JAYA ANCOL

# Driving Future Growth:

# Continuing Innovations & Service Culture Development

Laporan Tahunan **2017** Annual Report

Ancol Taman Impian

Ancol
Taman Impian

# SANGGAHAN dan BATASAN TANGGUNG JAWAB

*Disclaimer*

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang Pembangunan (*Real Estate*) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan, serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, moreover the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "the Company" hereinafter referred to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk as a company that runs business in Construction (Real Estate) and Planning and Development Consulting Service in Tourism (Recreation), Hotel and Sports Business via Subsidiaries. The word "we" are at times used to simply refer to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in general.

JAYA ANCOL
Continuing Innovations
to Service Culture Development

# 2017

# Tentang Laporan Tahunan

## *About Annual Report*

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan tema "*Driving Future Growth: Continuing Innovations & Service Culture Development*". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Laporan Tahunan ini bertujuan memberikan informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta pencapaian Perseroan pada tahun 2017 kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Tahunan 2017 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dibuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik. Selain itu, Perseroan melakukan penyusunan Laporan Tahunan 2017 dengan menggunakan kriteria ARA (*Annual Report Award*) dan ASEAN CG SCORECARD. Laporan Tahunan ini berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun yang memuat dokumentasi lengkap mencangkum profil Perseroan, data keuangan, tata kelola serta tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan karyawan.

Welcome to 2017 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk with the theme "Driving Future Growth: Continuing Innovation & Service Culture Development". The theme was chosen based on the review and facts of the Company's business development in 2017 as well as the Company's business sustainability in the future.

The main purpose of this Annual Report is to improve the Company's information disclosure to relevant authorities as well as to build understanding and trust in the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. This Annual Report aims to provide adequate information related to the policies that have been and will be implemented as well as the Company's achievement in 2017 to shareholders and other stakeholders.

The 2017 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk is prepared in accordance with the Regulations of Financial Services Authority No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company and Circular Letter of Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 on Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company. In addition, the Company prepared the 2017 Annual Report using Annual Report Award (ARA) Criteria and ASEAN CG SCORECARD. This Annual Report contains information of the Company's performance in one year that comprises comprehensive documentation, including company profile, financial data, corporate governance, and corporate social responsibility to environment, community, and employees.

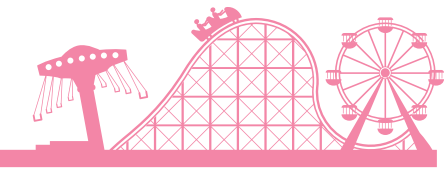

# Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan

*Information Presented in Annual Report*

Dalam penyampaian laporan tahunan, Perseroan senantiasa menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia tempat di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam rangka menjalankan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN yaitu menggunakan parameter ASEAN CG Scorecard. Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi kami atas isi Laporan Tahunan.

In delivering annual report, the Company always uses the standard criteria and parameter that prevail in Indonesia in which the Company runs its business activities. To implement the best practice and principles of Good Corporate Governance, the preparation of this annual report also refers to governance practice guideline that prevails in ASEAN region, namely the ASEAN CG Scorecard parameter. The Company also submits several aspects as a part of our interpretation and development on the content of Annual Report.

Dengan demikian, kami mengharapkan laporan tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Therefore, we expect that this annual report may encourage the improvement of reasonable information transparency in line with the fulfillment of composition and substance aspects.

## IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

Menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan dengan menggunakan perbandingan kinerja dalam 5 tahun terakhir. Dalam bab ini juga disampaikan mengenai ikhtisar obligasi, dividen dan operasional.

## FINANCIAL PERFORMANCE AND OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Presents information on financial performance and operational performance of the Company by using performance comparison in the last 5 years. This chapter also delivers operational, dividend, and bond highlights.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Menyajikan informasi mengenai laporan pengawasan Dewan Komisaris dan penerapan tata kelola Perseroan.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Presents information on supervisory report from the Board of Commissioners and the implementation of corporate governance.

## LAPORAN DIREKSI

Menyajikan informasi mengenai Laporan Direksi atas pengelolaan Perseroan yang mencakup hasil usaha, kinerja keuangan, pemetaan terhadap tantangan, kendala dan prospek usaha.

## DIRECTORS REPORT

Presents information on the Board of Directors Report on management of the Company, including the business result, financial performance, challenges mapping, obstacles, and business prospect.

## PROFIL PERSEROAN

Menyajikan berbagai informasi mengenai profil Perseroan yang mencakup sejarah, bidang usaha, organisasi dan manajemen, penghargaan, dan peristiwa penting yang terjadi di sepanjang tahun 2017.

## COMPANY PROFILE

Presents various information on profile of Jaya Ancol which include history, line of business, organization and management, awards, and significant events in 2017.

# Pemenuhan Aspirasi Pemangku Kepentingan

*Fulfillment of Stakeholders' Aspiration*

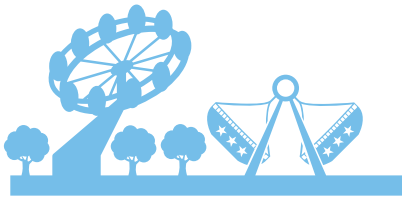

Aspirasi pemangku kepentingan merupakan aspirasi atau mandat yang diberikan oleh segenap pihak yang dapat mempengaruhi dan memiliki kepentingan terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Perseroan telah melakukan penjaringan mandat pemangku kepentingan untuk menentukan arah Perseroan, dalam jangka panjang yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahan (RKAP) Tahun 2017, yaitu sebagai berikut:

### Pemegang Saham

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang Pembangunan (*Real Estate*) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan, serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha, senantiasa berkomitmen untuk memberikan dividen kepada pemegang saham dalam upaya mendukung pembangunan dalam lingkup Makro Ekonomi. Lebih lanjut, Manajemen Perseroan akan berupaya memenuhi keinginan *Shareholder* yang antara lain:

a. Senantiasa mengutamakan peningkatan efisiensi dan produktivitas serta optimalisasi kinerja Perseroan;
b. Peningkatan optimalisasi Teknologi Informasi dalam pengembangan sistem dan prosedur termasuk di dalamnya peningkatan kemampuan infrastruktur dan suprastruktur;
c. Membentuk lingkungan kerja yang tanggap terhadap kaidah dan norma penyelenggaraan GCG;
d. Membudayakan prinsip pembangunan dan pemeliharaan secara berencana, produktif, efisien dan peka terhadap perkembangan teknologi;
e. Membentuk kesadaran perlunya pengawasan guna menunjang keberhasilan manajemen.

### Pelanggan

Bagi Perseroan kepuasan pelanggan merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian. Untuk itu, upaya perbaikan berkelanjutan oleh Perseroan untuk memenuhi keinginan pelanggan antara lain:

Aspiration of stakeholders is a mandate given by parties to affect the Company's objective as well as parties who have interests to such matter. Pembangunan Jaya Ancol has collected stakeholders' mandate to determine the Company's direction in long-term period contained in 2017 Work Plan and Budget, namely as follows:

### Shareholders

Pembangunan Jaya Ancol as a Regional-owned Enterprise (ROE) that runs business in Construction (Real Estate) and Planning and Development Consulting Service in Tourism Area (Recreation), Hotel and Sports Business via Subsidiaries is committed to providing dividend to shareholders to support the development of Macro Economy. Furthermore, the Company's management will strive to fulfill the needs of Shareholders, among others:

a. Prioritizes improvement of efficiency and productivity as well as optimization of the Company's performance;
b. Improvement of Information Technology in procedures and system development, including improvement of infrastructure and suprastructure capabilities;
c. Establishes a working environment that is responsive to rules and norms of GCG implementation;
d. Develops principle of maintenance and development in a planned, productive, and efficient manner as well as responsive to the technology development;
e. Establishes awareness on the need of supervision to support the management.

### Customers

For the Company, customer satisfaction is a vital aspect. Therefore, effort of sustainable improvement is conducted by the Company to fulfill the customers' needs, among others:

a. Kesiapan dan ketersediaan fasilitas Perseroan yang andal di setiap segmen usaha;
b. Ketepatan waktu pelayanan, sistem informasi yang *real time* dan tarif jasa Perseroan yang kompetitif;
c. Berkualitas dalam memberikan pelayanan jasa Perseroan melebihi standar yang ditetapkan.

### Karyawan

Karyawan merupakan aspek sentral dalam suatu Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya. Karyawan yang Perseroan miliki menjadi komponen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi serta meningkatkan kinerja Perseroan.

Menyadari hal tersebut, manajemen Perseroan senantiasa berusaha memenuhi aspirasi karyawan Perseroan yang antara lain:
a. Peningkatan kompetensi karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan organisasi:
b. Memberikan kesejahteraan berdasarkan prestasi kerja karyawan.

### Masyarakat

Perseroan berupaya memperhatikan kehadiran dan keberadaan masyarakat disekitarnya yaitu dengan:
a. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan Perseroan;
b. Berwawasan lingkungan dalam segala kegiatan Perseroan;
c. Berperan aktif dalam melakukan kegiatan Kemitraan dan Bina Lingkungan terhadap masyarakat sekitar.

### Mitra Kerja

Mitra kerja merupakan pihak ketiga yang menyediakan bahan, jasa, maupun produk yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk meningkatkan kinerja organisasi sekaligus mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Mengingat pentingnya peranan mitra kerja tersebut, maka Manajemen Perseroan berupaya untuk:
a. Transparan dan adil dalam pelaksanaan kerjasama usaha;
b. Menjaga keberlangsungan kerjasama usaha dalam jangka panjang.

a. Readiness and availability of reliable facilities in every business segment;
b. Accuracy of service time, real-time information system, and competitive service tariff;
c. Quality in providing service exceeding the determined standard.

### Employees

Employees are central aspect in a company to develop its business. Employees of the Company become important component in realizing the vision and mission as well as increasing the Company's performance.

Therefore, the Company's management always strive to fulfill the aspiration of the Company's employees, among others:
a. Improvement of employees' competence in accordance with business development and the needs of organization;
b. Providing welfare based on employees' performance.

### Community

The Company strives to take into account the existence of the surrounding community, namely by:
a. Actively participates in community activities in the Company's environment;
b. Being environmentally friendly in every activity;
c. Actively participates in Partnership and Community Development program to the surrounding community.

### Business Partner

Business partner is the third party that provides material, services, and products needed by the Company to increase its performance and achieve the determined goals. Considering the importance of business partner, the Management strives to:

a. Transparent and fair in implementing business cooperation;
b. Maintaining the continuity of business cooperation for a long-term period.

# Pencapaian dan Ringkasan Kinerja Perseroan 2017

*Achievement and Summary of the Company's Performance in 2017*

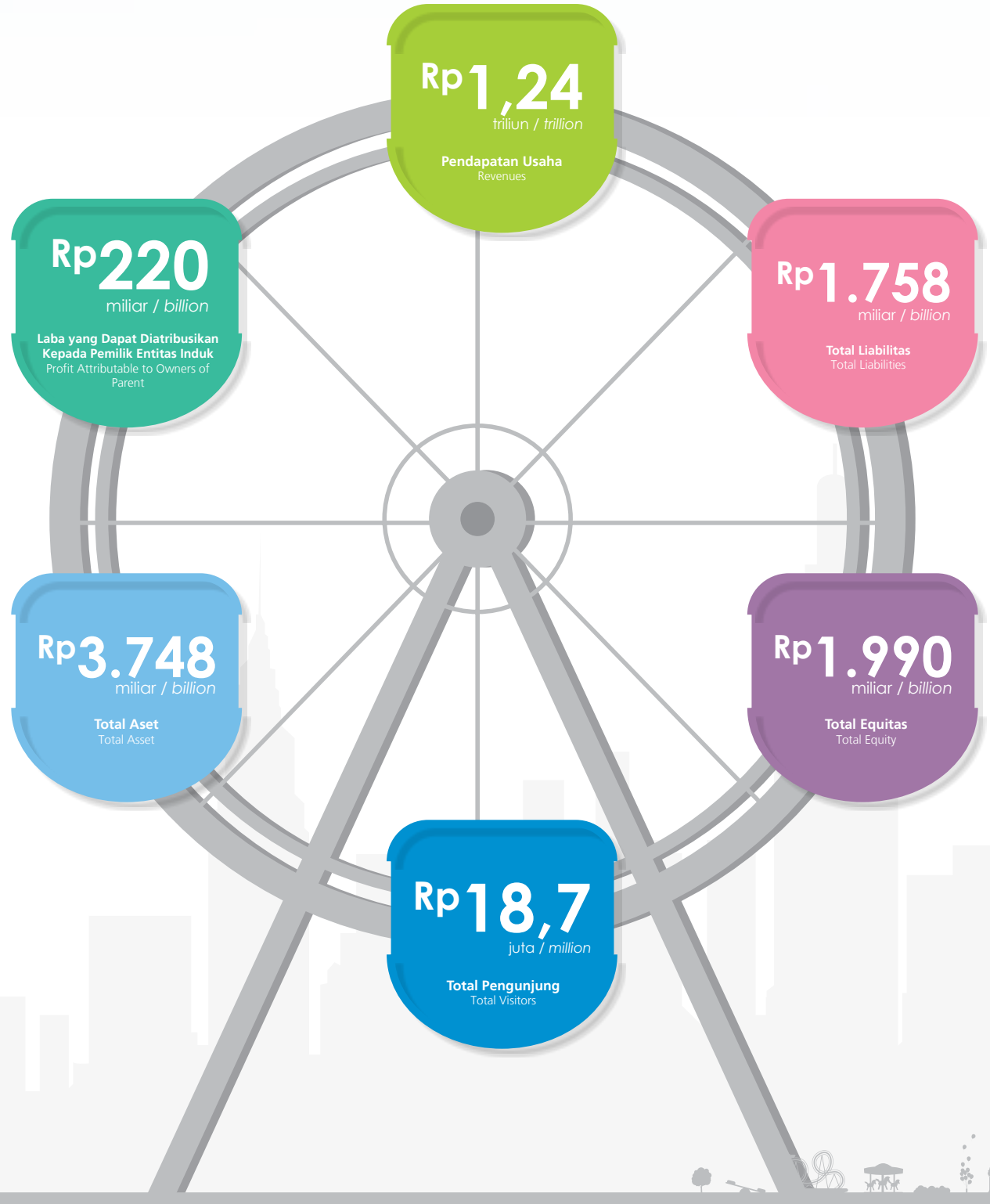

# Kesinambungan Tema

## *Theme Continuity*

### 2014

***"Strategic Moves to Realize Business Sustainability"***

Langkah Strategis Mewujudkan Keberlangsungan Usaha

Dengan berbekal kekuatan fundamental usaha yang semakin kokoh, pada tahun 2014 Perseroan berhasil merealisasikan serangkaian langkah strategis secara berkesinambungan, di antaranya adalah peluncuran wahana baru, yakni Ice Age Adventure dan Hello Kitty Adventure, di kawasan baru *Indoor* Dunia Fantasi Ancol, yang semakin memperkuat sektor pariwisata yang dikelola oleh Perseroan. Di sektor properti, Perseroan juga berhasil mendorong kinerja penjualan Apartemen Northland serta Jaya Ancol Seafront. Berbagai langkah strategis tersebut dilakukan sejalan dengan penguatan internal organisasi Perseroan dalam rangka memperkuat kapabilitas organisasi dan sumber daya manusia sehingga dapat mewujudkan keberlangsungan usaha Perseroan sebagai pengembang properti dan kawasan wisata terpadu dan terbesar di Asia Tenggara.

As our business fundamental strengthens, the Company in 2014 completed the implementation of a number of strategies in sustainable basis. Among the strategies were the launch of new indoor attractions at Dunia Fantasi Ancol, i.e Ice Age Adventure and Hello Kitty Adventure, which indeed supported our tourism sector. In term of property sector, the Company also accelerated the unit sales of Northland Apartment and Jaya Ancol Seafront. The strategies we took this year were implemented in parallel with the strengthening of internal organization to develop the capabilities of the Company and the human resources and ensure the business sustainability of the Company as the biggest and most integrated property and tourism complex developer in Southeast Asia region.

### 2015

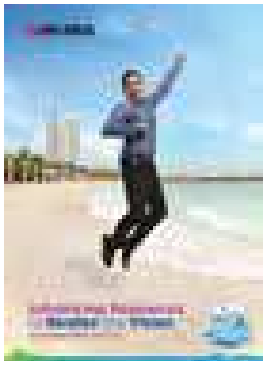

***"Advancing Resources to Realize the Vision"***

Memperkuat Sumber Daya Mewujudkan Visi

Pada tahun 2015, Perseroan semakin fokus dalam mengembangkan usahanya. Perseroan telah merealisasikan komitmen untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik Ancol sebagai pusat rekreasi keluarga melalui pengembangan pantai pasir putih di Pantai Timur Ancol, pemberlakuan parkir sentral, peluncuran tiga konten baru, yaitu wahana Dufan Glow di Dunia Fantasi, Dragon Slide di Atlantis Water Adventures, dan Ocean Butterfly di Ocean Dream Samudra, serta reklamasi Pulau K. Perseroan juga memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia melalui peluncuran kondominium mewah Jaya Ancol Seafront. Seluruh upaya ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan visi "Ancol Luar Biasa".

In 2015, the Company is becoming more focus on developing the business. The Company has realized the commitment to promote the convenience and attractiveness of Ancol as the center for family recreation through the development of white sand beach at Ancol East Beach, the implementation of central parking, the launch of new contents, namely Dufan Glow attraction at Dunia Fantasi, Dragon Slide at Atlantis Water Adventures, and Ocean Butterfly at Ocean Dream Samudra, as well as reclamation of K Island. The Company also strengthened its position as the leading property developer in Indonesia through the launch of the luxurious condominium called Jaya Ancol Seafront. These efforts serve as the first steps to realize the vision "Ancol Luar Biasa".

## 2016

***"Driving Future Growth: Strengthening and Consolidation"***

Mendorong Pertumbuhan Masa Depan Melalui Perkuatan dan Konsolidasi

Tahun 2016 merupakan tahun konsolidasi Perseroan. Perseroan terus memperkuat fondasi di sisi internal melalui perbaikan fasilitas dan persiapan inovasi di segmen rekreasi, *resort* dan properti. Pada segmen rekreasi, *resort*, properti Perseroan tengah mempersiapkan inovasi, melakukan renovasi pada sarana prasarana yang ada dan menambah fasilitas sebagai bentuk peningkatan layanan kepada pengunjung. Di sisi lain, kualitas Sumber Daya Manusia juga tetap menjadi prioritas utama untuk dapat membawa Perseroan menjadi kawasan wisata dan properti terpadu dan terbesar di Asia Tenggara. Diperkuat melalui pengembangan Teknologi Informasi yang andal guna mendukung seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

2016 is the year of consolidation for the Company. The Company continuously strengthen the internal foundation by improving its facilities and preparing innovation in recreation, resort and property segments. In recreation, resort, and property segments, the Company has prepared innovation, revitalized the infrastructures, and added facilities in improving the services to the visitors. Furthermore, the quality of human resource becomes a priority to drive the Company to be the biggest and integrated tourism and property area in Southeast Asia. Also, supported by the development of Information Technology (IT) to support the entire business and operational activities of the Company.

## 2017

**"Driving Future Growth:**
**Continuing Innovations**
**& Service Culture Development"**

Mendorong Kemajuan Di Masa Depan: Melalui Budaya Pelayanan dan Inovasi yang Berkelanjutan

Hingga tahun 2017, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk masih mampu bertahan menjadi salah satu perusahaan properti dan pengembang kawasan terpadu, terbesar dan terbaik di Indonesia. Perseroan selalu berupaya mengoptimasi pengembangan infrastruktur dan pelayanan demi kenyamanan para pengunjung setia Ancol. Perseroan meyakini, dengan integritas yang kuat serta inovasi yang berkelanjutan, segala tantangan usaha akan mampu dilalui sehingga visi untuk menjadi pengembang yang terkemuka, terbesar, dan terbaik di Asia Tenggara serta memiliki jaringan sentra rekreasi terluas mampu terwujud.

As of 2017, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk managed to stand as one of the most integrated, the largest, and the best property and area development companies in Indonesia. The Company always strives to optimize infrastructure development and services for the satisfaction of Ancol's loyal customers. The Company believes that strong integrity and sustainable innovation will overcome challenges, therefore the vision to be the leading, the largest, and the best developer in South East Asia and the widest recreation center network can be realized.

# DAFTAR ISI
## Content

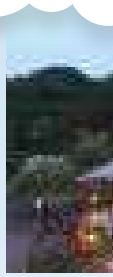


1 **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**
Disclaimer

3 **TENTANG LAPORAN TAHUNAN**
About Annual Report

7 **PENCAPAIAN DAN RINGKASAN KINERJA PERSEROAN 2017**
Achievement and Summary of the Company's Performance in 2017

8 **KESINAMBUNGAN TEMA**
Theme Continuity

10 **DAFTAR ISI**
Content

**01**

### Kilas Kinerja
***Performance Highlights***

14 Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlight
19 Ikhtisar Rasio Keuangan Perusahaan
Financial Ratio Highlights
20 Ikhtisar Saham
Share Highlights
21 Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights
21 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights
22 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
23 Peristiwa Penting 2017
Significant Event in 2017
26 Rekam Jejak
Milestones
28 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

**02**

### Laporan Manajemen
***Management Report***

32 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
42 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

**03**

### Profil Perusahaan
***Company Profile***

60 Informasi Perusahaan
Company Information
62 Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance
63 Pembenahan Organisasi
Organizational Consolidation
64 Bidang Usaha
Line of Business
80 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission of The Company
81 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
82 Struktur Organisasi
Organizational Structure
84 Makna Logo Perseroan
Meaning of the Company's Logo
86 Sikap Dasar dan Kebudayaan Perseroan
Fundamental Attitude and Corporate Culture
90 Riwayat Singkat Dewan Komisaris
Brief Profile of The Board of Commissioners
94 Riwayat Singkat Direksi
Brief Profile of The Board of Directors
101 Daftar Pejabat Perseroan
The Company's Executives
107 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
109 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
110 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
111 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates
116 Profil Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Profile of Capital Market Supporting Institutions and Professions
118 Situs Perseroan
Company Website
119 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perseroan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training For The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

**04**

### Tinjauan Pendukung Bisnis
***Business Supporting Overview***

128 Sumber Daya Manusia
Human Capital
152 Teknologi Informasi
Information Technology

**05**

### Analisis dan Pembahasan Manajemen
***Management Discussion and Analysis***

164 Tinjauan Umum
General Overview
166 Tinjauan Industri Pariwisata
Overview of Tourism Industry
167 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
173 Kinerja Entitas Anak
Subsidiary Performance
177 Tinjauan Keuangan
Financial Performance
201 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
202 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
203 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact After Balance Sheet Date
203 Prospek Usaha
Business Outlook
205 Perbandingan antara Anggaran dan Realisasi Tahun 2017
Comparison between budget and Realization in 2017
206 Anggaran Tahun 2018
Budget for 2018

208 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
210 Dividen
Dividend
212 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee/Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)
212 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of proceeds from Public Offering
212 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition and Debt/ Capital Restructuring
213 Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Affiliate Transactions and transactions contai ning Conflict of Interest
218 Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Provisions in Laws and Regulations
218 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
219 Kelangsungan Usaha
Business Continuity

# 06

## *Tata Kelola Perusahaan*

***Good Corporate Governance***

226 Dasar Hukum GCG
Legal Basis of GCG
228 Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG
Objective and Benefit of GCG Implementation
228 Pelaksanaan Prinsip GCG
Implementation of GCG Principle
231 Implementasi Tata Kelola Perseroan
Implementation of GCG Principle
233 Kebijakan Dasar Tata Kelola Perseroan
Basic Policies if The Company's Governance
237 Struktur GCG
GCG Structure
237 Penilaian Penerapan GCG
Results of Governance Implementation
238 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Diagnostic *Assessment* oleh BPKP
Follow Up on Recommendations on Diagnostic Assessment Results by BPKP
241 *Assessment* GCG Perseroan
GCG Assessment Of The Company
245 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
247 Informasi Pemegang Saham Perseroan
Information on the Company's Shareholders
257 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
276 Komisaris Independen
Independent Commissioner
277 Direksi
The Board of Directors
299 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors
302 Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Evaluation on The Board of Directors and Board of Commissioners Performance
303 Asesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on The Board of Commissioners and Board of Directors
304 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors
305 Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors
305 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors
306 Komite Audit
Audit Committee
312 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
313 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
316 Satuan Pengawasan Intern (SPI)
Internal Audit Unit (SPI)
323 Manajemen Risiko
Risk Management
327 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System
331 Perkara Penting
Litigation
333 Sanksi Administratif
Administrative Penalties
333 Budaya dan Kode Etik
Culture and Code of Conduct
335 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
338 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Company's Information and Data
339 Pelaporan Kepada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017
Reporting to Indonesia Stock Exchange in 2017
341 Kegiatan Pameran Tahun 2017
2017 Exhibition
343 Siaran Pers 2017
2017 Press Confrence

# 07

## *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*

***Corporate Social Responsibility***

348 Landasan Kebijakan
Policy Framework
348 Pedoman CSR
CSR Manual
349 Pilar CSR
CSR Pillars
350 Struktur CSR
CSR Structure
350 Penghargaan CSR
CSR Awards
352 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility on Environment
358 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility on Social and Community Development
363 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Pelanggan
Corporate Social Responsibility on Customer Protection

366 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

**Perseroan terus berusaha memberikan layanan yang lebih baik untuk memenuhi kepuasan pelanggan.**

The Company continuously strives to provide better services to meet customer satisfaction.

# 01

# KILAS KINERJA

*Performance Highlights*

# Ikhtisar Keuangan Penting

## *Financial Highlight*

### Laporan Posisi Keuangan Perseroan / Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah / In billion rupiah

| Uraian / *Description* | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | 2013 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aset / Assets** | | | | | |
| **Aset Lancar / Current Assets** | | | | | |
| Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents | 425 | 754 | 310 | 323 | 417 |
| Piutang Usaha - Pihak Ketiga / Accounts Receivable – Third Parties | 100 | 112 | 142 | 150 | 228 |
| **Piutang Lain-lain / Other Receivables** | | | | | |
| Pihak Berelasi / Related Parties | 6 | 2 | 2 | 0,6 | - |
| Pihak Ketiga / Third Parties | 13 | 10 | 1 | 1 | 1 |
| **Total Aset Lancar / Total Current Assets** | **688** | **916** | **613** | **693** | **667** |
| **Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets** | | | | | |
| **Aset Keuangan yang Dimiliki / Financial Asset** | | | | | |
| Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Piutang Usaha - Pihak Ketiga / Accounts Receivable – Third Parties | 55 | 74 | 46 | 49 | 19 |
| Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets | 5 | 1 | 0,49 | 7 | 0,23 |
| Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures | 131 | 122 | 112 | 109 | 54 |
| Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates | 568 | 551 | 275 | 241 | 204 |
| Investasi Jangka Panjang Lainnya / Other Long-Term Investment | 0,64 | 0,64 | 0,64 | 0,64 | 0,64 |
| Aset Tetap / Fixed Assets | 1.729 | 1.565 | 1.484 | 1.268 | 1.186 |
| Aset Lain-lain / Other Assets | 17 | 13 | 15 | 16 | 20 |
| **Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets** | **3.061** | **2.853** | **2.517** | **2.217** | **1.960** |
| **Total Aset / Total Assets** | **3.748** | **3.769** | **3.130** | **2.910** | **2.627** |
| **Liabilitas / Liabilities** | | | | | |
| **Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities** | | | | | |
| **Utang Usaha / Accounts Payable** | | | | | |
| Pihak Berelasi / Related Parties | 9 | 23 | 16 | 17 | 17 |
| Pihak Ketiga / Third Parties | 53 | 71 | 94 | 48 | 44 |
| **Utang Lain-lain / Other Payables** | | | | | |
| Pihak Berelasi / Related Parties | 10 | 10 | 0,10 | 29 | 56 |
| Pihak Ketiga / Third Parties | 30 | 43 | 35 | - | - |
| Utang Pajak / Taxes Payable | 33 | 62 | 69 | 70 | 54 |
| Beban Akrual / Accrued Expenses | 124 | 87 | 60 | 107 | 60 |
| **Pendapatan Diterima di Muka / Unearned Revenues** | | | | | |
| Uang Muka Pelanggan / Customer Advances | 101 | 143 | 155 | 94 | 111 |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities** | **659** | **1.029** | **519** | **558** | **443** |

Dalam miliar Rupiah / In billion rupiah

| Uraian / *Description* | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | 2013 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities** | | | | | |
| **Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Long Term Liabilities Net of Current Maturities** | | | | | |
| Utang Bank / Bank Loans | 198 | 50 | 140 | 145 | 140 |
| Utang Obligasi / Bonds Payable | 298 | 296 | 199 | 199 | 297 |
| **Pendapatan Diterima di Muka / Unearned Revenues** | | | | | |
| Uang Muka Pelanggan / Customer Advances | 454 | 446 | 378 | 324 | 215 |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities** | **1.099** | **912** | **822** | **757** | **739** |
| **Total Liabilitas / Total Liabilities** | **1.758** | **1.941** | **1.341** | **1.315** | **1.182** |
| **Ekuitas / Equity** | | | | | |
| Modal Saham / Capital Stock | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 |
| Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital | 40 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| **Saldo Laba / Retained Earnings** | | | | | |
| Ditentukan Penggunaannya / Appropriated | 34 | 33 | 30 | 28 | 26 |
| Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated | 1.379 | 1.229 | 1.215 | 1.031 | 881 |
| **Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada / Total Equity Attributable to** | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company | 1.856 | 1.698 | 1.682 | 1.495 | 1.343 |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest | 134 | 130 | 107 | 100 | 102 |
| **Total Ekuitas / Total Equity** | **1.990** | **1.828** | **1.789** | **1.595** | **1.445** |
| **Total Liabilitas Dan Ekuitas / Total Liabilities And Equity** | **3.748** | **3.769** | **3.130** | **2.910** | **2.627** |

## Grafik Laporan Posisi Keuangan Perseroan / Chart of Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

**Total Aset**
Total Assets

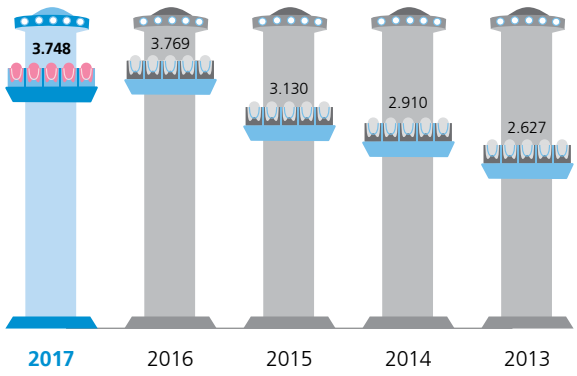


**Total Ekuitas**
Total Equity

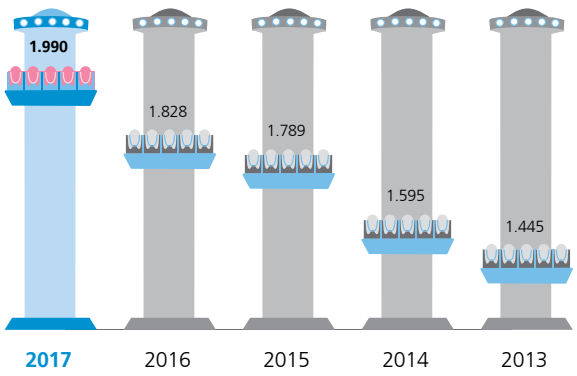

## Laporan Laba-Rugi Perusahaan / Statement of Profit Loss

Dalam miliar Rupiah / In billion rupiah

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | 2013 |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Usaha / Revenues | 1.240 | 1.284 | 1.131 | 1.101 | 1.242 |
| Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Revenues and Direct Costs | 641 | 703 | 591 | 602 | 748 |
| **Laba Bruto / Gross Profit** | **599** | **580** | **540** | **499** | **493** |
| Penghasilan Bunga / Interest Income | 31 | 17 | 9 | 13 | 6 |
| Penghasilan Lainnya / Other Income | 27 | 22 | 105 | 17 | 18 |
| Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap –Bersih / Profit (Loss) on Disposal of Fixed Asset – Net | (0,14) | 0,68 | (0,68) | 4 | 0,59 |
| Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih / Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net | 0,29 | (0,27) | 0,97 | 0,13 | 2 |
| Beban Penjualan / Selling Expenses | (47) | (47) | (44) | (195) | (44) |
| Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses | (203) | (216) | (176) | (42) | (176) |
| Beban Lain-lain / Other Expenses | (13) | (117) | (13) | (12) | (14) |
| **Laba Usaha / Profit from Operation** | **394** | **240** | **420** | **284** | **287** |
| Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi / Equity in Net Income from Associate | 17 | 64 | 10 | 7 | 7 |
| Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama / Investment in Joint Venture | 8 | 10 | 21 | 56 | (2) |
| Beban Keuangan / Financial Charges | (71) | (45) | (36) | (41) | (30) |
| Beban Pajak Final / Final Tax Expense | (12) | (23) | (36) | (22) | - |
| **Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax** | **337** | **247** | **379** | **284** | **262** |
| Beban Pajak / Tax Expenses | (113) | (93) | (89) | (50) | (72) |
| **Laba Tahun Berjalan / Profit for The Year** | **224** | **154** | **289** | **233** | **190** |
| Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Profit Attributable to Owners of Parent | 220 | 131 | 291 | 237 | 192 |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest | 4 | 23 | (1) | (2) | (2) |
| **TOTAL** | **224** | **154** | **289** | **235** | **190** |
| Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti – Bersih / Remeasurement of Defined Benefits Plan – Net | (19) | (4) | (0,01) | 1 | - |
| Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi / Share in Other Comprehensive Income of Associate | (0.06) | (0.003) | - | - | - |
| **Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income** | **205** | **150** | **289** | **235** | **190** |
| **Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada / Comprehensive Income Attributable to** | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent | 201 | 127 | 291 | 237 | 192 |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest | 4 | 23 | (1) | (2) | (2) |
| **TOTAL** | **205** | **150** | **289** | **235** | **190** |
| Laba Per Saham Dasar (nilai penuh) / Basic Earnings Per Share | 138 | 82 | 182 | 148 | 120 |
| EBITDA | 459 | 362 | 541 | 400 | 452 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)* / Subscribed and Fully Paid Capital (in share)* | | | 1.599.999.998 | | |

*dalam angka penuh / in full number

## Grafik Laporan Laba-Rugi Perusahaan / Statement of Profit or Loss Chart

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

**Pendapatan Usaha**
Revenues

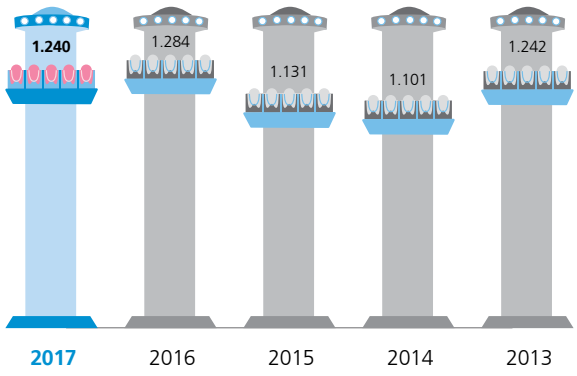


**Laba Usaha**
Profit from Operation

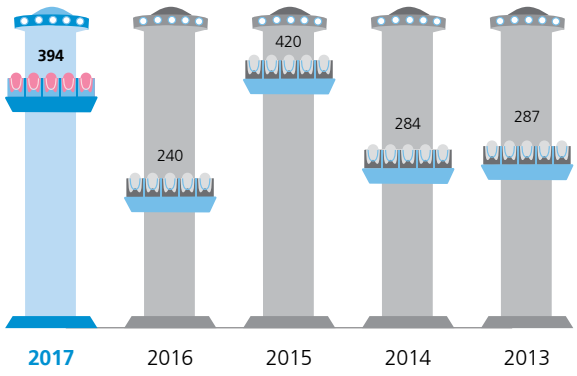


**Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**
Profit Attributable to Owners of Parent

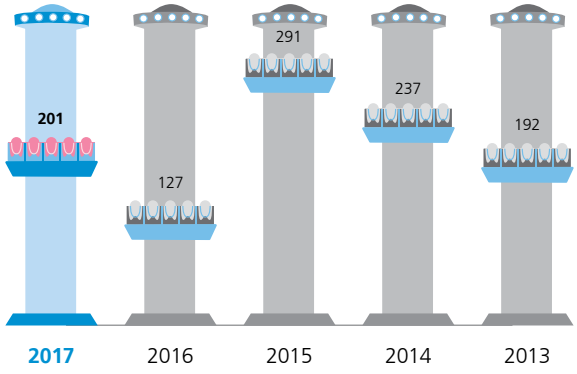


**Jumlah Laba Komprehensif**
Total Comprehensive Income

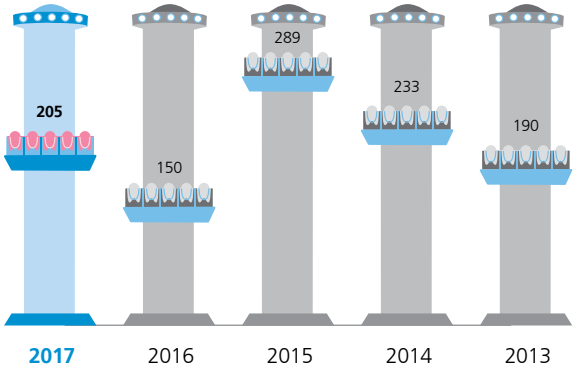


## Laporan Arus Kas Perusahaan / Statement of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah / In million rupiah

| Uraian / *Description* | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | 2013 |
|---|---|---|---|---|---|
| Kas Dihasilkan dari Operasi / Cash Generated from Operations | 224 | 535 | 326 | 367 | 233 |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities | (364) | (489) | (156) | (375) | (330) |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents | (329) | 444 | (14) | (94) | (137) |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents At Beginning Of Year | 754 | 310 | 323 | 417 | 553 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents At End Of Year | 425 | 754 | 310 | 323 | 417 |

## Grafik Laporan Arus Kas Perusahaan / Statement of Cash Flow Chart

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

### Kas Dihasilkan dari Operasi
Cash Generated from Operations

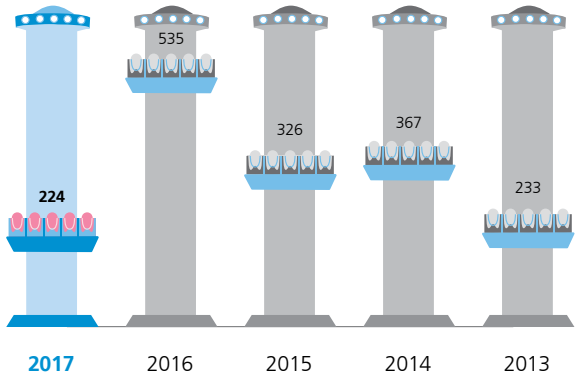


### Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Used in Investing Activities

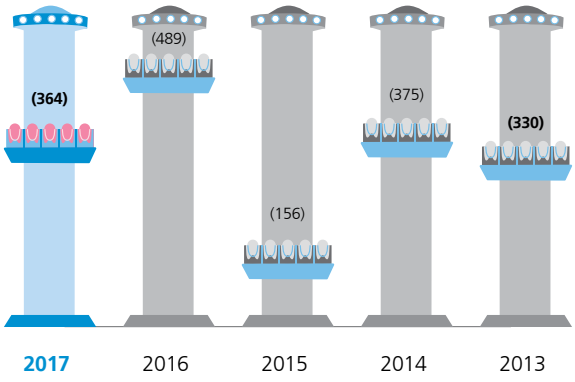


### Kas dan Setara Kas Awal Tahun
Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year

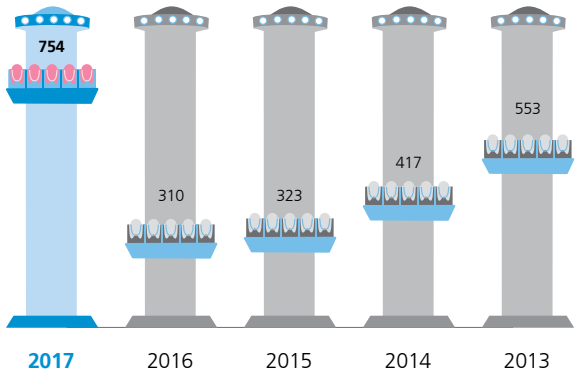


### Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalent at end of Year

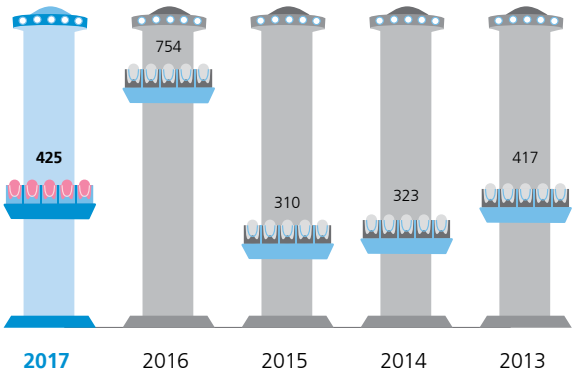


**Segemen rekreasi menghasilkan 93% Kas Perseroan.**

Recreation segment obtained 93% of the Company's Cash.

# Ikhtisar Rasio Keuangan Perusahaan

*Financial Ratio Highlights*

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | 2013 |
|---|---|---|---|---|---|
| Rasio Kas / Cash Ratio | 64,54% | 73,29% | 59,64% | 57,76% | 93,98% |
| Rasio Lancar / Current Ratio | 104,35% | 89,01% | 117,97% | 124,07% | 150,38% |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Asset Ratio | 46,90% | 51,49% | 42,86% | 45,21% | 45% |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio | 88,31% | 106,14% | 75,01% | 82,53% | 81,81% |
| *Return on Asset (ROA)* | 5,98% | 4,08% | 9,5% | 8,05% | 7,24% |
| *Return on Equity (ROE)* | 26% | 8,42% | 16,18% | 14,78% | 13,16% |

**Grafik Ikhtisar Rasio Keuangan Perusahaan / Financial Ratio Highlights Chart**

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

**Rasio Kas**
Cash Ratio

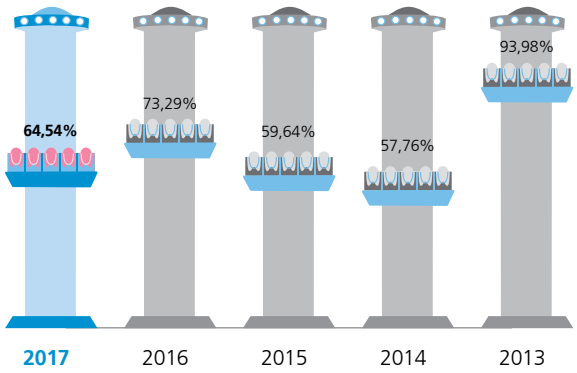


**Rasio Lancar**
Current Ratio

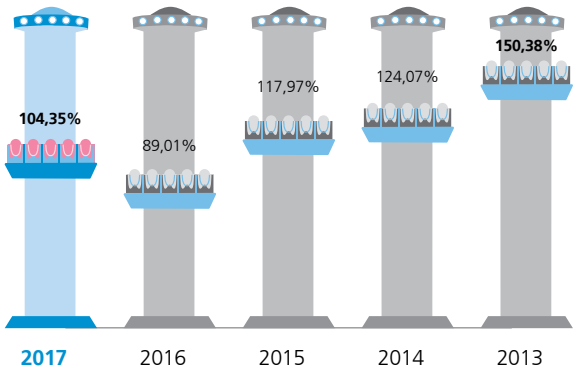


**Rasio Liabilitas Terhadap Aset**
Liabilities to Asset Ratio

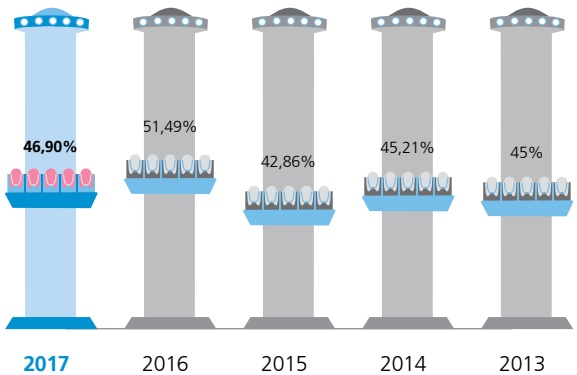


**Rasio Liabillitas Terhadap Ekuitas**
Liabilities to Equity Ratio

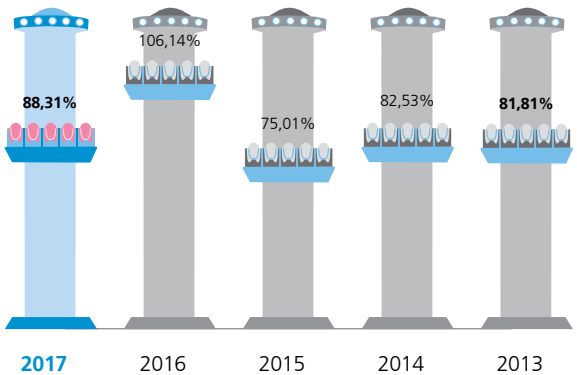

# Ikhtisar Saham

*Share Highlights*

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PJAA". Saham Perseroan pada akhir tahun 2017 ditutup di level Rp1.320 per saham sehingga membentuk kapitalisasi pasar Rp2.111.999.997.360.

The Company's shares are traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with "PJAA" as the ticker code. The Company's share price closed at Rp1,320 per share at the end of 2017 with a market capitalization of Rp2,111,999,997,360.

| **Periode /** Period | **Harga Tertinggi /** Highest Price | **Harga Terendah** / Lowest Price | **Harga Penutupan /** Closing Price | **Rata-Rata Volume /** Volume Average | **Jumlah Saham Beredar /** Total Shares | **Kapitalisasi Pasar /** Market Capitalization |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **2017** | | | |
| **Q4** | 1.720 | 1.310 | 1.320 | 72.133 | 1.599.999.998 | 2.111.999.997.360 |
| **Q3** | 1.775 | 1.500 | 1.650 | 202.767 | 1.599.999.998 | 2.639.999.996.700 |
| **Q2** | 1.800 | 1.550 | 1.740 | 1.680.500 | 1.599.999.998 | 2.783.999.996.520 |
| **Q1** | 2.100 | 1.750 | 1.760 | 419.667 | 1.599.999.998 | 2.815.999.996.480 |
| | | | **2016** | | | |
| **Q4** | 2,300 | 1,785 | 2,020 | 3,974,467 | 1,599,999,998 | 3,231,999,995,960 |
| **Q3** | 2,560 | 1,675 | 2,070 | 10,463,500 | 1.599.999.998 | 3,311,999,995,860 |
| **Q2** | 2,050 | 1,675 | 1,840 | 469,833 | 1.599.999.998 | 2,943,999,996,320 |
| **Q1** | 2,075 | 1,850 | 1,950 | 740,233 | 1.599.999.998 | 3,119,999,996,100 |

**Grafik Saham 2017 /** Chart of Share Highlights in 2017

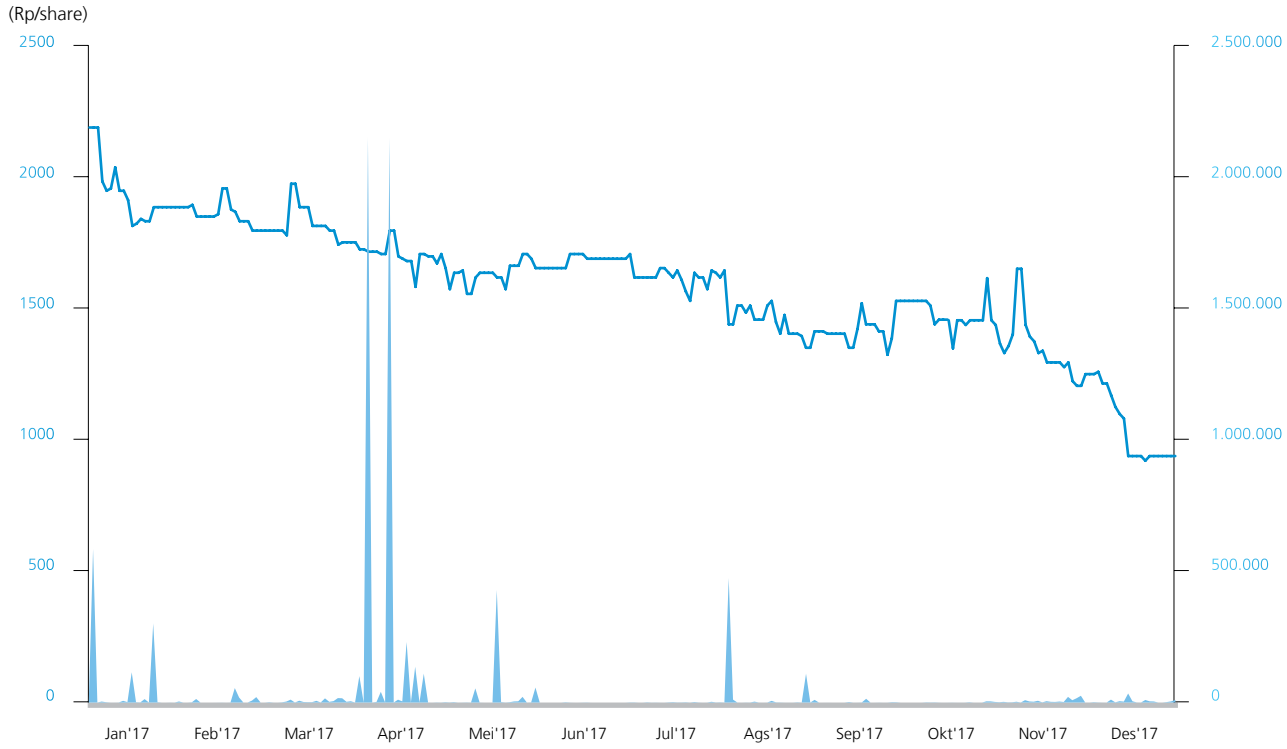

# Ikhtisar Dividen

*Dividend Highlights*

Perseroan memberikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perkembangan Dividen yang disalurkan Perseroan selama 5 tahun terakhir, dengan rincian sebagai berikut:

The Company's allocated dividend to the shareholder pursuant to resolutions of General Meeting of Shareholders. Dividend distributed by the Company in the last 5 years is as follows:

| **Tahun /** Year | **Dibayarkan Tahun /** Distributed in | **Dividen per Lembar Saham/** Dividend per Share | **Laba PJA /** Profit of PJA | **Risalah RUPS /** Minutes of GMS | **Tanggal RUPS /** AGMS Dated |
|---|---|---|---|---|---|
| 2016 | 2017 | 31 | 130.824.605.046 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.82 of 2017 | 24/5/2017 |
| 2015 | 2016 | 69 | 290.860.571.657 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.70 of 2016 | 23/6/2016 |
| 2014 | 2015 | 65 | 235.159.547.338 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.17 Tahun 2015 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.17 of 2015 | 8/6/2015 |
| 2013 | 2014 | 53,4 | 192.190.342.239 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.105 Tahun 2014 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.105 of 2014 | 26/5/2014 |
| 2012 | 2013 | 49,5 | 178.150.000.000 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.112 Tahun 2013 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.112 of 2013 | 30/5/2013 |
| 2011 | 2012 | 45 | 161.939.225.933 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.62 Tahun 2012 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.62 of 2012 | 11/5/2012 |

Keterangan:
Informasi kebijakan dan rincian pembagian dividen terakhir disajikan di bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada halaman 209.

Information:
Information on policy and detail of the most recent dividend is presented in Management Discussion and Analysis on page 209.

# Ikhtisar Obligasi

*Bonds Highlights*

1. Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012
   Pada tahun 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 yang didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari:

1. Jaya Ancol Bonds II 2012
   In 2012, the Company issued Jaya Ancol Bonds II 2012 that were listed at Indonesia Stock Exchange, which consists of:

| **Tipe Obligasi /** Type of Bonds | **Tanggal Penerbitan /** Issuance Date | **Jumlah (Rp Juta) /** Total (Rp Million) | **Tenor (Tahun) /** Tenor (Year) | **Tanggal Jatuh Tempo /** Due Date | **Peringkat /** Rating | **Status /** Status | **Tingkat Bunga /** Interest Rate |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Seri A / Series A Bonds | Des 17/2012 / Dec 17/2012 | 100,000 | 3 | Des 27/2015 / Dec 27/2015 | idAA- | Sudah lunas / Paid | 8,1% |
| Obligasi Seri B / Series B Bonds | Des 17/2012 / Dec 17/2012 | 200,000 | 5 | Des 27/2017 / Dec 27/2017 | idAA- | Sudah lunas / Paid | 8,4% |

2. Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 yang didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari:

2. Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase I 2016

In 2016, the Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase I 2016 that were listed at Indonesia Stock Exchange, which consists of:

| **Tipe Obligasi /** Type of Bonds | **Tanggal Penerbitan /** Issuance Date | **Jumlah (Rp Juta) /** Total (Rp Million) | **Tenor (Tahun) /** Tenor (Year) | **Tanggal Jatuh Tempo /** Due Date | **Peringkat /** Rating | **Status /** Status | **Tingkat Bunga /** Interest Rate |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Seri A / Series A Bonds | Sep 20/2016 / Sep 20/2016 | 250,000 | 3 | Sep 29/2019 / Sep 29/2019 | idAA- | Belum lunas / Outstanding | 8,1% |
| Obligasi Seri B / Series B Bonds | Sep 20/2016 / Sep 20/2016 | 50,000 | 5 | Sep 29/2021 / Sep 29/2021 | idAA- | Belum lunas / Outstanding | 8,2% |

# Ikhtisar Operasional

*Operational Highlights*

| **Uraian /** Description | **Satuan /** Unit | **2017** | **2016** | **2015** | **2014** | **2013** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pintu Gerbang Utama Ancol | Pengunjung / Visitors | 18.713.717 | 18.007.919 | 17.820.962 | 16.748.879 | 15.948.839 |
| Dunia Fantasi | Pengunjung / Visitors | 2.300.822 | 2.201.765 | 2.197.117 | 2.059.633 | 1.913.715 |
| Ocean Dream Samudra | Pengunjung / Visitors | 1.045.473 | 1.052.278 | 968.649 | 1.121.258 | 1.305.145 |
| Atlantis Water Adventuress | Pengunjung / Visitors | 885.472 | 1.020.848 | 865.001 | 911.194 | 887.502 |
| Sea World Ancol | Pengunjung / Visitors | 1.066.734 | 963.131 | 393.966 | 641.100 | 1.105.670 |
| Putri Duyung Ancol | Persen (Occupancy) | 51 | 46 | 39 | 49 | 66 |

## PERNYATAAN AKSI KORPORASI 2017

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan dan/atau penggabungan saham, saham bonus, dividen saham, perubahan nilai nominal saham dan aksi korporasi lainnya yang dibenarkan dalam aktivitas perdagangan saham di bursa efek tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. Untuk itu, informasi seperti tanggal pelaksanaan, rasio saham, jumlah saham, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi tidak relevan untuk diungkapkan.

## CORPORATE ACTION IN 2017

As of December 31, 2017, the Company did not conduct any corporate action, for instance stock split/merger, bonus share, share dividend, change in share nominal value, and other corporate actions that are allowed in stock exchange in which the Company listed its stock exchange. Therefore, information such as date of implementation, share ratio, total shares, and share price before and after corporate action are not relevant to be disclosed.

## PERNYATAAN SANKSI PERDAGANGAN SAHAM 2017

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham baik berupa penghentian saham sementara (*suspension*) maupun pencabutan hak perdagangan saham (*delisting*). Untuk itu, informasi lanjutan terkait bentuk sanksi yang diterima dan dampak yang ditimbulkan terhadap harga saham, jumlah saham sebelum dan sesudah sanksi tidak relevan untuk diungkapkan.

## SHARE TRADING SANCTION IN 2017

As of December 31, 2017, the Company did not receive any sanction that impacted the share trading in stock exchange in which the Company listed its shares such as share suspension and/or delisting. Thus, information on sanctions imposed to the Company and the effect on share price, total shares before and after sanction are not relevant to be disclosed.

# Peristiwa Penting 2017

*Significant Event in 2017*

## Januari / January

**1**

Perseroan rutin mengadakan kegiatan Bersih Pantai di Pantai Lagoon Ancol. / The Company regularly held Bersih Pantai (Beach Cleaning) activity at Lagoon Ancol Beach.

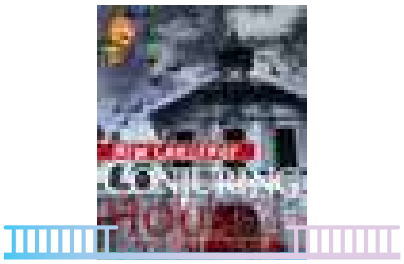

**10**

Menyambut Tahun Baru 2017, Dunia Fantasi Ancol menghadirkan wahana rumah hantu bernama Conjuring House. / Welcoming the New Year 2017, Dunia Fantasi Ancol presented ghost house under the name Conjuring House.

**28**

Menampilkan atraksi Barongsai dalam rangka perayaan Tahun Baru Imlek. / Displayed Barongsai attraction on Chinese New Year celebration.

## Maret / March

**4**

Ulang tahun Pasar Seni Ancol ke-42 yang bertajuk "Hitam Putih Pasar Seni Ancol". / The 42nd Anniversary of Pasar Seni Ancol dubbed "Hitam Putih Pasar Seni Ancol".

## April

**8**

*Launching* Buku Keanekaragaman Hayati Ancol. / The launching of Keanekaragaman Hayati Ancol (Ancol's Biodiversity) Book

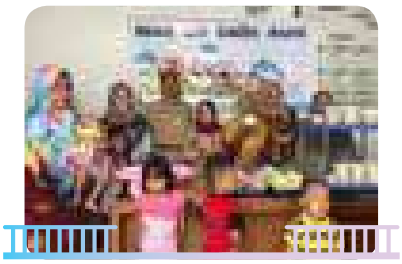

**28**

Bakti sosial Pembangunan Jaya Ancol dan *Press Conference* "Dufan Lebih Dekat". / Pembangunan Jaya Ancol social work and Press Conference "Dufan Lebih Dekat"

## Mei / May

**13**

Apresiasi Ancol Taman Impian untuk Dunia Pendidikan dengan memberikan Kartu Prestasi Ancol. / Appreciation from Ancol Taman Impian for Education by providing Kartu Prestasi Ancol

**24**

Perseroan menggelar RUPST dan *Public Expose* di Ruang Candi Bentar – Putri Duyung Ancol. / The Company held AGMS and Public Expose at Candi Bentar Room - Putri Duyung Ancol.

## Juni / June

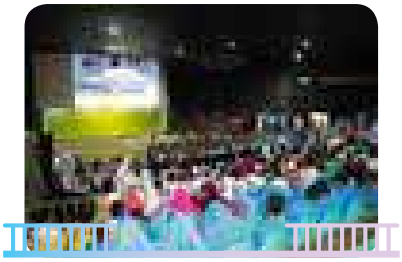

**15**

Perseroan menggelar kegiatan Santunan Ramadhan untuk 1.000 anak yatim piatu dan dhuafa di Underwater Theater Ocean Dream Samudera. / The Company held Santunan Ramadhan for 1,000 orphans and *dhuafa* (underprivileged) at Underwater Theater Ocean Dream Samudera.

## Juni / June

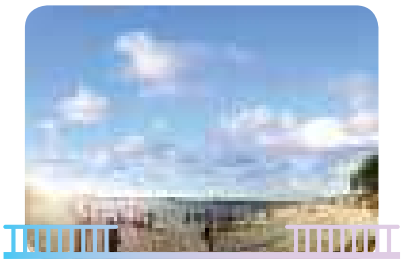

22

Program "Masuk Ancol Gratis" dalam rangka HUT Provinsi DKI Jakarta ke-490. / "Masuk Ancol Gratis" (Free Entrance to Ancol) Program in celebrating the 490th Anniversary of DKI Jakarta.

22

*Launching* Wahana Kereta Wisata Sato – Sato. / Launching of Sato-Sato Touring Train.

## Juli / July

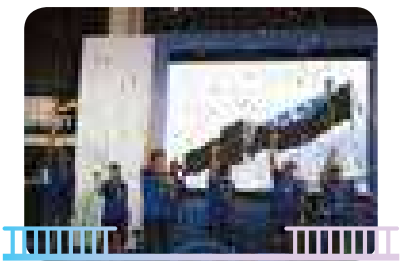

23

Perubahan nama Ocean Ecopark menjadi Allianz Ecopark. / Name Change from Ocean Ecopark to Allianz Ecopark.

## Agustus / August

17

Festival Kemerdekaan Ancol. / Ancol Independence Festival.

## September

24

Ancol ikut berqurban pada saat Peringatan Idul Adha 1438 Hijriah. / Ancol provided qurban on Eid al-Adha 1438 Hijriah.

## Oktober / October

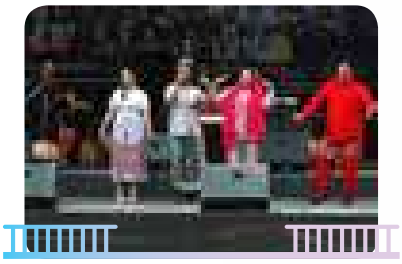

15 – 16

Pentas Seni Budaya & Bazar Kuliner Betawi. / Art and Culture Performance & Betawi Culinary Bazaar.

## November

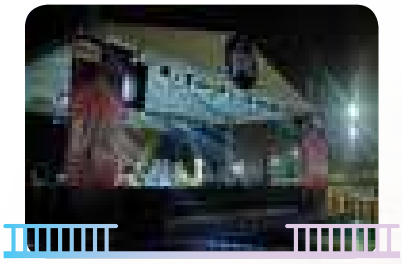

11

Taman Impian Jaya Ancol menggelar pertunjukan musik dengan tajuk Lagoon Jazz Nite di Pantai Lagoon. / Taman Impian Jaya Ancol held music show dubbed Lagoon Jazz Night at Lagoon Beach.

## Desember / December

1

Peresmian program "Masuk Ancol Gratis" bagi penerima fasilitas Kartu Jakarta Pintar (KJP) oleh Gubernur DKI Jakarta / Inauguration of "Masuk Ancol Gratis" Program for Kartu Jakarta Pintar (KJP) recipients by Governor of DKI Jakarta.

## Desember / December

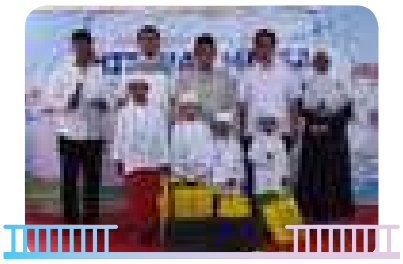

**16**

Perseroan gelar kegiatan khitanan massal di *Club house* Allianz Ecopark, Ancol. / The Company held mass circumcision at Club House Allianz Ecopark, Ancol.

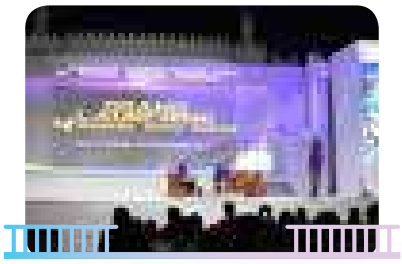

**20**

*Launching* Wahana Baru Dunia Fantasi yaitu Galactica, Colour of Kingdom, Dream Playground. / Launching of New Rides, namely Galactica, Colour of Kingdom, Dream Playground.

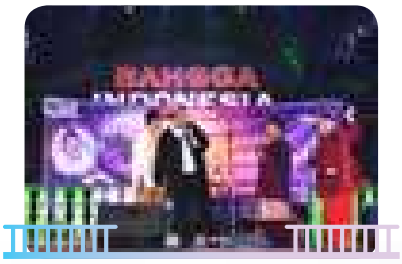

**31**

Taman Impian Jaya Ancol menggelar acara hiburan bertajuk Ancol Gempita Festival 2017 dengan konsep Pesona Indonesiaku. / Taman Impian Jaya Ancol held entertainment dubbed Ancol Gempita Festival 2017 with concept of Pesona Indonesiaku.

# Rekam Jejak
## *Milestones*

### 1962 – 1966

- **25 Oktober 1962 / October 25, 1962**
  Pengembangan Ancol dimulai
  Ancol Development Project Kickoff
- **25 Oktober 1966 / October 25, 1966**
  Peresmian BPP proyek Ancol
  Inauguration of BPP proyek Ancol

### 1973 – 1985

- **2 Agustus 1973 / August 2, 1973**
  Peresmian Putri Duyung Cottage
  Inauguration of Putri Duyung Cottage
- **28 Juni 1974 / June 28, 1974**
  Peresmian unit Gelanggang Renang Jaya Ancol dan Gelanggang Samudra Jaya Ancol
  Inauguration of Gelanggang Renang Jaya Ancol and Gelanggang Samudra Jaya Ancol
- **17 Desember 1977 / December 17, 1977**
  Peresmian Pasar Seni Jaya Ancol
  Inauguration of Pasar Seni Jaya Ancol
- **29 Agustus 1985 / August 29, 1985**
  Peresmian Dunia Fantasi
  Inauguration of Dunia Fantasi

### 1992 – 2007

- **10 Juli 1992 / July 10, 1992**
  BPP Ancol berubah menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol
  Status change from BPP Ancol to PT Pembangunan Jaya Ancol
- **2 Juli 2004 / July 2, 2004**
  GO PUBLIC
  GO PUBLIC
- **10 Juli 2005 / July 10, 2005**
  *Launching* Logo Baru
  New Logo Launching
- **10 Juni 2007 / June 10, 2007**
  *Launching* Tornado di Dunia Fantasi
  The Launching of Tornado at Dunia Fantasi

### 2008 – 2010

- **23 Mei 2008 / May 23, 2008**
  *Launching* Perumahan D'cove
  The Launch of D'cove Residence
- **24 Juli 2009 / July 24, 2009**
  *Launching* Marina Coast
  The Launch of Marina Coast
- **26 Maret 2010 / March 26, 2010**
  *Launching* Perumahan The Bukit
  The Launch of The Bukit Residence
- **10 Februari 2010 / February 10, 2010**
  Padang Golf beralih menjadi Ocean Ecopark
  Padang Golf was changed to Ocean Ecopark

### 2011 – 2013

- **24 Desember 2011 / December 24, 2011**
  Ancol Beach City Lifestyle Mall mulai beroperasi
  Grand Opening of Ancol Beach City Lifestyle Mall
- **15 September 2011 / September 15, 2011**
  Candi Bentar MPH mulai beroperasi
  The Grand Launching of Candi Bentar MPH

- **25 Agustus 2011 / August 25, 2011**
  *Launching* Fantastique Magic Fountain Show
  The Launching of Fantastique Magic Fountain Show

- **12 Agustus 2011 / August 12, 2011**
  Pengoperasian Instalasi "Reverse Osmosis"
  The Operation of Reverse Osmosis Installation

- **15 Desember 2012 / December 15, 2012**
  *Launching* Crazy Slide di Atlantis
  The Launching of Crazy Slide at Atlantis

- **12 Desember 2012 / December 12, 2012**
  *Launching* Wahana Kalila Dunia Fantasi bekerja sama dengan Petualangan Paddle Pop (Walls)
  The Launching of Kalila Ride at Dunia Fantasi cooperated with Paddle Pop (Walls) Adventure

- **9 Mei 2012 / May 9, 2012**
  *Launching* Coastavilla
  The Launching of Coastavilla

- **29 Mei 2013 / May 29, 2013**
  Penerapan *e-Payment* melalui *website*
  Implementation of e-Payment via website

## 2014 – 2016

- **12 Desember 2014 / December 12, 2014**
  *Launching* wahana Hello Kitty
  The Launching of Hello Kitty show

- **10 Juli 2014 / July 10, 2014**
  *Launching* Ice Age di Dunia fantasi
  The Launching of Ice Age at Dunia fantasi

- **20 Mei 2014 / May 20, 2014**
  *Launching* Program *e-Procurement*
  The Launching of e-Procurement Program

- **22 Maret 2014 / March 22, 2014**
  *Launching* Jaya Ancol Seafront
  The Launching of Jaya Ancol Seafront

- **15 Desember 2015 / December 15, 2015**
  *Launching* Dufan Glow di Dufan
  The Launching of Dufan Glow at Dufan

- **31 Desember 2015 / December 15, 2012**
  *Launching* Ancol Lagoon Pantai Pasir Putih sepanjang 3,4 KM
  The Launching of Ancol Lagoon, a 3.4 KM white sand beach

- **7 Januari 2016 / January 7, 2016**
  *Launching* Dragon Slide di Atlantis
  The Launching of Dragon Slide at Atlantis

- **28 Juni 2016 / June 28, 2016**
  *Launching* Wahana Baru Aqua Fun di Ancol Taman Impian
  The Launching of New Ride, Aqua Fun at Ancol Taman Impian

- **14 Desember 2016 / December 14, 2016**
  *Launching* Wahana Baru Dolphin Bay Ocean Dream Samudra dan Aquarium JellyFish Sea World Ancol
  The Launching of New Attraction, Dolphin Bay Ocean Dream Samudra and JellyFish Aquarium at Sea World Ancol

## 2017

- **22 Juni 2017 / June 22, 2017**
  *Launching* Wahana Kereta Wisata Sato – Sato
  Launching of Seto-Seto Touring Train

- **23 Juli 2017 / July 23, 2017**
  Perubahan Nama Ocean Ecopark menjadi Allianz Ecopark
  Change in name of Ocean Ecopark to Allianz Ecopark

- **20 Desember 2017 / December 20, 2017**
  *Launching* wahana Baru Dunia Fantasi (Dream Playground, Galactica, Colour of Kingdom dan Time Adventures)
  Launching of New Ride at Dunia Fantasi (Dream Playground, Galactica, Colour of Kingdom, and Time Adventures)

# Penghargaan dan Sertifikasi

*Awards and Certifications*

**Sertifikasi /** *Certificate*

## Penghargaan / Awards

| No. | Nama Penghargaan / Awards | Pihak Pemberi Penghargaan / Awarded by | Tanggal Pemberian Penghargaan / Date of Rewarding | Masa Berlaku / Validity Period |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Indonesia Netizen Brand Choice Award 2017 dalam kategori #NetizenChoice – Recreation Place / Indonesia Netizen Brand Choice Award 2017 for #NetizenChoice – Recreation Place category | Majalah Warta Ekonomi / Warta Ekonomi Magazine | Jakarta, 7 Maret 2017 / Jakarta, March 7, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 2 | Indonesia Corporate Secretary – Communication Award, Peringkat III Kategori BUMD / Indonesia Corporate Secretary – Communication Award, 3rd Rank for ROEs Category | Economic Review | Jakarta, 22 Maret 2017 / Jakarta, March 22, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 3 | Pemenang Utama PR Indonesia Awards 2017 – Kategori Media Relations Regional Jawa / 1st Rank for PR Indonesia Awards 2017 – Media Relations for Java Region Category | Majalah PR Indonesia / PR Indonesia Magazine | Bali, 24 Maret 2017 / Bali, March 24, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 4 | Piagam penghargaan sebagai Perseroan Pengumpul Bulan Dana PMI tertinggi wilayah Jakarta Utara / Award as the Highest PMI Fund Collector Company in North Jakarta area | PMI Jakarta Utara / North Jakarta PMI | Jakarta, 4 April 2017 / Jakarta, April 4, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 5 | Indonesia Green Awards 2017 – Kategori Pelopor Pencegahan Polusi / Indonesia Green Awards 2017 – Pollution Prevention Pioneer Category | La Tofi | Jakarta, 3 Mei 2017 / Jakarta, May 3, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 6 | Indonesia Green Awards 2017 – Kategori Pengembangan Keanekaragaman Hayati / Indonesia Green Awards 2017 – Biodiversity Development Category | La Tofi | Jakarta, 3 Mei 2017 / Jakarta, May 3, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 7 | Indonesia Green Company Achievement 2017 | Majalah SWA / SWA Magazine | Jakarta, 7 Juni 2017 / Jakarta, June 7, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 8 | As a Constituent of Sustainable Investment (SRI)-KEHATI Index for periods of May 2017 – October 2017 | Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) / Biodiversity Conservation Trust Fund | Jakarta, 7 Juni 2017 / Jakarta, June 7, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 9 | Social Business Innovation Award 2017 – Category Tourism, Restaurant, and Hotel | Warta Ekonomi | Balai Kartini Jakarta, 18 Agustus 2017 / Balai Kartini Jakarta, August 18, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 10 | Nusantara CSR Award 2017 – Kategori Peningkatan Ekonomi Masyarakat / Nusantara CSR Award 2017 – Community's Economy Improvement Category | La Tofi | Jakarta, 6 September 2017 / Jakarta, September 6, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 11 | Nusantara CSR Award 2017 – Kategori Peningkatan Mutu Pendidikan / Nusantara CSR Award 2017 – Education Quality Improvement Category | La Tofi | Jakarta, 6 September 2017 / Jakarta, September 6, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 12 | Penghargaan Most Powerfull Company 2017 dalam bidang Tourism, Restaurant, dan Hotel / Award for The Most Powerful Company 2017 in Tourism, Restaurant, and Hotel | Warta Ekonomi | Jakarta, 27 Oktober 2017 / Jakarta, October 27, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 13 | Top Capital Market 2017 kategori Top Corporate Reputation 2017 Sektor Tourism, Restoran, dan Hotel / Top Capital Market 2017 for Top Corporate Reputation 2017 in Tourism, Restaurant, and Hotel category | Majalah Bussiness News / Business News Magazine | Jakarta, 10 November 2017 / Jakarta, November 10, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 14 | Top Capital Market 2017 kategori Top Emiten 2017 Sektor Tourism, Restoran, dan Hotel / Top Capital Market 2017 for Top Issuer 2017 in Tourism, Restaurang, and Hotel Sector category | Majalah Bussiness News / Business News Magazine | Jakarta, 10 November 2017 / Jakarta, November 10, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 15 | CECT Trisakti Award 2017 kategori Best Operating Practices & Consumer Issues / CECT Trisakti Award 2017 for Best Operating Practices & Consumer Issues | Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Trisakti University | Pulman Hotel Central Park, 5 Desember 2017 / Pullman Hotel Central Park, December 5, 2017 | 1 Tahun / Year |
| 16 | Indonesia Most Trusted Companies Award – Kategori Terpercaya / Indonesia Most Trusted Companies Award – Trusted Category | IICG & SWA | Jakarta, 19 Desember 2017 / Jakarta, December 19, 2017 | 1 Tahun / Year |

## Sertifikasi / Certificates

| No. | Sertifikat / Certificate | Versi / Version | Nomor Sertifikat / Certificate Number | Badan Sertifikasi / Certification Body | Masa Berlaku / Validity Period |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Environmental Management | ISO 14001:2004 | No.JKT6013085 | PT Lloyd's register Indonesia | 9 Mei 2018 / May 9, 2018 |
| 2 | Quality Management System | ISO 9001:2015 | No.JKT0500052 | PT Lloyd's register Indonesia | 3 Februari 2020 / February 3, 2020 |

**Strategi yang fokus dan terarah dalam rangka mendukung visi misi jangka panjang Perseroan.**

Focused and well-directed strategies to support the Company's long-term vision and mission.

# 02

# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Reports*

JAYA ANCOL

# Laporan Dewan Komisaris

*Report of the Board of Commissioners*

**Peseroan berusaha mengoptimalkan seluruh *revenue streamline* yang dimiliki, dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada agar tetap dapat mencatat hasil kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.**

The Company strived to always optimize all its "revenue system" channels by taking advantage of the available opportunities in order to maintain its positive performance in spite of the various challenges along the way.

**Ngadiman**
**Komisaris Utama & Independen**
*President & Independent Commissioner*

## Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

***Honorable shareholders and stakeholders,***

Tahun 2017 merupakan momentum bagi pertumbuhan global maupun Indonesia. Menurut data Bank Dunia, Perekonomian Indonesia di tahun 2017 tercatat tumbuh menjadi 5,1% jika dibandingkan di tahun 2016 sebesar 5,02%. Angka tersebut terus mengalami perbaikan meskipun tidak terlalu signifikan

The year 2017 marked a growth momentum for global and national economy. Based on data from the World Bank, Indonesia's economy continued to slightly improve and this year reached a level of 5.1%, higher than 5.02% in 2016.

Data Kementerian Keuangan menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 tercatat terealisasi 5,07%, sedikit lebih baik dibanding tahun 2016 sebesar 5,02%, yang dipicu oleh aktivitas investasi dan ekspor. Meski demikian, angka pertumbuhan tersebut masih cukup jauh dari target yang dicanangkan oleh Pemerintah di awal tahun sebesar 5,2%.

Referring to the statistics from the Ministry of Finance, economic growth in 2017 was realized at 5.07%, slightly improved compared to 5.02% in 2016, as driven by increasing investment and export activities. However, the realization figure was still quite far from the target set by the Government at the beginning of the year, which was 5.2%.

Pada tahun 2017 Perseroan juga menghadapi berbagai tantangan baik yang datang dari eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, tantangan yang dihadapi oleh Perseroan adalah kondisi pasar yang masih lesu, adanya isu yang cukup meresahkan pasar seperti penarikan pajak progresif kepada pengembang yang tanah atau apartemen yang menganggur, berpengaruh terhadap pembelian di sektor properti. Selain itu tingkat persaingan yang semakin meningkat, dengan pilihan jenis rekreasi yang semakin beragam baik *indoor* maupun *outdoor*, serta semakin banyaknya pusat perbelanjaan dan perumahan yang terpadu dengan rekreasi dan kuliner, juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh Perseroan untuk mampu terus menjadi yang terdepan dalam kegiatan usaha.

Over the course of the year, challenges encountered by the Company were varied, both internally and externally. For the latter, challenges included the sluggish market condition and controversial government policy of collecting progressive tax from developers having idle land or apartment, which both affected property purchase trend. Another obstacle the Company faced came from the increasingly tight business competition where there were ranges of recreational choices, from indoor to outdoor attractions, coupled with rapid development of shopping center and residence offering an integrated recreational facility and culinary spot within the complex. All should be successfully addressed by the Company to stay ahead in the market.

Dari sisi internal, terdapat beberapa pekerjaan rumah yang masih harus diselesaikan oleh Perseroan. Di antaranya pengembangan inovasi dan investasi yang menarik konsumen, perlunya kaderisasi dan pengembangan kompetensi SDM secara berkesinambungan dan penyempurnaan penerapan tata kelola sesuai *best practices*. Namun berkat konsolidasi yang solid dari setiap unit bisnis, strategi yang tepat, serta dedikasi tinggi seluruh insan Perseroan, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tetap mampu menutup tahun 2017 dengan catatan yang positif.

Internally, there were several homeworks the Company must complete, among others, developing innovation and invesment that can appeal consumers, continuously performing caderization and enhancing the competency of human resources, as well as refining the implementation of corporate governance according to best practices. However, with solid consolidation between all business units, the right strategy, and high dedication from all individuals of the Company, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk managed to close the year 2017 with a thriving performance.

## PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI DAN PERSEROAN

### Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan optimal dalam mengelola Perseroan, sejalan dengan rencana bisnis Perseroan untuk mencapai target-target yang telah disepakati bersama. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2017, Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dan menerapkan kebijakan kebijakan yang kami pandang tepat untuk mencapai target strategis Perseroan. Dewan Komisaris mengawasi, memberi nasihat dan menyarankan Direksi selain fokus pada upaya mendorong pertumbuhan pendapatan, melalui inovasi yang berkelanjutan, juga agar Direksi memperhatikan beberapa hal untuk keberlanjutan usaha secara jangka panjang, antara lain peningkatan pelayanan, efektif dalam melaksanakan investasi dan revitalisasi produk, restrukturisasi organisasi dan pengembangan SDM. Selain itu agar meningkatkan pengelolaan teknologi informasi yang menunjang layanan penjualan dan kontrol, serta memperhatikan program-program tanggung jawab sosial perusahaan baik dari segi pemberdayaan masyarakat, pendidikan maupun lingkungan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara bersama-sama akan mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

### Penilaian atas Kinerja Keuangan

Di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih, Peseroan tetap berusaha mengoptimalkan seluruh *"revenue streamline"* yang dimiliki, dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada agar tetap dapat mencatat hasil kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,24 triliun atau menurun sebesar 3,48% dari tahun 2016 sebesar 1,28 triliun.

Segmen rekreasi dan resor masih merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan yaitu sebesar 91,93% dari total pendapatan Perseroan, atau sebesar Rp1,14 triliun, meningkat jika dibandingkan dengan kontribusi segmen rekreasi dan resor pada tahun 2016, yaitu sebesar 83,76% dari total pendapatan atau sebesar Rp1,08 triliun. Secara pencapaian terhadap target kinerja segmen rekreasi dan resor hanya mencapai 92,41% dari

## OPINION ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS AND THE COMPANY

### Assessment on the performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Company's Board of Directors has performed its duties optimally in managing the Company, in line with the Company's business plan to achieve the mutually agreed targets. Based on our supervision, the Board of Commissioners believes that during 2017, the Board of Directors has carried out its functions properly and implemented policies that we deemed appropriate to attain the Company's strategic objectives. The Board of Commissioners continues to oversee and provide advice and suggestion to the Board of Directors to not only focus on driving revenue growth through continuous innovation, but also putting significant attention to programs that lead to long-term business sustainability. This includes service excellence, effective investment and product revitalization, as well as organization restructuring and HR development. The Board of Directors also needs to improve information technology management to support sales and control activities, closely monitor corporate social responsibility program in economic empowerment, education, and environment field, as well as implement good corporate governance. The combination of all these initiatives will form a foundation to achive continuous and long-term growth.

### Assessment of Financial Performance

Despite the economic climate that was not yet fully recovered, the Company strived to always optimize all its "revenue system" channels by taking advantage of the available opportunities in order to maintain its positive performance in spite of the various challenges along the way.

Throughout 2017, the Company posted revenue of Rp1.24 trillion from Rp1.28 trillion in 2016, which decreased by 3.48% from 2016.

The recreation and resort segment remain as the main contributor to the Company's revenue, which made up 91.93% or Rp1.14 trillion of total revenues, an increase compared to the contribution in 2016 that amounted to Rp1.08 trillion or 83.76% of total revenues. In view of target accomplishment, the recreation and resort segment only reached 92.41% of the target set, yet the revenue from this segment increased by 5.94% compared to the previous year.

target yang ditetapkan, walaupun demikian jika dibandingkan tahun sebelumnya pendapatan segmen rekreasi dan resor meningkat 5,94%.

Kontributor terbesar kedua adalah segmen properti yaitu sebesar 6,86% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar Rp85,04 miliar, menurun jika dibandingkan dengan kontribusi segmen properti pada tahun 2016 yaitu sebesar 14,34% dari total pendapatan atau sebesar Rp84,09 miliar. Secara pencapaian terhadap target, segmen properti hanya mencapai 40,77% dari target yang ditetapkan serta menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 53,80%.

The second largest contributor is the property segment, which accounted for 6.86% or Rp85.04 billion of the Company's total revenues, which was lower than the contribution in 2016 at the amount of Rp84.09 billion or 14.34% of total revenues. In view of target accomplishment, the property segment only reached 40.77% of the target set, which declined compared to the previous year at 53.80%.

Namun terlepas dari pendapatan yang tidak mencapai target, secara konsolidasi Perseroan berhasil membukukan peningkatan Laba Bersih sebesar 68,33% dari Rp130,82 miliar di 2016 menjadi Rp220,22 miliar di tahun 2017. Kami mengapresiasi langkah-langkah Direksi dalam melakukan pembenahan dan mengelola berbagai elemen yang mempengaruhi kinerja keuangan 2017.

However, even though the Company's revenue did not meet the target, overall, the Company has successfully recorded an increase in Net Profit by 68.33% from Rp130.82 billion in 2016 to Rp220.22 billion in 2017. We truly appreciate the steps taken by the Board of Directors in improving and managing the various issues that affected the Company's financial performance in 2017.

## Penilaian atas Kinerja Operasional

Sepanjang tahun 2017, Perseroan dihadapkan pada tantangan baik yang datang dari internal seperti kendala pengembangan inovasi maupun eksternal seperti meningkatnya persaingan usaha dengan bertambah banyaknya usaha rekreasi sejenis di tingkat nasional yang berdampak cukup signifikan terhadap kegiatan usaha. Namun melalui konsolidasi yang kuat serta kejelian dalam melihat peluang, tantangan tersebut dapat diantisipasi dan terselesaikan dengan baik.

## Assessment on Operational Performance

Throughout 2017, the Company had to deal with challenges coming internally such as the constraints in innovation development and externally such as tougher business competition with the increasing number of similar recreation businesses nationally that posed a significant impact on business activities of the Company. However, through strong consolidation and agility in exploring opportunities, we managed to properly anticipate and solve these challenges.

**Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah Direksi dalam melakukan pembenahan dan mengelola berbagai elemen yang mempengaruhi kinerja Perseroan.**

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in improving and managing various elements that affect the Company's performance.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi yang mengambil beberapa kebijakan seperti upaya melakukan standarisasi layanan, persiapan proyek inovasi dan investasi dengan lebih berhati-hati, melakukan restrukturisasi organisasi dan pengembangan SDM yang lebih efektif, kontrol dan perbaikan fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan, *safety and security* bagi pengunjung rekreasi, menyempurnakan berbagai kebijakan internal Perseroan yang mengacu pada *best practice* sehingga Perseroan dapat selalu menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik, hingga menginisiasi pembuatan Rencana Induk Ancol yang terintegrasi. Dewan Komisaris menilai seluruh kebijakan yang diambil Direksi telah terrealisasi dengan baik dan sesuai dengan apa yang dicanangkan.

The Board of Commissioners further appreciates the Board of Directors' actions, from standardizing services, preparing innovation and investment projects more carefully, restructuring the organization and developing human resources more effectively, controlling and improving facilities to enhance comfort, safety, and security standard for the interest of recreational facility visitors, refining various internal policies of the Company in accordance with best practices so that the Company can always run good corporate governance well, to initiating an integrated Ancol Master Plan. The Board of Commissioners observes that all policies adopted by the Board of Directors have been properly implemented according to the plan.

## FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan strategis terkait kebijakan dan penentuan rencana usaha melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, maupun dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Pada tahun 2017 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi sebanyak 12 kali. Di samping pertemuan rutin, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan pertemuan khusus atau *ad-hoc* saat diperlukan. Melalui komunikasi tersebut, Dewan Komisaris dapat lebih memahami kondisi usaha dari berbagai sudut pandang sehingga mampu memberikan nasihat dan saran yang tepat terhadap peningkatan kinerja Direksi.

## FREQUENCY AND ADVICE-GIVING METHOD OF THE BOARD OF DIRECTORS

As part of the oversight function, the Board of Commissioners continuously provides strategic direction related to policy and business plan determination through the Board of Commissioners Meeting mechanism where the Board of Directors is invited there. This also includes Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors. In 2017, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors. In addition to regular meetings, the Board of Commissioners also holds special or ad-hoc meetings if necessary. Through such communication platform, the Board of Commissioners can better understand business conditions from various points of view so as to provide appropriate advice and suggestion for the improvement of the Board of Directors' performance.

## PROSPEK USAHA DAN ARAHAN STRATEGIS

Kondisi perekonomian nasional yang diproyeksikan pulih pada tahun 2018 turut memberikan angin segar bagi kinerja Perseroan di tahun mendatang. Selain peningkatan aktivitas ekspor, beberapa program pemerintah yang kerap digencarkan terutama realisasi proyek infrastruktur, nantinya akan menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC DIRECTIONS

The recovery of national economy which is estimated to sustain until 2018 brings positive sentiments to the Company's performance going forward. In addition to the increasing export activity, the intense implementation of the government's programs, especially the realization of infrastructure projects, is projected to be the main pillar of Indonesia's economic growth.

DKI Jakarta sebagai wilayah kerja dan pangsa pasar terbesar Perseroan dimana nilai pertumbuhan ekonominya berada di atas pertumbuhan nasional masih memberikan harapan besar bagi prospek usaha Perseroan. Data BPS menyebutkan tingkat kesejahteraan masyarakat DKI pada tahun 2017 mencapai angka 93,2% yang menunjukkan bahwa penduduk Jakarta masih menjadi motor penggerak ekonomi nasional. Posisi Perseroan sebagai *market leader* di industri rekreasi dan resor nasional, didukung dengan angka inflasi yang berada di angka 3% dan nilai tukar rupiah dalam dolar Amerika yang relatif stabil pada Rp13.500 menjadi pemicu bagi Perseroan untuk berinvestasi secara agresif pada tahun 2018 guna lebih meningkatkan daya saing Perseroan di dunia bisnis.

DKI Jakarta, as the magnet of business activities and the largest market share of the Company, with economic growth of above that of the national level, still provides a great opportunity for the Company's business growth in the future. Based on BPS data, the welfare rate of DKI Jakarta people in 2017 reached 93.2%, confirming that the Jakartans are still the main catalyst of national economic development. The Company's position as a market leader in the national recreation and resort industry, supported by the 3% inflation rate and the relatively stable US dollar exchange rate at 13,500, has prompted the Company to actively make investments in 2018 to further enhance its competitiveness in the industry.

Untuk mampu menghadapi tantangan pasar selanjutnya, Dewan Komisaris telah memberikan saran kepada Direksi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2018 yang telah ditetapkan. Terkait rencana operasional jangka panjang, Dewan Komisaris memberi arahan untuk membuat Rencana Induk yang terintegrasi secara menyeluruh meliputi rekreasi, resor dan properti sekaligus menentukan arah proyek-proyek yang ditunda untuk pengembangan lebih lanjut. Selain itu secara berkesinambungan Perseroan juga melakukan peremajaan sarana prasarana yang ada dan melakukan inovasi produk secara efektif dan efisien, dengan tetap mendayagunakan keunggulan kompetitif Ancol sebagai satu-satunya kawasan wisata terpadu di Jakarta yang berada di tepi pantai. Arus digitalisasi yang semakin gencar juga menjadi pendorong bagi Perseroan untuk mengoptimalkan efektivitas penjualan tiket rekreasi berbasis IT. Dari sisi unit pendukung bisnis, Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan arahan terkait pengembangan kompetensi SDM melalui pembinaan dan pelatihan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Sebagai tanggung jawab kepada pelanggan, Dewan Komisaris juga tak lupa menghimbau seluruh jajaran insan Pembangunan Jaya Ancol untuk terus mengembangkan dan menerapkan manajemen risiko serta meningkatkan standar *hospitality* yang merupakan ujung tombak bisnis utama Perseroan dalam bisnis jasa.

To be able to overcome the upcoming market challenges, the Board of Commissioners has provided our input on the Company's 2018 Work Plan and Budget that has been established. In relation to the long-term operational plan, we also suggested that the Company shall prepare a fully integrated Master Plan that includes recreation, resort, and property and continue to follow up the development of delayed projects. The Company shall also periodically rejuvenate the existing facilities and infrastructure while empowering the competitive edge of Ancol as the only integrated recreational complex by the shore in Jakarta. The rapid development of digitalization has also encouraged the Company to optimize social media platform to promote its IT-based recreation ticket sales. With regard to business support unit, the Board of Commissioners continues to give insight on HR competency development where the program shall be consistently carried out through effective development and training activities in order to increase the employee's engagement and the Company's performance. As part of the responsibility to the customers, the Board of Commissioners also continues to remind all employees of Pembangunan Jaya Ancol to sustainably develop and implement risk management as well as improve the hospitality standard that is the Company's main pillar in the performance of service business.

**Dewan Komisaris terus menghimbau seluruh jajaran insan Perseroan untuk selalu meningkatkan standar layanan yang merupakan ujung tombak bisnis utama Perseroan.**

The Board of Commissioners also continues to remind all employees of Pembangunan Jaya Ancol to sustainably improve the hospitality standard that is the Company's main pillar in the performance of service business.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Secara rutin setiap bulan, Komite Audit menyampaikan hasil kajian dan saran kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menilai, komite-komite tersebut telah berfungsi dengan baik. Kajian dan saran dari Komite Audit merupakan bahan bagi Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

## PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa meyakini bahwa keberlanjutan kinerja sebuah perusahaan ditopang oleh pengelolaan tata kelola perusahaan yang mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG, yakni *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan GCG pada Perseroan hingga tahun 2017 telah terjalan cukup baik dan optimal. Pelaksanaan GCG terus disempurnakan guna menciptakan budaya organisasi yang kokoh dan unggul sebagai landasan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah semakin ketatnya persaingan dan meningkatnya risiko usaha.

## ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while the Nomination and Remuneration Committee function is directly implemented by the Board of Commissioners. Periodically every month, the Audit Committee submits the results of its review and advice to the Board of Commissioners on the management of the Company. The Board of Commissioners assesses that these committees have performed well. The analysis and recommendation from the Audit Committee will be a reference for the Board of Commissioners to oversee and advise the Board of Directors.

## OPINION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners always believes that the sustainability of a company's performance is supported by corporate governance that refers to 5 (five) main GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG until 2017 has run well and optimally. The Company continues to improve GCG implementation to create a robust and excellent organizational culture as a cornerstone of sustainable business growth amid the increasingly tough competition and increased business risks.

## PANDANGAN TERKAIT *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sejak kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2014, Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan tersebut telah berjalan secara efektif mendukung prinsip transparansi yang diutamakan oleh Perseroan. Kebijakan *Whistleblowing System* mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran oleh pemangku kepentingan terkait terjadinya tindakan pelanggaran di lingkungan Perseroan. Sistem pelaporan terhadap pelanggaran disampaikan kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertugas untuk mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui surat elektronik ke ancol.spi@ancol.com atau melalui telepon 021.6454567 ext. 1900.

## OPINION ON WHISTLEBLOWING SYSTEM

Since the policy on whistleblowing system is implemented by the Company in 2014, the Board of Commissioners considers that the policy has been effectively implemented to support the application of transparency principle upheld by the Company. The Whistleblowing System Policy sets out a mechanism for stakeholders to report violence occurred in the Company. Any report shall be addressed to the Head of the Internal Audit Unit (SPI) that is in charge of overseeing the implementation of Good Corporate Governance via electronic mail to ancol.spi@ancol.com or by phone at 021.6454567 ext. 1900.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun buku 2017, terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan memberhentikan secara hormat dan membebastugaskan Bapak Honggo Widjojo Kangmasto sebagai Komisaris Utama dan Independen serta Ketua Komite Audit dan digantikan oleh Bapak Ngadiman pada posisi yang sama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2017. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Honggo Widjojo Kangmasto atas segala dedikasi dan kontribusinya selama menjalankan tugas baik sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, juga sebagai Ketua Komite Audit. Pemikiran dan gagasan beliau dalam pembenahan Perseroan sangat mendukung keberhasilan Perseroan.

Selanjutnya, kami mengucapkan selamat bergabung dalam jajaran Dewan Komisaris kepada Bapak Ngadiman selaku Komisaris Independen, Komisaris Utama dan Ketua Komite Audit. Pengalaman Bapak Ngadiman di bidang jasa keuangan, di bidang legal dan sebagai pebisnis hotel dan wisata di berbagai perusahaan, akan menjadi nilai tambah dan memperkaya acuan Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2017 terdiri dari:

| | |
|---|---|
| Komisaris Utama dan Independen | : Ngadiman |
| Komisaris Independen | : KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat |
| Komisaris | : Trisna Muliadi |
| Komisaris | : Tuty Kusumawati |

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In the fiscal year 2017, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The Company honorably dismissed and released Mr. Honggo Widjojo Kangmasto as President and Independent Commissioner as well as Head of Audit Committee to be replaced by Mr. Ngadiman at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2017. The Board of Commissioners would like to thank Mr. Honggo Widjojo Kangmasto for his dedication and contribution during his service as Commissioner and Independent Commissioner as well as Head of Audit Committee. His insights and ideas in improving the Company has largely contributed to the success of the Company.

Furthermore, we wish to congratulate Mr. Ngadiman who has just joined the Board of Commissioners as an Independent Commissioner, President Commissioner and Head of Audit Committee. Mr. Ngadiman's experience in financial services, in the legal field and as a businessman in hotel and tourism sector in various companies, will be an added value and enrich the perspective of Board of Commissioners in making decisions. Thus, the composition of the Board of Commissioners of the Company in 2017 consists of:

| | |
|---|---|
| President & Independent Commissioner | : Ngadiman |
| Independent Commissioner | : KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat |
| Commissioner | : Trisna Muliadi |
| Commissioner | : Tuty Kusumawati |

**TRISNA MULIADI**
Komisaris
*Commissioner*

**TUTY KUSUMAWATI**
Komisaris
*Commissioner*

**NGADIMAN**
Komisaris Utama & Independen
*President & Independent Commisioner*

**KRMH. DARYANTO MANGOENPRATOLO YOSODININGRAT**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

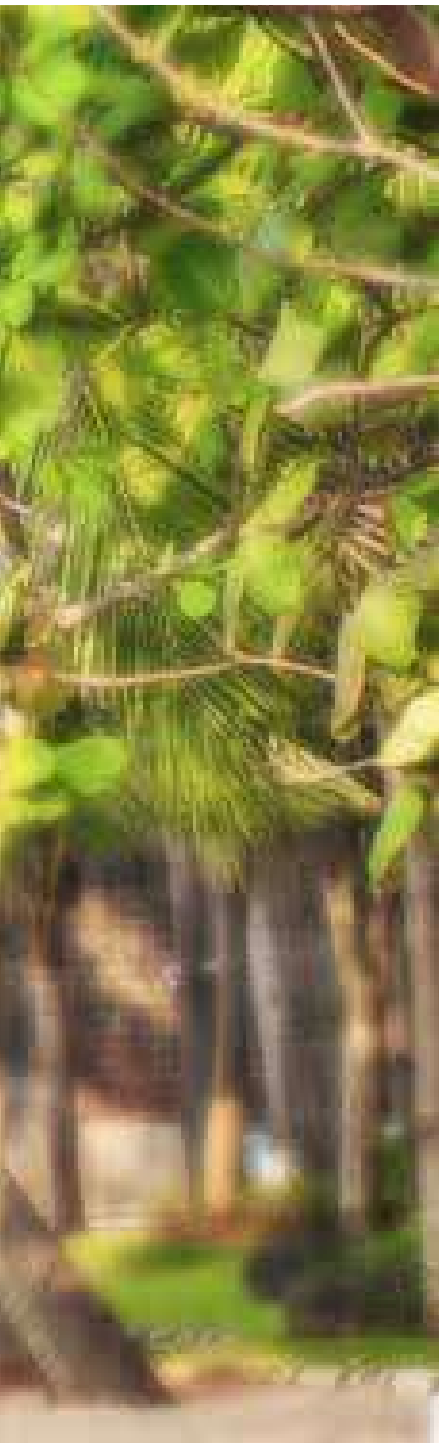

## APRESIASI

Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak baik Pemegang Saham, jajaran Anggota Komite Perseroan dan organ pengawas perusahaan dalam hal pemberian masukan serta koordinasi yang efektif dalam mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris guna menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang transparan dan akuntabel serta taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi atas integritas yang diberikan kepada Perseroan untuk menciptakan kinerja usaha secaa berkelanjutan serta prestasi yang berhasil diraih selama tahun 2017. Tak lupa, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh insan Perseroan di berbagai tingkatan atas dedikasi yang diberikan selama ini. Dengan doa, dukungan dan bantuan semua pihak, kami yakin bahwa Perseroan akan terus bertumbuh dan meningkatkan performa Perusahan di masa mendatang.

## APPRECIATION

On this occassion, the Board of Commissioners wishes to convey our indebtedness to all Shareholders, Committee members, and every supervisory organ in the Company for having provided input and performed effective coordination that have helped support the Board of Commissioners in carrying out duties in order to create transparent and accountable operational activity that is in line with the applicable laws and regulation. Our thanks also goes to the Board of Directors for their integrity in work so that the Company can continue to sustain its business and record an encouraging achievements as attained during the year. We also wish to extend our gratitude to the Company's employees at all levels for their dedication thus far. With the prayer, support, and aid from all parties, we believe that the Company will continue to grow and improve its performance going forward.

Hormat Saya / Best Regards,
Jakarta, April 2018

**Ngadiman**
**Komisaris Utama**
*President Commissioner*

# Laporan Direksi

*Report of the Board of Directors*

**Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dalam peningkatan kualitas layanan sehingga pengunjung merasakan pengalaman yang luar biasa dengan program "Ancol Service Quality Journey".**

The Company is committed to continuously innovating in improving the service quality, hence visitors enjoy great experience with "Ancol Service Quality Journey" program.

**C. Paul Tehusijarana**
Direktur Utama
*President Director*

## Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

***Honorable shareholders and stakeholders,***

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan rahmatNya yang tak terhingga kepada kita semua, sehingga PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2017 dengan sangat baik. Hal ini tentunya tidak terlepas peran segenap Direksi beserta seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan. Seluruh insan Perseroan telah berperan aktif dalam rangka merealisasikan rencana bisnis yang disusun secara objektif demi tercapainya target yang ditetapkan.

All praise and gratitude are due to the Almighty God for His abundant grace to us all, which has enabled PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (the Company) to go through 2017 with a thriving performance, which is certainly inseparable from the contribution of the Board of Directors and all of the Company's employees in carrying out their duties and responsibilities with integrity. Each and every individual of the Company has actively participated in realizing business plan that has been formulated objectively to achieve the set target.

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi yang lain, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2017 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam mengelola Perseroan selama satu periode tahun buku.

On behalf of the Board of Directors, I am humbly honored to present this 2017 Annual Report as a form of our accountability to Shareholders and all stakeholders in managing the Company during the fiscal year.

### TANTANGAN INDUSTRI

Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, mencatat peningkatan konsumsi untuk *leisure*, seperti kegiatan bersenang-senang, jalan-jalan, menginap di hotel, makan di restoran dan sejenisnya dibandingkan dengan konsumsi barang seperti pakaian atau barang elektronik. Peningkatan konsumsi rumah tangga dari *leisure* pada kuartal kedua 2017 adalah sebesar 6,25% dari kuartal sebelumnya 5,5%. Berbeda dengan *non leisure* yang turun dari 5,0% menjadi 4,75%. Konsumsi restoran dan hotel pada kuartal keempat 2017 tercatat tumbuh 5,38%. Bahkan secara rata-rata, sepanjang 2017 konsumsi berada pada level 5% atau di atas konsumsi rumah tangga secara keseluruhan. Konsumsi rumah tangga pada 2017 untuk pertama kalinya tumbuh di bawah 5% dan sepanjang 2017 kontribusi konsumsi rumah tangga hanya sekitar 4,95% terhadap PDB.

### INDUSTRY CHALLENGES

In 2017, the Statistics Indonesia (BPS) reported that there was an increase in consumption for leisure activities, travelling, staying at hotels, eating at restaurants, and the like, compared to consumption for goods, such as clothing or electronic devices. Household consumption for leisure activities was recorded to increase by 6.25% in the second quarter of 2017 from 5.5% in the previous quarter. In contrast, consumption in non-leisure segment fell from 5.0% to 4.75%. Consumption for restaurant and hotel was posted to grow by 5.38%. Apparently throughout 2017, the consumption was at the level of 5% on average or above the overall household consumption. In 2017, Household consumption grew below 5% for the first time and contributed only about 4.95% to GDP.

Hal ini juga berdampak juga bagi Perseroan yang memiliki salah satu segmen usaha di bidang rekreasi. Terbukti dari jumlah pengunjung yang setiap tahunnya

This development certainly affected the Company, as one of its business segments is in leisure industry. Every year, visitor traffic in the recreational center that the Company

mengalami peningkatan. Namun demikian, Perseroan dituntut untuk melakukan upaya dan inovasi terus menerus untuk meningkatkan minat masyarakat mengunjungi kawasan rekreasi Perseroan.

manages is increasing. However, the Company is required to make continuous improvements and innovations to attract the public in visiting the Company's recreational area.

Di segmen properti, data BPS 2017 menunjukkan permintaan properti komersial meningkat 1,17% terutama untuk apartemen segmen menengah dan menengah bawah. Meskipun demikian, peningkatan ini tidak berpengaruh terhadap pasar Perseroan yang berada di segmen atas.

On property segment, data from BPS in 2017 shows that demand for commercial property increased by 1.17%, mainly for lower and middle segments apartment. Even so, the increase did not affect the Company's market which is the upper segment.

## KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan upaya yang terbaik guna membangun fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan yang berkualitas. Oleh karena itu, berbagai strategi bisnis telah dipersiapkan secara lebih fokus agar dapat mengoptimalkan kinerja, baik dari segi operasional maupun segi keuangan, sehingga dapat mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

## STRATEGIC POLICY

The Company is committed to continously performing its best to build a stronger foundation to achieve quality growth. Therefore, the Company has put more attention in devising various business strategies to optimize both operational and financial performance in pursue of the Company's vision and mission.

Dalam rangka menjawab berbagai tantangan sepanjang tahun 2017, Perseroan sebagai Perusahaan yang bergerak di jasa rekreasi dan properti, selain tetap melanjutkan inovasi dan renovasi pada segmen bisnis, Perseroan juga mulai membangun budaya layanan yang diimplementasikan di seluruh level maupun area Perseroan yang disebut dengan Program Ancol Service Journey.

In order to address a wide range of challenges throughout 2017, aside from continuing innovation and renovation in the recreation and property business segment, the Company also began to develop a service culture that will be implemented in all levels and across areas of the Company, known as Ancol Service Quality Journey.

Program Ancol Service Quality Journey (ASQJ) telah mulai dilaksanakan sejak awal tahun 2017. Di awali dengan tahapan *Service Awareness*, melalui seminar *Managing Service Quality, From Concepts to Action "Outfly Rising Expectations", sharing best practices Service Quality Management* perusahaan lain dan simbolisasi *Service Leadership* oleh *top management* yang dikemas dalam rangkaian acara tahunan Perseroan yaitu *Annual Briefing* 2017 dengan tema "Let's Serve Our Stakeholders".

Ancol Service Quality Journey has been initiated since 2017. It was begun with Service Awareness through Managing Service Quality seminar, From Concepts to Action "Outfly Rising Expectations", sharing best practice Service Quality Management of other companies and symbolization of Service Leadership by top management that was packed in a series of annual event, namely Annual Briefing 2017 with the theme of "Let's Serve Our Stakeholders".

Kebijakan Strategis berikutnya yang mulai dilakukan adalah dalam hal penyempurnaan organisasi Perseroan, diawali dengan *job evaluation* oleh Tower Watson dilanjutkan dengan perubahan struktur di internal Perseroan. Perseroan di tahun 2017 melakukan perubahan struktur serta membentuk departemen baru di antaranya: Departemen Event dan Departemen Strategi & Performa Korporasi. Hasil dari *job evaluation* tersebut selain diikuti dengan perubahan struktur, nantinya akan diteruskan dengan perbaikan pada *salary structure* pada 2018. Hal ini penting untuk melakukan peningkatan kualitas *talent pool* Perseroan sebagai fondasi Perseroan untuk masa depan Perseroan yang lebih baik.

The next strategic policy that began to take place was the improvement of the Company's organization, starting from job evaluation by Tower Watson, followed by changes in the internal structure of the Company. In 2017, the Company made structural changes and established new departments, among others: Event Department and Corporate Strategy & Performance Department. As a result of job evaluation, besides taking structural changes, the Company will also refine salary structure in 2018, which is important to improve the talent pool quality of the Company as a foundation to build a brighter future.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga selalu melakukan penyempurnaan kualitas tata kelola Perusahaan yang baik dalam menjaga ekspansi bisnis yang sehat dan transparan.

Di samping itu, Perseroan juga terus berupaya untuk memaksimalkan potensi dari setiap lini bisnis yang dimiliki. Jika selama ini pendapatan Perseroan 71% merupakan dari hasil penjualan tiket serta 15% dari non tiket, maka Perseroan mulai membangun fondasi untuk meningkatkan pendapatan melalui bisnis non tiket seperti halnya restoran, *merchandise* dan *sponsorship* serta *inpark revenue* lainnya.

## ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta minat masyarakat terhadap rekreasi dimanfaatkan secara optimal oleh Perseroan. Melalui eksekusi strategi bisnis yang tepat, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang membaik dibandingkan tahun lalu, pada saat kondisi perekonomian nasional yang mulai pulih.

### Pencapaian Target 2017

Secara umum di tahun 2017, Perseroan telah menunjukkan kinerja yang memuaskan, terlihat pada beberapa pencapaian kinerja Perseroan. Pencapaian target Perseroan di 2017 telah menunjukkan hasil yang sangat baik.

Sampai dengan akhir tahun 2017, pendapatan Perseroan mengalami sedikit penurunan, yaitu sebesar 3,48%, dari Rp1,28 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp1,24 triliun. Menurunnya pendapatan disebabkan oleh prinsip kehati-hatian manajemen dalam hal penjualan properti baik hunian maupun kavling. Namun Perseroan berhasil meningkatkan laba cukup tinggi yaitu sebesar 68,33%, dari Rp130,82 miliar di tahun 2016 menjadi Rp220,22 miliar di tahun 2017 atau 88% dari yang ditargetkan pada awal 2017.

Secara konsolidasi, pendapatan dan laba Perseroan, masih ditopang oleh segmen bisnis rekreasi. Pendapatan segmen rekreasi mengalami peningkatan sebesar 5,94% dari Rp1,07 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,14 triliun di tahun 2017, laba dari segmen ini juga naik 93% dari Rp191,68 miliar menjadi Rp370,11 miliar di tahun 2017.

Tingkat pertumbuhan pengunjung di tahun 2017 mengalami tren positif, tumbuh sebesar 3,47% dari 18,1 juta di tahun 2016 menjadi 18,7 juta di 2017. Kenaikan tersebut didukung oleh kenaikan *spending* per pengunjung dari Rp59.455 di tahun 2016 menjadi Rp60.872 yang terdiri dari *spending* tiket Rp67.646 dan *spending* non tiket yaitu Rp13.226. Secara total dari bisnis

As a public company, the Company is also constantly improving the quality of Good Corporate Governance in maintaining a healthy and transparent business expansion.

In addition, the Company has consistently strived to maximize the potential of its every business line. As of 2017, the Company's revenue composition is still largely made up of ticket sales, which reached 71% and 15% from non-ticket, then the Company began to build foundation to increase revenue from non-ticket business, such as restaurant, merchandise, sponsorship, and other in-park revenue.

## ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

The Company attempts to optimally capitalize on Indonesia's economic growth and public interest to recreational activities. Through the execution of the right business strategy, the Company managed to improve its performance compared to last year, when national economic condition was not yet favorable.

### 2017 Target Achievement

Broadly speaking, the Company showed satisfactory performance in 2017, as seen in several achievements recorded with excellent target accomplishment during the year.

At the end of 2017, the Company's revenue decreased slightly by 3.48%, from Rp1.28 trillion in 2016 to Rp1.24 trillion. The decreased revenue was caused by prudent action by the management in selling property, be it residential or land lot. However, with continuous commitment and effort, the Company managed to significantly increase profit, which was by 68.33% from Rp130.82 billion in 2016 to Rp220.22 billion in 2017 or 88% of the target set at the beginning of 2017.

On a consolidated basis, the Company's revenue and profit were still supported by recreation business segment, which rose by 5.94% from Rp1.07 trillion in 2016 to Rp1.14 trillion in 2017, profit from this segment also increased by 93% from Rp191.68 billion to Rp370.11 billion in 2017.

The visitor traffic in 2017 experienced a positive trend, growing by 3.47% from 18.1 million in 2016 to 18.7 million in 2017. The increase was accompanied by raising spending per visitor from Rp59,455 in 2016 to Rp60,872 consisting of ticket spending at Rp67,646 and non-ticket spending at Rp13,226. Overall, the Company succeeded to record an increase in revenue of 7.9% from

non tiket (*merchandise*, kuliner dan sponsor), Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 7,9% dari Rp229,34 miliar di tahun 2016 menjadi Rp247,46 miliar di tahun 2017.

Rp229,34 billion in 2016 to Rp247,46 billion in 2017 from non-ticket businesses (merchandise, culinary, and sponsorship).

Pendapatan segmen properti sendiri relatif melemah sebesar 53,80% dari Rp184,09 miliar di tahun 2016 menjadi Rp85,04 miliar di tahun 2017, dikarenakan tidak direalisasikannya penjualan lahan. Namun Perseroan berhasil menekan kerugian dibanding tahun sebelumnya atau membaik sebesar 113,12%, dari rugi Rp82,86 miliar menjadi laba Rp10,87 miliar.

Meanwhile, revenue from property segment relatively decreased by 53.80% from Rp184.09 billion in 2016 to Rp85.04 billion in 2017 as there were no land sales during the year. However, the Company managed to reduce loss, improving by 113.12% from minus Rp82.86 billion in 2016 to profit at Rp10.87 billion.

Meskipun kondisi keuangan segmen properti belum menguntungkan, namun laba Perseroan secara konsolidasi meningkat secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh beban lain-lain yang turun 79% dibanding tahun sebelumnya.

Even though the profitability of the property segment was less encouraging, on a consolidated basis, the Company's profit increased quite significantly. This was attributable to the decrease in other expenses by 79% compared to the previous year.

Manajemen secara konsisten melakukan perbaikan pencatatan yang telah dimulai pada tahun 2016 dan menjalankan kepatuhan dengan ikut dalam program *Tax Amnesty* pemerintah yang berdampak pada penghapusan hutang pajak maupun koreksi *Tax Prepaid* sebesar Rp2,48 milyar.

The Management has also consistently improved its accounts that has already started in 2016 and participated in the government's Tax Amnesty program to write off the Company's tax payable or correct Tax Prepaid amounted to Rp2.48 billion.

Seperti pada tahun sebelumnya, Perseroan melakukan beberapa insiatif dalam rangka mendorong pendapatan di tahun 2017. Beberapa insiatif yang dilakukan di antaranya:

As in the previous year, the Company carried out several initiatives to increase revenue in 2017. The initiatives are among others:

## INISIATIF LAYANAN

Sebagai Perusahaan yang ditopang secara dominan oleh segmen bisnis rekreasi, di samping inovasi berkelanjutan, Perseroan juga harus terus meningkatkan layanan bagi pengunjung agar pengunjung mendapatkan pelayanan yang baik sejak masuk Ancol, masuk unit bisnis, menaiki wahana, menikmati fasilitas hingga keluar dari Ancol. Harapannya pelayanan akan meninggalkan kesan yang melebihi ekspektasi pengunjung sehingga ingin kembali lagi ke Ancol.

## SERVICE INITIATIVE

As recreation business is the Company's main revenue driver, the Company continues to not only create sustainable innovation, but also improve its service to visitors to ensure that they experience excellent service from the first time they enter Ancol, arrive in any business unit, take the rides, enjoy the facilities, to leaving Ancol. We hope that our excellent service will leave an unforgettable memory that is beyond their expectation, which further encourages them to revisit Ancol later on.

Secara fisik, khususnya pada Pekan Liburan Lebaran, maupun Tahun Baru, Perseroan secara berkala meningkatkan layanan bagi pengunjungnya. Pada tahun 2017, Perseroan menambahkan sarana transportasi internal yakni 4 unit kereta Sato-sato dengan kapasitas kurang lebih 400 pengunjung dengan prioritas kepada pengunjung anak, orangtua dan difabel di area Taman Impian. Tentunya, fasilitas seperti tikar gratis, sepeda, bus wara wiri di Taman Impian, air minum gratis di Dunia Fantasi, serta fasilitas lainnya tetap dipertahankan dan ditingkatkan baik secara kualitas dan kuantitas dari tahun sebelumnya.

In light of physical infrastructure, the Company regularly promotes attractive services to its visitors, especially during Lebaran Holiday Week, and New Year. In 2017, the Company added 4 internal transportation units of Sato-sato train with a capacity of approximately 400 passengers which is prioritized for children, parents and disabled people in Taman Impian. Of course, facilities such as free mats, bicycles, wara wiri buses in Taman Impian, free drinking water in Dunia Fantasi, and other facilities are maintained and improved both in quality and quantity since the past few years.

Secara non fisik, manajemen memulai melakukan internalisasi budaya layanan dimulai dari top level manajemen puncak hingga pelaksana di lapangan termasuk performa *frontliners* yang baik dan sesuai standar demi membangun budaya layanan Ancol yang baru. Program ini antara lain menghasilkan 84 layanan yang harus diterapkan semua unit baik operasional maupun pendukung. Program ini masih akan berlanjut di tahun-tahun berikutnya hingga terbentuk standar yang akan dimonitor secara berkala hingga terimplementasi secara konsisten di seluruh lini Perseroan.

In view of non-physical improvement, the management started to carry out internalization of service culture starting from top level management to officers in the field, including delivering excellent performance that meets the standard from the frontliners in order to build a new Ancol service culture. This program creates 84 services that shall be implemented by all units, including operational and supporting units. This program will continue in the following years to form an established standard that will be monitored periodically and consistently implemented across the Company's business lines.

## INISIATIF INOVASI DAN RENOVASI

Perseroan sebagai perusahaan jasa yang menawarkan produk rekreasi dan properti memiliki kewajiban untuk selalu memberikan fasilitas dan layanan terbaik bagi pengunjung. Guna memberi kenyamanan dan memenuhi harapan tersebut, inovasi dan renovasi merupakan suatu keharusan yang dilakukan secara berkelanjutan setiap tahunnya. Tidak hanya itu, Perseroan juga secara berkala melakukan pengecekan secara rutin untuk menjamin kelayakan operasional produknya. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada seluruh pengunjung dalam menikmati seluruh wahana maupun produk Perseroan.

## INNOVATION AND RENOVATION INITIATIVES

As a service company that offers recreation and property products, the Company is required to always provide the best facilities and services to provide comfort and meet those expectations, the Company continuously creates innovation and renovation each year, besides conducting regular checks to ensure the operational feasibility of its products. This aims to provide a sense of security to all visitors in enjoying the entire ride or product of the Company.

Beberapa inovasi dan renovasi yang dilakukan pada segmen rekreasi, resor, properti dan *retail* di antaranya:

Some innovations and renovations made in the recreation, resort, property and retail segments include:

### Segmen Rekreasi dan Resor

Di tahun 2017 Perseroan melakukan beberapa inovasi dan terobosan baru baik berupa wahana atau pertunjukan, di antaranya:

1. Peluncuran film simulator baru Journey 2: Mysterious Island, serta acara *seasonal* selama pekan Lebaran yaitu Teenage Mutant Ninja Turtle Show di Dunia Fantasi.
2. Wahana Dream Playground, Galactica, Colour of Kingdom Show serta Time Adventure Show di Dunia Fantasi.
3. *Seasonal attraction* seperti Water Fun Dance dan Fun Games di Atlantis Water Adventures.
4. Film 4D baru Yogi Bear, Sea Lion Exhibition, serta Seasonal International Character Show "Larva" selama pekan Natal dan Tahun Baru di Ocean Dream Samudra.
5. Penambahan biota baru di antaranya *Octopus, Pinecone, Spider Crab*, dan biota lainnya di Sea World Ancol dan *Furseal* di Ocean Dream Samudra.
6. Renovasi *interior cottage* dan penambahan fasilitas *playground* juga dilakukan di Putri Duyung Ancol, sebagai kelanjutan renovasi dari tahun sebelumnya.
7. Perseroan juga mendorong dilakukannya renovasi pada resort yang dikelola anak usaha yakni di Bidadari Eco Resort yang dimulai pada akhir tahun 2017.

### Recreation and Resort Segment

In 2017, the Company performed another innovation and breakthrough by introducing new rides or shows, among others:

1. The launch of new simulator movie, namely Journey 2: Mysterious Island, as well as seasonal event during Lebaran week, namely Teenage Mutant Ninja Turtle Show in Dunia Fantasi.
2. Dream Playground and Galactica Rides, Color of Kingdom Show and Time Adventure Stuntman Show in Dunia Fantasi.
3. Seasonal attractions such as Water Fun Dance and Fun Games at Atlantis Water Adventures.
4. New 4D movies, namely Yogi Bear, Sea Lion Exhibition, and Seasonal International Character Show "Larva" during Christmas and New Year's Week at Ocean Dream Samudra.
5. The addition of new biota, including Octopus, Pinecone, Spider Crab, and other biota in Sea World Ancol and Furseal in Ocean Dream Samudra.
6. Renovation of cottage interior and addition of playground facility in Putri Duyung Ancol to continue the renovation made in the previous year.
7. The Company also encourages renovation of resorts managed by a subsidiary, namely Bidadari Eco Resort, starting at the end of 2017.

**Tingkat pertumbuhan pengunjung di tahun 2017 mengalami tren positif dari 18,1 juta di tahun 2016 menjadi 18,7 juta di 2017.**

The visitor traffic in 2017 experienced a positive trend, growing from 18.1 million in 2016 to 18.7 million in 2017.

8. Inovasi *multiyears* yang sudah dimulai sejak 2017 antara lain Star Shape dan Haunted Coaster untuk inovasi di Dunia Fantasi, Sky Box dan Dragon Race untuk inovasi di Atlantis Water Adventures serta penambahan Kereta Wisata Sato-sato di Taman Impian. Inovasi-inovasi tersebut akan direalisasikan pada tahun 2018 hingga 2020.

Di luar inovasi di atas, Dunia Fantasi sejak tahun 2009 telah memperoleh sertifikat mutu ISO 9001:2008 yang dipertahankan hingga tahun 2016. Pada tahun 2017 Dunia Fantasi telah memperbarui sertifikasi mutu produk ISO 9001 sesuai sertifikasi terbaru yakni ISO 9001:2015 yang dikeluarkan oleh PT Lloyd Register Indonesia yang berlaku hingga 3 Februari 2020.

## Segmen Properti

Bisnis properti Perseroan pada tahun 2017 kurang menggembirakan terpengaruh oleh bisnis properti nasional secara umum. Tergambar dari penjualan produk properti Perseroan yang sangat rendah. Pendapatan segmen properti melemah sebesar 53,804% dari Rp184,09 miliar di tahun 2016 menjadi Rp85,04 miliar di tahun 2017, dikarenakan tidak adanya penjualan lahan dan minimnya penjualan unit dikarenakan angka stok unit yang kian menipis. Menyikapi hal tersebut, Perseroan telah menyiapkan beberapa strategi seperti menyiapkan stok unit dan kerjasama dengan pengembang internasional untuk menaikkan pendapatan segmen properti di tahun-tahun berikutnya, di antaranya:

- Penyelesaian tahap awal pembangunan Coasta Villa tahap III yakni *topping off* sejumlah 22 unit hunian yang sudah dapat dijual mulai tahun 2018.
- Dimulainya penjualan untuk kantor Ocean Breeze.
- Proses finalisasi kerjasama pengembangan lahan Lot A dan Lot

8. Multiyear innovations that have started since 2017 include Star Shape and Haunted Coaster in Dunia Fantasi, Sky Box and Dragon Race in Atlantis Water Adventures, and Sato-sato Touring Train addition in Taman Impian. These innovations will be realized in 2018 until 2020.

Other than the above innovations, since 2009, Dunia Fantasi has obtained ISO 9001:2008 quality certificate that has been successfully maintained until 2016. In 2017, Dunia Fantasi renewed its ISO 9001 product quality certification to become ISO 9001: 2015 issued by PT Lloyd Register Indonesia that is valid until February 3, 2020.

## Property Segment

The Company's property business in 2017 was less encouraging as an impact of the downturn in national property business in general. It was reflected in the low sales of property product. Revenue from property segment decreased by 53.804% from Rp184.09 billion in 2016 to Rp85.04 billion in 2017 due to the absence of land sales and the lack of unit sales as the result of the thinning unit stock. To address it, the Company has prepared strategies, such as preparing unit stock and cooperation with international developers to increase revenue from property segment in the upcoming years, among others:

- Completion of initial stage of Coasta Villa development phase III, namely topping-off 22 residence units that can be sold in 2018.
- The commencement of sales of Ocean Breeze office
- Finalization of cooperation on Lot A and Lot B development at West Ancol

B di area Ancol Barat dengan luas total kurang lebih 4 ha dengan nilai investasi diperkirakan kurang lebih Rp4,2 triliun.

Pada area hunian yang dikelola, Perseroan secara berkelanjutan melakukan renovasi beberapa titik infrastruktur seperti perbaikan jalan, taman, mempercantik area, serta pelebaran dan perbaikan saluran air/*plumbing*, termasuk penambahan dan pemeliharaan pompa banjir untuk pencegahan banjir, sebagai wujud peningkatan pelayanan bagi penghuni properti Perseroan.

### Segmen Retail & *Sponsorship*

Dalam rangka meningkatkan pendapatan non tiket untuk meningkatkan spending pengunjung di tahun 2017 pada bisnis retail, Perseroan mulai melakukan pengembangan bisnis SWA kelola kuliner maupun *merchandise*. Untuk tahap awal, Perseroan telah membuka 1 *outlet* makanan " Hysteriatos" dan 4 outlet minuman "O Shake" serta melakukan pengelolaan 11 *outlet merchandise* pada unit-unit rekreasi Perseroan dan 1 cafe yang sedang dalam tahap penyelesaian.

Pada bisnis *sponsorship*, di tahun 2017 Perseroan mulai mengemas potensi pengunjung dan produk Perseroan yang memiliki keunggulan kompetitif untuk dikerjasamakan dalam bentuk *sponsorship* area/wahana seperti halnya dengan Allianz untuk unit Ecopark Ancol dengan penamaan menjadi Allianz Ecopark.

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Untuk memastikan keberlangsungan usaha di masa yang akan datang, Perseroan melihat dan memetakan prospek-prospek usaha dengan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Pembuatan *masterplan* Ancol yang direncanakan selesai pada tahun 2018 termasuk di dalamnya pengembangan Ancol Walk, Reklamasi
2. *Corporate Plan* 10 tahun: (2018 - 2028) sebagai panduan kebijakan Perseroan untuk:
   - Menentukan *positioning* Ancol 10 tahun ke depan
   - Mengetahui *market share* ideal dan target selama 10 tahun ke depan
   - Menjaga pertumbuhan segmen rekreasi sebagai *backbone* Perseroan, selain memperkuat segmen properti agar mendapatkan komposisi antara segmen rekreasi dan properti yang sesuai.
   - Perkuatan *brand image: Brand equity, brand acquisition, brand image, brand positioning* dengan membuat *Road Map Brand* 2018.
   - Peningkatan *spending per* pengunjung melalui peningkatan sarana prasarana, teknologi dan fasilitas-fasilitas *leisure* seperti restoran, café, hotel, dan lain-lain yang dikelola secara mandiri oleh Perseroan.

with total area of approximately 4 ha with investment value of around Rp4.2 trillion.

In terms of managed residential area, the Company has sustainably renovated a number of infrastructure, such as road repair, park renovation, area beautification, and water channels/plumbing repair and extension, including addition and maintenance of flood pump to prevent flood. All of this are done as a form of responsibility to improve service for residents of the Company's residential property.

### Retail & Sponsorship Segment

As part of the strategy to increase non-ticket revenue to increase visitor spending in 2017 to retail business, the Company started to develop self-managed culinary as well as merchandise businesses in the retail and sponsorship segment in 2017. For the initial phase, the Company opened 1 "Hysteriatos" food outlet and 4 "O Shake" drink outlets as well as managed 11 merchandise outlets in the recreation units of the Company and one café that is under completion process.

In the sponsorship business, the Company began to combine the Company's competitive products with reputable external brand through sponsorship for the Company's areas/rides. For example, the partnership with Allianz for rebranding Ecopark Ancol to Allianz Ecopark, given the potential of visitor traffic to the area.

## COMPANY BUSINESS PROSPECTS

To ensure the business continuity in the future, the Company observed and mapped the business prospects by carrying out the following steps:

1. Prepared Ancol Masterplan that is planned, to be completed in 2018, including the development of Ancol Walk, Reclamation
2. 10 years of Corporate Plan: (2018 - 2028) as policy for the Company to:
   - Determine the position of Ancol in the next 10 years
   - Identify the ideal market share and target for the next 10 years
   - Maintain the growth of recreation segment as the Company's backbone in addition to strengthening property segment to gain composition between property and recreation segment.
   - Strengthen brand image: Brand equity, brand acquisition, brand image, brand positioning by making Road Map Brand 2018.
   - Increased spending per visitor through improvements in infrastructure, technology and leisure facilities, such as restaurant, cafe, hotel, etc that are managed independently by the Company.

3. Proses finalisasi kerjasama pengembangan lahan Lot A yang dilanjutkan dengan pengembangan Lot B di area Ancol Barat dengan luas total kurang lebih 4 ha dengan nilai investasi diperkirakan kurang lebih Rp4,2 triliun yang bekerjasama dengan pengembang besar yang mempunyai *brand* Internasional.
4. Implementasi lanjutan Ancol Service Quality Journey yang menjadi salah satu layanan unggulan untuk meningkatkan *experience* pengunjung.

Perseroan telah mempersiapkan rencana strategis pengelolaan bisnis yang dirancang secara komprehensif dan terpadu. Selain sebagai *guideline* manajemen dalam merumuskan rencana bisnis, inisiatif serta target yang ditetapkan juga berperan dalam meningkatkan akselerasi kinerja dalam mencapai target jangka pendek hingga jangka panjang.

Dengan membaiknya tren dari jumlah kunjungan baik di Gerbang Utama maupun beberapa unit usaha rekreasi, di tahun mendatang Perseroan berencana melakukan optimalisasi, revitalisasi dan penyesuaian proses bisnis di beberapa segmen usaha yang diharapkan dapat berimplikasi bagi peningkatan pendapatan secara berkelanjutan.

Mengacu pada kondisi ekonomi makro dan target pertumbuhan ekonomi dalam negeri sebesar 5,4% di tahun 2018, Perseroan menetapkan target laba kurang lebih mencapai Rp275 miliar atau meningkat sekitar 14% dari pencapaian tahun sebelumnya, target pendapatan sebesar Rp1,6 triliun dan jumlah pengunjung sebesar 19,5 juta. Guna merealisasikan revitalisasi dan pengembangan aset Perseroan, Perseroan juga menargetkan belanja modal sebesar Rp1,2 triliun.

Rencana tersebut, menunjukkan optimisme Perseroan dalam menjaga pertumbuhan usaha di tahun 2018 dan membawa Perseroan pada pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Jajaran Direksi senantiasa berkomitmen dalam menjalankan aktivitas tata kelola usaha secara berkelanjutan dengan memenuhi dan menginternalisasi seluruh prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap prosedur dan proses bisnis yang berlangsung. Perseroan meyakini, dengan melakukan pemenuhan seluruh prinsip GCG yang ada dapat mendorong kegiatan usaha yang sehat dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian. Dengan kata lain, Direksi mendorong pemenuhan prinsip GCG tidak hanya bersandar pada aspek *compliance* namun berupaya menjadikan GCG sebagai budaya di lingkungan Perseroan.

3. The finalization process of Lot A and Lot B land development cooperation in West Ancol area with total area of approximately 4 ha with investment value of approximately 4.2 trillion cooperated with top developer that has international brand.
4. Advanced implementation of Ancol Service Quality Journey that becomes one of excellent services to improve visitors' experience.

The Company has prepared a comprehensive and integrated business management strategic plan. In addition to being a management guideline in formulating business plans, the initiatives and targets set will also contribute to accelerate the Company's performance in achieving short and long-term targets.

With the increasing visitor traffic in both the Main Gate and several recreation business units, the Company plans to optimize, revitalize and adjust business processes in several business segments that are expected to bring sustainable revenue growth.

Referring to the macroeconomic conditions and domestic economic growth target of 5.4% in 2018, the Company set a profit target of approximately Rp275 billion or an increase of approximately 14% from the previous year's achievement, revenue target of Rp1.6 trillion and total visitors of 19.6 million. In order to realize the revitalization and development of the Company's assets, the Company also targets capital expenditure budget of Rp1.2 trillion.

That plan, shows that the Company is optimistic in maintaining business growth in 2018 and capturing sustainable growth going forward.

## DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors is committed to continuously implementing corporate governance practices by fulfilling and internalizing all Good Corporate Governance (GCG) principles in every ongoing business procedure and process. The Company believes that the compliance with all GCG principles can encourage healthy business activities driven by the implementaiton of prudential principles. In other words, the Board of Directors strives to promote the application of GCG principles that are not only for compliance purposes, but also for the development of GCG as a corporate culture. In 2017, the Company further strengthened

Perseroan pada tahun 2017 juga semakin menguatkan Soft Structure dan Infrastructure GCG dengan merevisi GCG Code, Board Manual, Code of Conduct, Pedoman Manajemen Risiko.

Pada tahun 2017 Perseroan melakukan Self Assessment dengan mengacu pada ASEAN CG Scorecard Versi 1.0 untuk memastikan konsistensi dan kemajuan Perseroan dalam penerapan GCG. Hasil dari Self Assessment Perseroan mendapatkan nilai **80,76** masuk dalam kategori "**Good"** dari skala 100.

Perseroan juga mengikuti Pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Perseroan meraih Kategori *Indonesia Trusted Company* dengan Skor 71,44. Dari hasil assessment tersebut terdapat beberapa *area of improvement* yang harus dipenuhi dalam menciptakan penerapan GCG seperti pada aspek *structure, process dan outcome.* Dengan hasil tersebut, ketiga organ utama Perseroan dapat dikatakan telah menjalankan internalisasi GCG dengan efektif mengikuti pada aspek penilaian lainnya.

Sementara itu dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) Perseroan mendapatkan skor asesmen GCG 81,05 di mana pengukuran dilakukan dengan paramenter ASEAN *CG Scorecard* Versi 1.0 selain itu, Perseroan juga mendapatkan dua penghargaan sekaligus dari IICD yaitu *Top 50 Emiten Midcap* dan *Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Company.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan peran tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* / CSR) baik terhadap lingkungan, masyarakat, ketenagakerjaan maupun tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan senantiasa merancang program-program yang memiliki nilai keberlanjutan. Perseroan berupaya mengimplementasikan program CSR yang ada dengan mengacu pada prinsip *triple bottom line* yang dimensinya meliputi *people*, *profit* dan *planet*.

Dari dimensi *people*, Perseroan menyelenggarakan program tanggung jawab sosial yang berorientasi pada *social development* dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki maupun fasilitasi program-program untuk wilayah sekitar baik bersifat pemberdayaan ekonomi, kesehatan maupun pendidikan. Beberapa bentuk pemberdayaan untuk dimensi *people* di antaranya:

1. Pada aspek pemberdayaan Perseroan memfasilitasi masyarakat yang tinggal di sekitar area Taman Impian untuk berjualan di area Taman Impian sebagai asongan. Masyarakat yang memenuhi kualifikasi akan mendapatkan proses

both GCG Soft Structure and Infrastructure by revising GCG Code, Board Manual, Code of Conduct, Risk Management Guidelines.

In 2017, the Company conducted Self Assessment based on ASEAN CG Scorecard Version 1.0 to ensure consistency and progress of the Company in the implementation of GCG. The Company scored 80.76 for Self Assessment, categorized as "Good" out of 100 scale.

The Company also participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) rating conducted by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), and the Company earned the Indonesia Trusted Company Category with a score of 71.44. From the assessment results, there are several areas of improvement that must be improved in creating conducive GCG implementation, namely in GCG structure, process and outcome. Based on these results, it is safe to say the Company's three main organs have internalized GCG effectively as shown in the assessment aspect.

Meanwhile, the Company's GCG score as assessed by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) was 81.05 of which the parameter used was ASEAN CG Scorecard Version 1.0. In addition, the Company also obtained two awards from IICD, namely Top 50 Midcap Issuer and Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Company.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In performing Corporate Social Responsibility (CSR) in the environment, community, and employment fields, as well as responsibility to the customers, the Company continuously develops sustainability programs. The Company then seeks to implement CSR activities based on the triple bottom line principles, namely people, profit and planet.

From people dimension, the Company organizes a social responsibility program that is oriented to social development by empowering the available resources or facilitating programs for the surrounding communitiy, whether it is related to economic empowerment, health and education. The following are several programs based on people dimension:

1. In light of empowerment aspect, the Company facilitates people living around Taman Impian to be street vendors/ groceries along Taman Impian area. Local residents who meet the qualifiation can also obtain mentorship before starting

pendampingan sebelum mereka berjualan. Perseroan juga memfasilitas kegiatan pelatihan bagi ibu-ibu PKK di wilayah sekitar serta memberi kesempatan untuk turut berjualan di area Eco Market Allianz Ecopark maupun di Warung Hijau, pasar Seni Ancol

2. Pada aspek pendidikan Perseroan sejak tahun 2004 telah mendirikan sekolah setingkat SMP untuk masyarakat sekitar yaitu Sekolah Rakyat Ancol berlokasi di dua kelurahan, Ancol dan Pademangan Barat. Perseroan juga meluncurkan mobil edukatif yang memberikan informasi mengenai pengetahuan, lingkungan, dan permainan edukatif dengan melibatkan Teens Go Green Indonesia dan Karang Taruna Kecamatan Pademangan sebagai tutor/fasilitator.
3. Pada aspek kesehatan dan pemberdayaan ekonomi, Perseroan memiliki Program Kedai Gizi Balita. Perseroan memberikan pelatihan kepada ibu- ibu untuk membuat makanan tambahan yang sehat dan juga mampu untuk memberikan penghasilan bagi ibu-ibu tersebut.

selling. The Company also provides training for mothers joining Family Welfare Organization (PKK) that live around the Company's operational area and gives them the opportunity to sell their products in Eco Market, Allianz Ecopark, or Warung Hijau, Pasar Seni Ancol.

2. In light of education field, the Company has established a junior high school, namely Sekolah Rakyat Ancol, since 2004 for the surrounding community, which is located in two sub-districts, Ancol and Pademangan Barat. The Company also launched an educational vehicle that provides information on knowledge, environment and educational games involving Teens Go Green Indonesia and Karang Taruna of Pademangan District as tutor/facilitator.
3. In terms of health and economic empowerment, the Company has established Toddler Nutrient Outlet. The Company provides training to mothers to make healthy supplementary food that can help them to independently empower their economy.

Dari dimensi *planet*, Perseroan pada tahun 2008 membentuk agen lingkungan Teens Go Green (TGG) bersama Yayasan Kehati dan Dinas Pendidikan pada saat itu, dengan pembekalan dari beberapa fasilitator dari hulu ke hilir. TGG mengajak para remaja pelajar tingkat SMA/K dan setaranya yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pelestarian lingkungan untuk bisa menjadi agen perubahan setidaknya bagi lingkungan sekolahnya agar bisa menerapkan gaya hidup yang lebih baik dan tidak mencemari lingkungan sekitarnya dengan kegiatan kampanye seperti Kampanye Anti Styrofoam dan *Educamp*. Pada 2017 bersama TGG, Perseroan menyelenggarakan dan turut serta dalam beberapa program diantaranya Program Bersih Pantai, Green Map, serta Ancol Styropatrol. Perseroan bekerjasama dengan komunitas lingkungan dan fotografi juga melakukan program pengamatan keanekaragaman hayati secara periodik setiap tahunnya sebagai tolak ukur Ancol sebagai kawasan yang layak bagi berkembangnya keragaman hayati diantaranya beberapa jenis burung, kupu-kupu, reptil maupun hewan lainnya. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan Indonesia Wildlife Photography.

In view of planet aspect, the Company formed an environmental agent named Teens Go Green (TGG) together with Yayasan Kehati and the Education Government Office in 2008, in which these agents were given materials from facilitators across the country. TGG has main role to encourage Senior High School/ Vocational High School teens to have high sense of care to the environmental preservation so that they can become agent of change at least within their own school environment in order to create eco-friendly lifestyle and minimize environmental pollution through several campaigns, such as Anti Styrofoam Campaign or Educamp. Along with TGG, in 2017, the Company organized and participated in several programs, among others, Clean Beach Program, Green Map, and Ancol Styropatrol. The Company cooperated with the environmental and photography community to periodically conduct biodiversity observation program every year as a benchmark to determine if Ancol is a proper place for many animals consisting of various kinds of birds, butterflies, reptiles, and other animals. This activity is conducted in cooperation with Indonesia Wildlife Photography.

Secara kawasan, Ancol juga selalu memperbarui sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001 yang dikeluarkan oleh Lloyd Register Quality Assurance (LRQA) dengan tujuan membantu Perseroan untuk mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko-risiko lingkungan sebagai bagian dari praktek bisnis Perseroan. Ke depannya Perseroan juga mempersiapkan diri untuk mengimplementasikan standar OHSAS yang merupakan wujud komitmen manajemen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta memperbaiki kinerja Perseroan.

Ancol has always improved its environmental management system certification of ISO 14001 issued by Lloyd Register Quality Assurance (LRQA) with the aim to help the Company identify, prioritize, and manage environmental risks as part of the Company's business practice. Going forward, the Company also prepares to implement OHSAS standard that is the commitment of the management to occupational health and safety as well as improves the Company's performance.

Di samping sebagai unit bisnis rekreasi, Perseroan juga memiliki izin sebagai lembaga konservasi sehingga menjadi suatu keharusan bagi perseroan untuk menyajikan rekreasi yang mendidik bagi pengunjungnya, khususnya pada unit-unit usaha seperti Ocean Dream Samudra, Sea World Ancol dan Allianz Ecopark. Selain melakukan konservasi lingkungan di area Ancol bersama komunitas lingkungan dan unit terkait, Perseroan juga melakukan *breeding* satwa, seperti burung paruh bengkok dan lumba-lumba dengan konsep perkembangbiakan eksitu (di luar habitat aslinya).

Aside from being a recreational business unit, the Company also has a conservation permit which requires it to continuously provide educational recreation for its visitors, especially in business units such as Ocean Dream Samudra, Sea World Ancol and Allianz Ecopark. In addition to environmental conservation in Ancol area, along with the environmental community and related units, the Company also conducts animal breeding, such as parrots and dolphins with the concept of ex situ conservation (outside the original habitat).

Di luar dimensi di atas, dari segi dimensi *profit,* sebagai bentuk penyediaan alokasi keuntungan, Perseroan sebagaimana diatur Undang-Undang juga menyediakan program yang bersifat filantropi. Beberapa program filantopi perseroan diantaranya Donor Darah, Khitanan Massal, Santunan Ramadhan, Tanggap Bencana, Hari Anak Nasional serta donasi bagi proposal yang masuk ke Perseroan dari warga sekitar. Selain program-program tersebut di atas, Perseroan juga memberikan fasilitas kunjungan gratis bagi siswa-siswi tidak mampu untuk dapat menikmati hiburan yang ditawarkan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui program Kartu Jakarta Pintar (KJP) gratis masuk Ancol.

Outside of the above dimension, in terms of profit, the Company also held philantropic programs to channel some of its profit as mandated by laws. Some of the Company's philantopy programs include Blood Donor, Mass Circumcision, Donation during Ramadan, Disaster Response, National Children's Day and donations for proposals submitted to the Company from local residents. In addition to the above programs, the Company also provides free entry for underprivilege students to enjoy the entertainment offered in cooperation with the Provincial Government of Education Department of DKI Jakarta through Jakarta Smart Card program (KJP) with Ancol free entry.

Pada 2017 total nilai donasi sumbangan baik program maupun non program adalah sebesar Rp1,54 miliar, dengan proporsi *charity* sebesar 14% dan sisanya adalah program pemberdayaan masyarakat. Angka tersebut tidak termasuk yang bersifat kunjungan gratis dan diskon untuk yayasan yatim piatu, kunjungan hari anak nasional, hari ulang tahun Jakarta, pemegang KJP serta santunan dhuafa. Jika dinilai, maka peningkatan biaya Bidang Pengembangan Komunitas, donasi bersifat *philantrophy* serta kunjungan masuk sekitar 26%, dari sekitar Rp1,9 miliar di tahun 2016 menjadi sekitar Rp2,4miliar di tahun 2017.

In 2017, total charity donation distributed through both program and non-program implementation amounted to Rp1.54 billion, 14% of which was allocated for charity and the rest was for commmunity empowerment program. This amount did not include free entry and discount for orphanage foundation, visit during national children's day, Jakarta anniversary, and holders of KJP and donation for underprivileged community. In total, there was an increase of 26% in budget for Community Empowerment program, philantropic donation, and free entry at around Rp1.9 billion in 2016 to Rp2.4 billion in 2017.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun buku 2017 tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi. Dengan demikian, per 31 Desember 2017 susunan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk adalah sebagai berikut:

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2017, the Board of Directors composition changed. Thus, as of December 31, 2017, the composition of Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk is as follows:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position |
|---|---|
| C. Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director |
| Harianto Badjoeri | Direktur / Director |
| Budiwidiantoro | Direktur / Director |
| Arif Nugroho | Direktur / Director |
| Teuku Sahir Syahali | Direktur / Director |
| Daniel Nainggolan | Direktur Independen / Independent Director |

**ARIF NUGROHO**
Direktur
*Director*

**BUDIWIDIANTORO**
Direktur
*Director*

**TEUKU SAHIR SYAHALI**
Direktur
*Director*

**DANIEL NAINGGOLAN**
Direktur Independen
*Independent Director*

**HARIANTO BADJOERI**
Direktur
*Director*

**C. PAUL TEHUSIJARANA**
Direktur Utama
*President Director*

## APRESIASI

Dengan berakhirnya laporan Direksi ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan bagi peningkatan kualitas pengelolaan usaha Perusahaan di tahun 2017. Tidak lupa terima kasih juga kami sampaikan kepada insan Perseroan yang telah bekerja keras dan menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh integritas. Kepada para pengunjung Kawasan rekreasi Ancol dan pelanggan properti Perseroan, kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas loyalitas yang diberikan dan mempercayakan kami dalam memenuhi kebutuhan wisata dan hunian anda. Semoga ke depan, kami dapat terus menghadirkan pengalaman yang luar biasa serta menjadi destinasi wisata utama tidak hanya bagi masyarakat Jakarta tapi juga Indonesia bahkan dunia.

## APPRECIATION

To conclude this Board of Directors report, I would like to extend our greatest gratitude to the Shareholders for their trust and support given to us. Our thanks also goes to the Board of Commissioners for their direction in improving the quality of the Company's business management in 2017. We also want to extend our thanks to all individuals of the Company who have worked hard and fulfilled their responsibilities with integrity, to visitors of Ancol Recreational Area and the Company's property customers, for the loyalty to us and for entrusting us to fulfill your leisure and residential needs. We hope that we can continue to bring a memorable experience and become a major tourist destination not only for the people of Jakarta but also Indonesia and even the world.

Jakarta, April 2018
Atas Nama Direksi / On Behalf of Board of Directors,

**C. Paul Tehusijarana**
**Direktur Utama**
*President Director*

# Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

## Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the year 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2018

**Dewan Komisaris**
**Board of Commissioners**

**NGADIMAN**
**Komisaris Utama & Independen**
*President and Independent Commissioner*

**TRISNA MULIADI**
**Komisaris**
*Commissioner*

**KRMH. DARYANTO MANGOENPRATOLO YOSODININGRAT**
**Komisaris Independen**
*Independent Commissioner*

**TUTY KUSUMAWATI**
**Komisaris**
*Commissioner*

# Surat Pernyataan Direksi
# Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017
# PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

## Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the year 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2018

**Direksi**
**Board of Directors**

**C. PAUL TEHUSIJARANA**
**Direktur Utama**
*President Director*

**HARIANTO BADJOERI**
**Direktur**
*Director*

**BUDIWIDIANTORO**
**Direktur**
*Director*

**ARIF NUGROHO**
**Direktur**
*Director*

**TEUKU SAHIR SYAHALI**
**Direktur**
*Director*

**DANIEL NAINGGOLAN**
**Direktur Independen**
*Independent Director*

**25 tahun Perseroan mendedikasikan diri untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pengunjung**

For 25 years, the Company has dedicated itself to provide the best services to all visitors

# 03

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

JAYA ANCOL

# Informasi Perusahaan

## *Company Information*

| | |
|---|---|
| **Nama Perusahaan** *Company Name* | **PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK** |
| Penyebutan Lain *Other Name* | Ancol |
| Bidang Usaha *Line of Business* | Pembangunan *(Real Estate)* dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha.<br>Development (Real Estate) and Consultation Service in Planning and Development, as well as Tourism Area (Recreation), Hotel and Sports Facilities through Subsidiaries. |
| Status Perusahaan *Company Status* | Badan Usaha Milik Daerah dengan Status Perusahaan Terbuka /<br>Regional-owned Enterprise with status of Public Company |
| Alamat Kantor Pusat *Address of Head Office* | Gedung Ecovention, Jalan Lodan Timur No. 7, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta 14430 |
| Telepon *Telephone* | (+62-21) 645 3456 / 645 4567 |
| Faksimili *Facsimile* | (+62-21) 647 10502 |
| Layanan Informasi *Information Service* | (+62-21) 292 22222 / HOTLINE SMS 081287992222 |
| Homepage | www.ancol.com |
| E-mail | investor@ancol.com |
| Tanggal Pendirian *Date of Establishment* | 19 Oktober 1966 Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol) / October 19, 1966 Ancol Project Development Operator (Ancol Project BPP)<br>10 Juli 1992 BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol / July 10, 1992 Ancol Project BPP transformed into PT Pembangunan Jaya Ancol |
| Tanggal Beroperasi *Tanggal Beroperasi* | 19 Oktober 1966 / October 19, 1966 |
| Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment* | Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 / Notarial deed No.33 dated July 10, 1992 |
| Akta Pendirian *Deed of Establishment* | Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) No. C2-7514.HT.01.01.TH.92, tanggal 11 September 1992 / Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (formerly Minister of Justice of the Republic of Indonesia) No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992 |
| Modal Dasar *Authorized Capital* | Rp1.440.000.000.000 |
| Modal Disetor *Paid up Capital* | Rp400.000.000.000 atau Rp1.599.999.998 lembar saham / Rp400,000,000,000 or Rp1,599,999,998 shares |
| NPWP / *Tax Identification Number* | 01.300.238.1-054.000 |
| TDP / *TDP* | 09.01.1.68.06936 |
| SIUP / *SIUP* | 01026-02/PB/P/1.824.271 |
| Jumlah Kantor *Total Office* | 1 (satu) Kantor Pusat / 1 (one) Head Office |
| Jumlah Karyawan *Total Employees* | 859 (2017) dan 781 (2016) / 760 (2017) and 781 (2016) |
| Pemegang Saham *Shareholders* | Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) dan Publik (10%) / The Government of DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18%), and Public (10%) |
| Media Sosial *Social Media* | : Ancol Taman Impian<br>: Taman Impian Jaya Ancol<br>Dufan - Taman Impian Jaya Ancol<br>Seaworld Ancol<br>Atlantis Water Adventures - Ancol<br>Ocean Dream Samudra - Ancol<br>: Ancol Properti<br>Putri Duyung Ancol<br>: @ancoltmnimpian<br>: @ancoltamanimpian<br>@infodufan<br>@seaworld.ancol<br>: @oceandreamsamudra<br>@atlantiswateradventures<br>@allianz.ecopark<br>@kafehoax.ancol<br>@putriduyungancol<br>@pasarseni_ancol<br>@ancolproperti |

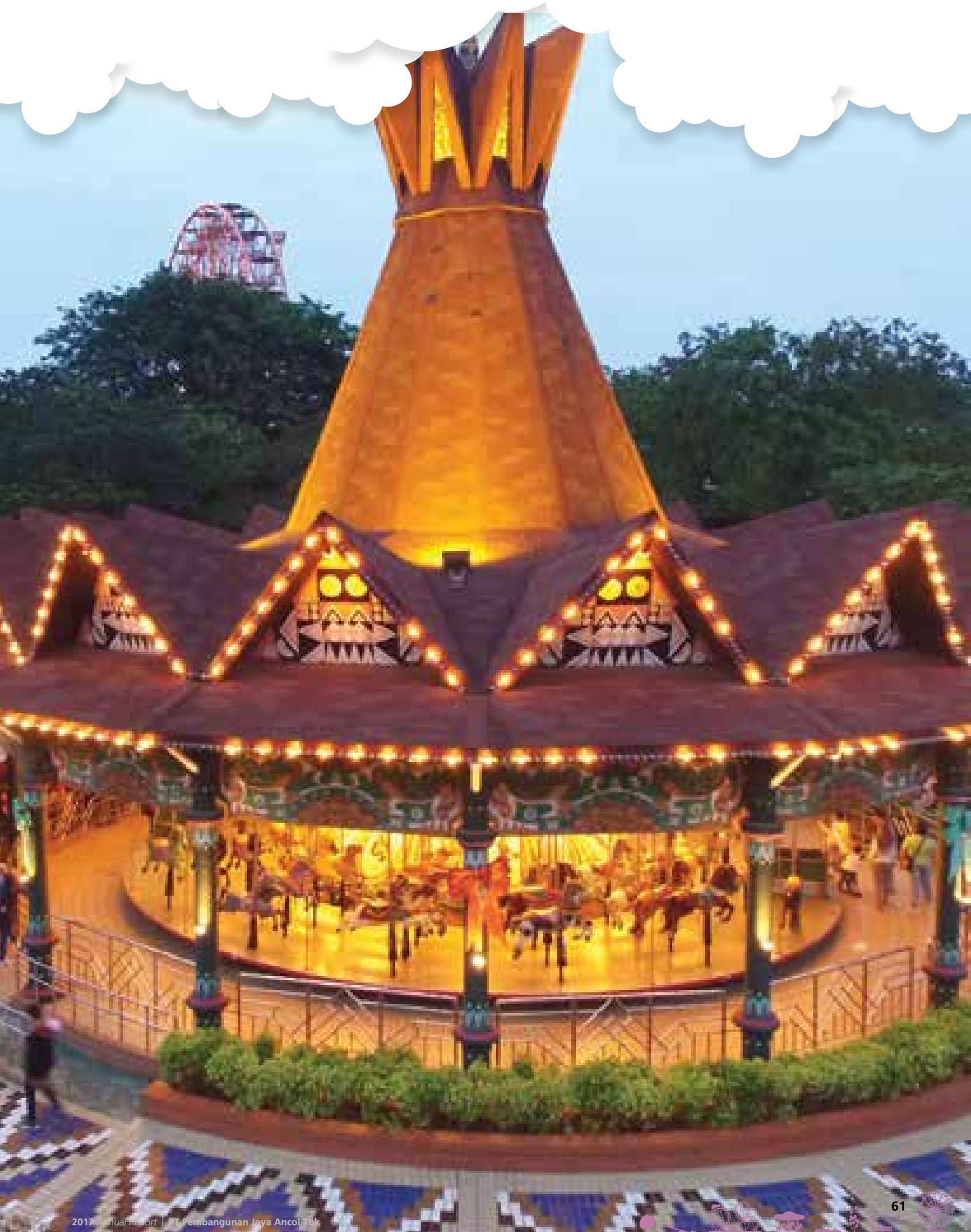

# Sekilas Perusahaan

## *The Company at a Glance*

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk merupakan sebuah Perseroan yang bergerak dalam bidang Pembangunan (*Real Estate*) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha. Saham terbesar dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjadikan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menjadi Perseroan dengan status Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk is a company that engages in Construction (Real Estate) and Planning and Development Consulting Service in Tourism Area (Recreation), Hotel and Sports Business via Subsidiaries. Since the majority of the shares is held by the Government of DKI Jakarta, the status of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk changed to Regional-owned Enterprise.

Dari sisi historis, Potensi Ancol sebagai sebuah destinasi wisata telah lama menarik perhatian Gubernur Hindia Belanda, Adriaan Valckenier, pada awal abad ke-17. Namun, saat itu fokus Pemerintah tertuju pada Perang Kemerdekaan, potensi ini menjadi seolah terabaikan.

Historically, Ancol as a tourist destination had once captivated the interest of governor of Netherlands Indies Adriaan Valckenier in the early 17 century. Nevertheless, the government's focus was still on gaining victory over the Independence War, thus leaving Ancol's potential abandoned.

Pada akhir Desember 1965, Presiden RI yang pertama, Ir. Soekarno, berinisiatif untuk memerintahkan sekaligus menunjuk Gubernur DKI Jakarta Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol. Beliau bertugas untuk mengeksplorasi Ancol agar kembali menjadi daya tarik sebagai lokasi destinasi wisata. Proyek tersebut dilanjutkan oleh Gubernur Ali Sadikin pada tahun 1966, kemudian atas dasar persetujuan Pemerintah DKI Jakarta beliau memutuskan untuk mengalihkan seluruh proyek Ancol kepada PT Pembangunan Jaya. Dalam kapasitasnya sebagai Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya mempersiapkan seluruh perencanaan proyek, mulai dari konsep pengembangan, strategi, *master plan* hingga

At the end of December 1965, the first President of Indonesia, Ir. Soekarno instructed the Governor of DKI Jakarta at the time, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo, to be at the helm for Ancol Construction and Development. He was assigned to explore Ancol to be an attractive tourism destination. The development project was continued by Governor Ali Sadikin in 1966, then with approval from the Government of DKI Jakarta, he decided to transfer all Ancol Project to PT Pembangunan Jaya. Serving as Implementing Agency for Development (BPP) for Ancol project, PT Pembangunan Jaya prepared the whole project planning, from development concept, strategies, master plan, to other development activities, including the marketing plan. Ancol development project was carried out gradually based on a well-

pembangunan lainnya, termasuk rencana pemasaran. Proyek pembangunan Ancol mulai dilakukan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang, sejalan dengan peningkatan perekonomian nasional dan daya beli masyarakat hingga pada akhirnya Ancol berkembang menjadi sebuah destinasi wisata terpadu, terbesar dan terlengkap di Indonesia.

prepared planning in line with the improvement of national economy and purchase power, therefore Ancol will develop into an integrated, the largest, and the most complete tourist destination in Indonesia.

Seiring meningkatnya daya tarik masyarakat, Perseroan mulai melakukan pengembangan bisnis dari berbagai lini. Hal ini dilakukan agar masyarakat merasakan kenyamanan serta kemudahan dengan berbagai fasilitas yang Perseroan sediakan.

In line with the increase in the community's purchase power, the Company started to develop its business in various lines. This was carried out to provide comfort and convenience to the community through facilities established by the Company.

### Informasi Perubahan Nama Perseroan

Sejak pertama kali berdiri, Perseroan mengalami 1 (satu) kali perubahan nama pada tanggal 10 Juli 1992 dari BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol.

### Information on Change in the Company's Name

Since its establishment, the Company changed its name once on July 10, 1992 from BPP Proyek Ancol to PT Pembangunan Jaya Ancol.

# Pembenahan Organisasi

## *Organizational Consolidation*

Tidak hanya mengembangkan bisnis dimiliki, Perseroan juga melakukan pembenahan secara internal menyusul perubahan badan hukum menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol. Perubahan tersebut mempengaruhi kepemilikan saham Ancol dengan pembagian sebanyak 80% (delapan puluh persen) oleh Pemda DKI Jakarta dan sebanyak 20% (dua puluh persen) oleh PT Pembangunan Jaya. Perubahan ini disahkan melalui Akta Perubahan No. 33 tanggal 10 Juli 1992. Seiring dengan pesatnya ekspansi bisnis yang dilakukan PT Pembangunan Jaya Ancol, pada tanggal 2 Juli 2004, PT Pembangunan Jaya Ancol melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pencatatan saham. Pelepasan saham ke publik ini sekaligus mengubah status PT Pembangunan Jaya Ancol menjadi Perseroan Terbuka dan merubah komposisi kepemilikan saham Perseroan, yakni sebanyak 72% (tujuh puluh dua persen) dimiliki oleh Pemda DKI Jakarta, 18% (delapan belas persen) dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya dan sisanya 10% (sepuluh persen) dimiliki oleh publik.

In addition to developing the Company's business, the Company also carries out internal improvement following the status change in legal entity into PT Pembangunan Jaya Ancol. The status change affected the share ownership of Ancol with 80% (eighty percent) is held by the Government of DKI Jakarta and 20% (twenty percent) is held by PT Pembangunan Jaya. The revision was validated by virtue of Amendment Deed No.33 dated July 10, 1992. Following the vast business development of PT Pembangunan Jaya Ancol, on July 2, 2004, PT Pembangunan Jaya Ancol conducted Initial Public Offering (IPO) by listing its shares. The release of shares to public changed the status of PT Pembangunan Jaya Ancol to Public Company and changed the Company's share ownership, namely 72% (seventy two percent) is held by the government of DKI Jakarta, 18% (eighteen percent) is held by PT Pembangunan Jaya Ancol, and the remaining 10% (ten percent) is held by public.

Hal tersebut membuat Perseroan semakin percaya diri untuk meraih peluang-peluang bisnis, serta, membangun komitmen senantiasa menjaga kepercayaan investor dan masyarakat luas melalui penyelenggaraan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Langkah IPO ini juga diperkuat dengan melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru Ancol Taman Impian pada tahun 2005.

The Company becomes more confident to seize business opportunities and build commitment maintaining investor and public trust for ethical and responsible operational of the Company, and as an effort to create transparent and accountable organization that resulted in sustainable growth. Following the IPO, the Company carried out brand repositioning by launching new logo of Ancol Taman Impian in 2005.

Perseroan terus berupaya untuk terus meningkatkan kualitas serta kenyamanan para pengunjung dengan selalu mengedepankan konsep kawasan wisata terpadu, dan juga mengembangkan beberapa bisnis. Antara lain, pengembangan bisnis MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) guna mendorong kreativitas industri kreatif dengan mendirikan Ecovention yang memiliki ruang serbaguna seluas hampir 4.000 m² dan dapat difungsikan sebagai ruang konferensi maupun pameran. Hingga saat ini Perseroan telah memiliki 7 bidang usaha pada segmen pariwisata, 6 bidang usaha di segmen properti, 4 bidang usaha pada segmen resor, dan 9 bidang usaha dalam segmen kuliner. Seluruh bidang usaha yang Perseroan miliki merupakan bidang usaha yang dikelola sendiri ataupun yang bekerja sama dengan mitra bisnis Perseroan.

The Company continues to enhance the quality and convenience of visitors by prioritizing the concept of integrated tourism, and has begun developing other businesses, among others MICE (Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition) to encourage creative industry by establishing Ecovention, featuring a 4,000 m² multipurpose room which can be functioned as a conference room of exhibition hall. As of today, the Company has had 7 business lines in tourism segment, 6 business lines in property segment, 4 business lines in resort segment, and 9 business lines in culinary segment. All of the business lines is managed by the Company as well as business partners of the Company.

# Bidang Usaha
## *Line of Business*

Bisnis Perseroan ditopang oleh 3 (tiga) pilar usaha, yakni pariwisata, properti, serta perdagangan dan jasa. Berikut pemaparan lebih lanjut mengenai masing-masing segmen dan unit usaha pendukungnya:

The Company operates 3 (three) fields of businesses, namely tourism, property and trading and services. Details of each business segment and supporting business units are explained as follows:

### SEGMEN PARIWISATA

Perseroan memiliki potensi pengembangan bisnis rekreasi yang besar, mengingat Ancol telah memiliki posisi yang kuat sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu dan terbesar di Indonesia.

### TOURISM SEGMENT

The Company has potential to develop a huge recreational business with Ancol's reputation as the most integrated and the biggest recreation center in Indonesia.

#### Taman dan Pantai

Potensi wisata di kawasan Ancol didukung oleh keberadaan pantai yang indah yang merupakan destinasi wisata pantai dalam kota Jakarta. Pengunjung kawasan Ancol dapat menikmati

#### Beaches and Parks

The huge potential is strongly supported by beautiful beaches that have secured the image of a destination for beach tourism across Jakarta. Ancol visitors can enjoy fresh air at the beach area

suasana segar di area Pantai Lagoon, Festival, Indah, Beach Pool dan Carnaval, serta Danau Impian, sepanjang kurang lebih 6,5 km. Wisata pantai ini semakin sempurna dengan adanya *promenade* hampir di sepanjang pantai serta fasilitas kuliner yang lengkap, antara lain: Jimbaran Resto, Le Bridge, Starbucks, Segarra, Oceanic Seabreeze dan lain-lain. Hal tersebut menjadikan wisata pantai Ancol ini lebih menarik untuk dikunjungi.

Rekreasi di Ancol Taman Impian semakin menyenangkan dengan kehadiran Kereta Wisata Sato-Sato yang mulai beroperasi pada 25 Juni 2017. Transportasi massal ini selain bisa mengantarkan wisatawan ke berbagai destinasi seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, dan yang lainnya, juga bisa menjadi wahana rekreasi sambil menikmati pemandangan sepanjang Ancol.

Jalur keretanya membentang sepanjang 3,6 kilometer, dari Gerbang Timur hingga Pantai Bende, dan dilanjut lagi hingga Ocean Dream Samudra, lalu ke Dunia Fantasi. Kereta Sato-sato akan beroperasi mulai pukul 08.00-18.00 WIB. Ada tiga rangkaian kereta yang bisa mengangkut penumpang hingga 400 orang. Wahana kereta tersebut juga diklaim ramah bagi *difable* atau orang berkebutuhan khusus. Di salah satu gerbongnya dapat dikhususkan bagi warga *difable*. Semua wisatawan tetap bisa menikmati wahana ini tanpa bayar.

## Dunia Fantasi

Dunia Fantasi merupakan salah satu sentra hiburan di Ancol yang paling diminati pengunjung. Dunia Fantasi yang resmi beroperasi mulai tanggal 29 Agustus 1985 menawarkan konsep *theme park* terbesar dan terlengkap di Indonesia. Mulai dari wahana berteknologi tinggi hingga berbagai pertunjukkan menarik, dengan menggabungkan seni dan atraksi pertunjukan dengan teknologi efek spesial yang canggih yang dapat dinikmati di Dunia Fantasi. Dunia Fantasi mengajak pengunjung menikmati seluruh wahana dengan berpetualang keliling dunia melalui 8 (delapan) kawasan tematik yang dibangun dengan karakteristik masing-masing benua. Delapan kawasan itu adalah kawasan Indonesia, Jakarta, Asia, Eropa, Amerika, Yunani, Hikayat dan Kalila. Setiap kawasan berisi berbagai wahana menarik yang menantang pengunjung yang hadir.

that stretched for about 6.5 km including Lagoon Beach, Festival, Indah, Beach Pool dan Carnaval, and Danau Impian. The beach tourism becomes more attractive with promenade along the shore, and a numerous selections of culinary spots, among which are: Jimbaran Resto, le Bridge, Starbucks, Segarra, Oceanic Seabreeze and many others, thus creating more attractive beaches to be visited.

Recreation at Ancol Taman Impian becomes more fun with Sato-Sato Touring Train that started its first operation on June 25, 2017. In addition to transporting visitors to various destinations, such as Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, and so on, this mass transportation also becomes a recreation ride while enjoying the views alongside Ancol.

The railway stretched along 3.6 kilometers, from East Gate to Bende Beach, and then to Ocean Dream Samudra, and to Dunia Fantasi. Sato-sato Train operates from 08.00-18.00 WIB. There are three trainsets to transport passengers up to 131 persons. The train ride is also friendly for disabled people as one of its freights is specified for disabled. All visitors can enjoy this ride for free.

## Dunia Fantasi

Dunia Fantasi serves as one of the most favorite attractions in Ancol. Opened since August 29, 1985, Dunia Fantasi is designed with the concept of the biggest and the most complete theme park in Indonesia. Dunia Fantasi features high-tech attractions and various spectacular shows that combines the art in performance with high tech state-of-the-art special effect. Dunia Fantasi takes visitors to travel around the world through 8 (eight) different thematically areas with each distinctive continental characteristics. The eight areas are Indonesia, Jakarta, Asia, Eropa, Amerika, Yunani, Hikayat, and Kalila. Every area features attractive and challenging rides to visitors.

Wahana Dream Playground di Dunia Fantasi / Dream Playground in Dunia Fantasi

Pada tahun 2014, Dunia Fantasi telah memiliki kawasan hiburan *indoor*, yakni wahana Ice Age dan Hello Kitty yang dibangun atas kerja sama dengan 20th Century Fox dan Sanrio Company, Ltd, Jepang. Di tahun 2015, Dunia Fantasi memperkenalkan wahana Dufan Glow untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Pada tahun 2016 Dunia Fantasi menambahkan atraksi baru yaitu "Fantasy Light," sebuah area wahana taman dengan konsep *digital lights*, aneka pepohonan, *tunnel* serta aneka binatang yang memancarkan cahaya, taman ini menghubungkan Dufan dengan Wahana Multimedia Show di Allianz Ecopark, Ancol.

Pada pertengahan 2017 Dunia Fantasi meluncurkan film simulator baru Journey 2: Mysterious Island, serta acara seasonal selama pekan Lebaran yaitu Teenage Mutant Ninja Turtle Show. Berbagai inovasi juga diluncurkan pada akhir tahun 2017. Pada akhir tahun 2017 Dunia Fantasi memperkenalkan 2 wahana baru yaitu Dream Playground dan Galactica, serta 2 show baru yaitu Colour of Kingdom dan Time Adventure show. Tidak hanya berinovasi dalam pengembangan wahana yang disajikan, Perseroan juga melakukan berbagai macam jenis promosi guna mempertahankan *hospitality* serta pelayanan pengunjung. Atas pengelolaan yang profesional dan memuaskan, Dunia Fantasi sejak tahun 2009 telah memperoleh sertifikat mutu ISO 9001:2008 yang dipertahankan hingga tahun 2016. Pada tahun 2017 ISO 9001 telah diperbarui sesuai sertifikasi terbaru yakni ISO 9001:2015 yang dikeluarkan oleh PT Lloyd Register Indonesia yang berlaku hingga 3 Februari 2020.

In 2014, Dunia Fantasi successfully established indoor area, namely Ice Age and Hello Kitty adventures that developed through collaboration with 20th Century Fox and Sanrio Company, Ltd, Japan. In 2015, Dunia Fantasi introduced Dufan Glow to attract more visitors. In 2016, Dunia Fantasi added new attraction, namely Fantasy Light, which is a park with the concept of digital lights, from illuminating threes, tunnel and animals. The park bridges Dufan and Multimedia Show at Allianz Ecopark, Ancol.

In mid 2017, Dunia Fantasi launched new simulator move, Journey 2: Mysterious Island, and seasonally during Lebaran, namely Teenage Mutant Ninja Turtle Show. Various innovations are also launched at the end of 2017, such as 2 rides, which is Dream Playground and Galactica, and 2 shows which is Color of Kingdom Show, and Time Adventure Stuntman Show. The Company did not only develop the rides, but also carried out several promotions to maintain hospitality and customer services. For the professional and satisfying management, Dunia Fantasi obtained ISO 9001:2008 quality certificate since 2009 and continued to 2016. In 2017, ISO 9001 was updated in accordance with the latesta certificate, namely ISO 9001:2015 issued by PT Lloyd Register Indonesia that valid until February 3, 2020.

Salah satu wahana air di Atlantis Water Adventures / One of water rides at Atlantis Water Adventures

## Atlantis Water Adventures

Perseroan juga memberikan pilihan lain kepada para pengunjung untuk berekreasi, hiburan dengan konsep *water park* di atas lahan seluas 5 ha juga dibangun untuk para pengunjung yang ingin menikmati permainan air. Atlantis Water Adventures menawarkan ragam petualangan wisata air di 7 (tujuh) kolam utamanya, yaitu *Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean* dan *Kiddy Pool*. Pada Januari 2016, Atlantis Water Adventures menawarkan pengalaman yang lebih seru dengan menghadirkan *Dragon Slide* dengan 3 (tiga) jenis luncuran yaitu *Aqua Sphere, Constrictor* dan *The Rattler,* wahana *Splash-tacular* Atlantis Water Adventures, yaitu sebuah wahana permainan air yang memacu *adrenaline* dan menambah keseruan bermain air dan pada akhir tahun menghadirkan *Floating Play Ground* di mana pengunjung dapat menikmati pengalaman rekreasi melompat, memanjat dan berseluncur di wahana tersebut. Wahana baru lainnya adalah "*Swimming with Stingrays*", menyajikan sebuah pengalaman berenang baru yang seru dan mengasyikan. Di sana pengunjung akan merasakan sensasi berenang bersama ikan-ikan yang lucu dan berwarna warni sepanjang 11 meter. Beragam jenis ikan seperti *pari motoro, kafian albino, patin albino, american flag tail, balashark, red parrotdan golsom.*

Pada tahun 2017, Atlantis Water Adventures menyajikan lebih banyak program atraksi yang melibatkan langsung pengunjung seperti *water fun dance* serta *fun games* di atas air pada setiap weekend, hari libur nasional, serta pada pekan lebaran dan akhir tahun.

## Atlantis Water Adventures

The Company also provides other adventures to visitors for recreation. Entertainment with water park concept on a 5 ha was also built for visitors who want to enjoy water adventures. Atlantis Water Adventures also offers water adventures through 7 (seven) main pools, namely Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean, and Kiddy Pool. In January 2016, Atlantis Water Adventures launched another breathtaking adventure namely Dragon Slide, including 3 (three) different slides, Aqua Sphere, Constrictor and The Rattler, coined as Splash-tacular Atlantis Water Adventures to define a water playground rushes one's adrenaline and offers water play sensation. Floating Play ground is launched at end of the year where the visitors could experience jumping, climbing and sliding at the ride. "Swimming with Stringrays" is the new addition to fun and fascinating swimming arena. The visitors would enjoy different sensation in swimming with adorable and colorful fishes of 11 meter long, such as motoro stingray, kafian albino, patin albino, american flag tall, balashark, red parrot and golsom.

In 2017, Atlantis Water Adventures presented more attraction programs that directly involved the visitors, such as water fun dance and fun games on water every weekend, national holiday, lebaran season, and end of year.

Konservasi lumba lumba di Ocean Dream Samudra / Dolphin Conservation at Ocean Dream Samudra

## Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra (ODS) didirikan pada tahun 1974 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap laut melalui pengenalanakan satwa-satwa unik yang ada di dalamnya, seperti lumba-lumba dan singa laut. Ocean Dream Samudra membangun nuansa konservasi alam dengan mengusung konsep *edutainment* yang berarti memadukan unsur pendidikan dan hiburan. Di Ocean Dream Samudra pengunjung juga dapat menikmati beragam pertunjukan menarik antara lain *Under Watershow, Scorpion Pirates, Cinema 4D, Sea Lions and Friend*, *Dolphin Adventures*. Pada tahun 2016, ODS menghadirkan atraksi baru di wahana *Under Water Theatre* dan film baru *Aqua Adventure* di wahana 4D serta *Underwater Show: Tornado Fish.* Selain itu, ODS juga melakukan pengamatan gerhana matahari total bersama siswa Sekolah Rakyat Ancol dan *Teens Go Green* untuk mengamati perilaku lumba-lumba saat terjadinya gerhana matahari total bulan Maret 2016 silam. Di tahun 2016, ODS meluncurkan wahana baru *Dolphin Bay*, yang merupakan sebuah wahana kolam lumba-lumba hidung botol yang bertujuan untuk membantu anak-anak autis yang membutuhkan terapi lumba-lumba.

Pada tahun 2017, Ocean Dream Samudra meluncurkan film 4D baru Yogi Bear, *Sea Lion Exhibition* pada pekan Libur Lebaran, serta *seasonal International Character Show "Larva"* selama pekan Natal dan Tahun Baru.

## Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra was established in 1974 to raise public awareness on the sea through attractions of unique faunas, such as dolphins and sea lions. Ocean Dream Samudra brings the spirit of nature conservation in an edutainment concept, where it combines education and entertainment. The visitors will also enjoy attractive shows at Ocean Dream Samudra such as Under Watershow, Scorpion Pirates, 4D Cinema, Sea Lions and Friend, Dolphin Adventures. In 2016, ODS presents new movie at Underwater Theatre and Aqua Adventure at 4D theatre and Underwater Show: Tornado Fish. In addition, ODS also held total eclipse observation with students of Sekolah Rakyat Ancol and Teens go green to watch dolphins behavior during the total solar eclipse in March 2016. In 2016, ODS launched Dolphin Bay, a show that presents bottled-nose dolphin pool to help children with autism with dolphin therapy.

In 2017, Ocean Dream Samudra launched 4D movie: Yogi Bear, Sea Lion Exhibition during Lebaran Holiday and International Character Show "Larva" during Christmas and New Year.

## Pasar Seni

Tidak hanya menyajikan berbagai macam kesenian, Ancol juga menyediakan pusat cendera mata bagi para pengunjung yang ingin membeli kenang-kenangan sebagai oleh-oleh. Perseroan membangun Pasar Seni sebagai destinasi kegiatan *edutainment*, seni dan budaya di kawasan Ancol. Pasar Seni memiliki fasilitas Galeri Pameran *North Art Space* (NAS), toko cendera mata, plaza

## Pasar Seni

Ancol provides not only various arts, but also souvenir shops. The Company established Pasar Seni as destination for edutainment, art and cultural activities in Ancol. Pasar Seni offers Gallery of North Art Space (NAS) exhibition, plaza, and stage as well as various creative art activities. This also serves as a form of support to craftsmen and artists in Indonesia.

dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas. Hal ini juga sebagai bentuk dukungan Perseroan kepada para pengrajin serta seniman di Indonesia.

## Allianz Ecopark

Allianz Ecopark sebelumnya merupakan Padang Golf Ancol yang dialihfungsikan menjadi ruang terbuka hijau yang mengedepankan konsep *edutainment* dan petualangan yang berbasis konsep *green lifestyle*. Dibangun di atas lahan seluas 34 Ha, Allianz Ecopark terdiri dari beberapa kawasan dengan fungsi dan fasilitas berbeda, yaitu *Eco Nature, Eco Art, Eco Care* dan *Eco Energy.* Di kawasan ini, pengunjung dapat menemui koleksi beragam jenis tanaman pesisir yang berguna bagi lingkungan hidup sehingga menjadikan kawasan Allianz Ecopark sebagai area hijau yang juga kaya dengan pengetahuan tentang botani. Sementara itu, pengunjung dapat juga menikmati petualangan seru di wahana *Fantastique Magic Fountain Show, Outbound holic* dan *Green Mission Paintball.* Di samping itu, di dalam Allianz Ecopark pengunjung dapat melakukan aktivitas seperti bersepeda, *jogging*, senam pagi, menyewa *buggy car, feeding animal* maupun belajar bercocok tanam di *learning farm.* Allianz Ecopark juga menyediakan penyewaan *club house* maupun *exhibition hall.*

## Allianz Ecopark

Allianz Ecopark previously functioned as Padang Golf Ancol that is now converted into green space that focuses on adventure and edutainment based on the concept of green lifestyle. Built on a 34 Ha land area, Allianz Ecopark consists of zones with different functions and facilities, including Eco nature, Eco Art, Eco Care and Eco Energy. In each zone, visitors can see the collection of coastal plants that benefit the surroundings, thus developing Allianz Ecopark as a green area that is also rich with botanical knowledge. Visitors can also experience adventures offered through Fantastique Magic Fountain Show, Outboundholic, Green Mission Paintball. Furthermore, inside the Allianz Ecopark, the visitors are able to do various activities such as cycling, jogging, morning gym, renting buggy car, animal feeding, and learn how to farm at the learning farm. Allianz Ecopark also provides club house and exhibition hall rental.

lintasan *Joging* di Allianz Ecopark /
Jogging Track at Allianz Ecopark

Di dalam Allianz Ecopark juga terdapat Faunaland Ancol, yaitu kebun binatang yang berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 5 hektar yang terdiri dari daratan dan perairan. Faunaland Ancol mengusung konsep Papua yang merupakan perpaduan antara benua Asia dan Australia sehingga menciptakan keindahan flora, fauna dan seni budaya daerah tersebut. Konsep ini menghadirkan satwa-satwa unik dan langka dari berbagai wilayah di Indonesia khususnya wilayah timur Indonesia dan juga negara di dunia.

There is Faunaland Ancol in Allianz Ecopark, namely a zoo on 5 hectares land that consists of land and waters. Faunaland Ancol carries Papua concept that is the combination of Asia and Australia continents, presenting the beauty of flora, fauna and culture and art of the continents. This concept presents unique and rare animals from various areas in Indonesia, particularly the eastern Indonesia and from other countries as well.

Lahan dikemas sedemikian rupa agar pengunjung dapat merasakan pengalaman yang tidak bisa didapat di tempat lain. Pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan sebagian besar satwa yang ada di Faunaland Ancol. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar satwa ditempatkan dan dibebaskan di ruang terbuka.

The land is packed in such a way, hence visitors may feel wonderful experience that cannot be obtained in other places. Visitors may interact with most of animals in Faunaland Ancol since most of the animals are placed and freed in open space.

Pengunjung juga dapat menikmati kekayaan budaya tanah Papua yang terlihat dari beragam pahatan asli suku Asmat serta pengunjung dapat mengitari Faunaland Ancol dengan sampan yang diiringi oleh lagu daerah Papua. Selain itu, pengunjung akan disajikan dengan pertunjukan edukasi berkonsep "Natural Behaviour" dengan tujuan agar pengunjung dapat teredukasi perihal satwa-satwa yang ada di Faunaland Ancol.

Visitors may also enjoy Papua's culture, such as original sculptures of Asmat tribe, and visitors may go around Faunaland Ancol with canoe accompanied by Papua's traditional song. In addition, visitors will be presented with Natural Behaviour-concept education to educate visitors about animals in Faunaland Ancol.

Berangkat dari kekhawatiran terhadap minimnya ruang terbuka hijau di Jakarta yang mengusung tema *edutainment* dan tekhnologi yang mulai berkembang pesat, Faunaland Ancol hadir di Ibukota sebagai bentuk peduli agar pengunjung, terutama anak-anak tetap dapat berinteraksi dengan alam dan lingkungan luar.

Due to the concern over the lack of green open space in Jakarta that carries the increasingly developing edutainment and technology theme, Faunaland Ancol presents in Jakarta as the form of care to visitors, especially the children, so they can interact with nature and environment.

Hal tersebut sejalan dengan visi misi Faunaland Ancol yang bertujuan untuk mengembangkan ekoturisme Indonesia serta memperkenalkan kekayaan alam dan kebudayaan Indonesia. Selain itu, tema konservasi, edukasi dan *fun* di Faunaland Ancol bertujuan agar pengunjung dapat memahami bagaimana pentingnya menjaga ekosistem alam untuk kelangsungan makhluk hidup dan masa depan generasi berikutnya.

This was in line with the vision and mission of Faunaland Ancol to develop ecotourism Indonesia and introduce Indonesia's culture and nature. In addition, the theme of conservation, education, and fun at Faunaland Ancol functions to provide visitors with knowledge on the importance of maintaining ecosystem for the survival of living things and the future of the next generations.

## Sea World Ancol

Wahana Sea World Ancol telah dikenal sebagai pusat hiburan dan petualangan bawah laut yang seru berbasis konsep *edutainment*. Dibangun di atas lahan seluas3 Ha, Sea World sebelumnya dikelola dengan pola *Built-Operate-Transfer* (BOT) dengan mitra strategis Perseroan. Menyusul berakhirnya kerjasama BOT tersebut, selanjutnya mulai 10 Juli 2015, Sea World Ancol mulai dioperasikan kembali dengan pengendalian penuh di bawah Perseroan.

## Sea World Ancol

Sea World Ancol is an edutainment recreation center that exposes underwater experience. Built on a 3 Ha area, Sea World was previously managed under Built-operate-Transfer (BOT) scheme with the Company's strategic partner. As the BOT contract ended, since July 10, 2015, Sea World Ancol is fully operated under the Company.

Untuk menunjang pengalaman rekreasi di Sea World Ancol, pada tahun 2017, Sea World Ancol menghadirkan wahana koleksi hewan laut terbaru yaitu *Aquarium Jelly Fish*. Wahana ini merupakan sebuah *Aquarium spot* yang berisikan aneka hewan laut tak bertulang yang biasa kita kenal sebagai ubur-ubur, terdapat beragam jenis ubur-ubur dipamerkan di lokasi *Aquarium Jelly Fish* dan pengunjung bisa melihat keindahan ubur-ubur dari dekat sekaligus aman tanpa perlu takut disengat oleh ubur-ubur. Pada tahun 2017 Sea World Ancol kembali menambahkan biota baru diantaranya Octopus, Pinecone, spider crab, dan biota lainnya.

In order to enhance recreational journey at Sea World Ancol, in 2016, Sea World Ancol presented new marine animal collection ride, namely Jelly Fish Aquarium. This Aquarium Spot exhibits various kinds of invertebrate animals known as jellyfish. There are various types of jellyfish at the Jelly Fish Aquarium where visitors could enjoy the beauty of Jellyfish closely and safely without worrying about their venomous stings. In 2017, Sea World Ancol added new biota, among others octopus, pinecone fish, spider crab, and others.

Wahana Aquarium Jelly Fish di Sea World Ancol / *Aquarium Jelly Fish* at Sea World Ancol

## SEGMEN PROPERTI

Menjadi bagian dari Sang Pelopor pengembang properti terkemuka di Indonesia tentunya membangun citra tersendiri bagi Perseroan meskipun kiprah Perseroan dalam bidang usaha properti sudah diakui secara luas dengan diluncurkannya beragam *property* mewah, berkualitas serta eksklusif di Indonesia. Karya besar Perseroan berupa hunian tepi pantai yang memiliki beragam keunggulan, sehingga menjadi *icon* hunian tepi pantai yang mewah dan eksklusif berbasis konsep hijau. Ke depan, Perseroan akan meluncurkan produk properti baru antara lain Kondominium Oseana dan melanjutkan pembangunan Ocean Breeze, *smalloffice building*.

### Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence adalah kompleks hunian eksklusif dan berkelas yang dikelilingi panorama alam yang indah serta memiliki keunggulan dari sisi lokasi yang strategis dari pusat perniagaan, akses langsung ke jalan tol dalam kota, sistem keamanan 24 jam yang terintegrasi, dan kemudahan menjangkau pusat rekreasi, seperti Pulau Seribu.

### Marina Coast The Green

Marina Coast The Green adalah refleksi *spirit* para penghuninya yang senantiasa ingin dekat dengan alam. Menempati lokasi di kawasan Ancol Barat, kompleks hunian yang terdiri dari 96 unit rumah ini menawarkan gaya hidup mewah dan eksklusivitas bagi penghuninya. Hunian ini juga menonjolkan pemandangan pantai yang mempesona serta keunggulan lain berupa kemudahan aksesibilitas dan fasilitas yang lengkap.

## PROPERTY SEGMENT

Carrying the spirit of the Pioneer in property development in Indonesia is somehow developed a significant reputation for the Company besides it well-attained recognition for its property business with a collection of luxurious, exclusive and high quality property products in Indonesia. The masterpieces of the Company includes beachside residence that highlights various excellent features and modern facilities, making them the icon of luxurious and exclusive beachside residence with green concept. In the future, the Company will launch new property products, Oseana Condominium and continue the development of small office building, the Oceanbreeze.

### Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence is an exclusive, classy and panoramic residential complex with excellent features and facilities strategically located near commercial area, direct access to inner city toll road, 24-hour integrated security system, and easy access to recreational centers, such as Pulau Seribu.

### Marina Coast The Green

Marina Coast The Green reflects the spirit of its nature lovers residents. Located at the area of West Ancol, the residential complex highlights 96 units of exclusive and luxurious lifestyle residences. The residential complex becomes more fascinating with the beach and sets of excellent features in terms of accessibility and complete facilities.

## Marina Coast The Bukit

Marina Coast The Bukit mengusung konsep hunian *modern* tropis yang menonjolkan perpaduan yang sempurna dari dua ornamen alam, yaitu panorama alam perbukitan serta pantai yang indah. Fasilitas hunian ini sangat lengkap dan mewah serta menawarkan kemudahan aksesibilitas bagi penghuninya.

## De'Cove

De'Cove merupakan kompleks hunian yang menawarkan nuansa *natural modern*. Terdiri dari 12 unit rumah, De'Cove juga menawarkan panorama Teluk Jakarta yang eksotis.

## Apartemen Northland

Apartemen Northland merupakan salah satu properti unggulan Perseroan yang mengusung konsep *natural modern* yang dibalut keindahan panorama laut. Hunian ini memiliki keunggulan dari lokasinya yang strategis, kemudahan aksesibilitas ke jalan tol dan kawasan wisata terpadu terbesar di Indonesia, yaitu Ancol Taman Impian.

## Marina Coast The Bukit

Marina Coast The Bukit highlights modern tropical concept that combines perfectly two ornaments of the nature: panoramic view of the hills and a beautiful beach. The residential complex is equipped with complete and luxurious facilities and easy access to the residents.

## De'Cove

De'Cove brings forward modern natural concept to the residential complex. Consisting of 12 houses, De'Cove accentuates the exotic view of Jakarta Bay.

## Apartemen Northland

Northland Apartment is one of the excellent property products of the Company that highlights the modern natural concept and panoramic beauty of the sea. The luxurious residential complex features strategic location, easy access to toll road and the most integrated tourism complex in Indonesia, namely Ancol Taman Impian.

Apartemen Northland yang mengusung konsep natural modern / Northland Apartment that carries modern natural concept

## Coasta Villa

Coasta Villa merupakan kompleks hunian yang nyaman berbasis konsep ramah lingkungan karena 60% area kompleks ini diperuntukkan bagi area hijau. Dibangun di atas lahan seluas 3 hektar, Coasta Villa kaya akan pilihan model hunian, yakni *Cluster* dan *Double Decker*. Dari lantai dasar hunian yang memiliki area *basement* untuk parkir dan kegiatan servis, penghuni Coasta Villa dapat menikmati hamparan taman hutan tropis yang eksotis serta tertata rapi.

## Coasta Villa

Coasta Villa highlights green residential concept as about 60% of the complex area is dedicated for green Area. Occupying 3-hectare of land, Coasta Villa offers a selection of residential options, Cluster and Double Decker. From the basement of the residence that functions as parking space and service area, Coasta Villa residents can enjoy a splendidly designed and exotic tropical park.

Pada Tahun 2017 Perseroan telah menyelesaikan tahap awal pembangunan tahap III yakni sejumlah 22 unit serta terus melakukan renovasi beberapa titik infrastruktur sebagai wujud peningkatan pelayanan bagi penghuni properti.

### Jaya Ancol Seafront

Jaya Ancol Seafront merupakan properti *double-decker* dengan konsep *water-front* yang siap memanjakan para penghuninya. Pemandangan tepi laut yang mengagumkan siap memanjakan Pelanggan. Indahnya matahari terbit dan terbenam akan menjadi konsumsi para penghuni setiap harinya. Akses hunian yang sangat dekat dengan pintu tol, ditambah dengan kemudahan akses untuk menikmati sarana rekreasi terbaik di Indonesia, yaitu Ancol, adalah sebuah keunggulan investasi properti yang tidak terbantahkan bagi Jaya Ancol Seafront.

In 2017, the Company completed the initial stage of the phase III development, namely topping off 22 units and continued to renovate several infrastructure points as the form of service improvement to property residents.

### Jaya Ancol Seafront

Jaya Ancol Seafront is a double-decker property with water-front concept that is ready to indulge the tenants. The beautiful sunrise and sunset are the daily views for tenants. The location that is close to toll gate, plus the easy access to enjoy the best recreational facilities in Indonesia, namely Ancol, are the uncontested advantages of Jaya Ancol Seafront.

Suasana interior di Putri Duyung Ancol /
Interior view at Putri Duyung Ancol

## SEGMEN RESOR

Ancol Taman Impian tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat sekitar, namun juga wisatawan domestik dan internasional. Dalam rangka memberikan kenyamanan serta memaksimalkan pelayanan, Perseroan menyediakan fasilitas penginapan yang nyaman serta lingkungan yang menyenangkan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya Perseroan untuk mempermudah para wisatawan yang ingin mencari tempat penginapan saat berekreasi ke Ancol Taman Impian.

## RESORT SEGMENT

Visitors of Ancol are not only from around Ancol's area, but also from other regions and overseas. To present comfort and maximize the service, the Company provides convenience and fun lodging facilities. The facilities aim to ease tourists who look for lodging facilities while exploring Ancol Taman Impian.

## Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol merupakan salah satu ikon pariwisata yang dimiliki Ancol Taman Impian. Properti ini memadukan gaya arsitektur *postmodern* dan romantisme Indonesia Timur dalam satu lokasi. Resor dibangun berjajar rapi di tepi pantai ini berdasarkan konsep *cottage*. Resor ini terdiri dari 130 kamar lengkap dengan berbagai fasilitas, seperti ruang serba guna, ruang rapat, dan area yang memadai untuk pesta pantai. Fasilitas lainnya adalah kolam renang dan lapangan bola voli pantai. Pengunjung resor ini dapat menikmati eksotisme keindahan laut, terutama saat matahari terbit.

## Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol has long been positioned as one of the tourism icons of Ancol Taman Impian. The property combines post-modern architecture and Romantic ambiance of Eastern Indonesia. The resort is neatly designed by the beach with the concept of cottage resort. Putri Duyung Ancol has 130 rooms equipped with various facilities, such as multipurpose hall, meeting room, and beach party area. Other facilities include swimming pool and beach volley ball court. The resort guests will be indulged with the exotic view of the sea, particularly during sunrise.

Nuansa pantai di Pulau Bidadari /
Beach at Pulau Bidadari

## Pulau Bidadari

Pulau Bidadari telah menjadi salah satu destinasi wisata yang terkenal di antara wisatawan domestik. Terletak di Kepulauan Seribu, pulau kecil ini menawarkan konsep *eco resort*. Di pulau ini masih banyak dijumpai ekosistem asli, seperti biawak, sarang elang bondol dan pohon-pohon vegetasi pantai. Pengunjung juga dapat menikmati peninggalan sejarah, seperti Menara Martello yang eksotis. Ditempuh dalam 20 menit dari dermaga Marina Ancol, resor ini menawarkan 59 *cottage*, yang terdiri dari 23 *deluxe cottage*, 20 *family cottage*, 6 *suite room cottage* dan 10 *standard cottage*, dengan fasilitas dan wahana yang lengkap, nyaman dan nuansa pantai yang indah dan menyegarkan.

## Bidadari Island

Bidadari Island has been a famous travel destination for domestic tourists. Located in Thousand Islands, this tiny island offers eco resort concept. In this island, visitors could encounter flora and fauna in their original ecosystem, such as lizards, bald eagle nest, and beach vegetation tress. Visitors could also experience some adventure at the exotic Martello Tower. Taking 20 minutes from Marina Ancol harbor to the resort, the island offers 59 cottages, consisting of 23 deluxe cottages, 20 family cottages, 6 suite room cottages and 10 standard cottages, with complete, comfortable and panoramic beauty of the beach.

## Marina Ancol

Marina Ancol adalah salah satu dermaga bagi kapal pesiar jenis *speed boat* maupun *yacht* dengan berbagai ukuran. Selain itu, Marina Ancol juga berfungsi sebagai pelabuhan bagi kapal pesiar yang berlayar menuju Kepulauan Seribu. Berbagai wisata dan olah raga air juga dapat dinikmati di Marina, seperti ski air, *wind surfing*, *sailing* dan lain lain. Kehadiran Marina ini tidak hanya melengkapi fasilitas wisata di Ancol Taman Impian namun juga

## Marina Ancol

Marina Ancol is one of famous harbors for speed boats and yachts of many sizes. In addition, Marina Ancol also functions as the harbor for yacht sailing to Kepulauan Seribu. It offers various water adventures and water sport activities, such as water skiing, wind surfing, sailing and many others. Marina Ancol also equipped with, not only recreational facilities at Ancol Taman Impian, but also facilitates cosmopolitan lifestyle facilities with its

memfasilitasi gaya hidup kosmopolitan dengan fasilitasnya yang lengkap seperti *marine band*, pompa bensin, dermaga bongkar muat, dan agen perjalanan wisata.

## SEGMEN KULINER

Perseroan juga menyediakan fasilitas lain dalam bidang kuliner, menyajikan berbagai macam jenis restoran dengan tema dan menu yang beragam guna memberikan keleluasaan bagi wisatawan yang ingin menikmati santapan sesuai selera. Perseroan bekerja sama dengan beberapa *tenant* dan juga mengelola sendiri beberapa restoran untuk seluruh pengunjung Ancol Taman Impian

complete infrastructure, such as marine band, gas station, loading deck, and travel agents.

## CULINARY SEGMENT

The Company also provides other facilities in culinary, offers different restaurants with various theme and menu to tourists who want to enjoy some cuisine. The Company cooperates with tenants and manages several restaurants to all visitors of Ancol Taman Impian.

Kafe Hoax di Pantai Lagoon, Ancol /
Kafe Hoax at Lagoon Beach, Ancol

### Saung Layaran

Restoran ini menargetkan kunjungan dari pecinta *seafood*, *chinese food* serta sajian khas Sunda. Restoran ini dirancang dengan nuansa alami sehingga memberikan nuansa baru dalam menikmati hidangan laut.

### Saung Layaran

The restaurant is targeting visitors who crave for seafood, Chinese food and Sundanese food lovers. Saung Layaran boasts its natural design that offers new ambience to enjoy seafood culinary.

### Rumah Kayu

Taman Santap Rumah Kayu menghadirkan konsep "*Pleasant, always green*" dengan moto "*Go Green*". Dengan konsep ini, para tamu yang datang dapat menikmati setiap hidangan dengan nuansa alam yang hijau dan segar.

### Rumah Kayu

Rumah Kayu Garden Restaurant offers "Pleasant always green" concept with "go green" tagline. This concept means every coming visitor will enjoy the food in lush greenery and natural ambience.

### Talaga Sampireun

Talaga Sampireun adalah restoran yang menawarkan menu tradisional khas Sunda di tengah nuansa yang santai, nyaman dan menyegarkan dengan hadirnya saung-saung yang tertata rapi dan danau. Restoran ini mampu mengakomodasi 700 orang sehingga cocok untuk berbagai acara dengan keluarga ataupun sahabat.

### Talaga Sampireun

Talaga Sampireun is a restaurant that takes you to a comfortable and relax ambiance while enjoying your traditional Sundanese dishes. There are modern huts by the lake to give you the best dining experience. The restaurant can accommodate up to 700 people, makes it a perfect place for family event or just a casual dining with friends.

### Jimbaran

Jimbaran adalah restoran yang menghadirkan hidangan laut bumbu Bali yang sangat khas. Berdiri sejak tahun 2006, restoran ini terletak di Kawasan Pantai Carnaval. Selain *seafood*, restoran ini menampilkan hidangan bercita rasa khas Bali lainnya, seperti Ayam dan Bebek Goreng Bumbu Bali.

### Segarra

Segarra dibangun dengan konsep restoran bercita rasa tinggi dengan pemandangan yang spektakuler saat matahari terbenam. Restoran ini menghadirkan kemewahan saat menyantap sajian hidangan ala Indonesia maupun Internasional sehingga menjadikan Segarra tempat yang cocok untuk menggelar pesta pernikahan atau acara lainnya.

### Bandar Djakarta

Hidangan laut memang menjadi ciri khas kuliner di kawasan Ancol Taman Impian. Bandar Djakarta adalah salah satu restoran yang unggul dalam sajian hidangan laut yang kaya rasa dan kaya pilihan, mulai dari ikan bawal, kerapu, cumi saos padang, kepiting *hotplate*, udang asam manis dan lain-lain. Acara bersantap menjadi lebih romantis ditemani gemuruh suara ombak dan semilir angin laut.

### Seaside Suki

Selain hidangan laut, Ancol Taman Impian juga diperkaya kuliner dari Thailand *ala* Seaside Suki. Restoran yang terletak bersebelahan dengan Bandar Djakarta ini mengusung konsep *All You Can Eat*. Petualangan wisata kuliner semakin seru dengan berbagai pilihan rasa kuah kaldu.

### Le Bridge

Le Bridge adalah satu-satunya restoran di Ancol Taman Impian yang berada di atas laut. Dibangun di Dermaga Hati Beach Pool, Le Bridge memadukan cita rasa hidangan yang enak dan nuansa yang romantis dengan pemandangan laut nan eksotis saat matahari terbenam.

### Oceanic Seabreeze

Restoran yang terletak di area timur Ancol Taman Impian ini menyuguhkan berbagai jenis hidangan laut segar karena pengunjung dapat memilih sendiri ikan hidup yang ingin disantapnya. Beberapa menu yang menjadi ciri khas dari restoran ini adalah gurame telor mentega, sup kelapa *seafood*, dan kerapu *steam*. Restoran ini memiliki Ruang VIP untuk penyelenggaraan rapat, ruangan *indoor* dan *outdoor* dengan pemandangan pantai, serta melayani beberapa *event* dari skala besar maupun kecil.

### Jimbaran

Jimbaran is a seafood restaurant with special Balinese recipes. Established in 2006, the restaurant is located at Carnaval Beach. Adding to the seafood menu, the restaurant also highlights other Balinese cuisine, such as Balinese Fried Chicken and Duck.

### Segarra

Segarra brings the lifestyle dining concept with spectacular view during sunset. The restaurant offers luxurious dining with a variety of Indonesian and International cuisine. Segarra is the perfect place for wedding party or other special occasions.

### Bandar Djakarta

Seafood has been the favorite menu for culinary lovers while visiting Ancol Taman Impian. Bandar Djakarta is the place to have the best dining experience for various selections of seafood menu, from pomfret, groper fish, and squid in Padang sauce, hotplate crabs, Sweet Sour Shrimp and many others. The soothing sound of the wave and sea breeze have made this restaurant a perfect place for romantic dining experience.

### Seaside Suki

Not only seafood, Ancol Taman Impian is also enriched with other culinary options, such as Thailand culinary from Seaside Suki. The restaurant is situated next to Bandar Djakarta, offers All You Can Eat concept. A selection of various tasty stock menu adds to the best dining experience at the restaurant.

### Le Bridge

Le Bridge is the only restaurant at Ancol Taman Impian that is built over the sea. Situated at Dermaga Hati Beach Pool, Le Bridge offers a selection of menu with exotic sunset panorama as the background.

### Oceanic Seabreeze

This restaurant is situated at the East part of Ancol Taman Impian. Offers the fresh seafood menu for the visitors to choose their own fresh fish to dine in. Some favorite seafood menu at the restaurant are margarine-fried gurami with egg sauce, Seafood Coconut Soup, and Steam groper Fish. There is a VIP room in the restaurant for meeting, or Indoor and outdoor rooms with beach view. The restaurant is capable for handling big or small events.

Selain restoran tersebut di atas, pilihan wisata kuliner di sekitar kawasan Ancol Taman Impian semakin lengkap dengan adanya restoran siap saji yang akan melayani pengunjung, yaitu antara lain: Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Restoran Khas Minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Bakso Afung, Solaria, Pizza Hut, Starbucks, McDonalds, Restoran AW, The Pier dan lain-lain.

Adding to the restaurants, culinary destination at Ancol Taman Impian is also completed with fast food restaurants to cater for different taste of varied visitors, they are, Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Padangnese restaurant of Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Solaria, Pizza Hut, Starbucks, McDonalds, AW Restaurant, The Pier and the others.

Candi Bentar Hall di Putri Duyung Ancol / Candi Bentar Hall at Putri Duyung Ancol

## MICE *(MEETING, INCENTIVES,CONFERENCE & EXHIBITION)*

Selain menyajikan arena hiburan bagi keluarga, Perseroan juga memberikan fasilitas untuk berbagai acara. Mengusung tema Indonesia *modern*, fasilitas ini disediakan untuk berbagai acara, baik skala nasional maupun Internasional. Pembangunan Jaya Ancol berupaya untuk memberikan fasilitas yang memadai dalam berbagai kebutuhan.

### Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall merupakan salah satu fasilitas unggulan di Putri Duyung Ancol. Berkapasitas 2.000 orang dengan 8 ruang pertemuan. Candi Bentar Convention Hall menawarkan konsep baru yang unik, sehingga sangat cocok untuk acara pesta pernikahan maupun acara pertemuan lainnya.

## MICE (MEETING, INCENTIVES, CONFERENCE & EXHIBITION)

In addition to presenting entertainment arena to families, the Company also provides facilities for various events. Carrying "Indonesia modern" as the theme, these facilities are provided for various events, national and international scale. Pembangunan Jaya Ancol strives to provide sufficient facilities in every need.

### Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall is one of the leading facilities at Putri Duyung Ancol. The hall accommodates up to 2,000 people with 8 meeting rooms. Candi Bentar Convention Hall offers a unique concept which is a perfect place for a wedding party and other meetings.

Event Kalbe Junior *Science Fair* yang diselenggarakan di Ecovention / Kalbe Junior Science Fair Event at Ecovention

## Gedung Ecovention

Ecovention melengkapi fasilitas MICE yang ada di sekitar Ancol Taman Impian. Ruang serbaguna ini dibangun di atas lahan 4.000 $m^2$ dan sangat cocok untuk berbagai kegiatan pameran atau pertemuan.

## SEGMEN *EDUTAINMENT*

Kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan mendorong Perseroan untuk mengadopsi konsep *edutainment* di sejumlah unit usaha, termasuk pada unit-unit berikut ini:

### Pentas Prestasi

Wahana Pentas Prestasi terletak di dalam kawasan Dunia Fantasi. Melalui wahana ini, pengunjung dapat memperoleh pengetahuan fisika dengan menggunakan miniatur wahana-wahana permainan Dunia Fantasi sebagai alat peraganya. Dengan begitu, pengunjung dapat memahami teknik kerja setiap wahana permainan yang ada di Dunia Fantasi.

### Rumah Pintar

Rumah Pintar terletak di kawasan Ocean Dream Samudra yang dibangun bekerja sama dengan Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) sebagai salah satu wujud program Indonesia Pintar. Rumah Pintar dilengkapi dengan fasilitas alat peraga dan berbagi literatur terkait kehidupan laut. Rumah Pintar mengakomodasi kebutuhan pendidikan formal bagi anak usia 4-15 tahun.

### *Learning Farm*

Learning Farm terletak di Allianz Ecopark. Mengusung konsep bermain sambil belajar, pengunjung mendapat edukasi mengenai cara berkebun, mulai dari menanam, mengurus hingga memanen sayuran.

## Ecovention Building

Ecovention completes the existing MICE facilities at Ancol Taman Impian. The multipurpose hall is built on a 4,000 $m^2$ land area and is suitable for any exhibitions or conference.

## EDUTAINMENT SEGMENT

Our high concern and love for environment encourages the Company to adopt the edutainment concept across its business units, including the followings:

### Pentas Prestasi

Pentas Prestasi is located at Dunia Fantasi's indoor area. This attraction allows visitors to earn knowledge of physics by using the miniatures of all rides provided in Dunia Fantasi as the demonstration instruments. Therefore visitors can get better understanding about how all rides at Dunia Fantasi work.

### Rumah Pintar

Rumah Pintar is located within ocean Dream Samudra and was built in cooperation with the Solidarity of Wives of Indonesia Bersatu Cabinet (SIKIB) to partly implement Indonesia Pintar program. Rumah Pintar is equipped with demonstration instruments and various literatures of sea life. Rumah Pintar accommodates the need for formal education for children of 4–15 years old.

### Learning Farm

Learning Farm is situated at Allianz Ecopark. With the fun learning concept, visitors will receive knowledge on gardening, from planting, maintenance, up to the harvesting process.

# Bidang Bisnis yang Dikelola Secara Kemitraan

*Jointly Operated Businesses*

Beberapa segmen usaha di kawasan Ancol Taman Impian dikelola oleh Perseroan secara kemitraan, yaitu:

## Ancol Beach City

Ancol Beach City mengusung konsep *entertainment mall* yang mewakili gaya hidup *modern* masyarakat urban. Dibangun di atas lahan 58.000 $m^2$, mall ini memiliki fasilitas yang lengkap, untuk wisata kuliner, wisata belanja dan rekreasi.

## Gondola

Wahana kereta gantung atau gondola ini menawarkan petualangan dari udara. Wahana yang dikelola secara kemitraan dengan PT Karya Surya Indonesia (KSI) memiliki 37 gondola dan panjang lintasan 2,4 km mulai dari Pantai Festival hingga area parkir Atlantis Water Adventures.

The followings are business segments at Ancol Taman Impian, which are jointly operated between the Company and the partners:

## Ancol Beach City

Ancol Beach City employs entertainment mall concept to represent the modern urban lifestyle. Built on 58,000 $m^2$ land area, the mall features complete facilities for culinary journey, best experiences for shopping and recreational.

## Gondola

Gondola offers great adventures from the air. The tourist attraction is jointly operated between the Company and PT Karya Surya Indonesia (KSI) and features 37 gondolas and 2.4 km in length, stretching from Festival Beach to the parking area of Atlantis Water Adventures.

Ancol Beach City merupakan salah satu bisnis yang dikelola secara kemitraan.
/ Ancol Beach City is one of jointly operated businesses

## Ancol Epic Cable Park

Epic Cable Park memfasilitasi kegiatan olahraga air *wakeboarding* yang menggunakan *cable wakeboard*. Ini merupakan yang pertama dan satu-satunya di Jakarta. Fasilitas olahraga berskala internasional ini bahkan memiliki fasilitas olahraga air terbaik di dunia.

## Ancol Epic Cable Park

Epic Cable Park facilitates Wakeboarding sport activity using cable wakeboard. This is the first and the only facility ever built in Jakarta. This international sport facility boasts the world's best water sport facility.

# Visi dan Misi Perusahaan

*Vision and Mission of the Company*

Agar pengelolaan maupun pengoperasian bisnis Perseroan dapat fokus dan terarah, manajemen Perseroan telah menetapkan visi dan misi Perusahaan.

To have a focused and well-directed business operation, the Management has determined the corporate vision and mission.

## VISI
## *VISION*

**"Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas."**

*"To be the property developer with the best, biggest, and most integrated tourism area in Southeast Asia with the most extensive recreation network."*

## MISI
## *MISSION*

- Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas *'Life Re-Creation'* yang menjadi kebanggaan bangsa.

- To be a life recreation community that represents the nation's pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to realize 'life Re-Creation' community that signifies the nation's pride

**Pernyataan Peninjauan Visi dan Misi Perusahaan**

Visi, Misi dan Budaya Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RKAP 2017.

**Review on Vision and Mission**

Vision, Mission, and Corporate Culture have been discussed, reviewed, and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 RKAP.

# Struktur Grup Perusahaan

*Company Group Structure*

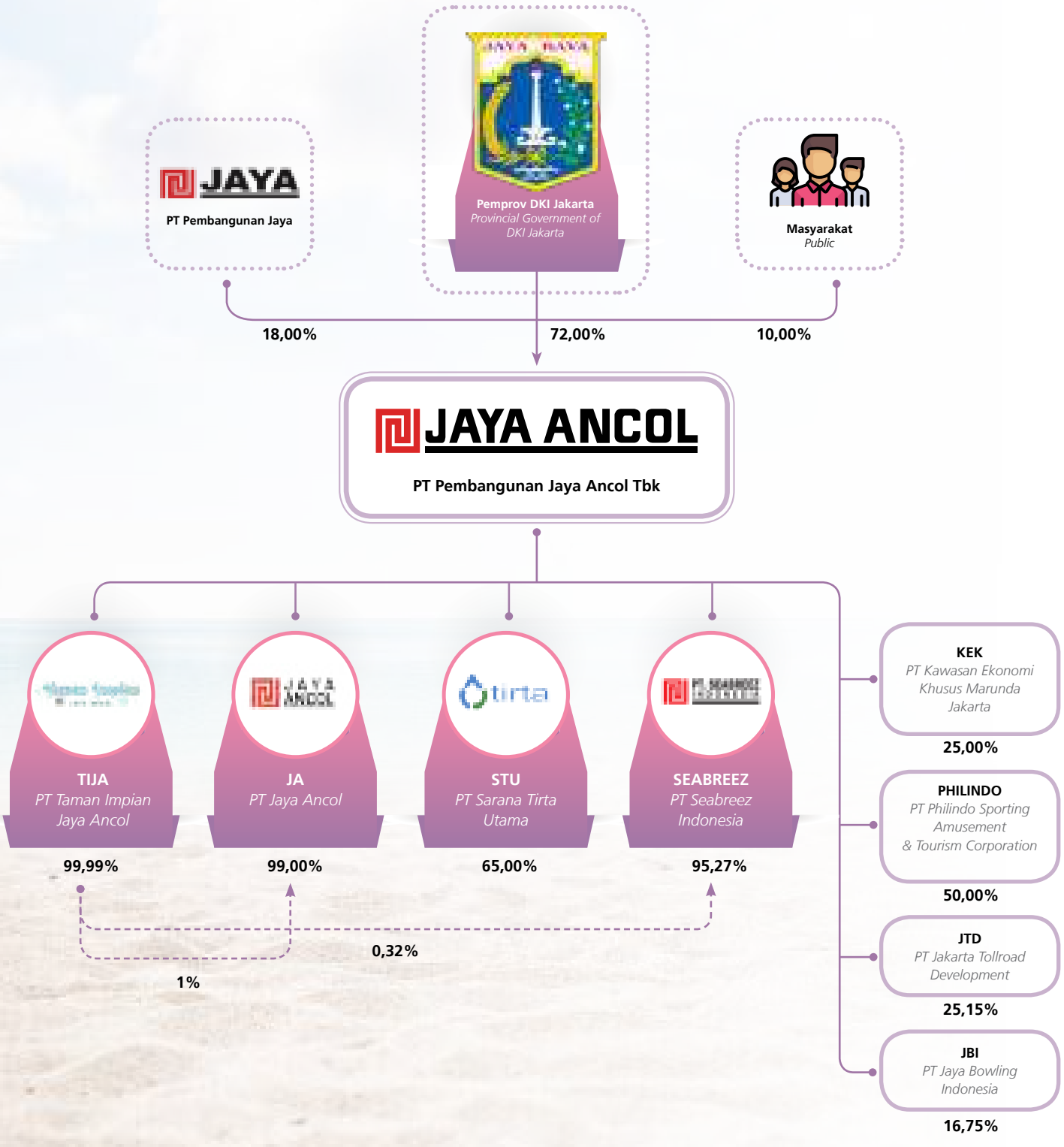

# Struktur Organisasi
## *Organizational Structure*

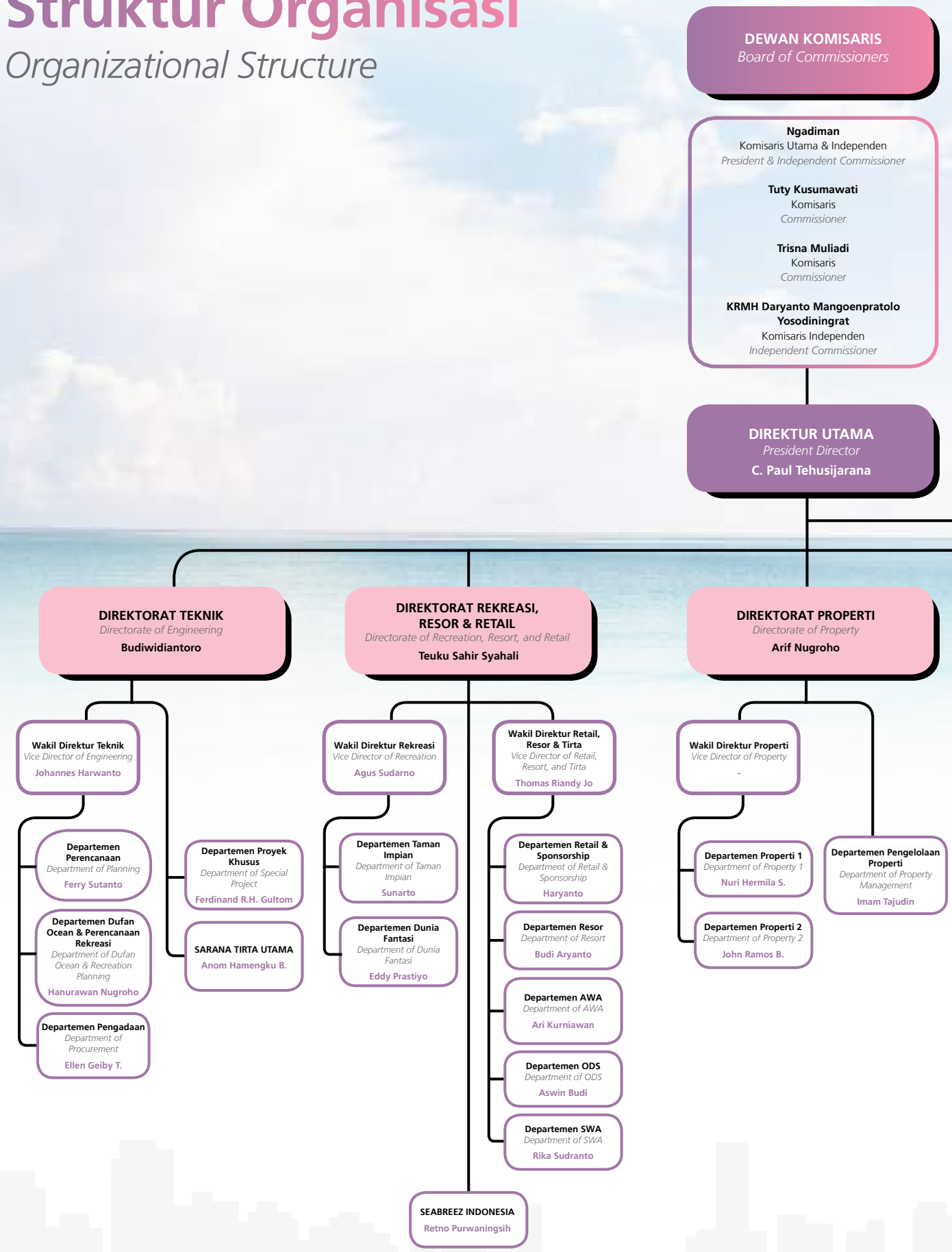

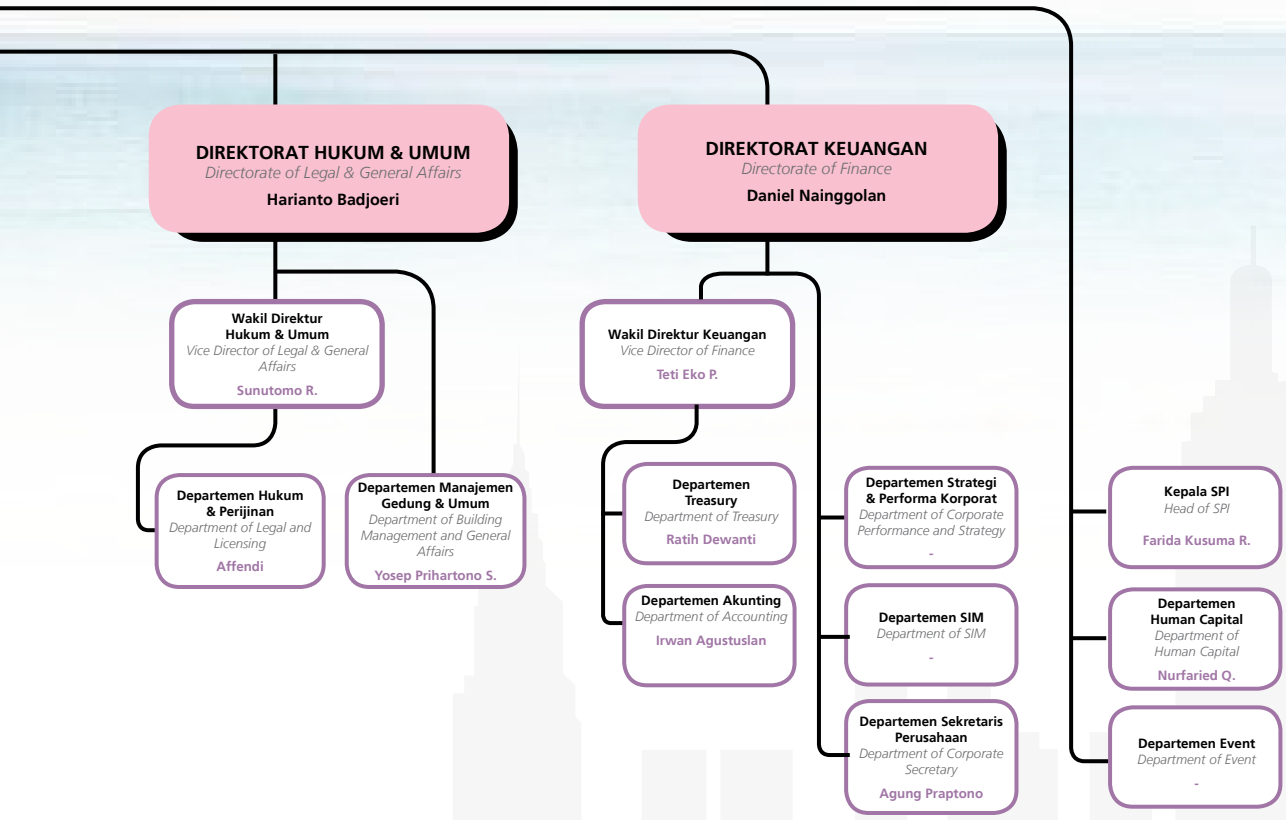
DIREKTORAT HUKUM & UMUM
Directorate of Legal & General Affairs
Harianto Badjoeri
Wakil Direktur Hukum & Umum
Vice Director of Legal & General Affairs
Sunutomo R.
Departemen Hukum & Perijinan
Department of Legal and Licensing
Affendi
Departemen Manajemen Gedung & Umum
Department of Building Management and General Affairs
Yosep Prihartono S.
DIREKTORAT KEUANGAN
Directorate of Finance
Daniel Nainggolan
Wakil Direktur Keuangan
Vice Director of Finance
Teti Eko P.
Departemen Treasury
Department of Treasury
Ratih Dewanti
Departemen Akunting
Department of Accounting
Irwan Agustuslan
Departemen Strategi & Performa Korporat
Department of Corporate Performance and Strategy
-
Departemen SIM
Department of SIM
-
Departemen Sekretaris Perusahaan
Department of Corporate Secretary
Agung Praptono
Kepala SPI
Head of SPI
Farida Kusuma R.
Departemen Human Capital
Department of Human Capital
Nurfaried Q.
Departemen Event
Department of Event
-

# Makna Logo Perseroan

*Meaning of the Company's Logo*

Seiring dengan perkembangan yang terus terjadi di Ancol, maka mulai tahun 2005 "logo dan nama yang baru" akan dijadikan logo utama untuk Ancol Taman Impian.

In line with the development of Ancol, then starting in 2005, "new name and logo" will be used as the main logo for Ancol Taman Impian.

## KONSEP DAN FILOSOFI LOGO ANCOL

## CONCEPT AND PHILOSOPHY OF ANCOL'S LOGO

**Logo Ancol Taman Impian merupakan perpaduan antara logo *type & symbol.***
Logo "A" diambil dari huruf depan Ancol untuk mempertegas eksistensi Ancol, yang juga diekspresikan pada *landmark* gerbang "Ancol Taman Impian".

**Logo of Ancol Taman Impian is the combination of type and symbol logo.**
The "A" logo is taken from the first letter of Ancol to emphasize Ancol's existence which is also expressed on the gate landmark "Ancol Taman Impian".

**Logo yang terlihat seperti riak air ini ditampilkan secara *fun*.**
Simbol air merupakan ciri khas dari Ancol Taman Impian sebagai kawasan terpadu yang berada di tepi teluk Jakarta.

**Logo that is visibly similar to water ripple is displayed in a fun way.**
Water symbol is the characteristic of Ancol Taman Impian as an integrated area at Jakarta bay.

**Logo huruf "L" ditampilkan dengan menggunakan simbol lumba-lumba yang merupaakan icon produk dari kawasan Ancol.**

**The "L" letter logo which is displayed using dolphin symbol that is the icon of Ancol.**

Logo Ancol Taman Impian menggunakan warna-warna primer beserta turunannya.

- Warna-warna primer tersebut adalah biru, hijau, merah dan kuning.
- Ragam warna primer ini merupakan simbol dari kawasan yang dinamis dan strategis.
- Biru dan turunannya mewakili elemen langit-air-udara yang menunjukkan sebagai kawasan yang sejuk dan penuh imajinasi.
- Hijau, mencerminkan nuansa alam yang mendamaikan.
- Merah, merupakan simbol keceriaan, gairah kehidupan dan semangat dalam berkreasi.
- Kuning, melambangkan suasana kehangatan sinar mentari di pesisir pantai.

Logo of Ancol Taman Impian uses primary colors and the derivatives.

- The primary colors are blue, green, red, and yellow.
- The primary colors are the symbol of the dynamic and strategic areas.
- Blue and the derivatives represent sky-water-air elements that illustrate cool and full of imagination areas.
- Green, reflects peace natural nuance.
- Red, the symbol of cheerfulness, passion, and spirit in being creative.
- Yellow, represents the warmth of sun at the coast.

# Sikap Dasar dan Kebudayaan Perseroan

*Fundamental Attitude and Corporate Culture*

## INTEGRITAS

Budaya ini diterapkan untuk memelihara komitmen seluruh Insan Ancol untuk melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya dan memberikan hasil yang terpercaya. Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak. Setia pada masing-masing profesi dalam setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perseroan. Menghargai, saling menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.

**Acuan Perilaku**:

- Memegang teguh komitmen pada saat dihadapkan pada situasi sulit.
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan.
- Bersikap jujur, adil dan terbuka secara bertanggung jawab.
- Taat pada kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.

## INTEGRITY

The implementation of this culture is aimed at securing the commitment of all Ancol Persons to conduct their duties with strong determination that resulted in delivering reliable outputs. To firmly hold onto the basic and organizational values in business operations indicates by the consistency between speech and actions. To be loyal to one's profession at every business condition to protect the Company's interest. To appreciate, respect, be man of words, and act accordingly.

**Key Behaviors:**

- To strongly hold on the commitment in dealing with challenging situation.
- To talk the talk and walk the walk.
- To be honest, fair and transparent, and fully conscious to consequences.
- To adhere to the profession's ethical code, mind one's attitude, and uphold the dignity and self-respect.

## BELAJAR TERUS MENERUS

Penerapan budaya ini diharapkan dapat membangun semangat dan rasa keingintahuan yang besar diantara Insan Ancol sehingga mereka dapat terpacuuntuk terus belajar dan termotivasi untuk mencari beragam cara baru untuk menuntaskan berbagai masalah. Selain itu, penerapan budaya ini diharapkan dapat menumbuhkan percaya diri bahwa kinerja harus lebih baik dari pada kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

**Acuan Perilaku:**

- Membuka diri dan pikiran dalam menerima kritik, saran maupun masukan dari pihak lain.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.
- Mencari cara-cara baru yang lebih efektif serta efisien dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.
- Selalu berbagi ilmu petngetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.

## CONTINUOUS LEARNING

The implementation of this culture is expected to raise the morale and curiosity among Ancol Persons that hopefully to make them motivated and ceaselessly learning and seeking new ways to solve any problems. Besides, the cultural implementation is expected to build confidence for continuously improving the performance from time to time.

**Key Behaviors:**

- Being open mind for any critics, advice and inputs from many parties.
- Continuously improving the competence according the business requirements.
- Seeking more effective and efficient ways to conduct daily routines.
- Consistently sharing knowledge and experience with his or her business partners, supervisor or staffs.

## TERPANGGIL

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol dapat termotivasi untuk menjalankan tugas-tugas serta bekerja dengan ikhlas, sepenuh hati dan memiliki komitmen untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.

**Acuan Perilaku:**

- Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaannya.
- Bekerja dengan sepenuh hati, tulus ikhlas, dan rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.

## DEDICATED

The implementation of this culture is aimed at motivating all Ancol Person to run the duties and work with sincerity and commitment to deliver the best performance.

**Key Behaviors:**

- Completing the assignments thoroughly with optimum result because the person loves what he or she does.
- Working with sincerity, and high gratitude in fulfilling their duties.

## BERPIKIR KREATIF

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol untuk memiliki keberanian dalam dirinya untuk senantiasa berpikir kreatif di luar kebiasaan (*out of the box*). Upaya ini tidak hanya direalisasikan dengan mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, namun juga dengan menyediakan ruang seluas-luasnya bagi penciptaan ide-ide kreatif yang bersifat *out of the box* guna meningkatkan produktivitas Insan Ancol.

**Acuan Perilaku:**

- Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut menerima kritik.
- Menerima dan terbuka pada ide-ide baru, mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi.
- Lugas dan fleksibel, ingin berubah menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.

## CREATIVE THINKING

The implementation of this culture is aimed at encouraging all Ancol Persons to always think creatively and out of the box. This effort is not only realized by seeking the better ways to act but also by providing wide opportunity for creative and out of the box idea to boost the productivity of every Ancol Person.

**Key Behaviors:**

- Having confidence in stating constructive ideas and different perception without abandoning critics.
- Accepting and being open to new ideas, giving appreciation and restrained from giving quick judgment.
- Being flexible, desiring changes to reach better performance and leaving behind the traditional and ineffective ways.

## PEDULI SESAMA

Budaya ini diterapkan agar seluruh Insan Ancol terpacu untuk bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya. Insan Ancol juga diharapkan senantiasa mengembangkan pemikiran positif dan bersikap terbuka serta siap membantu dengan tulus ikhlas serta senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.

**Acuan Perilaku:**

- Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme.
- Mendengarkan dengan penuh perhatian,berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian.
- Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.

## COMPASSIONATE

The implementation of this culture is expected to motivate all Ancol Person to work wholeheartedly, compassionate with others and the surrounding community. Ancol Person is also expected to develop positive and open mind and be quick to offer help sincerely and compassionately with eyes on any issue with strong commitment to serve.

**Key Behaviors:**

- Maintaining harmonious relations and be thoughtful of what one's said and done without sacrificing honesty and professionalism.
- Listening thoroughly, speaking with confident, act with care.
- Treating business partners, supervisors and staffs as trustworthy, mature and reliable persons.

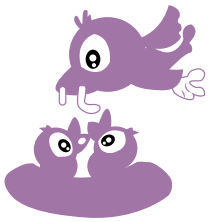

## BERTANGUNG JAWAB

Penerapan budaya ini membangun tanggung jawab di antara Insan Ancol agar menjalankan tugas sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar sesuai atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

**Acuan Perilaku:**

- Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya.
- Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa berdalih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya.
- Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya.
- Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.
- Berusaha maksimal untuk melindungi aset dan kepentingan Perseroan di setiap kesempatan.

## RESPONSIBLE

The implementation of this culture builds up responsibility among Ancol Person in order to implement and complete their duties as mandated, accurately, or even beyond expectation.

**Key Behaviors:**

- Constantly putting the assignments as part of responsibility that must be done with serious and strong determination, in any given form or scale.
- Being fully responsible for performance results (both individually and in group), without unintentionally covering other's weakness or taking credit on someone else's performance.
- Seeking complete solutions to any problems, without rooting for triggering factor or covering them.
- Having the courage to admit and accept all consequences and the impacts of his or her performance with full responsibility.
- Taking maximum effort to protect the assets and interest of the Company at any given situation.

Foto: Gusti Wicaksono

# Riwayat Singkat Dewan Komisaris

*Brief Profile of The Board of Commissioners*

**Ngadiman**

Komisaris Utama dan Independen

*President and Independent Commissioner*

| | |
|---|---|
| Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment | : Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 |
| Kewarganegaraan / Nationality | : Warga Negara Indonesia / Indonesian |
| Tempat Tanggal Lahir / Place and date of birth | : Pontianak, 19 November 1970 (47 Tahun) / Pontianak, November 19, 1970 (47 years old) |
| Domisili / Domicile | : Jakarta Selatan |

### Pendidikan

Beliau memperoleh gelar sarjana hukum dan sarjana ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1995. Beliau juga memperoleh gelar master di Universitas Indonesia jurusan Ilmu Administrasi Perpajakan di tahun 1997. Dan beliau menyelesaikan gelar S3 pada tahun 2008 di Universitas Padjajaran fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan.

### Education

He earned Bachelor's degree in Law and Bachelor's degree in Economics from University of Indonesia in 1995. He also earned Master's degree majoring in Tax Administration from University of Indonesia in 1997. He completed his Doctoral degree majoring in Financial Management from the Faculty of Economics, Padjajaran University in 2008.

### Pengalaman kerja

Menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen Perseroan per tanggal 24 Mei 2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai ketua tim audit Direktorat Jendral Pajak sejak pada tahun 1991-2006, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Persada Shayang pada tahun 2008-2010.

### Working Experience

Serves as Independent and President Commissioner at the Company since May 24, 2017. Previously, he served as Chairman of audit team of Directorate General of Tax (1991-2006). He also had served as President Director of PT Persada Shayang (2008-2010).

### Rangkap jabatan

Sampai dengan saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur Keuangan di PT Kalindo Central Accord, PT Gouka IndoEnergy, PT Intika Accord Power sejak tahun 2017.

### Concurrent Position

As of today, he also serves Director of Finance at PT Kalindo Central Accord, PT Gouka IndoEnergy, PT Intika Accord Power since 2017.

### Hubungan Afiliasi

Selama menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

### Affiliation

During his employment as Independent and President Commissioner, he does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and majority shareholder.

| | |
|---|---|
| Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment | : Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 |
| Kewarganegaraan / Nationality | : Warga Negara Indonesia / Indonesian |
| Tempat Tanggal Lahir / Place and date of birth | : Bandung, 9 Agustus 1960 (57 tahun) / Bandung, August 9, 1960 (57 years old) |
| Domisili / Domicile | : Jakarta Barat |

## Trisna Muliadi

Komisaris
*Commissioner*

### Pendidikan

Memperoleh gelar MBA bidang *Finance* dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1983 dan memperoleh gelar BBA, *Business Administration* dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1982. serta sebelumnya pernah menempuh pendidikan di University of Texas, Arlington, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1980.

### Education

He earned MBA degree in Finance from University of Oregon, United States, in 1983 and BBA degree, Business Administration from University of Oregon, United States in 1982. He also studied at University of Texas, Arlington, Texas, United States, in 1980.

### Pengalaman kerja

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Tahun 2004 hingga saat ini dan mengalami pembaruan pengangkatan sebagai Komisaris Per tanggal 24 Mei 2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa posisi penting di Jaya Group, antara lain sebagai Presiden Direktur PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007-2016), Wakil Presiden Direktur PT Jaya Real Property, Tbk (1998-1999), Direktur PT Pembangunan Jaya (1997-2004)

### Working Experience

Serves as Commissioner at the Company since 2004 to present day and renewed as Commissioner as of May 24, 2017. Previously, he served in several key positions in Jaya Group, among others as President Director of PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007-2016), Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999), and Director of PT Pembangunan Jaya (1997-2004).

### Rangkap jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Jaya Konstruksi MP Sejak tahun 2016, Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya sejak tahun 2004, dan sebagai Presiden Direktur di beberapa Perseroan lainnya, yaitu di PT Jaya Real Property Tbk, PT Jaya Land, dan PT Jaya Garden Polis sejak tahun 1999.

### Concurrent Position

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Jaya Konstruksi MP Tbk since 2016, President Director of PT Pembangunan Jaya since 2004, and President Director in other companies, such as PT Jaya Real Property Tbk, PT Jaya Land, and PT Jaya Garden Polis since 1999.

### Hubungan Afiliasi

Selama menjabat sebagai Komisaris beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

### Affiliation

During his employment as Commissioner, he does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and majority shareholder.

## Riwayat Singkat Dewan Komisaris
*Brief Profile of The Board of Commissioners*

**KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat**

Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

| | |
|---|---|
| Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment | : Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 70 of 2016 |
| Kewarganegaraan / Nationality | : Warga Negara Indonesia / Indonesian |
| Tempat Tanggal Lahir / Place and date of birth | : Solo, 24 Maret 1943 (74 Tahun) / Solo, March 24, 1943 (74 years old) |
| Domisili / Domicile | : Jakarta Selatan |

### Pendidikan
Memperoleh gelar Magister Administrasi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002 dan gelar Sarjana Teknik dalam bidang Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1969.

### Pengalaman kerja
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1999 hingga saat ini dan mengalami pembaruan pengangkatan per tanggal 23 Juni 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya (1998-2004), Direktur Utama Perseroan (1997-1999), dan Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property.

### Rangkap jabatan
Selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan lain baik di Perseroan lain ataupun *group* Perseroan.

### Hubungan Afiliasi
Selama menjabat sebagai Komisaris Independen beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Selama menjabat sebagai Komisaris Independen beliau akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perseroan termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

### Education
He earned Master of Administration from University of Indonesia in 2002 and Bachelor's degree in Engineering majoring in Architecture from Bandung Institute of Technology in 1969.

### Working Experience
Serves as Commissioner at the Company since 1999 to present. His appointment was renewed on June 23, 2016. Previously, he had served as President Director of PT Pembangunan Jaya (1998-2004), President Director of the Company (1997-1999), and Vice President Director of PT Jaya Real Property.

### Concurrent Position
During his employment as Independent Commissioner at the Company, he does not serve in other companies nor the Company's group.

### Affiliation
During his employment as Independent Commissioner, he does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and ultimate shareholder.

### Independency of Independent Commissioner
During his employment as Independent Commissioner, he remains independent in supervising the Company's operation, including in terms of making decision.

| | |
|---|---|
| Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment | : Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 70 of 2016 |
| Kewarganegaraan / Nationality | : Warga Negara Indonesia / Indonesian |
| Tempat Tanggal Lahir / Place and date of birth | : Yogjakarta, 29 April 1963 (54 Tahun) / Yogjakarta, April 29, 1963 (54 years old) |
| Domisili / Domicile | : Jakarta Timur |

## Tuty Kusumawati

Komisaris
*Commissioner*

### Pendidikan
Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2002 dan Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984.

### Education
She earned Master of Management form Bogor Agricultural University in 2002 and Bachelor's degree in Social and Agricultural Economics from Bogor Agricultural University in 1984.

### Pengalaman kerja
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan per tanggal 23 Juni 2016. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Kepala Bidang Kesejahteraan Masyarakat Bappeda Prov. DKI Jakarta pada tahun 2004-2006, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Penelitian dan Statistik Bappeda Prov. DKI Jakarta pada tahun 2011-2015, beliau juga pernah menjabat sebagai kepala kantor BKKBN pada tahun 1998-2004.

### Working Experience
Serves as Commissioner at the Company as of June 23, 2016. Previously, she had worked as Head of Community Welfare of Development Planning Agency at Sub-National Level (Bappeda) of DKI Jakarta (2004-2006), Head of Research and Statistics of Bappeda of DKI Jakarta (2011-2015), and Head of BKKBN (1998-2004).

### Rangkap jabatan
Saat ini beliau masih menjabat sebagai Kepala Bappeda Provinsi DKI Jakarta sejak 2015.

### Concurrent Position
Currently, she also serves as Head of Bappeda of DKI Jakarta since 2015.

### Hubungan Afiliasi
Selama menjabat sebagai Komisaris beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

### Affiliation
During her employment as Commissioner, she does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and majority shareholders.

# Riwayat Singkat Direksi

*Brief Profile of The Board of Directors*

**C. Paul Tehusijarana**

Direktur Utama
*President Director*

| | |
|---|---|
| Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment | : Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.70 of 2016 |
| Kewarganegaraan / Nationality | : Warga Negara Indonesia / Indonesian |
| Tempat Tanggal Lahir / Place and date of birth | : Surabaya, 13 Mei 1961 (56 Tahun) / Surabaya, May 13,1961 (56 years old) |
| Domisili / Domicile | : Tangerang Selatan |

**Pendidikan**

Meraih gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari University of Southern California (USC), pada tahun 1998 dan gelar Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984.

**Pengalaman kerja**

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 23 Juni 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Managing Director & CFO* PT Mandiri Sekuritas (2012-2016), *Senior Vice President* dan *Group Head* pada beberapa grup di Bank Mandiri (1999-2011), Ketua Dewan Pengawas Dana-Pensiun Bank Mandiri (2003-2006), Komisaris PT Mandiri Manajemen Investasi (2004-2010) dan Manager Keuangan pada Bank Dagang Negara – Los Angeles Agency (1994-1999)

**Rangkap jabatan**

Selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan lain baik di Perseroan lain ataupun *group* Perseroan.

**Hubungan Afiliasi**

Selama menjabat sebagai Direktur Utama beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

**Education**

He earned Master of Business Administration (MBA) from University of Southern California (USC) in 1998 and Bachelor's degree in Engineering from Bogor Agricultural University in 1984.

**Working Experience**

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 23 Juni 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Managing Director & CFO* PT Mandiri Sekuritas (2012-2016), *Senior Vice President* dan *Group Head* pada beberapa grup di Bank Mandiri (1999-2011), Ketua Dewan Pengawas Dana-Pensiun Bank Mandiri (2003-2006), Komisaris PT Mandiri Manajemen Investasi (2004-2010) dan Manager Keuangan pada Bank Dagang Negara – Los Angeles Agency (1994-1999)

**Concurrent Position**

During his employment as President Director at the Company, he does not hold any other position in, both the Company and the Company's group.

**Affiliation**

During his employment as President Director, he does not have any affiliation with other member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

| | |
|---|---|
| Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment | : Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.82 of 2017 |
| Kewarganegaraan / Nationality | : Warga Negara Indonesia / Indonesian |
| Tempat Tanggal Lahir / Place and date of birth | : Blitar, 21 April 1951 (66 Tahun) / Blitar, April 21, 1951 (66 years old) |
| Domisili / Domicile | : Jakarta |

## Harianto Badjoeri

Direktur
*Director*

### Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi pada tahun 1998.

### Pengalaman kerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Prov. DKI Jakarta (2005-2010), Kepala Dinas Trantib dan Linmas Prov. DKI Jakarta (2005), Kepala Dinas Pariwisata Prov. DKI Jakarta (2005), Wakil Kepala Dinas Trantib dan Linmas Prov. DKI Jakarta (2003-2005), Kasubdin Pembinaan Industri Pariwisata (2001-2003).

### Rangkap jabatan

Selama menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan lain baik di Perseroan lain ataupun *group* Perseroan.

### Hubungan Afiliasi

Selama menjabat sebagai Direktur beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

### Education

He earned Bachelor's degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi in 1998.

### Experience

He serves as Director since 2011. He previously worked as Chairman of Pamong Praja Corps, DKI Jakarta Province (2005 – 2010), Chairman of Security and Society order Agency, DKI Jakarta Province (2005), Chairman of Tourism Agency, DKI Jakarta Province (2005), Deputy of Security and Society order Agency, DKI Jakarta Province (2003–2005), Head of Tourism Industry Development Sub-Agency (2001-2003).

### Concurrent Position

During his employment as Director of the Company, he does not hold any other position in, both the Company and the Company's group.

### Affiliation

During his employment as Director, he does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

## Riwayat Singkat Direksi
*Brief Profile of The Board of Directors*

### Arif Nugroho
Direktur
*Director*

| | |
|---|---|
| Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment | : Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.17 Tahun 2015 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.17 of 2015 |
| Kewarganegaraan / Nationality | : Warga Negara Indonesia / Indonesian |
| Tempat Tanggal Lahir / Place and date of birth | : Wonosobo, 5 Februari 1964 (53 tahun) / Wonosobo, February 5, 1964 (53 years old) |
| Domisili / Domicile | : Jakarta |

**Pendidikan**
Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990.

**Education**
He earned Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1990.

**Pengalaman kerja**
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Taman Impian Jaya Ancol dan Kepala Direktorat Properti Perseroan (2010 - 2012), Kepala Divisi Pembangunan Perseroan (2009 - 2010), Kepala Divisi Properti Perseroan (2007 - 2009), Kepala Divisi Administrasi dan SDM (2005 - 2007), *General Manager* Dunia Fantasi TIJA (2004 - 2005), Kepala Departemen Proyek Spesial Perseroan (2003 - 2004), Kepala Departemen Pemeliharaan Perseroan (2001 - 2003).

**Working Experience**
He serves as Director since 2012. He previously serves as Director of PT Taman Impian Jaya Ancol and Property Directorate Head (2010-2012), Development Division Head (2009-2010), Property Division Head (2007-2009), Administration and Human Capital Division Head (2005-2007), General Manager of Dunia Fantasi TIJA (2004-2005), Special Project Department Head (2003-2004), Maintenance Department Head (2001-2003).

**Rangkap jabatan**
Selama menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan lain baik di Perseroan lain ataupun *group* Perseroan.

**Concurrent Position**
During his employment as Director at the Company, he does not hold any other position in, both the Company and the Company's group.

**Hubungan Afiliasi**
Selama menjabat sebagai Direktur beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

**Affiliation**
During his employment as Director, he does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

| | |
|---|---|
| Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment | : Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.17 Tahun 2015 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.17 of 2015 |
| Kewarganegaraan / Nationality | : Warga Negara Indonesia / Indonesian |
| Tempat Tanggal Lahir / Place and date of birth | : Cimahi, 2 November 1953 (64 Tahun) / Cimahi, November 2, 1953 (64 years old) |
| Domisili / Domicile | : Jakarta |

**Budiwidiantoro**

Direktur
*Director*

### Pendidikan

Meraih gelar Magister Ilmu Administrasi di Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat pada tahun 1998 dan gelar Sarjana Teknik Sipil dan Perencanaan di Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1978.

### Education

He earned Master's degree in Administration from University of Indonesia, Depok, West Java, in 1998 and Bachelor's degree in Civil Engineering and Planning from Bandung Institute of Technology in 1978.

### Pengalaman kerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Konsultan (2010 -2012), Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta (2009 - 2010), Wakil Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta (2005 - 2009), Kepala SDPU Tata Air Jakarta Pusat (2004 - 2005), Kepala Subdinas Bintek Jalan DPPU DKI Jakarta (2001 - 2004), Kepala Subdinas Kelengkapan Prasarana Kota DPU DKI Jakarta (2001 – 2001).

### Experience

He serves as Director of the Company since 2012. He previously worked as Consultant (2010-2012), Chairman of Public Work Agency, DKI Jakarta (2009-2010), Deputy of Public Work Agency, DKI Jakarta (2005-2009), Chairman of Water Management SDPU, Central Jakarta (2004-2005), Head of Road Technical Development Sub-Agency DPPU, DKI Jakarta (2001-2004), Head of City Infrastructure Sub-Agency, DPU DKI Jakarta (2001 -2001).

### Rangkap jabatan

Selama menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan lain baik di Perseroan lain ataupun *group* Perseroan.

### Concurrent Position

During his employment as Director of the Company, he does not hold any other position in, both the Company and the Company's group.

### Hubungan Afiliasi

Selama menjabat sebagai Direktur beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

### Affiliation

During his employment as Director, he does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

## Riwayat Singkat Direksi
*Brief Profile of The Board of Directors*

**Teuku Sahir Syahali**

Direktur
*Director*

| | |
|---|---|
| Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment | : Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS PT PJA Tbk No.70 of 2016 |
| Kewarganegaraan / Nationality | : Warga Negara Indonesia / Indonesian |
| Tempat Tanggal Lahir / Place and date of birth | : 12 Agustus 1968 (49 tahun) / August 12, 1968 (49 years old) |
| Domisili / Domicile | : Jakarta |

### Pendidikan
Meraih gelar S3 Doktoral Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi – Universitas Padjajaran, Bandung, Tahun 2009, S2 Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 2005, S2 Magister Manajemen Keuangan, IPWI Jakarta, lulus tahun 1996, dan S1 Fakultas Kedokteran Hewan-Universitas Gajahmada Yogyakarta, tahun 1992.

### Pengalaman kerja
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai Wakil Direktur Pengembangan Bisnis (2012 – 2013), Wakil Direktur Keuangan (2008 –2012), Kepala Divisi/Wakil Direktur Rekreasi Resort (2005 – 2008), *General Manager* Rekreasi (2001 –2005), Manager Gelanggang Samudra Ancol (1999– 2001).

### Rangkap Jabatan
Selama menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan lain baik di perusahaan lain ataupun *group* Perseroan.

### Hubungan Afiliasi
Selama menjabat sebagai Direktur beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

### Education
He earned Ph.D. Degree in Business Management, Faculty of Economics – Universitas Padjajaran, Bandung in 2009, Master's Degree of Accounting, Faculty of Economics – Universitas Indonesia, Jakarta in 2005, Master's Degree of Finance Management, IPWI Jakarta, graduated in 1996 and Bachelor's Degree from Faculty of Veterinary - Universitas Gajahmada, Yogyakarta in 1992.

### Working Experience
He serves as Director since 2013. He previously served as Division Head/Deputy of Business Development Director (2012 – 2013), Deputy of Finance Director (2008-2012), Deputy of Resort Recreation Director (2001–2005), Manager of Gelanggang Samudra Ancol (1999 – 2001).

### Concurrent Position
During his employment as Director of the Company, he does not hold any other position in, both the Company and the Company's group.

### Affiliation
During his employment as Director, he does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

| | |
|---|---|
| Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment | : Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS PT PJA Tbk No.70 of 2016 |
| Kewarganegaraan / Nationality | : Warga Negara Indonesia / Indonesian |
| Tempat Tanggal Lahir / Place and date of birth | : Irian Jaya, 21 Desember 1969 (48 tahun) / Irian Jaya, December 21, 1969 (48 years old) |
| Domisili / Domicile | : Jakarta |

## Daniel Nainggolan

Direktur Independen
*Independent Director*

### Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia pada tahun 1994.

### Pengalaman kerja

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan per tanggal 23 Juni 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT BNI Securities (2013-2016), *Senior Vice President* PT Majapahit Securities (2012-2013), Direktur Utama PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004-2010) dan *Head of Fixed Income Standard Chartered Bank* (2003-2004) dan *Divisi Fixed Income* PT Asia Kapitalindo Securities (1994-2003).

### Rangkap jabatan

Selama menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan lain baik di Perseroan lain ataupun *group* Perseroan.

### Hubungan Afiliasi

Selama menjabat sebagai Direktur Independen beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

### Education

He earned Bachelor's degree in Accounting from Universitas Advent Indonesia in 1994.

### Working Experience

He serves as Independent Director of the Company since June 2013, 2016. He previously worked as Director at PT BNI Securities (2013-2016), Senior Vice President at PT Majapahit Securities (2012-2013), President Director at PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004-2010) and Head of Fixed Income at Standard Chartered Bank (2003-2004) and Fixed Income Division at PT Asia Kapitalindo Securities (1994-2003).

### Concurrent Position

During his employment as Independent Director of the Company, he does not hold any other position in, both the Company and the Company's group.

### Affiliation

During his employment as Independent Director, he does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

## DASAR HUKUM PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS DI TAHUN BUKU 2017

## LEGAL BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2017

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position | **Dasar hukum Pengangkatan** / Legal Basis of Appointment | **Pengangkatan Berdasarkan RUPST 2017** / Appointment Based on AGMS 2017 | **Periode Masa Jabatan** / Period of Service |
|---|---|---|---|---|
| Ngadiman | Komisaris Utama dan Independen / President and Independent Commissioner | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 24 Mei 2017 - RUPTS 2019 / May 24, 2017 - AGMS 2019 |
| Trisna Muliadi | Komisaris / Commissioner | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 24 Mei 2017 - RUPTS 2020 / May 24, 2017 - AGMS 2020 |
| KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 70 of 2016 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 23 Juni 2016 – RUPTS 2019 / June 23, 2016 - AGMS 2019 |
| Tuty Kusumawati | Komisaris / Commissioner | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 70 of 2016 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 23 Juni 2016 – RUPTS 2019 / June 23, 2017 - AGMS 2019 |

## DASAR HUKUM PENGANGKATAN DIREKSI DI TAHUN BUKU 2017

## LEGAL BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2017

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position | **Dasar hukum Pengangkatan** / Legal Basis of Appointment | **Pengangkatan Berdasarkan RUPST 2017** / Appointment Based on AGMS 2017 | **Periode Masa Jabatan** / Period of Service |
|---|---|---|---|---|
| C. Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.70 of 2016 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 23 Juni 2016 - RUPTS 2019 / June 23, 2016 - AGMS 2019 |
| Harianto Badjoeri | Direktur / Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.82 of 2017 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 24 Mei 2017 - RUPTS 2020 / May 24, 2016 - AGMS 2020 |
| Budiwidiantoro | Direktur / Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.17 Tahun 2015 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.17 of June 8, 2015 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 8 Juni 2015 - RUPTS 2019 / June 18, 2016 - AGMS 2019 |
| Arif Nugroho | Direktur / Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.17 Tahun 2015 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.17 of 2015 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 8 Juni 2015 - RUPTS 2019 / June 8, 2016 - AGMS 2019 |
| Teuku Sahir Syahali | Direktur / Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS PT PJA Tbk No.70 of 2016 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 23 Juni 2016 - RUPTS 2019 / June 23, 2016 - AGMS 2019 |
| Daniel Nainggolan | Direktur Independen / Independent Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS PT PJA Tbk No.70 of 2016 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 23 Juni 2016 - RUPTS 2019 / June 23, 2016 - AGMS 2019 |

# Daftar Pejabat Perseroan

*The Company's Executives*

**AGUS SUDARNO**
Wakil Direktur Rekreasi

Warga Negara Indonesia, 49 Tahun. Meraih gelar Sarjana S1 Arsitektur (Tahun 1994) dari Institut Teknologi Bandung dan gelar MBA S2 (Tahun 2014) dari IPMI Business School. Resmi Menjabat sebagai Wakil Direktur Rekreasi sejak tahun 2015 sesuai dengan SK No. 236/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai General Manager Dunia Fantasi (2013), sebagai General Manager Marketing Rekreasi Resort (2009), dan sebagai General Manager Resor (2007).

**AGUS SUDARNO**
Vice Director of Recreation

Indonesian citizen, 49 years old. He earned Bachelor's degree in Architect from Bandung Institute of Technology (1994) and Master's degree from IPMI Business School (2014). Officially serves as Vice Director of Recreation since 2015 pursuant to Decree No. 236/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several positions in the Company, among others as General Manager of Dunia Fantasi (2013), General Marketing Manager of Resort Recreation (2009), and General Manager of Resort (2007).

**JOHANNES HARWANTO**
Wakil Direktur Teknik

Warga Negara Indonesia, 49 Tahun. Meraih gelar Sarjana S1 (tahun 1994) dari Universitas Diponegoro Semarang dan gelar memperoleh gelar Magister Management (MM) tahun 2014 dari PPM Manajemen. Resmi Menjabat sebagai Wakil Direktur Teknik pada tahun 2017 sesuai dengan SK No. 003/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai Kepala Departemen Pelelangan (2013), sebagai Sesdit Rekreasi merangkap GM. Dunia Fantasi (2012), sebagai Sesdit Operasi 1 merangkap GM. Tirta (2011), sebagai General Manager Tampan & Ecopark (2010), sebagai Kepala Departemen Corporate Plan (2005), sebagai General Manager Putri Duyung dan Hotel Wisata Ancol (2004), sebagai Pj. General Manager Dunia Fantasi (2001), sebagai Pj. Kepala Departemen Promosi (2002), sebagai Kepala Bidang Promosi (2001), Manager Taman dan Pantai (1997), sebagai Kepala Bagian Bangunan Dekorasi (1996) dan sebagai Arsitek (1995).

**JOHANNES HARWANTO**
Vice Director of Engineering

Indonesian citizen, 49 years old. He earned Bachelor's degree from Diponegoro University, Semarang (1994) and Master of Management from PPM Manajemen (2014). Officially serves as Vice Director of Engineering in 2017 pursuant to Decree No.003/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several departments at the Company, among others as Head of Auction Department (2013), Secretary Directorate of Recreation cum General Manager of Dunia Fantasi (2012), Secretary Directorate of Operation 1 cum General Manager of Tirta (2011), General Manager of Tampan & Ecopark (2010), Head of Corporate Plan Department (2005), General Manager of Putri Duyung and Ancol Tourism Hotel (2004), Act. General Manager of Dunia Fantasi (2001), Act. Head of Promotion Department (2002), Head of Promotion Division (2001), Manager of Parks and Beaches (1997) Head of Decorative Buildings (1996), and Architect (1995).

**TETI EKO PRATIWI**
Wakil Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 50 Tahun. Meraih gelar Sarjana S1 (tahun 1989) dari Universitas Krisnadwipayana Resmi Menjabat sebagai Wakil Direktur Keuangan sejak tahun 2015 sesuai dengan SK No.235/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai Kepala Departemen Treasure (2013), sebagai Sesdit Keuangan (2012), sebagai General Manager Dunia Fantasi (2011), sebagai General Manager F & B (2010), sebagai General Manager Retail (2006), sebagai Kepala Departemen Treasury (2003), sebagai Kepala Bidang Keuangan, Umum dan Personalia (2001), sebagai Kepala Bidang Pengembangan Penjualan (1997), sebagai Kepala Bidang Desain Komunikasi dan Visual (1997), sebagai Kepala Bidang Media Plan (1991), sebagai Red. Pelaksana Maj. Pesona Taman Impian (1990).

**TETI EKO PRATIWI**
Vice Director of Finance

Indonesian citizen, 50 years old. Earned her Bachelor's degree from Krisnadwipayana University in 1989. Officially serves as Vice Director of Finance since 2015 pursuant to Decree No.235/DIR-PJA/XI/2017. She previously served in several divisions in the Company, among others as Head of Treasure Department (2013), Secretary Directorate of Finance (2012), General Manager of Dunia Fantasi (2011), General Manager of F&B (2010), General Manager of Retail (2006), Head of Treasury Department (2003), Head of Finance, General Affairs, and Personnel Division (2001), Head of Sales Development (1997), Head of Visual and Communication Design (1997), Editorial of Pesona Taman Impian Magazine (1990).

**THOMAS RIANDY JO**
Wakil Direktur Retail, Resor & Tirta

Warga Negara Indonesia, 51 Tahun. Meraih gelar Diplom Ingineur (tahun 1995) di Fachhochschule Ulm, Germany. Resmi Menjabat sebagai Wakil Direktur Retail, Resor & Tirta pada tahun 2017 sesuai dengan SK No.004/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai General Manager Retail & Sponsorship (2015), sebagai Kepala Departemen Reklamasi (2013), sebagai Sesdit. Properti & Resor merangkap Kepala Departemen Perizinan & Proyek Khusus (2012), Sebagai General Manager Penjualan Properti (2009), Sebagai General Manager Dunia Fantasi (2008) dan Sebagai General Manager Tirta (2007).

**THOMAS RIANDY JO**
Vice Director of Retail, Resort and Tirta

Indonesian citizen, 51 years old. Earned his Diplom Ingineur from Fachhochschule Ulm, Germany in 1995. Officially serve as Vice Director of Retail, Resort, and Tirta in 2017 pursuant to Decree No.004/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several divisions in the Company, among others as General Manager of Retail and Sponsorship (2015), Head of Reclamation Department (2013), Secretary Directorate of Property and Resort cum Head of Department of Licensing and Special Project (2012), General Manager of Property Sales (2009), General Manager of Dunia Fantasi (2008), and General Manager of Tirta (2007).

**SUNUTOMO RAHMANTO**
Wakil Direktur Hukum & Umum

Warga Negara Indonesia, 50 Tahun. Meraih gelar Sarjana S1 (tahun 1993) dari Universitas Nasional Resmi Menjabat sebagai Wakil Direktur Hukum & Umum sejak tahun 2015 sesuai dengan SK No.002/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai Wakil Direktur SDM & Hukum (2015), sebagai Kepala Departemen Hukum & Perijinan (2013), dan sebagai Kepala Departemen Hukum (2009).

**SUNUTOMO RAHMANTO**
Vice Director of Legal and General Affairs

Indonesian citizen, 50 years old. Earned his Bachelor's degree from Nasional University in 1993. Officially serves as Vice Director of Legal and General Affairs since 2015 pursuant to Decree No.002/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several divisions in the Company, among others as Vice Director of HC and Legal (2015), Head of Department of Legal and Licensing (2013), and Head of Legal Department (2009).

**AGUNG PRAPTONO**
Kepala Departemen *Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia, 37 Tahun. Meraih gelar Sarjana S1 (tahun 2006) dari Universitas Indonesia Resmi Menjabat sebagai Kepala Departemen Corporate Secretary pada tahun 2017 sesuai dengan SK No.048/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2016), sebagai Kepala Bidang Monitoring SBU & Anak Usaha (2014), dan sebagai Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2011).

**AGUNG PRAPTONO**
Head of Corporate Secretary Department

Indonesian citizen, 37 years old. Earned his Bachelor's degree from University of Indonesia in 2006. Officially serves as Head of Corporate Secretary Department in 2017 pursuant to Decree No.048/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several divisions in the Company, among others as Head of Analysis and Budget (2016), Head of Monitoring SBU and Subsidiary (2014), and Head of Analysis and Budget (2011).

**ANOM HAMENGKU BUDI**
General Manager Anak Usaha STU

Warga Negara Indonesia, 53 Tahun. Meraih gelar Sarjana S1 (tahun 1990) dari Universitas Gadjah Mada, dan meraih gelar Magister S2 (tahun 1998) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Meraih gelar MBA (Master Bussiness Administration) dari NTU Singapore (2013). Resmi Menjabat sebagai General Manager Anak Usaha STU pada tahun 2017 sesuai dengan SK No.208/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai General Manager Anak Usaha(2016), sebagai Kepala Advisor Direktorat Rekreasi(2015), sebagai General Manager Properti 2 (2013), sebagai General Manager Penjualan & Pengelolaan Properti (2013), sebagai Kepala Departemen Pengembangan Program & Acara(2007) dan Sebagai Kepala Departemen SIM (2002).

**ANOM HAMENGKU BUDI**
General Manager of STU

Indonesian citizen, 53 years old. Earned his Bachelor's degree from Gadjah Mada University in 1990 and Master's degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, Jakarta, in 1998. He earned Master Business Administration from NTU Singapore in 2013. Officially serves as General Manager of STU in 2017 pursuant to Decree No.208/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several divisions in the Company, among others as General Manager of Subsidiary (2016), Head of Recreation Directorate Advisor (2015), General Manager of Property 2 (2013), General Manager of Property Management and Sales (2013), Head of Event and Program Development Department (2007), and Head of SIM Department (2002).

**FARIDA KUSUMA ROCHANI**
Kepala SPI

Warga Negara Indonesia, 47 Tahun. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Gadjah Mada (1993) dan gelar Magister manajemen Eksekutif di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2014). Resmi Menjabat sebagai Kepala SPI sejak 2016 berdasarkan SK Direksi No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016 dan Keputusan komisaris tanggal 7 Maret 2016 tentang Penggantian dan Pengangkatan Kepala SPI. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai Kepala Corporate Secretary (2012), dan sebagai Kepala Bidang Keuangan Pengembangan Program & Acara (2011).

**FARIDA KUSUMA ROCHANI**
Head of SPI

Indonesian citizen, 47 years old. Earned her Bachelor's degree majoring in International Relations from Social and Politics Faculty at Gadjah Mada University in 1993 and Master's degree in Executive Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM in 2014. Officially serves as Head of SPI since 2016 pursuant to Decree of the Board of Directors No.057/DIR-PJA/EXT/III/2016 and Decree of Commissioners dated March 7, 2016 on Replacement and Appointment of Head of SPI. She previously served in several divisions in the Company, among others as Head of Corporate Strategy (2012) and Head of Event and Program Development (2011).

**FERDINAND RUDOLF HASUDUNGAN GULTOM**
Kepala Departemen Proyek Khusus

Warga Negara Indonesia, 42 Tahun. Meraih gelar Sarjana S1 Tehnik Sipil (tahun 1998) dari Dari Institut Teknologi Bandung, dan meraih gelar magister S2 Tehnik Sipil (tahun 2001) dari Universitas Indonesia. Resmi Menjabat sebagai Kepala Departemen Proyek Khusus pada tahun 2017 sesuai dengan SK No.005/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai PJ. Kepala Departemen Reklamasi(2015), dan sebagai Kepala Bidang Pengendalian I Reklamasi (2013), sebagai Kepala Bidang Sipil & ME (2013), sebagai Manager Atlantis Water Adventures (2012), dan sebagai Kepala bidang Pengembangan Proyek Khusus (2011).

**FERDINAND RUDOLF HASUDUNGAN GULTOM**
Head of Special Project Department

Indonesian citizen, 42 years old. Earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1998 and Master's degree in Civil Engineering from University of Indonesia in 2001. Officially serves as Head of Special Project Department in 2017 pursuant to Decree No.005/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several divisions in the Company, among others as Act. Head of Reclamation Department (2015), Head of Reclamation Control I (2013), Head of Civil and ME (2013), Manager of Atlantis Water Adventure (2012), Head of Special Project Development (2011).

**NURFARIED QORIANTORO**
Kepala Departemen Human Capital

Warga Negara Indonesia, 32 Tahun. Meraih gelar Sarjana S1 (tahun 2007) dari Universitas Gadjah Mada Resmi Menjabat sebagai Kepala Departemen Human Capital pada tahun 2017 sesuai dengan SK No.026/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai Kepala Bidang Pengembangan SDM (2012), dan sebagai Kepala Bagian Rekrutmen & Perencanaan Organisasi Dunia Fantasi (2011).

**NURFARIED QORIANTORO**
Head of Human Capital Department

Indonesian citizen, 32 years old. Earned his Bachelor's degree from Gadjah Mada University in 2007. Officially serves as Head of Human Capital Department in 2017 pursuant to Decree No.026/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several divisions in the Company, among others as Head of HC Development (2012) and Head of Recruitment and Organization Planning at Dunia Fantasi (2011).

**IMAM TAJUDIN**
Kepala Departemen Pengelolaan Properti

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun. Meraih gelar Sarjana S1 Universitas Trisakti Fak Arsitektur Lansekap dan Teknologi Lingkungan. Resmi Menjabat sebagai Kepala Departemen Pengelolaan Properti pada tahun 2017 sesuai dengan SK No.045/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai Manager Tata Lingkungan & Keamanan(2016), sebagai Manager Pengelolaan Properti(2014), sebagai - Manager Ecopark, Ecovention & Pasar Seni (2013), sebagai Manager Operasional Ecopark, Taman Impian & Learning Farm (2012), Manager Pemeliharaan Taman Impian & Ecopark (2010), Manager Pemeliharaan Taman Impian Jaya Ancol (2005).

**IMAM TAJUDIN**
Head of Property Management Department

Indonesian citizen, 45 years old. Earned his Bachelor's degree from Faculty of Landscape Architecture and Environmental Technology, Trisakti University. Officially serves as Head of Property Management Department in 2017 pursuant to Decree No.045/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several divisions in the Company, among others as Manager of Security and Environmental Governance (2016), Manager of Property Management (2014), Manager of Ecopark, Ecovention, and Pasar Seni (2013), Manager of Operation of Ecopark, Taman Impian, and Learning Farm (2012), Manager of Maintenance of Taman Impian and Ecopark (2010), Manager of Maintenance of Taman Impian Jaya Ancol (2005).

**YOSEP PRIHARTONO SANJAYA**
Kepala Departemen Manajemen Gedung & Umum

Warga Negara Indonesia, 49 Tahun. Meraih gelar Sarjana S1 (tahun 1995) dari Universitas Gadjah Mada. Resmi Menjabat sebagai Kepala Departemen Manajemen Gedung & Umum pada tahun 2017 sesuai dengan SK No.010/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai General Manager Resor (2013), sebagai General Manager Tirta (2012), dan sebagai Kepala Departemen Utilitas & Kebersihan (2010).

**YOSEP PRIHARTONO SANJAYA**
Head of General Affairs and Building Management Department

Indonesian citizen, 49 years old. Earned Bachelor's degree from Gadjah Mada University in 1995. Officially serves as Head of General Affairs and Building Management in 2017 pursuant to Decree No.010/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several positions in the Company, among others as General Manager of Resort (2013), General Manager of Tirta (2012), and Head of Utility and Sanitation Department (2010).

**RETNO PURWANINGSIH**
General Manager Anak Usaha SBI

Warga Negara Indonesia, 39 Tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum S1 (tahun 2001) dari Universitas Indonesia dan terdaftar sebagai advokat PERADI dengan no keanggotaan 17.01.11.660, Resmi Menjabat sebagai Wakil Direktur/ General Manager Anak Usaha SBI pada tahun 2017 sesuai dengan SK No.206/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai Kepala Bidang Pengembangan Komunitas (2015), sebagai Manager Operasional Taman Impian(2013), sebagai Manager Exhibition Ecopark & Taman Impian (2012), dan sebagai Kepala Bidang Persewaan Perijinan & Proyek Khusus (2011), sebagai Manager Operasional Dunia Fantasi (2010), sebagai Kepala Bidang Sponsorship (2005), sebagai Kepala Bagian Hukum corporate (2001)

**RETNO PURWANINGSIH**
General Manager of SBI

Indonesian citizen, 39 years old. Earned Bachelor's degree in Law from University of Indonesia in 2001 and registered as an advocate of PERADI with membership No.17.01.11.660. Officially serves as Vice Director/General Manager of SBI in 2017 pursuant to Decree No.206/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several divisions in the Company, among others as Head of Community Development (2015), Operational Manager of Taman Impian (2013), Exhibition Manager of Ecopark and Taman Impian (2012), Head of License Leasing and Special Project (2011), Operational Manager of Dunia Fantasi (2010), Head of Sponsorship (2005), and Head of Corporate Legal (2001).

# Komposisi Pemegang Saham

*Shareholders Composition*

## STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS STRUCTURE

## 20 DAFTAR PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2017

Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Sebagai lembaga penunjang Perseroan di sektor pasar modal nomor LBE-01/PJAA/012018. Informasi 20 pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

## TOP 20 MAJOR SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2017

Referring to report issued by Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's supporting institution in capital market No.LBE-01/PJAA/O12018, top 20 shareholders of the Company is as follows:

| **Nama Pemegang Saham /** Shareholder | **Jumlah Lembar Saham /** Total Shares | **Status (Lokal/ Asing) /** Status (Domestic/Foreign) | **Nilai Nominal /** Nominal Value | **Persentase Kepemilikan /** Ownership Percentage |
|---|---|---|---|---|
| Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Khusus Untuk Saham Seri C) | 1.151.999.998 | Lokal / Domestic | 1.520.639.997.360 | 72,00% |
| Pembangunan Jaya PT (Khusus Untuk Saham Seri C) | 287.999.998 | Lokal / Domestic | 380.159.997.360 | 18,00% |
| Minna Padi Pasopati Saham | 28.469.600 | Lokal / Domestic | 37.579.872.000 | 1,78% |
| Trisna Muliadi | 27.366.500 | Lokal / Domestic | 36.123.780.000 | 1,71% |
| Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) | 10.037.500 | Lokal / Domestic | 13.249.500.000 | 0,63% |
| Citibank New York S/A Government of Norway - 16 | 9.201.300 | Asing / Foreign | 12.145.716.000 | 0,58% |
| Guangqiang Chen | 9.110.600 | Asing / Foreign | 12.025.992.000 | 0,57% |
| Bank J.Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch For Clients A/C | 6.000.000 | Asing / Foreign | 7.920.000.000 | 0,38% |
| Reksa Dana Panin Dana Maksima 91033.40.00 | 5.317.100 | Asing / Foreign | 7.920.000.000 | 0,33% |

| Nama Pemegang Saham / Shareholder | Jumlah Lembar Saham / Total Shares | Status (Lokal/ Asing) / Status (Domestic/Foreign) | Nilai Nominal / Nominal Value | Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage |
|---|---|---|---|---|
| Hasjrat Abadi PT | 5.124.500 | Asing / Foreign | 7.018.572.000 | 0,32% |
| Citibank Europe PLC Lux Branch S/A Apac Pacific Perf - Client AC | 3.388.000 | Asing / Foreign | 6.764.340.000 | 0,21% |
| Chandra Adisusanto, Ir | 2.940.000 | Asing / Foreign | 4.472.160.000 | 0,18% |
| Minna Padi Property Plus | 2.931.600 | Lokal / Domestic | 3.880.800.000 | 0,18% |
| The Northern Trust Company S/A Northern Trust Guernsey Non-Treaty Clients | 2.907.900 | Asing / Foreign | 3.869.712.000 | 0,18% |
| Reksa Dana Tram Infrastructure Plus | 2.790.000 | Lokal / Domestic | 3.838.428.000 | 0,17% |
| Alamsjah/ Liong Peng Lam | 2.650.000 | Lokal / Domestic | 3.682.800.000 | 0,17% |
| Uob Kay Hian Pte Ltd | 2.399.000 | Asing / Foreign | 3.498.000.000 | 0,15% |
| Jaya Jasa Niaga PT | 2.351.000 | Lokal / Domestic | 3.166.680.000 | 0,15% |
| Widodo Widjaja | 2.228.900 | Lokal / Domestic | 3.103.320.000 | 0,14% |
| Asuransi Simas Jiwa PT - Simas Equity Fund 2 | 2.074.800 | Lokal / Domestic | 2.942.148.000 | 0,13% |

## PEMEGANG SAHAM 5 PERSEN ATAU LEBIH

Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Sebagai lembaga penunjang Perseroan di sektor pasar modal nomor LBE-01/PJAA/012018. Informasi pemegang saham yang memiliki 5% saham atau lebih Perseroan adalah sebagai berikut:

## SHAREHOLDERS WITH 5 PERCENT OR MORE OWNERSHIP

Referring to report issued by Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's supporting institution in capital market No.LBE-01/PJAA/O12018, shareholders who hold 5% or more shares are as follows:

| Nama Pemegang Saham / Shareholders | Jumlah Lembar Saham / Total Shares | Nilai Nominal / Nominal Value | Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage |
|---|---|---|---|
| **Pemerintah Daerah DKI Jakarta / The Government of DKI Jakarta** | | | |
| Saham Seri A / Series A Shares | 1 | 1.320 | 0,01% |
| Saham Seri C / Series C Shares | 1.151.999.998 | 1.520.639.997.360 | 71,99% |
| **Jumlah / Total** | **1.151.999.999** | **1.520.639.998.680** | **72%** |
| **PT Pembangunan Jaya** | | | |
| Saham Seri B / Series B Shares | 1 | 1.320 | 0,01% |
| Saham Seri C / Series C Shares | 288.999.998 | 381.479.997.360 | 18% |
| **Jumlah / Total** | **288.099.999** | **381.479.998.680** | **18,01%** |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%, Saham Seri C / Public (each below 5%, C Series Shares) | 159.900.000 | 211.068.000.000 | 9,99% |
| **Jumlah / Total** | **159.900.000** | **211.068.000.000** | **10%** |

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Sebagai lembaga penunjang Perseroan di sektor pasar modal nomor LBE-01/PJAA/012018. Informasi Dewan Komisaris dan Direksi saham Perseroan adalah sebagai berikut:

## SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Referring to the report issued by Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's supporting institution in capital market No.LBE-01/PJAA/O12018, information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

| No | Nama / Name | Jabatan / Position | Keterangan Kepemilikan Saham / Information on Share Ownership | Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki / Total Shares Owned | Jumlah Nominal Saham yang dimiliki / Total Share Nominal Owned | Persentase / Percentage |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** | | | | | | |
| 1 | Ngadiman | Komisaris Utama & Independen / President & Independent Commissioner | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil |
| 2 | Trisna Muliadi | Komisaris / Commissioner | Ada | 27.366.500 | 36.123.780.000 | 1.71% |
| 3 | KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil |
| 4 | Tuty Kusumawati | Komisaris / Commissioner | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil |
| **Direksi / Board of Directors** | | | | | | |
| 1 | C. Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil |
| 2 | Budiwidiantoro | Direktur / Director | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil |
| 3 | Harianto Badjoeri | Direktur / Director | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil |
| 4 | Arif Nugroho | Direktur / Director | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil |
| 5 | Teuku Sahir Syahali | Direktur / Director | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil |
| 6 | Daniel Nainggolan | Direktur Independen / Independent Director | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil | Nihil / nil |

# Kronologi Pencatatan Saham

*Share Listing Chronology*

| Aktivitas / Activity | Tanggal Aktivitas / Date of Activity | Keterangan / Description |
|---|---|---|
| Melaksanakan penawaran saham umum perdana / Implemented initial public offering | 2 Juli 2004 / July 2, 2004 | 80.000.000 lembar saham / 80,000,000 shares |
| Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) / Listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) | 2 Juli 2004 / July 2, 2004 | 719.999.998 lembar saham / 719,999,998 shares |
| Melakukan stock split / Carried out stock split | 10 Juli 2006 / July 10, 2006 | 799.999.998 lembar saham / 799,999,998 shares |

Per 31 Desember 2017, Total saham Perseroan yang diperdagangkan melalui Bursa Efek Indonesia menjadi sumber data Adimitra Jasa Korpora Lembar saham.

As of December 31, 2017, total traded shares of the Company on Indonesia Stock Exchange were the source of data of Adimitra Jasa Korpora shares.

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

*Other Securities Listing Chronology*

Dalam rangka memperkuat modal kerja, Perseroan juga melakukan pendaftaran efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 27 Juni 2007, Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi I Jaya Ancol senilai Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah). Kemudian pada tanggal 17 Desember 2012, Perseroan kembali melakukan penawaran umum atas Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah). Obligasi itu terdiri dari:

a. Obligasi Seri A senilai Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap 8,1% dan dibayarkan setiap triwulan. Obligasi bertenor 3 (tiga) tahun tersebut jatuh tempo pada 27 Desember 2015.
b. Obligasi Seri B senilai Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) dengan suku bunga tetap sebesar 8,4% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi bertenor 5 (lima) tahun tersebut jatuh tempo pada 27 Desember 2017.

Obligasi tersebut meraih peringkat idAA-dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Perseroan melakukan pelunasan atas Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 seri A sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) yang jatuh tempo tanggal 27 Desember 2015 dan seri B senilai Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah). PT Pemeringkat Efek Indonesia dalam hal kembali menetapkan peringkat idAA- untuk Perseroan dengan *outlook* 'Stabil' yang mencerminkan posisi pasar Perseroan yang kuat di industri rekreasi, aliran pendapatan yang stabil serta proteksi arus kas dan tingkat likuiditas yang kuat.

Pada tahun 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Obligasi Seri A sebesar Rp250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% per tahun. Obligasi bertenor 3 (tiga) tahun tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2019.
b) Obligasi Seri B sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,2% per tahun. Obligasi bertenor 5 (lima) tahun tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2021.

To strengthen the working capital, the Company also listed the other securities in Indonesia Stock Exchange. On June 27, 2007, the Company conducted public offering for Bond I of Jaya Ancol at Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah). On December 17, 2012, the Company conducted another public offering for Bond II of Jaya Ancol for the Year of 2012 with total outstanding amount of Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah).
The bond consists of:

a. A Series Bond for Rp100,000,000,000 (one billion Rupiah) with fixed rate at 8.1% and paid every quarter. The three-year bond matured on December 27, 2015.

b. B Series Bond for Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) with fixed rate at 8.4% paid every quarter. The five-year bond mature on December 27, 2017.

The bonds earned idAA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

The Company made repayment for A Series Jaya Ancol Bond II of the Year of 2012 at Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) maturing on December 27, 2015 and B Series Bond for Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah). PT Pemeringkat Efek Indonesia rated idAA- for the Company with 'Stable' outlook which represented strong position of the Company in recreational market, stable revenue, and cash flow protection and strong liquidity.

In 2016, the Company issued Jaya Ancol Shelf-Registration Bonds I Phase I of 2016 with total bonds principal amounted to Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah) on the underwriting date with terms and condition as follows:

a) Series A Bonds at Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty thousand billion Rupiah) with fixed rate at 8.1% per annum. The bonds have 3 (three) years maturity and will be matured on September 29, 2019.
b) Series B Bonds at Rp500,000,000,000 (fifty billion Rupiah) with fixed rate at 8.2% per annum. The bonds has 5 (five) years maturity and will be matured on September 29, 2021.

# Entitas Anak dan Asosiasi

*Subsidiaries and Associates*

Kepemilikan saham Perseroan di anak usaha per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Share ownership of the Company in subsidiaries as of December 31, 2017 is as follows:

| **Entitas Anak** / Subsidiaries | **Domisili** / Domicile | **Bidang Usaha** / Line of Business | **Persentase Kepemilikan** / Share Percentage | **Total Aset** / Total Assets | **Tahun Beroperasi** / Year of Operation | **Status Beroperasi** / Operating Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") | Jakarta | Kawasan pariwisata / Tourism area | 99,99% | 392.799.986.100 | 1972 | Beroperasi / Operating |
| PT Seabreez Indonesia ("SI") | Jakarta | Perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian, pertanian, percetakan, pemeliharaan, perbengkelan dan pengelolaan tempat rekreasi dan hiburan serta pengangkutan / Trading, construction, services, industrial, agriculture, publishing, maintenance, workshop, recreation and entertainment management, and transportation. | 95,59% | 500.175.000 | 1972 | Beroperasi / Operating |
| PT Jaya Ancol ("JA") | Jakarta | Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa / Trading, construction, transportation, workshop, publishing, industrial, mining, agriculture, and services | 100% | 144.144.000.000 | 2009 | Beroperasi / Operating |
| PT Sarana Tirta Utama ("STU") | Jakarta | Bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, dan pembangunan / Services, general trading, industrial, and construction | 65,00% | 32.500.000.000 | 2010 | Beroperasi / Operating |

## PROFIL ENTITAS ANAK PERSEROAN

### PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol merupakan anak usaha Perseroan yang 99,99% sahamnya dikuasai Perseroan. Mulai beroperasi di tahun 1972 Bergerak di bidang usaha rekreasi, resor, jasa dan perdagangan, TIJA bertanggung jawab mengelola sejumlah unit bisnis, seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Taman Impian, Putri Duyung Ancol dan Allianz Ecopark serta penjualan merchandise. Perseroan ini beralamat di Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Jakarta 14430.

## PROFILE OF SUBSIDIARIES

### PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol is the Company's subsidiary whose 99.99% of shares is owned by the Company. Tija started its operation in 19972 Operating the business of recreation, resort, service and trading, TIJA is responsible for managing a number of business units, namely Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Taman Impian, Putri Duyung Ancol and Allianz Ecopark, and also responsible for the sales of merchandise. The Company is located at Ecovention Building, Jl. lodan Timur No. 7 Jakarta 14430.

Per tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi TIJA adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, below is the structures of Boards of Commissioners and Directors:

| Nama / Name | Jabatan / Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris / The Board of Commissioners** | |
| Tuty Kusumawati | Komisaris Utama / President Commissioner |
| KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat | Komisaris / Commissioner |
| Trisna Muliadi | Komisaris / Commissioner |
| **Direksi / The Board of Directors** | |
| C Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director |
| Arief Nugroho | Direktur / Director |
| Budiwidiantoro | Direktur / Director |
| Harianto Badjoeri | Direktur / Director |
| Teuku Sahir Syahali | Direktur / Director |

## PT Seabreez Indonesia ("SI")

PT Seabreez Indonesia merupakan anak Perseroan yang 95,59% sahamnya dikuasai Perseroan. PT Seabreez Indonesia mulai beroperasi di tahun 1972 bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. SI mengelola kegiatan bisnis utama berupa penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, dan penyewaan lahan. Alamat kantor Perseroan ini di Gedung Balai Samudra, Jl. Pasir Putih 1, Ancol, Jakarta 14430.

## PT Seabreez Indonesia ("SI")

PT Seabreez Indonesia is a subsidiary whose 95.59% shares owned by the Company. PT Seabreez Indonesia commenced its operations in 1972 and is engaged in trading, construction, workshop, publishing, industrial, mining, agriculture and services sectors. SI manages main business activities including tourist resorts and transportation facilities in Kepulauan Seribu, restaurants and land plot rental. Address of the Company is at Balai Samudra Building, Jl. Pasir Putih 1, Ancol, Jakarta 14430.

Per tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, below is the compositions of Boards of Commissioners and Directors:

| Nama / Name | Jabatan / Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris / The Board of Commissioners** | |
| Teuku Sahir Syahali | Komisaris / Commissioner |
| **Direksi / The Board of Directors** | |
| Yosef Supriyono Nugroho | Direktur / Director |

## PT Jaya Ancol ("JA")

PT Jaya Ancol merupakan entitas anak yang 100% sahamnya dikuasai oleh Perseroan yang memiliki spesialisasi dalam pengelolaan pertunjukan lumba-lumba dan singa laut di Suoi Tien Park, Vietnam, Bekerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. Mulai beroperasi di tahun 2008, Perseroan ini bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan,

## PT Jaya Ancol ("JA")

PT Jaya Ancol is a subsidiary whose 100% shares owned by the Company with expertise in dolphin and sea lion show management at Suoi Tien Park, Vietnam, in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. The Company started its operation in 2008 and engaged in trading, development, transportation, workshop, publishing, industrial, mining, agriculture and service as well as

percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa serta mengelola bidang usaha infrastruktur. Lokasi Perseroan beralamat di Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol, Jakarta 14430.

infrastructure. Address of the Company is at Ecovention Building on Jl. Lodan Timur no. 7, Ancol, Jakarta 14430.

Per tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 below is the structures of Boards of Commissioners and Directors:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris** / **The Board of Commissioners** | |
| Tuty Kusumawati | Komisaris Utama / President Commissioner |
| KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat | Komisaris / Commissioner |
| Trisna Muliadi | Komisaris / Commissioner |
| **Direksi** / **The Board of Directors** | |
| C Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director |
| Arif Nugroho | Direktur / Director |
| Budiwidiantoro | Direktur / Director |
| Harianto Badjoeri | Direktur / Director |
| Teuku Sahir Syahali | Direktur / Director |

### PT Sarana Tirta Utama ("STU")

PT Sarana Tirta Utama merupakan entitas anak Perseroan yang 65% sahamnya dikuasai oleh Perseroan sedangkan 35% sisanya dikuasai oleh PT Jaya Teknik Indonesia. Mulai beroperasi di tahun 2010. Perseroan ini mengelola jasa, perdagangan umum, perindustrian dan pembangunan. Lokasi Perseroan berada di Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol, Jakarta 14430.

### PT Sarana Tirta Utama ("STU")

PT Sarana Tirta Utama is a subsidiary of the Company of which 65% of its shares are held by the Company, while the remaining 35% are held by PT Jaya Teknik Indonesia. It started its operation in 2010. This company manages services, general trading, industrial, and construction. The company is located at Jl. Lodan Timur No.7, Ecovention Building, Ancol, Jakarta, 14430.

Per tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of STU as of December 31, 2017 is as follows:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris** / **The Board of Commissioners** | |
| Arief Nugroho | Komisaris Utama / President Commissioner |
| Indra Satria | Komisaris / Commissioner |
| **Direksi** / **The Board of Directors** | |
| Fransiskus Xaverius Husni | Direktur / Director |

## PROFIL PERSEROAN ASOSIASI

### PT Philindo Sporting Amusement and Tourism

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism merupakan Perseroan yang bergerak di bidang pariwisata, yaitu sebagai pengelola Gedung HAILAI. Kepemilikan saham di Perseroan ini menunjukkan Perseroan memiliki 50% saham dan 50% sisa

## PROFILE OF ASSOCIATES

### PT Philindo Sporting Amusement and Tourism

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism is a company that operates in tourism business, namely as the operator of HAILAI building. The composition of the share ownership showed that the Company owned 50% of the shares and the remaining 50%

saham lainnya dimiliki oleh PT Seven Seas Finance & Trade Corporation. Alamat Kantor Pusat Perseroan adalah di Jl. Lodan Timur Ancol, Jakarta Utara, 14430, dan Kantor Perwakilan Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong.

owned by PT Seven Seas Finance & Trade Corporation. The Company is located at Jl. Lodan Timur Ancol, North Jakarta, 14430, while the representative office is on 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong.

Per tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Philindo Sporting *Amusement* and *Tourism* adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 below is the structures of Boards of Commissioners and Directors of PT Philindo Sporting Amusement & Tourism:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris** / **The Board of Commissioners** | |
| Lee Sing Man | Komisaris Utama / President Commissioner |
| Shum Ming Cho | Komisaris / Commissioner |
| Harianto Badjoeri | Komisaris / Commissioner |
| Arif Nugroho | Komisaris / Commissioner |
| **Direksi** / **The Board of Directors** | |
| Agus Sudarno | Direktur Utama / President Director |
| Lee Jun Sing | Direktur / Director |
| Christina Koo Po Chu | Direktur / Director |

## PT Jaya Bowling Indonesia

PT Jaya Bowling Indonesia merupakan Perseroan penyedia dan pengelola sarana olah raga yang dilaksanakan melalui unit bisnisnya, Jaya Bowling. Kepemilikan saham Perseroan ini menunjukkan Perseroan menguasai 16,75% saham Perseroan, dan sisanya dikuasai oleh Internasional Bowling Limited dan PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, masing-masing sebesar 66,67% dan 16,58%. Alamat Perseroan adalah di Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta 14430, Indonesia, e-mail: ancolbowl@yahoo.com.

## PT Jaya Bowling Indonesia

PT Jaya Bowling Indonesia is a management and sport provider company which operates the business through its business unit, Jaya Bowling. The composition of share ownership showed that the Company owned 16.75% of shares and the remaining is shared between Internasional Bowling Limited and PT Seven Seas Finance & Trade Corporation by 66.67% and 16.58% respectively. This company is located at Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta, 14430, Indonesia, e-mail: ancolbowl@yahoo.com

Per tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaya Bowling Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, below is the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Jaya Bowling Indonesia:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris** / **The Board of Commissioners** | |
| Budiwidiantoro | Komisaris Utama / President Commissioner |
| Wong Fung Mui | Komisaris / Commissioner |
| Lee Jun Sing | Komisaris / Commissioner |
| **Direksi** / **The Board of Directors** | |
| Christina Koo Po Chu | Direktur Utama / President Director |
| Lee Sing Man | Direktur / Director |
| Sunutomo Rahmanto | Direktur / Director |

## PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta merupakan Perseroan pembangunan, perdagangan dan jasa. Kepemilikan saham di Perseroan ini menunjukkan Perseroan menguasai sebesar 25% saham dan sisanya dimiliki oleh PT Jakarta Propertindo 25% dan PT Pembangunan Jaya 50%. Lokasi kantor PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta berada di Menara ICB Bumiputera, Jl. Probolinggo No. 18 Jakarta 10350.

Per tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris** / **The Board of Commissioners** | |
| Agus Himawan | Komisaris / Commissioner |
| **Direksi** / **The Board of Directors** | |
| Trisna Muliadi | Direktur / Director |

## PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta is a development, trading and service company. The composition of stake ownership showed that the Company dominated 25% of the shares and the remaining is shared between PT Jakarta Propertindo (25%) and PT Pembangunan Jaya (50%). The office of PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta is at Menara ICB Bumiputera, Jl. Probolinggo no. 18 Jakarta 10350.

As of December 31, 2017, below is the structures of Boards of Commissioners and Directors:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris** / **The Board of Commissioners** | |
| Agus Himawan | Komisaris / Commissioner |
| **Direksi** / **The Board of Directors** | |
| Trisna Muliadi | Direktur / Director |

## PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development merupakan Perseroan yang bergerak di bidang pembangunan dan jasa. Kepemilikan saham di Perseroan ini menunjukkan Perseroan menguasai Perseroan 25,151%, PT Jakarta Propertindo 3,178%, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 20,502%, PT Jaya Land 4,050%, PT Jaya Real Property Tbk 28,852%, PT Pembangunan Jaya 18,266%, PT Pembangunan Jaya Infrastruktur 0,001%. PT Jakarta Tollroad Development beralamat di Gedung Jaya Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340.

Per 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris** / **The Board of Commissioners** | |
| Sarwo Handayani | Komisaris / Commissioner |
| **Direksi** / **The Board of Directors** | |
| Frans S. Sunito | Direktur / Director |

## PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development operates the development and service businesses. Composition of share ownership in the Company showed that the Company owned 25.637% of the shares, and the remaining is shared between PT Jakarta Propertindo (8.974%), PT Jaya Real Property Tbk (28.847%), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (20.511%), PT Pembangunan Jaya (11.537%) and PT Jaya Land (4.487%). PT Jakarta Tollroad Development is located at Jaya Building 12th floor Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340.

As of December 31, 2016, below is the structures of Boards of Commissioners and Directors:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris** / **The Board of Commissioners** | |
| Sarwo Handayani | Komisaris / Commissioner |
| **Direksi** / **The Board of Directors** | |
| Frans S. Sunito | Direktur / Director |

# Profil Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

*Profile of Capital Market Supporting Institutions and Professions*

Dalam penawaran umum kami memiliki kerjasama dengan beberapa Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu. Nama, alamat serta tanggung jawab lembaga terkait adalah sebagai berikut:

In the public offering, we cooperated with several Capital Market Supporting Institutions and Professions. Name, address, and responsibility of the institutions are as follows:

## Kustodian

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange Building
1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia.

| | |
|---|---|
| Telp | : (+62 21) 515 2855 |
| Fax | : (+62 21) 5299 1199 |
| Toll Free | : 0800-186-5734 |
| Email | : helpdesk@ksei.co.id |
| Biaya | : Rp77.137.500 |
| Periode Penugasan | : 2017 |

## Biro Administrasi Efek

**PT Adimitra Jasa Korpora**
Rukan Kirana Buotique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250

| | |
|---|---|
| Telp | : (+62 21) 2974 5222 |
| Fax | : (+62 21) 2928 9961 |
| Email | : opr@adimitra-jk.co.id |
| Biaya | : Rp28.006.000 |
| Periode Penugasan | : 2017 |

## Lembaga Pemeringkat

**PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**
Panin Tower Senayan City, 17th Floor,
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270 Indonesia

| | |
|---|---|
| Telp | : (+62 21) 7278 2380 |
| Fax | : (+62 21) 7278 2370 |
| Biaya | : Rp137.500.000 |
| Periode Penugasan | : 2017 |

## Custodian

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange Building
1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia.

| | |
|---|---|
| Telp | : (+62 21) 515 2855 |
| Fax | : (+62 21) 5299 1199 |
| Toll Free | : 0800-186-5734 |
| Email | : helpdesk@ksei.co.id |
| Fee | : Rp77,137,500 |
| Period of assignment | : 2017 |

## Share Registrar

**PT Adimitra Jasa Korpora**
Rukan Kirana Buotique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250

| | |
|---|---|
| Telp | : (+62 21) 2974 5222 |
| Fax | : (+62 21) 2928 9961 |
| Email | : opr@adimitra-jk.co.id |
| Fee | : Rp28,006,000 |
| Period of assignment | : 2017 |

## Rating Agency

**PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**
Panin Tower Senayan City, 17th Floor,
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270 Indonesia

| | |
|---|---|
| Telp | : (+62 21) 7278 2380 |
| Fax | : (+62 21) 7278 2370 |
| Fee | : Rp137,500,000 |
| Period of assignment | : 2017 |

## Kantor Akuntan Publik

**Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**

RSM Indonesia l. Jend Sudirman Kav. 59 Plaza Asia Lt. 10
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12190 DKI Jakarta

| | |
|---|---|
| Telp | : (+62 21) 5140 1340 |
| Fax | : (+62 21) 5140 1350, 5140 1312 |
| Biaya | : Rp975.000.000 |
| Periode Penugasan | : 2017 |

## Konsultan Hukum

**Makes**

Menara Batavia, Lantai 7, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Karet Tengsin, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

| | |
|---|---|
| Telp | : (+62 21) 5140 1340 |
| Fax | : (+62 21) 5140 1350, 5140 1312 |
| Biaya | : Rp34.560.000 |
| Periode Penugasan | : 2017 |

## Notaris

**Aryanti Artisari**

Menara Sudirman, Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

| | |
|---|---|
| Telp | : (021) 5204778 |
| Fax | : (021) 5204778 |
| Biaya | : Rp30.340.000 |
| Periode Penugasan | : 2017 |

## Public Accounting Firm

**Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**

RSM Indonesia l. Jend Sudirman Kav. 59 Plaza Asia Lt. 10
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12190 DKI Jakarta

| | |
|---|---|
| Telp | : (+62 21) 5140 1340 |
| Fax | : (+62 21) 5140 1350, 5140 1312 |
| Fee | : Rp975,000,000 |
| Period of assignment | : 2017 |

## Legal Consultant

**Makes**

Menara Batavia, Lantai 7, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Karet Tengsin, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

| | |
|---|---|
| Telp | : (+62 21) 5140 1340 |
| Fax | : (+62 21) 5140 1350, 5140 1312 |
| Fee | : Rp34.560.000 |
| Period of assignment | : 2017 |

## Notary

**Aryanti Artisari**

Menara Sudirman, Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

| | |
|---|---|
| Telp | : (021) 5204778 |
| Fax | : (021) 5204778 |
| Fee | : Rp30.340.000 |
| Period of assignment | : 2017 |

# Situs Perseroan

*Company Website*

Perseroan memiliki *website* sebagai sumber informasI mengenai kinerja Perseroan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. *Website* Perseroan dapat diakses melalui https://www.ancol.com.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal, Perseroan merujuk pada Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang *website* Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Komitmen terhadap keterbukaan eksternal tersebut salah satunya diwujudkan menggunakan media *website* untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan. Pada *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- **Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Terakhir Individu**
  Informasi mengenai Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di *website* Perseroan pada kategori "KORPORAT" dan sub kategori "Tentang Kami → Pemegang Saham".

- **Isi Kode Etik**
  Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses di *website* Perseroan pada Kategori "KORPORAT" dan Sub Kategori "Tata Kelola → Pedoman Tata Laku".

The Company has website as the source of information on the Company's performance that is presented transparently to investors and other stakeholders. The Company's website can be accessed at https://www.ancol.com

In order to comply with public information disclosure policy, the Company refers to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2016 regarding website of listed company at Indonesia Stock Exchange. The commitment of external disclosure is manifested via website media to facilitate information access for the Stakeholders. On the website, stakeholders are able to obtain information on:

- **Information on Shareholders until the Ultimate Individual Owner**
  Information on Shareholders can be accessed on the Company's website on "KORPORAT" category and "Tentang Kami → Pemegang Saham" sub-category.

- **Content of the Code of Conduct**
  Information on Code of Conduct can be accessed on the Company's website on "KORPORAT" category and "Tata Kelola → Pedoman Tata Laku" sub-category.

- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
  Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di *website* Perseroan pada Kategori "KORPORAT" dan Sub Kategori "Investor → RUPS".

- **Laporan Keuangan Tahunan Terpisah**
  Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Terpisah dapat diakses di *website* Perseroan pada Kategori "KORPORAT" dan Sub Kategori "Investor → Laporan Keuangan". Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan selalu kami perbaharui setiap per tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**

  Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di *website* Perseroan pada Kategori "KORPORAT" dan Sub Kategori "Tentang Kami → Dewan Komisaris", "Tentang Kami → Direki".

- **Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal**
  Infromasi mengenai Profil piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal dapat diakses di *website* Perseroan pada kategori "KORPORAT" dan Sub Bab "Tata Kelola - Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris", "Tata Kelola → Piagam Komite Audit", "Tata Kelola → Piagam Satuan Pengawasan Intern".

- **Information on General Meeting of Shareholders (GMS)**
  Information on Code of Conduct can be accessed on the Company's website on "KORPORAT" category and "Investor → RUPS" sub-category.

- **Separated Annual Financial Statements**
  Information on Annual Financial Statements can be accessed on the Company's website on "KORPORAT" category and "Investor → Laporan Keuangan" sub-category. Data presented on Financial Statements are always updated quarterly by providing download media that may facilitates stakeholders in obtaining the data.

- **The Board of Commissioners and Board of Directors Profile**
  Information on the Board of Commissioners and Board of Directors Profile can be accessed on the Company's website on "KORPORAT" category and "Tentang Kami → Dewan Komisaris", "Tentang Kami → Direki" sub-category.

- **Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit**
  Information on Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit can be accessed on the Company's website on "KORPORAT" category and "Tata Kelola - Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris", "Tata Kelola → Piagam Komite Audit", "Tata Kelola → Piagam Satuan Pengawasan Intern" sub-category.

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT, SEKRETARIS PERSEROAN, DAN SATUAN PENGAWAS INTERN

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris 2017

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan No.18 tanggal 8 Mei 2015 dan POJK No.33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan dengan dinamika serta tantangan usaha yang dihadapi Perseroan setiap tahunnya. Tujuan dilakukannya kegiatan

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AUDIT COMMITTEE, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

### Education and/or Training for the Board of Commissioners in 2017

Pursuant to Articles of Association of the Company No.18 dated May 8, 2015 and POJK No.33 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk provides opportunities to the Board of Commissioners to participate in training and/or educational activities that are relevant to the dynamics and challenges in business faced by the Company every year. The

pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dalam mendukung tugas pengawasan serta pemberian saran untuk penguatan fundamental usaha perseroan dalam rangka membangun karakter bisnis yang lebih baik.

objectives of the training and/or educational activities are to increase the competence of the Board of Commissioners in supporting the supervisory duty and provide advice to strengthen the Company's business fundamental to build a better business character.

Kegiatan Pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain;

Training and/or educational activities in 2017 are among others:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position | **Tema Pelatihan** / Training Theme | **Tanggal Pelatihan** / Date of Training | **Lokasi Pelatihan** / Training Location | **Durasi Pelatihan** / Training Duration | **Biaya Pelatihan** / Fee (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Honggo Widjojo K. | Komisaris Utama / President Commissoner | Seminar Managing Service Quality - From Concepts to Action "Outfly Rising Expectations" & Annual Briefing 2017 "Let's Serve Our Stakeholders" | 24 Jan 2017 / Jan 24, 2017 | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 1.304.779 |
| KRMH Daryanto Mangoenpratolo Y. | Komisaris Independen / Independent Commissoner | | | | | |
| Trisna Muliadi | Komisaris / Commissoner | | | | | |
| Tuty Kusumawati | Komisaris / Commissoner | | | | | |
| Ngadiman | Komisaris Utama / President Commissoner | IAAPA Attraction Expo 2017 "Explore A World of New Ideas" | 15-16 Jun 17 | Singapore | 2 hari / days | 2.047.260 |
| | | Global Internal Audit Leadership Summit 2017 | 25 Okt 17 | Singapore | 1 hari / day | 9.630.000 |

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi 2017

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan No. 18 tanggal 8 Mei 2015 dan POJK No.33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk turut serta memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan dengan dinamika serta tantangan usaha yang dihadapi Perseroan setiap tahunnya. Tujuan dilakukannya kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam menghadapi kendala terbaru terkait perkembangan industri bisnis yang Perseroan jalani serta meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif.

## Training and/or Education for the Board of Directors in 2017

Pursuant to Articles of Association of the Company No.18 dated May 8, 2015 and POJK No.33 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk provides opportunities to the Board of Directors to participate in training and/or education that are relevant to dynamics and challenges in business faced by the Company every year. The objectives are to improve the competence of the Board of Directors in facing new obstacles related to the development of business of the Company and to increase the Company's capacity in the competitive environment.

Kegiatan Pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain;

Training and/or education in 2017 are among others:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position | **Tema Pelatihan** / Training Theme | **Tanggal Pelatihan** / Date of Training | **Lokasi Pelatihan** / Training Location | **Durasi Pelatihan** / Training Duration | **Biaya Pelatihan** / Fee (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| C. Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director | Seminar Managing Service Quality - From Concepts to Action "Outfly Rising Expectations" & Annual Briefing 2017 "Let's Serve Our Stakeholders" | 24 Jan 2017 / Jan 24, 2017 | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 1.304.779 |
| Arif Nugroho | Direktur Properti / Director of Property | | 25 Jan 2017 / Jan 25, 2017 | | | |
| Harianto Badjoeri | Direktur SDM & Umum / Director of HC & General Affairs | | 26 Jan 2017 / Jan 26, 2017 | | | |

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position | **Tema Pelatihan** / Training Theme | **Tanggal Pelatihan** / Date of Training | **Lokasi Pelatihan** / Training Location | **Durasi Pelatihan** / Training Duration | **Biaya Pelatihan** / Fee (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Teuku Sahir Syahali | Direktur Rekreasi / Director of Recreation | Seminar Managing Service Quality - From Concepts to Action "Outfly Rising Expectations" & Annual Briefing 2017 "Let's Serve Our Stakeholders" | 27 Jan 2017 / Jan 27, 2017 | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 1.304.779 |
| Budiwidiantoro | Direktur Teknik / Director of Engineering | | 28 Jan 2017 / Jan 28, 2017 | | | |
| Daniel Nainggolan | Direktur Keuangan / Director of Finance | | 29 Jan 2017 / Jan 29, 2017 | | | |
| C. Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director | Management Briefing & Sosialisasi Program Ancol Service Quality Journey | 29 Mei 2017 / May 29, 2017 | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 61.901 |
| Arif Nugroho | Direktur Properti / Director of Property | | | | | |
| Teuku Sahir Syahali | Direktur Rekreasi / Director of Recreation | | | | | |
| Budiwidiantoro | Direktur Teknik / Director of Engineering | | | | | |
| Daniel Nainggolan | Direktur Keuangan / Director of Finance | | | | | |
| C. Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director | Ancol Service Quality Journey: Strategic Service Intent (SSI) Workshop "Developing a Corporate-Wide Service Focus | 19-20 Jul 17 / Jul 19-20, 2017 | Sukabumi, Jawa Barat | 2 hari / days | 13.469.696 |
| Arif Nugroho | Direktur Properti / Director of Property | | | | | |
| Harianto Badjoeri | Direktur SDM & Umum / Director of HC & General Affairs | | | | | |
| Teuku Sahir Syahali | Direktur Rekreasi / Director of Recreation | | | | | |
| Budiwidiantoro | Direktur Teknik / Director of Engineering | | | | | |
| Daniel Nainggolan | Direktur Keuangan / Director of Finance | | | | | |
| C. Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director | Seminar Menyiapkan Diri Menghadapi Tantangan ke Depan dalam rangka Pembukaan Raker Penyusunan RKAP 2017 PT PJA TBK & Anak Usaha | 9 Okt 2017 / Oct 9, 2017 | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 595.571 |
| Arif Nugroho | Direktur Properti / Director of Property | | | | | |
| Harianto Badjoeri | Direktur SDM & Umum / Director of HC & General Affairs | | | | | |
| Teuku Sahir Syahali | Direktur Rekreasi / Director of Recreation | | | | | |
| Budiwidiantoro | Direktur Teknik / Director of Engineering | | | | | |
| Daniel Nainggolan | Direktur Keuangan / Director of Finance | | | | | |
| C Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director | IAAPA Attraction Expo 2017 "Explore A World of New Ideas" | 15-16 Jun 17 / Jun 15-16, 2017 | Singapore | 2 hari / days | 9.630.000 |
| Teuku Sahir | Direktur Properti / Director of Property | | | | | |
| Daniel Nainggolan | Direktur SDM & Umum / Director of HC & General Affairs | Global Internal Audit Leadership Summit & Annual Conference 2017 | 25-27 Okt 17 / Oct 25-27, 2017 | Singapore | 2 hari / days | 20.330.000 |

| Nama / Name | Jabatan / Position | Tema Pelatihan / Training Theme | Tanggal Pelatihan / Date of Training | Lokasi Pelatihan / Training Location | Durasi Pelatihan / Training Duration | Biaya Pelatihan / Fee (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Teuku Sahir Syahali | Direktur Rekreasi / Director of Recreation | IAAPA Attraction Expo 2017 "Join the Creation Nation" | 12-17 Nov 17 / Nov 12-17, 2017 | Orlando, US | 6 hari / days | 5.332.500 |
| Budiwidiantoro | Direktur Teknik / Director of Engineering | | | | | |
| Teuku Sahir Syahali | Direktur Keuangan / Director of Finance | Rakornas PKBSI 2017 "Bekerja Bersama Meningkatkan Pengelolaan Satwa Demi Citra Bangsa & Negara Di mata Dunia" | 11-14 Okt 17 / Oct 11-14, 2017 | Pasuruan, Jawa Timur | 4 hari / days | 6.000.000 |

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit 2017

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan No.18 tanggal 8 Mei 2015 dan POJK No.33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memberikan kesempatan kepada Unit Audit Perseroan untuk mengembangkan kemampuan Auditor Satuan Pengawasan Internal dengan melakukan beberapa kegiatan Pendidikan dan/atau pelatihan.

Kegiatan Pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain;

## Training and/or Education for Audit Committee in 2017

Pursuant to Articles of Association of the Company No.18 dated May 8, 2015 and POJK No.33 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk provides opportunities to Audit Unit to develop the capabilities of Internal Auditor by providing training and/or education.

Training and/or Education in 2017 are among others:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Tema Pelatihan / Training Theme | Tanggal Pelatihan / Date of Training | Lokasi Pelatihan / Training Location | Durasi Pelatihan / Training Duration | Biaya Pelatihan / Fee (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Sukarjono | Komite Audit / Audit Committee | Global Internal Audit Leadership Summit & Annual Conference 2017 | 26-27 Okt 17 / Oct 26-27, 17 | Singapore | 2 hari / days | 12.840.000 |
| Jundariatin Rowi | | | | | | |
| Muhammad Riyanto | | | | | | |

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan 2017

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan No.18 tanggal 8 Mei 2015 dan POJK No.33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik sebagai tugas serta tanggung jawab sekretaris Perseroan dalam membantu Direksi untuk selalu menjaga kepatuhan kegiatan Perseroan. Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya dengan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

## Training and/or Education for Corporate Secretary in 2017

Pursuant to Articles of Association of the Company No.18 dated May 8, 2015 and POJK No.33 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as duties and responsibilities of corporate secretary in assisting the Board of Directors are to maintain the compliance of the Company. The Company provides opportunity to Corporate Secretary to develop its competence by participating in training and/or education.

Kegiatan Pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain;

Training and/or education in 2017 are among others:

| **Tema Pelatihan /** Training Theme | **Tanggal Pelatihan /** Date of Training | **Lokasi Pelatihan /** Training Location | **Durasi Pelatihan /** Training Duration | **Biaya Pelatihan /** Fee (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Seminar Managing Service Quality - From Concepts to Action "Outfly Rising Expectations" & Annual Briefing 2017 "Let's Serve Our Stakeholders" | 24 Jan 17 / Jan 24, 17 | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 1.304.779 |
| Seminar Managing Service Quality - From Concepts to Action "Outfly Rising Expectations" & Annual Briefing 2017 "Let's Serve Our Stakeholders" | 24 Jan 17 / Jan 24, 17 | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 1.304.779 |
| Executive Briefing For ISO 14001:2015 Transition | 15 Mei 17 / May 15, 17 | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 1.227.467 |
| Rapat akselerasi strategi promosi kawasan taman bertema / Meeting on acceleration of theme park promotion strategy | 26 Mei 17 / May 26, 17 | Jakarta | 1 hari / day | 0 |
| Ancol Service Quality Journey: Strategic Service Intent (SSI) Workshop "Developing a Corporate-Wide Service Focus | 19-20 Jul 17 / Jul 19-20, 17 | Sukabumi, Jawa Barat | 2 hari / days | 13.469.696 |
| Seminar Menyiapkan Diri Menghadapi Tantangan ke Depan dalam rangka Pembukaan Raker Penyusunan RKAP 2017 PT PJA TBK & Anak Usaha / Seminar: Preparation to Face Challenges in the Future for the Opening of Work Meeting on Preparation of 2017 RKAP of PT PJA Tbk & Subsidiary | 09 Okt 17 / Oct 09, 17 | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 595.571 |
| The CG Officer | 13-14 Des 17 / Dec 13-14, 17 | Jakarta | 2 hari / days | 3.050.000 |

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Pengawas Intern 2017

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan No.18 tanggal 8 Mei 2015 dan POJK No.33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. Perseroan memberikan kesempatan kepada Satuan Pengawas Intern Perseroan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam membantu Dewan Komisaris memberikan penilaian dalam tata kelola Perseroan.

## Training and/or Education for Internal Audit Unit in 2017

Pursuant to Articles of Association of the Company No.18 dated May 8, 2015 and POJK No.33 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company provides opportunity to Internal Audit Unit as supporting instrument of the Board of Commissioners to improve its capabilities in assisting the Board of Commissioners in providing assessment on corporate governance.

Kegiatan Pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain;

Training and/or education in 2017 are among others:

| **Nama /** Name | **Jabatan /** Position | **Tema Pelatihan /** Training Theme | **Tanggal Pelatihan /** Date of Training | **Lokasi Pelatihan /** Training Location | **Durasi Pelatihan /** Training Duration | **Biaya Pelatihan /** Fee (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Farida Kusuma Rochani | Kepala SPI / Head of SPI | Seminar Managing Service Quality - From Concepts to Action "Outfly Rising Expectations" & Annual Briefing 2017 "Let's Serve Our Stakeholders" | 24 Jan 17 / Jan 24, 17 | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 1.304.779 |
| Irma Indriani Maha | Pengawas / Supervisor | | | | | |
| Gatot Prasetyo | Pengawas / Supervisor | | | | | |
| Dimas Fallony | Ketua Tim / Team Chairman | | | | | |

| Nama / Name | Jabatan / Position | Tema Pelatihan / Training Theme | Tanggal Pelatihan / Date of Training | Lokasi Pelatihan / Training Location | Durasi Pelatihan / Training Duration | Biaya Pelatihan / Fee (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Farida Kusuma Rochani | Kepala SPI / Head of SPI | Management Briefing & Sosialisasi Program Ancol Service Quality Journey / Management Briefing & Dissemination of Ancol Service Quality Journey Program | 29 Mei 17 / May 29, 17 | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 61.901 |
| Irma Indriani Maha | Pengawas / Supervisor | | | | | |
| Gatot Prasetyo | Pengawas / Supervisor | | | | | |
| Farida Kusuma Rochani | Kepala SPI / Head of SPI | Ancol Service Quality Journey: Strategic Service Intent (SSI) Workshop "Developing a Corporate-Wide Service Focus | 19-20 Jul 17 / Jul 19-20, 17 | Sukabumi, Jawa Barat | 2 hari / days | 13.469.696 |
| Devi Suryono | Staf SPI / SPI Staff | Ancol Orientation Program | 10-12 Jul 17 / Jul 10-12, 17 | Ancol, Jakarta | 3 hari / days | 902.083 |
| | | Problem Solving & Decision Making | 13-14 Jul 17 / Jul 13-14, 17 | | 2 hari / days | 4.216.369 |
| | | PDCA & 7 Tools for Data Analyze | 15 & 17 Jul 17 / Jul 15 & 17, 17 | | 2 hari / days | 3.063.988 |
| | | Business Process Mapping | 18-19 Jul 17 / Jul 18-19, 17 | | 2 hari / days | 3.063.988 |
| | | Business Simulation & Negotiation Skill | 20-21 Jul 17 / Jul 20-21, 17 | | 2 hari / days | 2.671.131 |
| | | Assertive Communication & Presentation Skill | 22 & 24 Jul / Jul 22 & 24, 17 | | 2 hari / days | 2.723.512 |
| | | Emotional Quality Management | 30 Jul 17 / Jul 30, 17 | | 1 hari / day | 4.264.238 |
| Farida Kusuma Rochani | Kepala SPI / Head of SPI | Good Corporate Governance | 01-02 Agt 17 / Aug 01-02, 17 | Bandung, Jawa Barat | 2 hari / days | 3.600.000 |
| Dimas Fallony | Ketua Tim / Team Chairman | | | | | |
| Gatot Prasetyo | Pengawas / Supervisor | Preparing for ISO 14001:2015 Transition | 02-03 Agt 17 / Aug 02-03, 17 | Ancol, Jakarta | 2 hari / days | 1.492.308 |
| | | Internal Auditor ISO 14001:2015 | 16 Agt 17 / Aug 16, 17 | | 1 hari / day | 888.000 |
| Suci Faulia | Ketua Tim / Team Chairman | Audit Kecurangan / Fraud Audit | 10-16 Agt 17 / Aug 10-16, 17 | Bogor, Jawa Barat | 6 hari / days | 9.250.000 |
| Septea Rusya | Anggota Tim / Team Member | Audit Intern Tk Lanjutan II / Advanced II Internal Audit | 11-22 Sept 17 / Sept 11-22, 17 | Jakarta | 10 hari / days | 9.500.000 |
| Farida Kusuma Rochani | Kepala SPI / Head of SPI | Seminar Menyiapkan Diri Menghadapi Tantangan ke Depan dalam rangka Pembukaan Raker Penyusunan RKAP 2017 PT PJA TBK & Anak Usaha / Seminar: Preparation to Face Challenges in the Future for the Opening of Work Meeting on Preparation of 2017 RKAP of PT PJA Tbk & Subsidiary | 09 Okt | Ancol, Jakarta | 1 hari / day | 595.571 |
| Irma Indriani Maha | Pengawas / Supervisor | | | | | |
| Gatot Prasetyo | Pengawas / Supervisor | | | | | |
| Catherine | Staf SPI (KABID) / SPI Staff | | | | | |
| Andreas Christianto | Staf SPI (KABID) / SPI Staff | | | | | |

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position | **Tema Pelatihan** / Training Theme | **Tanggal Pelatihan** / Date of Training | **Lokasi Pelatihan** / Training Location | **Durasi Pelatihan** / Training Duration | **Biaya Pelatihan** / Fee (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Farida Kusuma Rochani | Kepala SPI / Head of SPI | Annual Conference & Global Internal Audit Leadership Summit 2017 | 25-27 Okt | Singapore | 3 hari / days | 20.330.000 |
| Lydia Fariany | Anggota Tim / Team Member | Audit Intern Tk Lanjutan II / Advanced II Internal Audit | 09-21 Okt | Jakarta | 10 hari / days | 9.500.000 |
| Gatot Prasetyo | Pengawas / Supervisor | National Anti Fraud Conference 2017 Memayu Hayuning Bawana, Ambrasta Dur Angkara: Strategi Anti Fraud Berbasis Nilai (Value Based) | 06-07 Nov | Yogyakarta | 2 hari / days | 6.500.000 |
| Setia Darma | Ketua Tim / Team Chairman | Auditor Sistem Manajemen Mutu dalam Rangka Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. / Quality Management System Auditor for Establishment of Profession Certification Institution of PT Pembangunan Jaya Ancol | 20-21 Nov | Jakarta | 2 Hari | 7.003.125 |
| | | Sustainability Report | 07-08 Des | Ancol, Jakarta | 2 Hari | 722.581 |

**Perseroan terus melakukan inovasi dan perbaikan secara berkala dari berbagai sisi fungsi SDM dan IT**

The Company continues to innovate and improve various aspects of HC and IT

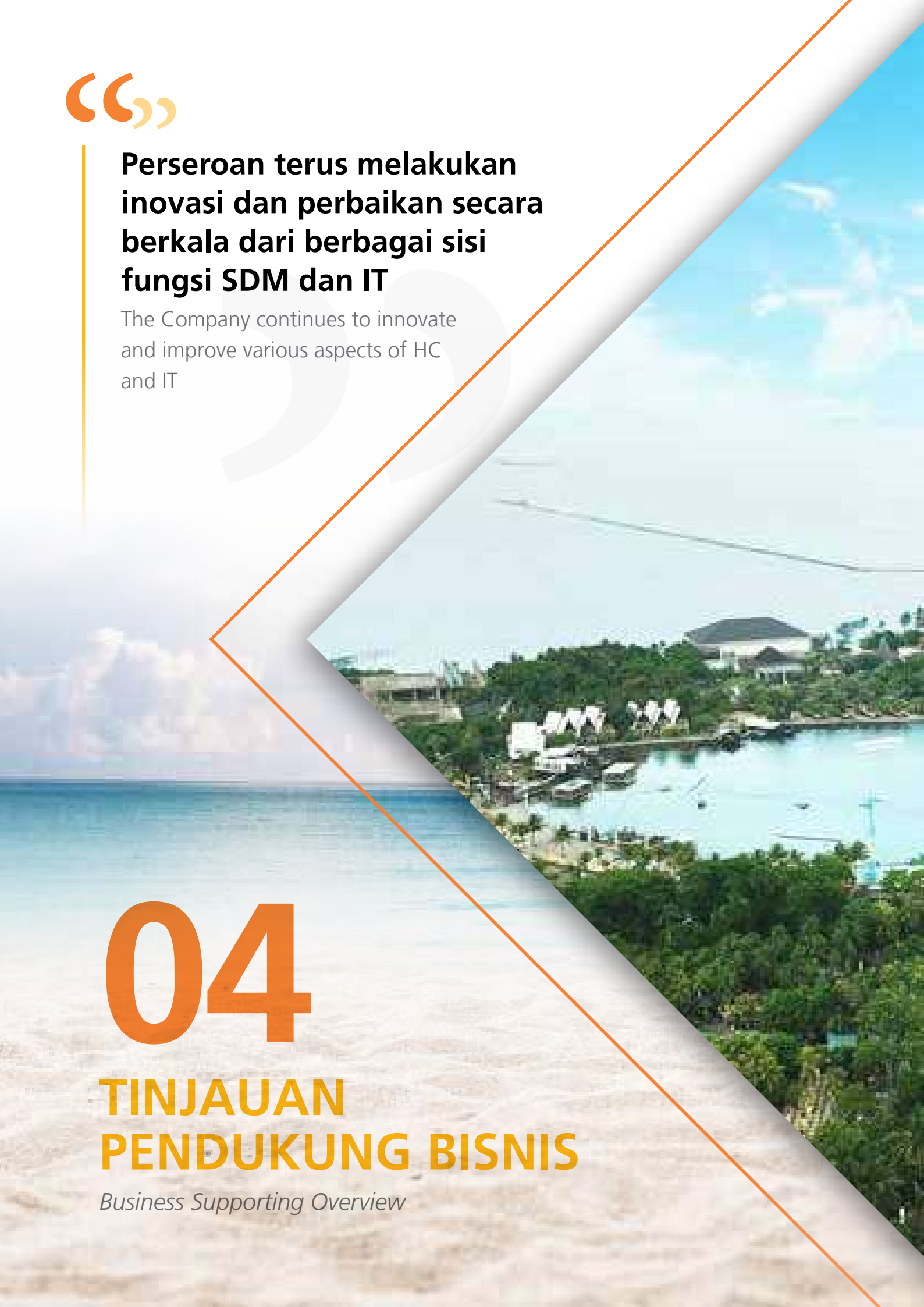

# 04

# TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

*Business Supporting Overview*

# Sumber Daya Manusia

*Human Capital*

**Perseroan menempatkan Manajemen Organisasi dan SDM sebagai strategi prioritas yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan perbaikan secara berkesinambungan**

The Company places HC and Organization Management as priority strategy that are carried out simultaneously with the implementation of the continuous improvement

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu tolak ukur keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan bisnis beserta sumber daya manusianya. Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif guna mendukung strategi bisnis Perseroan. Oleh karena itu, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk terus berupaya untuk dapat meningkatkan kualitas SDM, salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan dan dengan merekrut SDM yang berkualitas. Proses rekrutmen yang berbasis program pengembangan kompetensi karyawan dan program pengembangan karir secara berjenjang ini diterapkan oleh Perseroan secara terstruktur untuk

Human Capital (HC) is one of benchmarks of the Company's success for developing business and human capital. The Company sees Human Capital (HC) as a vital component in maintaining competitive advantage to support the Company's business strategy. Therefore, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk continuously strives to improve the HC quality through sustainable and professional training and recruitment of quality HC. Recruitment process that is based on employee competency development program and gradual career development program is implemented by the Company in a structured manner to prepare those who will occupy senior and strategic positions in the future. The Company also encourages employees to develop and reach their best potential by means of the implementation of various policies

menyiapkan mereka yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. Perseroan juga senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

that aimed to develop potential, talent, interest, and character of all individuals.

Perseroan terus melakukan inovasi dan perbaikan secara berkala dari berbagai sisi dan fungsi SDM, termasuk perbaikan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang memiliki kinerja kerja tinggi dan unggul, agar kebutuhan sumber daya manusia tersebut mampu berjalan seimbang dengan perkembangan, perubahan dan pertumbuhan bisnis yang luar biasa agresif pada masa ini.

The Company continues to innovate and improve various aspects and functions of HC, including improvement of quality and quantity of human capital with excellent performance, therefore the need of human capital runs in line with the extraordinarily aggressive development, change, and growth of business in the present day.

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka mendukung strategi pengelolaan SDM. Kebijakan tersebut mengatur berbagai macam aspek terkait manajemen SDM: strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan *talent*, sistem manajemen kinerja karyawan, serta aturan mengenai pemberhentian karyawan. Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan tertuang dalam Strategi Usaha Perseroan.

Kebijakan pengelolaan SDM ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah strategi berikut ini:

- **Kebijakan *Single Salary*.** Merupakan kebijakan penggajian terpusat pada induk yaitu Perseroan, sehingga setiap karyawan maupun direksi yang ditugaskan di anak Perseroan hanya menerima satu gaji dari induk Perseroan.
- **Pemenuhan Kebutuhan SDM**. Tahun 2017, Perseroan merekrut 114 karyawan pada level Supervisor dan Asisten manajer baik melalui jalur *Management Trainee* (MT) maupun Non MT (reguler). Perekrutan MT difokuskan untuk pemenuhan SDM pada bisnis rekreasi dan properti, sedangkan jalur reguler sebagian besar untuk pemenuhan SDM pada bagian *engineering* dan *accounting*.
- **Implementasi sistem penggajian yang lebih kompetitif**. Di tahun 2017, terdapat perubahan sistem penggajian yang diukur berdasarkan kinerja sebagai bentuk penghargaan bagi karyawan yang berprestasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas karyawan.
- **Program peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan.** Hal ini dilakukan melalui metode pelatihan, pengembangan dan *coaching*. Program pelatihan dan pengembangan menyasar pada peningkatan kompetensi kepemimpinan, manajerial, budaya Perseroan, nilai inti Perseroan, sistem manajemen, serta efektivitas kerja karyawan. *Coaching* mendukung program pelatihan dan pengembangan yang diberikan untuk membentuk perubahan perilaku SDM yang lebih efektif.

## HC MANAGEMENT POLICY

The Company has determined HC management policy to support HC management strategy. The policy regulates HC management: HC management strategy, position evaluation, manpower planning, recruitment and selection, development and training for employees, compensation, talent management, employee performance management system, and dismissal. Human Capital (HC) Management Policy is contained in the Company's Business Strategy.

HC management policy is further explained in the following strategies:

- **Single Salary Policy**. A centralized payroll policy where every employee of director assigned in its subsidiaries only receives a single salary from the Company.
- **Employee Recruitment.** The Company recruited 114 employees in 2017 for Supervisor and Manager Assistant through Management Trainee (MT) and Non MT (Regular). The MT recruitment focused on hiring employees for recreation and property business, while regular recruitment mainly hired employees for engineering and accounting units.
- **Implementation of more competitive payroll system.** In 2017, there was a change in the payroll system to be based on performance and to reward outstanding employee. This is also expected to increases productivity of the employees.
- **Continuous employee competency development programs.** This program is carried out through training, development, and coaching. Training and development programs target the improvement of competence, leadership, managerial, corporate culture, core value, management system, and effectiveness of employee performance. Coaching program supports training and development to transform employee's behavior.

## STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

Perseroan menempatkan Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia sebagai strategi prioritas yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan perbaikan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki departemen khusus pengelolaan SDM yang bekerja secara progresif mengikuti perkembangan dan kebutuhan ketenagakerjaan Perseroan. Departemen Human Capital (HC) memiliki peran, tanggung jawab, serta wewenang dalam mengatur seluruh SDM di Perseroan.

## PERAN DEPARTEMEN HC

Departemen HC memiliki peran yang penting dalam mengelola keseluruhan karyawan yang ada di Perseroan. Peran tersebut dijabarkan secara lebih terperinci sebagai berikut:

- Memastikan Perseroan memiliki lingkungan kerja yang kondusif dan atraktif bagi seluruh SDM yang memiliki talenta & mumpuni sehingga mampu mewujudkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan
- Melalui kegiatan penyediaan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, perumusan strategi Departemen dan analisa struktur organisasi serta mengembangkan sistem kerja dan produk yang efektif dan efisien
- Berdasarkan rencana kerja Perseroan, peraturan Perseroan dan perundang-undangan terkait.

**Tugas dan Tanggung Jawab Departemen HC**

Departemen HC memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. *Business Partner*
   Menjaga hubungan antar karyawan. Mendukung program unit bisnis dan mendorong kinerja karyawan.
2. *Change Agent*
   Menyusun dan melaksanakan proses perubahan. Merencanakan dan melaksanakan program untuk mempercepat adaptasi karyawan dan implementasi Budaya Perusahaan
3. *Administration Expert*
   Implementasi proses *Human Resources* (HR) Modern dan segala perubahan. Efisiensi proses administrasi kekaryawanan
4. *Employee Advocate*
   Survey karyawan secara rutin. Memastikan adanya jalur komunikasi karyawan dan memperjelas tugas dan tanggung jawab.

## HC MANAGEMENT STRUCTURE

The Company places Human Capital and Organization Management as priority strategy that is carried out simultaneously with the implementation of continuous improvement. Therefore, the Company has a department that is specified for HC management that works progressively in monitoring the development and need of manpower. Human Capital (HC) Department has roles, responsibilities, and authorities in governing all HC in the Company.

## ROLE OF HC DEPARTMENT

HC Department has important role in managing employees of the Company. The role is explained in detail as follows:

- Ensuring that the Company has provided favorable and attractive work environment to all HC with talents and skills, therefore realizing short and long-term objectives of the Company.

- By providing, managing, and developing human capital, formulating strategy for department and analysis for organization structure as well as developing effective and efficient product and work system

- Based on Company Work Plan, Company regulation and related laws.

**Duties and Responsibilities of HC**

Duties and responsibilities of HC Department are as follows:

1. Business Partner
   Maintain relationship among employees, support business unit program and encourage employee performance.
2. Change Agent
   Prepare and implement the change process, plan and implement program to accelerate employee adaptation and implement corporate culture

3. Administration Expert
   Implementation of modern Human Capital (HC) process and the change, efficiency of employment administration process
4. Employee Advocate
   Regular employee survey, ensure the existence of employee communication and clarify duties and responsibilities.

## Profil Pejabat SDM

**NURFARIED QORIANTORO**

**Kepala Departemen Human Capital**

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, lulusan S1 Psikologi. Resmi menjabat sebagai Kepala Departemen HC sesuai dengan surat keputusan No.026/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai *Management Trainee* (2008-2009), Kepala Bagian program diklat (2011-2009), Kepala Bagian Rekrutmen & Perencanaan Organisasi (2011-2012), Kepala Bidang Pengembangan SDM (2012-2017).

**WULANDARI HARYA TRISANTI**

**Bidang Learning Development**

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lulusan S1 Psikologi. Resmi menjabat sebagai Kepala Bidang Diklat Alih Daya sesuai dengan surat keputusan No.026/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai staf SDM (2000-2001), Kepala Bagian Pendidikan & Pelatihan (2001-2004), PJ Kepala Bidang Pengembangan SDM (2004-2005), Kepala Bidang Pendidikan & Pelatihan (2005-2009), Kepala Bidang Corporate Development (2009-2010), Kepala Bidang Pengelolaan Dokumen & Aset (2010-2011), Kepala Bidang Administrasi Personalia (2011), Manager PT Seabreez Indonesia (2012-2015)

**TRIANA NUGRA HENNY**

**Bidang People & Organizational Development**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lulusan S2 Profesi Psikologi. Resmi menjabat sebagai Kepala Bidang People & Organizational sesuai dengan surat keputusan No.047/DIR-PJA/XII/2017 dan No. 016/DIR-TIJA/XII/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai staf SDM (2001-2002), Kepala Bagian Diklat & Pengembangan PT TIJA (2002-2004), Kepala Bagian Pengembangan Karir (2004-2005), PJ Kepala Bidang Perencanaan Organisasi & SDM (2005-2007), Manager Operasional (2011-2013), Kepala Bidang Administrasi Personalia (2013-2017).

**RENGGANIS UTAMI DEWI**

**Bidang Industrial Relation**

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, lulusan S2 Magister Manajemen. Resmi menjabat sebagai Kepala Bidang Industrial Relation sesuai dengan surat 032/DIR-PJA/XII/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai Management Trainee (2008-2009), Kepala Bagian Investor Relation (2009-2011), Kepala Bagian Hubungan Investor & Analisa Saham (2011-2013), Kepala Bagian Penggajian (2013-2016), Kepala Bidang Pengembangan Komunitas (2016-2017).

## Profile of HC Officials

**NURFARIED QORIANTORO**

**Head of Human Capital Department**

Indonesian citizen, 32 years old, graduated with Bachelor's degree in Psychology. Officially serves as Head of HC Department pursuant to Decree No.026/DIR-PJA/XI/2017. He previously served in several divisions in the Company, among others as Management Trainee (2008-2009), Head of Education and Training Program (2009-2011), Head of Recruitment & Organization Planning (2011-2012), and Head of HC Development (2012-2017).

**WULANDARI HARYA TRISANTI**

**Learning Development**

Indonesian citizen, 43 years old, graduated with Bachelor's degree in Psychology. Officially serves as Head of Education and Training for Outsources pursuant to Decree No.026/DIR-PJA/XI/2017. She previously served in various divisions in the Company, among others as HC staff (2000-2001), Head of Education & Training Section (2001-2004), Act. Head of HC Development (2004-2005), Head of Education & Training (2005-2009), Head of Corporate Development (2009-2010), Head of Asset & Document Management (2010-2011), Head of Personnel Administration (2011), and Manager of PT Seabreez Indonesia (2012-2015).

**TRIANA NUGRA HENNY**

**People & Organizational Development**

Indonesian citizen, 45 years old, graduated with Master's degree in Psychology Profession. Officially serves as Head of People & Organizational Development pursuant to Decree No.047/DIR-PJA/XII/2017 and No.016/DIR-TIJA/XII/2017. She previously served in several divisions in the Company, among others as HC staff (2001-2002), Head of Education and Training & Development at PT TIJA (2002-2004), Head of Career Development (2004-2005), Act. Head of HC & Organizational Planning (2005-2007), Operational Manager (2011-2013), and Head of Personnel Administration (2013-2017).

**RENGGANIS UTAMI DEWI**

**Industrial Relation**

Indonesian citizen, 37 years old, graduated with Master's degree in Management. Officially serves as Head of Industrial Relation pursuant to Decree No.032/DIR-PJA/XII/2017. She previously served in several divisions in the Company, among others as Management Trainee (2008-2009), Head of bagian Investor Relation (2009-2011), Investor Relation (2009-2011), Head of Investor Relation & Stock Analysis (2011-2013), Head of Payroll Section (2013-2016), and Head of Community Development (2016-2017).

## STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN HUMAN CAPITAL

## ORGANIZATION STRUCTURE OF HUMAN CAPITAL DEPARTMENT

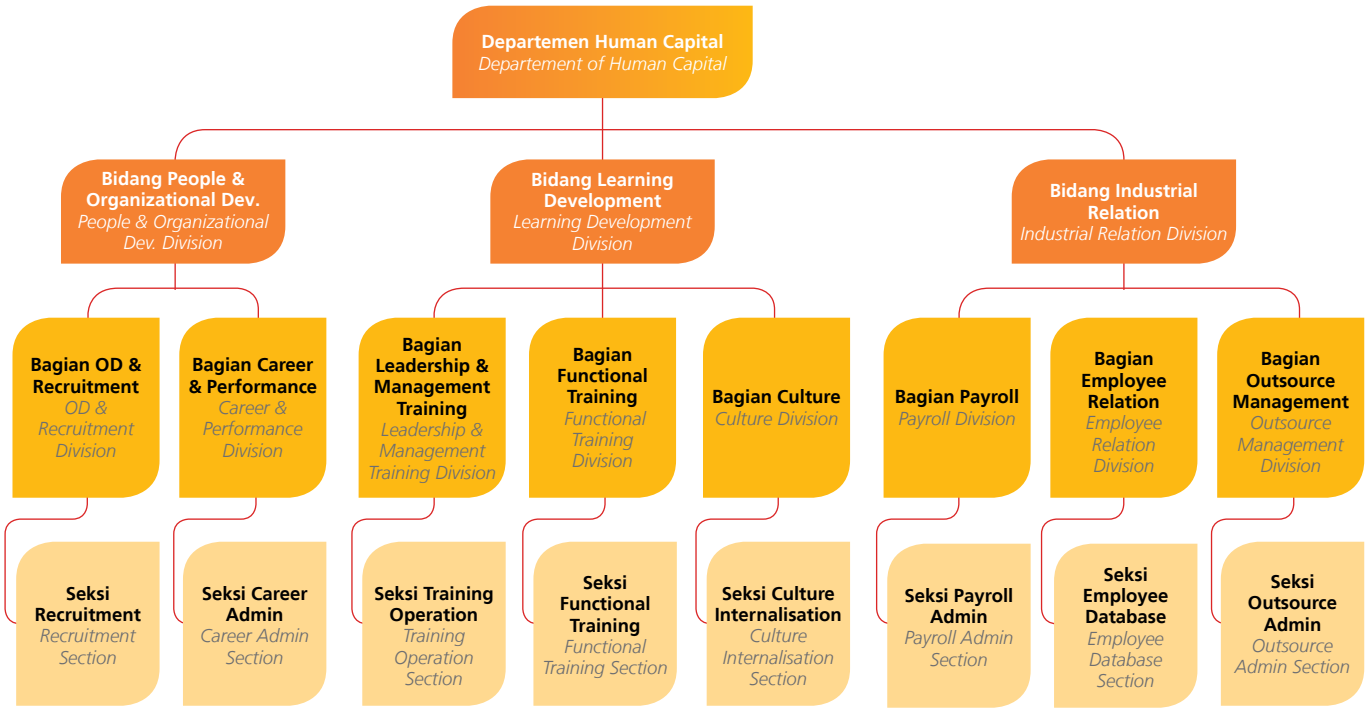


## RUANG LINGKUP DEPARTEMEN HC PERSEROAN

**Bidang People & Organizational Development**

Memastikan berjalannya proses pengembangan sumber daya manusia dan organisasi melalui perencanaan pengorganisasian, pengelolaan dan pengendalian rekrutmen, manajemen karir, penilaiaan prestasi serta evaluasi perencanaan tenaga kerja, peningkatan kompetensi dan pengembangan organisasi.

**Bidang Learning Development**

Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia Perseroan melalui program-program pelatihan dan pengembangan yang kompeten dan bersertifikasi sesuai kebutuhan Perseroan secara efektif dan efisien. Melalui pengawasan, strategi-strategi program pelatihan dan pengembangan.

**Bidang Industrial Relation**

Memastikan terkoordinasinya administrasi kekaryawanan sehingga karyawan memperoleh hak-haknya dan melaksanakan kewajiban kekaryawanannya. Melalui pengontrolan biaya gaji, pengendalian biaya alih daya, peningkatan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan serta untuk kegiatan kerohanian

## SCOPE OF HC MANAGEMENT IN THE COMPANY

**People & Organizational Development**

Ensuring the implementation of human capital and organizational development process through organizational planning, recruitment control and management, career management, performance assessment, evaluation on manpower planning, improvement of competence and organizational development.

**Learning Development**

Improving the development of human capital through competent and certified education and training programs according to the needs of the Company effectively and efficiently by supervising the strategies of education and development program.

**Industrial Relation**

Ensuring the coordination of manpower administration, hence employees obtain their rights and implement their obligations through salary cost control, outsourcing cost control, fulfillment of needs and welfare of employees, and spiritual activities.

## VISI DAN MISI DEPARTEMEN HC

### VISI

Memastikan terlaksananya kegiatan manajemen sumber daya manusia untuk mendukung tercapainya target pendapatan dan laba perusahaan secara korporasi dan terpenuhinya kesejahteraan karyawan serta mengembangkan sistem prosedur administrasi kekaryawanan melalui *Human Resources Information System* (HRIS).

### MISI

1. Menjalankan rencana tenaga kerja secara strategik
2. Menyusun sistem imbal jasa yang memacu kinerja
3. Mengindentifikasi sumber rekrutmen dan memaksimalkan potensi internal
4. Mengembangkan *talent* dan fokus pada pemanfaatan anggaran training
5. Membentuk budaya perusahaan yang dapat meningkatkan *engagement*
6. Membentuk saluran komunikasi yang mudah, transparan dan jujur
7. Membentuk lingkungan yang mengakui *Top Talent* dan *High performance*
8. Menciptakan sistem yang menumbuhkan budaya inovasi dalam organisasi

## VISION AND MISSION OF HC DEPARTMENT

### VISION

Ensuring the implementation of human capital management activities to achieve revenue and profit in corporate and the fulfillment of welfare and develop employment administration procedure through Human Resources Information System (HRIS).

### MISSION

1. Implement strategic manpower plan
2. Prepare reward system that encourages performance
3. Identify the source of recruitment and maximize internal potential
4. Develop talent and focus on utilization of training budget
5. Establish corporate culture that may increase engagement
6. Establish easy, transparent, and honest communication channel
7. Establish environment that recognizes Top Talent and High Performance
8. Create system that generates innovation culture in organization

## REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT ATAS PROGRAM KERJA DEPARTEMEN HC TAHUN 2017

## REALIZATION, EVALUATION AND FOLLOW-UP ON WORK PROGRAM OF HC DEPARTMENT IN 2017

### Realisasi / Realization

| Program Kerja 2017 / 2017 Work Program | Bentuk Realisasi / Realization | Keterangan / Description |
|---|---|---|
| Job Evaluation-Job Grading | Tersusunnya *job grading* yang sesuai dengan pasar / Prepared job grading according to market | - |
| Ancol Service Quality Journey | Tersusunnya The Focus of Ancol's Service Strategy, Service Blueprint and Service Standard / Prepared The Focus of Ancol's Service Strategy, Service Blueprint and Service Standard | - |
| Pengelolaan Pesangon (DPLK) | Pengelolaan pesangon karyawan melalui DPLK / Management of severance pay through DPLK | - |

### Evaluasi

#### Tujuan Pelaksanaan Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi kinerja Departemen HC di lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No.385/DIR-PJA/XI/2017 yang berisikan pernyataan bahwa Penilaian Prestasi Kerja karyawan yang dilaksanakan setiap tahun berpedoman pada petunjuk dasar penilaian. Oleh sebab itu, Departemen HC melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan juga target program kerja 2017 yang tertera pada RKAP 2017. Evaluasi ini dilakukan guna menganalisa efektivitas kinerja seluruh karyawan, serta

### Evaluation

#### Objective of Evaluation

In evaluating the performance of HC in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, the Company refers to Decree of the Board of Directors No.385/DIR-PJA/XI/2017 that contains statement that assessment on employee performance is carried out every year by referring to basic assessment guideline. Therefore, HC Department evaluates employees' performance and the target of 2017 work program contained in 2017 RKAP. The evaluation is also carried out to analyze the effectiveness of performance of HC and to strengthen the HC management system in the Company. The evaluation will

memperkuat sistem pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan. Dan evaluasi ini akan dijadikan acuan bagi Departemen HC untuk bahan pengelolaan yang lebih baik di masa mendatang.

**Pihak yang Melaksanakan Evaluasi**

Di tahun 2017, kinerja Departemen HC dievaluasi dalam Rapat Evaluasi Anggaran 2017 yang prosesnya dilaksanakan pada bulan Oktober 2017.

**Metode Evaluasi**

Dalam melakukan evaluasi kinerja pengelolaan Human Capital, Perseroan menggunakan metode *Key Performance Indicator* (KPI) metode tersebut digunakan mengingat pengelolaan Human Capital Perseroan yang berbasis kompetensi dan dilengkapi dengan penilaian *Key Behavior.*

**Hasil Evaluasi**

Berdasarkan hasil penilaian Terhadap kinerja pengelolaan Human Capital yang dilakukan di tahun buku 2017, disampaikan beberapa aspek yang menjadi evaluasi bagi kinerja Departemen Human Capital adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan *Job Evaluation* dan *Job Grading* telah selesai dilakukan dan diterapkan di 2018
2. Program Diklat yang mendukung Ancol Service Quality telah memasuki tahap Implementasi
3. Program Pengelolaan Pesangon melalui DPLK melalui DPLK BNI

## Tindak Lanjut

Adapun tindak lanjut atas hasil evaluasi serta rekomendasi penilaian yaitu:

1. Menerapkan sistem *Job Evaluation* dan *Job Grading* dalam sistem *Compensation* dan *Benefit.*
2. Melakukan program *Reward* dan *punishment* dalam implementasi Program Ancol Service Quality Journey.

## Target Pengelolaan SDM Berdasarkan RKAP 2017

Pada tahun 2017, Perseroan membuat target dalam pengelolaan Human Capital yang berdasarkan pada rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah disetujui. Pembuatan target tersebut dilakukan guna menyelaraskan tujuan-tujuan strategi Perseroan sepanjang tahun buku terkait aktivitas pengelolaan Human Capital. Adapun program kerja yang tercantum dalam RKAP, antara lain:

1. Sosialisasi, implementasi dan *monitoring* Program Ancol Service Quality Journey.
2. Program *Compensation & Benefit* yang kompetitif dan khas untuk *retained talent.*
3. Program peningkatan kompetensi teknis khas Perseroan.

be used as reference by HC Division for a batter management materials in the future.

**Evaluator**

In 2017, performance of HC Department was evaluated in 2017 Budget Evaluation Meeting in October 2017.

**Method of Evaluation**

In evaluating the performance of Human Capital management, the Company used Key Performance Indicator (KPI). The method was used since the management of Human Capital is based on competence and equipped with Key Behavior assessment.

**Result of Evaluation**

Based on assessment on Human Capital management in 2017, there were aspects that became evaluation for Human Capital Department, they are:

1. Preparation of Job Evaluation and Job Grading has been completed and implemented in 2018.
2. Education and training program that support Ancol Service Quality has entered implementation phase.
3. Severance Management Program through DPLK BNI.

**Follow-up**

Follow-up of the evaluation and recommendation are as follows:

1. Implemented Job Evaluation and Job Grading in Compensation and Benefit system.
2. Implemented Reward and Punishment program in Ancol Service Quality Journey Program.

**HC Management Target Based on 2017 RKAP**

In 2017, the Company prepared target in HC management that was based on the approved budget and work plan. The target was prepared to synchronize the Company's strategic objectives during the fiscal year related to HC management activities. Work program stated in the RKAP is as follows:

1. Dissemination, implementation, and monitoring of Ancol Service Quality Journey Program.
2. Competitive and characteristic Compensation & Benefit program for retained talent.
3. Specific technical competence improvement program.

## REKRUTMEN

Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan kemampuan profesional Human Capital, salah satunya melalui proses seleksi penerimaan karyawan yang lebih selektif dan kompetitif dengan tujuan mendapatkan karyawan yang kompeten, unggul, handal dan tangguh. Selama tahun 2017, Perseroan telah merekrut karyawan baru sebanyak 114 orang, jumlah kebutuhan tersebut selaras dengan pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun 2017.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki segmen usaha yang membutuhkan beberapa tenaga ahli. Oleh karena itu, proses penerimaan tenaga kerja baru di Perseroan juga melibatkan pewawancara internal guna mempercepat proses rekrutmen sehingga tidak hanya bergantung pada Tim Human Capital tetapi juga melibatkan unit lain sebagai pengguna, khususnya calon unit kerja bagi kandidat karyawan tersebut.

Ruang lingkup pengelolaan Human Capital dalam bidang seleksi dan proses penerimaan meliputi:

1. Perencanaan tenaga kerja;
2. Penetapan status kekaryawanan;
3. Pelaksanaan proses seleksi dan penerimaan;
4. Pelaksanaan evaluasi karyawan baru; dan
5. Pengadaan tenaga kerja alih daya.

Sesuai dengan kebutuhan dan target yang telah dicanangkan serta direalisasikan, maka dapat disimpulkan bahwa pada periode 2017 Perseroan melakukan penerimaan karyawan baru dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

## RECRUITMENT

The Company strives to continuously improve the quality and capability of HC through the more selective and competitive recruitment process to obtain competent, excellent, reliable, and tough employees. In 2017, the Company recruited 114 employees, of which the total was aligned with growth of the Company's business in 2017.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has business segment that requires some experts. Thus, employee recruitment process in the Company involves internal interviewer to accelerate the recruitment process, therefore the recruitment process does not only depend on HC Team but also involves other unit as user, particularly the future work unit for the candidate.

Scope of HC management in recruitment process and selection includes:

1. Manpower planning;
2. Determination of employment status;
3. Implementation of selection and recruitment process;
4. Implementation of evaluation for new employees; and
5. Implementation of staff outsourcing.

In accordance with the planned and realized needs and target, it can be concluded that in 2017, the Company recruited new employees to fulfill the need of the Company with detail as follows:

| **Uraian /** Description | **Jumlah /** Total | **Persentase /** Percentage (%) |
|---|---|---|
| Total karyawan awal tahun / Total employees at the beginning of year | 934 | 9 |
| Karyawan baru 2017 / New employees in 2017 | 105 | 12 |
| Karyawan yang berakhirnya hubungan kerja / Employee whose contract ends | 60 | 7 |
| **Total karyawan akhir tahun 2017 / Total employees at the end of 2017** | **859** | **-** |

keterangan: angka tersebut merupakan angka konsolidasian / description: the values above are consolidated values

## TINGKAT PERGANTIAN KARYAWAN PERSEROAN

Pergantian karyawan merupakan salah satu dinamika yang biasa terjadi setiap tahun di Perseroan. Meski demikian, tingkat *turnover* yang terjadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja kerja Perusahaan. Hal ini dikarenakan Perseroan memberlakukan sistem *one month notice* kepada karyawan yang mengundurkan diri, sehingga Departemen HC masih leluasa dalam melakukan pergantian karyawan.

## EMPLOYEE TURNOVER

Employee turnover is commonly occurred in the Company. However, the turnover rate has never impacted the Company's performance significantly since the Company implements one month notice system to employee who wants to resign, therefore the HC department may carry out employee recruitment freely.

Pada tahun 2017, jumlah *turnover* karyawan sebanyak 61 orang atau sebesar 5,67% dari jumlah karyawan pada tahun ini. Jumlah ini didominasi oleh karyawan yang pensiun. Perseroan juga senantiasa menjaga lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk dapat memelihara lingkungan kerja yang sehat demi terciptanya suasana kerja yang aman dan nyaman.

In 2017, there were 61 employees turnover or 5.67% of total employees in the year. The total was dominated by retired employees. The Company alsomaintains cozy and favorable working environment, in line with the Company's commitment to maintaining sound working environment to create safe and comfortable atmosphere.

Berikut ini adalah data pergantian karyawan yang terjadi pada tahun 2017:

Below is employee turnover data in 2017:

**Tabel Tingkat Pergantian Karyawan**

**Table of Employee Turnover**

| **Uraian** / Description | **2017** | **Persentase** / Percentage (%) |
|---|---|---|
| Mengundurkan diri / Resigned | 26 | 3 |
| Pensiun / Retired | 27 | 3 |
| Meninggal dunia / Passed away | 2 | 0.23 |
| Habis Kontrak / Contract ended | 5 | 0.58 |
| Pelanggaran indisipliner / Indiscipline Action | 0 | 0 |
| **Jumlah / Total** | **60** | **7** |
| **Jumlah karyawan / Total employees** | **859** | **-** |
| **Tingkat *turnover* / Turnover rate** | **7** | **-** |

**Tabel Perbandingan Rekrutmen dan Tingkat *Turnover* 3 (Tiga) Tahun Terakhir**

**Table of Comparison between Recruitment and Turnover Rate in the last 3 (three) years**

| **Uraian** / Description | **2017** | **2016** | **2015** |
|---|---|---|---|
| Rekrutmen / Recruitment | 105 | 0 | 82 |
| *Turnover* | 60 | 41 | 69 |

## DEMOGRAFI SDM PERSEROAN

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan untuk periode 2017 dan 2016 berdasarkan level organisasi, status kekaryawanan, jenjang pendidikan, jenis kelamin, jenjang usia, kompetensi, dan unit bisnis.

## HC DEMOGRAPHY

The following is employee composition for 2017 and 2016 based on organizational level, employment status, education, gender, age, competence, and business unit.

**Komposisi SDM Berdasarkan Level Organisasi**

**HC Composition based on Organizational Level**

| **Uraian** / Description | **2017** | **2016** | **Hasil Perbandingan** / Result of Comparison | |
|---|---|---|---|---|
| | | | **Perubahan** / Change | **Persentase** / Percentage (%) |
| Direktur / Director | 3 | 3 | 0 | 0 |
| Wakil Direktur / Vice Director | 7 | 6 | 1 | 17 |
| Kepala Departemen / Department Head | 32 | 25 | 7 | 28 |
| Manajer / Manager | 61 | 53 | 8 | 15 |
| Staf / Staff | 253 | 215 | 38 | 18 |
| Pelaksana / Executive | 38 | 41 | (3) | (7) |
| **Jumlah / Total** | **394** | **393** | **1** | **0,25** |

### Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Level Organisasi
Chart of HC Composition Based on Organizational Level

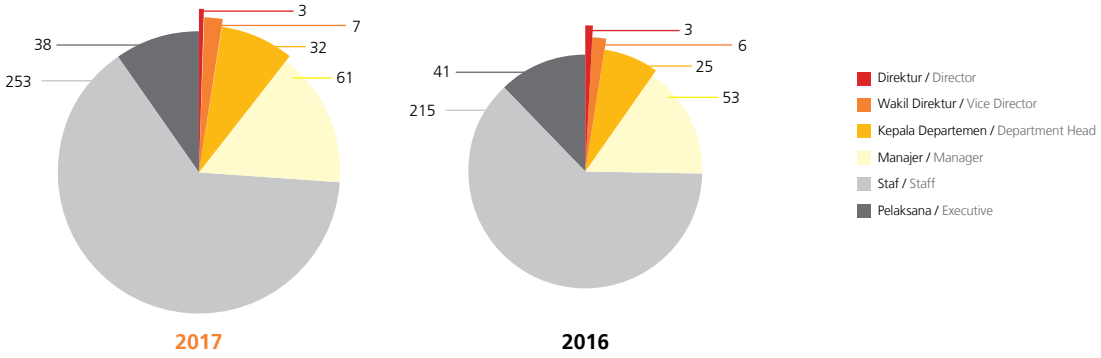


2017 2016

### Komposisi SDM Berdasarkan Status Kekaryawanan — HC Composition Based on Employment Status

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Hasil Perbandingan / Result of Comparison | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Perubahan / Change | Persentase / Percentage (%) |
| **Karyawan Tetap / Permanent Employees** | | | | |
| a) Aktif bekerja / Active | 291 | 320 | (29) | (9) |
| b) Cuti besar / Grand Leave | 11 | 23 | (12) | (52) |
| **Jumlah / Total** | **302** | **343** | **(41)** | **(12)** |
| **Karyawan Tidak Tetap / Non-permanent Employees** | | | | |
| a) PKWT/PKWTT | 92 | 33 | 59 | 179 |
| *b) Outsourcing* | 208 | 192 | 16 | 8 |
| c) Tenaga Keahlian Khusus / Special Skill Staff | 0 | 0 | 0 | 0 |
| d) Tenaga Kerja Asing / Foreign Staff | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Jumlah / Total** | **300** | **225** | **75** | **33** |
| **JUMLAH / GRAND TOTAL** | **602** | **911** | **(359)** | **(37)** |

### Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Status Kekaryawanan
Chart of HC Composition Based on Employment Status

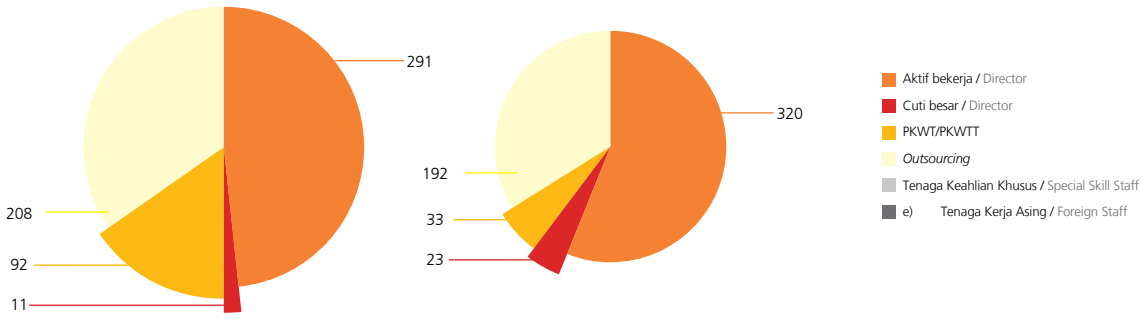


2017 2016

## Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan — HC Composition Based on Education

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Hasil Perbandingan / Result of Comparison | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Perubahan / Change | Persentase / Percentage (%) |
| Strata 3 / Doctoral Degree | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Strata 2 / Master's Degree | 19 | 18 | 1 | 6 |
| Strata 1 / Bachelor's Degree | 188 | 148 | 40 | 27 |
| Diploma 3 | 56 | 38 | 18 | 47 |
| SMA / High School | 95 | 139 | (44) | (32) |
| Dibawah SMA / Below High School | 36 | 0 | 36 | 0 |
| **Jumlah / Total** | **394** | **343** | **51** | **15** |

**Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan**
Chart of HC Composition Based on Education

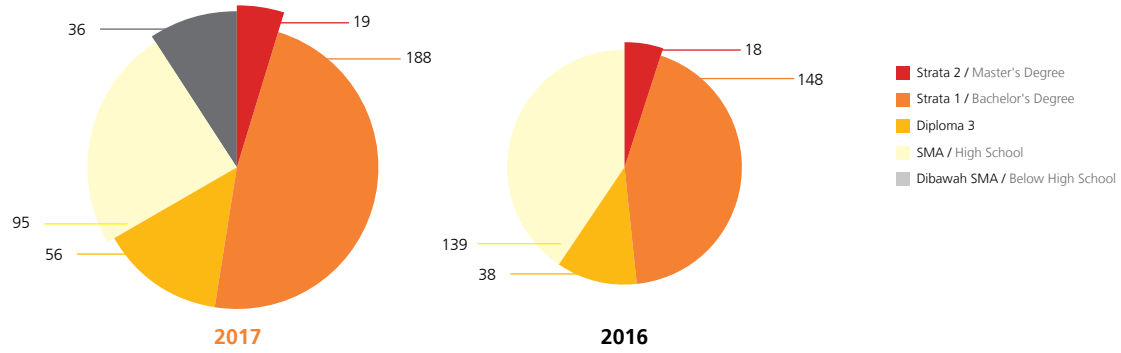


## Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin — HC Composition Based on Gender

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Hasil Perbandingan / Result of Comparison | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Perubahan / Change | Persentase / Percentage (%) |
| Laki-laki / Male | 285 | 263 | 22 | 8 |
| Perempuan / Female | 109 | 80 | 29 | 36 |
| **Jumlah / Total** | **394** | **343** | **51** | **15** |

**Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin**
Chart of HC Composition Based on Gender

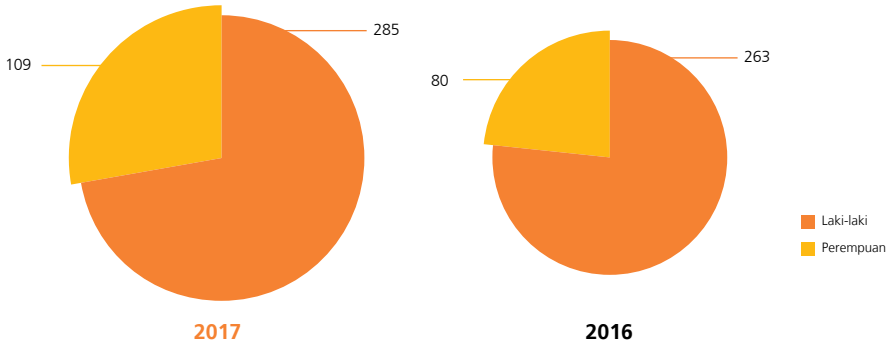

## Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Usia — HC Composition Based on Age

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Hasil Perbandingan / Result of Comparison | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Perubahan / Change | Persentase / Percentage (%) |
| > 50 Tahun / years old | 75 | 78 | (3) | (4) |
| 46 – 50 Tahun / years old | 58 | 58 | 0 | 0 |
| 41 – 45 Tahun / years old | 62 | 72 | (10) | (14) |
| 36 – 40 Tahun / years old | 32 | 32 | 0 | 0 |
| 31 – 35 Tahun / years old | 34 | 29 | 5 | 17 |
| 26 – 30 Tahun / years old | 55 | 45 | 10 | 22 |
| 20 – 25 Tahun / years old | 75 | 29 | 46 | 159 |
| 17 – 19 Tahun / years old | 3 | 0 | 3 | 0 |
| **Jumlah / Total** | **394** | **343** | **51** | **15** |

**Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Usia**
HC Composition Based on Age

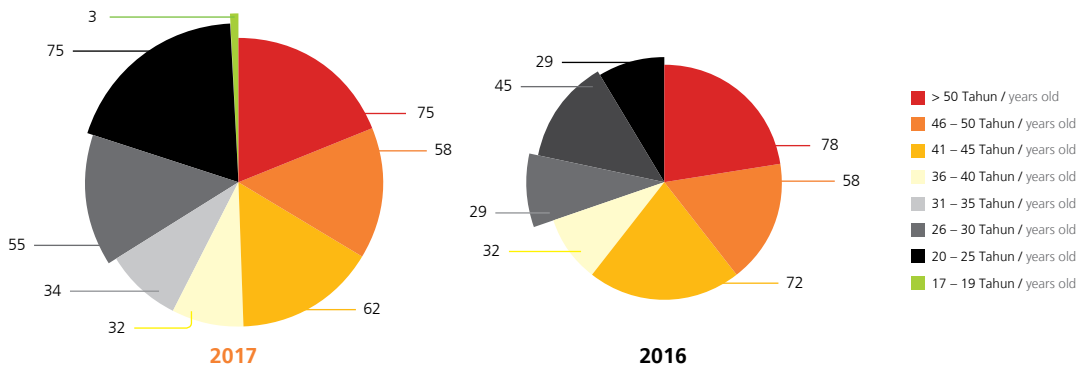


## Komposisi SDM Berdasarkan Anak Perusahaan — HC Composition Based on Subsidiaries

| Uraian / Description | 2017 | | | 2016 | | | Persentase Perbandingan (%) / Percentage of Comparison | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | TIJA | SEABREEZ | STU | TIJA | SEABREEZ | STU | TIJA | SEABREEZ | STU |
| **BERDASARKAN JABATAN / BASED ON POSITION** | | | | | | | | | |
| Direktur / Director | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Wakil Direktur / Deputy Director | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | (100) |
| Kepala Departemen / Department Head | 4 | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | (100) |
| Manajer / Manager | 19 | 6 | 0 | 14 | 11 | 1 | 36 | (45) | (100) |
| Staf / Staff | 247 | 12 | 3 | 221 | 14 | 0 | 12 | (14) | 0 |
| Pelaksana / Executive | 94 | 74 | 1 | 88 | 82 | 0 | 7 | (10) | 0 |
| **TOTAL** | **367** | **94** | **4** | **326** | **109** | **3** | **13** | **(14)** | **33** |
| **BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN / BASED ON EMPLOYMENT STATUS** | | | | | | | | | |
| **Karyawan Tetap / Permanent Employees** | | | | | | | | | |
| a) Aktif bekerja / Active | 315 | 59 | 4 | 318 | 59 | 3 | (1) | 0 | 33 |
| b) Cuti besar / Grand leave | 0 | 0 | 0 | 8 | 50 | 0 | (100) | (100) | 0 |
| **Jumlah** | **315** | **59** | **4** | **326** | **109** | **3** | **(3)** | **(46)** | **33** |

| Uraian / Description | 2017 | | | 2016 | | | Persentase Perbandingan (%) / Percentage of Comparison | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | TIJA | SEABREEZ | STU | TIJA | SEABREEZ | STU | TIJA | SEABREEZ | STU |
| **Karyawan Tidaak Tetap / Contract Employees** | | | | | | | | | |
| a) PKWT/PKWTT | 52 | 35 | 0 | 8 | 0 | 0 | 550 | 0 | 0 |
| *b) Outsourcing* | 1.109 | 89 | 0 | 1.073 | 20 | 0 | 3 | 345 | 0 |
| c) Tenaga Keahlian Khusus / Experts | 37 | 0 | 0 | 25 | 0 | 0 | 48 | 0 | 0 |
| d) Tenaga Kerja Asing / Foreign Employees | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Jumlah / Total** | **1.198** | **124** | **0** | **1.106** | **20** | **0** | **8** | **520** | **0** |
| **TOTAL** | **1.513** | **183** | **4** | **1.432** | **129** | **3** | **6** | **42** | **33** |
| **BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN / BASED ON EDUCATION** | | | | | | | | | |
| Strata 3 / Doctoral Degree | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Strata 2 / Master's Degree | 5 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 67 | 0 | (100) |
| Strata 1 / Bachelor's Degree | 75 | 9 | 0 | 84 | 11 | 1 | (11) | (18) | (100) |
| Diploma 3 | 48 | 3 | 1 | 36 | 3 | 0 | 33 | 0 | 0 |
| SMA / High School | 200 | 82 | 3 | 203 | 95 | 0 | (1) | (14) | 0 |
| Dibawah SMA / Below High School | 39 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **TOTAL** | **367** | **94** | **4** | **326** | **109** | **3** | **13** | (14) | 33 |
| **BERDASARKAN JENIS KELAMIN / BASED ON GENDER** | | | | | | | | | |
| Laki-laki / Male | 319 | 80 | 4 | 283 | 93 | 3 | 13 | (14) | 33 |
| Perempuan / Female | 48 | 14 | 0 | 43 | 16 | 0 | 12 | (13) | 0 |
| **TOTAL** | **367** | **94** | **4** | **326** | **109** | **3** | **13** | **(14)** | **33** |
| **BERDASARKAN JENJANG USIA / BASED ON AGE** | | | | | | | | | |
| > 50 tahun / years old | 14 | 10 | 1 | 3 | 13 | 3 | 367 | (23) | (67) |
| 46 – 50 tahun / years old | 33 | 3 | 0 | 26 | 5 | 0 | 27 | (40) | 0 |
| 41 – 45 tahun / years old | 98 | 7 | 1 | 78 | 5 | 0 | 26 | 40 | 0 |
| 36 – 40 tahun / years old | 110 | 24 | 2 | 119 | 27 | 0 | (8) | (11) | 0 |
| 31 – 35 tahun / years old | 64 | 27 | 0 | 55 | 24 | 0 | 16 | 13 | 0 |
| 26 – 30 tahun / years old | 34 | 13 | 0 | 35 | 20 | 0 | (3) | (35) | 0 |
| 20 – 25 tahun / years old | 14 | 10 | 0 | 10 | 15 | 0 | 40 | (33) | 0 |
| **TOTAL** | **367** | **94** | **4** | **326** | **109** | **3** | **13** | **(14)** | **33** |

## PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Dalam melakukan penilaian kinerja seluruh karyawan, Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun yang telah disepakati antara bawahan dan atasannya. Setiap semester KPI tersebut di-*review* untuk kemudian direvisi jika diperlukan karena dinamika yang terjadi dalam bisnis, dan pada akhir tahun KPI tersebut akan dinilai. Hasil penilaian kinerja karyawan akan berpengaruh terhadap remunerasi yang akan diterima pada tahun berikutnya, pada pelatihan serta pengembangan yang akan diterima, serta pada jenjang karir yang akan dilaluinya.

## EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

In assessing the performance of all employees, the Company determined Key Performance Indicator (KPI) that has been approved by employees and their supervisors at the beginning of year. Each semester, the KPI is reviewed and revised if deemed necessary due to dynamics in business, and at the end of year, the KPI will be assessed. Result of employee performance assessment will affect their remuneration in the following year, training and development that will be received, and career path.

Perseroan melakukan proses asesmen secara berkala terhadap karyawan yang bertujuan untuk menggali potensi dan talenta para karyawan. Hasil asesmen tersebut nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian. Hasil pelaksanaan asesmen dimaksud, dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi karyawan untuk dapat melakukan program pengembangan diri serta apabila berdasarkan hasil analisis terdapat adanya kesenjangan kompetensi karyawan terhadap jabatan yang dituju maka dapat menjadi bahan rekomendasi kepada bidang *learning and development* dalam menyusun program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan karyawan. Selain itu, hasil asesmen juga dapat dijadikan salah satu alat keputusan yang dapat dipergunakan untuk menetapkan pengembangan karir karyawan. Karyawan yang dinilai memiliki kompetensi untuk menempati posisi manajerial diusulkan untuk menempati jabatan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

The Company regularly assesses the employees to discover the potential and talent of employees. The result will be used as basis in determining development and training for employees. The result of the said assessment will be used as recommendation for employees to be able to conduct self-development and if there is gap in employee's competence toward certain position, then it can be recommendation to Learning and Development Division in preparing competence development program required by employees. In addition, the result of assessment can be used as a tool to make decision that is used to determine employee career development. Employee who is competent in managerial position is proposed to be promoted to position that match its capability.

Rincian Pelaksanaan Asesmen Kompetensi selama Tahun 2017 di antaranya adalah sebagai berikut:

Detail of Competence Assessment in 2017 is as follows:

| No | **Jenis Assessment /** Type of Assessment | **Peserta /** Participant | **Jumlah Peserta (ORANG) /** Total Participant (PERSON) |
|---|---|---|---|
| 1 | Assessment to be Wakil Direktur | Level General Manager | 7 |
| 2 | Assessment General Manager | Level General Manager | 3 |
| 3 | Assessment to be General Manager | Level Manager | 8 |
| 4 | Assessment to be Manager | Level kepala Bagian | 5 |

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Pengembangan SDM yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan menititikberatkan pada sejumlah aspek yang meliputi perbaikan kualitas dan kesejahteraan SDM melalui evaluasi secara berkala terhadap kinerja SDM berbasis KPI (*Key Performance Indicator)* dan peningkatan kompetensi melalui serangkaian program *learning and development*. Peningkatan kompetensi karyawan dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan agar karyawan mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan. Perseroan melakukan program pelatihan dan pengembangan SDM secara menyeluruh dan menyentuh setiap aspek dan tingkatan jabatan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan wawasan karyawan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang luas untuk mendapatkan pengembangan kompetensi di Perseroan.

## TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM FOR HC

HC Development by the Company emphasizes several aspects that include improvement of HC Welfare and Quality through periodic KPI-based evaluation on HC performance and competence improvement through a series of learning and development program. Employee competence improvement is carried out in a programmed and sustainable manner so that employees are able to show the expected performance. The Company carries out HC training and development program thoroughly and reaches every aspect and level. The objective is to improve the competence and develop employee's knowledge. Every employee has opportunity to obtain competence improvement in the Company.

Bidang Learning and Development melibatkan peran penting para Pemimpin Unit Kerja untuk turut mendorong karyawan meningkatkan potensi diri menjadi karyawan Perseroan yang unggul, handal, dan tangguh. Pengembangan karir karyawan juga dapat diidentifikasi melalui metode asesmen yang dijadikan

Learning and Development involve the Head of Work Unit to participate in encouraging employees to enhance their potential to become excellent, reliable, and tough. Employee career development can also be identified through assessment method that becomes one of effective parameters in development

salah satu parameter efektif dalam program pengembangan yang dicanangkan oleh Perseroan. Setiap pergerakan karir yang memiliki tujuan pengembangan karyawan memperhatikan faktor-faktor kesiapan, kecakapan dan kualifikasi sesuai dengan tuntutan sifat jabatan yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan strategis Perseroan. Di seluruh level organisasi Perseroan, setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam proses pengembangan karir sesuai dengan kinerja, kompetensi, pengalaman dan kriteria lainnya yang ditetapkan, serta kesempatan dalam mendapatkan program pelatihan dan pengembangan. Hal ini sesuai dengan kebijakan terkait pengembangan kompetensi karyawan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No 136/DIR-PJA/II/2012.

program designed by the Company. Every career movement to develop employees takes into account factors of readiness, proficiency, and qualification in accordance with the nature of the required position to achieve the Company's strategic objectives. In all organizational levels, every employee has equal opportunity in career development in accordance with performance, competence, experience, and other determined criteria, and opportunity in obtaining training and development programs. This is in line with policy concerning employee competence development contained in Decree of the Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No.136/DIR-PJA/II/2012.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, selama tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan beberapa program pelatihan utama antara lain:

1) Rangkaian Pelatihan dalam Program Ancol Service Quality Journey
2) ISO 14001:2015 Transition Training
3) Ancol Executive Development Program
4) Ancol Service Standard Training for Frontliners

To fulfill the the needs, the Company has implemented several training programs in 2017, among others:

1) A Series of Training in Ancol Service Quality Journey Program
2) ISO 14001:2015 Transition Training
3) Ancol Executive Development Program
4) Ancol Service Standard Training for Frontliners

Analisis kebutuhan pelatihan diperoleh melalui analisis kesenjangan kompetensi dengan membandingkan performa kinerja/peran saat ini dengan performa kinerja/peran yang diharapkan. Kesenjangan kompetensi diisi melalui 4 jenis pelatihan, yaitu:

*1) Leadership & Managerial Training,*
*2) Culture, Values & System Training,*
*3) Business & Functional Training, dan*
*4) Personal Effectiveness Training.*

Analysis of the need of training is obtained through competence gap analysis by comparing the current performance/role to expected performance/role. Competence gap is filled with 4 trainings, namely:

1) Leadership & Managerial Training,
2) Culture, Values & System Training,
3) Business & Functional Training, and
4) Personal Effectiveness Training.

**Proses tersebut dapat diilustrasikan dalam bagan berikut:**

**The process is illustrated in chart below:**

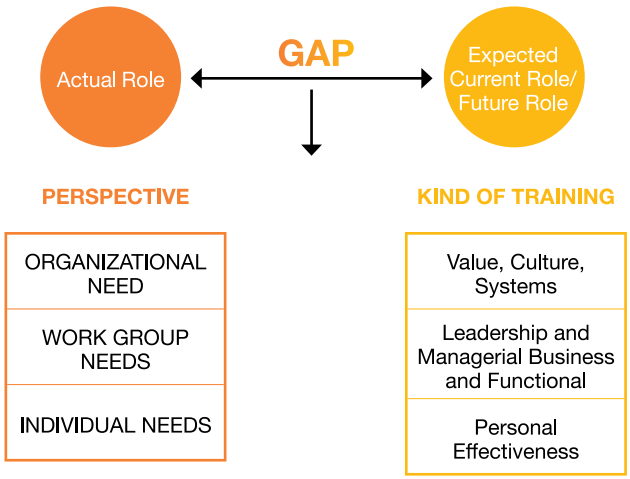

## REALISASI PENGEMBANGAN SDM 2017

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan kunci tersedianya sumber daya manusia yang handal. Pengembangan kompetensi tersebut diharapkan dapat menjawab tantangan berbagai macam jabatan dan budaya kinerja yang dinamis di Perseroan. Selain itu, Departemen HC juga telah melaksanakan program pengembangan seluruh karyawan yang dilaksanakan secara berkala mengikuti kebutuhan bisnis Perseroan. Tujuan dari program ini diantaranya adalah untuk pemetaan kompetensi karyawan, peningkatan kemampuan dan *awareness* karyawan, serta mengukur kesesuaian antara kompetensi yang dibutuhkan untuk level jabatan tertentu dengan kapabilitas yang dimiliki karyawan.

## REALIZATION OF HC DEVELOPMENT IN 2017

Employee capability development is the key to reliable human capital. The development is expected to tackle challenges in various positions and dynamic performance culture in the Company. Moreover, HC Department also implemented employee development program following the need of the Company. the objective the program is among others to map employees' competence, enhance employees' awareness and capability, and measure the conformity between the required competence for certain position and employee's capability.

Berikut adalah pelatihan dan pengembangan *in-house* yang dilakukan Perseroan pada periode 2017:

The following is in-house training and development held by the Company in 2017:

**Kegiatan Pelatihan *In-House*** / In-House Training Activity

| No | **Judul Pelatihan /** Training Name | **Jenis Pelatihan /** Training Type | **PESERTA /** PARTICIPANTS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **Komisaris/ Komite Audit /** Commissioner/ Audit Committee | **Direktur /** Director | **Kepala Divisi /** Division Head | **Kepala Dept /** Dept. Head | **Kepala Bidang /** Unit Head | **Kabag Kasie, Pelaksana /** Section Head, Officer |
| 1 | *Seminar Service Quality Management* | *Culture, Values & Systems* | 4 | 6 | 6 | 25 | 72 | 191 |
| 2 | *Ancol Service Quality Journey: Management Briefing* | *Culture, Values & Systems* | | 5 | 5 | 26 | 68 | |
| 3 | *Ancol Service Quality Journey: Service Strategic Intent Workshop* | *Culture, Values & Systems* | | 6 | 4 | 23 | | |
| 4 | *Ancol Service Quality Journey: Service Follow Up Assignment Fine Tuning & Action Plan for Service Strategy Implementation Briefing* | *Culture, Values & Systems* | | | 4 | 23 | 1 | |
| 5 | *Ancol Service Quality Journey: Customer Experience Mapping Workshop* | *Culture, Values & Systems* | | | | 4 | 25 | 9 |
| 6 | *Ancol Service Quality Journey: Arranging Service Blueprint Workshop* | *Culture, Values & Systems* | | | | 5 | 18 | 31 |
| 7 | *Ancol Service Quality Journey: Arranging Service Standard Workshop* | *Culture, Values & Systems* | | | | 5 | 18 | 31 |
| 8 | *Executive Briefing for ISO 14001:2015 Transition* | *Culture, Values & Systems* | | | 6 | 18 | | |
| 9 | *Preparing for ISO 14001:2015 Transition Batch 1* | *Culture, Values & Systems* | | | | | 7 | 21 |
| 10 | *Preparing for ISO 14001:2015 Transition Batch 2* | *Culture, Values & Systems* | | | | 1 | 4 | 20 |
| 11 | *Preparing for ISO 14001:2015 Transition Batch 3* | *Culture, Values & Systems* | | | | 4 | 8 | 14 |
| 12 | *Internal Auditor for ISO 14001:2015 Transition* | *Culture, Values & Systems* | | | | | 9 | 16 |
| 13 | *E-Procurement* bagi QS Unit Kerja PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. | *Culture, Values & Systems* | | | | | | 10 |
| 14 | Tips Mengelola Gaji & Bonus Secara Efektif | *Personal Effectiveness* | | | | | 36 | 228 |
| 15 | *Planning & Organizing* | *Leadership & Managerial* | | | | | | 25 |
| 16 | *Refreshment Ancol Product Knowledge, Service Excellent & Handling Complaint for Frontliner* | *Culture, Values & Systems* | | | | | | 831 |
| 17 | *Ancol Orientation Program* | *Culture, Values & Systems* | | | | | | 65 |
| 18 | *Ancol Executive Development Program Basic Management-Problem Solving & Decision Making* | *Leadership & Managerial* | | | | | | 60 |

**Kegiatan Pelatihan *In-House*** / In-House Training Activity

| No | Judul Pelatihan / Training Name | Jenis Pelatihan / Training Type | PESERTA / PARTICIPANTS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Komisaris/ Komite Audit / Commissioner/ Audit Committee | Direktur / Director | Kepala Divisi / Division Head | Kepala Dept / Dept. Head | Kepala Bidang / Unit Head | Kabag Kasie, Pelaksana / Section Head, Officer |
| 19 | *Ancol Executive Development Program Basic Management-PDCA & 7 Tools for Data Analyze* | *Leadership & Managerial* | | | | | | 60 |
| 20 | *Ancol Executive Development Program Basic Management-Business Process Mapping* | *Leadership & Managerial* | | | | | | 60 |
| 21 | *Ancol Executive Development Program Basic Management-Business Simulation & Negotiation Skill* | *Leadership & Managerial* | | | | | | 60 |
| 22 | *Ancol Executive Development Program Basic Management-Assertive Communication & Presentation Skill* | *Leadership & Managerial* | | | | | | 60 |
| 23 | *Ancol Executive Development Program Core Business Workshop for MT-Basic Marketing* | *Business & Functional* | | | | | | 5 |
| 24 | *Ancol Executive Development Program Core Business Workshop for MT-Creative Thinking Technique* | *Business & Functional* | | | | | | 5 |
| 25 | *Ancol Executive Development Program Core Business Workshop for MT-Imagineering* | *Business & Functional* | | | | | | 5 |
| 26 | *Ancol Executive Development Program Core Business Workshop for MT-Event Organizer* | *Business & Functional* | | | | | | 5 |
| 27 | *Ancol Executive Development Program Emotional Quality Management* | *Personal Effectiveness* | | | | | | 20 |
| 28 | *Ancol Executive Development Program Team Building* | *Leadership & Managerial* | | | | | | 20 |
| 29 | Program Pengembangan Kerja Sama Tim Unit Dunia Fantasi | *Leadership & Managerial* | | | | 1 | 6 | 101 |
| 30 | Program Pengembangan Kerja Sama Tim Unit *Retail & Sponsorship* | *Leadership & Managerial* | | | | 1 | 3 | 32 |
| 31 | Persiapan Mental & Keterampilan PraPurnabhakti | *Personal Effectiveness* | | | | | 5 | 20 |
| 32 | Pengoperasian dan Perawatan Kereta Wisata Sato-sato | *Business & Functional* | | | | | | 20 |
| 33 | Infografis (*Amazing Slide Mini Max*) | *Personal Effectiveness* | | | | 8 | 11 | 6 |
| 34 | Program *Mentoring Internal Coach* | *Leadership & Managerial* | | | 4 | 17 | 11 | |
| 35 | Seminar Menyiapkan Diri Menghadapi Tantangan ke Depan | *Leadership & Managerial* | | | 7 | 31 | 62 | |
| 36 | Pemadam Kebakaran | *Culture, Values & Systems* | | | | | | 229 |
| 37 | *Workshop Sustainability Report* | *Culture, Values & Systems* | | | | 2 | 24 | 4 |
| 38 | *Ancol Service Standard for Frontliner* | *Culture, Values & Systems* | | | | | | 471 |
| 39 | *Monitoring Ancol Service Standard* | *Culture, Values & Systems* | | | | 1 | 4 | 11 |
| **TOTAL** | | | **4** | **17** | **36** | **195** | **392** | **2816** |

Pelatihan dan pengembangan *public training* 2017 adalah sebagai berikut:

Public development and training in 2017 is as follows:

**Kegiatan *Public Training*** / Public Training Activity

| No | Judul Pelatihan / Training Name | Jenis Pelatihan / Training Type | PESERTA / PARTICIPANTS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Komisaris/ Komite Audit / Commissioner/ Audit Committee | Direktur / Director | Kepala Divisi / Division Head | Kepala Dept / Dept. Head | Kepala Bidang / Unit Head | Kabag Kasie, Pelaksana / Section Head, Officer |
| 1 | Evaluasi Penerapan Advanced Management Workshop Angkatan 113 / Evaluation on Implementation of Advanced Management Workshop Batch 113 | *Leadership & Managerial* | | | | | 1 | 1 |

**Kegiatan *Public Training*** / Public Training Activity

| No | Judul Pelatihan / Training Name | Jenis Pelatihan / Training Type | PESERTA / PARTICIPANTS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Komisaris/ Komite Audit / Commissioner/ Audit Committee | Direktur / Director | Kepala Divisi / Division Head | Kepala Dept / Dept. Head | Kepala Bidang / Unit Head | Kabag Kasie, Pelaksana / Section Head, Officer |
| 2 | Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran (Kelas D) / Firefighter Certification (D Class) | *Business & Functional* | | | | | | 2 |
| 3 | *Workshop Strategic Digital Marketing* | *Business & Functional* | | | | 1 | 2 | |
| 4 | Workshop Metode Survei dan Pemantauan untuk Dugong dan Habitat Lamun / Workshop: Monitoring and Survey Method for Dugong and Seagrass Habitat | *Business & Functional* | | | | | 1 | 1 |
| 5 | *The 10th Public Relations Workshop Series: Strengthening Corporate Reputation through Internal Media Management & Sustainability Media Relations* | *Business & Functional* | | | | | | 1 |
| 6 | Dukungan Pemegang Saham Terhadap Anak Usaha (Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham) / Shareholders' Support to Subsidiaries (Legal Aspect of Shareholder Loan | *Business & Functional* | | | | | 1 | 1 |
| 7 | Kursus Brevet A&B Terpadu / Integrated Brevet A&B Courses | *Business & Functional* | | | | | | 2 |
| 8 | *ICSA WORKSHOP SERIES: CORPORATE SECRETARY - THE CORPORATE GOVERNANCE (CG) OFFICER* | *Business & Functional* | | | | 1 | 1 | |
| 9 | *1 DAY SEMINAR: PROPERTY BUSINESS OUTLOOK & TREND 2017 "STRATEGY TO GROWTH-STRATEGY TO PROFIT"* | *Business & Functional* | | | | 3 | | |
| 10 | *ADVANCED MANAGEMENT WORKSHOP (AMW) ANGKATAN 114* | *Leadership & Managerial* | | | | | 2 | 2 |
| 11 | *Hotel Credit Manager Association (HCMA) Annual Meeting 2017* | *Business & Functional* | | | | | | 1 |
| 12 | Evaluasi Penerapan Advanced Management Workshop Angkatan 114 / Evaluation on Implementation of Advanced Management Workshop Batch 114 | *Leadership & Managerial* | | | | 1 | 2 | 2 |
| 13 | *HYBRID CLOUD FOR BUSINESS CONTINUITY & SECURITY* | *Business & Functional* | | | | | | 1 |
| 14 | Pelatihan *Studbook Keeper* / Studbook Keeper Training | *Business & Functional* | | | | | 1 | |
| 15 | *Workshop Crisis Handling* | *Business & Functional* | | | | 1 | 2 | |
| 16 | *SHORT COURSE PROJECT MANAGEMENT & COST CONTROL OF HIGH RISE PROJECT* | *Business & Functional* | | | | | | 2 |
| 17 | Sosialisasi Branding Pesona Indonesia dan Enjoy Jakarta / Socialization of Enjoy Jakarta and Pesona Indonesia Branding | *Business & Functional* | | | | | 1 | |
| 18 | *Dunamis Certification: Human Capital Management System (HCMS) Alignment* | *Business & Functional* | | | | 1 | | |
| 19 | Design Perencanaan & Legal Pertelaan / *Legal Description & Planning Design* | *Business & Functional* | | | | | 1 | |
| 20 | *ADVANCED MANAGEMENT WORKSHOP (AMW) ANGKATAN 115 / ADVANCED MANAGEMENT WORKSHOP (AMW) BATCH 115* | *Leadership & Managerial* | | | | | 1 | 3 |
| 21 | Akuntansi Aset sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9 & ISAK 11 / Asset Accounting in accordance with PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9 & ISAK 11 | *Business & Functional* | | | | | | 1 |
| 22 | *Seminar Next Generation Enterprise Mobility & Security* | *Business & Functional* | | | | | | 1 |
| 23 | *Corporate University Forum: Lesson from Disney University* | *Business & Functional* | | | 1 | | 1 | |
| 24 | Pembinaan & Pengawasan SDM Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Prov DKI Jakarta / Development & Supervision of Archive HR in the Government of DKI Jakarta Province | *Business & Functional* | | | | | | 2 |
| 25 | Akselerasi Strategi Promosi Kawasan Taman Bertema / Theme Park Promotional Strategy Acceleration | *Business & Functional* | | | 1 | 1 | | |
| 26 | *Asian Attractions Expo 2017 "Explore a World of New Ideas"* | *Business & Functional* | | | 2 | 2 | 2 | |
| 27 | *GRI Standard Certified Training on Sustainability Reporting* | *Business & Functional* | | | | 1 | | |

**Kegiatan *Public Training*** / Public Training Activity

| No | Judul Pelatihan / Training Name | Jenis Pelatihan / Training Type | PESERTA / PARTICIPANTS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Komisaris/ Komite Audit / Commissioner/ Audit Committee | Direktur / Director | Kepala Divisi / Division Head | Kepala Dept / Dept. Head | Kepala Bidang / Unit Head | Kabag Kasie, Pelaksana / Section Head, Officer |
| 28 | Dasar Peluang Bisnis Olah Sampah / Basis of Waste Management Business Opportunity | *Business & Functional* | | | | | 1 | 1 |
| 29 | *Good Corporate Governance* | *Business & Functional* | | | | 1 | | 1 |
| 30 | Audit Kecurangan (Fraud Audit) | *Business & Functional* | | | | | | 1 |
| 31 | *Total Productive Maintenance* | *Business & Functional* | | | | | 1 | |
| 32 | *Masalah & Solusi: HGB di Atas HPL, Perjanjian Kawin & Cover Note / Problem & Solution: Building Rights on Land on Management Rights, Prenuptial Marriage Agreement & Cover Note* | *Business & Functional* | | | | | | 2 |
| 33 | Audit Intern Tingkat Lanjutan II / Level II Advance Internal Audit | *Business & Functional* | | | | | | 2 |
| 34 | *50th Anniversary Symposium of Southeast Asian Geotechnical Society* | *Business & Functional* | | | | | 1 | |
| 35 | *New Customer in Digital Era* | *Business & Functional* | | | | | | 1 |
| 36 | Ketentuan Terbaru dan Skala Upah Permenaker No 1 Tahun 2017 Guna Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja dan Ketahanan Perusahaan Serta Pemahaman dan Penerapan Akuntansi Perhitungan Kewajiban dan Beban Imbalan Pasca Kerja Karyawan Sesuai PSAK 24 Revisi Terbaru 2013 serta Strategi dan Teknik Penyusunan Anggaran Perusahaan dan Rencana Strategis Jangka Panjang / The Latest Provision and Wage Scale of Regulation of Minister of Manpower No.1 Year 2017 to Increase Employee Welfare and Company Resilience and Understanding and Implementation of Liability Calculation Accounting and Employee Benefits Pursuant to the Latest Revision of PSAK 24 in 2013 as well as Strategy and Technique of Preparation of Long-Term Strategic Plan and Company Budget | *Business & Functional* | | | | | 1 | 2 |
| 37 | *ADVANCED MANAGEMENT WORKSHOP (AMW) ANGKATAN 116 / ADVANCED MANAGEMENT WORKSHOP (AMW) BATCH 116* | *Leadership & Managerial* | | | | | | 2 |
| 38 | *Global Internal Audit Leadership Summit & Annual Conference 2017* | *Business & Functional* | | 1 | | 1 | | |
| 39 | *Global Internal Audit Leadership Summit 2017* | *Business & Functional* | 1 | | | | | |
| 40 | *Annual Conference 2017* | *Business & Functional* | 3 | | | | | |
| 41 | *Business Planning* | *Business & Functional* | | | | | 1 | |
| 42 | Lembaga Sertifikasi Profesi Ancol: Workshop Penyusunan Standar Khusus / Ancol Profession Certification Institution: Special Standard Preparation Workshop | *Business & Functional* | | | | | 1 | 3 |
| 43 | *Dell EMC Forum 2017* | *Business & Functional* | | | | | | 2 |
| 44 | *Basic Financial Modeling* | *Business & Functional* | | | | | | 1 |
| 45 | *Memayu Hayuning Bawana, Ambrasta Dur Hangkara: Strategi Anti Fraud Berbasis Nilai (Value Based)* / Memayu Hayuning Bawana, Ambrasta Dur Hangkara: Value-based Anti Fraud Strategy | *Business & Functional* | | | | | 1 | |
| 46 | Lembaga Sertifikasi Profesi Ancol: Workshop Penyusunan Skema Sertifikasi / Ancol Profession Certification Institution: Certification Scheme Preparation Workshop | *Business & Functional* | | | | | 1 | 3 |
| 47 | *Design CSR Program that Creates Shared Value* | *Business & Functional* | | | | | | 1 |
| 48 | Lembaga Sertifikasi Profesi Ancol: *Workshop Penerapan Quality Management System* / Ancol Profession Certification Institution: Quality Management System Implementation Workshop | *Business & Functional* | | | | | | 4 |
| 49 | Lembaga Sertifikasi Profesi Ancol: Workshop Pengelolaan Tempat Uji Kompetensi (TUK) / Ancol Profession Certification Institution: Competency Test Place Management Workshop | *Business & Functional* | | | | | | 5 |
| 50 | IAAPA Attraction Expo 2017 "Join the Creation Nation" | *Business & Functional* | | 2 | | 1 | | |

**Kegiatan *Public Training*** / Public Training Activity

| No | Judul Pelatihan / Training Name | Jenis Pelatihan / Training Type | PESERTA / PARTICIPANTS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Komisaris/ Komite Audit / Commissioner/ Audit Committee | Direktur / Director | Kepala Divisi / Division Head | Kepala Dept / Dept. Head | Kepala Bidang / Unit Head | Kabag Kasie, Pelaksana / Section Head, Officer |
| 51 | *7th Annual SPEX2 Forum Book Seminar Practice of 5 Execution Winner* | *Leadership & Managerial* | | | | 3 | | |
| 52 | Lembaga Sertifikasi Profesi Ancol: Workshop Instruktur Pelatihan / Ancol Profession Certification Institution: Training INstructure Workshop | *Business & Functional* | | | | | | 4 |
| 53 | *Hotel Management Indonesia Summit 2017* | *Business & Functional* | | | 1 | 1 | | |
| 54 | *Design Thinking for Business Innovation* | *Business & Functional* | | | | | 1 | |
| 55 | Kupas Tuntas Akta Korporasi, Pengembangan Harta terkait Harta benda Perkawinan & Penegakan Hukum Pasca Tax Amnesty & Implikasi Tindak Pidana Perpajakan serta Ancaman Pidana terhadap Pejabat Hukum / Explanation on Corporate Deed, Development of Property on Marriage Property & Law Enforcement Post Tax Amnesty & Implication of Tax Crime and Threat of Criminal Sanction to Law Officer | *Business & Functional* | | | | 1 | 1 | |
| 56 | *Workshop Zoo Educator* | *Business & Functional* | | | | | | 3 |
| 57 | Rakornas PKBSI 2017 "Bekerja Bersama Meningkatkan Pengelolaan Satwa Demi Citra Bangsa & Negara Di mata Dunia" / National Coordination Meeting PKBSI 2017 "Work Together to Improve Animal Management for Image of the Nation & Country in the World" | *Business & Functional* | | 1 | | 1 | 1 | |
| 58 | PR Indonesia *Outlook* 2018 | *Business & Functional* | | | | | | 1 |
| **TOTAL** | | | **4** | **4** | **5** | **21** | **30** | **62** |

Tabel jumlah peserta berdasarkan kategori pelatihan 2017 adalah sebagai berikut:

Table of total participants based on training category in 2017 is as follows:

| No | Kategori / Category | Jumlah Peserta / Total Participants |
|---|---|---|
| 1 | *Leadership & Managerial Training* | 641 |
| 2 | *Business & Functional Training* | 146 |
| 3 | *Culture, Values & System Training* | 2.465 |
| 4 | *Personal Effectiveness Training* | 334 |
| **TOTAL** | | **3.586** |

## BIAYA PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Pada tahun 2017, Perseroan menganggarkan biaya sebesar Rp6.171.376.098,00 untuk penyelenggaraan program *learning and development*. Biaya ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp3.064.119.838,00. Hal ini adanya program pembaharuan *service quality standard* di Ancol dan penyempurnaan kurikulum *learning & development*.

## COST FOR TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

In 2017, the Company incurred Rp6,171,376,098 for learning and development program. The amount increased compared to that of 2016 by Rp3,064,119,838. This was due to service quality standard program update at Ancol and improvement of learning and development curriculum.

## FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN SDM

Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Perseroan merupakan aset penting yang harus mendapatkan perhatian penuh. Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan

## HC WELFARE AND FACILITY

Human capital of the Company is a vital asset that requires serious concern. The Company takes into account employee welfare as an appreciation for employees' contribution to the Company's performance achievement. With sufficient welfare, employees are expected to exert their optimize capability according to their duties and responsibilities. The Company ensures that

kemampuan optimalnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

every employee is registered in employee welfare program, including competitive remuneration, appreciation based on given contribution, and appropriate career path through improvement of competence and professionalism of each employee.

Dalam pemberian remunerasi, Perseroan menyesuaikan dengan kinerja setiap karyawan yang akan mempengaruhi gaji pokok, tunjangan, dan manfaat lainnya. Pemberian remunerasi senantiasa dievaluasi agar tetap kompetitif dan diformulasikan berdasarkan lingkup tanggung jawab, kinerja, dan memperhatikan kemampuan Perseroan.

The Company adjusts the remuneration to performance of each employee that will affect basic salary, allowance, and other benefits. The remuneration is regularly evaluated to be competitive and is formulated based on the scope of responsibility, performance, and the Company's capability.

Semua komponen fasilitas bukan merupakan bagian dari penghasilan karyawan. Komponen fasilitas terdiri dari:

- Kartu Rekreasi
- Asuransi Kesehatan
- Bantuan Kacamata
- Fasilitas *Fitness*
- Lapangan Olahraga
- Bantuan Komunikasi

All components of facilities is not the part of employees' income. Facility component consists of:

- Recreation Card
- Health Insurance
- Glasses Assistance
- Fitness Facility
- Sport Field
- Communication Assistance

## REMUNERASI

Dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja Perseroan yang lebih baik, maka PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk melaksanakan sistem manajemen kinerja dengan menggunakan prinsip *pay for performance*. Sasaran target kinerja karyawan ditetapkan atas dasar penetapan tugas/pekerjaan dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap karyawan pada periode tahun penilaian yang memiliki keterkaitan langsung dengan pencapaian target unit kerja. Penetapan target individu yang merupakan *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan serta pelaksanaan *monitoring* dan pengendalian proses kerja yang disiplin sesuai dengan KPI yang telah disepakati merupakan hal yang penting dalam penilaian kinerja karyawan. Untuk mencapai kinerja terbaik melalui proses kerja yang berkualitas serta mendorong pencapaian target kerja yang lebih optimal, maka penilaian dilakukan secara berkala pada setiap tahunnya.

## REMUNERATION

In order to support a better target achievement, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk implements performance management system by using pay for performance principle. The target of employee's performance is determined based on duties and responsibilities that should be implemented by every employee in assessment period that directly related to work unit target achievement. The determination of individual target which is the Key Performance Indicator (KPI) and implementation of monitoring and control of discipline work process that are in accordance with the agreed KPI is an important matter in employee performance assessment. To achieve the best performance through quality work process as well as to encourage a more optimum target achievement, the assessment is carried out every year.

Strategi yang ditetapkan untuk pencapaian sasaran perusahaan harus melalui sistem manajemen strategi yang baik, karena akan menjadi tolak ukur dari performa dan kinerja perusahaan. Strategi ketentuan remunerasi karyawan Perseroan saat ini diatur dalam SK Grading tahun 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016

Strategies that are determined to achieve the Company's target should be carried out through a good strategy management system since it will become the benchmark of the Company's performance. Employee remuneration provision strategy is currently regulated in Grading Decree year 2017 No.049/DIR-PJA/IV/2016.

**Penghargaan Karyawan**

Salah satu bentuk remunerasi Perseroan adalah dengan memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap dedikasi maupun produktivitas para karyawan terhadap Perseroan, Perseroan menyelenggarakan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk diantaranya:

1. Emas atas pengabdian 10 tahun kepada 34 karyawan;
2. ON H Plus bagi lima karyawan terpilih;
3. Paket ziarah rohani ke Jerusalem bagi dua karyawan terpilih; dan
4. Beasiswa bagi 242 anak karyawan yang berprestasi.

Dengan memberikan penghargaan kepada karyawan Perseroan, diharapkan akan menjadi motivasi bagi karyawan lainnya agar terus memperbaiki kinerjanya dan berkembang bersama Perseroan.

***Punishment* Karyawan**

Tidak hanya memberikan remunerasi atau penghargaan kepada karyawan dengan kinerja yang baik. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk juga menerapkan sistem *punishment* bagi para karyawan yang melanggar peraturan. Pemberian *punishment* ditujukan bagi karyawan yang melanggar aturan Perseroan maupun aturan yang berlaku dalam skala nasional. Hal ini dilakukan guna menegakkan disiplin serta menghindari tindakan indisipliner yang dilakukan oleh karyawan yang tidak menaati peraturan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam memberikan *punishment,* bobot berat pelanggaran yang dilakukan menjadi tolak ukur banyak atau tidaknya sanksi yang akan diterima oleh karyawan yang bersangkutan. Sanksi yang diberikan berupa surat peringatan dan/atau surat pemutusan kerja. Pemberian *punishment* ini diharapkan dapat menjadi peringatan keras bagi karyawan yang melanggar, serta dapat menjadi pembelajaran bagi karyawan yang lainnya. Dengan demikian, baik Perseroan maupun karyawan dapat bersama-sama menjaga kesejahteraan yang sudah dibangun.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan senantiasa membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sebagaimana yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan, pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perseroan hendaknya menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perseroan. Hak dan kewajiban yang dimaksud di sini diantaranya adalah hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang disetujui antara Perseroan dan karyawan. Setiap perselisihan hubungan industrial

**Employee Rewards**

One of remunerations by the Company is by providing reward as a form of appreciation for dedication and productivity of employees to the Company. The Company holds some awarding programs, namely:

1. Gold to appreciate 10 years of dedication of employees;
2. ONH Haji Plus for 5 selected employees;
3. Pilgrimage package to Jerusalem for 2 selected employees; and
4. Scholarship for 242 best performing kids of employees.

Rewards given to employees are expected to become motivation for other employees to improve their performance and grow with the Company.

**Employee Punishment**

Not only provides remuneration or reward to employees with good performance, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk also implements punishment system for employees who violate the rules. Punishment is given to employees who violate the Company's rules and national-scale rules. This was carried out to enforce discipline as well as avoid indiscipline action by employees who do not comply with regulations in the Company.

In punishment, the value of punishment becomes the scale of the amount of sanction that will be imposed to the concerned employees. The sanctions are warning letter and/or termination letter Punishment is expected to become stern warning for the violating employees and lesson for other employees. Therefore, both the Company and employees will be able to maintain the welfare together.

## INDUSTRIAL RELATION

The Company continuously develops industrial relation in accordance with the prevailing manpower regulations. As mentioned in the Article of Association of the Company, the management of industrial relation has to be strongly respecting the rights and obligations and the interests of all parties that related to the business activities and the operation of the Company. Including in the rights and obligation is the right to state opinion in fair and agreed mechanism. Every conflict in industrial relation is settled by referring to the prevailing laws and regulations. The Company takes into account every complaint

diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kekaryawanan. Perseroan mendukung kebebasan karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat melalui Serikat Pekerja. Serikat Pekerja menjadi wadah komunikasi dan aspirasi bagi para karyawan. Sekitar 206 orang karyawan atau 53% dari total karyawan telah terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja.

from employee related to work relation and employment practice. The Company supports employee's freedom to gather, associate, and have opinion through Labor Union. Labor Union serves as means of communication and aspirations for employees. Around 206 employees or 53% of total employees have registered as member of Labor Union.

Pendirian Serikat Pekerja (SP) memiliki fungsi sebagai wadah yang mengakomodasi seluruh aspirasi dari karyawan untuk kemudian dibahas oleh pihak manajemen, bertindak secara independen tanpa ada intervensi dari pihak manapun termasuk dalam memilih jajaran pengurusnya, dan berhak mewakili karyawan dalam penerbitan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Selain itu, SP juga bertindak sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan Perseroan dan bertindak sebagai mediator dalam penyelesaian masalah antara Perseroan dan karyawan melalui pemberian advokasi kepada kedua belah pihak. Secara berkala Manajemen mengadakan berbagai pertemuan dalam bentuk *sharing session* bersama Serikat Pekerja, yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Selama ini Perseroan telah mengembangkan hubungan industrial yang baik sehingga menghasilkan suasana kerja yang kondusif yang ditandai dengan tidak adanya pemogokan kerja karyawan dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi sepanjang tahun 2017.

Functions of Labor Union are to accommodate all employees' aspirations that would be discussed further with the management, act independently and without intervention of any parties, including the selection process for the management of the organization, and reserves the right to represent employees in the issuance of Collective Labor Agreement (PKB). In addition, Labor Union also acts as facilitator in any activities relating to the socialization of the corporate policies and will act as mediator in any cases involving both the Company and employee through the provision of advocacy for both parties. The Management regularly holds meetings in the form of sharing session with Labor Union to hear aspirations, propositions, and suggestions from employees. The Company has developed good industrial relation, therefore creating favorable working atmosphere marked with the absence of strikes and accident caused by discrimination during 2017.

## PROYEKSI SDM 2018

Untuk tahun 2018, Rencana strategis pengembangan SDM yang akan dijalankan antara lain:

1. Sosialisasi, Implementasi dan Monitoring standar servis Excellence
2. Sertifikasi tenaga kerja khas Perseroan
3. Sistem Kompensasi dan Benefit yang kompetitif dengan pasar
4. Pembaharuan kompetensi seluruh level
5. Penyusunan kurikulum Leadership and Management All Level.

## HC PROJECTION IN 2018

HC development plan that will be implemented in 2018 is as follows:

1. Dissemination, implementation, and monitoring of Service Excellence Standard
2. Specific manpower certification of the Company
3. Compensation and benefit systems that are competitive in market
4. Update of competence in all levels
5. Preparation of leadership and management curriculum in all levels

# Teknologi Informasi

*Information Technology*

**Teknologi Informasi merupakan salah satu *tool* utama penunjang bisnis yang penting dalam pencapaian tujuan bisnis Perseroan**

Information Technology is one of the important business supporting tools to achieve the Company's objective.

Pada saat ini Teknologi Informasi (TI) memegang peran penting di berbagai bidang bisnis. Guna mewujudkan visi dan misi Perseroan perlu didukung oleh sistem Teknologi Informasi yang andal, inovatif, serta memiliki kapasitas yang cukup dan memungkinkan untuk berkembang secara gradual, baik fungisonal maupun kapasitasnya, untuk menunjang perkembangan bisnis Perseroan.

Currently, Information Technology (IT) holds key role in various business fields. To realize the vision and mission, the Company needs to be supported by reliable and innovative Information Technology system, as well as has adequate capacity and is able to develop gradually, the function and capacity, to support the development of the Company's business.

Di era digital saat ini, Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu *tool* utama penunjang bisnis yang penting dalam menunjang pencapaian tujuan bisnis. Untuk mendapat manfaat yang optimal dari penggunaan TI, keselarasan antara strategi bisnis dengan strategi *Information*

In this digital era, Information Technology is one of business supporting tools that is important in achieving business objective. To obtain optimum benefit from IT, coordination between business strategy and Information Technology strategy is required to be maintained. Moreover, the function of IT is to

*Technology* adalah hal yang sangat penting untuk dijaga. Tidak hanya itu, penggunaan TI juga berfungsi dalam peningkatan layanan konsumen. Sehingga inovasi dari segi teknologi ini menjadi salah satu tujuan Perseroan dalam meningkatkan kepuasan konsumen.

## KEBIJAKAN TI

Dalam rangka menunjang aktivitas operasional dan bisnis, Perseroan terus memperkuat aspek Teknologi Informasi (TI) sebagai pendukung pencapaian kinerja dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan. Perseroan memiliki organ pengelola TI yaitu Departemen Sistem Informasi Manajemen. Adapun tujuan dari dibentuknya organ tersebut dilatarbelakangi oleh penggunaan Teknologi Informasi dalam sebagian besar aspek operasional Perseroan, dan adanya tujuan berkelanjutan berupa pengembangan secara berkala untuk mendukung Manajemen memantau seluruh sistem aspek kinerja, mulai dari pengelolaan keuangan, pengadaan, pengelolaan hotel, pendukung SDM, *asset management*, penjualan dan pengelolaan properti, pendapatan penjualan tiket, pengelolaan lahan, *merchandising*, restoran sampai dengan kontrol terhadap pendapatan tiket, restoran dan *merchandise* yang disajikan dalam suatu *dashboard*. Hal tersebut juga dikembangkan sebagai alat pengambilan keputusan melalui aplikasi *Business Intelligence*.

Tidak hanya untuk internal, penggunaan Teknologi Informasi juga dilakukan untuk menunjang berbagai fasilitas bagi Pengunjung antara lain melalui penambahan *hotspot free* WiFi di berbagai tempat yang akan terus dikembangkan kualitas dan kuantitasnya, serta pemasangan GPS di bus Wara-wiri untuk memantau posisi bus secara *real time*, sehingga kepuasan pengunjung diharapkan semakin meningkat.

Aspek TI Perseroan fokus pada 4 (empat) cakupan bidang keahlian, yaitu:

a. Infrastruktur dan Teknologi Informasi,
b. Pengembangan Sistem,
c. Pengembangan Aplikasi, serta
d. Data dan *Knowledge Management*

## VISI DAN MISI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN

Visi pengembangan TI perseroan adalah tercapainya layanan TI yang handal, terintegrasi dan *online-realtime* baik bagi pihak internal maupun eksternal perseroan. Guna mewujudkan visi

improve the consumer service, hence innovation from technology becomes one of the Company's objectives in improving the consumer satisfactory.

## IT POLICY

To support business and operational activities, the Company continuously strengthens the Information Technology (IT) aspect to encourage performance achievement and resources optimization in the Company. The Company has IT management organ, namely Management Information System Department, which is established since most of the Company's operations utilize Information Technology as well as to support the Company's sustainability goal to conduct periodical development in order to help the Management monitor the entire performance aspect, ranging from financial management, procurement, hotel management, HC support, asset management, property sales and management, ticket sales revenue, land management, merchandising, restaurant, up to control over ticket revenue, restaurant, and merchandise displayed in a single dashboard. This is also developed as decision-making tool through Business Intelligence.

In addition to internal use, Information Technology is also used to support various facilities for visitors, among others by adding free Wi-Fi hotspot in some places that will be upgraded in terms of quality and quantity, and installation of GPS on Wara-wiri bus to monitor the bus' position in real-time that hopefully increases visitors' satisfaction.

The Company's IT programs focuses on 4 (four) skills as follows:

a. Infrastructure and Information Technology,
b. System Development,
c. Application Development, and
d. Data and Knowledge Management

## VISION AND MISSION OF INFORMATION TECHNOLOGY OF THE COMPANY

Vision of the Company's IT development is to achieve reliable IT services that are integrated and run in online-real time for both internal and external parties. To realize the vision, the

tersebut Departemen Sistem Informasi Manajemen telah melakukan berbagai misi pengembangan TI menyeluruh baik aplikasi, *database*, *hardware* maupun infrastruktur terkait.

Management Information System Department has thoroughly conducted IT development mission, be it on application, database, hardware, or related infrastructure.

## REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT ATAS PROGRAM KERJA DEPARTEMEN SIM TAHUN 2017

## REALIZATION, EVALUATION, AND FOLLOW-UP ON WORK PROGRAM OF SIM DEPARTMENT IN 2017

| **Program Kerja 2017 /** Work Program in 2017 | **Bentuk Realisasi /** Realization | **Keterangan /** Description |
|---|---|---|
| Pembuatan Ancol Command Center / Creation of Ancol Command Center | Ruang meeting sekaligus dijadikan ruang monitoring operasional TI perseroan. Ancol Comand Center terdiri dari video wall dan peralatan terkait yang di tahap awal diisi dengan layar monitoring CCTV dan Business Intelligence dashboards & reports. / Meeting room as well as IT operational monitoring room of the Company. Ancol Command Center comprises video wall and related equipment that can be installed with CCTV monitoring screen and Business Intelligence dashboards & reports in the first stage. | Ancol Command Center akan terus dikembangkan dengan menambah jumlah video wall dan konten informasi yang disajikan. / Ancol Command Center will be continuously developed by adding the number of video wall and information content presented. |
| Pengadaan dan Pemasangan Perangkat Hotspot Ancol WiFree / Procurement and Installation of Ancol WiFree Hotspot Device | Hotspot WiFree di area gedung kantor pusat (Ecovention) dan unit-unit Ancol / WiFree hotspot in head office building area (Ecovention) and Ancol units | Ini merupakan fasilitas secured WiFi gratis bagi karyawan perseroan dimana untuk dapat mengakses seorang karyawan harus login dengan UserID dan password menggunakan identitas unik karyawan. / This is free secured WiFi facility for employees of the Company where the employees must login by filling in UserID and password using the employee's unique identity in order to access the WiFi. |
| Pengadaan Pendingin Ruang Server / Procurement of AC in Server Room | Penambahan AC Ruang Center / Addition of AC in Center Room | Pendingin Ruang Center (Air Conditioner) merupakan salah satu komponen standar yang harus dipenuhi dalam Data Center / Air Conditioner is one of the standard components that must be fulfilled in Data Center. |
| Pengadaaan Perangkat CISCO dan Koneksi Distribusi Server / Procurement of CISCO Device and Server Distribution Connection | Penambahan perangkat jaringan Cisco Router baik untuk core maupun distribusi / Addition of Cisco Router network device, both for core and distribution | Perangkat ini digunakan untuk keperluan peremajaan maupun backup / This device is used for rejuvenation or backup purposes |
| Pengadaan Warranty Part Server IBM BladeCenter Periode 2016 s.d 2017 / Procurement of Warranty Part Server of IBM BladeCenter Period 2016 until 2017 | Perpanjangan Warranty Part Server IBM BladeCenter / Extension of Warranty Part Server of IBM BladeCenter | Pengadaan Warranty Part Server bertujuan untuk memperoleh jaminan adanya support dari prinsipal apabila terdapat kerusakan atau upgrade perangkat / Procurement of Warranty Part Server aims to obtain guarantee on the support form the principal in case there is any damage or device upgrade |
| Perbaikan Ruang Server Timur dan Ruang Server Barat / Renovation in East and West Server Rooms | Ruang Server Timur dan Barat telah diperbaiki. / East and West Server Rooms had been repaired | Pembenahan dilakukan guna memastikan ruangan memenuhi standar ruang server, seperti pendingin udara, access control, dll. / Renovation is done to ensure that room already fulfills the server room standard, such as air conditioner, access control, etc. |
| Jasa Pengembangan Aplikasi e-Procurement Tahap IV / e-Procurement Phase IV Application Development Service | Enhancement Aplikasi e-Procurement Tahap IV / Enhancement of e-Procurement Phase IV Application | Perbaikan dan penambahan fitur baru seperti Integrasi BAST (Berita Acara Serah Terima) dengan Aplikasi ERP Finance, Evaluasi Vendor, dll. / Repair and addition of new features such as Integration of BAST (Report of Delivery) with ERP Finance Application, Vendor Evaluation, etc. |
| Pengadaan E-mail G Suite Business (Google Apps Premium) dan G Suite Basic (Google Apps Standard) / Procurement of E-mail G Suite Business (Google Apps Premium) and G Suite Basic (Google Apps Standard) | Sistem email @ancol.com sudah menggunakan google platform / email@ancol.com system has used google platform | Penerapan Corporate Collaboration dan Productivity Tools dengan menggunakan Google Platform dengan Fitur Email, mailgroup, Cloud Storage, Calendar, Video Conference and Meeting Online, Security, Mobility, Personal Web, Corporate Social Media, Archiving dan Auditing. Dimana semua fitur tersebut dapat diakses dengan menggunakan domain corporate @ancol.com / The implementation of Corporate Collaboration and Productivity Tools using Google Platform with Email Feature, mailgroup, Cloud Storage, Calendar, Video Conference and Meeting Online, Security, Mobility, Personal Web, Corporate Social Media, Archivng and Auditing, in which all those features can be accessed using corporate@ancol.com domain. |

| **Program Kerja 2017 /** Work Program in 2017 | **Bentuk Realisasi /** Realization | **Keterangan /** Description |
|---|---|---|
| Pengadaan Perangkat Lunak dan Jasa Pengembangan Aplikasi Tiket Rombongan / Procurement of Software and Group Ticket Application Development Service | Aplikasi Tiket Rombongan web-based / Web-based Group Ticket Application | Aplikasi untuk melayani penjualan tiket rombongan / Application to serve group ticket sales |
| Integrasi Jaringan CCTV Ancol / Integration of Ancol CCTV Network | Aplikasi Monitoring CCTV di Ruang Ancol Command Center / CCTV Monitoring Application at Command Center Ancol Room | Penggabungan CCTV eksisting kedalam satu sistem yang dapat dimonitoring secara bersamaan. CCTV yang tidak dapat diintegrasikan, kedepan harus dilakukan penggantian. / Merger of existing CCV into one single system that can be simultaneously monitored. CCTV that cannot be integrated shall be replaced going forward. |
| Pengadaan Global Positioning System (GPS) Tracking untuk Bus Wara Wiri / Procurement of Global Positioning System (GPS) of Tracking for Wara Wiri Bus | Pemasangan GPS di bus wara-wiri dan monitor posisi bus di halte utama / GPS installation in wara-wiri bus and monitor bus position at the main halt | Fasilitas bagi pengunjung untuk mengetahui waktu tunggu bus wara-wiri / Facilities for visitors to identify waiting time for ware wiri bus |
| Peremajaan Turnstile Dunia Fantasi dan Seaworld Ancol / Rejuvenation of Turnstile of Dunia Fantasi and Seaworld Ancol | Pembelian Turnstile untuk Dunia Fantasi dan Seaworld / Purchase of Turnstile for Dunia Fantasi and Seaworld | Pembelian turnstile dengan standar penggunaan lokasi publik / purchase of turnstile with public location use standard |

## Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi kinerja IT di lingkungan Perseroan, Perseroan mengacu kepada *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun pada awal tahun berjalan. Adapaun yang dijadikan acuan KPI adalah hasil Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun pada kuartal IV tahun sebelumnya.

### Pihak yang Melaksanakan Evaluasi

Pada tahun 2017, kinerja Departemen Sistem Informasi Manajemen dan sistem yang telah berjalan dievaluasi oleh Direktur dan Wakil Direktur yang dilakukan pada awal tahun 2018. Selain itu Departemen Sistem Informasi Manajemen secara proaktif mengirimkan kuesioner untuk mendapatkan *feedback* dari Unit-unit perseroan mengenai kualitas operasional dan layanan IT di lingkungan Perseroan.

### Metode Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi kinerja pengelolaan sistem IT dan kinerja tim IT, Perseroan menggunakan audit yang dilakukan secara internal audit yang dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal untuk melakukan evaluasi atas kesesuaian antara pelaksanaan program kerja dengan prosedur yang berlaku.

### Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil pemeriksaan SPI terhadap kinerja pengelolaan sistem IT yang dilakukan di tahun buku 2016, disampaikan beberapa aspek yang menjadi evaluasi bagi kinerja tim IT adalah:

- Prosedur Keamanan IT
- Prosedur Permintaan Perubahan *(Change Request)*

## Evaluation

In evaluating IT performance in the Company's environment, the Company refers to Key Performance Indicators that have been prepared in the beginning of reporting period. KPI then refers to result of Work Plan & Budget of the Company (RKAP) prepared in the fourth quarter of the previous year.

### Assessor

In 2017, the Management Information System performance and the existing system were evaluated by Director and Vice Director in early 2018. In addition, Management Information System Department has proactively sent questionnaire to obtain feedback from the Company's units on the quality of operations and services of IT in the Company's environment.

### Method of Evaluation

In evaluating the performance of IT system management and IT team, the Company conducts internal audit performed by the Internal Audit Unit or external audit to evaluate the conformity of the work program implementation with the existing procedure.

### Result of Evaluation

Based on the audit result of Internal audit on the performance of IT system management conducted in the fiscal year of 2016, the following aspects have been evaluated by IT team:

- IT Security Procedure
- Change Request Procedure

- Prosedur *Problem Handling*
- Prosedur *Backup* dan *Restore*

### Tindak Lanjut

Setelah melakukan evaluasi, tim IT melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi serta rekomendasi penilaian, yaitu:

- Melakukan penyempurnaan Surat Keputusan Tata Kelola IT *(IT Corporate Governance)*
- Mengoptimalkan penggunaan *software tools* yang telah dimiliki
- Merencanakan program pelatihan di bidang IT yang relevan guna meningkatkan kualitas *skill* teknis personil di Departemen Sistem Informasi Manajemen (SIM)

## TARGET PENGELOLAAN IT BERDASARKAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERSEROAN

Perubahan *marketplace* dan *society*, ekspektasi *customer*, perubahan regulasi, pengaruh globalisasi dan efisiensi menuntut Perseroan untuk lebih fokus kepada layanan yang didukung dengan Teknologi Informasi. Oleh karena itu, arah pengembangan TI kedepan akan lebih berfokus kepada peningkatan infratruktur ICT yang terintegrasi dan inovasi layanan. Di bidang infrastruktur antara lain: mengintegrasikan jaringan *Fiber Optik* (FO), *Free WiFi, CCTV*, penambahan BTS *MicroCell Pole* guna meningkatkan *cellular coverage*. Di bidang konten atau *Value Added Services* (VAS) antara lain akan dikembangkan aplikasi-aplikasi yang mendukung konsep smart tourism seperti *Mobile Apps*. *Cashless System, Internet of Things (IoT), Mobile POS* dan lain-lain.

## IMPLEMENTASI SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN

Proyek Teknologi Informasi telah disampaikan dalam RKAP pada awal tahun dan merupakan Implementasi dari Rencana Strategis Teknologi Informasi yang senantiasa selaras dengan Strategi Bisnis Perseroan, sehingga tujuan bisnis dapat tercapai. Untuk menjawab ketersediaan sistem Teknologi Informasi yang aman, cepat, andal, dan selaras dengan kebutuhan bisnis, Perseroan terus berupaya memperkuat infrastruktur, jaringan komunikasi dan pengamanan informasi dengan melakukan penambahan dan/atau perubahan didalamnya. Untuk memastikan kelancaran operasional secara berkelanjutan Perseroan juga melakukan penyempurnaan pada kebijakan dan prosedur bidang Teknologi Informasi yang sejalan dengan strategi, hukum, regulasi dan bisnis Perseroan.

Perseroan juga melakukan pengendalian risiko operasional secara berkala guna menghindari kesalahan sistem yang kapan saja bisa terjadi. Dalam pengendalian risiko tersebut, Perseroan melakukan *Risk Assessment* atas potensi-potensi risiko yang mungkin timbul.

- Problem Handling Procedure
- Backup and Restore Procedure

### Follow-Up Action

After evaluation, IT team followed-up the evaluation result and assessment recommendation, namely:

- Improving IT Governance Decree
- Optimizing the use of the existing software tools
- Planning training program in relevant IT field in order to improve the quality of technical skill of the Management Information System Department (SIM) personnel.

## IT MANAGEMENT TARGET BASED ON THE COMPANY WORK PLAN AND BUDGET

Changes in marketplace and society, customer expectation, change in regulations, impact of globalization and efficiency require the Company to focus more on services that are supported by Information Technology. Therefore, IT development in the future will focus on improvement of an integrated ICT infrastructure and service innovation. In the infrastructure field, the Company will: integrate networks of Fiber Optic, Free WiFi, CCTV, addition of BTS MicroCell Pole to improve cellular coverage. In content or Value Added Services (VAS) fields, the Company will develop applications that support smart tourism concept such as Mobile Apps, Cashless System, Internet of Things (IoT), Mobile POS, and others.

## IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

Project of Information Technology Division has been submitted in RKAP at the beginning of year and was the implementation of Information Technology Strategic Plan that was in line with the Company's Business Strategy, therefore the objective of business can be achieved. To respond to the availability of safe, fast, reliable Information Technology system and in line with business needs, the Company continuously strives to strengthen the infrastructure, communication network and information security by adding and/or changing it. To ensure the smoothness of operation, the Company also improves the Information Technology procedures and policies that are in line with strategy, laws, regulations and business of the Company.

The Company also periodically controls the operational risk to avoid system error that may occur at any time. In the risk control, the Company conducts Risk Assessment on risk potential.

Perseroan telah melakukan implementasi terhadap sistem Teknologi Informasi, antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi *free WiFi* Ancol sebagai fasilitas bagi Pengunjung, terutama di area tepi pantai mulai Ancol Barat hingga Ancol Timur dengan SSID *Ancol Cyber Beach*.
2. Implementasi Sistem Aplikasi Rombongan berbasis web untuk meningkatkan penjualan tiket rombongan dan pemantauan kinerja Agen di daerah.
3. Implementasi Sistem Aplikasi *Global Positioning System* (GPS) untuk memantau posisi bis Wara-Wiri. Sistem ini dilengkapi dengan TV monitor yang dipasang di beberapa halte bis sehingga memudahkan dan memberi kepastian kepada pengunjung atas posisi dan estimasi kedatangan bis Wara-wiri.
4. Implementasi Sistem *Smart Vehicle Counting* yang merupakan bagian dari *Surveillance System* guna menghitung jumlah kendaraan yang masuk/keluar kawasan wisata Ancol.
5. Implementasi *Internet Security System* dengan menerapkan *Unified Threat Management* yang merupakan solusi total untuk penanganan keamanan jaringan komputer perseroan.
6. Implementasi *System Mobile* POS (*Point of Sales*) di Unit Dunia Fantasi. Tahap awal adalah *merchant* yang masih menggunakan *cash register*. Dengan *Mobile* POS transaksi dapat dipantau secara *online* dan *realtime* melalui aplikasi *Business Intelligence* yang telah diimplementasikan sebelumnya.
7. *Virtual Account* di Unit Pengelolaan Properti guna mempermudah nasabah dalam melakukan pembayaran IPL (Iuran Pengelolaan Lingkungan).

Selain pengembangan yang berorientasi kepada pihak eksternal perseroan terutama nasabah/pengunjung, tahun 2017 Departemen TI juga terus melakukan inovasi dan pengembangan TI di internal perseroan baik di bidang *hardware,* infrastruktur maupun sistem aplikasi.

## *E-PROCUREMENT*

Sejak tahun 2014, Perseroan telah menerapkan sistem *e-Procurement* untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola Perseroan dan dalam rangka mewujudkan prinsip transparansi maupun akuntabilitas dalam. Sistem *e-Procurement* merupakan sistem pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan secara elektronik. Penerapan *e-Procurement* diharapkan dapat mewujudkan otomatisasi pada seluruh proses bisnis dan transaksi terkait pengadaan barang dan/atau jasa mulai yang sebelumnya dilakukan secara manual. Penerapan sistem ini juga memfasilitasi pencapaian sejumlah sasaran Perseroan:

- Mengedepankan proses yang efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil dan akuntabel, sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *real time*.

The Company has implemented Information Technology system as follows:

1. Implementation of Ancol free Wi-Fi as a facility for Visitors, mainly along the beach from West Ancol to East Ancol with SSID AncolCyberBeach.
2. Implementation of web-based Group Application System to increase group ticket sales and monitor Agent's performance in areas.
3. Implementation of Global Positioning System (GPS) to monitor the position of Wara-wiri bus. This system is equipped with monitor TVs that are installed in several bus stop, hence facilitates and provides guarantee to visitors on position and estimation of arrival of the bus.
4. Implementation of Smart Vehicle Counting System that is a part of Surveillance System to count the total vehicles that enter/exit the Ancol tour area.
5. Implementation of Internet Security System by applying Unified Threat Management that is the total solution to manage the computer network security of the Company.
6. Implementation of Point of Sales (POS) Mobile System in Dunia Fantasi unit. The initial phase is merchant that still uses cash register. With POS Mobile, the transaction can be monitored online and in real time through Business Intelligence application that has been implemented before.
7. Virtual Account in Property Management Unit to facilitate the customers in Environment Management Contribution payment.

In addition to development that is oriented to the company's external party, especially customers/visitors, IT Department also conducted innovation and IT development within the Company in 2017, be it in hardware, infrastructure, or application system.

## E-PROCUREMENT

Since 2014, the Company has implemented e-Procurement system to reinforce corporate governance implementation and to establish transparency and accountability principles in procurement process. The e-Procurement system is an electronic procurement of goods and/or services. E-Procurement implementation is expected to create automation in transactions and the entire business process related to goods and/or service procurement process, leaving behind the manual system that was previously used. This system implementation is also expected to facilitate the Company's targets achievement, among others:

- Prioritizing efficient, effective, open, competitive, transparent, fair and accountable that complies with the applicable procedure so as to be audited and monitored real time.

- Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka.
- Ketersediaan data item dan standar harga barang, dan jasa sesuai dengan ketentuan *user*, yang terintegrasi dengan sistem lainnya
- Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas.
- Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/ *Purchase Order* (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-procurement* sejalan dengan kebijaksaan Perseroan

- Increasing fair and open business competition and participation
- Availability of item data and price standard of goods and services according to the provision of user that is integrated with other system.
- Budget efficiency and productivity increase.
- Preparation of agreement letter and Purchase Order (SPK)/PO according to the procedure and scope of authority of development and adjustment of e-procurement system in line with the Company's policy.

Pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem *e-procurement* memiliki kelebihan dibandingkan dengan sistem konvensional, perbandingan tersebut tertera dalam tabel berikut:

Procurement of goods and services using e-procurement system has advantage over conventional system. The comparison is described as follows:

| No | Perbedaan Sistem Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi / Difference of Construction Goods and Services Procurement System | |
|---|---|---|
| | **Konvensional / Conventional** | ***E-Procurement*** |
| 1 | Pemasukan dan pengambilan dokumen dilakukan dengan tatap muka / Submission and taking of document is done face to face. | Pemasukan dan pengambilan dokumen dapat dilakukan melalui internet / Submission and taking of document is done via internet. |
| 2 | Pengumuman hanya dilakukan di media cetak / Announcement is only done via printed media | Pengumuman dilakukan di internet / Announcement is done via internet |
| 3 | Daerah cakupan pemberitahuan terbatas / Scope of announcement is limited | Daerah cakupan pemberitahuan sangat luas (bisa seluruh dunia) / Scope of announcement is wide (can be all across the countries) |
| 4 | Terbukanya kesempatan untuk berkolusi antara panitia pengadaan dan penyedia jasa / Wide chance of collusion between procurement committee and service provider | Kesempatan untuk berkolusi antara panitia dan penyedia jasa bisa diminimalisir / Chance of collusion between procurement committee and service provider can be minimized |
| 5 | Kurang transparan / Less transparent | Lebih transparan / More transparent |

Pengadaan barang dan/atau jasa yang Perseroan lakukan menggunakan proses e-procurement melalui beberapa alur yang kemudian dijabarkan sebagai berikut:

Procurement of goods and/or services conducted by the Company uses e-procurement process through the following flowchart as described below:

**ALUR PROSES E-PROCUREMENT**
E-Procurement Process Flowchart

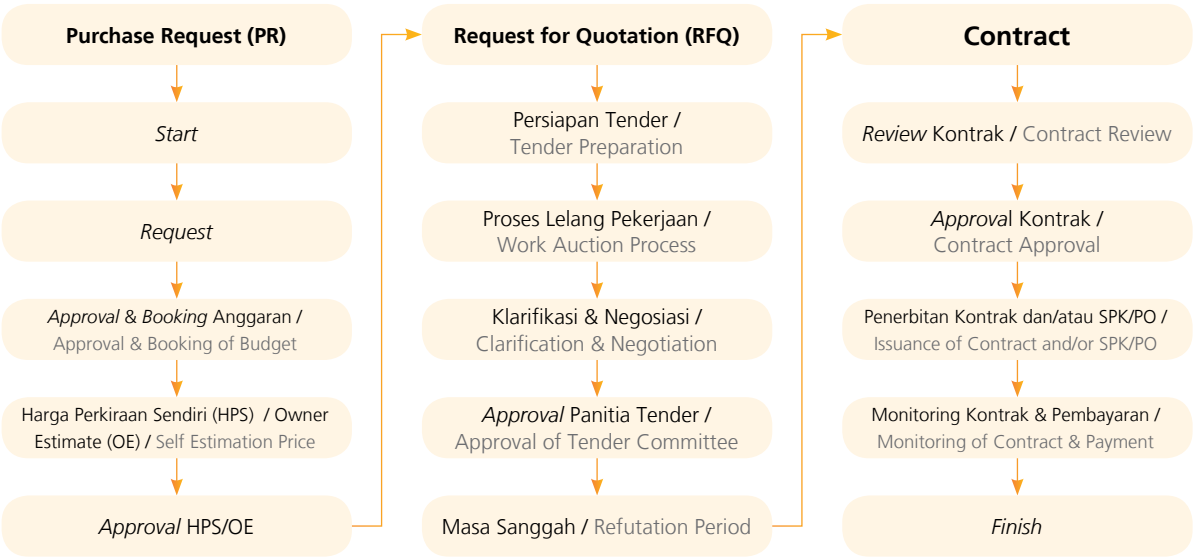
Purchase Request (PR)
Start
Request
Approval & Booking Anggaran / Approval & Booking of Budget
Harga Perkiraan Sendiri (HPS) / Owner Estimate (OE) / Self Estimation Price
Approval HPS/OE
Request for Quotation (RFQ)
Persiapan Tender / Tender Preparation
Proses Lelang Pekerjaan / Work Auction Process
Klarifikasi & Negosiasi / Clarification & Negotiation
Approval Panitia Tender / Approval of Tender Committee
Masa Sanggah / Refutation Period
Contract
Review Kontrak / Contract Review
Approval Kontrak / Contract Approval
Penerbitan Kontrak dan/atau SPK/PO / Issuance of Contract and/or SPK/PO
Monitoring Kontrak & Pembayaran / Monitoring of Contract & Payment
Finish

Di tahun 2017 Perseroan menambah fitur *e-procurement* guna memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna aplikasi *e-procurement,* penambahan fitur tersebut adalah:

- Pembuatan memo kepada vendor;
- Penilaian kinerja vendor;
- Pembuatan dan monitor Berita Acara Serah Terima Pekerjaan/ Barang (BASTP/B);
- Integrasi BASTP/B dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP) *Finance;*
- Monitoring progres pembayaran;
- Sentralisasi penyimpanan jaminan;
- Modul PR *Planning*;
- Integrasi Pengadaan barang dan/atau jasa Perseroan dengan anak usaha (SBI) dan Kerjasama Operasi (KSO).

## *IT GOVERNANCE*

Perseroan terus-menerus melakukan perbaikan dalam hal Tata Kelola TI (IT *Governance*) dengan memperhatikan komponen yang mendukung tercapainya proses tersebut, antara lain: *IT Strategic Alignment, Value Delivery, IT Risk Managment, IT Resource Management* dan *Performance Mangement.*

Dalam kegiatan operasionalnya, Departemen Sistem Informasi Manajemen juga memperhatikan praktik terbaik *(IT Best Practices)* seperti COBIT *(Control Objectives for Information and Related Technologies)* dan ITIL *(Information Technology Information Library)*.

## KEGIATAN PENGADAAN DAN BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2017

Untuk meningkatkan kapasitas sistem yang ada, Perseroan melakukan kebijakan dalam Kegiatan pengadaan dan pengembangan Teknologi Informasi. Perseroan terus menerus melakukan pengembangan TI guna mendukung kinerja Perseroan secara internal maupun eksternal. Kegiatan pengadaan dan pengembangan sistem Teknologi Informasi senantiasa diarahkan untuk mendukung setiap perubahan bisnis ke arah yang lebih baik.

Kegiatan pengadaan dan pengembangan sistem teknologi informasi Perseroan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**Biaya Pengembangan Teknologi Informasi Perseroan di Tahun 2017:**

In 2017, the Company added e-procurement feature to give ease and comfort for e-procurement application user. The feature addition is as follows:

- Creating memo to vendors
- Assessment of vendor performance;
- Preparing and monitoring Report of Work/Goods Delivery (BASTP/B);
- Integration of BASTP/B with Enterprise Resource Planning (ERP) Finance;
- Payment progress monitoring;
- Centralization of guarantee deposit;
- PR Planning Module;
- Integration of Goods and/or service procurement of the Company with subsidiaries (SBI) and Joint Operations (KSO).

## IT GOVERNANCE

The Company continuously improves the IT Governance by taking into account the components that support the achievement of the process, among others: IT Strategic Alignment, Value Delivery, IT Risk Management, IT Resource Management, and Performance Management.

In its operation, IT Department also considers IT Best Practices, such as COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies) and ITIL (Information Technology Information Library).

## PROCUREMENT ACTIVITY AND INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT COST IN 2017

To increase the current system capacity, the Company implements policies in Information Technology development and procurement activities. The Company continuously carries out IT development to support the Company's performance, both internally and externally. The Information Technology system development and procurement activities are always aimed to support every change in business to a better direction.

Information Technology system development and procurement activities in 2017 are as follows:

**Cost for Information Technology Development in 2017:**

| No. Pengadaan / Procurement No. | Keterangan / Description |
|---|---|
| 0001/PR/24/02-2017 | Lisensi dan Maintenance ERP Finance / License and Maintenance of ERP Finance |
| 0001/PR/24/04-2017 | Pengadaan Backup Wireless Presentation / Procurement of Backup Wireless Presentation |
| 0001/PR/24/05-2017 | Pengadaan Alert monitoring Ruang Server Barat, Carnaval Dan UPS / Procurement of Alert Monitoring at West Server Room, Carnaval, and UPS |

| No. Pengadaan / Procurement No. | Keterangan / Description |
|---|---|
| 0001/PR/24/06-2017 | Pengadaan Sistem Point of Sale Foodstall Berbasis Berbasis Android Kawasan Dunia Fantasi / Procurement of Android-Based Foodstall in Dunia Fantasi Area |
| 0001/PR/24/09-2017 | Penambahan Video Wall System Ancol / Addition of Ancol Video Wall System |
| 0001/PR/24/11-2017 | Annual Maintenance Aplikasi Retail / Annual Maintenance of Retail Application |
| 0001/PR/24/12-2017 | Integrasi Sistem Ticketing dengan ERP Finance / Integration of Ticketing System with ERP Finance |
| 0001/PR/74/05-2017 | Pengendalian Pet & Rodent Control, Pemeliharaan AC dan Kebersihan Ruang Server 2017-2018 / Pet & Rodent Control, AC Maintenacne and Cleanliness of Server Room of 2017 - 2018 |
| 0001/PR/74/09-2017 | Annual License & Annual Support Maxial 2017 - 2018 / Annual License & Annual Support Maxial of 2017 - 2018 |
| 0001/PR/74/10-2017 | Pengadaan Peralatan Hardware, Networking dan Support Tools / Procurement of Hardware Equipment, Networking, and Support Tools |
| 0002/PR/24/02-2017 | Annual Maintenance Support Software Amatra / Annual Maintenance Support Software of Amatra |
| 0002/PR/24/05-2017 | Pekerjaan Jasa Support Technical Consultant ERP Finance Tahun 2017 - 2018 / Support Technical Consultant of ERP Finance Work in 2017 - 2018 |
| 0002/PR/24/08-2017 | Penggabungan Database ERP Finance PT. Seabreeze Indonesia ke Database PT Pembangunan Jaya AncolTbk / Merger of ERP Finance Database of PT Seabreeze Indonesia to Database of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk |
| 0002/PR/24/10-2017 | Pengadaan Converter Berita Acara Serah Terima Pekerjaan ERP Finance dan Eproc / Converter Procurement, Report of Delivery of ERP Finance and Eproc |
| 0002/PR/24/11-2017 | Peremajaan Jaringan dan Instalasi ME Pintu Gerbang Utama / Rejuvenation of Network and Installation of ME Main Gate |
| 0002/PR/24/12-2017 | Adendum Turnstile DUFAN / Addendum of DUFAN Turnstile |
| 0003/PR/24/05-2017 | Perpanjangan Annual Maintenance Aplikasi e-Procurement periode 2017-2018 / Extension of Annual Maintenance of e-Procurement Maintenance period 2017-2018 |
| 0003/PR/24/08-2017 | Integrasi Data Transaksi Virtual Account Bank dengan Aplikasi ERP Keuangan / Integration of Data Transaction of Virtual Account Bank with ERP Finance Application |
| 0003/PR/24/09-2017 | Layanan Internet Corporate / Internet Corporate Service |
| 0003/PR/24/10-2017 | Pengadaan Vehicle Pass Sistem Tiket PGU / Procurement of Vehicle Pass of PGU Tickes System |
| 0003/PR/24/11-2017 | Pengadaan Printer Tiket / Procurement of Ticket Printer |
| 0004/PR/24/08-2017 | Pengadaan Sistem Point of Sale Foodstall Berbasis Android Kawasan Dunia / Procurement of Android-Based Point of Sale System in Dunia Fantasi Area |
| 0004/PR/24/09-2017 | Pengadaan Software Lisensi / License Software Procurement |
| 0004/PR/24/10-2017 | Pengadaan Perangkat Koneksi Ancol Resto via GSM / Ancol Resto Via GSM Connection Device Procurement |
| 0004/PR/24/11-2017 | Adendum Pengadaan Global Positioning System (GPS) Tracking untuk Bus Wara Wiri / Addendum of Procurement of Global Positioning System (GPS) Tracking for Wara Wiri Bus |
| 0004/PR/24/12-2017 | Pengadaan Rate Service Pengunjung Dufan / Procurement of Rate Service of Dufan Customer |
| 0005/PR/24/10-2017 | Pengadaan Jasa Maintenance dan Warranty Part Server IBM / Procurement of Maintenance Service and Warranty Part of IBM Server |
| 0006/PR/24/10-2017 | Pengadaan Jasa Support dan Maintenance VMWare / Procurement of Support Service and VMWare Maintenance |
| 0007/PR/24/12-2017 | Pengadaan perangkat koneksi ancol resto via GSM / Procurement of Connection Device of Ancol resto via GSM |
| 0009/PR/24/12-2017 | Pengadaan Pendingin Ruang Server 2017 / Procurement of AC for Server Room of 2017 |
| 0010/PR/24/12-2017 | Pengadaan dan Instalasi Perangkat Firewall / Procurement and Installation of Firewall Device |
| 0012/PR/24/12-2017 | Optimalisasi Jaringan Kabel dan Wireless di Ecovention / Optimization of Cable Network and Wireless in Ecovention |

## PROYEKSI TEKNOLOGI INFORMASI 2018

Fokus utama Tahun 2018 adalah melanjutkan pengembangan TI Tahun 2017 yang masih dalam progress, antara lain:

1. Pengelolaan Infrastruktur dan Layanan Berbasis *Fiber Optic* yang menjadi pondasi dari pengembangan aplikasi digital guna menuju Ancol Smart City. Ada 5 ruang lingkup utama pada inisiatif ini yaitu:
   a. Pembangunan Jaringan FO *Backbone*
   b. Tower BTS *(Base Transceiver Station)* MCP *(Micro Cell Pole)*
   c. Jaringan FTTH *(Fiber To The Home)* untuk memenuhi permintaan adanya layanan TV Kabel, Telepon dan Internet.
   d. Jaringan WiFi
   e. Pembangunan gedung NOC *(Network Operation Center)*

2. Pengembangan TMS *(Themepark Management System)* yang memiliki berbagai fitur seperti:
   a. *Integrated Ticketing System*, termasuk layanan pembelian tiket melalui website perseroan (*www.ancol.com*)
   b. Ancol Mobile Apps. Aplikasi berbasis Android atau iOS ini akan memiliki berbagai fitur yang pada dasarnya bisa diringkas ke dalam kategori Informasi, Promosi dan Transaksi.

3. Pengembangan yang lebih bersifat internal perseroan, antara lain:
   a. Penerapan Sistem Inventori Terpusat
   b. *Enhancement* sistem *ERP Finance*, termasuk di dalamnya integrasi dengan berbagai ekosistem aplikasi yang ada di Ancol
   c. Penerapan Sistem *Project Management Office* guna melakukan pengawasan proyek-proyek di perseroan mulai dari proses pembuatan FS *(Feasibility Study)*, *Budgeting, Procurement, Project Execution, Project Control & Monitoring* hingga *Project Closing*.

## INFORMATION TECHNOLOGY PROJECTION IN 2018

The main focus in 2018 is to continue IT development in 2017 that is still on progress, namely:

1. Management of infrastructure and Fiber Optic-based Service that becomes the foundation of digital application development toward Ancol Smart City. There were 5 main scopes in this initiatives, namely:
   a. Development of FO Backbone Network
   b. BTS (Base Transceiver Station) MCP (Micro Cell Pole) Tower
   c. FTTH (Fiber To The Home) network to fulfill demand for TV Cable, Telephone, and Internet services.
   d. WiFi network
   e. NOC (Network Operation Center) building development

2. TMS (Themepark Management System) development that has various features such as:
   a. Integrated Ticketing System, including ticket purchase service through the company's website (www.ancol.com)
   b. Ancol Mobile Apps. This iOS or Android-based application will have various features that basically can be sum up into Information, Promotion, and Transaction category.

3. The Company's internal development, among others:
   a. Implementation of Centralized Inventory System
   b. Enhancement of ERP finance system, including integration with various existing application ecosystem in Ancol
   c. Implementation of Project Management Office System to conduct project supervision in the Company, from the development of FS (Feasibility Study), Budgeting, Procurement, Project Executiion, Project Control & Monitoring, as well as Project Closing.

**Dalam 5 tahun terakhir segmen rekreasi menjadi tulang punggung pendapatan Perseroan.**

Recreation segment has become the Company's revenue backbone over the past 5 years.

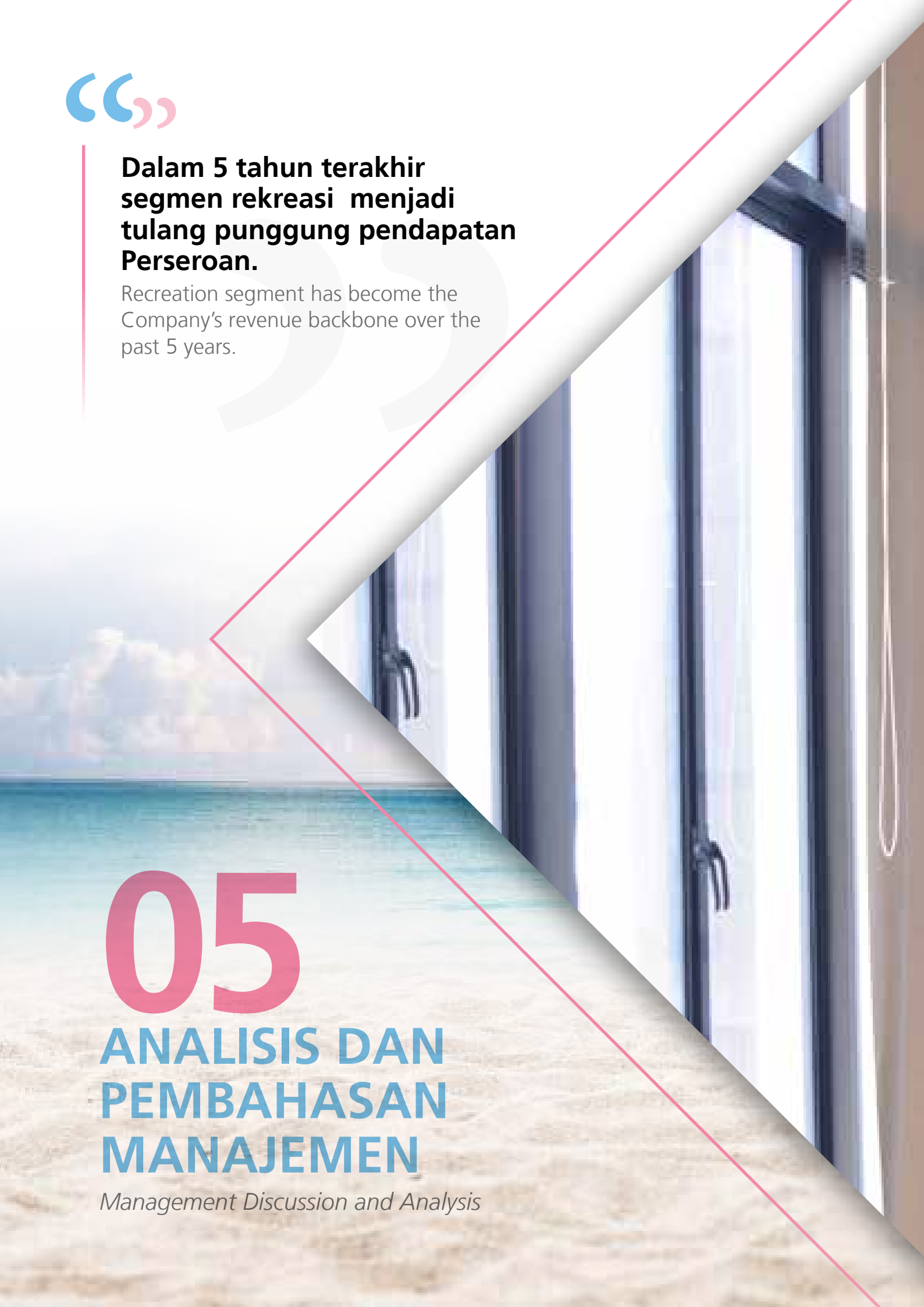

# 05

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

# Analisis dan Pembahasan Manajemen
*Management Discussion and Analysis*

## TINJAUAN UMUM
### Tinjauan Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2017 tercatat sebesar 3% menurut data yang dirilis oleh Bank Dunia dalam laporan yang berjudul *Global Economic Prospects*. Tingkat pertumbuhan ekonomi global tersebut tercatat meningkat sebesar 0,6% bila dibandingkan dengan nilai pertumbuhan pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,4%. Pencapaian tersebut disebabkan oleh tingginya pertumbuhan ekonomi di negara maju dan negara berkembang.

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi kumulatif pada negara maju tercatat sebesar 2,3%, naik 0,7% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar 1,6%. Pertumbuhan yang pesat tersebut didukung oleh semakin meningkatnya pertumbuhan volume perdagangan dunia yang tercatat sebesar 4,3%, lebih tinggi bila dibandingkan level tahun 2016 sebesar 2,3%. Hal tersebut menandakan bahwa kepercayaan para pelaku pasar akan pertumbuhan aktivitas ekonomi global telah berangsur pulih.

Dari sisi kumpulan negara berkembang, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 pada kumpulan negara tersebut tercatat sebesar 4,3%, naik 0,6% bila dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 3,7%. Faktor utama pendukung pertumbuhan tersebut adalah naiknya harga berbagai komoditas, terutama minyak dunia yang telah berhasil naik rata-rata sebesar 23,8% di tahun 2017. Membaiknya harga komoditas di tahun 2017 telah berhasil mendukung tingkat pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang penghasil komoditas, termasuk Indonesia.

Laju pertumbuhan ekonomi global diharapkan akan semakin membaik di tahun 2018 dan 2019. Sentimen tersebut datang dari Dana Moneter Internasional (IMF) yang memberikan estimasi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,9% untuk 2 (dua) tahun mendatang. Tingginya target pencapaian tersebut terutama disebabkan oleh reformasi pajak Amerika Serikat yang disahkan pada akhir tahun 2017. Reformasi pajak yang akan memangkas pajak korporat dan individual di negara maju tersebut diharapkan akan meningkatkan volume perdagangan global dan aliran investasi dari negara tersebut untuk tahun yang akan datang.

## GENERAL OVERVIEW
### Global Economic Overview

Based on data released by the World Bank in a report entitled Global Economic Prospects, global economic growth in 2017 was recorded at 3%, which increased by 0.6% compared to 2.4% in 2016. This achievement was attributable to the improving economic growth in both developed and developing countries.

In 2017, cumulative economic growth in developed countries stood at 2.3%, rose by 0.7% compared to 1.6% in 2016. The rapid growth was supported by the increase in global trade volume that reached 4.3%, higher than the 2016 level of 2.3%, which pinpointed the improving market confidence toward the world's global economic activities.

In view of developing countries, the economic growth of the emerging markets in 2017 was booked at 4.3%, increased by 0.6% compared to 3.7% in 2016. The main contributing factor to this growth was the rising prices of various commodities, especially crude oil which increased by 23.8% on average in 2017. The commodity price hike in 2017 largely contributed to drive the economic growth level of commodity producers of the emerging markets, including Indonesia.

The global economic growth rate is expected to improve in 2018 and 2019 by the International Monetary Fund (IMF) which estimates a 3.9% of growth rate for the next 2 (two) years. This high target forecast is mainly supported by the United States tax reform ratified at the end of 2017. Tax reforms that will cut corporate and individual taxes in developed countries are expected to increase the volume of global trade and investment flows from the country for the coming year.

## Tinjauan Ekonomi Nasional

Badan Pusat Statistik telah merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2017 sebesar 5,07%. Level tersebut merupakan pencapaian pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak tahun 2014. Kendati meningkat, tingkat pertumbuhan tahun 2017 belum mencapai target pertumbuhan pemerintah yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja negara Perubahan (APBN-P) tahun 2017 sebesar 5,2% dan hanya naik tipis dari pertumbuhan tahun 2016 sebesar 5,02%.

## National Economic Overview

Based on data released by the Statistics Indonesia, Indonesia's economic growth throughout 2017 reached an all time high rate of 5.07% since 2014. Despite the increase, the growth rate in 2017 has not reached the government's growth target set forth in the 2017 Revised State Budget (APBN-P) of 5.2% and only slightly increased from the growth in 2016 at 5.02%.

**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2010 – 2017**
Indonesia Economic Growth in 2010 - 2017

| **Tahun** / Year | **Pertumbuhan** / Growth (%) |
|---|---|
| 2017 | 5,07 |
| 2016 | 5,02 |
| 2015 | 4,79 |
| 2014 | 5,02 |
| 2013 | 5,56 |
| 2012 | 6,19 |
| 2011 | 6,44 |
| 2010 | 6,81 |

Sumber: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2017 terutama didukung oleh pertumbuhan komponen pengeluaran Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu Ekspor Netto yang naik 9,09%. Selain itu komponen Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi meningkat masing-masing sebesar 4,95% dan 6,15%.

The national economic growth in 2017 was mainly driven by 9.09% increase in Net Exports as one of the calculating components of Gross Domestic Product (GDP). In addition, Household Consumption and Investment components increased by 4.95% and 6.15% respectively.

Peningkatan pada Ekpor Netto terutama disebabkan oleh kenaikan harga komoditas minyak dunia yang naik rata-rata sebesar 23,8% berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Dunia. Sedangkan peningkatan pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga pada tahun 2017 terutama didukung oleh sektor kesehatan dan pendidikan, makanan dan minum serta restoran dan hotel. Pertumbuhan Komponen Investasi meningkat cukup besar di tahun 2017 sebesar 6,15% terutama didukung oleh peningkatan investasi bangunan maupun mesin serta realisasi pembangunan infrastruktur.

The increase in net exports was primarily due to rising global oil prices of 23.8% on average, as recorded by the World Bank. While the Household Consumption growth in 2017 was mainly contributed by health and education sectors, food and drink as well as restaurants and hotels. Growth in Investment Component increased substantially in 2017 by 6.15%, mainly supported by increased investment in buildings and machinery and the realization of infrastructure development.

Pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 tidak terlepas dari kinerja aktif pemerintah yang mengeluarkan kebijakan-kebijakan ekonomi yang dapat mendorong laju pertumbuhan aktivitas ekonomi. Salah satu dari program tersebut adalah penurunan suku bunga acuan 7 *Days Repo Rate* (7DRRR) sebesar 25 basis poin (bps), sehingga turun menjadi 4,25% di akhir bulan September 2017. Penurunan suku bunga acuan tersebut diharapkan akan meningkatkan kinerja perbankan nasional di awal tahun 2018.

Economic growth in 2017 was inseparably attributed to the government's active initiatives to issue economic policy packages that can encourage economic upturn. One of these programs is the decrease of 7 Days Repo Rate (7DRRR) benchmark interest rate of 25 basis points (bps), down to 4.25% at the end of September 2017. This decline is expected to improve the performance of national banking industry in the beginning of 2018.

## TINJAUAN INDUSTRI PARIWISATA

Industri Pariwisata Indonesia merupakan salah satu pilar tumpuan ekonomi nasional. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh BPS, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atau wisman ke Indonesia pada Oktober 2017 tercatat 1,16 juta kunjungan, naik sebesar 11,54% dibandingkan jumlah kunjungan pada Oktober 2016 sebesar 1,04 juta kunjungan. Secara kumulatif, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada periode Januari – Oktober 2017 tercatat sebesar 11,62 juta kunjungan, naik 23,62% bila dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 9,40 juta kunjungan.

## OVERVIEW OF TOURISM INDUSTRY

The Indonesian Tourism Industry is one of the pillars of the national economy. Based on data collected by BPS, the number of international visits to Indonesia as of October 2017 was recorded at 1.16 million visits, an increase of 11.54% compared to the number of visits in October 2016 at 1.04 million visits. Cumulatively, the number of international visit to Indonesia in the period of January - October 2017 was 11.62 million visits, increased by 23.62% compared to the previous year which amounted to 9.40 million visits.

Berdasarkan laporan resmi World Economic Forum, peringkat pariwisata Indonesia berhasil melejit delapan peringkat hingga ke peringkat 42 pada 6 April 2017 melalui promosi bertajuk "*Wonderful Indonesia*". Peringkat tersebut dinilai sangat baik mengingat peringkat pariwisata Indonesia berada pada level ke-70 di tahun 2013 dan ke-50 di tahun 2015.

Based on the official World Economic Forum report, Indonesia's tourism ranking soared eight ranks to rank 42 on April 6, 2017 through a promotion titled "Wonderful Indonesia". The rating is considered very good considering that Indonesia previously ranked 70th in 2013 and climbed to 50th in 2015.

Dari sisi wisatawan nusantara atau wisnus, data yang didapat dari Kementerian Pariwisata (Kemenpar) menunjukkan jumlah wisnus sampai dengan Oktober 2017 telah mencapai 252,6

As for domestic tourist, data from the Ministry of Tourism indicated that the number of domestic tourist in October 2017 reached 252.6 million visitors, increased by 14.04% compared

juta pengunjung, naik 14,04% bila dibandingkan periode yang sama ditahun sebelumnya sebesar 221,5 juta pengunjung. Secara kumulatif terhitung sejak Januari – Oktober 2017, angka pengeluaran wisnus mencapai Rp230,91 triliun.

Tingginya jumlah wisnus di tahun 2017 sejalan dengan laporan BPS yang mencatatkan pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga pada Triwulan III-2017 hanya mencapai 4,93%. Pertumbuhan konsumsi yang melambat tersebut disebabkan oleh perubahan pola konsumsi masyarakat yang bergeser dari *non-leisure* ke *leisure* seperti restoran, hotel, rekreasi dan kebudayaan.

Sektor pariwisata diproyeksikan mampu menyumbang PDB sebesar 15% atau Rp280 triliun untuk devisa negara dengan 20 juta kunjungan wisman, 275 juta perjalanan wisnus dan menyerap 13 juta tenaga kerja pada tahun 2019. Melalui program kerja industri pariwisata yang inovatif, sektor wisata diyakini mampu menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang lebih tersebar diseluruh pelosok Indonesia.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Perseroan memiliki beberapa segmen usaha yang menunjang kinerja finansial Perseroan, antara lain segmen usaha Pariwisata, Real Estat serta Perdagangan dan Jasa. Berikut adalah penjelasan mengenai tingkat produksi, pendapatan dari masing-masing segmen tersebut di tahun 2017.

### Segmen Usaha Pariwisata

Melalui segmen usaha Pariwisata, Perseroan mengelola kawasan wisata, *travelling show* dan penginapan wisata. Segmen usaha Pariwisata terbagi menjadi beberapa bidang usaha, antara lain: Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventuress (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark dan Putri Duyung Ancol (PDA).

**Produktivitas Segmen Usaha Pariwisata**

1. Taman dan Pantai

   Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan berbagai langkah strategis guna meningkatkan produktivitas program revitalisasi fasilitas Taman dan Pantai. Salah satunya adalah penyelesaian penambahan jalur Kereta Sato-sato hingga Pantai Carnaval.

   Program penambahan jalur tersebut dimulai pada tahun 2016 dan telah berhasil dirampungkan pada tahun 2017. Proyek Kereta Sato-sato menghubungkan sentral parkir Karnaval dan Dunia Fantasi. Transportasi masal yang juga merupakan

to the same period in the previous year which was 221.5 million visitors. Cumulatively since January - October 2017, the spending of domestic visitors reached Rp230.91 trillion.

The high rate of domestic tourists in 2017 was in line with BPS report that recorded a decrease in Household Consumption growth in Quarter III-2017 that only reached 4.93%. This declining consumption was caused by shifting consumption pattern from non-leisure to leisure segment, such as restaurants, hotels, recreation and culture.

The tourism sector is projected to contribute 15% to GDP or Rp280 trillion to the foreign exchange of the country with 20 million foreign tourists visit, 275 million domestic travels, and employment of 13 million workers by 2019. Through innovative work program in the tourism industry, tourism sector is believed to be able to become magnets of economic growth all across Indonesia.

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company has several business segments that support the financial performance of the Company, among others, Tourism, Real Estate, and Trade and Services. The following is an explanation of the production, revenue growth of each segment in 2017.

### Tourism Business Segment

Through the Tourism business segment, the Company manages tourism complex, travelling shows, and tourist resorts. The Tourism segment is divided into several business fields, including: Park and Beach, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark and Putri Duyung Ancol (PDA).

**Productivity of Tourism Business Segment**

1. Parks and Beaches

   In 2017, the Company took several strategic steps to increase the productivity of revitalization of Park and Beach facilities. One of which was the completion of Sato-sato Train railway addition to Karnaval Beach.

   The railway addition was started in 2016 and completed in 2017, Sato-sato Train project connects parking central of Karnaval and Dunia Fantasi. The mass transportation which is also the recreational rice is a means of transportation that is

wahana rekreasi ini merupakan moda transportasi yang dapat mengantarkan pengunjung ke berbagai destinasi seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark dan yang lainnya.

able to transport passengers to various destinations, such as Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, and others.

Jalur Kereta Sato-sato membentang sepanjang 3,6 kilometer dimulai dari Gerbang Timur hingga Pantai Bende dan berlanjut hingga Ocean Dream Samudra dan Dunia Fantasi. Wahana kereta tersebut juga menyediakan gerbong khusus dengan fasilitas ramah bagi pengunjung *difable* atau berkebutuhan khusus.

Sato-sato railway stretched along 3.6 kilometers from East Gate to Pantai Bende and continues to Ocean Dream Samudra and Dunia Fantasi. This train ride also provides special trainset for disabled visitors.

Perseroan juga giat meningkatkan kinerja pelayanan Taman dan Pantai melalui manajemen *traffic* yang menerapkan parkir sentral di titik-titik tertentu. Disamping itu, untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, Taman dan Pantai juga menyediakan mesin *beach cleaner* dan *floating stage* di tahun 2017.

The Company also aggressively increased the performance of Park and Beach through traffic management that implements central park in certain points. Besides, to improve visitor's comfort, Park and Beach also provided sand vacuum machine and floating stage in 2017.

Kinerja produktif Perseroan pada Taman dan Pantai telah menghasilkan peningkatan pengunjung sebesar 3,89% pada tahun 2017 dari angka semulanya di tahun 2016 sebesar 18 juta pengunjung menjadi 18,7 juta pengunjung di tahun 2017.

The Company's productive performance on Park and Beach increased the number of visitors by 3.89% in 2017 from 18 million visitors in 2016 to 18.7 million in 2017.

2. Dunia Fantasi

Tahun 2017 merupakan periode inovasi bagi Dunia Fantasi melalui pembukaan 4 (empat) wahana baru, antara lain: Galactica, Time Adventures, Dream Playground dan Colour of Kingdom. Wahana Galactica merupakan program revitalisasi dari wahana Perang Bintang. Bertemakan tentang penyelamatan Mars dengan nuansa *dark ride*, Galactica mengajak pengunjung melintasi pengalaman berperang antar-galaksi sepanjang 225 meter.

2. Dunia Fantasi

The year 2017 was a period of innovation for Dunia Fantasi as it opened 4 (four) new rides, among others: Galactica, Time Adventures, Dream Playground, and Colour of Kingdom. Galactica is a revitalization of Perang Bintang ride. With the theme of Mars rescue and dark ride nuance, Galactica takes visitors to experience inter-galaxy war for 225 meters.

Sebagai destinasi hiburan anak-anak di Indonesia, Dunia Fantasi juga meresmikan wahana Dream Playground di tahun 2017 yang merupakan wahana permainan anak terbesar di Indonesia dengan luas 900 meter persegi dan dilengkapi berbagai fasilitas, seperti *trampoline, soft play toys, wall climbing, futsal games, play panel, sand pool, sliding ride, block puzzle, education toys* dan *mini rides*. Selain itu, Dunia Fantasi juga meluncurkan Colour of Kingdom yang merupakan wahana pertunjukan yang bercerita tentang penyelamatan sang putri dari tawanan naga raksasa. Guna meningkatkan kenyamanan pengunjung, Dunia Fantasi juga menambahkan sarana dan prasarana gerbang baru.

As the entertainment destination for children in Indonesia, Dunia Fantasi also opened Dream Playground in 2017, the largest playground in Indonesia with width of 900 m2 and equipped with various facilities, such as trampoline, soft play toys, wall climbing, futsal games, play panel, sand pool, sliding ride, block puzzle, education toys, and mini rides. In addition, Dunia Fantasi also launched Colour of Kingdom, a ride that shows the rescue of princess from giant dragon. To improve the comfort of visitors, Dunia Fantasi also added new gate facilities.

Dunia Fantasi mencatatkan peningkatan produktivitas di tahun 2017 melalui kenaikan jumlah pengunjungnya. Di tahun 2017 Dunia Fantasi mencatatkan realisasi pengunjung sebesar 2,3 juta pengunjung, naik 4,55% bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,2 juta pengunjung.

Productivity of Dunia Fantasi in 2017 increased as seen from the visitors. In 2017, realization of visitors was 2.3% visitors, increased by 4.55% compared to that of the previous year which was 2.2 million visitors.

3. Atlantis Water Adventuress (AWA)

Pada tahun 2017, Atlantis Water Adventures memiliki 2 (dua) wahana baru, yaitu: Dragon Race dan Sky Box. Dragon Race merupakan wahana baru yang menawarkan perjalanan sensasi yang dimulai dengan *aquatube slide* tertutup yang kemudian berubah menjadi *multiracer slide* berkecepatan tinggi. Sedangkan wahana Sky Box menawarkan *slide* yang menantang dimana pengunjung berdiri di ruangan transparan yang tiba-tiba terbuka sehingga pengunjung akan meluncur vertikal dengan sudut mencapai 80 derajat dengan kecepatan penuh.

3. Atlantis Water Adventuress (AWA)

In 2017, Atlantis Water Adventures had 2 (two) new rides, namely Dragon Race and Sky Box. Dragon race is new ride that provides sensational journey that starts from closed aquatube slide and changes to high-speed multiracer slide. Sky boc provides a challenging slide in which visitor stands in a transparent space and suddenly opens below, therefore visitor will slide vertically with 80 angle degrees with full speed.

Menjelang akhir tahun 2017, AWA juga menawarkan kompetisi "Atlantis Big Surprise" yang melibatkan pelanggan untuk mempromosikan wahana-wahana yang terdapat pada AWA.

Towards the end of 2017, AWA also provides "Atlantis Big Surprise" competition that involves customers to promote rides in AWA.

Pada tahun 2017, AWA belum menunjukkan kinerja produktivitas yang memuaskan dengan penurunan pengunjung sebesar 13% menjadi 885 ribu pengunjung bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1,02 juta pengunjung. Namun Manajemen berkeyakinan bahwa segala upaya yang telah diterapkan pada AWA di tahun 2017 merupakan investasi jangka panjang yang keuntungannya akan dapat dilihat di tahun-tahun mendatang.

In 2017, AWA was yet to demonstrate satisfying performance as its visitors decreased by 59.78% to 885 thousand visitors compared to 2.2 million visitors in 2016. However, the management believes that all efforts taken by AWA in 2017 is the long-term investment of which the benefits will be seen in the upcoming years.

4. Ocean Dream Samudra (ODS)

Langkah-langkah strategis yang telah diterapkan oleh Perseroan pada ODS di tahun 2017 meliputi: Adanya kerjasama *show* dengan film animasi internasional Larva, Wahana 4D bekerja sama dengan pemilik lisensi Yogi Bear, adanya satwa mamalia laut baru yang bernama *fur seal* beserta *exihibit* nya, renovasi penampilan dan perbaikan fungsi wahana dan Pentas, serta pengajuan perpanjangan izin dan peragaan satwa.

4. Ocean Dream Samudra (ODS)

Strategic measures implemented by the Company in ODS in 2017 included: Partnership to present show and international animation film, namely Larva, presenting 4D Ride in cooperation of Yogi Bear license owner as well as new sea mammal named fur seal along with its exhibition, renovating look and improving ride and show function, as well as proposing the extension of license and animal show.

Sebagai hasilnya, pada tahun 2017 ODS mencatatkan realisasi pengunjung sebesar 1,04 juta pengunjung, naik 1,96% pengunjung bila dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar 1,02 juta pengunjung.

As a result, in 2017, ODS recorded 1.04 million visitors in 2017, which increased by 2.4% compared to 1.02 million visitors in 2016.

5. Sea World Ancol (SWA)
Langkah-langkah strategis yang telah diterapkan oleh Perseroan pada SWA di tahun 2017 meliputi: Inovasi atas biota dan akuarium (ubur-ubur, biota baru gurita, kepiting raksasa), memiliki produk unggulan yang spesifik dan unik bukan saja hanya menghibur tetapi sarat dengan muatan ilmu pengetahuan. Penataan *layout* ruangan dan alur pengunjung yang baik serta keramahan petugas. Pelaksanaan acara yang menarik seperti Liong dan Barongsai, Pengibaran bendera 17 Agustus, Sinterklas, dan Baby Shark di dalam akuarium.

Sebagai hasilnya, pada tahun 2017 SWA mencatatkan realisasi pengunjung sebesar 1,06 juta pengunjung, naik 8,39% pengunjung bila dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar 978 ribu pengunjung.

5. *Sea World Ancol* (SWA)
Strategic measures implemented by the Company in SWA throughout 2017 included: Innovation on biota and aquarium (jellyfish, new octopus biota, giant crab), creating specific and unique flagship products that are not only entertaining but also highly educational. Another innovations were improvement in room layout and visitor path as well as hospitality of the SWA staff, organization of attractive event such as Liong and Barongsai, and the flag-raising ceremony in the Independence Day, Santa Claus, and Baby Shark in the aquarium.

As a result, SWA recorded 1.06 million visitors in 2017, which rose by 8.39% compared to 978 thousand of visitors in 2016.

6. Allianz Ecopark
Langkah-langkah strategis yang telah diterapkan oleh Perseroan pada Allianz Ecopark di tahun 2017 meliputi: Revitalisasi taman fasilitas rekreasi di Allianz Ecopark, penambahan wahana pelatihan memanah (*archery*).

6. Allianz Ecopark
Strategic measures implemented by the Company in Allianz Ecopark during the year included: Revitalization of recreation facility park in Allianz Ecopark, the addition of archery training field.

7. Putri Duyung Ancol (PDA)
Langkah-langkah strategis yang telah diterapkan oleh Perseroan pada PDA di tahun 2017 meliputi: Adanya inovasi menu baru di resto PDA, salah satunya Ayam Bakar Lautan api, serta program marketing bertajuk *The Best Scenery of Putri Duyung* yang melibatkan peran serta aktif dari pelanggan untuk mempromosikan PDA. Rekrutmen tenaga profesional di bidang expert *Food and Beverage* (FB) seperti: *Executive Chef* dan *FB Manager*, peninggian tanggul sisi selatan dan pembuatan saluran sisi selatan untuk meredam pengaruh pasang laut.

Seluruh upaya strategis yang telah ditempuh oleh Manajemen pada PDA telah membuahkan hasil yang memuaskan. Pada tahun 2017, realisasi pengunjung PDA berdasarkan penginapan tipe Cottage tercatat sebesar 25.147 pengunjung, naik 14,22% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar 22.017 pengunjung. Selain itu, realisasi pengunjung PDA berdasarkan penginapan *Room* tercatat sebesar 32.423 pengunjung, naik 8,26% bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 29.950 pengunjung.

7. Putri Duyung Ancol (PDA)
Strategic measures implemented by PDA in 2017 included: New innovation of new menu in PDA restaurant, one of which is Ayam Bakar Lautan Api as well as marketing program themed The Best Scenery of Putri Duyung that involved active roles of the customers to promote PDA. There was also recruitment of professionals in the Food and Beverage (FB) expert, such as: Executive Chef and FB Manager, the elevation of the south side embankment and construction of channel in the south side to minimize tide impact.

All strategic efforts taken by the Management of PDA has come to fruition. Realization of PDA visitor based on type of Cottage in 2017 was recorded at 25,147 visitor, increased by 14.22% compared to that of 2016 which was 22,017 visitors. In addition, realization of PDA based on Room lodging was 32,423 visitors, increased by 8.26% compared to that of the previous year which was 29,950 visitors.

**Pendapatan Segmen Usaha Pariwisata**

Secara Keseluruhan, segmen usaha Pariwisata Perseroan mencatatkan Pendapatan tahun 2017 sebesar Rp1.057,78 miliar, naik Rp65,62 miliar atau 6,61% bila dibandingkan dengan jumlah Pendapatan tahun 2016 sebesar Rp992,17 miliar.

**Revenue of Tourism Business Segment**

Overall, the Tourism business segment of the Company recorded Rp1,057.78 billion of Revenue in 2017, grew by Rp65.62 billion or 6.61% compared to total revenues of 2016 at Rp992.17 billion. The increase in Revenue of Tourism business segment

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Pendapatan Taman dan Pantai di tahun 2017 sebesar Rp27,21 miliar atau 8,25% sehingga menjadi Rp356,90 miliar. Disamping itu, kenaikan Pendapatan yang cukup signifikan juga terjadi pada Sea World Ancol dan Dunia Fantasi yang masing-masing meningkat sebesar Rp14,40 miliar atau 15,19% dan Rp12,79 miliar atau 3,77%. Pendapatan yang berasal dari Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark dan Putri Duyung Ancol juga turut meningkat masing-masing dibawah Rp10,00 miliar pada tahun 2017. Kenaikan yang cukup memuaskan tersebut dapat terjadi karena adanya peningkatan jumlah pengunjung dan banyaknya inovasi baru pada segmen usaha Pariwisata di tahun 2017.

in 2017 was mainly due to the increase in Revenue of Park and Beach in 2017 by Rp27.21 billion or 8.25% to Rp356.90 billion. In addition, revenues of Sea World Ancol and Dunia Fantasi increased significantly by Rp14.40 billion or 15.19% and Rp12.79 billion or 3.77% respectively. Revenue from Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, and Putri Duyung Ancol also increased respectly below Rp10.00 billion in 2017. The significant increase was due to increasing visitors and new innovations in Tourism segment in 2017.

**Pendapatan Segmen Usaha Pariwisata Tahun 2016 - 2017**
Tourism Business Segment Revenue in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Taman dan Pantai / Park and Beach | 356.898,51 | 329.693,02 | 27.205,49 | 8,25% |
| Dunia Fantasi | 351.711,42 | 338.923,78 | 12.787,64 | 3,77% |
| Atlantis Water Adventures | 58.619,43 | 59.705,45 | (1.086,02) | (1,82%) |
| Ocean Dream Samudra | 76.229,48 | 72.353,64 | 3.875,84 | 5,36% |
| Sea World Ancol | 109.248,00 | 94.845,50 | 14.402,50 | 15,19% |
| Allianz Ecopark | 41.611,38 | 34.997,70 | 6.613,69 | 18,90% |
| Putri Duyung Ancol | 63.464,16 | 61.646,83 | 1.817,33 | 2,95% |
| **Jumlah** | **1.057.782,37** | **992.165,91** | **65.616,47** | **6,61%** |

## Segmen Usaha Real Estat

Melalui segmen usaha Real Estat, Perseroan melalukan kegiatan-kegiatan usaha yang meliputi pembangunan, penjualan dan penyewaan properti.

### Produktivitas Segmen Usaha Real Estat Tahun 2017

1. Pembangunan Properti
   Langkah-langkah strategis yang telah diterapkan oleh Perseroan pada bidang Pembangunan Properti di tahun 2017 meliputi adanya *customer gathering events, ground breaking* Coasta VIlla tahap 3, percepatan penyelesaian pembangunan Northland, peningkatan mutu *Human Capital* internal dengan pelatihan dan seminar. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas, efektivitas dan efisiensi proses pembangunan properti Perseroan di masa yang akan datang.

2. Penjualan Properti
   Langkah-langkah strategis yang telah diterapkan oleh Perseroan pada bidang Penjualan Properti di tahun 2017 meliputi penguatan efektivitas dan efisiensi sistem keuangan internal Perseroan, serta pengubahan metode pemasaran dengan pendekatan *direct sales* kepada pasar dan memotong

## Real Estate Business Segment

Through the Real Estate business segment, the Company conducts business activities covering development, sales and rental of property.

### Productivity of Real Estate Business Segment in 2017

1. Property Development
   Strategic measures implemented by the Company in Property Development field in 2017 included customer gathering events, Coasta Villa groundbreaking phase 3, acceleration of Northland development completion, improvement of internal Human Capital quality through trainings and seminars. The measures were expected to improve quality, effectiveness, and efficiency of the Company's property development in the future.

2. Property Sale
   Strategic measures taken by the Company in the Property Sale field in 2017 included improvement of effectiveness and efficiency of internal financial system, change of marketing method with direct sales approach to market and cut the marketing chain from property agent, customer gathering

rantai pemasaran dari agen properti, *customer gathering events*, pameran di sejumlah Mall, *Canvassing* ke *customer* yang memiliki prospek membeli, mengadakan *event* rutin untuk membangun kebersamaan penghuni, seperti: Acara Yoga Bersama, Pembuatan riset untuk mempelajari segmen customer dari properti. Langkah ini merupakan investasi jangka panjang Perseroan untuk menjalin *engagement* dengan pelanggan.

3. Penyewaan Properti
Langkah-langkah strategis yang telah diterapkan oleh Perseroan pada bidang Penyewaan Properti di tahun 2017 meliputi penanganan lokasi banjir dan beautifikasi wilayah yang mencakup taman, jalan, dan estetika lingkungan perumahan. Sebagai hasilnya diharapkan dapat meningkatkan tingkat kenyamanan hidup penghuni di lokasi kawasan.

events, exhibition in malls, canvassing to prospective customers, regular event to build togetherness of residents, such as Yoga Bersama (Mass Yoga), and research to learn customer segment from property. These measures are the Company's long-term investments to establish customer engagement.

3. Property Rental
Strategic measures taken by the Company in the Property Rental field in 2017 included flood location handling and beautification of several areas, including parks, roads, and esthetics of housing environment. These measures are expected to enhance the comfort of residents in the areas.

**Pendapatan Segmen Usaha Real Estat Tahun 2017**

Secara Keseluruhan, segmen usaha Real Estat Perseroan mencatatkan Pendapatan tahun 2017 sebesar Rp86,13 miliar, turun Rp97,96 miliar atau 53,22% bila dibandingkan dengan jumlah Pendapatan tahun 2016 sebesar Rp184,09 miliar. Faktor utama penurunan Pendapatan segmen usaha Real Estat tahun 2017 antara lain tidak direalisasikannya penjualan kavling sebagai prinsip kehati-hatian manajamen.

**Revenue of Real Estate Business Segment in 2017**

Overall, the Company's Real Estate business segment recorded revenues of Rp86.13 billion in 2017, decreased by Rp97.96 billion, or 53.22% higher than the total revenues of 2016 at Rp184.09 billion. The decrease in Revenue of Real Estate business segment in 2017 was mainly due to unrealized sale of land as a result of the management's prudent action.

**Pendapatan Segmen Usaha Real Estat Tahun 2016 - 2017**
Real Estate Business Segmetn Revenue in 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Pembangunan Properti / Property development | 5.143 | 16.403 | (11.260) | (68,64) |
| Penjualan Properti / Property Sales | 29.247 | 116.316 | (87.069) | (74,85) |
| Penyewaan Properti / Property Lease | 51.739 | 51.369 | 370 | 0,72 |
| **Jumlah / Total** | **86.129** | **184.087** | **(97.959)** | **(53,21%)** |

## Segmen Usaha Perdagangan dan Jasa

Melalui segmen usaha Perdagangan dan Jasa, Perseroan melakukan kegiatan usaha yang meliputi penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih.

**Pendapatan Segmen Usaha Perdagangan dan Jasa Tahun 2017**

Secara Keseluruhan, segmen usaha Perdagangan dan Jasa Perseroan mencatatkan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp124,53 miliar, turun Rp12,93 miliar atau 9,41% bila dibandingkan dengan jumlah pendapatan tahun 2016 sebesar Rp137,46 miliar. Faktor utama penurunan Pendapatan segmen

## Trading and Services Business Segment

Through Trading and Services business segment, the Company conducts business activities that include souvenirs trading, marine transportation services and restaurant management and water supply.

**Trading and Services Revenue in 2017**

Overall, the Company's trading and services business segment recorded revenues of Rp124.53 billion in 2017, decreased by Rp12.93 billion, or 9.41% compared to Rp137.46 billion in 2016. It was mainly due to the decrease in Revenues from Culinary by Rp21.82 billion or 22.02% compared to that of 2016. In addition,

usaha Perdagangan dan Jasa tahun 2017 adalah menurunnya Pendapatan bidang Kuliner sebesar Rp21,82 miliar atau 22,02% bila dibandingkan tahun 2016. Selain itu, menurunnya Pendapatan segmen Perdagangan dan Jasa pada tahun 2017 turut disebabkan oleh PT Seabreez Indonesia yang menjalankan program revitalisasi sistem kepegawaian dan revitalisasi serta renovasi Pulau Bidadari.

the decreasing Revenues from Trading and Services in 2017 was caused by PT Seabreez Indonesia that runs revitalization of employment system and revitalization, as well as renovation of Pulau Bidadari.

Pendapatan Distribusi Air yang dikelola oleh PT Sarana Tirta Utama juga turut mengalami penurunan sebesar Rp2,23 miliar atau 16,46% di tahun 2017 yang disebabkan oleh penurunan efektivitas dan efisiensi kerja mesin karena faktor umur mesin.

Revenues from Water Distribution managed by PT Sarana Tirta Utama was also decreased by Rp2.23 billion or 16.46% in 2017 that was caused by the decrease in effectiveness and efficiency of machine performance due to machine useful life.

**Pendapatan Segmen Usaha Real Estat Tahun 2016 - 2017**
Real Estate Business Segmetn Revenue in 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Kuliner | 77.275 | 99.097 | (21.823) | -22,02% |
| Merchandise | 29.062 | 23.849 | 5.213 | 21,86% |
| SPBU | 262 | 236 | 25 | 10,77% |
| Sewa | 1.084 | - | 1.084 | - |
| Jasa | 5.554 | 753 | 4.801 | 637,82% |
| Distribusi Air | 11.296 | 13.522 | (2.226) | (16,46%) |
| **Jumlah / Total** | **124.532** | **137.457** | **(12.925)** | **(9,40%)** |

## KINERJA ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki sejumlah anak perusahaan yang bererak di berbagai bidang. Kinerja entitas anak Perseroan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

### PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA)

PT Taman Impian Jaya Ancol merupakan anak usaha Perseroan yang 99,99% sahamnya dikuasai Perseroan. Bergerak di bidang usaha rekreasi, resor, jasa dan perdagangan, TIJA bertanggung jawab mengelola sejumlah unit bisnis, seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventures, Taman Impian, Putri Duyung Ancol dan Allianz Ecopark serta penjualan merchandise.

**Aktivitas Usaha PT Taman Impian Jaya Ancol Tahun 2017**

Pada tahun 2017, PT TIJA telah berhasil menjalankan kegiatan usahanya dengan baik, antara lain mengoperasikan wahana-wahana rekreasi, pengelolaan *merchandise*, *Food and Beverage* dan *sponsorship*.

## SUBSIDIARY PERFORMANCE

The Company has a number of subsidiaries engaged in various fields. The performance of the Company's subsidiaries in 2017 is as follows:

### PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA)

PT Taman Impian Jaya Ancol is a subsidiary of the Company whose 99.99% shares are controlled by the Company. Engaged in recreation, resort, service and trading businesses, TIJA is responsible for managing a number of business units, such as Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventures, Taman Impian, Putri Duyung Ancol, Marina and Allianz Ecopark as well as merchandise sales.

**Business Activities of PT Taman Impian Jaya Ancol Year 2017**

In 2017, PT TIJA successfully run its business activities well, among others operating recreation rides, merchandise management, food and beverage and sponsorship.

**Kinerja PT Taman Impian Jaya Ancol Tahun 2017**

Pada tahun 2017, PT TIJA mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.126,31 miliar, naik Rp66,91 miliar atau 6,32% bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp1.059,39 miliar. Peningkatan pada Pendapatan tersebut menyebabkan Laba Bersih PT TIJA pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp104,93 miliar atau 38,39% menjadi Rp378,29 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp273,35 miliar. Perubahan pada Laba Bersih terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan tiket.

**Performance of PT Taman Impian Jaya Ancol in 2017**

In 2017, PT TIJA posted Revenue of Rp1,126.31 billion, increased by Rp66.91 billion or 6.32% compared to 2016 of Rp1,059.39 billion. The increase in Revenue caused PT TIJA's Net Profit in 2017 to increase by Rp104.93 billion or 38.39% compared to Rp273.35 billion in 2016. Changes in Net Profit are mainly due to the increased ticket sales

Sedangkan Jumlah Aset PT TIJA tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.274,33 miliar, Jumlah Liabilitas sebesar Rp292,44 miliar dan Jumlah Ekuitas sebesar Rp981,89 miliar. Perubahan terbesar dapat dilihat dari Jumlah Liabilitas pada tahun 2017 disebabkan oleh penambahan investasi wahana baru di unit Dunia Fantasi dan Taman Impian, yaitu antara lain *children playground* Dunia Fantasi, penambahan sarana prasarana area gerbang baru Dunia Fantasi, Galactica (revitalisasi wahana perang bintang), Kereta wisata Sato-sato dan sentral parkir Taman Impian.

Meanwhile, Total Assets of PT TIJA in 2017 amounted to Rp1,274.33 billion, Total Liabilities of Rp292.44 billion and Total Equity of Rp981.89 billion. The most significant change can be seen from Total Liabilities in 2017 which was caused by addition of ride investment at Dunia Fantasi and Taman Impian, such as children playground, Galactica (revitalization of star war ride), Sato-sato train, and Taman Impian parking center.

**Kinerja PT Taman Impian Jaya Ancol Tahun 2016 - 2017**
Performance of PT Taman Impian Jaya Ancol in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Pendapatan Usaha / Revenue | 1.126.308,90 | 1.059.394,44 | 66.914,46 | 6,32% |
| Beban Usaha / Operating Expenses | (622.467,31) | (685.807,79) | 63.340,48 | (9,24%) |
| Laba Usaha / Profit from Operation | 503.841,59 | 373.586,65 | 130.254,94 | 34,87% |
| Laba Bersih / Net Profit | 378.285,12 | 273.350,80 | 104.934,32 | 38,39% |
| **Jumlah Aset / Total Assets** | **1.274.334,79** | **1.279.355,92** | **(5.021,13)** | **(0,39%)** |
| **Jumlah Liabilitas / Total Liabilities** | **292.443,80** | **401.818,26** | **(109.374,46)** | **(27,22%)** |
| **Jumlah Ekuitas / Total Equity** | **981.890,99** | **877.537,66** | **104.353,33** | **11,88%** |

## PT Seabreez Indonesia (SI)

PT Seabreez Indonesia merupakan anak perusahaan yang 95,59% sahamnya dikuasai Perseroan. PT Seabreez Indonesia bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. SI mengelola kegiatan bisnis utama berupa penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, dan penyewaan lahan.

## PT Seabreez Indonesia (SI)

PT Seabreez Indonesia is the Company's subsidiary whose 95.59% of its shares are owned by the Company. PT Seabreez Indonesia is engaged in trading, development, transportation, workshop, printing, industry, mining, agriculture and services. SI manages major tourist resorts and transportation facilities in Kepulauan Seribu, restaurants, and land rentals as its main business activities.

**Aktivitas Usaha PT Seabreez Indonesia Tahun 2017**

Pada tahun 2017, PT SI telah berhasil menjalankan kegiatan usahanya dengan baik, antara lain pengelolaan resor Pulau Bidadari, restoran Oceanic dan Colombus, serta pengelolaan permainan.

**Business Activities of PT Seabreez Indonesia in 2017**

In 2017, PT SI has successfully run its business activities well, among others the management of Pulau Bidadari resort, Oceanic and Colombus restaurant, and games managenent.

**Kinerja PT Seabreez Indonesia Tahun 2017**

Pada tahun 2017, PT SI mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp30,26 miliar, turun Rp7,17 miliar atau 19,16% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp37,43 miliar. Penurunan pada Pendapatan tersebut menyebabkan peningkatan rugi bersih sebesar Rp2,33 miliar atau 98,78%, sehingga menjadi Rp4,69 miliar di tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp2,36 miliar. Perubahan pada Rugi Bersih terutama disebabkan oleh tidak optimalnya operasional pulau bidadari sejak bulan September 2017, hingga terhentinya secara total pada bulan Desember 2017, dalam rangka revitalisasi untuk konsep baru pulau tersebut.

Sedangkan Jumlah Aset PT SI tahun 2017 tercatat sebesar Rp45,16 miliar, jumlah Liabilitas sebesar Rp17,10 miliar dan jumlah Ekuitas sebesar Rp28,06 miliar.

**Performance of PT Seabreez Indonesia in 2017**

In 2017, PT SI recognized revenue of Rp30.26 billion, decreased by Rp7.17 billion or 19.16% compared to that of 2016 at Rp37.43 billion. The decrease in Revenue caused PT SI's Net Loss in 2017 to increase by Rp2.33 billion or 98.78% to Rp4.69 billion compared to Rp2.36 billion in 2016. Changes in Net Loss were mainly due to the unoptimized operation of Pulau Bidadari since September 2017 until its total discontinuation in December 2017 for revitalization of the island for new concept.

While Total Assets of PT SI in 2017 amounted to Rp45.16 billion, Total Liabilities of Rp17.10 billion and Total Equity of Rp28.06 billion.

**Kinerja PT Seabreez Indonesia Tahun 2016 - 2017**
Performance of PT Seabreez Indonesia in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Pendapatan Usaha / Revenue | 30.255,66 | 37.428,62 | (7.172,96) | (19,16%) |
| Beban Usaha / Operating Expenses | (32.560,88) | (40.823,42) | (3.262,54) | (7,99%) |
| Rugi sebelum Pajak Penghasilan / Loss before Income Tax | (7.156,66) | (3.214,00) | (3.942,66) | 122,67% |
| Rugi Bersih / Net Loss | (4.692,16) | (2.360,48) | (2.331,68) | 98,78% |
| **Jumlah Aset / Total Assets** | **45.159,77** | **30.108,07** | **15.051,70** | **49,99%** |
| **Jumlah Liabilitas / Total Liabilities** | **17.100,58** | **11.745,96** | **5.354,62** | **45,59%** |
| **Jumlah Ekuitas / Total Equity** | **28.059,19** | **18.362,11** | **9.697,08** | **52,81%** |

## PT Jaya Ancol (JA)

PT Jaya Ancol merupakan entitas anak yang 100% sahamnya dikuasai oleh Perseroan yang memiliki spesialisasi dalam pengelolaan pertunjukan lumba-lumba dan singa laut di Suoi Tien Park, Vietnam bekerja sama dengan Suoi Tien *Culture Tourist Company* Ltd, Vietnam. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa serta mengelola bidang usaha infrastruktur.

**Aktivitas Usaha PT Jaya Ancol Tahun 2017**

Pada tahun 2017, PT JA menarik kembali aset yang dikerjasamakan dengan Suoi Tien *Culture Tourist Company* Ltd, Vietnam, dikarenakan sudah habis masa kontrak kerja. Saat ini PT JA menjadi holding untuk perusahaan infrastruktur.

**Kinerja PT Jaya Ancol Tahun 2017**

Pada tahun 2017, PT JA mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp0,52 miliar, turun Rp2,28 miliar atau 81,42% bila dibandingkan

## PT Jaya Ancol (JA)

PT Jaya Ancol is a subsidiary whose 100% of its shares are controlled by the Company and specializes in dolphin and sea lion show management at Suoi Tien Park, Vietnam, in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. The company is engaged in trading, development, transportation, workshop, printing, industry, mining, agriculture and service as well as infrastructure.

**Business Activities of PT Jaya Ancol in 2017**

In 2017, PT JA withdrew assets of cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam, since the contract ended. Currently, PT JA is the holding of infrastructure company.

**Performance of PT Jaya Ancol in 2017**

In 2017, PT JA posted a Revenue of Rp0.52 billion, decreased by Rp2.28 million or 81.42% compared to that of 2016 at Rp2.80

dengan tahun 2016 sebesar Rp2,80 miliar. Penurunan pada Pendapatan tersebut menyebabkan Laba Bersih PT JA pada tahun 2017 menurun sebesar Rp43,57 miliar atau 80,35%, menjadi Rp10,66 miliar di tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp54,22 miliar. Perubahan pada Laba Bersih terutama disebabkan oleh selesainya masa kontrak dengan Suoi Tien *Culture Tourist Company* Ltd, Vietnam.

billion. The decrease in Revenue caused PT JA's Net Profit in 2017 to decrease by Rp43.57 billion or 80.35% to Rp10.66 billion in 2017 compared to Rp54.22 billion in 2016. Changes in Net Profit were mainly due to the completion of term of contract with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.

Sedangkan Jumlah Aset PT JA tahun 2017 tercatat sebesar Rp325,30 miliar, Jumlah Liabilitas sebesar Rp10,46 miliar dan Jumlah Ekuitas sebesar Rp314,83 miliar.

Meanwhile, Total Assets of PT JA in 2017 amounted to Rp325,30 billion, Total Liabilities of Rp10,46 billion and Total Equity of Rp314,83 billion.

**Kinerja PT Jaya Ancol Tahun 2016 - 2017**
Performance of PT Jaya Ancol in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Pendapatan Usaha / Revenue | 520,14 | 2.799,93 | (2.279,79) | (81,42%) |
| Beban Usaha / Operating Expenses | (1.325,50) | (6.654,97) | 5.329,47 | (80,08%) |
| Rugi Usaha / Loss from Operation | (641,12) | (3.722,01) | 3.080,89 | (82,77%) |
| Laba Bersih / Net Profit | 10.655,34 | 54.390,80 | (43.735,54) | (80,41%) |
| **Jumlah Aset / Total Assets** | **325.296,20** | **296.357,20** | **28.939,00** | **9,76%** |
| **Jumlah Liabilitas / Total Liabilities** | **10.464,39** | **6.296,71** | **4.167,68** | **66,19%** |
| **Jumlah Ekuitas / Total Equity** | **314.831,80** | **290.060,49** | **24.771,31** | **8,54%** |

## PT Sarana Tirta Utama (STU)

PT Sarana Tirta Utama merupakan entitas anak Perseroan yang 65% sahamnya dikuasai oleh Perseroan sedangkan 35% sisanya dikuasai oleh PT Jaya Teknik Indonesia. Perusahaan ini mengelola air bersih, khususnya penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih.

### Aktivitas Usaha PT Sarana Tirta Utama Tahun 2017

Pada tahun 2017, PT STU telah berhasil menjalankan kegiatan usahanya dengan baik, antara lain penjernihan air bersih dan pendistribusian air bersih.

### Kinerja PT Sarana Tirta Utama Tahun 2017

Pada tahun 2017, PT STU mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp11,30 miliar, turun Rp2,22 miliar atau 16,42% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp13,52 miliar. Penurunan pendapatan tersebut menyebabkan Rugi Bersih PT STU pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp1,00 miliar atau 769,23% menjadi Rp1,13 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp0,13 miliar. Perubahan pada Rugi Bersih terutama disebabkan oleh penurunan produksi.

## PT Sarana Tirta Utama (STU)

PT Sarana Tirta Utama is the Company's subsidiary whose 65% of its shares are controlled by the Company while the remaining 35% is owned by PT Jaya Teknik Indonesia. The company manages clean water, particularly purification and clean water and waste management, procurement and distribution of clean water.

### Business Activities of PT Sarana Tirta Utama in 2017

In 2017, PT STU has successfully run its business activities well, among others water cleansing and clean water distribution.

### Performance of PT Sarana Tirta Utama in 2017

In 2017, PT STU recognized Revenue of Rp11.30 billion, decreased by Rp2.22 billion or 16.42% compared to 2016 at Rp13.52 billion. The decrease caused Net Loss of PT STU in 2017 to increase by Rp1.00 billion or 769.23% to Rp1.13 billion compared to Rp0.13 billion in 2016. Changes in Net Loss were mainly due to the decreased production.

Sedangkan Jumlah Aset PT STU tahun 2017 tercatat sebesar Rp40,56 miliar, Jumlah Liabilitas sebesar Rp2,81 miliar dan Jumlah Ekuitas sebesar Rp37,74 miliar.

While Total Assets of PT STU in 2017 amounted to Rp40.56 billion, Total Liabilities of Rp2,81 billion and Total Equity of Rp37.74 billion.

**Kinerja PT Sarana Tirta Utama Tahun 2016 - 2017**
Performance of PT Sarana Tirta Utama Indonesia in 2016 – 2017

(dalam miliar Rupiah) / in billion Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Pendapatan Usaha / Revenue | 11,30 | 13,52 | (2,22) | (16,42%) |
| Beban Usaha / Operating Expenses | (15,10) | (13,89) | 1,20 | (8,65%) |
| Rugi Usaha / Loss from Operation | (0,72) | (0,23) | (0,49) | 213,04% |
| Rugi Bersih / Net Loss | (1,13) | (0,13) | (1,00) | 769,23% |
| **Jumlah Aset / Total Assets** | **40,56** | **41,50** | **(0,94)** | **(2,27%)** |
| **Jumlah Liabilitas / Total Liabilities** | **2,81** | **2,70** | **0,11** | **4,07%** |
| **Jumlah Ekuitas / Total Equity** | **37,74** | **38,80** | **(1,06)** | **(2,73%)** |

## TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of the RSM International*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

## FINANCIAL PERFORMANCE

Description of this financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended on December 31, 2017. The financial statements have been audited by Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of the RSM International) that has obtained fair opinion in all material respects, consolidated financial position of PT Pembangunan Jaya Ancol and Subsidiaries dated December 31, 2017, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion of the Company's financial performance is presented by referring to the explanatory notes on the Consolidated Financial Statements of external auditors as an integral part of this Annual Report.

### Laporan Posisi Keuangan

### Statements of Financial Position

**Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016 - 2017**
Statements of Financial Position in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| **Aset / Assets** | **3.748.269,80** | **3.768.551,04** | **(20.281,24)** | **(0,54%)** |
| Aset Lancar / Current Assets | 687.623,85 | 915.674,26 | (228.050,41) | (24,91%) |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 3.060.645,95 | 2.852.876,77 | 207.769,18 | 7,28% |
| **Liabilitas / Liabilities** | **1.757.832,06** | **1.940.438,55** | **(182.606,49)** | **(9,41%)** |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 659.103,62 | 1.028.727,06 | (369.623,44) | (35,93%) |

**Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016 - 2017**
Statements of Financial Position in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 1.098.728,44 | 911.711,48 | 187.016,96 | 20,51% |
| **Ekuitas / Equity** | **1.990.437,74** | **1.828.112,49** | **162.325,25** | **8,88%** |

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan penurunan Aset sebesar Rp20,28 miliar atau 0,54% menjadi Rp3.748,27 miliar. Liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp1.757,83 miliar, turun Rp182,61 miliar atau 9,41% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp1.940,44 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2017, Ekuitas meningkat sebesar Rp162,33 miliar atau 8,88% menjadi Rp1.990,44 miliar di akhir tahun 2017 bila dibandingkan dengan Rp1.828,11 miliar di tahun 2016.

At the end of 2017, the Company recorded an asset decrease of Rp20.28 billion or 0.54% to Rp3,748.27 billion. Liabilities as of December 31, 2017 amounted to Rp1,757.83 billion, decreased by Rp182.61 billion or 9.41% compared to 2016 at Rp1,940.44 billion. Until the end of 2017, Equity increased by Rp162.33 billion or 8.88% to Rp1,990.44 billion at the end of 2017 compared to Rp1,828.11 billion in 2016.

**Aset**

Pada akhir tahun 2017, jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp3.748,27 miliar yang terdiri dari 18,35% Aset Lancar dan 81,65% Aset Tidak Lancar. Nilai jumlah Aset ini menurun secara tidak signifikan sebesar Rp20,28 miliar atau 0,54% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3.768,55 miliar. Penurunan jumlah Aset tersebut terutama berasal dari berasal dari berkurangnya Aset Lancar sebesar Rp228,05 miliar atau 24,91% sehingga menjadi Rp687,62 miliar pada akhir tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp915,67 miliar. Di sisi lain, Aset Tidak Lancar tercatat meningkat sebesar Rp207,77 miliar atau 7,28% menjadi Rp3.060,65 miliar sampai dengan akhir tahun 2017.

**Assets**

At the end of 2017, the Company's total assets were recorded at Rp3,748.27 billion consisting of 18.35% of Current Assets and 81.65% of Non-Current Assets. Total Assets slightly decreased by Rp20.28 billion or 0.54% compared to Rp3,768.55 billion in 2016. It was derived mainly from the decrease in Current Assets by Rp228.05 billion or 24.91% to Rp687.62 billion at the end of 2017 compared to the previous year of Rp915.67 billion. On the other hand, Non-Current Assets increased by Rp207.77 billion or 7.28% to Rp3,060.65 billion until the end of 2017.

- **Aset Lancar**
- **Current Assets**

**Aset Lancar Tahun 2016 - 2017**
Current Assets in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents | 425.416,40 | 753.938,90 | (328.522,50) | (43,57%) |
| Piutang Usaha – Pihak Ketiga / Accounts Receivables – Third Parties | 100.317,92 | 112.463,19 | (12.145,27) | (10,80%) |
| Piutang Lain-Lain / Other Receivables | 19.879,77 | 12.435,20 | 7.444,57 | 59,87% |
| Persediaan / Inventories | 7.022,22 | 9.692,44 | (2.670,22) | (27,55%) |
| Uang Muka Investasi / Advances of Investment | 98.472,70 | - | 98.472,70 | - |
| Uang Muka / Advances | 9.595,62 | 5.600,95 | 3.994,67 | 71,32% |
| Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes | 13.766,37 | 6.870,51 | 6.895,86 | 100,37% |
| Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses | 13.152,85 | 14.673,06 | (1.520,21) | (10,36%) |
| **Jumlah / Total** | **687.623,85** | **915.674,26** | **(228.050,41)** | **(24,91%)** |

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp687,62 miliar, turun Rp228,05 miliar atau 24,91% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp915,67 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai Kas dan Setara Kas sebesar Rp328,52 miliar atau 43,57% sampai dengan akhir tahun 2017. Selain itu Piutang Usaha – Pihak Ketiga juga turut turun sebesar Rp12,15 miliar atau 10,80% dan diikuti oleh penurunan Persediaan dan Biaya Dibayar di Muka masing-masing sebesar RpRp2,67 miliar atau 27,55% dan Rp1,52 miliar atau 10,36%.

As of December 31, 2017, the Company recorded a total of Rp687.62 billion in Current Assets, decreased by Rp228.05 billion or 24.91% from Rp915.67 billion as of December 31, 2016. It was mainly due to the decrease in Cash and Cash Equivalents at Rp328.52 billion or 43.57% at the end of 2017. In addition, Accounts Receivables - Third Parties also decreased by Rp12.15 billion or 10.80% along with the decline in Inventories and Prepaid Expenses by Rp2.67 billion or 27.55% and Rp1.52 billion, or 10.36%, respectively.

- **Kas dan Setara Kas**

- **Cash and Cash Equivalents**

**Kas dan Setara Kas Tahun 2016 - 2017**
Cash and Cash Equivalents in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Kas / Cash | 4.615,30 | 3.544,07 | 1.071,23 | 30,23% |
| Bank | 245.413,28 | 62.717,44 | 182.695,84 | 291,30% |
| Deposito Berjangka / Time Deposits | 175.387,83 | 687.677,39 | (512.289,56) | (74,50%) |
| **Jumlah / Total** | **425.416,40** | **753.938,90** | **(328.522,50)** | **(43,57%)** |

Kas dan Setara Kas sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp425,42 miliar, turun Rp328,52 miliar atau 43,57% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp753,94 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya nilai Deposito Berjangka sebesar Rp512,29 miliar atau 74,50% sampai dengan akhir tahun 2017 sehingga menjadi Rp175,39 miliar dari nilai akhir tahun 2016 sebesar Rp687,68 miliar. Besarnya penurunan Deposito Berjangka di tahun 2017 disebabkan oleh pembayaran utang obligasi.

Cash and Cash Equivalents up to the end of 2017 amounted to Rp425.42 billion, decreased by Rp328.52 billion or 43.57% compared to the value as of December 31, 2016 at Rp753.94 billion. It was caused by the decrease in Time Deposits by Rp512.29 billion or 74.50% until the end of 2017 to Rp175.39 billion from Rp687.68 billion at the end of 2016. The significant decrease in Time Deposits in 2017 was caused by payment of bond payable.

- **Piutang Usaha – Pihak Ketiga**

  Piutang Usaha – Pihak Ketiga tercatat menurun sebesar Rp12,15 miliar atau 10,80% menjadi Rp100,32 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp112,46 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan.

- **Accounts Receivable - Third Parties**

  Accounts Receivables - Third Parties was recorded at Rp100.32 billion as of December 31, 2017, decreased by Rp12.15 billion or 10.80% compared to Rp112.46 billion at the end of 2016. The decline was caused by settlement.

- **Piutang Lain-Lain**

- **Other receivables**

**Piutang Lain-Lain 2016 - 2017**
Other Receivables in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Pihak Berelasi / Related Parties | 6.491,94 | 2.450,00 | 4.041,94 | 164,98% |
| Pihak Ketiga / Third Parties | 13.387,83 | 9.985,20 | 3.402,63 | 34,08% |
| **Jumlah / Total** | **19.879,77** | **12.435,20** | **7.444,57** | **59,87%** |

Piutang Lain-Lain tercatat meningkat sebesar Rp7,44 miliar atau 59,87% menjadi Rp19,88 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp12,44 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi sebesar Rp4,04 miliar atau 164,98% dan kenaikan pada Piutang Lain-Lain dari Pihak Ketiga sebesar Rp3,40 miliar atau 34,08%. Besarnya kenaikan pada Piutang Lain-Lain dikarenakan kenaikan akrual atas tagihan kepada pihak berelasi.

Other Receivables were posted at Rp19.88 billion as of December 31, 2017, increased by Rp7.44 billion or 59.87% compared to Rp12.44 billion at the end of 2016. It was attributable to the increase in Other Receivables from Related Parties at Rp4.04 billion or 164.98% and increase in Other Receivables from Third Parties by Rp3.40 billion or 34.08%. The increase in Other Receivables was due to the higher accrued expense on billing to related parties.

- **Persediaan**
- **Inventories**

**Persediaan Tahun 2016 - 2017**
Inventories in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Suku Cadang / Spare Parts | 4.705,46 | 5.704,90 | (999,44) | (17,52%) |
| Makanan dan Minuman / Food and Beverages | 951,99 | 1.498,87 | (546,88) | (36,49%) |
| *Supplies* | 885,94 | 1.072,90 | (186,96) | (17,43%) |
| Barang Dagangan / Merchandise | 313,11 | 1.054,87 | (741,76) | - |
| Alat Tulis / Stationeries | 527,00 | 698,62 | (171,62) | (24,57%) |
| Minyak Pelumas / Fuel and Oil | 78,66 | 102,21 | (23,55) | (23,04%) |
| **Sub Jumlah / Sub Total** | **7.462,16** | **10.132,37** | **(2.670,21)** | **(26,35%)** |
| Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan / Allowance for Impairment of Inventories | (439,93) | (439,93) | - | 0,00% |
| **Jumlah / Total** | **7.022,22** | **9.692,44** | **(2.670,22)** | **(27,55%)** |

Persediaan tercatat menurun sebesar Rp2,67 miliar atau 27,55% menjadi Rp7,02 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp9,69 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan oleh turunnya seluruh komponen Persediaan di tahun 2017 yang disebabkan oleh tingkat perputaran (*fast moving*) dari persediaan, antara lain Persediaan Suku Cadang, Makanan dan Minuman, Alat-Alat Tulis dan Kerja, Barang Dagangan serta Minyak Pelumas. Manajemen berkeyakinan bahwa Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Inventories was recorded at Rp7.02 billion as of December 31, 2017, decreased by Rp2.67 billion or 27.55% compared to the end of 2016 of Rp9.69 billion, which was caused by the decline in all components of Inventories in 2017 due to quick turnover of inventories, among others, Inventories of Spare Parts, Food and Beverages, Stationeries and Tools, Merchandise and Fuel and Oil. The management believes that Allowance for Impairment Losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

- **Uang Muka Investasi**
- **Advances of Investment**

**Uang Muka Investasi Tahun 2016 - 2017**
Advances of Investment in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| PT Jakarta Tollroad Development (JTD) | 77.972,70 | - | 77.972,70 | - |
| PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) | 20.500,00 | - | 20.500,00 | - |
| **Jumlah / Total** | **98.472,70** | **-** | **98.472,70** | **-** |

Uang Muka Investasi tercatat sebesar Rp98,47 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan nihil pada akhir tahun 2016. Di tahun 2017, Perseroan melakukan penyetoran modal sebesar Rp77.972.702.028 kepada PT Jakarta Tollroad Development (JTD) berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 6 Oktober 2017 oleh Retno Rini Purwaningsih Dewanto SH,. untuk memenuhi kebutuhan setoran modal pembangunan proyek 6 (enam) ruas tol dalam kota tahap I (pertama).

Advances of Investment were recorded at Rp98.47 billion as of December 31, 2017 compared to nil at the end of 2016. In 2017, the Company invested Rp77,972,702,028 to PT Jakarta Tollroad Development (JTD) based on Notarial Deed No.2 dated October 6, 2017 by Retno Rini Purwaningsih Dewanto SH ,. for paid in capital of 6 (six) domestic toll road project development phase I (one).

Selain itu, berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 September 2017 oleh Aryanti Artisari, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan melalui Entitas Anak PT Jakarta Akses Tol Priok (JAPT) melakukan penyetoran modal sebesar Rp20.500.000.000 kepada PT JATP untuk memenuhi uang muka setoran modal.

In addition, based on Notarial Deed No. 46 dated September 18, 2017 by Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company through Subsidiary of PT Jakarta Akses Tol Priok (JAPT) invested Rp20,500,000,000 to PT JATP for Advances of Paid in Capital.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan atas setoran modal tersebut belum memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sehingga Perseroan masih mencatat sebagai Uang Muka Investasi.

As of the date of the financial statements, such paid-up capital has not been approved yet by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Thus, the Company still recorded it as Advances for Investment.

- **Uang Muka**
- **Advances**

**Uang Muka Tahun 2016 – 2017**
Advances in 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Uang Muka Operasional / Operational Advances | 7.646,42 | 3.304,36 | 4.342,06 | 131,40% |
| Uang Muka Pesangon Karyawan / Severance Payment Advances | 1.949,20 | 2.296,58 | (347,38) | (15,13%) |
| **Jumlah / Total** | **9.595,62** | **5.600,94** | **3.994,67** | **71,32%** |

Uang Muka tercatat meningkat sebesar Rp3,99 miliar atau 71,32% menjadi Rp9,60 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp5,60 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Uang Muka Operasional sebesar Rp4,34 miliar atau 131,40% sehingga menjadi Rp7,65 miliar di akhir tahun 2017. Uang Muka Operasional digunakan untuk pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan.

Advances were recorded at Rp9.60 billion as of December 31, 2017, increased by Rp3.99 billion or 71.32% compared to the end of 2016 at Rp5.60 billion. It was due to an increase in Operational Advances of Rp4.34 billion or 131.40% to Rp7.65 billion at the end of 2017. Operational Advances primarily utilized for the implementation of business activities of events.

- **Pajak Dibayar Dimuka**
- **Prepaid Taxes**

**Pajak Dibayar di Muka Tahun 2016 – 2017**
Prepaid Taxes in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Perusahaan Induk / Parent Company | 9.280,87 | 2.691,78 | 6.589,09 | 244,79% |
| Entitas Anak / Subsidiary | 4.485,50 | 4.178,73 | 306,77 | 7,34% |
| **Jumlah / Total** | **13.766,37** | **6.870,51** | **6.895,86** | **100,37%** |

Pajak Dibayar Dimuka tercatat meningkat sebesar Rp6,90 miliar atau 100,37% menjadi Rp13,77 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp6,87 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya Pajak Dibayar Dimuka dari Perusahaan Induk sebesar Rp6,59 miliar atau 244,79% di tahun 2017. Pada tahun 2017, Perusahaan Induk meningkatkan pembayaran dimuka dari Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp4,41 miliar atau163,34% dan meningkatkan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) sebesar Rp2,18 miliar.

Prepaid Taxes was recorded at Rp13.77 billion as of December 31, 2017, increased by Rp6.90 billion or 100.37% compared to the end of 2016 at Rp6.87 billion. It was primarily due to an increase in Prepaid Taxes from the Parent Company by Rp6.59 billion or 244.79% in 2017. In 2017, the Parent Company increased its advances payment from Value Added Tax by Rp4.41 billion or 163.34% and increased Income Tax of Article 4 (2) at Rp2.18 billion.

- **Biaya Dibayar Dimuka**
- **Prepaid Expenses**

**Biaya Dibayar Dimuka Tahun 2016 – 2017**
Prepaid Expenses in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Asuransi / Insurance | 6.641,90 | 4.646,37 | 1.995,53 | 42,95% |
| Operasional / Operational | 760,41 | 3.351,53 | (2.591,12) | (77,31%) |
| Lain-Lain / Others | 5.750,54 | 6.675,16 | (924,62) | (13,85%) |
| **Jumlah / Total** | **13.152,85** | **14.673,06** | **(1.520,21)** | **(10,36%)** |

Biaya Dibayar Dimuka tercatat menurun sebesar Rp1,52 miliar atau 10,36% menjadi Rp13,15 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp14,67 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada biaya Operasional yang dibayar dimuka sebesar Rp2,59 miliar atau 77,31% serta penurunan pada Biaya Dibayar Dimuka Lain-Lain sebesar Rp0,92 miliar atau 13,85% sampai dengan akhir tahun 2017.

Prepaid Expenses was recorded at Rp13.15 billion as of December 31, 2017, decreased by Rp1.52 billion or 10.36% compared to the end of 2016 at Rp14.67 billion. It was due to a decrease in operating prepaid expenses at Rp2.59 billion or 77.31% as well as a decrease in operating prepaid expenses at Rp0,92 billion or 13.85% until the end of 2017.

## Aset Tidak Lancar

## Non-Current Assets

**Aset Tidak Lancar Tahun 2016 - 2017**
Non-Current Assets in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity Financial Asset | 1.000,00 | 1.000,00 | - | 0,00% |
| Piutang Usaha – Pihak Ketiga / Accounts Receivables – Third Parties | 55.478,58 | 74.045,52 | (18.566,94) | (25,08%) |
| Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets | 4.627,42 | 1.452,51 | 3.174,91 | 218,58% |
| Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures | 130.688,95 | 122.336,73 | 8.352,22 | 6,83% |
| Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates | 568.039,19 | 551.289,07 | 16.750,12 | 3,04% |
| Investasi Jangka Panjang Lainnya / Other Long-Term Investments | 637,76 | 637,76 | - | 0,00% |
| Aset Real Estat / Real Estate Assets | 295.472,73 | 254.206,21 | 41.266,52 | 16,23% |
| Properti Investasi / Investment Property | 258.207,05 | 269.636,97 | (11.429,92) | (4,24%) |
| Aset Tetap / Fixed Assets | 1.729.307,71 | 1.565.215,92 | 164.091,79 | 10,48% |
| Aset Lain-Lain / Other Assets | 17.186,55 | 13.056,08 | 4.130,47 | 31,64% |
| **Jumlah / Total** | **3.060.645,95** | **2.852.876,77** | **207.769,18** | **7,28%** |

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp3.060,65 miliar, naik Rp207,77 miliar atau 7,28% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp2.852,88 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Aset Tetap sebesar Rp164,09 miliar atau 10,48%. Disamping itu, Aset Real Estat juga bertambah sebesar Rp41,27 miliar disertai dengan kenaikan pada Investasi Entitas Asosiasi sebesar Rp16,75 miliar atau 3,04% sampai dengan akhir tahun 2017. Aset Pajak Tangguhan, Investasi pada Ventura Bersama dan Aset Lain-Lain masing-masing meningkat sebesar kurang dari Rp10,00 miliar di tahun 2017.

As of December 31, 2017, the Company was recorded Non-Current Assets at Rp3,060.65 billion, increased by Rp207.77 billion or 7.28% compared to Rp2,852.88 billion as of December 31, 2016. It was mainly due to an increase in Fixed Assets of Rp164.09 billion or 10.48%. In addition, Real Estate Assets also increased by Rp41.27 billion, along with additional investments in Associates at Rp16.75 billion or 3.04% at the end of 2017. Deferred Tax Assets, Investments in Joint Venture and Other Assets, respectively increased by less than Rp10.00 billion in 2017.

- **Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**
  Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat tidak berubah dari akhir tahun 2016 sebesar Rp1,00 miliar.

- **Held to Maturity Financial Asset**
  Held to Maturity Financial Asset at the end of 2017 remained the same at the amount of Rp1.00 billion at the end of 2016.

- **Piutang Usaha – Pihak Ketiga**
  Piutang Usaha – Pihak Ketiga sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp55,48 miliar, turun Rp18,57 miliar atau 25,08% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp74,05 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan properti.

- **Accounts Receivables - Third Parties**
  Accounts Receivables - Third Parties at the end of 2017 amounted to Rp55.48 billion, decreased by Rp18.57 billion or 25.08% compared to Rp74.05 billion as of December 31, 2016. It was mainly due to a decrease in property sales.

- **Aset Pajak Tangguhan**

  Aset Pajak Tangguhan tercatat meningkat sebesar Rp3,17 miliar atau 218,58% menjadi Rp4,63 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp1,45 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba fiskal di anak usaha yaitu PT Seabreeze Indonesia.

- **Deferred Tax Assets**

  Deferred Tax Assets was recorded at Rp4.63 billion as of December 31, 2017, increased by Rp3.17 billion or 218.58% compared to the end of 2016 of Rp1.45 billion. It was due to an increase in fiscal profit of the subsidiary PT Seabreeze Indonesia.

- **Investasi pada Ventura Bersama**

  Investasi pada Ventura Bersama tercatat meningkat sebesar Rp8,35 miliar atau 6,83% menjadi Rp130,69 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp122,34 miliar. Peningkatan tersebut merupakan Bagian Laba Neto Tahun Berjalan untuk Perseroan pada investasi KSO Pembangunan Jaya Property.

- **Investment in Joint Ventures**

  Investment in Joint Ventures was recorded at Rp130.69 billion as of December 31, 2017, increased by Rp8.35 billion or 6.83% compared to Rp122.34 billion at the end of 2016. It was Equity in Net Profit for The Year for investments in KSO Pembangunan Jaya Property.

- **Investasi pada Entitas Asosiasi**

- **Investment in Associates**

**Investasi pada Entitas Asosiasi Tahun 2016 - 2017**
Investment in Associates in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) | 291.767,15 | 280.530,95 | 11.236,20 | 4,01% |
| PT Jakarta Tolroad Development (PT JTD) | 252.725,75 | 245.119,97 | 7.605,78 | 3,10% |
| PT Fauna Land Ancol (PT FLA) | 19.335,04 | 21.935,26 | (2.600,22) | (11,85%) |
| PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC) | 1.818,86 | 1.563,99 | 254,87 | 16,30% |
| PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL) | 1.509,46 | 1.291,47 | 217,99 | 16,88% |
| PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ) | 882,94 | 847,43 | 35,51 | 4,19% |
| **Jumlah / Total** | **568.039,19** | **551.289,07** | **16.750,12** | **3,04%** |

Investasi pada Entitas Asosiasi tercatat meningkat sebesar Rp16,75 miliar atau 3,04% menjadi Rp568,04 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp551,29 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi Perseroan pada PT JATP sebesar Rp11,24 miliar atau 4,01% dan PT JTD sebesar Rp7,61 miliar atau 3,10% yang merupakan Bagian Laba Neto Tahun Berjalan dari kedua perusahaan tersebut untuk Perseroan di tahun 2017. Selain itu PT PSATC, PT JKL dan PT KEKMJ juga turut memberikan Laba Neto Tahun Berjalan kepada Perseroan sebesar Rp0,51 miliar secara keseluruhan di tahun 2017.

Investment in Associates was recorded at Rp568.04 billion as of December 31, 2017, increased by Rp16.75 billion or 3.04% compared to Rp551.29 billion at the end of 2016. It was mainly due to the increase in the Company's investment in PT JATP at Rp11.24 billion or 4.01% and PT JTD of Rp7.61 billion or 3.10% which represented Equity in Net Profit for the Year from both companies for the Company in 2017. Overall, PT PSATC, PT JKL and PT KEKMJ also contributed Net Profit for the Year at Rp0,51 billion to the Company in 2017.

- **Investasi Jangka Panjang Lainnya**

  Investasi Jangka Panjang Lainnya sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat tidak berubah dari akhir tahun 2016 sebesar Rp0,64 miliar.

- **Other Long-Term Investments**

  Other Long-Term Investments till the end of 2017 was remained the same at Rp0,64 billion since 2016.

- **Aset Real Estat**

- **Real Estate Assets**

**Aset Real Estat Tahun 2016 - 2017**
Real Estate Assets in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Tanah / Land | 214.877,19 | 208.813,29 | 6.063,90 | 2,90% |
| Rumah dan Apartemen / House and Apartments | 80.595,55 | 45.392,92 | 35.202,63 | 77,55% |
| **Jumlah / Total** | **295.472,73** | **254.206,21** | **41.266,52** | **16,23%** |

Aset Real Estat tercatat meningkat sebesar Rp41,27 miliar atau 16,23% menjadi Rp295,47 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp254,21 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada aset Perseroan dalam bentuk Rumah dan Apartemen sebesar Rp35,20 miliar atau 77,55% dan Tanah sebesar Rp6,06 miliar atau 2,90% sampai dengan akhir tahun 2017.

Real Estate Assets was recorded at Rp295.47 billion as of December 31, 2017, increased by Rp41.27 billion, or 16.23% compared to Rp254.21 billion at the end of 2016. It was due to increase in assets of the Company in the form of Houses and Apartments at Rp35.20 billion or 77.55% and Land of Rp6.06 billion or 2.90% till the end of 2017.

- **Properti Investasi**

Properti Investasi tercatat menurun sebesar Rp11,43 miliar atau 4,24% menjadi Rp258,21 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp269,64 miliar. Penurunan tersebut merupakan Beban Penyusutan Bangunan sebesar Rp8,92 miliar dan Beban Penyusutan Sarana dan Prasarana sebesar Rp2,51 miliar yang dibukukan di tahun 2017.

- **Investment Properties**

Investment Properties was recorded at Rp258.21 billion as of December 31, 2017, decreased by Rp11.43 billion or 4.24% to compared to Rp269.64 billion at the end of 2016. The decrease consisted of Building Depreciation Expense of Rp8.92 billion and Depreciation of Facilities and Infrastructure Expense of Rp2.51 billion which was recorded in 2017.

- **Aset Tetap**

Aset Tetap tercatat meningkat sebesar Rp164,09 miliar atau 10,48% menjadi Rp1.729,31 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp1.565,22 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Tetap dalam bentuk mesin dan Perlengkapan, Peralatan dan Binatang sebesar Rp8,66 miliar serta penambahan Aset Dalam Penyelesaian sebesar Rp278,515 miliar di tahun 2017.

Penambahan aset tetap pada tahun 2017 sebagian besar berasal dari penyelesaian pekerjaan Kereta Sato-Sato, Sentral Parkir Taman Impian, revitalisasi wahana Galactica, *Indoor Playground* Dunia Fantasi, penambahan sarana prasarana area gerbang baru Dunia Fantasi serta pengakuan aset tanah Pulau Kayu Angin Melintang berdasarkan surat pengampunan pajak No. KET-643/PP/WPJ.07/2017.

Sedangkan Aset dalam Penyelesaian per 31 Desember 2017 sebagian besar merupakan pengadaan pasir pantai Taman Impian, inovasi wahana Dunia Fantasi, inovasi wahana Atlantis Water Adventures dan perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi.

- **Fixed Assets**

Other Fixed Assets was recorded at Rp1,729.31 billion as of December 31, 2017, increased by Rp164.09 billion or 10.48% compared to Rp1,565.22 billion at the end of 2016. It was mainly due to an increase in Fixed Assets in the form of Land, Machinery and Supplies, Equipment and Animals of Rp8.66 billion and more construction in progress worth Rp278.515 billion in 2017.

Addition in fixed assets in 2017 mainly came from the work completion of Kereta Sato-Sato, Parking Centre of Taman Impian, revitalization of Galactica rides, Indoor Payground of Dunia Fantasi, addition of new Dunia Fantasi gate area facilities, and recognition of land assets of Kayu Angin Melintang Island based on letter of tax amnesty No. KET-643/PP/WPJ.07/2017.

While Construction in Progress as of December 31, 2017 mostly consisted of construction of embankment Taman Impian beach, innovation of facilities/rides at Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, and engine replacements of Dunia Fantasi rides.

- **Aset Lain-Lain** / **Other Assets**

**Aset Lain-Lain Tahun 2016 - 2017**
Other Assets in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| **Aset Takberwujud / Intangible Assets** | | | | |
| Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi Film / Computer Software and License Film | 30.375,03 | 23.503,30 | 6.871,73 | 29,24% |
| Hak atas Tanah / Land Right | 13.066,85 | 13.066,85 | - | 0,00% |
| **Jumlah / Total** | **43.441,88** | **36.570,15** | **6.871,73** | **18,79%** |
| Dikurangi: Akumulasi Amortisasi / Less: Accumulated Amortization | (29.911,85) | (27.993,51) | (1.918,34) | 6,85% |
| **Sub Jumlah / Sub Total** | **13.530,03** | **8.576,64** | **4.953,39** | **57,75%** |
| Lain-Lain / Others | 3.656,51 | 4.479,44 | (822,93) | (18,37%) |
| **Jumlah / Total** | **17.186,55** | **13.056,08** | **4.130,47** | **31,64%** |

Aset Lain-Lain tercatat meningkat sebesar Rp4,13 miliar atau 31,64% menjadi Rp17,19 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp13,06 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembelian Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi Film sebesar Rp6,87 miliar atau 29,24% sampai dengan akhir tahun 2017.

Other Assets was recorded at Rp17.19 billion as of December 31, 2017, increased by Rp4.13 billion or 31.64% compared to Rp13.06 billion at the end of 2016. It was due to the purchase of Computer Software and Film Licenses that reached at Rp6.87 billion or 29.24% untill the end of 2017.

**Liabilitas**

Pada akhir tahun 2017, jumlah Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.757,83 miliar yang terdiri dari 37,50% Liabilitas Jangka Pendek dan 62,50% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai jumlah Liabilitas ini menurun Rp182,61 miliar atau 9,41% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.940,44 miliar. Penurunan Liabilitas tersebut terutama berasal dari penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp369,62 miliar atau 35,93% di tahun 2017.

**Liabilities**

At the end of 2017, the Company's Liabilities were recorded at Rp1,757.83 billion consisting of 37.50% of Current Liabilities and 62.50% of Non-Current Liabilities. Liabilities in 2017 decreased by Rp182.61 billion or 9.41% compared to 2016 at Rp1,940.44 billion. It was primarily come from the decrease of Current Liabilities by Rp369.62 billion or 35.93% in 2017.

- **Liabilitas Jangka Pendek** / **Current Liabilities**

**Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2016 – 2017**
Current Liabilities in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Utang Usaha / Accounts Payable | 61.595,46 | 94.131,72 | (32.536,26) | (34,56%) |
| Utang Lain-Lain / Other Payables | 40.027,90 | 53.269,33 | (13.241,41) | (24,86%) |
| Utang Pajak / Taxes Payable | 32.774,84 | 61.895,26 | (29.120,42) | (47,05%) |
| Beban Akrual / Accrued Expenses | 123.600,39 | 86.677,78 | 36.922,61 | 42,60% |
| Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Long-Term Liabilities of Current Maturities | 401.105,03 | 732.752,97 | (331.647,94) | (45,26%) |
| **Jumlah / Total** | **659.103,62** | **1.028.727,06** | **(369.623,44)** | **(35,93%)** |

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan penurunan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp369,62 miliar atau 35,93% sehingga menjadi Rp659,10 miliar pada akhir tahun 2017, bila dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya sebesar Rp1.028,73 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari berkurangnya nilai Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sebesar Rp331,65 miliar atau 45,26% di tahun 2017. Disamping itu, Utang Usaha, Utang Lain-Lain dan Utang Pajak juga turut menurun masing-masing sebesar kurang dari Rp40,00 miliar di tahun 2017.

As of December 31, 2017, the Company's Non-Current Liabilities was recorded at Rp659.10 billion at the end of 2017, decreased by Rp369.62 billion or 35.93% compared to Rp1,028.73 billion in the previous year. It was primarily decrease in Long-Term Liabilities of Current Maturities at Rp331.65 billion or 45.26% in 2017. In addition, Accounts Payable, Other Payables and Tax Payable decreased respectively by less than Rp40.00 billion in 2017.

- **Utang Usaha**
- **Accounts Payable**

**Utang Usaha Tahun 2016 - 2017**
Accounts Payable in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Pihak Berelasi / Related Parties | 8.984,56 | 22.859,98 | (13.875,42) | (60,70%) |
| Pihak Ketiga / Third Parties | 52.610,90 | 71.271,74 | (18.660,84) | (26,18%) |
| **Jumlah / Total** | **61.595,46** | **94.131,72** | **(32.536,26)** | **(34,56%)** |

Utang Usaha sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp61,60 miliar, turun sebesar Rp32,54 miliar atau 34,56% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp94,13 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Utang Usaha kepada Pihak Berelasi sebesar Rp13,88 miliar atau 60,70% dan penurunan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar Rp18,66 miliar atau 26,18%.

Accounts payable at the end of 2017 amounted to Rp61.60 billion, decreased by Rp32.54 billion or 34.56% compared to Rp94.13 billion as of December 31, 2016. It was caused by the decrease of Accounts Payable to Related Parties at Rp13.88 billion or 60.70% and decrease of Accounts Payable to Third Parties at Rp18.66 billion or 26.18%.

- **Utang Lain-Lain**
- **Other Payables**

**Utang Lain-Lain Tahun 2016 – 2017**
Other Payables in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Pihak Berelasi / Related Parties | 9.960,38 | 10.099,03 | (138,65) | (1,37%) |
| Pihak Ketiga / Third Parties | 30.067,52 | 43.170,30 | (13.102,76) | (30,35%) |
| **Jumlah / Total** | **40.027,90** | **53.269,33** | **(13.241,41)** | **(24,86%)** |

Utang Lain-Lain sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp40,03 miliar, turun sebesar Rp13,24 miliar atau 24,86% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp53,27 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga sebesar Rp13,10 miliar atau 30,35% sehingga menjadi Rp30,07 miliar

Other Payables as of 2017 was recorded at Rp40.03 billion, decreased by Rp13.24 billion or 24.86% from Rp53.27 billion as of December 31, 2016. It was primarily due to the decrease of Other Payables to Third Parties by Rp13.10 billion or 30.35% to Rp30.07 billion at the end of 2017. In addition, Other Payables to Related Parties in 2017 also decreased by

pada akhir tahun 2017. Disamping itu, Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi di tahun 2017 juga turut menurun sebesar Rp138,65 juta atau 1,37% menjadi Rp9,96 miliar.

Rp138.65 million or 1.37% to Rp9.96 billion.

- **Utang Pajak**

- **Tax Payables**

**Utang Pajak Tahun 2016 – 2017**
Tax Payables in 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Perusahaan Induk / Parent Company | 2.208,82 | 12.208,28 | (9.999,46) | (81,91%) |
| Entitas Anak / Subsidiaries | 30.566,02 | 49.686,98 | (19.120,96) | (38,48%) |
| **Jumlah / Total** | **32.774,84** | **61.895,26** | **(29.120,42)** | **(47,05%)** |

Utang Pajak tercatat menurun sebesar Rp29,12 miliar atau 47,05% menjadi Rp32,77 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp61,90 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Utang Pajak dari Entitas Anak sebesar Rp19,12 miliar atau 38,48% dan penurunan pada Utang Pajak dari Perusahaan Induk sebesar Rp10,00 miliar atau 81,91% sampai dengan akhir tahun 2017.

Tax payables were recorded at Rp32.77 billion as of December 31, 2017, decreased by Rp29.12 billion or 47.05% compared to Rp61.90 billion at the end of 2016. It was due to the decrease in Tax Payables from Subsidiaries of Rp19.12 billion or 38.48% and a decrease in the Tax Payables from the Parent Company by Rp10.00 billion or 81.91% up to the end of 2017.

- **Beban Akrual**

- **Accrued Expenses**

**Beban Akrual Tahun 2016 – 2017**
Accrued Expenses in 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Operasional / Operational | 69.422,27 | 43.563,96 | 25.858,31 | 59,36% |
| Bonus dan Tantiem / Bonus and Tantiem | 40.627,50 | 28.686,98 | 11.940,52 | 41,62% |
| Operasional Asosiasi / Operations of Associate | 1.868,82 | 5.956,93 | (4.088,11) | (68,63%) |
| Gaji / Salaries | 924,79 | 1.254,43 | (329,64) | (26,28%) |
| Lain-Lain / Others | 10.757,01 | 7.215,47 | 3.541,54 | 49,08% |
| **Jumlah / Total** | **123.600,39** | **86.677,78** | **36.922,61** | **42,60%** |

Beban Akrual tercatat meningkat sebesar Rp36,92 miliar atau 42,60% menjadi Rp123,60 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp86,68 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Beban Akrual Operasional sebesar Rp25,86 miliar atau 59,36% dan kenaikan pada Bonus dan Tantiem sebesar Rp11,94 miliar atau 41,62%. Disamping itu, Beban Akrual Lain-Lain juga turut meningkat sebesar Rp3,54 miliar atau 49,08% di tahun 2017.

Accrued Expenses was recorded at Rp123.60 billion as of 31 December 2017, increased by Rp36.92 billion or 42.60%, compared to Rp86.68 billion at the end of 2016. It was due to the increase in Accrued Operating Expenses of Rp25.86 billion or 59.36% and an increase in Bonus and Tantiem of Rp11.94 billion or 41.62%. In addition, Other Accrued Expenses also increased by Rp3.54 billion or 49.08% in 2017.

Beban Akrual Operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas. Sedangkan Akrual Bonus dan Tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus dan Tantiem yang dibentuk berdasarkan Laba Bersih Tahun Berjalan.

Accrued operating expenses represent liability to third parties and related parties related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses. While accrued bonus, and tantiem for employees, directors, and commissioners, represent bonus and tantiem reserve based on Net Profit in the Current Year.

- **Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun**

- **Long-Term Liabilities of Current Maturities**

**Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Tahun 2016 – 2017**
Long-Term Liabilities of Current Maturities in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Utang Bank / Bank Loans | 300.000,00 | 390.000,00 | (90.000,00) | (23,08%) |
| Utang Obligasi / Bonds Payable | - | 199.544,77 | (199.544,77) | (100,00%) |
| Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan / Unearned Revenues and Customer Advances | 101.105,03 | 143.208,20 | (42.103,17) | (29,40%) |
| **Jumlah / Total** | **401.105,03** | **732.752,97** | **(331.647,94)** | **(45,26%)** |

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun tercatat menurun sebesar Rp331,65 miliar atau 45,26% menjadi Rp401,11 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp732,75 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Utang Obligasi sebesar Rp199,54 miliar sehingga menjadi nihil di tahun 2017. Hal tersebut disebabkan oleh pelunasan obligasi tahun 2012 tahap II.

Long-Term Liabilities of Current Maturities was recorded at Rp401.11 billion as of December 31, 2017, decreased by Rp331.65 billion or 45.26% compared to Rp732.75 billion at the end of 2016. It was primarily due to a decrease in Bonds Payable by Rp199.54 billion to nil in 2017. This was due to bonds settlement in 2012 phase II.

Utang Bank Perseroan di tahun 2017 juga turut menurun sebesar Rp90,00 miliar atau 23,08% sehingga menjadi Rp300,00 miliar bila dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar Rp390,00 miliar. Hal tersebut disebabkan karena adanya pelunasan.

The Company's bank loans in 2017 also decreased to Rp300.00 billion from by Rp90.00 billion or 23.08% from Rp390.00 billion at the end of 2016. This was caused by settlement.

Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan turun sebesar Rp42,10 miliar atau 29,40% sehingga menjadi Rp101,11 miliar pada akhir tahun 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp143,21 miliar. Hal tersebut disebabkan karena berkurangnya uang muka penjualan tanah dan bangunan.

Unearned Revenues and Customer Advances decreased by Rp42.10 billion or 29.40% to Rp101.11 billion at the end of 2017 compared to Rp143.21 billion at the end of 2016. This was caused by the decreased advances of land and building sales.

## Liabilitas Jangka Panjang

## Long Term Liabilities

**Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2016 – 2017**
Long-Term Liabilities in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Long Term Liabilities - Net of Current Maturities | 949.310,04 | 792.162,42 | 157.147,62 | 19,84% |
| Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya / Guarantee and Other Customer Deposits | 9.986,34 | 13.101,75 | (3.115,41) | (23,78%) |
| Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities | 31.328,90 | 16.007,98 | 15.320,92 | 95,71% |
| Liabilitas Imbalan Pascakerja / Employment Benefits Liability | 108.103,16 | 90.439,34 | 17.663,82 | 19,53% |
| **Jumlah / Total** | **1.098.728,44** | **911.711,48** | **187.016,96** | **20,51%** |

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1.098,73 miliar, naik Rp187,02 miliar atau 20,51% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp911,71 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sebesar Rp157,15 miliar atau 19,84% di tahun 2017. Selain itu, Liabilitas Pajak Tangguhan dan Liabilitas Imbalan Pascakerja masing-masing naik sebesar Rp15,32 miliar atau 95,71% dan Rp17,66 miliar atau 19,53% sampai dengan akhir tahun 2017.

As of December 31, 2017, the Company's Long Term Liabilities was recorded at Rp1,098.73 billion, increased by Rp187.02 billion or 20.51% compared to Rp911.71 billion as of December 31, 2016. It was mainly due to an increase in the Long-Term Liabilities Net of Current Maturities by Rp157.15 billion or 19.84% in 2017. In addition, Deferred Tax Liabilities and Employment Benefit Liabilities increased by Rp15.32 billion or 95.71% and Rp17.66 billion or 19.53% until the end of 2017.

- **Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun**

- **Long Term Liabilities Net of Current Maturities**

**Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Tahun 2016 – 2017**
Long Term Liabilities Net of Current Maturities in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Utang Bank / Bank Loans | 197.847,82 | 49.571,67 | 148.276,15 | 299,11% |
| Utang Obligasi / Bonds Payable | 297.536,25 | 296.268,17 | 1.268,08 | 0,43% |
| Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan / Unearned Revenues and Customer Advances | 453.925,97 | 446.322,58 | 7.603,39 | 1,70% |
| **Jumlah / Total** | **949.310,04** | **792.162,42** | **157.147,62** | **19,84%** |

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp949,31 miliar, naik Rp157,15 miliar atau 19,84% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp792,16 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Utang Bank sebesar Rp148,28 miliar atau 299,11% di tahun 2017.

Long Term Liabilities Net of Current Maturities at the end of 2017 were recorded at Rp949.31 billion, an increase of Rp157.15 billion, or 19.84% compared to Rp792.16 billion as of December 31, 2016. It was primarily due to an increase in Bank Loans of Rp148.28 billion, or 299.11% in 2017.

Selain itu, Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan serta Utang Obligasi juga turut mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp7,60 miliar atau 1,70% dan Rp1,27 miliar atau 0,43% sampai dengan akhir tahun 2017.

In addition, Unearned Revenues and Customer Advances and Bonds Payable also increased by Rp7.60 billion or 1.70% and Rp1.27 billion, or 0.43%, respectively, at the end of 2017.

- **Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya**

- **Guarantee and Other Customer Deposits**

**Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya Tahun 2016 – 2017**
Guarantee and Other Customer Deposits in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Jaminan Penyewa / Tenant Deposits | 9.773,32 | 11.950,48 | (2.177,16) | (18,22%) |
| Jaminan Pengunjung / Visitor Deposits | 163,02 | 1.101,27 | (938,25) | (85,20%) |
| Deposit Lainnya / Other Deposits | 50,00 | 50,00 | - | 0,00% |
| **Jumlah / Total** | **9.986,34** | **13.101,75** | **(3.115,41)** | **(23,78%)** |

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp9,99 miliar, turun Rp3,12 miliar atau 23,78% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp13,10 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Jaminan Penyewa sebesar Rp2,18 miliar atau 18,22% di tahun 2017. Uang Jaminan yang diterima merupakan uang yang dibayarkan penyewa kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

Guarantee and Other Customer Deposits at the end of 2017 stood at Rp9.99 billion, decreased by Rp3.12 billion or 23.78% compared to Rp13.10 billion as of December 31, 2016. It was primarily due to reduction in Tenant Deposit at Rp2.18 billion or 18.22% in 2017. Guarantee Deposits received represents money paid by the tenants of PT TIJA as deposit on their businesses in Ancol area.

Disamping itu, Jaminan Pengunjung juga turut turun sebesar Rp938,25 juta atau 85,20% di tahun 2017. Uang Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung Ancol yang belum terealisasi.

In addition, the Visitor Deposits also dropped by Rp938.25 million or 85.20% in 2017. The Visitor Deposits mainly consist of unrealized cash deposits from visitors of Putri Duyung Ancol.

- **Liabilitas Pajak Tangguhan**

Liabilitas Pajak Tangguhan tercatat meningkat sebesar Rp15,32 miliar atau 95,71% menjadi Rp31,33 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp16,01 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan Liabilitas Pajak Tangguhan yang dibebankan kepada Perseroan dari PT TIJA sebesar Rp16,90 miliar dan PT STU sebesar Rp412,20 juta di tahun 2017.

- **Deferred Tax Liabilities**

Deferred Tax liabilities was recorded at Rp31.33 billion as of December 31, 2017, increased by Rp15.32 billion or 95.71% compared to Rp16.01 billion as of 31 December 2017. It was due to the addition of Deferred Tax Assets charged to the Company from PT TIJA at Rp16.90 billion and PT STU of Rp412.20 million in 2017.

- **Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Liabilitas Imbalan Pascakerja tercatat meningkat sebesar Rp17,66 miliar atau 19,53% menjadi Rp108,10 miliar per 31 Desember 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp90,44 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah biaya pesangon dan penilaian kembali liabilitas imbalan pasca kerja.

- **Employment Benefits Liability**

Employment Benefits Liability was recorded at Rp108.10 billion as of December 31, 2017, increased by Rp17.66 billion or 19.53% compared to Rp90.44 billion at the end of 2016. It was driven by an increase in total termination benefit and reassessment on employment benefits liability.

## Ekuitas

## Equity

**Ekuitas Tahun 2016 – 2017**
Equity in 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Modal Saham / Capital Stock | 400.000,00 | 400.000,00 | - | 0,00% |
| Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital | 40.404,43 | 36.709,23 | 3.695,20 | 10,07% |
| Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component | 2.351,88 | - | 2.351,88 | - |
| Saldo Laba / Retained Earnings | 1.413.484,94 | 1.261.778,50 | 151.706,44 | 12,02% |
| **Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to the Owners of Parent Company** | **1.856.241,26** | **1.698.487,73** | **157.753,52** | **9,29%** |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest | 134.196,48 | 129.624,76 | 4.571,72 | 3,53% |
| **Jumlah Ekuitas / Total Equity** | **1.990.437,74** | **1.828.112,49** | **162.325,25** | **8,88%** |

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2017 tercapai Rp1.990,44 miliar, naik Rp162,33 miliar atau 8,88% bila dibandingkan dengan nilai Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.828,11 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan Saldo Laba sebesar Rp151,71 miliar atau 12,02% di tahun 2017, yang terbagi sebagai berikut:

Total Equity as of December 31, 2017 reached Rp1,990.44 billion, an increase of Rp162.33 billion or 8.88% compared to the Equity as of December 31, 2016 at Rp1,828.11 billion. It was primarily due to the addition of Retained Earnings of Rp151.71 billion or 12.02% in 2017, divided as follows:

**Saldo Laba Tahun 2016 – 2017**
Retained Earnings in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Ditentukan Penggunaannya / Appropriated | 34.175,43 | 32.867,19 | 1.308,24 | 3,98% |
| Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated | 1.379.309,51 | 1.228.911,31 | 150.398,20 | 12,24% |
| **Jumlah / Total** | **1.413.484,94** | **1.261.778,50** | **151.706,44** | **12,02%** |

Disamping itu, pada tahun 2017 terdapat peningkatan pada nilai Tambahan Modal Disetor, Komponen Ekuitas Lainnya dan Kepentingan Non Pengendali masing-masing kurang dari Rp5,00 miliar.

In addition, in 2017 there was an increase in the Additional Paid-in Capital, Other Equity Components and Non-Controlling Interests of less than Rp5.00 billion, respectively.

## Laporan Laba (Rugi)

## Income Statements

**Laporan Laba (Rugi) Tahun 2016 – 2017**
Income Statements in 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Pendapatan Usaha / Revenues | 1.240.030,15 | 1.283.534,96 | (43.504,81) | (3,39%) |
| Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Revenues and Direct Costs | 640.764,95 | 703.295,06 | (62.530,11) | (8,89%) |
| **Laba Bruto / Gross Profit** | **599.265,21** | **580.239,90** | **19.025,31** | **3,28%** |
| Penghasilan Bunga / Interest Income | 31.229,21 | 16.666,02 | 14.563,19 | 87,38% |

**Laporan Laba (Rugi) Tahun 2016 – 2017**
Income Statements in 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Pendapatan Lainnya / Other Income | 27.442,70 | 22.441,46 | 5.001,24 | 22,29% |
| Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap – Bersih / Profit (Loss) on Disposal of Fixed Asset - Net | (138,95) | 678,81 | (817,76) | (120,47%) |
| Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih / Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net | 285,65 | (265,80) | 551,45 | (207,47%) |
| Beban Penjualan / Selling Expenses | (47.302,25) | (46.584,99) | (717,26) | 1,54% |
| Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses | (203.387,98) | (215.773,49) | 12.385,51 | (5,74%) |
| Beban Lain-Lain / Other Expenses | (13.353,55) | (117.132,39) | 103.778,84 | (88,60%) |
| **Laba Usaha / Profit From Operation** | **394.040,05** | **240.269,50** | **153.770,55** | **64,00%** |
| Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi / Equity in Net Income from Associate | 16.810,38 | 64.419,45 | (47.609,07) | (73,90%) |
| Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama / Equity in Net Income from Investment in Joint Venture | 8.352,23 | 10.192,59 | (1.840,36) | (18,06%) |
| Beban Keuangan / Financial Charges | (70.744,31) | (45.484,87) | (25.259,44) | 55,53% |
| Beban Pajak Final / Final Tax Expense | (11.509,29) | (22.732,79) | 11.223,50 | (49,37%) |
| **Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax** | **336.949,06** | **246.663,89** | **90.285,17** | **36,60%** |
| Beban Pajak Final / Final Tax Expense | (112.794,47) | (92.770,38) | (20.024,09) | 21,58% |
| **Laba Tahun Berjalan / Profit For The Year** | **224.154,59** | **153.893,51** | **70.261,05** | **45,66%** |
| Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti – Bersih / Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net | (18.949,11) | (3.910,50) | (15.038,61) | 384,57% |
| Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi / Share in Other Comprehensive Income of Associate | (60,26) | (2,57) | (57,69) | 2244,75% |
| **Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income For The Year** | **205.145,22** | **149.980,43** | **55.164,79** | **36,78%** |

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil menunjukkan tren pertumbuhan kinerja keuangan yang positif bila dibandingkan dengan tahun 2016. Seluruh upaya strategis Manajemen dalam menerapkan program efisiensi biaya telah berhasil meningkatkan Laba Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp70,26 miliar atau 45,66% sehingga menjadi Rp224,15 miliar di tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp153,89 miliar.

The Company demonstrated positive financial performance in 2017 compared to that of 2016. Strategic efforts from the Management to implement cost efficiency program successfully increased Profit for the Year by Rp70.26 billion or 45.66% to Rp224.15 billion in 2017 compared to that of 2016 at Rp153.89 billion.

Walaupun Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2017 tercatat menurun tipis sebesar Rp43,50 miliar atau 3,39% bila dibandingkan tahun 2016, namun Perseroan tetap mampu mencetak Laba Tahun Berjalan yang secara signifikan melebihi periode yang sama tahun sebelumnya. Faktor peningkatan Laba Tahun Berjalan tersebut berasal dari Beban Lain-Lain yang telah berhasil ditekan sebesar Rp103,78 miliar atau 88,60% di tahun 2017 melalui program efisiensi biaya yang efektif dan tepat sasaran.

Despite the slight decrease in Revenue by Rp43.50 billion or 3.39% in 2017, the Company managed to book significant increase in Profit for the Year compared to the previous year's. The increase was attributable to Other Expenses that were managed to be decreased by Rp103.78 billion or 88.60% through effective and on-target cost efficiency program in 2017.

Hal ini dapat dilihat dari Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.240,03 miliar, turun Rp43,50 miliar atau 3,39% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp1.283,53 miliar.

This can be seen from the Company's Revenue in 2017 which was recorded at Rp1,240.03 billion, decreased by Rp43.50 billion or 3.39% compared to that of 2016 at Rp1,283.53 billion.

Penurunan Pendapatan Usaha Perseroan tersebut diiringi dengan penurunan Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung sebesar Rp62,53 miliar atau 8,89% sehingga menjadi Rp640,76 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp703,30 miliar.

The decrease in the Company's Revenue was in line with a decrease in Cost of Revenues and Direct Cost by Rp62.53 billion or 8.89% to Rp640.76 billion compared to Rp703.30 billion in 2016.

Meskipun demikian, Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2017 menunjukkan peningkatan signifikan sebesar Rp70,26 miliar atau 45,66% menjadi Rp224,15 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp153,89 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh hasil dari program efisiensi biaya yang diterapkan Manajemen sehingga Beban Lain-Lain dapat turun sebesar Rp103,78 miliar atau 88,60% di tahun 2017.

The Company's Profit for the Year was recorded at Rp224.15 billion, increased significantly by Rp70.26 billion or 45.66% compared to Rp153.89 billion in 2016. This was mainly streamline by the cost efficiency programs which were implemented by the Management, it resulting the decrease of Other Expenses by Rp103.78 billion or 88.60% in 2017.

- **Pendapatan Usaha**

- **Revenues**

**Pendapatan Usaha Tahun 2016 – 2017**
Revenues in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Pendapatan Real Estat / Real Estate Revenues | 24.157,51 | 131.713,72 | (107.556,21) | (81,66%) |
| Pendapatan Tiket / Ticket Revenues | 895.246,29 | 850.298,55 | 44.947,74 | 5,29% |
| Pendapatan Hotel dan Restoran / Hotel and Restaurant Revenues | 68.243,21 | 87.409,56 | (19.166,35) | (21,93%) |
| Pendapatan Usaha Lainnya / Other Revenues | 254.071,99 | 214.872,76 | 39.199,23 | 18,24% |
| **Jumlah / Total** | **1.241.719,00** | **1.284.294,59** | **(42.575,59)** | **(3,32%)** |
| Dikurangi: Potongan Penjualan / Less: Sales Discount | (1.688,84) | (759,63) | (929,21) | 122,32% |
| **Pendapatan Usaha – Bersih / Revenues - Net** | **1.240.030,15** | **1.283.534,96** | **(43.504,81)** | **(3,39%)** |

Selama tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.240,03 miliar, menurun Rp43,50 miliar atau 3,39% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.283,53 miliar. Perubahan Pendapatan Usaha tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Pendapatan Real Estat sebesar Rp107,56 miliar atau 81,66% di tahun 2017.

During 2017, the Company successfully booked Revenues at Rp1,240.03 billion, decreased by Rp43.50 billion or 3.39% compared to Rp1,283.53 billion in 2016. The change in Revenues was primarily due to a decrease in Real Estate Revenue by Rp107.56 billion or 81.66% in 2017.

Selain itu, Pendapatan Hotel dan Restoran juga turut menurun sebesar Rp19,17 miliar atau 21,93%. Namun Pendapatan Tiket dan Pendapatan Usaha Lainnya masing-masing berhasil ditingkatkan sebesar Rp44,95 miliar atau 5,29% dan Rp39,20 miliar atau 18,24%.

In addition, Hotel and Restaurant Revenues also decreased by Rp19.17 billion or 21.93%. However, Ticket Revenues and Other Revenues successfully increased by Rp44.95 billion or 5.29% and Rp39.20 billion or 18.24%, respectively.

- **Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung**

- **Cost of Revenues and Direct Cost**

**Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Tahun 2016 – 2017**
Cost of Revenues and Direct Cost in 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues | 48.662,69 | 132.422,92 | (83.760,23) | (63,25%) |
| Beban Langsung / Direct Cost | 592.102,26 | 570.872,14 | 21.230,12 | 3,72% |
| **Jumlah / Total** | **640.764,95** | **703.295,06** | **(62.530,11)** | **(8,89%)** |

Secara keseluruhan, Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung tahun 2017 tercatat menurun Rp62,53 miliar atau 8,89% menjadi Rp640,76 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp703,30 miliar. Perubahan tersebut terutama didorong oleh penurunan pada Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp83,76 miliar atau 63,25%. Hal tersebut sejalan dengan penurunan pada Pendapatan Usaha sebesar Rp43,50 miliar atau 3,39% di tahun 2017.

Cost of Revenues and Direct Cost in 2017 was recorded at Rp640.76 billion, decreased by Rp62.53 billion or 8.89% compared to Rp703.30 billion in the previous year. The change was mainly driven by a decrease in Cost of Revenues at Rp83.76 billion or 63.25%. This was in line with a decline in revenues of Rp43.50 billion or 3.39% in 2017.

- **Laba Bruto**

Laba Bruto merupakan selisih antara Pendatan Usaha dengan Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung. Dari kegiatan operasionalnya, Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar Rp599,27 miliar di tahun 2017, tumbuh sebesar Rp19,03 miliar atau 3,28% dari tahun 2016 yakni sebesar Rp580,24 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pada Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung sebesar 8,89% di tahun 2017 yang melebihi penurunan pada Pendapatan Usaha sebesar 3,39%.

- **Gross Profit**

Gross Profit is the difference between Revenues and Cost of Revenue and Direct Cost. From its operational activities, the Company recorded a Gross Profit of Rp599.27 billion in 2017, increased by Rp19.03 billion or 3.28% from Rp580.24 billion in 2016. This was due to a 8.89% decrease in Cost of Revenues and Direct Cost in 2017, which exceeded the decrease in Revenues at 3.39%.

- **Laba Usaha**

Laba Usaha tercatat meningkat dengan signifikan sebesar Rp153,77 miliar atau 64,00% menjadi Rp394,04 miliar di tahun 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp240,27 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya nilai Beban Lain-Lain sebesar Rp103,78 miliar atau 88,60% di tahun 2017. Selain itu Penghasilan Bunga berhasil ditingkatkan sebesar Rp14,56 miliar atau 87,38%.

Penurunan Beban Lain-Lain di tahun 2017 adalah hasil dari kebijakan Manajemen, antara lain dengan melakukan perbaikan pencatatan laporan keuangan.

- **Profit from Operation**

Profit from Operation was recorded at Rp394.04 billion in 2017, increased significantly by Rp153.77 billion or 64.00% compared to Rp240.27 billion in 2016. The increase was mainly due to the decrease in the value of Other Expenses at Rp103.78 billion or 88.60% in 2017. In addition, Interest Income also successfully increased by Rp14.56 billion or 87.38%.

The decrease in Other Expenses in 2017 was the result of the Management policy, among others the improvement of financial statements recording.

- **Laba Sebelum Pajak**
  Laba Sebelum Pajak tercatat meningkat sebesar Rp90,29 miliar atau 36,60% menjadi Rp336,95 miliar pada tahun 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp246,66 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Laba Usaha sebesar Rp153,70 miliar atau 64,00% di tahun 2017.

- **Laba Tahun Berjalan**
  Laba Tahun Berjalan tercatat meningkat sebesar Rp70,26 miliar atau 45,66% menjadi Rp224,15 miliar di tahun 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp153,89 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh turunnya beban pokok pendapatan dan beban langsung.

- **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**
  Laba Komprehensif Tahun Berjalan tercatat meningkat sebesar Rp55,16 miliar atau 36,78% menjadi Rp205,15 miliar di tahun 2017 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp149,98 miliar. Peningkatan tersebut tidak setinggi kenaikan Laba Tahun Berjalan terutama karena adanya peningkatan pada Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti – Bersih sebesar Rp15,04 miliar atau 384,57% di tahun 2017.

- **Profit Before Tax**
  Profit before Tax was recorded at Rp336.95 billion in 2017, increased by Rp90.29 billion or 36.60% compared to Rp246.66 billion at the end of 2016. It was due to an increase in Profit from Operation of Rp153.70 billion or 64.00% in 2017.

- **Profit for the Year**
  Profit for the year was recorded at Rp224.15 billion in 2017, increased by Rp70.26 billion or 45.66% compared to Rp153.89 billion at the end of 2016. The increase was due to a decrease in cost of revenues and direct costs.

- **Comprehensive Income for the Year**
  Comprehensive Income for the Year was recorded at Rp205.15 billion in 2017, increased by Rp55.16 billion or 36.78% compared to Rp149.98 billion in 2016. The increase was not as high as the increase in Profit for the Year, which was mainly due to an increase in the Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net by Rp15.04 billion or 384.57% in 2017.

## Laporan Arus Kas

## Statements of Cash Flows

**Laporan Arus Kas Tahun 2016 – 2017**
Statements of Cash Flows in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows From Operating Activities | 224.409,07 | 534.557,80 | (310.148,73) | (58,02%) |
| Arus Kas untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities | (363.617,22) | (488.699,70) | 125.082,48 | (25,59%) |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Financing Activities | (189.600,00) | 398.404,64 | (588.004,64) | (147,59%) |
| **Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih / Increase (Decrease) of Net Cash** | **(328.808,15)** | **444.262,74** | **(773.070,89)** | **(174,01%)** |
| Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas / Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent | 285,65 | (265,80) | 551,45 | (207,47%) |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year | 753.938,90 | 309.941,96 | 443.996,94 | 143,25% |
| **Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year** | **425.416,40** | **753.938,90** | **(328.522,50)** | **(43,57%)** |

Arus Kas Perseroan pada tahun 2017 menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp328,81 miliar, bila dibandingkan dengan kenaikan arus kas pada tahun 2016 sebesar Rp444,26 miliar. Secara keseluruhan, perubahan arus kas pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp773,07 miliar atau 174,01%. Perubahan tersebut terutama berasal dari Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp189,60 miliar bila dibandingkan dengan Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp398,40 miliar di tahun 2016. Disamping itu, Arus Kas dari Aktivitas Operasi juga turut mengalami penurunan sebesar Rp310,15 miliar atau 58,02%.

The Company's cash flow in 2017 showed a decrease of Rp328.81 billion compared to the increase in cash flow in 2016 at the amount of Rp444.26 billion. Overall, changes in cash flows in 2017 decreased by Rp773.07 billion, or 174.01%. The change came primarily from Cash Flows Used for Financing Activities in 2017 amounting to Rp189.60 billion compared to Cash Flows Provided from Financing Activities of Rp398.40 billion in 2016. In addition, Cash Flows from Operating Activities also decreased by Rp310.15 billion or 58.02%.

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

## Cash Flows from Operating Activities

**Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2016 – 2017**
Cash Flows from Operating Activities in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan / Receipt from Customers | 1.346.375,26 | 1.417.599,10 | (71.223,84) | (5,02%) |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga / Payment to Suppliers and Third Parties | (743.688,29) | (550.282,20) | (193.406,09) | 35,15% |
| Pembayaran kepada Karyawan / Payment to Employees | (181.781,11) | (189.263,20) | 7.482,09 | (3,95%) |
| **Kas yang Dihasilkan dari Operasi / Cash Generated from Operating Activities** | **420.905,85** | **678.053,70** | **(257.147,85)** | **(37,92%)** |
| Pendapatan Bunga / Interest Received | 31.146,31 | 16.666,02 | 14.480,29 | 86,89% |
| Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan / Payment for Finance and Interest Expenses | (70.744,31) | (45.484,87) | (25.259,44) | 55,53% |
| Pembayaran Pajak Penghasilan / Payment for Income Taxes | (156.975,64) | (121.838,83) | (35.136,81) | 28,84% |
| Penerimaan Klaim Asuransi / Insurance Claim Received | 76,86 | 7.161,78 | (7.084,92) | (98,93%) |
| **Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities** | **224.409,07** | **534.557,80** | **(310.148,73)** | **(58,02%)** |

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2017 tercatat sebesar Rp224,41 miliar, turun Rp310,15 miliar atau 58,02% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp534,56 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga sebesar Rp193,41 miliar atau 35,15% Selain itu, Penerimaan Kas dari Pelanggan juga turut turun sebesar Rp71,22 miliar atau 5,02%. Hal tersebut disebabkan oleh turunnya Pendapatan Usaha di tahun 2017.

Cash Flows from Operating Activities in 2017 was recorded at Rp224.41 billion, decreased by Rp310.15 billion or 58.02% compared to Rp534.56 billion in 2016. This was mainly due to the increase in Cash Payments to Suppliers and Third Parties by Rp193.41 billion or 35.15%. In addition, Receipts from Customers also dropped by Rp71.22 billion or 5.02% due to the decrease in Revenues in 2017.

Penurunan pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi juga disebabkan oleh meningkatnya Pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp35,14 miliar atau 28,84% dan kenaikan pada Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan sebesar Rp25,26 miliar atau 55,53% sampai dengan akhir tahun 2017.

The decrease in Cash Flows from Operating Activities was also due to an increase in Income Tax Payment of Rp35.14 billion or 28.84% and an increase in Payment for Finance and Interest Expense of Rp25.26 billion or 55.53% at the end of 2017.

## Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

## Cash Flows for Investing Activities

**Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Tahun 2016 – 2017**
Cash Flows for Investing Activities in 2016 – 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Perolehan Aset Tetap / Acquisition of Fixed Assets | (261.094,22) | (278.868,08) | 17.773,86 | (6,37%) |
| Penambahan Uang Muka Setoran Investasi / Additional Advances for Investment Payment | (98.472,70) | - | (98.472,70) | - |
| Perolehan Aset Lain-Lain / Acquisition of Other Assets | (4.420,64) | - | (4.420,64) | - |
| Hasil Penjualan Aset Tetap / Proceeds from Selling of Fixed Assets | 370,35 | 1.606,86 | (1.236,51) | (76,95%) |
| Penempatan Investasi / Additional of Investments | - | (211.438,48) | 211.438,48 | (100,00%) |
| **Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities** | **(363.617,22)** | **(488.699,70)** | **125.082,48** | **(25,59%)** |

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi tahun 2017 tercatat sebesar Rp363,62 miliar, turun Rp125,08 miliar atau 25,59% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp488,70 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya Penempatan Investasi di tahun 2017, bila dibandingkan dengan Penempatan Investasi di tahun 2016 sebesar Rp211,44 miliar. Selain itu, Perseroan juga mengurangi arus kas yang digunakan untuk Perolehan Aset Tetap sebesar Rp17,77 miliar atau 6,73%.

Cash Flows for Investing Activities in 2017 were recorded at Rp363.62 billion, decreased by Rp125.08 billion or 25.59% compared to Rp488.70 billion in 2016 because there were no Investment Placements in 2017 despite Rp211.44 billion placement in 2016. In addition, the Company also reduced the cash flow used for Acquisition of Fixed Assets by Rp17.77 billion or 6.73%.

## Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

## Cash Flows from (for) Financing Activities

**Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Tahun 2016 - 2017**
Cash Flows from (for) Financing Activities in 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Penerimaan Utang Bank / Received from Bank Loans | 200.000,00 | 300.000,00 | (100.000,00) | (33,33%) |
| Pembayaran Utang Bank / Payments of Bank Loans | (140.000,00) | (89.964,16) | (50.035,84) | 55,62% |
| Penerimaan Utang Obligasi / Received from Bonds Payable | - | 298.768,80 | (298.768,80) | (100,00%) |
| Pembayaran Utang Obligasi / Payment of Bonds Payable | (200.000,00) | - | (200.000,00) | - |
| Pembayaran Dividen / Payment of Dividend | (49.600,00) | (110.400,00) | 60.800,00 | (55,07%) |
| **Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash used for Financing Activities** | **(189.600,00)** | **398.404,64** | **(588.004,64)** | **(147,59%)** |

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp189,60 miliar, bila dibandingkan dengan Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2016 sebesar Rp398,40 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penurunan Penerimaan Utang Bank sebesar Rp100,00 miliar atau 33,33%, bertambahnya pembayaran Utang Bank sebesar Rp50,04 miliar atau 55,62% dan pembayaran Utang Obligasi

Cash Flows for Financing Activities in 2017 were recorded at Rp189.60 billion compared to Cash Flows generated from Financing Activities in 2016 at the amount of Rp398.40 billion. This was due to several factors, such as a decrease in Received from Bank Loans by Rp100.00 billion or 33.33%, the increase in payments of Bank Loans by Rp50.04 billion or 55.62% and Bonds Payable of Rp200.00 billion in 2017. In addition, in 2016,

sebesar Rp200,00 miliar di tahun 2017. Selain itu, di tahun 2016 Perseroan memiliki Penerimaan Utang Obligasi sebesar Rp298,77 miliar yang tidak terdapat pada tahun 2017.

the Company obtained Receipts from Bonds Payable at Rp298.77 billion, which was not available in 2017.

## Kemampuan Membayar Utang

## Ability to Pay Debt (Solvency)

**Rasio Keuangan Tahun 2016 – 2017**
Financial Ratios in 2016 – 2017

| Uraian / Description | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| Rasio Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets | 5,96% | 4,46% |
| Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity | 11,74% | 8,51% |
| Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha / Operating Profit Margin | 31,78% | 18,72% |
| Margin Laba Bersih / Net Profit Margin | 18,08% | 11,99% |
| Rasio Lancar / Current Ratio | 104,33% | 89,01% |
| Rasio Cepat / Quick Ratio | 103,26% | 88,07% |
| Rasio Kas / Cash Ratio | 64,54% | 73,29% |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Assets Ratio | 46,90% | 51,49% |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas / Debt to Equity Ratio | 88,31% | 106,14% |

**Rasio Likuiditas**

Dalam mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utang usahanya, Perseroan menggunakan Rasio Likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas. Besaran Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

**Liquidity Ratio**

In measuring the Company's ability to pay its debt, the Company uses a Liquidity Ratio consisting of Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio. The Liquidity Ratio can be used to measure a company's ability to meet its obligations or pay its short-term debt.

Pada tahun 2017, Rasio Lancar tercatat sebesar 104,33% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 89,01%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar telah meningkat di tahun 2017.

In 2017, Current Ratio was recorded at 104.33%, higher than 89.01% in 2016. This proves Company's ability to cover its current liabilities using current assets has improved in 2017.

Rasio Cepat sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar 103,26%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 88,07%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya telah berhasil ditingkatkan di tahun 2017.

Quick Ratio at the end of 2017 was recorded at 103.26%, higher than 98.94% in 2016. This shows that the Company's ability to pay its current liabilities has improved in 2017.

Rasio Kas tahun 2017 tercatat sebesar 64,54%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 73,29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas yang tersedia sedikit menurun. Namun Manajemen menganalisa bahwa hal tersebut masih dalam batas wajar.

Cash Ratio in 2017 was recorded at 64.54%, lower than 73.29% in 2016. This indicates that the Company's ability to meet its current liabilities by using Cash and Cash Equivalents slightly decreased. However the Management analyzes that it is still reasonable.

**Rasio Solvabilitas**

Perseroan juga memakai Rasio Solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah aset Perseroan yang dibiayai oleh utang. Rasio Solvabilitas yang dipakai Perseroan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar 88,31% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 106,14%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan panjangnya dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia telah meningkat di tahun 2017.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) tahun 2017 tercatat sebesar 46,90% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 51,49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan panjangnya dengan menggunakan jumlah Aset yang tersedia telah menurun di tahun 2017. Namun, Manajemen beranggapan bahwa hal tersebut masih dalam batas wajar.

**Rasio Profitabilitas**

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran Rasio Profitabilitasnya. Rasio Profitabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Pada tahun 2017, Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) tercatat sebesar 5,98% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 4,08%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di tahun 2017 Perseroan mampu meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Aset yang tersedia

Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar 11,74% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 8,51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia telah meningkat di tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016.

**Solvency Ratio**

The Company also uses a Solvency Ratio to measure the Company's total assets financed by debt. The Solvency Ratio used by the Company is Debt to Equity Ratio and Debt to Total Assets Ratio.

Debt to Equity Ratio at the end of 2017 was 88.31% higher than in 2016 which was recorded at 106.14%. This shows that the Company's ability to pay its current and non-current liabilities using the Equity has improved in 2017.

The Debt to Total Assets ratio in 2017 was recorded at 46.90% lower than in 2016 which was recorded at 51.49%. This indicates that the Company's ability to pay its current and non-current liabilities by using the available Total Assets decreased in 2017. However the Management believes that it is still reasonable.

**Profitability Ratio**

The Company's ability to make profit can be measured from its Profitability Ratio. Profitability ratio is a comparison calculated to determine a company's ability to record proft from sales revenues, assets and equity based on certain measurements.

In 2017, Return on Assets Ratio was recorded at 5.98%, which was higher than that of 2016 recorded at 4.08%. This indicates that in 2017 the Company was able to improve its ability to generate Profit for the Year using available Assets.

The Return on Equity ratio at the end of 2017 was 11.74% higher than in 2016, which was recorded at 8.51%. This shows that the Company's ability to generate Profit for the Year using available Equity increased in 2017 compared to 2016.

Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha (*Operating Profit Margin*) sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar 31,78%, naik dengan signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 18,72%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Usaha telah meningkat di tahun 2017.

Operating Profit Margin Ratio up to the end of 2017 was 31.78%, increased significantly compared to 2016 of 18.72%. This shows that the Company's ability to maximize its Revenues to generate Profit from Operation increased in 2017.

Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar 18,08%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 11,99%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Manajemen telah berhasil menekan beban biaya Perseroan di tahun 2017 sehinggga mampu menghasilkan Laba Tahun Berjalan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2016.

The Company's net profit margin in 2017 was recorded at 18.08%, increased compared to that of 2016 at 11.99%. This indicates that the Management has succeeded in reducing the Company's cost of expenses in 2017 so as to generate higher Profit for the Year compared to 2016.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

## Receivables Collectibility Ratio

**Rasio Keuangan Tahun 2016 - 2017**
Financial Ratio in 2016 - 2017

| **Uraian** / Description | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| Rata-rata Pengumpulan Piutang *(collection period)* | 10,12x | 9,48x |

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period)* Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar 10,12 kali, lebih tinggi 6,73% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 9,48 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2017 telah meningkat.

The average collection period of the Company in 2017 was 10.12 times, higher 6.73% times compared to the year 2016 of 9,48 times. This indicates that the level of receivables collectibility of the Company in 2017 has increased.

Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk mempercepat kolektibilitas piutang, antara lain:
1. Improvisasi kelengkapan dokumen administrasi
2. Evaluasi sistem penagihan
3. Aktif menindaklanjuti piutang secara rutin

The Company has implemented strategic measures to accelerate collectibility of receivables, including:
1. Improvement of administrative document completeness
2. Evaluation of billing system
3. Active in following-up receivables regularly

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPI

Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress

### Struktur Modal

Sampai dengan akhir tahun 2017, Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas yang tercatat sebesar 71,78%, lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2016 sebesar 69,86%. Manajemen Perseroan beranggapan bahwa rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas pada tahun 2017 tersebut sangat sehat dan sudah sesuai dengan kebijakan manajemen atas struktur modal dimana maksimal rasio utang terhadap ekuitas sebesar 200%.

### Capital Structure

At the end of 2017, Debt to Equity Ratio was recorded at 71.78%, higher than that of 2016 at 69.86%. The Company's management believes that debt to equity ratio in 2017 was healthy and in accordance with the management policy on capital structure in which maximum debt to equity ratio was 200%.

**Struktur Modal Tahun 2016 – 2017**
Capital Structure in 2016 - 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| Liabilitas / Liabilities | 1.757.832,06 | 1.940.438,55 |
| Dikurangi Kas dan Setara Kas / Net of Cash and Cash Equivalents | (425.416,40) | (753.938,90) |
| **Liabilitas Bersih / Net Liabilities** | **1.332.415,66** | **1.186.499,64** |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 1.856.241,26 | 1.698.487,73 |
| **Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio** | **71,78%** | **69,86%** |

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan dari Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

Batasan Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas sebesar maksimal 200% merupakan batasan struktur modal yang dinilai sehat oleh Manajemen Perseroan.

### Management Policy on Capital Structure

The purpose of capital management is to protect the entity's capability in maintaining its business sustainability. Therefore, the entity can still contribute to give return and benefit to the Shareholders and other Stakeholders, and to provide adequate return for the shareholders by determining price of the products and services that is equal with the risk level.

The Company has determined amount of capital based on risk proportion (risk-based). The Company then manages capital structure and prepares adjustment considering the changing economic condition and characteristics of underlying risk assets. Being consistent with peer companies in the industry, the Company monitors the capital based on the adjusted debt to equity ratio. The ratio is calculated as follows: net liabilities divided with adjusted equity. Net liabilities refer to total liabilities (as presented in statements of financial position) deducted by cash and cash equivalents. Adjusted capital comprised of entire equity components (including capital stock and retained earnings).

The Ratio of Debt to Equity was 200% at maximum limit of capital structure that is considered healthy by the Company's Management.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2017, Perseroan memiliki investasi barang modal sebesar Rp8,66 miliar, berikut adalah penjelasan mengenai jenis, tujuan nilai investasi barang modal Perseroan di tahun 2017:

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

### Capital Goods Investment

Throughout 2017, the Company has capital goods investment at the amount of Rp8.66 billion. The following is the explanation on the type and objective of the Company's capital goods investment in 2017:

**Investasi Barang Modal Tahun 2017**
Capital Goods Investment in 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Investasi / Investment | Tujuan Investasi / Investment Goal | Nilai Investasi / Investment Value |
|---|---|---|
| Tanah / Land | Persediaan / Inventories | 3.572,80 |
| Mesin dan Perlengkapan / Machine and Equipment | *Replacement* | 4.424,45 |
| Peralatan / Equipment | Kantor / Office | 148,98 |
| Binatang / Animals | Konservasi / Conservation | 512,53 |
| **Jumlah / Total** | | **8.658,76** |

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan.

## INFORMATION AND MATERIAL FACT AFTER BALANCE SHEET DATE

There was no material fact and information after balance sheet date in 2017.

## PROSPEK USAHA

Secara keseluruhan, prospek usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, pola konsumsi masyarakat serta rencana pemerintah provinsi ke depan, mengingat Perseroan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta.

Pada tahun 2017, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat sebesar 5,07% berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik. Level tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan kenaikan harga komoditas sehingga memberi efek positif terhadap peningkatan komponen PDB Ekspor Netto sebesar 9,09%. BPS melihat adanya perubahan pola konsumsi masyarakat yang mulai berjandak dari konsumsi *non-leisure* ke konsumsi *leisure,* seperti rekreasi, restoran, hotel.

Untuk tahun 2018, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%. Target yang ambisius tersebut merupakan wujud kepercayaan pemerintah akan kinerja ekonomi nasional. Berdasarkan rencana Kementerian Keuangan, salah satu tumpuan pertumbuhan di tahun 2018 adalah komponen PDB Investasi.

Kinerja pertumbuhan ekonomi nasional sangat erat hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi global. Manajemen beranggapan bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2017 juga telah terjaga dengan baik mengingat pertumbuhan ekonomi global telah kembali menguat pada tahun 2017. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 berada pada lebel 3%, naik 0,6% bila dibandingkan tingkat pertumbuhan tahun 2016. Dana Moneter Internasional (IMF) mengestimasikan pertumbuhan ekonomi global untuk mampu mencapai level 3,9% di tahun 2018 dan 2019.

## BUSINESS OUTLOOK

Overall, the Company's business prospects are heavily affected by economic growth, consumption patterns and provincial government future plan, considering that the Company is one of the Regional Owned Enterprises (BUMD) of DKI Jakarta Province.

In 2017, Gross Domestic Product (GDP) growth was recorded at 5.07% based on data compiled by the Statistics Indonesia, the highest growth rate ever recorded since 2014. The increase was mainly due to the commodity price hike that contributed positively to 9.09% increase in Net Export as one of Gross Domestic Product components. BPS observed that there was a shifting consumption patterns from non-leisure consumption to leisure consumption, such as recreation, restaurants, hotels.

For 2018, the government projected economic growth of 5.4%. This ambitious target reflects the government's confidence in national economic performance. Based on the Ministry of Finance's program, GDP Investment component would be one of the catalyst of economic growth in 2018.

National economic growth is closely related to global economic growth. The management believes that the Company's business prospects in 2017 were stable as global economic growth rebounded in 2017. Based on data from the World Bank, global economic growth in 2017 was recorded at 3%, increased by 0.6% compared to growth rate in 2016. The International Monetary Fund (IMF) estimates that global economic growth is able to reach 3.9% level in 2018 and 2019.

Pada tahun 2017, pemerintah tetap berupaya untuk menjalankan proyek-proyek infrastrukturnya guna mengurangi kesenjangan fasilitas infrastruktur di Indonesia. Di DKI Jakarta, rencana pembangunan transportasi masal *Mass Rapid Transit* (MRT), *Light Rail Transit* dan *Bus Rapid Transit* diharapkan akan memberikan propsek usaha yang lebih baik ke depan bagi Perseroan. Program pemerintah tersebut diharapkan berdampak pada kemudahan akses menuju kawasan rekreasi Ancol. Hal ini juga menjadi peluang yang harus ditangkap Perseroan untuk segera menjalankan rencana proyek-proyek *mixed use* properti yang terintegrasi dengan transportasi massal di Jakarta, atau lebih dikenal dengan konsep *transit oriented development*, yang tentunya akan meningkatkan nilai jual properti Perseroan di masa mendatang.

In 2017, the government remained committed to continuously run its infrastructure projects to reduce gap in infrastructure development across Indonesia. In DKI Jakarta, the development of Mass Rapid Transit (MRT), Light Rail Transit and Bus Rapid Transit are expected to provide brighter business prospects for the Company. The government program is expected to result in ease of access to Ancol recreation areas, which also provides opportunity to be captured by the Company to immediately execute the plan of developing an integrated mixed use property project with mass transportation in Jakarta, or popularly known as the transit-oriented development concept, which will surely increase the selling value of the Company's property in the future.

Manajemen Perseroan menilai bahwa prospek usaha tahun 2017 tergolong sangat baik. Perseroan optimis peluang usaha dimasa yang akan datang akan dapat diraih melalui keunggulan daya saing yang dimiliki Perseroan dan penyempurnaan kebijakan yang akan diterapkan di tahun 2018.

The Company's management believes that 2017 already presented excellent business prospects for the Company. The Company is optimistic that future business opportunities will be achieved through the Company's competitive advantage and more well-developed policies to be implemented in 2018.

Berbagai langkah strategis Perseroan di tahun 2018, antara lain:

The strategic actions of the Company in 2018 include:

**Segmen Pariwisata**

1. **Taman dan Pantai**
   Perseroan melakukan strategi berupa pengembangan pantai *Floating Stage / Floating Bridge, centra*l parkir, transportasi penambahan jalur sato-sato, Pintu Gerbang Utama, revitalisasi pasar seni.

2. **Dunia Fantasi**
   Perseroan melakukan strategi berupa pengembangan *indoor* Dufan, *indoor Haunted Coaster*, *Fantasy Land, New Ride Cinema*, dan *new parade*.

3. **Atlantis Water Adventures**
   Perseroan melakukan strategi berupa penambahan wahana *aquatic play* dan pengoperasian wahana Dragon Race dan Skybox.

4. **Ocean Dream Samudera**
   Perseroan melakukan strategi berupa film baru 4D, *exhibit* penguin, *exhibit* beruang madu.

5. **Sea World Ancol**
   Perseroan melakukan strategi berupa pengembangan *life support system*, interior dan *exterior rock wood,* aquarium mas koki, *car aquarium*, patung maskot sea world ancol.

**Tourism Segment**

1. **Park and Beach**
   The Company implements strategy of developing Floating Stage/Floating Bridge beach, central parking, transportation of additional sato-sato lines, Main Gate, revitalization of pasar seni.

2. **Dunia Fantasi**
   The Company implements a strategy which covers developments of indoor Dufan, indoor Haunted Coaster, Fantasy Land, New Ride Cinema, and New Parade.

3. **Atlantis Wanter Adventure**
   The Company implements a strategy of launching new ride aquatic play and operates Dragon Race and Skybox rides.

4. **Ocean Dream Samudera**
   The Company implements a strategy which covers new 4D movie, penguin show, sun bear show.

5. **Sea World Ancol**
   The Company implements a strategy which covers developments of life support system, interior and exterior of rock wood, gold fish aquarium, aquarium car, mascot statue of sea world ancol.

6. **Putri Duyung Ancol**
   Perseroan melakukan strategi berupa pembangunan *front office*, restoran, dapur serta kolam renang baru.

7. **Allianz Ecopark**
   Perseroan melakukan strategi berupa taman bunga Ecovention, *banquet, learning farm.*

**Segmen Real Estat**

1. **Hotel Baru**
   Perseroan melakukan strategi berupa pembuatan hotel baru sebagai alternatif *revenue stream segment* ancol.

2. **Properti 1**
   Perseroan melakukan strategi berupa pembangunan Coastavilla, Condominium *seafront* berkerjasama dengan Crown Group.

3. **Properti 2**
   Perseroan melakukan strategi berupa penjualan Apartemen Northland, kavling ancol timur, *Townhouse*, jalan utama Karnaval, KSO Ocean Breeze.

4. **Pengelolaan Properti**
   Perseroan melakukan strategi berupa peremajaan infrastruktur *plumbing*, ME, jalan, bangunan, program administrasi pertahanan.

**Segmen Perdagangan dan Jasa**

1. **Retail**
   Perseroan melakukan strategi berupa pengembangan *foodstall* TIJA, Dufan, Tirta, *merchandise shop* Dufan.

6. **Putri Duyung Ancol**
   The Company implements a strategy of front office, restaurants, kitchens as well as new swimming pool construction.

7. **Allianz Ecopark**
   The Company implements a strategy of Ecovention flower garden, banquet, learning farm.

**Real Estate Segment**

1. **New Hotel**
   The Company implements a strategy to construct new hotel as the alternative of revenue stream segment ancol.

2. **Property 1**
   The Company implements a strategy by constructing Coastavilla, seafront condominium, cooperating with Crown Group.

3. **Property 2**
   The Company implements a strategy by selling Northland Apartment, east ancol lots, townhouse, carnaval main track, KSO Ocean Breeze.

4. **Property Management**
   The Company implements a strategy by rejuvenating plumbing infrastructure, ME, road, buildings, plumbing, defense administration program.

**Trading and Services Segment**

1. **Retail**
   The Company implements a strategy by developing food stall TIJA, Dufan, Tirta, merchandise shop Dufan.

## PERBANDINGAN ANTARA ANGGARAN DAN REALISASI TAHUN 2017

## COMPARISON BETWEEN BUDGET AND REALIZATION IN 2017

**Perbandingan antara Anggaran dan Realisasi Tahun 2017**
Comparison between Project and Realization in 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| **Uraian** / Description | **Proyeksi Tahun 2017** / Projection for 2017 | **Realisasi Tahun 2017** / Realization in 2017 | **Pencapaian** / Achievement (%) |
|---|---|---|---|
| Aset / Assets | 3.808.032 | 3.748.270 | 98,43% |
| Liabilitas / Liabilities | 1.775.335 | 1.757.832 | 99,01% |
| Ekuitas / Equity | 1.902.957 | 1.990.438 | 104,60% |
| Pendapatan Usaha / Revenues | 1.480.558 | 1.240.030 | 83,75% |
| Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Revenues and Direct Cost | 712.852 | 640.765 | 89,89% |

**Perbandingan antara Anggaran dan Realisasi Tahun 2017**
Comparison between Project and Realization in 2017

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| Uraian / Description | Proyeksi Tahun 2017 / Projection for 2017 | Realisasi Tahun 2017 / Realization in 2017 | Pencapaian / Achievement (%) |
|---|---|---|---|
| Laba Bruto / Gross Profit | 767.706 | 599.265 | 78,06% |
| Pendapatan/(biaya) usaha / Revenues (cost) | 351.279 | 205.388 | 58,42% |
| Laba Usaha / Profit from Operation | 416.427 | 394.040 | 94,62% |
| Laba sebelum Pajak / Profit before Tax | 361.188 | 336.949 | 93,29% |
| Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year | 250.365 | 224.155 | 89,53% |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk / Profit Attributable to owner of parent entity | 250.250 | 220.218 | 81,98% |

Berikut adalah penjelasan mengenai komponen kinerja yang pencapaiannya dibawah 80% dari target tahun 2017 yang ditetapkan:

- Di tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan Laba Bruto sebesar Rp599,27 miliar, mencapai target sebesar 78,06%. Hal tersebut disebabkan oleh karena penjualan Kavling di Ancol Timur yang tidak terealisasi.

- Pencapaian Beban Usaha di tahun 2017 tercatat sebesar Rp205,23 miliar atau hanya mencapai 58,42% dari target yang ditentukan sebesar Rp351,28 miliar dikarenakan manajemen secara konsisten menerapkan kebijakan pembukuan dan perbaikan pencatatan yang telah dimulai pada tahun 2016 dan menjalankan kepatuhan dengan mengikutsertakan Perseroan dalam program Tax Amnesty pemerintah yang berdampak pada penghapusan hutang pajak maupun koreksi Tax Prepaid sebesar Rp2,48 miliar.

The following is an explanation of the performance components whose achievements are below 80% of the target set for 2017:

- In 2017, the Company recorded Gross Profit of Rp599.27 billion, reached the target of 78.06%. This was caused by unrealized lots sales in East Ancol.

- The achievement of Operating Expenses in 2017 was recorded at Rp205.23 billion or 58.42% of the target which was set at Rp351.28 billion due to consistent implementation of booking policy and recording improvement that have been started in 2016 and implemented compliance by participating in Tax Amnesty program that impacted the tax payable write-off and Tax Prepaid correction by Rp2.48 billion.

Langkah-langkah strategis Manajemen yang telah berhasil diterapkan di tahun 2017 antara lain:

1. Inovasi dan renovasi
2. Membangun suatu budaya layanan "Ancol Service Quality Journey"
3. Penyempurnaan organisasi Perseroan
4. Penyempurnaan kualitas tata kelola perusahaan yang baik
5. Memaksimalkan potensi dari setiap lini bisnis yang dimiliki

The Management's strategic actions that have been successfully implemented in 2017 include:

1. Innovation and renovation
2. Establish "Ancol Service Quality Journey" culture
3. Improvement of the Company's organization
4. Improvement of the quality of good corporate governance
5. Maximize potential of each line of business

## ANGGARAN TAHUN 2018

Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 sebagai acuan pokok Perseroan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Pencapaian target finansial untuk tahun 2018 tersebut didasarkan oleh berbagai asumsi yang dapat mempengaruhi aktivitas Perseroan, antara lain:

## BUDGET FOR 2018

The Company has developed the Company's 2018 Work Plan and Budget (RKAP) as the main reference of the Company in conducting its business activities. The achievement of the financial targets for 2018 is based on various assumptions that may affect the Company's activities, including:

1. Kondisi perekonomian diperkirakan stabil (cenderung membaik) di tahun 2018 dengan melihat indikator makroekonomi sebagai berikut:
   a. Inflasi yang berada di kisaran 3,5% (berdasarkan Pemaparan RAPBN 2018 oleh Presiden Republik Indonesia)
   b. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika diperkirakan stabil di kisaran Rp13.500 (berdasarkan Pemaparan RAPBN 2018 oleh Presiden Republik Indonesia)
   c. Asumsi pertumbuhan ekonomi untuk RAPBN 2018 adalah 5,4% (berdasarkan Pemaparan RAPBN 2018 oleh Presiden Republik Indonesia)
   d. BI Rate diperkirakan stabil hingga awal 2018 di kisaran 4,25%
2. Meskipun trend pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, nilai pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta yang selalu di atas nilai pertumbuhan ekonomi nasional. Ini adalah bukti bahwa penduduk DKI Jakarta masih menjadi motor penggerak perekonomian Nasional. Sehingga perseroan tetap optimis dengan angka pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta yang selama 3 tahun terakhir (2014-2016) senilai 5.93% (berdasarkan data BPS)
3. Asumsi Jumlah Penduduk Jabodetabek sebagai pasar utama ancol mencapai 11,3 juta jiwa pada tahun 2018 (berdasarkan asumsi laju pertumbuhan penduduk 9% dari populasi penduduk 10,3 juta jiwa pada tahun 2017)
4. Pertumbuhan *Consuming Class* terus meningkat.

Berdasarkan asumsi-asumsi yang telah dijabarkan diatas, berikut adalah target finansial Perseroan untuk tahun buku 2018:

1. Economic conditions are expected to be stable (improving) in 2018 based on several macroeconomic indicators as follows:
   a. Inflation rate in the range of 3.5% (based on 2018 RAPBN expose by the President of the Republic of Indonesia)
   b. The exchange rate of Rupiah against US Dollar is estimated to be stable at around Rp13,500 (based on 2018 RAPBN expose by President of the Republic of Indonesia)
   c. The assumption of economic growth for 2018 RAPBN was 5.4% (based on 2018 RAPBN Expose by President of the Republic of Indonesia)
   d. BI Rate is expected to be stable until early 2018 in the range of 4.25%
2. Although the economic growth trend of DKI Jakarta experienced a slowdown in the past few years, the economic growth rate of DKI Jakarta is always above the national economic growth. This proves that the population of DKI Jakarta is still the catalyst of the national economy. Thus, the Company remains optimistic in the economic growth rate of DKI Jakarta for the last 3 years (2014-2016), which was 5.93% (based on BPS data)
3. The Assumption of Jabodetabek Population as Ancol's main market share, which reaches 11.3 million people in 2018 (based on the assumption of population growth rate of 9% of the 10.3 million people in 2017)
4. The growth of Consuming Class continues to increase.

Based on the assumptions above, the following are the financial targets of the Company for the fiscal year 2018:

**Proyeksi Tahun 2018**
Projection for 2018

(dalam jutaan Rupiah) / in million Rupiah)

| **Uraian** / Description | **Realisasi Tahun 2017** / Realization in 2017 | **Proyeksi Tahun 2018** / Projection for 2018 | **Peningkatan** / Increase (%) |
|---|---|---|---|
| Aset / Assets | 3.748.270 | 4.766.398 | 27,16% |
| Liabilitas / Liability | 1.757.832 | 2.652.474 | 50,89% |
| Ekuitas / Equity | 1.990.438 | 1.952.889 | (1,89%) |
| Pendapatan Usaha / Revenues | 1.240.030 | 1.612.439 | 30,03% |
| Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Revenues and Direct Cost | 640.765 | 777.690 | 21,37% |
| Laba Bruto / Gross Profit | 599.265 | 834.749 | 39,30% |
| Beban Usaha / Operating Expenses | 205.388 | 340.934 | 66,13% |
| Laba Usaha / Profit from Operation | 394.040 | 493.815 | 25,32% |
| Laba sebelum Pajak / Profit before Tax | 336.949 | 388.092 | 15,18% |
| Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year | 224.155 | 274.663 | 22,53% |
| Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada Tahun Buku / Net Profit Attributable to Owners of Parent Entity in the Fiscal Year | 220.218 | 275.542 | 34,32% |

## ASPEK PEMASARAN

### Strategi Pemasaran

Untuk menghasilkan kinerja usaha yang positif, Manajemen giat menggencarkan strategi pemasaran yang inovatif di tahun 2017, antara lain:

1. Menyelenggarakan program promo harga
2. Menambahkan konten acara untuk menambah daya tarik produk/wahana
3. Membuat alternatif paket rekreasi bundling dengan unit wisata di dalam ancol
4. Mengintensifkan promosi, antara lain melalui media digital
5. Mengaktifkan kreasi konten media sosial
6. Optimalisasi *Sales Force*

### Pangsa Pasar

Perseroan bergerak dalam beberapa segmen usaha yang memiliki tingkat kompetisi yang cukup ketat. Berikut adalah penjelasan mengenai posisi dan pangsa pasar Perseroan di berbagai segmen usahanya bila dibandingkan dengan para kompetitornya.

**Bidang Rekreasi dan Resor**

Produk Rekreasi & Resor Perseroan memiliki daya saing yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan produk kompetitor sejenis. Hal ini terlihat dari data beberapa indikator sebagai berikut:

1. *Brand Image* bidang rekreasi & resor yang sangat kuat
   Keberadaan Ancol di bidang industri rekreasi & resor sudah tertanam di dalam mayoritas penduduk Indonesia. Eksistensi Ancol sebagai pusat rekreasi terintegrasi di dalam kota DKI Jakarta sudah menjadi sebuah ikon liburan yang tidak terbantahkan.
2. Perbaikan produk dan pelayanan yang berkelanjutan
   Tingginya daya saing Perseroan di bidang industri rekreasi dan resort juga didapatkan atas usaha dan kerja keras dari tim operasional di lapangan. Semangat tim untuk selalu memberikan produk dan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan mengkristalisasi menjadi daya saing industri yang sulit untuk dikalahkan.

   Keberhasilan tim operasional untuk terus melakukan perbaikan produk dan pelayanan secara berkelanjutan tercermin dari membaiknya tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan atas Perseroan.

## MARKETING ASPECTS

### Marketing Strategy

To generate positive business outcome, the Management has intensively conducted innovative marketing strategies in 2017, including:

1. Organized price promotion program
2. Organized event contents in order to add attractiveness of the products/rides
3. Organized the bundling packages of recreation units in ancol
4. Intensified promotions through digital media
5. Activated social media content
6. Optimized Sales Force

### Market share

The Company is engaged in several business segments that have a fairly tight level of competition. The following is an explanation of the Company's position and market share in its various business segments compared to its competitors.

**Recreation Resort and Resort Areas**

The Company's Recreation & Resorts Products have a very high competitiveness compared to similar competitor products. This can be seen from data of several indicators as follows:

1. Strong recreation & resort brand image
   Ancol brand in the recreation & resort industry has been embedded popularly among Indonesian people in general. The existence of Ancol as an integrated recreation center within DKI Jakarta has undeniably become holiday icon.
2. Continuous improvement of products and services
   High competitiveness of the Company in the recreation and resort industry is a result of efforts and hard work of the operational team in the field. The team's spirit to always provide the best products and services to customers is crystallized and translated into the Company's hard-to-beat competitive edge.

   The success of the operational team to continuously improve its product and service is reflected on the improved level of customer satisfaction and loyalty to the Company.

**Berdasarkan Hasil Survey Frontier Consulting Group Tahun 2017 untuk Low Season pada Unit Rekreasi**
Based on the 2017 Frontier Consulting Group Survey Results during Low Season at Recreation Unit

3. *Marketing Mix* yang efektif dan efisien
   Komponen terakir yang menunjang tingginya daya saing produk Perseroan di bidang rekreasi dan resor adalah ketepatan strategi marketing. Efektivitas dan efisiensi peramuan *marketing mix* Perseroan.

3. Effective and efficient Marketing Mix
   The last component that supports high competitiveness of the Company's products in the recreation and resort field is the right marketing strategy, which is related to the effectiveness and efficiency of the marketing mix of the Company.

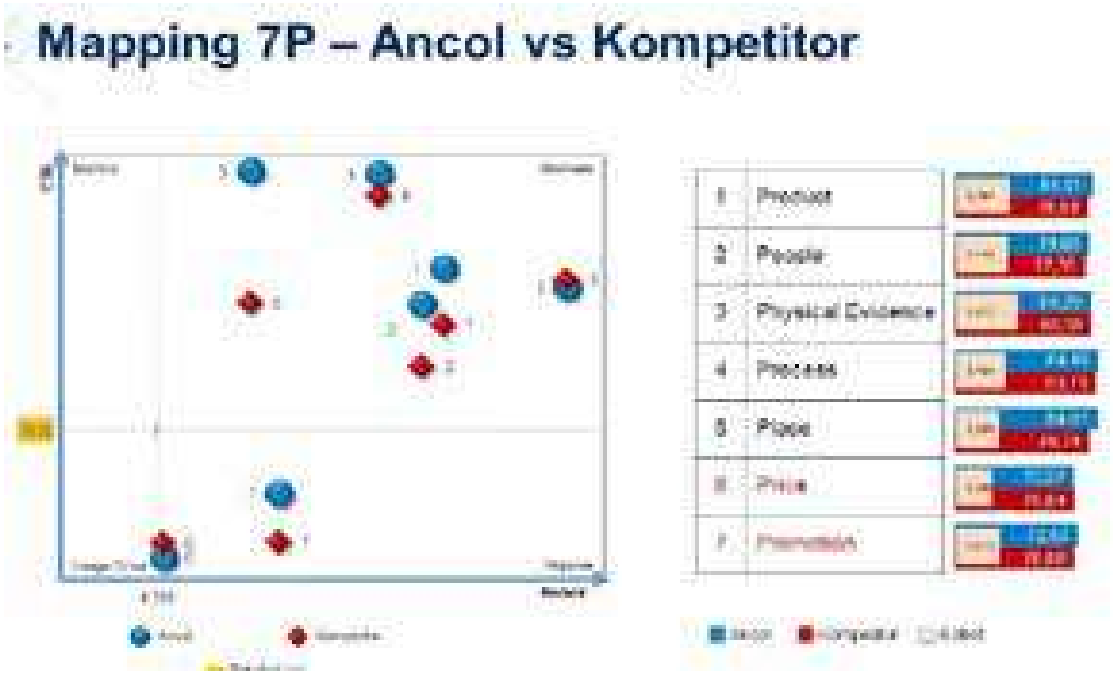


**Berdasarkan Hasil Survey Frontier Consulting Group Tahun 2017 untuk Low Season pada Unit Rekreasi**
Based on the 2017 Frontier Consulting Group Survey Results during Low Season at Recreation Unit

Dari grafik tersebut telah terlihat bahwa Perseroan lebih baik

From the graph, it can be seen that the Company succeeded

daripada kompetitor dalam memuaskan pelanggan hampir di seluruh aspek *marketing mix*. Meskipun Pelanggan masih memiliki ketidakpuasan pada aspek harga dan promosi, tetapi *trend* yang sama juga terlihat dari performa kompetitor. Sehingga diperlukan kajian lebih lanjut terkait urgensi memuaskan pelanggan dari sisi harga dan promosi.

in meeting customer satisfaction in almost all aspects of marketing mix better than its competitors. Although the customers still show dissatisfaction on the aspect of price and promotion, but the same trend is also seen from the performance of competitors. Thus, it requires further study related to urgency of satisfying customers in terms of price and promotion.

**Bidang Properti**

Produk Properti Perseroan memiliki daya saing yang cukup diperhitungkan dalam industri properti. Hal ini karena Perseroan selalu menawarkan produk properti yang mengoptimalkan keunggulan kompetitif geografis Perseroan.

Kemudahan akses lokasi, atmosfer dan kondisi hunian tepi pantai, serta kemudahan akses ke lokasi rekreasi terbaik di Indonesia adalah nilai proposisi properti terbaik yang selalu dioptimalkan oleh Perseroan.

**Property Field**

The Company's property product has strong competitiveness in the property industry. This is because the Company always offers property products that optimize the Company's geographical competitive advantage.

Strategic location, coastal residential concept and vibe, and ease of access to the best recreation center in Indonesia are the best value proposition of property that the Company always optimizes.

**Bidang Kuliner**

Produk Kuliner Perseroan memiliki daya saing yang rendah jika dibandingkan dengan produk kompetitor sejenisnya. Berdasarkan survey, rendahnya produktivitas bidang kuliner disebabkan oleh 2 (dua) alasan utama, yaitu pelanggan cenderung untuk membawa bekal ketika mengunjungi lokasi Perseroan dan pelanggan menganggap harga makanan di lokasi Perseroan tergolong mahal.

Menghadapi kondisi ini, Perseroan disarankan untuk menawarkan nilai tambah dalam produk kulinernya untuk menghilangkan kesan "mahal" yang telah melekat pada benak Pelanggan.

**Culinary Segment**

The Company's culinary products are not as competitive as the products of other competitors. Based on the survey, the low productivity of the culinary segment is caused by 2 (two) main reasons, i.e. customers tend to bring lunch when visiting the location of the Company and food price in the Company's location is quite expensive for them.

Given this condition, the Company is advised to offer added value in its culinary products to eliminate the "expensive" impression which has been embedded in the Customers top of mind.

**Bidang Retail**

Produk Retail Perseroan juga memiliki daya saing yang rendah jika dibandingkan dengan produk kompetitor sejenis. Hal ini karena produk retail Perseroan tidak memiliki ambassador yang dapat menjadi representasi dari Perseroan. Inilah yang membedakan bisnis retail Perseroan dengan bisnis retail sejenis di luar negeri.

**Retail Field**

The Company's Retail Products also have low competitiveness compared to similar competitors' products. This is because the Company's retail product has no ambassador that can be a representation of the Company. This is what actually distinguishes the Company's retail business with similar retail business abroad.

## DIVIDEN

### Pembagian Dividen Tahun Buku 2016 dan 2015

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Mei 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 82 tanggal 24 Mei 2017 dari Notaris Aryanti Artisari S.H.,M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2016 sebesar 37,91% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016 atau sebesar Rp31 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp49.599.999.938

## DIVIDEND

### Distribution of Dividen in Fiscal Year 2016 and 2015

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 24, 2017 as stated in Deed No. 82 dated May 24, 2017 of Aryanti Artisari SH, M.Kn, Notary, the shareholders approved to distribute dividend for fiscal year 2016 from 37.91% of the profit attributable to owners of the parent entity of the fiscal year 2016 or at Rp31 per share or wholly at Rp49,599,999,938.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 Juni 2016 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 8 tanggal 08 Agustus 2016 dari Notaris Aryanti Artisari S.H.,M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2015 sebesar 38% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2015 atau sebesar Rp69 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp110.399.999.862.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 23, 2016 as stated in Deed No. 8 dated August 8, 2016 of Notary Aryanti Artisari SH, M.Kn, the shareholders approved to distribute dividend for the fiscal year 2015 from 38% of the profits attributable to owners of the parent entity for the fiscal year 2015 or Rp69 per share or worth Rp110,399,999,862.

Jadwal pembayaran dividen dan tata caranya diserahkan kepada Direksi dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The schedule of dividend payments and its procedures shall be submitted to the Board of Directors with due observance of the prevailing laws and regulations.

**Pembagian Dividen Tahun Buku 2015 – 2016**
Distribution of Dividend for Fiscal Year of 2015 – 2016

| Uraian / Description | Tahun Buku / Fiscal Year 2016 | Tahun Buku / Fiscal Year 2015 |
|---|---|---|
| Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada Tahun Buku / Net Profit Attributable to Owners of Parent Entity in the Fiscal Year | 130.824.605.046 | 290.860.571.657 |
| Dividen Kas yang dibagikan / Distributed Cash Dividend | 49.599.999.938 | 110.399.999.863 |
| Dividen per Lembar Saham / Dividend per Share | 31 | 69 |
| Payout Ratio | 37,91% | 37,96% |
| Tanggal Pengumuman / Announcement Date | 24 Mei 2017 / May 24, 2017 | 23 Juni 2016 / June 23, 2016 |
| Tanggal Pembayaran / Payment Date | 23 Juni 2017 / June 23, 2017 | 27 Juli 2016 / July 27, 2016 |

## Kebijakan Pembagian Dividen

Pada dasarnya kebijakan pembagian dividen adalah sepenuhnya hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukannya. Pembagian dividen harus berdasarkan keputusan RUPS Perseroan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen harus memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain namun tidak terbatas pada tingkat kesehatan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk kegiatan operasional, modal kerja, dan pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memutuskan lain.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen apabila Perseroan memperoleh laba bersih yang cukup setelah disisihkan untuk dana cadangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan lainnya, dengan range sebagaimana yang diputuskan oleh RUPS Perseroan.

Pembagian dividen akan dilakukan kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak sesuai ketentuan. Tata cara pembagian/pembayaran dividen tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku, antara lain yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

## Dividend Distribution Policy

Basically, the policy on dividend distribution is the authority of General Meeting of Shareholders (GMS) to determine. The distribution of dividends shall be based on resolution of the Company's GMS. The determination of amount and dividend payment shall take into account and consider several aspects, among others Company's income, Company's health level, capital adequacy level, funding needs for operations, working capital and business development, without prejudice to the authority of GMS to decide the otherwise.

The Company has planned to distribute dividends if the Company obtained adequate net profit for dividend fund and fulfillment of other the Company's obligations with the range as determined by the Company's GMS.

The distribution of dividends will be conducted by all Shareholders who are entitled for in accordance with the provision. The procedure of dividends distribution/payment is subject to the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, among others, Financial Services Authority (OJK), and Indonesia Stock Exchange (BEI).

| | |
|---|---|
| POJK Nomor 11/POJK.04/2017 | POJK tentang Laporan Ke Perusahaan Terbuka |
| POJK Nomor 10/POJK.04/2017 | Perubahan atas POJK ten Saham Perusahaan Terbu |
| POJK Nomor 74/POJK.04/2016 | POJK tentang Penggabun |
| POJK Nomor 29/POJK.04/2016 | POJK tentang Laporan Ta |
| POJK Nomor 33/POJK.04/2015 | POJK tentang Bentuk dan Terbuka dengan Member |
| POJK Nomor 32/POJK.04/2015 | POJK tentang Penambaha Memesan Efek Terlebih D |
| POJK Nomor 31/POJK.04/2015 | POJK tentang Keterbukaa Perusahaan Publik. |
| POJK Nomor 30/POJK.04/2015 | POJK tentang Laporan Re |
| POJK Nomor 29/POJK.04/2015 | POJK tentang Emiten ata Pelaporan dan Pengumur |
| POJK Nomor 56/POJK.04/2015 | Pembentukan dan Penyu |
| POJK Nomor 55/POJK.04/2015 | Pembentukan dan Pelaks |
| POJK Nomor 21/POJK.04/2014 | POJK tentang Penerapan |
| POJK Nomor 8/POJK.04/2015 | POJK tentang Situs Web |
| POJK Nomor 38/POJK.04/2014 | POJK tentang Penambaha Efek Terlebih Dahulu. |
| POJK Nomor 35/POJK.04/2014 | POJK tentang Sekretaris P |
| POJK Nomor 34/POJK.04/2014 | POJK tentang Komite No |
| POJK Nomor 33/POJK.04/2014 | POJK tentang Direksi dan |
| POJK Nomor 32/POJK.04/2014 | POJK tentang Rencana da Perusahaan Terbuka |
| POJK Nomor 51/POJK.03/2017 | POJK tentang Penerapan Emiten, dan Perusahaan |
| POJK Nomor 36/POJK.03/2017 | POJK tentang Prinsip Keh |
| POJK Nomor 13/POJK.03/2017 | POJK tentang Penggunaa Kegiatan Jasa Keuangan |

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MESOP). Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*. Program kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen pernah dilakukan Perseroan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di tahun 2014.

## EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

At the end of 2017, the Company does not have employee and/ or management stock option plan (ESOP/MESOP). Therefore, the Company does not have information on the number of shares of ESOP/MSOP and its realization, terms, conditions for eligible management and/or employees and exercise price. Employee and/or management stock option plan was conducted by the Company through Initial Public Offering (IPO) in 2014.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

## REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Per 31 Desember 2017**
Realization of Use of Proceeds from Public Offering Per December 31, 2017

(dalam angka penuh / full amount)

| Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering | | |
|---|---|---|
| Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Efektif 23 September 2016 / Amount of Public Offering Proceeds Effective per September 23, 2016 | Jumlah Hasil Penawaran Umum / Total Public Offering Proceeds | 300.000.000.000 |
| | Biaya Penawaran Umum / Underwriting Fee | 1.231.200.000 |
| | **Hasil Bersih / Net Proceeds** | **298.768.800.000** |
| Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus / Plan of Use of Funds According to Prospectus | Penyertaan Modal pada Entitas Anak Perseroan (PT TIJA) (60%)/ Investment in the Company's Subsidiary (PT TIJA) (60%) | 179.261.280.000 |
| | Pengembangan Property (40%) / Property Development (40%) | 119.507.520.000 |
| | **Jumlah / Total** | **298.768.800.000** |
| Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2017 / Use of Funds According to theProspectus per December 31, 2017 | Penyertaan Modal pada Entitas Anak Perseroan (PT TIJA) (60%) / Investment in the Company's Subsidiary (PT TIJA) (60%) | - |
| | Pengembangan Property (40%) / Property Development (40%) | 119.507.520.000 |
| | **Jumlah / Total** | **119.507.520.000** |
| **Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2017 / Remaining Proceeds from Public Offering per December 31, 2017** | | **179.261.280.000** |

Pada tahun buku 2017, Manajemen tidak membuat perubahan atas penggunaan dana hasil penawaran umum. Oleh karena itu, tidak ada informasi mengenai tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

In fiscal year 2017, the Management did not make any changes to the use of proceeds from public offering. Therefore, there is no information in regards to the date of AGMS/ Bond Holders approval on changes in the use of funds.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2017 tidak ada kegiatan terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2017, there was no activity related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition and restructuring of debt/capital.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

## MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATE TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

The Company has disclosed every nature and transaction with related parties as part of the Significant Accounting Policy related to Affiliation (Related Parties), which can be seen in the Company's Financial Statements of 2017.

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to a whistleblower if that person:
   i. Has control or joint control over the whistleblower;
   ii. Has significant influence over the whistleblower; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the whistleblower or of a parent of whistleblower.
b. An entity is related to the whistleblower if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the whistleblower are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and sub-subsidiary is related to another entity);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the whistleblower, or an entity related to the whistleblower.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
   vii. A person identified in has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
   viii. An entity or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the whistleblower or to the parent of the whistleblower.

An entity related to the government is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to the government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

An entity related to the Government can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprise as proxy of shareholders.

## Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

## Parties Conducting Transaction and Nature of Affiliation

**Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi**
Relation with Related Parties

| **Pihak-Pihak Berelasi** / Related Parties | **Sifat Hubungan** / Nature of Relationship | **Jenis Transaksi** / Type of Transaction |
|---|---|---|
| Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI) | Pemegang Saham / Shareholders | Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution |
| PT Bank DKI | Perusahaan yang memegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perseroan, yaitu Pemda DKI / Companies having the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI | Pinjaman Bank / Bank Loans |
| PT Jaya Bowling Indonesia | Investasi Jangka Panjang / Long-Term Investment | Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution |
| PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda | Entitas Asosiasi / Associate | Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution |
| PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation | Entitas Asosiasi / Associate | Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution |
| PT Fauna Land Ancol | Entitas Asosiasi / Associate | Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution |
| PT Jakarta Akses Tol Priok | Entitas Asosiasi / Associate | Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution |
| PT Jaya Kuliner Lestari | Entitas Asosiasi / Associate | Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution |
| PT Jaya Teknik Indonesia | Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perseroan, yaitu PT Pembangunan Jaya / Companies having the same shareholders with the Company, namely PT Pembangunan Jaya | Membeli Jasa Instalasi Peralatan / Purchase of Equipment Installation Service |
| PT Jaya Gas Indonesia | Perusahaan yang memegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perseroan, yaitu Pemda DKI / Companies having the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI | Penagihan Jasa Konstruksi / Billing of Construction Services |
| PT Arkonin | Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perseroan, yaitu PT Pembangunan Jaya / Companies having the same shareholders with the Company, namely PT Pembangunan Jaya | Penagihan Jasa Konstruksi / Billing of Construction Services |
| PT Mitsubishi Jaya Escalator and Elevator | Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perseroan, yaitu PT Pembangunan Jaya / Companies having the same shareholders with the Company, namely PT Pembangunan Jaya | Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi / Purchase of Goods and Installation Service |
| PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perseroan, yaitu PT Pembangunan Jaya / Companies having the same shareholders with the Company, namely PT Pembangunan Jaya | Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi / Purchase of Installation Service and Construction Service |
| KSO Pembangunan Jaya Property | Kerjasama Entitas Ventura Bersama Perseroan dengan PT Jaya Real Property / Cooperation of Joint Venture Entity of the Company with PT Jaya Real Property | Komitmen Kerja sama untuk Proyek Property / Cooperation Commitment for Property Project |

**Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi**
Relation with Related Parties

| **Pihak-Pihak Berelasi** / Related Parties | **Sifat Hubungan** / Nature of Relationship | **Jenis Transaksi** / Type of Transaction |
|---|---|---|
| Manajemen Kunci / Key Management | Pengendali Kegiatan Perseroan / Company Activities Controller | Tantiem dan Bonus / Tantiem and Bonus |

## Penjelasan Mengenai Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/suppliers. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perseroan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perseroan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi meliputi antara lain:

a. Pekerjaan struktur, plumbing, dan fasade Ancol Northland Residence dan pembuatan Tanggul Disposal Site (Tanggul Barat) Ancol Timur dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp13.792.740.472 dan nihil.
b. Pekerjaan mekanikal dan elektrikal Ecovention Hall Allianz Ecopark Ancol dan pekerjaan utilitas The Bukit Ancol Barat yang dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Teknik Indonesia dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp327.278.086 dan Rp227.025.019.
c. Pengadaan dan pemasangan escalator dan elevator untuk Exhibition Hall Allianz Ecopark dan pekerjaan pemeliharaan dan perawatan escalator dan elevator dilakukan Perusahaan dan PT TIJA dengan PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator yang dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp725.735.000 dan Rp16.145.716.
d. Pengadaan bahan bakar LPG untuk unit usaha Putri Duyung Ancol dilakukan PT TIJA dengan PT Jaya Gas Indonesia dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar dan Rp93.004.750 dan Rp8.857.000.
e. Pekerjaan perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol dilakukan dengan PT Arkonin dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp764.000.000 dan Rp45.000.000.

## Explanation of Fairness and Reasons for Conducting Transactions

Transaction with related parties is primarily related to the procurement or provision of services from subcontractors/ suppliers. This procurement is conducted by the Company by holding tender whose participants are third parties and related parties registered in the Company's supplier list. Procurement mechanisms are in accordance with the procurement standard set by the Company.

In the normal course of business, the Company conducted certain transactions with related parties, including the following:

a. Structuring works for plumbing, and facade for Ancol Northland Residence and structuring of Dike Disposal Site (West Dike) of East Ancol conducted by the Company with PT Jaya Konstruksi Mangala Pratama Tbk, recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp13,792,740,472 and nil, respectively.
b. Mechanical and electrical works of Ecovention Hall Allianz Ecopark Ancol and utility work for The Bukit Ancol Barat conducted by the Company with PT Jaya Teknik Indonesia, recorded as accounts payable and other payable as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp327,278,086 and Rp227,025,019, respectively.
c. Procurement and installation of escalators and elevators for Exhibition Hall Allianz Ecopark and maintenance of escalator and elevator performed by the Company and PT TIJA with PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator, recorded as accounts payable and other payable with balance as of December 31, 2017 and 2016 that amounted to Rp725,735,000 dan Rp16,145,716, respectively.
d. Procurement of LPG fuel for Putri Duyung Ancol, a business unit conducted by PT TIJA with PT Jaya Gas Indonesia, recorded as accounts payable and other payable as of December 31, 2017 and 2016 that amounted to Rp93,004,750 and Rp8,857,000.
e. Architectural planning for Putri Duyung Ancol conducted with PT Arkonin, recorded as accounts payable as of December 31, 2017 and 2017 that amounted to Rp764,000,000 dan Rp45,000,000, respectively.

f. Penyewaan lahan parkir di Wahana Dufan antara PT TIJA dengan PT Philindo dicatat pada pos beban akrual operasional pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp550.000.000.
g. Penyewaan kantor di Ecovention Hall Allianz Ecopark oleh Bank DKI dicatat oleh PT TIJA sebagai pendapatan usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp555.503.256 dan Rp589.693.206.
h. Penggantian biaya proyek Kondominium, sesuai dengan addendum II kepada KSO Pembangunan Jaya Property dicatat sebagai utang usaha per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.242.179.643 dan Rp22.251.769.643.

f. Parking lot leasing in Wahana Dufan between PT TIJA with PT Philindo, recorded as accrued operational expenses in the period of of December 31, 2017 and 2016, that amounted to nil and Rp550,000,000,.
g. Office Rental in Ecovention Hall Allianz Ecopark by Bank DKI, recorded by PT TIJA as operating revenues as of December 31, 2017 and 2016 that amounted to Rp555,503,256 dan Rp589,693,206, respectively.
h. Replacement cost of Condominium project, in accordance with addendum II to KSO Pembangunan Jaya Property, recorded as accounts payable as of December 31, 2017 and 2016 that amounted to Rp3,242,179,643 and Rp22,251,769,643, respectively.

## Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku 2016 – 2017

## Realization of Transaction in Fiscal Year Period of 2016 - 2017

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi Tahun 2016 - 2017**
Balance and Transaction with Related Parties in 2016 – 2017

| (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah) | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| **Aset / Assets** | | |
| Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents | 128.415,42 | 58.439,10 |
| Piutang Lain-Lain / Other Receivables | 6.491,94 | 2.450,00 |
| **Liabilitas / Liabilities** | | |
| Utang Usaha / Accounts Payable | 8.984,56 | 22.859,98 |
| Utang Lain-Lain / Other Payable | 9.960,38 | 10.099,03 |
| Beban Akrual / Accrued Expenses | 1.868,82 | 5.956,93 |
| **Pendapatan / Revenues** | | |
| Pendapatan Usaha / Revenues | 555,50 | 126,25 |
| **Beban / Expenses** | | |
| Beban Usaha / Operating Expenses | - | 33,42 |

| | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| **Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets** | | |
| Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents | 3,43% | 1,55% |
| Piutang Lain-Lain / Other Receivables | 0,17% | 0,07% |
| **Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities** | | |
| Utang Usaha / Accounts Payable | 0,51% | 1,18% |
| Utang Lain-Lain / Other Payable | 0,57% | 0,52% |
| Beban Akrual / Accrued Expenses | 0,11% | 0,31% |
| **Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenues** | | |
| Pendapatan Usaha / Revenue | 0,04% | 0,01% |
| **Persentase dari Total Beban / Percentage from Toal Expenses** | | |
| Beban Usaha / Operating Expenses | 0,00% | 0,01% |

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp4.244.943.216 dan Rp5.151.275.937. Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp17.039.967.762 dan Rp18.829.777.684.

Total short-term remuneration received by the Board of Commissioners in 2017 and 2016 amounted to Rp4,244,943,216 and Rp5,151,275,937, respectively. The amount of short-term remuneration received by the Board of Directors in 2017 and 2016 amounted to Rp17,039,967,762 and Rp18,829,777,684, respectively.

## Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

## Compliance with Related Rules and Provisions

| Peraturan / Regulation | Keterangan / Description |
|---|---|
| POJK Nomor 11/POJK.04/2017 | POJK tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka / POJK on Report on Ownership or Every Change in Share Ownership of Public Company |
| POJK Nomor 10/POJK.04/2017 | Perubahan atas POJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka / Amendment to POJK on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company |
| POJK Nomor 74/POJK.04/2016 | POJK tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Persahaan Terbuka / POJK on Merger or Consolidation of Public Company |
| POJK Nomor 29/POJK.04/2016 | POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik / POJK on Annual Report of Issuer of Public Company |
| POJK Nomor 33/POJK.04/2015 | POJK tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / POJK on Form and Content of Prospectus for Addtion of Capital of Public Company with Rights Issue |
| POJK Nomor 32/POJK.04/2015 | POJK tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / POJK on Addition of Capital of Public Company with Rights Issue |
| POJK Nomor 31/POJK.04/2015 | POJK tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik / POJK on Disclosure of Information or Material Fact by Issuer or Public Company |
| POJK Nomor 30/POJK.04/2015 | POJK tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / POJK on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offering |
| POJK Nomor 29/POJK.04/2015 | POJK tentang Emiten atau Perusahaan Publik yang Dikecualikan dari Kewajiban Pelaporan dan Pengumuman / POJK on Issuer or Public Company Excluded from Obligation of Reporting and Announcement |
| POJK Nomor 56/POJK.04/2015 | Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal / Establishment and Composition of Internal Audit Unit |
| POJK Nomor 55/POJK.04/2015 | Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit / Establishment and Implementation of Audit Commitment |
| POJK Nomor 21/POJK.04/2014 | POJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / POJK on Implementation of Corporate Governance Code of Public Company |
| POJK Nomor 8/POJK.04/2015 | POJK tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik / POJK on Website of Issuer of Public Company |
| POJK Nomor 38/POJK.04/2014 | POJK tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / POJK on Addition of Capital of Public Company Without Rights Issue |
| POJK Nomor 35/POJK.04/2014 | POJK tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik / POJK on Corporate Secretary of Issuer or Public Company |
| POJK Nomor 34/POJK.04/2014 | POJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik / POJK on Nomination and Remuneration Committee of Issuer of Public Company |
| POJK Nomor 33/POJK.04/2014 | POJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik / POJK on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer of Public Company |
| POJK Nomor 32/POJK.04/2014 | POJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka / POJK on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Comopany |
| POJK Nomor 51/POJK.03/2017 | POJK tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / POJK on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuer, and Public Company |
| POJK Nomor 36/POJK.03/2017 | POJK tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal / POJK on Principle of Prudence in Capital Participation |
| POJK Nomor 13/POJK.03/2017 | POJK tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan / POJK on The Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm in Financial Services Activity |

| Peraturan / Regulation | Keterangan / Description |
|---|---|
| Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 47/SEOJK.04/2017 / Circular Letter of Financial Services Authority No.47/SEOJK.04/2017 | Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Pasar Modal / Circular Letter of Financial Services Authority on Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention in Capital Market Sector |
| Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 / Circular Letter of Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 | SEOJK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik / SEOJK on Form and Content of Annual Report of Issuer of Public Company |
| Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 / Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 | SEOJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan / SEOJK on Corporate Governance Code |
| Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 / Circular Letter of Financial Services Authority No.06/SEOJK.04/2014 | SEOJK tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik / SEOJK on Procedures for Report Submission via Electronic by Issuer or Public Company |
| Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017 / Circular Letter of Financial Services Authority No.36/SEOJK.03/2017 | SEOJK tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan / SEOJK on Procedures for The Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Activities |
| Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 / Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.03/2017 | SEOJK tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan / SEOJK on Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention in Banking Sector |

## PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2017 tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

## CHANGES IN PROVISIONS IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

Throughout 2017, there was no change in the provisions in laws and regulations that have significant impact of the Company.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The following are revisions, amendments and adjustments to the standards and interpretations of new standards issued by DSAK-IAI and are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2017:

**Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2017**
Changes in Accounting Policy in 2017

| Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policy | Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi / Reasons of Changes in Accounting Policy | Dampaknya secara Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Statements |
|---|---|---|
| ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: "Properti Investasi" / ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property" | | |
| PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim" / PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Reporting" | | |
| PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja" / PSAK 24 (Revised 2016): Employee Benefits; | | |
| PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" / PSAK 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations; | | |
| PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" / PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures. | | |
| Amandemen PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan" / Amendments to PSAK No. 1 (Amandment 2015): "Presentation of Financial Statements" | | |

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017 diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

## KELANGSUNGAN USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Manajemen Perseroan telah menganalisa hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha serta kemampuan Perseroan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut pada tahun 2017 melalui penilaian SWOT yang mencakup *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*.

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the fiscal year 2017. The following are new standard, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".

The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

The following is new standards and amendment of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures".

As at the date of the consolidated financial statements as of December 31, 2017 being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments to these standards.

## BUSINESS CONTINUITY

In conducting its business activities, the Company's Management has analyzed matters that have the potential to significantly affect business continuity and the Company's ability to overcome these constraints by 2017 through SWOT assessment that includes Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats.

**Analisa SWOT**
SWOT Analysis

***Strengths***

Berdiri sejak 19 Oktober 1966, Perseroan memiliki *brand image* yang sangat kuat di mata pelanggannya. Hal inilah yang menjadi bukti komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan dan pengalaman terbaik bagi pelanggannya.

Perseroan memiliki lokasi yang sangat strategis secara geografis. Kemudahan akses ke berbagai sarana transportasi darat dan laut (pelabuhan dan tol). Pemandangan dan atmosfer tepi pantai yang mempesona dan menyenangkan. Semua keuntungan geografis tersebut turut menjadi kekuatan internal Perseroan yang sulit untuk disaingi oleh kompetitor.

Hal terakhir yang menjadi kekuatan utama Perseroan adalah kelengkapan wahana, sarana, dan prasarana yang ditawarkan oleh Perseroan. Sebuah lokasi yang memiliki beragam pilihan rekreasi lengkap untuk berbagai kalangan ditambah dengan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana yang dirancang demi mengoptimalkan kepuasan Pelanggan.

***Weaknesses***

Meskipun Perseroan adalah *market leader* industri rekreasi di Indonesia. Namun, Perseroan menyadari bahwa masih banyak kelemahan dari sisi Perseroan yang dapat memberikan peluang bagi setiap kompetitor untuk mengambil alih kepemimpinan.

Hal yang paling menonjol adalah masih belum terintegrasinya sistem kerja dari setiap unit di Perseroan. Melahirkan sinergi positif dari setiap *Strategic Business Unit* (SBU) demi mengoptimalkan nilai proposisi bagi pelanggan.

**Strengths**

Established since October 19, 1966, the Company has a very strong brand image in the eyes of its customers. This reflects the Company's commitment to always provide the best service and experience for its customers.

The Company is located at geographically strategic area. Ease of access to various land and sea transportation (port and toll). Dazzling and fun beach view and atmosphere. All geographical benefits also become the Company's strength that is hard to be competed by competitors.

The last thing that becomes the Company's main strength is the wide range of rides, facilities, and infrastructures offered by the Company. A location that has numerous recreational options for various circles equipped with complete infrastructures are designed to optimize customer satisfaction.

**Weaknesses**

Although the Company is the market leader of the leisure industry in Indonesia, the Company recognizes that there are many areas of improvements that can be utilized as an opportunity for every competitor to take over market leadership.

The most apparent weakness is the unintegrated working system of each unit in the Company. Create positive synergy from each Strategic Business Unit (SBU) to optimize proposition for customers.

***Threats***

Selain itu, Perseroan memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya pada tahun 2017:

- Ancaman utama yang paling mengkhawatirkan dalam bidang bisnis Perseroan saat ini adalah efek dari revolusi teknologi. Revolusi teknologi yang semakin cepat membuat umur kemanfaatan produk Perseroan menjadi lebih singkat. Wahana, sarana, dan prasarana yang berteknologi tinggi saat ini sudah menjadi usang hanya dalam hitungan satu dan dua tahun ke depan, menyadari akan kondisi ini, Perseroan akan segera mencari cara lain untuk berinvestasi dan memperpanjang umur kemanfaatan produk.

- Ancaman terakhir Perseroan ialah keberadaan kompetitor. Menghadapi ancaman ini, Perseroan selalu berusaha mengoptimalkan keunggulan kompetitifnya dalam setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada Pelanggan. Hal ini dilakukan guna menghasilkan differensiasi produk dan jasa demi memberikan kepuasan Pelanggan yang optimal.

Walaupun kinerja Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat, namun Manajemen Perseroan yakin bahwa kinerja Perseroan tidak terhalang oleh faktor-faktor tersebut. Analisa Manajemen akan kekuatan kinerjanya dalam mengatasi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya disampaikan berikut ini:

- Perseroan juga memiliki lahan di lokasi yang sangat strategis secara geografis. Kemudahan akses ke berbagai sarana transportasi darat dan laut (pelabuhan dan tol). Pemandangan dan atmosfer tepi pantai yang mempesona dan menyenangkan. Semua keuntungan geografis tersebut turut menjadi kekuatan internal Perseroan yang sulit untuk disaingi oleh kompetitor.

- Hal terakhir yang menjadi kekuatan utama Perseroan adalah kelengkapan wahana, sarana, dan prasarana yang ditawarkan oleh Perseroan. Sebuah tempat rekreasi yang memiliki beragam pilihan rekreasi lengkap untuk berbagai kalangan ditambah dengan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana yang dirancang demi mengoptimalkan kepuasan Pelanggan.

**Threats**

In addition, the Company has several matters that may significantly affect business continuity in 2017:

- Currently, the most alarming threat to the Company's business is the effect of technology revolution. The rapid technology revolution makes useful life of the Company's products shorter. Current high-tech rides, facilities, and infrastructure will be obsolete in just one or two years. Realizing this condition, the Company will immediately explore other ways to invest and extend the useful life of the product.

- The last threat comes from competitors. Anticipating this threat, the Company always strives to optimize its competitive advantage in every product and service offered to Customers. This is done in order to produce differentiation of products and services in order to provide optimum customer satisfaction.

Although the performance of the Company is influenced by several inhibiting factors, the Company's Management believes that the Company's performance is not hindered by these factors. Management Analysis will strength its performance in overcoming the things that have a significant effect on the continuity of its business delivered the following:

- The Company also owns land in a very geographically strategic location. It has easy access to various channels of land and sea mode of transportation (ports and toll roads). Coastal view and atmosphere are breathtaking and fun. All of these geographical advantages contribute to the Company's internal strength that are difficult to compete with.

- The last thing that becomes the main strength of the Company is the completeness of the rides, facilities and infrastructure offered by the Company; A complex offering a wide range of recreation choices for all society, complemented with various facilities designed to optimize customer satisfaction.

***Opportunities***

Kondisi VUCA *(Volatile, Uncertainty, Complexity, Ambiguity)* akibat trend dunia digital sejatinya ialah pedang bermata dua. Semua lini industri bisnis sedang mengalami revolusi industri dunia digital dengan sangat cepat. Maka saat inilah kemampuan dari Perseroan di uji.

Meskipun revolusi ini sudah mulai menghantam raksasa dari berbagai lini industri seperti retail dan perbankan. Perseroan yakin dengan persiapan matang dan kesadaran Perseroan untuk membuka mata, pikiran, dan hati. Perseroan akan dapat memanfaatkan revolusi industri ini menjadi sebuah peluang untuk melesat maju.

Kesempatan lain yang dimiliki Perseroan adalah dukungan penuh dari pemerintah. Sebagai Badan Usaha Milik Daerah, tentu saja dukungan pemerintah sangat dibutuhkan oleh Perseroan. Menyadari kesempatan ini, Perseroan memiliki komitmen penuh untuk selalu menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*-nya tersebut.

Kesempatan lain yang dimiliki Perseroan adalah adanya bonus demografi yang diperkirakan mendukung perekonomian Indonesia di masa depan. Kehadiran bonus demografi ini menjadi tambahan pangsa pasar yang sangat signifikan bagi bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Asumsi yang mendasari analisa *Strength* dan *Opportunities* dalam analisa Manajemen adalah Perseroan memiliki *brand image* yang kuat didukung oleh sarana prasarana dan kondisi geografis yang strategis. Selain itu dominasi usia produktif yang Indonesia miliki memberikan keuntungan lebih pada Perseroan untuk memiliki SDM berkualitas dalam bidang pariwisata.

Sesuai dengan pernyataan Menteri Perindustrian dalam menghadapi revolusi industri 4.0, Perseroan juga melakukan persiapan dalam menghadapi dunia digital dengan melakukan pembaruan dari berbagai aspek Perseroan dan mendapatkan dukungan penuh dari Pemprov DKI sebagai pemegang saham pengendali.

**Opportunities**

VUCA (Volatile, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) conditions as a result of digitalization is actually a double-edged sword. Businesses across industry are facing the revolution of the rapidly developing digital movement, and this is indeed the time when the capability of the Company is tested.

Although this revolution has started to hit industry giants such as retail and banking sectors. The Company is confident in its careful preparation and awareness of the Company open its eyes, mind, and heart. The Company will be able to take advantage of this industrial revolution as an opportunity to leap forward.

Another opportunity that the Company has is the full support of the government. As a Regional Owned Enterprise, of course, the government's support is needed by the Company. Realizing this opportunity, the Company is fully committed to always maintaining good relations with its stakeholders.

Another opportunity that the Company possesses is a demographic bonus that is estimated to support the Indonesian economy going forward. This demographic bonus is a significant addition to the Company's overall market share.

Assumption that underlies the Strength and Opportunities analysis in Management analysis is that the Company has strong brand image supported by strategic geographical condition and infrastructures. In addition, the dominating productive age in Indonesia provides more advantage to the Company to have quality HR in tourism sector.

Pursuant to statement from the Minister of Industry, in addition to facing the industrial revolution 4.0, the Company also prepares to face the digital era by updating various aspects in the Company and obtains full support from the Government of DKI Jakarta as the controlling shareholder.

**Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang telah *go public*, Perseroan dituntut untuk menjadi pelopor dalam implementasi konsep GCG.**

As a listed Regional-Owned Enterprise (BUMD), the Company is required to be the pioneer in implementing GCG concepts.

# 06
# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*

01

# Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

**Penerapan GCG pada Perseroan terintegrasi dalam setiap aktivitas inti Perseroan.**

The implementation of GCG in the Company is integrated in all core activities of the Company.

Tata kelola Perseroan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bagi setiap entitas berperan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan Perseroan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengelola Perseroan, maupun ditinjau dari nilai-nilai yang yang menjadi dasar pengelolaan Perseroan. Penerapan GCG pada Perseroan terintegrasi dalam setiap aktivitas inti Perseroan seperti pada aktivitas operasional dan pengelolaan keuangan. Tata kelola usaha yang baik jika dipraktikan dengan komitemen yang kuat dan berkelanjutan tentunya mampu mendorong perbaikan pada kinerja usaha di tengah berbagai kondisi dan persaingan bisnis.

Good corporate governance functions as governing and controlling systems that can be seen from mechanisms of relations among parties that manage the Company, and from values that become the fundamental of management of the Company. GCG implementation in the Company is integrated in every core activity of the Company, for instance in operational activities and financial management. Good corporate governance will encourage improvement of business performance in the middle of business competition and condition if implemented with strong commitment and sustainably.

## DASAR HUKUM GCG

Upaya penerapan GCG selama ini sudah memberikan kontribusi yang positif untuk perseroan. Maka dari itu Perseroan memandang Tata Kelola Perseroan yang Baik sebagai kebutuhan di tengah perubahan dan tantangan bisnis yang semakin dinamis. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang telah *go public*, Perseroan dituntut untuk menjadi pelopor dalam implementasi konsep GCG, mengingat BUMD memiliki peran

## LEGAL BASIS OF GCG

Efforts to implementation of GCG have provided positive contribution to the company thus far. To that end, the Company sees Good Corporate Governance as a necessity amidst increasingly dynamic business changes and challenges. As a listed Regional-Owned Enterprises (BUMD), the Company is required to be the pioneer in implementing GCG concepts, given that BUMD has an essential role in spurring wheels of local government and as well

penting dalam menunjang jalannya roda pemerintahan daerah serta perekonomian di wilayah DKI Jakarta pada khususnya dan perekonomian nasional pada umumnya. Pedoman GCG Perseroan mengatur landasan, prinsip dan praktik GCG di Perseroan meliputi organ Perseroan, panduan pokok kebijakan Perseroan, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan serta prosedur pelaporan, sosialisasi dan implementasi GCG Code Perseroan. Sebagai perwujudan dari komitmen GCG tersebut, Perseroan untuk pertama kalinya telah mengesahkan Pedoman GCG pada bulan Oktober 2010 dan pada bulan Februari 2016 dilakukan penyesuaian dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diuraikan dalam butir 1 sampai dengan 8 sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;

as economy in DKI Jakarta, in specific, and national economy, in general. the Company's code of GCG covers the Company's organs, Policy Manuals, stakeholders relationship management and reporting procedure, Code of GCG dissemination and implementation. As the manifestation of GCG commitment, for the first time, the Company had ratified Code of GCG in October 2010 and updated the Code in February 2016 by referring to provisions as described in point 1 until 8, as follows:

1. Law No. 8 year 1995 on Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Company;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 on Financial Services Authority;
4. Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Listed Company;

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
7. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
8. Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir kali diubah dengan Akte Notaris Aryanti Artisari, SH, M. Kn. Nomor 18 Tanggal 8 Juni 2015.

## TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Komitmen kuat Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip dan nilai yang terkandung dalam GCG tentunya selaras dengan maksud dan tujuan keberadaan Perseroan sebagai sebuah entitas usaha berbentuk BUMD. Tujuan dan manfaat penerapan GCG di Perseroan yaitu:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
3. Mendorong Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan.
5. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

## PELAKSANAAN PRINSIP GCG

Prosedur GCG mewajibkan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, bukan hanya untuk memenuhi Peraturan Perundang-Undangan. Namun, GCG yang dijalankan oleh Perseroan berlandaskan pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar usaha Perseroan tumbuh berkelanjutan. Di samping itu, Perseroan terus

5. Regulation of Financial Services Authority No. 33/ POJK.04/2014 year 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;
6. Regulation of Financial Service Authority No. 34/POJK.04/2014 year 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company ;
7. Code of Good Corporate Governance Indonesia issued in 2006 by National Committee on Governance (KNKG);
8. Articles of Association with the latest amendment under Notarial Deed by Aryanti Artisari, SH., M.Kn No. 18 dated June 8, 2015.

## OBJECTIVE AND BENEFIT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company's strong commitment to implementing principles and values contained in GCG is in line with the purpose and objective of the Company as a Regional-Owned Enterprise. The objective and benefit of GCG implementation of the Company are as follows:

1. To encourage the achievement of the Company's continuity through the management based on the principles transparency, accountability, responsibility, independency as well as fairness and equality.
2. To boost function and independency empowerment of each of the Company's organ, namely General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
3. To encourage the Shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors make decision and perform actions based on high moral value and compliance with the prevailing laws and regulations.
4. To stimulate social awareness and responsibility of the Company to the community and environmental conservation especially within the Company.
5. To optimize the Company's value for the shareholders with regard to other stakeholders.
6. To elevate competitiveness of the Company both nationally and internationally, increasing market confidence which can promote investment flows and sustainable national economic growth.

## IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

GCG procedures require the Company to implement Good Corporate Governance principles not only to comply with the Laws and Regulations. The Company implements GCG based on the highest ethical standard and is one of absolute requirements to create sustainable growth. In addition, the Company is continuously committed, thus the GCG is implemented not only

berkomitmen agar GCG yang dijalankan bukan hanya sebagai suatu kewajiban melainkan sebuah budaya Perseroan.

Dalam implementasi GCG Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yang mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Sesuai dengan Pedoman GCG Perseroan, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi**
   Menjamin terlaksananya kelengkapan pengungkapan dengan tepat waktu dan akurat atas semua informasi material yang berkaitan dengan Perseroan melalui berbagai media. Perseroan menyediakan informasi material yang relevan, mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan untuk menjaga obyektivitas Perseroan dalam menjalankan bisnisnya.

2. **Akuntabilitas**
   Dapat mempertanggungjawabkan proses pencapaian kinerja Perseroan secara transparan dan wajar, sehingga dapat mencapai kinerja yang berkesinambungan. Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar serta dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

3. **Responsibilitas**
   Menjamin pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4. **Independensi**
   Menjamin lancarnya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG sehingga masing-masing organ Perseroan tidak mendominasi satu sama lain ataupun dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. **Kesetaraan dan Kewajaran**
   Memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Kemudian, sesuai ketentuan yang berlaku, penyelenggaraan GCG di lingkungan Perseroan melewati beberapa tahap dengan karakteristik bobot dan target pencapaian serta hasil yang telah ditetapkan. Berikut tahapan dari *roadmap* penerapan GCG yang dirujuk oleh Perseroan:

as an obligation, but also as corporate culture.

In the implementation, the Company refers to GCG principles 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Pursuant to the Company's GCG Code, GCG principles adhered by the Company are as follows:

1. **Transparency**
   Ensuring on-time and accurate documents on material information disclosure related with the Company using various media. The Company provides relevant, accessible and comprehensive material information for the Stakeholders to maintain the Company's objectiveness in running the business.

2. **Accountability**
   Accountable on the Company's performance achievement in transparent and fair manners to achieve sustainable performance. The Company shall present the performance accountability report transparently and fairly, well-managed, measureable, and in in conform to the Company's interest by taking into account the interests of the shareholders and stakeholders.

3. **Responsibility**
   Ensuring implementation of Laws and responsibility as well as responsibility to the society and environment as well as long-term business sustainability and obtained reputation as good corporate citizen.

4. **Independency**
   Ensuring continuity of GCG principles implementation to prevent domination or intervention among company structures or from other parties.

5. **Fairness**
   Considering interests of the shareholders and other stakeholders based on fairness and equality principles.

Furthermore, in compliance with prevailing law, GCG practice in the Company has also passed several stages with specific weight and target characteristics as previously stipulated. The GCG implementation roadmap applied by the Company is illustrated below:

| Tahapan / Stages | Tujuan / Objectives | Lingkup Aktivitas / Scope of Activities | Indikator / Indicator | Hasil / Outcome |
|---|---|---|---|---|
| **Tahap 1: *Good Corporate Governance*** | Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku / Compliance with the prevailing laws and regulations | Menjalankan penilaian GCG untuk memperoleh status implementasi GCG. / GCG Assessment to evaluate status of the GCG implementation.<br>• Merumuskan dan menetapkan manual GCG, yaitu Pedoman Tata Kelola Perseroan yang Baik, Panduan Dewan Komisaris & Direksi Piagam Audit, Kode Tata Laku, serta GCG Self-Assessment. / Formulate and stipulate GCG Manual including Code of Corporate governance, Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Charter, Code of Conducts as well as GCG Self-Assessment.<br>• Sosialisasi dan Mulai Implementasi / Disseminate and start the implementation | Semua manual GCG telah selesai: / Every GCG Manual is completed.<br>• Kesadaran GCG meningkat. / Increasing GCG Awareness.<br>• Kepatuhan terhadap Peraturan dan hukum yang berlaku meningkat. / Increasing Compliance with prevailing law and Regulation.<br>• Struktur pengendalian internal mulai terbentuk. / Establishment of internal control structure. | Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja. / Improvement in management compliance and control to generate better performance. |
| **Tahap 2: *Good Governed Corporation*** | Membentuk manajemen pengendalian internal yang lebih baik terutama dalam penanganan risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat. / Establish better internal control management, primarily in effective business risk mitigation by implementing effective risk management. | Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif serta penilaian secara berkala. / Intensive and extensive GCG socialization and periodic assessment<br>• Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP. / GCG principles application in the business process SOP.<br>• Membentuk kerangka sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan program manajemen risiko. / Establish integrated internal control system and risk management frameworks.<br>• Membentuk Tim pengawasan GCG. / Establish GCG monitoring team. | Semua SOP telah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG. / Every SOP has been risk-based and based on GCG<br>• Operasi bisnis dikendalikan secara efektif. / Effective business operations controlling<br>• Budaya penanganan risiko mulai timbul. / Establishment of risk-mitigation culture | Peningkatan kinerja dan peringkat Perseroan. / The Company's performance and rating improvement. |
| **Tahap 3: *Good Corporate Citizen*** | Mencapai posisi sebagai Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab serta dikenal sebagai Perseroan yang juga merupakan warga masyarakat yang baik. / Achieved the Company's position as ethical and responsible company or known as Good Corporate Citizen | Membangun budaya Perseroan berdasarkan Kode Tata Laku sebagai bagian kehidupan Perseroan sehari-hari. / Build corporate culture based on Code of Conduct as part of daily activity of the Company:<br>• Menjalankan strategi Perseroan yang bertanggung jawab sosial secara efektif. / Effectively implementing Company's strategy with social responsibility<br>• Mengimplementasikan Sistem Operasi Perseroan Hijau. / Implementing "Green Company Operations System"<br>• Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai. / Adjust the entire system and procedure<br>• Membangun sistem manajemen yang unik. / Establish unique management system. | Dikenal sebagai Perseroan yang beretika. / Reputation as ethical company<br>• Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada Kesejahteraan komunitas lokal, negara dan dunia. / Concrete and measurable contribution on local, national, and global community welfare.<br>• Memberi perhatian dan peduli pada lingkungan. / Concern and care to the environment. | Diakui sebagai perusahaan *blue chip*, menjadi tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja dan menerima banyak penghargaan. / Reputation as blue chip company, a desirable place for working and receiving awards. |

Untuk memastikan efektivitas dan konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan pada tahapan dari roadmap tersebut, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi. Hasil dari evaluasi di atas menegaskan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh indikator dalam tahap 1 dan memenuhi seluruh indikator pada tahap 2 dari *roadmap* tersebut. Oleh karenanya, Perseroan selalu menempatkan penerapan GCG ke dalam strategi usaha yang diprioritaskan oleh Perseroan. Melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI), implementasi tata kelola perusahaan senantiasa ditingkatkan yang disertai dengan pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai. Hal ini semata-mata untuk memastikan bahwa Perseroan dapat terus-menerus

To ensure that the effectiveness and consistency of GCG principles implementation is in accordance with the provisions in the roadmap, the Company continuously conducts evaluation. Result of the evaluation above shows that the Company has fulfilled all indicators in Stage 1 and Stage 2 of the road map. To that end, the Company always places the implementation of GCG into business strategy prioritized by the Company. Through Internal Control Unit, the implementation of corporate governance is continuously improved along with proper implementation of risk management and internal control. This is conducted to ensure that the Company can constantly generate sustainable value and achieve optimum value of the Company as the expectation of the

menciptakan nilai secara berkelanjutan dan meraih nilai Perseroan yang optimal sebagaimana harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercipta sinergi antara unit bisnis Perseroan, mengingat cakupan bisnis Perseroan yang begitu beragam. Perseroan berusaha mentaati semua peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku. Penerapan GCG antara lain dengan telah ditaatinya peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan Perseroan. Selama periode 2017, Perseroan telah melakukan:

1. Memperbaharui Buku Pedoman Manajamen Risiko yang dituangkan dalam SK No. 798/DIRPJA/ 12/2016;
2. Memperbaharui Buku Pedoman GCG yang mencakup aturan-aturan dan best practice terupdate seperti:
   a. Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
   b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
   c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ POJK.04/2014
   d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014.
   e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014
   f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (BAPEPAM KEP-29/ PM/2004)
   g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (BAPEPAM dan LK Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.)
   h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (BAPEPAM dan LK KEP-431/BL /2012).
   i. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003
   j. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
   k. POJK No. 8/POJK.04/2015
   l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ POJK/3/2014
   m. Anggaran Dasar Perseroan.
   n. dan aturan terkait lainnya.
3. Memperbaharui Buku Panduan Komisaris dan Direksi yang mencakup aturan-aturan ter-update seperti:.
   a. Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
   b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

shareholders and stakeholders.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has strong determination to continuously improve various matters related to GCG implementation. This is intended to create synergy among business units, considering the Company's various scope of business. The Company strives to comply with the prevailing laws and regulations. One of the forms of GCG implementation is among others the compliance with the laws and regulations in running the Company. During the period of 2017, the Company has:

1. Updated Risk Management Manual book as stipulated in Decree No. 798/DIR-PJA/12/2016;
2. Updated Code of GCG including up-to-date regulations and best practices, among others:
   a. Code of Good Corporate Governance (GCG) 2006 issued by National Committee of Governance Policy (KNKG).
   b. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
   c. Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014
   d. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014.
   e. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014.
   f. Financial Services Authority Regulation (BAPEPAM KEP-29/PM/2004).
   g. Financial Services Authority Regulation (BAPEPAM and LK Regulation No. VIII.G.11 or Regulation No. XE.1).
   h. Financial Services Authority Regulation (BAPEPAM and LK KEP-431/BL/2012).
   i. Law No. 13 of 2003.
   j. Law No. 28 of 2014.
   k. POJK No. 8/POJK.04/2015.
   l. Financial Services Authority Regulation No. 18/ POJK.3/2014.
   m. The Company's Articles of Association,
   n. and other related regulations.
3. Updated Board of Commissioners and Board of Directors Charters that include updated regulations as follows:
   a. Code of Good Corporate Governance (GCG) issued in 2006 by National Committee of Governance Policy (KNKG).
   b. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.

c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014.
d. Anggaran Dasar Perseroan terbaru
e. Penyesuaian dan pengembangan dari SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Nomor: 603/DIR/PJA/III/2015 tentang Rapat Direksi dan Rapat Bersama Komisaris.
f. Anggaran Dasar Perseroan.
g. Dan aturan terkait lainnya.
4. Penyerahan LHKPN Direksi kepada KPK.
5. Penandatanganan pembaharuan pernyataan Pakta Integritas Direksi dan Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan.

c. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.
d. The latest Articles of Association of the Company
e. Adjustment and development of SK Director of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 603/DIR/PJA/III/2015 on Board of Directors' Meeting and Joint Meeting with Board of Commissioners
f. The Company's Articles of Association.
g. And other related regulations.
4. Submitting Board of Directors' LHKPN to KPK.
5. Signing the updated Board of Directors and Board of Commissioners Integrity Pact within the Company.

## ROADMAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERSEROAN

Konsistensi Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan diwujudkan dengan membentuk infrastruktur GCG dan perangkat-perangkat pendukung serta menetapkan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi serta ketentuan perundangan yang berlaku. Selama periode 2010-2017, Perseroan telah melakukan berbagai perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di lingkungan perseroan secara berkelanjutan.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ROAD MAP

Consistency of the Company to implement corporate governance is manifested by establishing GCG infrastructure along with the supporting structures as well as stipulating the function, duty and responsibility in accordance with the Articles of Association, Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors and other prevailing Laws and Regulations. During 2010-2017, the Company has conducted several improvements for GCG implementation within the company in a sustainable manner.

| **Tahun /** Year | **Pencapaian /** Achievement |
|---|---|
| 2010 | • Implementasi GCG pada perseroan didukung oleh kesadaran bahwa perseroan sudah menjadi perusahaan terbuka, artinya sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada harus menerapkan tata kelola perusahaan. / GCG implementation in the Company is supported by the awareness that the Company is a public company, meaning in accordance with the regulations, the Company shall implement corporate governance<br>• Direksi menunjuk SPI sebagai unit untuk mepersiapkan kerangka GCG untuk perseroan / The Board of Directors appoints SPI as a unit to prepare GCG framework for the Company |
| 2011 | • Sosialisasi pedoman GCG dan Asas-Asas GCG secara berkala ke seluruh Jajaran manajemen dan karyawan yang berada di unit operasional dan unit servis / GCG guideline and principles are disseminated periodically to the management and employees in operational and service units<br>• Penyelenggaraan seminar internal / Implementation of internal seminar<br>• Pembuatan Buku Pedoman GCG / Preparation of GCG Guideline Book<br>• Sosialisasi dan penyusunan konsep Soft Structure & Infrastructure GCG / Dissemination and preparation of Soft Structure & Infrastructure of GCG concept |
| 2012 | • Pembentukan *Soft Structure* dan *infrastructure GCG* / Establishment of Soft Structure and Infrastructure of GCG<br>- GCG Code<br>- Board Manual<br>- Code of Conduct<br>- Piagam / Charter<br>- Penerapan SOP / Implementation of SOP<br>- *Whistleblowing System*<br>• Melakukan program pelatihan *Risk Control Self-assessment* / Carry out Risk Control Self-Assessment training program<br>• Pelatihan *Certified Risk Management Professional* / Professional Certified Risk Management training<br>• Dan sosialisasi budaya kerja Perseroan ke seluruh Karyawan / Work culture dissemination to all employees |
| 2013-2014 | • Perseroan membangun fundamental untuk persiapan GCG Excellence & Trusted Company / The Company established fundamental for preparation of GCG Excellence & Trusted Company<br>• Melakukan evaluasi dan Pengkajian GCG secara berkala / Periodically evaluate and review GCG<br>• Membuat buku pedoman Teknis pelaksanaan Manajemen Risiko / Prepare Technical guideline book on Risk Management implementation<br>• Revisi Piagam Audit dan Penerbitan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. / Revision of Audit Charter and Issuance of the Board of Commissioners and Board of Directors Charter |

| Tahun / Year | Pencapaian / Achievement |
|---|---|
| | • Melakukan Re-Organisasi Perseroan untuk membentuk Strategic Business Unit (SBU) / Reorganize the Company to establish Strategic Business Unit (SBU)<br>• Pedoman dan SK Direksi mengenai Sistem Pengendalian Intern / Guideline and Decree of the Board of Directors on Internal Control System<br>• SK Direksi tentang sistem pelaporan pelanggaran. / Decree of the Board of Directors on whistleblowing system.<br>• Perseroan menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan Diagnostic Assessment sebagai langkah awal Assessment GCG / The Company cooperated with Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) on Diagnostic Assessment as the initial step of GCG assessment |
| 2015 | • Penguatan Peran SPI sebagai Implementasi Action Plan manajemen Risiko / Strengthening of SPI's role as the implementation of Risk Management Action Plan<br>• Penerapan sistem elektronik pengadaan di Perseroan yaitu E-Procurement / Implementation of electronic procurement system in the Company, E-procurement<br>• Perseroan melakukan Kerjasama Assesment dengan BPKP dan mendapatkan nilai Assessment pertama yaitu 73,18 dalam sekala 100. / The Company cooperated with BPKP on assessment and obtained the score of 73.18 out of 100. |
| 2016-2017 | • Sesuai dengan kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Assessment GCG mengacu pada parameter Asean Score Card, maka perseroan menunjuk konsultan independen yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen dan memperoleh Skor 77,88 dalam skala 100. / Pursuant to Regulation of Financial Services Authority on GCG assessment referring to ASEAN Score Card, then the Company appointed independent consultant, namely PT Kharisma Integrasi Manajemen and obtained the score of 77.88 out of 100.<br>• Perseroan semakin menguatkan *Soft Structure* dan *Infrastructure* GCG dengan merevisi GCG *code, Board Manual, Code Of Conduct*, Pedoman Manajemen Risiko. / Company continued to strengthen Soft Structure and Infrastructure of GCG by revising GCG code, Board Manual, Code of Conduct, Risk Management Manual.<br>• Melakukan *Self Assessment* dengan mengacu pada ASEAN CG *Scorecard* oleh OECD dengan skor 80,76 (Good) / Conducted Self Assessment by referring to ASEAN CG Scorecard by OECD with the score of 80.76 (Good)<br>• Mengikuti Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan Perseroan meraih Kategori Indonesia *Trusted Company* dengan Skor 71,44 / Participated in Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and the Company was awarded for the Category of Indonesia Trusted Company with the score of 71.44<br>• Pada tahun 2017 perseroan mendapatkan Predikat Best Non Financial Sector dibagian sektor MidCap yang dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada acara Awards Presentation and Panel Discussion dengan tema " Role of the Boards in Creating and Sustaining CG Culture". IICD juga melakukan *assessment* GCG Perseroan dengan parameter ASEAN CG *Scrorecard* dan memperoleh nilai 81,05. / In 2017, the company received Best Non Financial Sector Predicate in MidCap sector organized by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in Awards Presentation and Panel Discussion with the theme "Role of the Boards in Creating and Sustaining CG Culture". IICD also conducted assessment on GCG of the Company with ASEAN CG Scorecard parameter and obtained the score of 81.05. |

## KEBIJAKAN DASAR TATA KELOLA PERSEROAN

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, maka perseroan memerlukan aturan-aturan atau pedoman yang mengatur perseroan dan Top Manajemen di perseroan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta disesuaikan dengan kondisi perseroan, meliputi:

## BASIC POLICIES OF THE COMPANY'S GOVERNANCE

In performing good corporate governance, the company requires rules or guidelines which regulate the company and Top Management in accordance with the prevailing laws and regulations aligned with the company's conditions covering:

| Komitemen GCG / GCG Commitment | Dokumen / Document | Uraian / Description |
|---|---|---|
| Pedoman penerapan GCG / GCG Code | 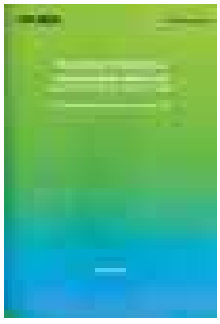 | • Pendahuluan / Introduction<br>• Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) / Good Corporate Governance Principle<br>• Organ Perseroan / The Company's Instrument<br>• Panduan Pokok kebijakan Perseroan / Key Guideline on the Company's Policy<br>• Pengelolaan hubungan dengan stakeholders / Relation Management with stakeholders<br>• Prosedur Pelaporan, Sosialisasi dan Implementasi / Procedure for Reporting, Dissemination, and Implementation |

| **Komitemen GCG /** GCG Commitment | **Dokumen /** Document | **Uraian /** Description |
|---|---|---|
| Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners Manual and Board of Directors Manual | 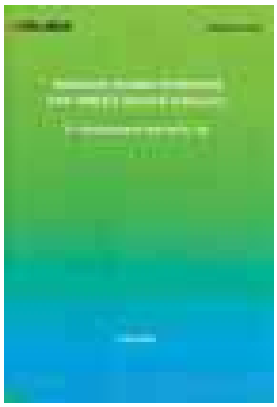 | • Pendahuluan / Introduction<br>• Panduan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Manual<br>• Panduan Dewan Direksi / Board of Directors Manual |
| Piagam SPI/ Komitmen Penerapan Piagam SPI / SPI Charter/Commitment on SPI Charter | 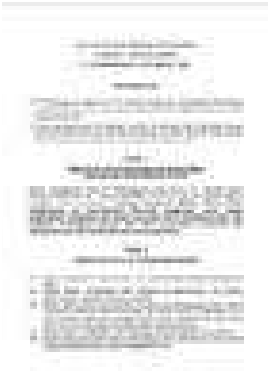 | • Pendahuluan / Introductionz<br>• Kebijakan umum pengendalian manajemen dan satuan pengawasan intern / General policy on management control and internal audit unit<br>• Kedudukan satuan pengawasan Intern / Hierarchy of internal audit unit<br>• Misi dan Tujuan Satuan Pengawasan Intern / Mission and Objective of Internal Audit Unit<br>• Fungsi dan ruang Lingkup tugas satuan pengawasan Intern / Function and scope of duty of internal audit unit<br>• Kewenangan dan Tanggung Jawab SPI / Authorities and Responsibilities of SPI<br>• Tanggung jawab manajemen dalam Fungsi Pengendalian / Responsibility of management in controlling function<br>• Tindak lanjut perbaikan oleh manajemen / Follow-up on improvement by management<br>• Standar pedoman kerja SPI / Standard working guideline of SPI<br>• Persyaratan SPI / Requirements of SPI |
| Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System | | • Pendahuluan / Introduction<br>• Ketentuan Umum Penanganan Pelaporan Pelanggaran / General Provision on Whistleblowing Handling<br>• Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing Mechanisms<br>• Perlindungan, Apresiasi, Sanksi / Protection, Appreciation, Sanction |
| Pedoman Etika dan Perilaku Karyawan / Code of Conduct of Employees | | • Visi-Misi / Vision-Mission<br>• Kode Tata Laku terhadap Insan Ancol / Code of Conduct to Ancol Personnel<br>• Kode Tata Laku terhadap Pemangku Kepentingan / Code of Conduct to Stakeholders<br>• Sanksi dan Penegakan / Sanction and Enforcement |

| Komitemen GCG / GCG Commitment | Dokumen / Document | Uraian / Description |
|---|---|---|
| Pedoman Manajemen Risiko / Risk Management Manual | | • Pendahuluan / Introduction<br>• Prinsip dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko / Principle and Framework of Risk Management<br>• Proses Manajemen Risiko / Risk Management Process<br>• Penutup / Closing |

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut mengatur pedoman tata kelola Perseroan yang baik dan dibagi ke dalam 5 (lima) aspek tata kelola Perseroan terbuka, 8 (delapan) prinsip tata kelola Perseroan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on Implementation of Governance of Limited Liability Company which is explained in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Guideline of Governance of Limited Liability Company. The regulation and circular letter regulate the guideline on good corporate governance that is divided into 5 (five) governance aspects, 8 (eight) good corporate governance principles, and 25 (twenty five) recommendations of implementation of aspects and principles of good corporate governance.

Kepatuhan Perseroan terhadap POJK tersebut, dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company's compliance with the POJK is explained in the table below:

| No | Aspek / Aspect | Prinsip / Principle | Rekomendasi / Recommendation | Kepatuhan PJA / PJA Compliance |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship between the Company and Shareholders in ensuring Shareholder's rights | 1. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / Increasing the value of General Meeting of Shareholders (GMS) | 1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham / Public company has technical method or procedure for open and closed voting that emphasizes independency and interest of stakeholders<br>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / Every member of the Board of Directors and Board of Commissioners attends the Annual GMS<br>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun / Minutes of GMS is available on public company website at least for 1 (one) year | Memenuhi / Comply |
| | | 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Improving the Quality of Public Company Communication with the Shareholders or Investors | 1. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor / Public company has policy on communication with shareholders or investors<br>2. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. / Public company discloses policy on communication with shareholders or investors via website | Memenuhi / Comply |

| No | Aspek / Aspect | Prinsip / Principle | Rekomendasi / Recommendation | Kepatuhan PJA / PJA Compliance |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners | 1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners | 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. / Determination of members of the Board of Commissioners considers condition of the Public company<br>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of members of the Board of Commissioners considers required expertise, knowledge, and experience | Memenuhi / Comply |
| | | 2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners | 1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance<br>2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan Terbuka / Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed in annual report of public company<br>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioners that involved in financial crime<br>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun Kebijakan Suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or committee in charge of nomination and remuneration functions prepares succession policy in the Board of Directors nomination process | Memenuhi / Comply |
| 3 | Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of the Board of Directors | 1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors | 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of composition of the Board of Directors considers condition of the Public Company as well as effectiveness in making decision<br>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of composition of the Board of Directors considers the required expertise, knowledge, and experience<br>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi / Member of the Board of Directors who supervises accounting or finance has expertise in and/or knowledge in accounting | Memenuhi / Comply |
| | | 2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors | 1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has policy on self-assessment to assess the Board of Directors performance<br>2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka / The policy on self-assessment to assess the Board of Directors performance is disclosed in annual report of Public Company<br>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has policy on resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crime | Memenuhi / Comply |
| 4 | Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders Participation | 1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation | 1. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / Public Company has policy to prevent insider trading<br>2. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan. / Public Company has policy on anti-corruption and anti-fraud<br>3. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has policy on selection and improvement of supplier's or vendor's capability<br>4. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has policy on fulfillment of creditor's rights<br>5. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. / Public Company has policy on whistleblowing system<br>6. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan / Public Company has policy on long-term incentive to the Board of Directors and employee | Memenuhi / Comply |

| No | Aspek / Aspect | Prinsip / Principle | Rekomendasi / Recommendation | Kepatuhan PJA / PJA Compliance |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Keterbukaan Informasi. / Information Disclosure | 1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Improving the Implementation of Information Disclosure | 1. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Company extensively utilizes the use of information technology in addition to website as information disclosure media. | Memenuhi / Comply |

## STRUKTUR GCG

Sesuai dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan tergambarkan pada organ perseroan yang terdiri dari rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada direksi atau dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

## GCG STRUCTURE

Pursuant to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, the Company's governance structure is described in the Company's instruments that consist of General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners, and Board of Directors.

- GMS is the Company's instrument that has authorities that are not given to the Board of Directors of Board of Commissioners in limit determined in Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's instrument that is assigned to oversee in general and/or special pursuant to articles of association as well as to advise the Board of Directors.
- The Board of Directors is the Company's instrument that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the Company's interest, in accordance with the purpose and objective of the Company, as well as representing the Company pursuant to the articles of association.

Struktur GCG tersebut digambarkan dalam bagan di bawah ini:

The GCG structure is described as follows:

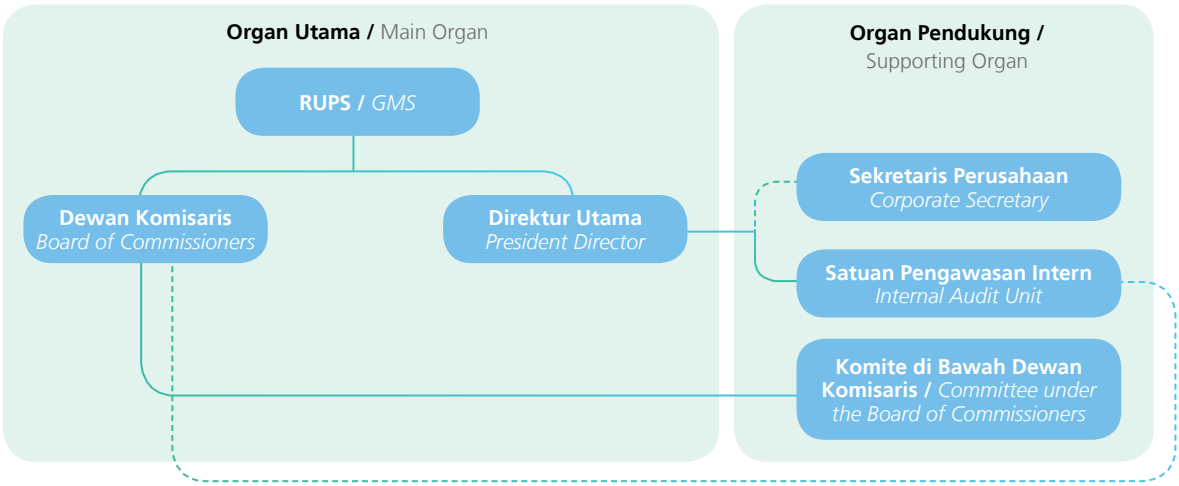


## PENILAIAN PENERAPAN GCG

### Diagnostic Assesment oleh BPKP

Selain pengawasan dan pengendalian internal, untuk memastikan efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan, maka pada tahun 2014 Perseroan menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan Penilaian Diagnostik sebagai langkah awal untuk melaksanakan Asesmen

## RESULTS OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

### Diagnostic Assessment by BPKP

In addition to internal supervision and management, to ensure the effectiveness of GCG implementation within the Company, the Company cooperated with Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) in 2014 to conduct Diagnostic Assessment as an initial step of GCG Assessment and to perform

GCG dan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi GCG, Kode Tata Laku, Pedoman Penanganan Gratifikasi dan Pedoman Sistem.

Tujuan *Diagnostic Assesment* ini adalah:
1. Memberikan gambaran umum atas penerapan GCG pada Perseroan kepada Direksi untuk pengembangan praktik tata kelola perusahaan ditinjau dari kelengkapan infrastruktur dan muatannya.
2. Memberikan saran perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan praktik GCG *(weakness area)*.

Dari hasil *Diagnostic Assessment* dihasilkan area-area perbaikan yang disarankan oleh BPKP kepada Direksi bersama-sama dengan partisipan GCG lainnya yaitu pemegang saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, Satuan Pengawasan Intern (SPI), dan Sekretaris Perusahaan.

## TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL DIAGNOSTIC ASSESSMENT OLEH BPKP

Setelah dilakukan Diagnostic oleh BPKP, maka terdapat 39 saran perbaikan dalam penerapan GCG Perseroan. Berikut ini beberapa tindak lanjut rekomendasi *Diagnostic Assessment* BPKP yang dilakukan Perseroan:

GCG dissemination, Code of Conducts, Code of Gratification and System Manual.

Objectives of the Diagnostic Assessment are:
1. To provide general description on GCG implementation of the Company to the Board of Directors in the development of corporate governance practice reviewed by the completeness of infrastructure and its contents.
2. To provide suggestions for improvements on weakness area of GCG practice.

Based on the results of Diagnostic Assessment, improvement areas suggested by BPKP to the Board of Directors with other GCG participants including the shareholders, the Board of Commissioners, Audit Committee, Internal Control Unit, and Corporate Secretary.

## FOLLOW UP ON RECOMMENDATIONS ON DIAGNOSTIC ASSESSMENT RESULTS BY BPKP

Subsequent of Diagnostic by BPKP, 39 suggestions for recommendations were obtained in the Company's GCG implementation. The followings are follow up on recommendations of Diagnostic Assessment by BPKP conducted by the Company:

| No. | Penanggung Jawab / PIC | Materi / Material | Penyusun / Organizer | Tgl. / Due Date | Progres / Progress |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dewan Komisaris & Direksi / The Board of Commissioners & Board of Directors | Dokumen absensi rapat Direksi – Komisaris / Attendance Document of the Board of Directors – Board of Commissioners | Corsec / Corporate Secretary | Des 14 / Dec 14 | Closed |
| 2 | Dewan Komisaris / The Board of Commissioners | Mengangkat Sekretaris Dekom / Appointed Secretary of the Board of Commissioners | Komisaris / Commissioners | Des 14 / Dec 14 | Closed |
| 3 | Direksi / The Board of Directors | Evaluasi & dinamika rapat / Evaluation & dynamics in meeting | Corsec / Corporate Secretary | Des 14 / Dec 14 | Closed |
| 4 | Direksi / The Board of Directors | Mekanisme validasi rapat / Mechanism for meeting validation | Corsec / Corporate Secretary | Des 14 / Dec 14 | Closed |
| 5 | Direksi / The Board of Directors | Pedoman CSR, sosialisasi, prioritas / CSR guideline, dissemination, priority | Corsec / Corporate Secretary | Des 14 / Dec 14 | Closed |
| 6 | Direksi / The Board of Directors | Kebijakan keluhan pelanggan / Policy on customer complaint | Corsec SBU / Corporate Secretary, SBU | Des 14 / Dec 14 | Closed |
| 7 | Direksi / The Board of Directors | Mekanisme keluhan stakeholders / Mechanism for stakeholders complaint | Corsec SBU / Corporate Secretary, SBU | Des 14 / Dec 14 | Closed |
| 8 | Direksi / The Board of Directors | Kebijakan IT / IT Policy | SIM | Des 14 / Dec 14 | Closed |
| 9 | Direksi / The Board of Directors | Kebijakan Hak Konsumen / Policy on Consumer Right | SPI / IAU | Des 14 / Dec 14 | Closed |
| 10 | Direksi / The Board of Directors | Kebijakan kepada Kreditur / Policy to Creditor | SPI / IAU | Des 14 / Dec 14 | Closed |
| 11 | Dewan Komisaris & Direksi / The Board of Commissioners & Board of Directors | Pakta Integritas / Integrity Pact | SPI / IAU | Jan 15 | Closed |
| 12 | Dewan Komisaris / The Board of Commissioners | Rencana Kerja Tahunan Komisaris / Annual Work Plan of the Board of Commissioners | Komisaris / Commissioners | Jan 15 | Closed |

| No. | Penanggung Jawab / PIC | Materi / Material | Penyusun / Organizer | Tgl. / Due Date | Progres / Progress |
|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Dewan Komisaris / The Board of Commissioners | Rapat Komisaris & Rapat Gabungan / Commissioner Meeting & Joint Meeting | Corsec / Corporate Secretary | Jan 15 | Closed |
| 14 | Komite Audit / Audit Committee | Program Kerja Tahunan, Pertemuan Rutin, Risalah rapat Komite Audit / Annual Work Program, Routine Meeting, Minutes of Audit Committee Meeting | Komite Audit / Audit Committee | Jan 15 | Closed |
| 15 | Direksi / The Board of Directors | Tatib dan etika rapat Direksi / Board of Directors meeting ethics and order | Corsec / Corporate Secretary | Jan 15 | Closed |
| 16 | Direksi / The Board of Directors | Penyempurnaan SK Pengangkatan Kepala SPI / Improvement of Decree on Appointment of Head of SPI | SDM / HC | Jan 15 | Closed |
| 17 | Direksi / The Board of Directors | Mekanisme Pengendalian Intern / Internal Control Mechanism | SPI / IAU | Jan 15 | Closed |
| 18 | Direksi / The Board of Directors | Kebijakan Pengendalian Gratifikasi / Policy on Gratuity Control | SPI / IAU | Jan 15 | Closed |
| 19 | Direksi / The Board of Directors | Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan / Statement on Absence of Conflict of Interest | SPI / IAU | Jan 15 | Closed |
| 20 | Direksi / The Board of Directors | Penyempurnaan CoC / Improvement of Code of Conduct | SPI / IAU | Jan 15 | Closed |
| 21 | Direksi / The Board of Directors | Penyempurnaan SPI Charter / Improvement of SPI Charter | SPI / IAU | Jan 15 | Closed |
| 22 | Direksi / The Board of Directors | Penandatanganan CoC / Signing of Code of Conduct | SPI, SDM / IAU, HC | Peb 15 / Feb 15 | Closed |
| 23 | Dewan Komisaris & Direksi / The Board of Commissioners & Board of Directors | Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan / Statement on Absence of Conflict of Interest | SPI / IAU | Peb 15 / Feb 15 | Closed |
| 24 | Dewan Komisaris / The Board of Commissioners | Pembagian Tugas Komisaris / Distribution of Duty of the Board of Commissioners | Komisaris / Commissioners | Peb 15 / Feb 15 | Closed |
| 25 | Dewan Komisaris / The Board of Commissioners | Kriteria Seleksi Calon Direksi / Criteria for Candidate of the Board of Directors | Komisaris / Commissioners | Peb 15 / Feb 15 | Closed |
| 26 | Direksi / The Board of Directors | Mekanisme Komunikasi Hal Penting kepada Dewan Komisaris / Mechanism for Communication of Important Subject to the Board of Commissioners | Corsec / Corporate Secretary | Peb 15 / Feb 15 | Closed |
| 27 | Direksi / The Board of Directors | Tim Kepatuhan GCG / GCG Compliance Team | Corsec, SDM / Corporate Secretary, HC | Peb 15 / Feb 15 | Closed |
| 28 | Direksi / The Board of Directors | Penyempurnaan Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa / Improvement of Guideline on Goods/Service Procurement | Pelelangan / Auction | Peb 15 / Feb 15 | Closed |
| 29 | Direksi / The Board of Directors | Career Path for Key Managers | SDM / HC | Peb 15 / Feb 15 | Closed |
| 30 | Dewan Komisaris & Direksi / The Board of Commissioners & Board of Directors | LHKPN | Direksi dan Komisaris / Directors and Commissioners | Mar 15 | Closed |
| 31 | Dewan Komisaris / The Board of Commissioners | Persetujuan Rencana Strategi Bisnis / Approval of Business Strategic Plan | Direksi / Directors | Mar 15 | Closed |
| 32 | Dewan Komisaris / The Board of Commissioners | Usul Remunerasi Direksi / Proposal of the Board of Directors Remuneration | Komisaris / Commissioners | Mar 15 | Closed |
| 33 | Direksi / The Board of Directors | Kebijakan Tata Kelola Anak Usaha / Policy on Subsidiary Governance | Komisaris / Commissioners | Mar 15 | Closed |
| 34 | Direksi / The Board of Directors | Daftar Khusus / Special Register | Direksi dan Komisaris / Directors and Commissioners | Mar 15 | Closed |
| 35 | Pemegang Saham / Shareholders | Penyempurnaan RSB 2014-2020 / Improvement of RSB 2014-2020 | Direksi / Directors | Mar 15 | Closed |
| 36 | Pemegang Saham / Shareholders | Kontrak Manajemen / Management Contract | Direksi, Komisaris, SDM / Directors, Commissioners, HC | RUPS / GMS | Closed |

| No. | Penanggung Jawab / PIC | Materi / Material | Penyusun / Organizer | Tgl. / Due Date | Progres / Progress |
|---|---|---|---|---|---|
| 37 | Pemegang Saham / Shareholders | Sistem Insentif Komisaris & Direksi / Incentive System of Commissioners and Directors | Direksi, Komisaris, SDM / Directors, Commissioners, HC | RUPS / GMS | Closed |
| 38 | Direksi / The Board of Directors | Penyempurnaan Pedoman GCG / Improvement of GCG Code | SPI / IAU | Jun 15 | Closed |
| 39 | Direksi / The Board of Directors | Penyempurnaan Program Pengenalan Dekom & Direksi / Improvement of Orientation Program of the Board of Commissioners and Board of Directors | Corsec / Corporate Secretary | Jun 15 | Closed |

Pada tahun 2015 Perseroan telah menyelesaikan semua tindak lanjut atas hasil *Diagnostic Assessment* terhadap beberapa kelemahan praktik GCG di Perseroan yang di ungkapkan oleh BPKP. Perseroan melakukan penyusunan dan penguatan *Soft Structure* dan *Infrastructure* GCG agar bisa menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik. Guna menghindari kerancuan dalam penggunaan laporan dan pelaksanaan rekomendasi yang disampaikan, perlu dijelaskan bahwa *Assessment* Penerapan GCG tersebut tidak ditujukan untuk memperbandingkan capaian penerapan praktik-praktik GCG antara Organ Perseroan, yaitu antara Direksi dan Dewan Komisaris maupun antara keduanya dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/Pemegang Saham. Masing-masing organ perusahaan diukur dengan kriteria tersendiri sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal seperti yang tertuang dalam peraturan yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik.

In 2015, the Company has completed all follow-ups on the result of Diagnostic Assessment to weaknesses in GCG practice in the Company disclosed by BPKP. The Company prepared and strengthened GCG Infrastructure and Soft Structure to be able to implement GCG principles properly. To avoid misperception in the use of report and implementation of the recommendation, it needs to be explained that the Assessment on GCG Implementation is not aimed to compare the achievement of GCG practices among the Company's Instruments, namely the Board of Directors and Board of Commissioners or both with General Meeting of Shareholders (GMS)/Shareholders. Each instrument is measured with separated criteria according to ideal or the best process and structure as contained in regulations related to good corporate governance.

Setelah semua tindak lanjut atas hasil *Diagnostic Assessment* selesai dilakukan oleh Perseroan, selanjutnya Perseroan melakukan *Assessment* kembali oleh BPKP. Berdasarkan Assessment penerapan praktik-praktik GCG yang dilakukan BPKP, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada Perseroan mencapai predikat kategori "BAIK" dengan Skor 73,18 capaian skor untuk masing-masing aspek *governance* terinci sebagai berikut:

After the results of Diagnostic Assessment were followed-up by the Company, the Company held another Assessment by BPKP. Based on the Assessment on the GCG practices by BPKP, it can be concluded that the condition of GCG implementation in the Company was "GOOD" with score of 73.18 for each governance aspect as follows:

***Assesment* GCG tahun 2015 /** GCG Assessment in 2015

| No | Aspek Governance / Governance Aspect | Bobot / Value | Capaian Perseroan / Achievement | Persentase (%) / Percentage (%) |
|---|---|---|---|---|
| I | Komitmen / Commitment | 15 | 10,74 | 71,61 |
| II | Kebijakan GCG / GCG policy | 10 | 6,96 | 69,63 |
| III | Partisipan GCG / GCG participant | 70 | 52,00 | 74,70 |
| IV | Pengungkapan Informasi / Information Disclosure | 5 | 3,48 | 69,53 |
| **TOTAL** | | **100** | **73,18** | |

## ASSESMENT GCG PERSEROAN

### Asesmen GCG dengan Mengacu pada ASEAN CG Scorecard oleh Konsultan PT Kharisma Integrasi Manajemen

Pada tahun 2016 Perseroan menunjuk konsultan untuk melakukan *Assessment* GCG di Perseroan yang mengacu pada ASEAN CG Scorecard. Perseroan kembali memperbaiki *Soft Structure* dan *Infrastructure* hasil saran perbaikan dari *Assessment* GCG PBKP pada tahun 2015. ASEAN CG Scorecard adalah suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman *corporate governance* terbaik menurut standar-standar internasional, Khususnya prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) yang diungkapkan sebagai berikut:

1. Hak-Hak pemegang Saham;
2. Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham;
3. Peran Pemangku Kepentingan;
4. Pengungkapan dan Transparansi;
5. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Tujuan untuk melakukan ASEAN CG Scorecard adalah untuk:

1. Meningkatkan standar-standar dan praktik-praktik tatakelola korporasi dari Perseroan-Perseroan terbuka di ASEAN;
2. Memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN dengan tata kelola korporasi yang baik dan menunjukkan kepada mereka (masyarakat global) bahwa perusahaan-perusahaan ini adalah tempat untuk berinvestasi, dan
3. Melengkapi inisiatif-inisiatif ACMF lainnya dan mempromosikan ASEAN sebagai suatu kelompok aset berkelas.

Hasil penilaian oleh PT KIM mengacu pada ASEAN CG Scorecard pada Perseroan dengan Nilai 77,88 dari Skala 100 dengan predikat "FAIR" (60-79,99). Rincian skor tertimbang setiap komponen adalah sebagai berikut:

## GCG ASSESSMENT OF THE COMPANY

### GCG Assessment by Referring to ASEAN CG Scorecard by Consultant of PT Kharisma Integrasi Manajemen

The Company appointed consultant to conduct GCG Assessment in 2016 which refers to ASEAN CG Scorecard. The Company also improved Soft Structure and Infrastructure as results of suggestions for improvements in GCG Assessment by PBKP in 2015. ASEAN CG Scorecard is a quantitative tool to measure the compliance of public companies in ASEAN on the best code of corporate governance based on international standards, especially corporate governance principles issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) as follows:

1. Rights of Shareholders
2. Equal Treatment to Shareholders
3. Roles of Stakeholders
4. Disclosure and Transparency
5. Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

Objectives of ASEAN CG Scorecard are as follows:

1. To improve the standards and corporate governance practices of public companies in ASEAN,
2. To extend the global appropriateness for public companies in ASEAN with good corporate governance and to demonstrate to global public that these companies are place to invest, and
3. To complete other initiatives of ACMF and promote ASEAN as a refined asset group.

Results of assessment by PT KIM referring to ASEAN CG Scorecard was 77.88 out of 100 with "FAIR" predicate (60-79.99). Detail of the weighted score of each component is as follows:

***Assesment* GCG tahun 2016 /** GCG Assessment in 2016

| **Bagian /** Section | **5 Area Prinsip OECD /** 5 OECD Principles | **Penilaian Perseroan /** Company Assessment |
|---|---|---|
| Prinsip A (10%) / Principle A (10%) | Hak-Hak Pemegang Saham / Rights of Shareholders | 7,85 |
| Prinsip B (15%) / Principle B (15%) | Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham / Equal Treatment to Shareholders | 11,52 |
| Prinsip C (10%) / Principle C (10%) | Peran Pemangku Kepentingan / Roles of Stakeholders | 10,34 |
| Prinsip D (25%) / Principle D (25%) | Pengungkapan dan Transparansi / Disclosure and Transparency | 18,85 |
| Prinsip E (40%) / Principle E (40%) | Tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi / Responsibility of the Board of Commissioners & Board of Directors | 29,32 |

## Hasil Penilaian GCG 2017

### *Self Assessment* 2017

Disadari bahwa persaingan Perseroan sudah tidak hanya di lini Nasional saja, melainkan sudah berada di area ASEAN. Dari kesadaran tersebut merujuk pada *task force* (gugus tugas) yang didirikan oleh OJK yang bertujuan untuk menjadikan lebih banyak lagi emiten yang memenuhi kriteria dalam penerapan prinsip GCG ditingkat ASEAN. Maka dari itu perseroan melakukan *self assessment* dengan menggunakan parameter yang sama seperti tahun sebelumnya yaitu ASEAN GC *Scorecard* Versi 1.0 untuk memastikan konsistensi dan kemajuan Perseroan dalam penerapan GCG. Hasil dari *Self Assessment* Perseroan mendapatkan nilai 80,76 masuk dalam kategori *"Good"* dari skala 100. Hasil *Self assessment* tersebut hanya murni berdasarkan pemenuhan atas syarat/pertanyaan yang ada di parameter Asean GC Scorecard tanpa memberikan penilaian bonus di setiap prinsipnya sebagaimana yang dilakukan Konsultan di tahun sebelumnya, sehingga terdapat perbedaan pada hasilnya.

Peningkatan perolehan nilai dihasilkan dari:

- Pemenuhan syarat *bilingual* (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) di website resmi Perseroan
- Pengungkapan biaya konsultan audit di Laporan Tahunan
- Pengungkapan Anggaran Dasar di Laporan Tahunan
- Pengungkapan rincian kontak Hubungan Investor di Laporan Tahunan.

Rincian skor tertimbang setiap prinsip adalah sebagai berikut:

## Result of GCG Assessment in 2017

### *Self Assessment* 2017

It is known that the Company's competitors are not only in national coverage, but also has reached ASEAN area. On this basis, it refers to task force established by OJK aiming to increase issuers that meet criteria in the implementation of GCG principles at ASEAN level. Hence, the company conducts self assessment by using the same parameter as the previous year namely ASEAN CG Scorecard Version 1,0 to ensure the Company's consistency and progress in the implementation of GCG. In Self Assessment, the Company obtained a score of 80.76 of 100 scale with "Good" category. The result of Self assessment is purely based on compliance with the requirements/questions in the Asean GC Scorecard parameter without giving any bonus assessment in each principle as conducted by the Consultant in the previous year, resulting a difference in the results.

Improvement of the value comes from:

- Fulfillment of bilingual requirement (Indonesian language and English) on the Company's official website.
- Disclosure of fee for audit consultant on Annual Report
- Disclosure of Articles of Association on Annual Report
- Disclosure of detail of Investor Relation's contact on Annual Report.

Detail of weighted score of every principle is as follows:

***Assesment* GCG tahun 2017 /** GCG Assessment in 2017

| **Bagian /** Section | **5 Area Prinsip OECD /** 5 OECD Principles | **Penilaian Perseroan /** Company Assessment |
|---|---|---|
| Prinsip A (10%) / Principle A (10%) | Hak-Hak Pemegang Saham / Rights of Shareholders | 7,78 |
| Prinsip B (15%) / Principle B (15%) | Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham / Equal Treatment to Shareholders | 11,47 |
| Prinsip C (10%) / Principle C (10%) | Peran Pemangku Kepentingan / Roles of Stakeholders | 10,00 |
| Prinsip D (25%) / Principle D (25%) | Pengungkapan dan Transparansi / Disclosure and Transparency | 22,73 |
| Prinsip E (40%) / Principle E (40%) | Tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi / Responsibility of the Board of Commissioners & Board of Directors | 28,78 |

Dari hasil *assement* tersebut beberapa rekomendasi yang disampaikan guna meningkatkan penerapan GCG di Perseroan, rekomendasi tersebut di antaranya:

From the assessment, a number of recommendations were delivered in order to improve the implementation of GCG of the Company, which include:

| **Part** | **Rekomendasi /** Recommendation |
|---|---|
| A.3.2 | Perusahaan memiliki 2 (dua) seri saham yang berbeda yaitu saham Seri A dan Seri B. Namun, kedua seri saham tersebut memiliki hak dan kewenangan yang sama, termasuk dalam penunjukkan dan pemberhentian kandidat Dewan Komisaris dan Direksi. / The Company has two series of share, namely Series A and Series B. However, these series of share possess the same rights and authorities, including related to the appointment and dismissal of candidates of the Board of Commissioners and the Board of Directors. |
| A.3.3 | Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu agenda dalam RUPS, karena itu, pemegang saham dapat memilih Dewan Komisaris dan/atau Direksi secara individual. / The appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is one of the agenda of GMS, to that end, the shareholders can elect the Board of Commissioners and/or the Board of Directors individually. |

| Part | Rekomendasi / Recommendation |
|---|---|
| A.3.4 | Perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara dan tabulasi suara yang digunakan sebelum pelaksanaan RUPS. / The Company discloses procedure of voting and tabulation used before the implementation of GMS. |
| A.3.10 | Pemegang saham memilih dengan metode pemungutan suara dan mengambil keputusan untuk agenda melalui Kartu Memilih. / The shareholders elect by voting and making decision for the agenda through Voting Cards. |
| A.4.1 | Tahun 2015 tidak ada transaksi yang material dan berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha/konsolidasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal. / There was no material transaction and related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or restructuring of debt/capital. |
| B.1.1 | Satu saham memberikan pemegang saham hak satu suara untuk memilih dan memiliki hak yang sama. / One share gives one voting right to a shareholder to conduct election and have the same right. |
| B.2.3 | Profil Direksi/ Komisaris yang akan dipilih atau dipilih kembali telah tersedia pada penjelasan mengenai RUPS dan diungkapkan dalam situs web perusahaan. / Profiles of the Board of Directors/Board of Commissioners who will be appointed or reappointed are provided in discussion on GMS and disclosed in the company website |
| B.2.5 | Dokumen yang diperlukan untuk proxy mudah diakses dan tersedia dalam website. / Documents required for proxy are accessible and available in the website. |
| B.3.1 | Perusahaan memiliki kebijakan dan peraturan untuk melarang Insider Training dan Penyalahgunaan Transaksi Pribadi. / The Company has policy and regulation to prohibit Insider Training and Misuse of Personal Transaction. |
| B.4.2 | Perusahaan memiliki Kebijakan Pihak Berelasi yang mensyaratkan Direktur Independen/Direktur Kepatuhan dan Komite Audit untuk mengkaji transaksi-transaksi pihak berelasi yang material. / The Company has policy on Related Parties that requires Independent Director/Director of Compliance and Audit Committee to review material transactions of related parties. |
| B.4.3 | Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tidak terlibat dalam pembahasan yang mengandung benturan kepentingan. / The Company has policies to regulate members of the Board of Commissioners and Board of Directors to not involved in discussion containing conflict of interest. |
| B.4.4 | Perusahaan memiliki Kebijakan Transaksi Pihak Terafiliasi dan Kebijakan Transaksi Pihak Terkait yang mewajibkan semua transaksi tersebut dilaksanakan secara arms' length dan sesuai pada persyaratan komersial normal. / The Company has Policy on Transaction with Affiliates and Policy with Related Parties that oblige these transactions are carried out through arms/ length and in accordance with normal commercial requirements. |
| B.5.2 | Persetujuan untuk transaksi pihak terkait diatur dalam Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terkait, dan Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, serta Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur jenis dan batasan transaksi yang memerlukan persetujuan pemegang saham. / The approval for related parties transaction regulated in the policy on Transaction with Related Parties, and the policy on Transaction with Affiliates, as well as the Company's Articles of Association which regulates transaction types and limits that require approval from the shareholders. |
| D.1.4 | Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham dari manajemen senior Perusahaan (Direksi). / The Company discloses shares ownership of senor managers of the Company (Directors) |
| D.2.7 | Laporan Tahunan 2015 mengungkapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. / The 2015 Annual Report disclosed the remuneration cumulatively for the members of Board of Commissioners and Board of Directors. |
| E.2.7 | Tidak terdapat anggota Direksi yang menjabat pada perusahaan terbuka di luar group. / There is no member of the Board of Directors who has a position on other public companies outside Company Group. |
| E.2.9 | Ketua dari Komite Remunerasi adalah Komisaris Independen; J.B. Kristiadi. / The Chairman of the Remuneration Committee is an Independent Commissioner; J.B. Kristiadi. |
| E.2.12 | Frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Nominasi pada rapat telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2015. / The frequency of and the level of attendance of members at the Nomination Committee Meetings were disclosed in the 2015 Annual Report. |
| E.2.15 | Ketua dari Komite Remunerasi adalah Komisaris Independen; J.B. Kristiadi. / The Chairman of the Remuneration Committee is an Independent Commissioner; J.B. Kristiadi. |
| E.2.16 | Perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola dan struktur/pedoman dari Komite Remunerasi. / The Company disclosed the reference/governance and structure/charter of the Remuneration Committee. |
| E.2.17 | Komite Remunerasi mengadakan rapat paling kurang dua kali dalam setahun. Selama 2015, Komite mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. / The Remuneration Committee held meetings at least twice a year. Throughout 2015, the Committee held 5 (five) meetings. |
| E.3.5 | Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat tanpa kehadiran Direksi. Pada tahun 2015, terdapat 3 kali Rapat Dewan Komisaris tanpa kehadiran Direksi. / The Board of Commissioners has held meetings without the Board of Directors presence. In 2015, there were 3 (three) Board of Commissioners' meetings without the Board of Directors' presence. |
| E.3.6 | Materi rapat Dewan Komisaris (rapat terjadwal) disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat dilangsungkan. / The Board of Commissioners meeting materials (scheduled meetings) shall be distributed to the meeting participants at least 5 (five) working days prior to the meeting. |
| E.3.13 | Perusahaan mengungkapkan struktur Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. / The Company disclosed the Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors. |
| E.4.3 | Chairman (Komisaris Utama) tidak pernah menjadi CEO (Direktur Utama) pada Perusahaan. / The Chairman (President Commissioner) had not been in the Company's CEO (President Director). |

| Part | Rekomendasi / Recommendation |
|---|---|
| E.4.5 | Beberapa Komisaris dan/atau Direksi telah memiliki pengalaman kerja pada bank/industri keuangan dimana industri Perusahaan beroperasi. / A number of the commissioners and/or directors had prior working experiences in the banks / financial industry that the Company is operating in. |
| E.5.2 | Perusahaan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan. Perusahaan juga mendukung anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme yang berkelanjutan. / The Company offers an opportunity to the Board of Commissioners and Board of Directors to participate in the training programmes. The Company also encourages the Board of Commissioners and Board of Directors in continual enhancement of competencies and professionalism. |
| E.5.5 | Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dan Penilaian kinerja DIreksi dilakukan setiap 6 (enam) bulan / The Board of Commissioners' performance assessment is conducted annually and the Board of Directors' performance assessment is conducted every 6 (six) months. |
| E.5.17 | Perusahaan mengungkapkan penjelasan mengenai kriteria dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris. / The Company disclosed some explanation of criteria used in the board assessment. |

**Peringkat GCG-CGPI Award**

Pada tahun 2017 Perseroan mengikuti pemeringkatan Tata Kelola Perseroan yaitu *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diadakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) dimana pada tahun 2017 mengambil tema "Manajemen Perubahan dalam Kerangka GCG". CGPI merupakan program riset dan pemeringkatan GCG dengan menilai kualitas penerapan *Corporate Governance*.

Adapun fokus penilaian CGPI 2016 terkait tema manajemen Perubahan dalam kerangka GCG meliputi hal-hal berikut ini:

1. Membangun inisiatif pengembangan strategis dan kebijakan dalam mengelola perubahan yang berdasarkan prinsip tata kelola Perseroan yang baik.
2. Melaksanakan strategi dan kebijakan dalam mengelola perubahan yang berdasarkan prinsip tata kelola Perseroan yang baik.
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi strategi dan kebijakan dalam mengelola perubahan yang berdasarkan prinsip tata kelola Perseroan yang baik.
4. Melakukan perbaikan dan peningkatan strategis dan kebijakan dalam mengelola perubahan yang berdasarkan prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Manfaat dari pemeringkatan GCG ini adalah:

1. Memperbaiki faktor internal Perseroan yang belum memadai guna meningkatkan kualitas penerapan GCG
2. Memetakan masalah strategis Perseroan guna meningkatkan kualitas penerapan GCG
3. Meningkatkan kesadaran stakeholders terhadap kepentingan dan manfaat GCG
4. Meningkatkan kepercayaan investor dan publik terhadap Perseroan
5. Menetapkan indikator atau standar kualitas penerapan GCG yang ingin dicapai Perseroan
6. Meningkatkan kesadaran dan komitmen bersama internal Perseroan.

**Ranking of GCG-CGPI Award**

In 2017, the Company participated in Corporate Governance Perception Index (CGPI) held by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) with the theme "Management of Change in GCG Framework". CGPI is a research program and GCG rating by assessing the quality of Corporate Governance implementation.

Focus on CGPI assessment in 2016 related to the management of change in GCG framework includes:

1. Building initiative for strategic development and policies in managing the change based on good corporate governance principle.
2. Implementing strategies and policies in managing the change based on good corporate governance.
3. Overseeing and evaluating the strategies and policies in managing the change based on good corporate governance.
4. Improving strategies and policies in managing the change based on good corporate governance.

Benefits of GCG rating are as follows:

1. Improving inadequate internal factor of the Company to increase the quality of GCG implementation
2. Mapping the Company's strategic problem to increase the quality of GCG implementation
3. Encouraging the awareness of stakeholders of the interest and benefit of GCG
4. Fostering trust of investors and public to the Company
5. Determining indicator or standard of quality of GCG implementation that would be reached by the Company
6. Increasing awareness and commitment of the Company's internal.

Ruang Lingkup dan Fokus penilaian:

1. Kepatuhan (*compliance)* yaitu memenuhi kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan.
2. Kesesuaian (*conformance*) yaitu memastikan keselarasan terhadap norma, etika dan tata nilai.
3. Kinerja (*performance*) yaitu mewujudkan pencapaian kinerja Perseroan.

Scope and Focus of assessment:

1. Compliance, namely complying with the laws and regulations.
2. Conformance, namely ensuring the conformity to norms, ethics, and values.
3. Performance, namely realizing the Company's achievement.

Hasil dari proses pemeringkatan CGPI ini dikelompokan menjadi *Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome*. Perseroan mendapatkan nilai 71,44 atau masuk kategori "*Trusted Company*". Adapun rincian dari penilaian CGPI sebagai berikut:

Result of the CGPI rating was classified into Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. The Company received 71.44 or "Trusted Company" category. Detail of CGPI assessment is as follows:

| **Manajemen Perubahan dalam Kerangka GCG /** Management of Change for GCG Framework | **Nilai /** Value |
|---|---|
| *Governance Structure* | 23,34 |
| *Governance Process* | 24,15 |
| *Governance Outcome* | 23,94 |
| **Total** | **71,44** |

**Grafik Penilaian GCG 2015-2017**
Chart of GCG Assessment 2015-2017

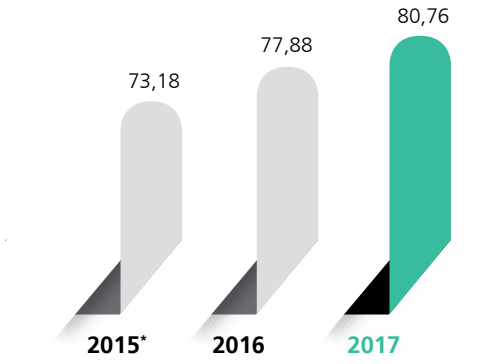


* Tahun 2015 asesmen GCG dilakukan oleh BPKP sesuai dengan lampiran Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 / GCG assessment in 2015 was carried out by BPKP pursuant to attachment to Regulation of the Minister of SOE No.PER-01/MBU/2011

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perseroan yang menjadi medium pengambilan keputusan antara para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam menentukan fondasi pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku yang ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS Perseroan dikategorikan menjadi dua jenis yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meetings of Shareholders (GMS) is a governance organ of the Company that becomes a medium in making decisions among shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors in determining foundation of the Company's management throughout the specified fiscal year with due regard to provision of the articles of association and laws and regulations. GMS has an authority which is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's GMS consists of two types, namely Annual GMS and Extraordinary GMS which can be convened at any time based on necessity. Both Annual GMS and Extraordinary GMS possess the highest authority in the Company's governance structure.

## Jenis RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS adalah representasi dari Pemegang Saham dalam berinteraksi dengan Perseroan. Jenis RUPS terdiri dari:

1. RUPS tahunan untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan diselenggarakan paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
2. RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

## Kewenangan RUPS

Kewenangan-kewenangan RUPS terdiri dari:

1. Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perseroan antara lain untuk:
   a) Dividen kepada Pemegang Saham.
   b) Cadangan.
   c) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

## Types of GMS

General Meetings of Shareholders is the Company's organ which holds the highest power and authorities which are not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners. GMS is a representation of the Shareholders to interact with the Company GMS consists of:

1. Annual GMS to ratify Annual Report and Annual Account convened at a maximum of 6 (six) months after a fiscal year ends;
2. Extraordinary GMS which can be convened at any time if deemed necessary by the Shareholders or upon a proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

## GMS Authorities

GMS authorities consist of:

1. Approving or refusing RJPP and RKAP
2. Determining allocation of the Company's profits for, among others:
   a) Dividends to Shareholders.
   b) Reserves.
   c) Partnership and Community Development Program.
3. Appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Determining performance target of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

5. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun individu atas Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
7. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris.
9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Dewan Komisaris.
10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada Anak Perseroan.
11. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
12. Membubarkan atau melikuidasi Perseroan

Di tahun 2017, kegiatan RUPS Perseroan diselenggarakan sebanyak 1 (Satu) kali dengan mata acara pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 berikut mata acara lainnya yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2017 di MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara.

5. Conducting assessment on performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners collectively and individually.
6. Determining external auditor to conduct audit on the Company's financial statements.
7. Determining remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Stipulating policy on potential conflict of interest in connection with the Board of Commissioners.
9. Determining a maximum number of concurrent positions of a member of the Board of Commissioners.
10. Determining a maximum number of concurrent positions of a member of the Board of Directors on the Company's subsidiaries.
11. Delegating the Board of Commissioners to distribute duties and authorities of members of the Board of Directors.
12. Disbanding or liquidating the Company

In 2017, the Company convened 1 (one) GMS to ratify the Company's financial Statements for the 2016 Fiscal Year and other agenda which was held on May 24, 2017 at MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, North Jakarta.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Pemegang saham yang bertindak sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali adalah Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebesar 72% atau mewakili sebanyak 1.151.999.998 lembar saham.

**Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS**

a) Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur.
b) Menerima pembagian Dividen berdasarkan Keputusan RUPS.
c) Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
d) Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
e) Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

## INFORMATION ON THE COMPANY'S SHAREHOLDERS

A shareholder acting as the Majority and Controlling Shareholder is Local Government of DKI Jakarta owning 72% or representing 1,151,999,998 shares.

**Rights and Authorities of Shareholders in GMS**

a) Obtain material information on the Company timely and orderly.
b) Receive dividend share based on GMS Resolutions.
c) Shareholders and/or their representatives are entitled to attend GMS based on power of attorney.
d) Shareholders who are entitled in GMS are shareholders whose names are registered in shareholders list of the Company 1 (one) work day before GMS invitation.
e) During GMS, shareholders are entitled to obtain information on minutes of meeting and materials related to minutes of meeting as long as it does not conflict with the Company's interest.

**Akses Informasi yang Diberikan kepada Pemegang Saham Pengendali**

Khusus untuk pemegang saham pengendali yaitu Pemprov. DKI Jakarta, Perseroan melakukan pelaporan secara elektronik di Sistem Informasi Badan Usaha Milik Daerah (SIBUMD) milik Pemprov DKI Jakarta.

**Akses Informasi kepada Masyarakat (Pemegang Efek Lainnya)**

Akses informasi kepada masyarakat (pemegang saham lainnya) di situs website Perseroan yaitu *www.ancol com* dan situs *website* bursa efek yaitu *www.idx.co.id*

## TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

### Tahapan dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. Persiapan rapat:
   a. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum acara RUPS dilaksanakan Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai:
      1) Agenda RUPS.
      2) Materi usulan dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS.
      3) Hari tanggal dan jam diadakannya RUPS.
      4) Tempat pelaksanaan RUPS.
   b. Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perseroan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia;
   c. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua peserta RUPSLB sudah mengetahui menyetujui dan menyatakan dapat hadir.

2. Pelaksanaan rapat:
   a. RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham atau yang diberi kuasa dengan hak substitusi oleh Pemegang Saham.
   b. RUPS diawali dengan pembacaan tata tertib RUPS.
   c. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
   d. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.

3. Pengambilan keputusan:
   a. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
   b. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

**Information Access for Shareholders**

The Company specifically reports via electronic on Information System of Regional-owned Enterprise (SIBUMD) to the controlling shareholder, namely the Government of DKI Jakarta.

**Information Access forPublic (Other Securities Holders)**

Information for public (other shareholders) is available at the Company's website, namely www.ancol.com and stock exchange website, namely www.idx.co.id.

## GMS PROCEDURES

### Steps and Procedures to Hold GMS

1. Meeting preparation:
   a. Notice of Annual GMS is delivered to the Shareholders at a maximum of 14 (fourteen) working days prior to the holding of GMS. A letter or media of the notice shall cover information on:
      1) GMS agenda.
      2) Proposed materials and other explanation related to agenda of GMS.
      3) Day, date and time of GMS.
      4) Venue of GMS.
   b. The General Meeting of Shareholders is convened at the domicile of the Company or elsewhere in the territory of the Republic of Indonesia;
   c. A prior notice of Extraordinary GMS is not required if all participants of EGMS have been notified and have agreed and declared to attend.

2. Meeting implementation:
   a. A GMS is chaired by a Shareholder or a person who is given power with substitution right by the Shareholder.
   b. A GMS begins with reading of GMS rules.
   c. A GMS discusses matters that have been stated in GMS agenda.
   d. Additional agenda of GMS can be discussed if it is approved by the GMS.

3. Decision making:
   a. Decision making in a GMS is conducted by applying transparent and fair procedures.
   b. GMS resolutions are made based on deliberation for consensus in accordance with the prevailing laws and regulations.
   c. In the event that the deliberation for consensus is not reached, a resolution is adopted based on affirmative vote of the number of valid votes.

4. Pendokumentasian hasil RUPS:
   a. Sekretaris Perseroan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
   b. Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
   c. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
   d. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perseroan.
   e. Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

5. RUPS Sirkuler:
   a. Pemegang Saham dapat melaksanakan RUPS secara sirkuler.
   b. Syarat dan ketentuan pelaksanaan RUPS sirkuler ditetapkan oleh Pemegang Saham.

4. GMS documentation:
   a. A Corporate Secretary or a Notary prepares Minutes of GMS in each implementation of GMS.
   b. Minutes of GMS shall be signed by a Chairman of the Meeting and Shareholders.
   c. Signing of the Minutes of GMS is not required if the minutes is prepared by the Notary.
   d. Minutes of GMS shall be documented and saved by the Corporate Secretary.
   e. The Shareholders are entitled to obtain the Minutes of GMS.

5. Circular GMS:
   a. The Shareholders may convene a circular GMS.
   b. Terms and conditions of the circular GMS implementation are specified by the Shareholders.

## Publikasi RUPS Kepada Pemegang Saham

Sebelum Perseroan melaksanakan kegiatan RUPS bersama Pemegang Saham, Perseroan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Saham untuk kemudian disepakati dan diagendakan pelaksanaan kegiatan tersebut. Proses Penyampaian Informasi RUPS kepada Pemegang Saham dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

## GMS Publication for the Shareholders

Before convening both GMS with the Shareholders, the Company prepares a prior notice to the Shareholders to agree and schedule the implementation of GMS. The delivery process of information on the GMS to the Shareholders is conducted through the following procedures:

| **Uraian Kegiatan /** Activity Description | **Bentuk Kegiatan /** Action | **Tanggal Pelaksanaan /** Date of Implementation | **Standar Pelaksanaan /** Implementation Standard |
|---|---|---|---|
| Penyampaian Rencana Mata Acara RUPS Tahunan / Submission of Annual GMS Agenda Plan | Membuat surat laporan rencana mata acara RUPS Tahunan yang ditujukan ke OJK. / Preparing a letter of Annual GMS Agenda Plan Report addressed to OJK. | 6-Apr-17 | Paling lambat 5 hari kerja (tidak termasuk tanggal Pengumuman) sebelum Pengumuman RUPST / At a maximum of five working days (excluding Announcement date) prior to Announcement of AGMS |
| Pengumuman RUPS Tahunan / Announcement of Technical Meeting of Annual Report | Menyampaikan Pengumuman Rapat kepada Para Pemegang Saham Perseroan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Bisnis Indonesia, *website* Perseroan yaitu *www.ancol.com,* dan *website* Bursa Efek Indonesia / Delivering Announcement of Meeting to the Company's Shareholders through one daily newspaper in Indonesian language, namely harian Bisnis Indonesia, the website www.ancol.com, and website of Indonesia Stock Exchange | 17-Apr-17 | Paling lambat 14 hari kalender (tidak termasuk tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan) sebelum Pemanggilan RUPST / At a maximum of fourteen days calendar days (excluding dates of Announcement and Notice) prior to Notice of AGMS |
| Panggilan/ Undangan RUPS Tahunan / Notice/ Invitation of Annual GMS | Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham Perseroan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Bisnis Indonesia, website Perseroan yaitu www.ancol.com, dan website Bursa Efek Indonesia / Notice of Meeting to the Shareholders through one daily newspaper in Indonesian language, namely harian Bisnis Indonesia, the website www.ancol.com, and website of Indonesia Stock Exchange | 2-May-17 | Paling lambat 21 hari kalender (tidak termasuk tanggal Pemanggilan dan tanggal RUPST) sebelum RUPST / At a maximum of 21 calendar days (excluding dates of Announcement and Notice) prior to AGMS |
| Penyampaian dan Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPS Tahunan / Submission and Announcement of Minutes of Annual GMS Resolutions | Pengumuman Risalah Hasil RUPS Tahunan kepada Para Pemegang Saham Perseroan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Bisnis Indonesia, website Perseroan yaitu *www.ancol.com*, dan *website* Bursa Efek Indonesia / Announcement of Minutes of Annual GMS to the Shareholders through one daily newspaper in Indonesian language, namely harian Bisnis Indonesia, the website www.ancol.com, and website of Indonesia Stock Exchange | 29-May-17 | Paling lambat 2 hari kerja setelah RUPST diselenggarakan / At a maximum of two working days after the the AGMS is held |

**Ketentuan Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris serta Direksi dalam RUPS**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, dalam melaksanakan agenda kegiatan RUPS Perseroan memiliki ketentuan kuorum sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilangsungkan jika dihadiri paling sedikit 51% dari jumlah seluruh saham.
2. Dalam hal kuorum tidak tercapai maka diadakan pemanggilan Rapat Kedua.
3. Dalam pemanggilan kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum.
4. RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri paling sedikit 50% dari jumlah seluruh saham.
5. Jika pada RUPS kedua masih belum tercapai kuorum, maka Perseroan melakukan permohonan ke Ketua Pengadilan Negeri setempat untuk ditetapkan kuorum RUPS ketiga.
6. Dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum.
7. Pemanggilan RUPS kedua dan ketiga dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan ketiga dilangsungkan.
8. RUPS kedua dan ketiga dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah tanggal RUPS yang mendahuluinya dilangsungkan.

**Requirements of Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS**

Pursuant to Articles of Association, the Company's agenda of GMS has the following quorum requirements:

1. A General Meeting of Shareholders can be convened if it is attended by at least 51% of the total shares.
2. In the event that quorum is not reached, a notice of a Second Meeting can be made.
3. The second notice shall state that the first GMS has been convened and it has not reached quorum.
4. The second GMS is valid and entitled to adopt resolutions if it is attended by at least 50% of the total shares.
5. In the event that quorum is not reached in the second GMS, the Company makes an application to the Chairman of the local District Court for a third GMS quorum.
6. The third notice shall state that the second GMS has been convened and it has not reached quorum.
7. Notice of the second and the third GMS is conducted no later than 7 (seven) days prior to the second and the third GMS are convened.
8. The second and the third GMS shall be convened in the shortest period of 10 (ten) days and at a maximum of 21 (twenty one) days after the previous GMS is convened.

**Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat dan Pemungutan Suara**

1. Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat.
2. Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.
3. Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.

**Mechanism of Decision Making and Voting in the Meeting**

1. The Meeting provides opportunities to the attending shareholders and shareholders' representatives to raise questions and/or deliver opinion regarding Agenda of the Meeting.
2. In the question-answer session, there is neither question nor opinion delivered by the attending shareholders and/or shareholders' representatives.
3. Decision making is conducted through verbal voting.

## AGENDA RAPAT TAHUNAN PEMEGANG SAHAM

Kegiatan RUPS dilaksanakan pada Rabu, 24 Mei 2017 bertempat di MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara. Rapat Umum Pemegang saham tersebut memuat keputusan antara lain:

**Kehadiran:**

Dewan Komisaris

1. Honggo Widjojo Kangmasto (Komisaris Utama dan Komisaris Independen)
2. Trisna Muliadi (Komisaris)

## AGENDA OF ANNUAL GMS

A GMS was held on Wednesday, May 24, 2017 located at MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara. The General Meeting of Shareholders has made resolutions as follows:

**Attendance**

The Board of Commissioners

1. Honggo Widjojo Kangmasto (President and Independent Commissioner)
2. Trisna Muliadi (Commissioner)

3. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (Komisaris Independen)
4. Tuty Kusumawati (Komisaris)

Direksi
1. C. Paul Tehusijarana (Direktur Utama)
2. Harianto Badjoeri (Direktur)
3. Bidiwidiantoro (Direktur)
4. Teuku Sahir Syahali (Direktur)
5. Arif Nugroho (Direktur)
6. Daniel Nainggolan (Direktur Independen)

Pemegang saham 1.454.104.818 saham (90,88%) dari total 1.599.999.998 saham

3. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (Independent Commissioner)
4. Tuty Kusumawati (Commissioner)

The Board of Directors
1. C. Paul Tehusijarana (President Director)
2. Harianto Badjoeri (Director)
3. Bidiwidiantoro (Director)
4. Teuku Sahir Syahali (Director)
5. Arif Nugroho (Director)
6. Daniel Nainggolan (Independent Director)

Shareholders of 1,454,104,818 shares (90.88%) of 1,599,999,998 total shares

| **Mata Acara** / Agenda | **Keputusan** / Resolution | **Realisasi** / Realization |
|---|---|---|
| **Mata acara rapat pertama / Agenda of the first meeting** | | |
| Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dekom Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 / The approval on the Company's Annual Report, including the Board of Directors Report and Ratification of Consolidated Financial Statements of the Company, including balance sheet and income statement of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2016, which had been audited by Public Accounting registered in OJK and granting full release and discharge to all the Company's members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on management and supervisory actions performed in the fiscal year ended on December 31, 2016 | • Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 meliputi: / Approve and receive the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2016 covering:<br>- Laporan Kinerja Direksi mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berkahir pada 31 Desember 2016, / Directors upon the condition and progress of Company's business activities, Company's achievement, and prediction on Company's development in the future and Monitoring Report of Company's Board of Commissioners upon the Company's performance for the fiscal year ended up on December 31, 2016<br>- Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat posisi keuangan konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan tertanggal 29 Maret 2017 No.R/1992.AGA/lji.3/2017 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material / The Company's Financial Statements which consists of Consolidated Financial Statement; Comprehensive Income Statement; Consolidated Statement of the Change in Company's Equity and Consolidated Cash Flow Statement for the fiscal year ended up on December 31, 2016, which had been audited by Public Accountant Firm, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Associates dated March 29, 2017, No. No.R/1992.AGA/lji.3/2017 with Fair Opinion in all material aspects<br>• Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2016. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proposional, maka pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) dapat dimintakan tanggung jawab pribadi / Grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all the Company's members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on management and supervisory actions performed in the fiscal year ended on December 31, 2016, provided that such actions are reflected in the 2016 Financial Statements. In the event that in the future there is a criminal act of abuse of office causing the Company's losses and it is done by deliberate, negligence, unprofessionalism or unproportional decision making, personal responsibility of the management (the Board of Directors and the Board of Commissioners) may be required. | ✓ |

| **Mata Acara** / Agenda | **Keputusan** / Resolution | **Realisasi** / Realization |
|---|---|---|
| **Mata acara rapat kedua / Agenda of the second meeting** | | |
| Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 / The approval upon the allocation plan of the Company's net income for the fiscal year ended up on December 31, 2016. | • Menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.308.246.050 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016 / Determine general reserve funds of Rp1,308,246,050 or 1% of comprehensive income which may be attributed to the owner of parent entity for the 2016 fiscal year<br>• Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp31/lembar saham atau setara 37,91% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku / Determine dividend distribution for Rp31/ per share or equivalents to 37.91% from comprehensive income of which may be attributed to the owner of parent entity for the 2016 fiscal year that will be distributed in accordance with the applicable provisions<br>• Menetapkan laba ditahan sebesar Rp81.224.605.108 atau sebesar 62,09% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016, termasuk di dalamnya cadangan umum sebesar 1% / Determine retained earnings of Rp81,224,605,108 or 62.09% of comprehensive income which may be attributed to the owner of parent entity for the 2016 fiscal year, including general reserve of by 1%. | ✓ |
| **Mata acara rapat ketiga / Agenda of the third meeting** | | |
| Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2017 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2016 / The determination of remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2017 and tantiem for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on performance in the 2016 fiscal year | • Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun buku 2017 serta menerapkan Peraturan Gubernur No.242 tahun 2015 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris BUMD / Approval to delegate authority to the Board of Commissioners through prior consultation with Provincial Government of DKI Jakarta to determine remuneration for the Company's members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the 2017 fiscal year and adopt Governor Regulation No. 242 of 2015 on Income Assignment Guidelines the Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of ROE<br>• Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dekom dan Direksi Perseroan dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2016 serta menerapkan Peraturan Gubernur No.242 tahun 2015 tentang tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris BUMD / Determine tantiem and distribution for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors through prior consultation, provided that has been reserved and financed in Financial Statements for the 2016 fiscal year and adopt Governor Regulation No. 242 of 2015 on Income Assignment Guidelines the Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of ROE | ✓ |
| **Mata acara rapat keempat / Agenda of the fourth meeting** | | |
| Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Dekom Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya / The appointment of Independent Public Accountant to audit on the Company's books for fiscal year ended on December 31, 2017 and delegation of the authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium for the Independent Public Accountant and other appointment requirements. | • Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2017 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut. / Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant registered in OJK and having good reputation to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2017 Fiscal Year and determine honorarium as well as other requirements related with the public accountant appointment. | ✓ |

| Mata Acara / Agenda | Keputusan / Resolution | Realisasi / Realization |
|---|---|---|
| **Mata acara rapat kelima / Agenda of the fifth meeting** | | |
| Persertujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan / The approval on the change in the structure of Company's Board of Directors and Board of Commissioners. | • Memberhentikan dengan hormat bapak Honggo Widjojo Kangmasto dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan / Dismiss with respect Mr. Honggo Widjojo Kangmasto from his position as the President Commissioner and Independent Commissioners<br>• Mengangkat bapak Ngadiman sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan yang baru dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Komisaris Perseroan yang digantikannya / Appoint Mr. Ngadiman as the Company's new President Commissioner and Independent Commissioner with the same tenure with the former Commissioner's tenure<br>• Mengangkat kembali Bapak Trisna Muliadi sebagai Komisaris Perseroan serta mengangkat kembali Bapak Harianto Badjoeri sebagai Direktur Perseroan, masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST tahun ketiga dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu / Re-appoint Mr. Trisna Muliadi as the Company's Commissioner and re-appoint Mr. Harianto Badjoeri as the Company's Director, respectively commencing from the closing of the Meeting until the closing of the third AGMS without prejudice of the right of GMS to dismiss at any time<br>• Sehubungan dengan keputusan di atas maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dekom Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan susuna sebagai berikut: / In relation with the above resolutions, the membership composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors effective commencing from the closing of this meeting until the end of tenure of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors pursuant to the Company's Articles of Association is as follows:<br>**Dewan Komisaris: / The Board of Commissioners:**<br>- Ngadiman<br>- Trisna Muliadi<br>- Tuty Kusumawati<br>- KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat<br>**Direksi: / The Board of Directors:**<br>- C. Paul Tehusijarna<br>- Harianto Badjoeri<br>- Budiwidiantoro<br>- Teuku Sahir Syahali<br>- Arif Nugroho<br>- Daniel Nainggolan<br>• Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku. / Grant full authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to conduct any necessary actions in regard with the resolutions including the changes in the aforesaid structure of Board of Commissioners and Board of Directors, including but not limited to the arrangement and requisition to prepare and sign any deed in regard with the changes in the Company's membership composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors and to notify the competent authority as well as perform all and any necessary actions related to the aforesaid resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations. | ✓ |

| Hasil Perhitungan Suara / Voting Results | | |
|---|---|---|
| **Mata Acara Rapat pertama / Agenda of the First Meeting** | | |
| **Tidak Setuju / Disagree** | **Abstain** | **Setuju / Agree** |
| Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) | Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) | Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) |
| 0 (0%) | 0 (0%) | 1.454.104.818 (100%) |
| **Mata Acara Rapat Kedua/ Agenda of the Second Meeting** | | |
| **Tidak Setuju / Disagree** | **Abstain** | **Setuju / Agree** |
| Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) | Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) | Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) |
| 0 (0%) | 0 (0%) | 1.454.104.818 (100%) |

| Hasil Perhitungan Suara / Voting Results | | |
|---|---|---|
| **Mata Acara Rapat Ketiga / Agenda of the Third Meeting** | | |
| **Tidak Setuju / Disagree** | **Abstain** | **Setuju / Agree** |
| Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) | Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) | Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) |
| 0 (0%) | 0 (0%) | 1.454.104.818 (100%) |
| **Mata Acara Rapat Keempat / Agenda of the Fourth Meeting** | | |
| **Tidak Setuju / Disagree** | **Abstain** | **Setuju / Agree** |
| Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) | Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) | Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) |
| 9.201.300 (0,63%) | 0 (0%) | 1.444.903.518 (99,37%) |
| **Mata Acara Rapat Kelima / Agenda of the Fifth Meeting** | | |
| **Tidak Setuju / Disagree** | **Abstain** | **Setuju / Agree** |
| Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) | Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) | Jumlah Saham (%) / Number of Shares (%) |
| 9.201.300 (0,63%) | 0 (0%) | 1.444.903.518 (99,37%) |

## REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

### Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2016

Agenda RUPST Tahun Buku 2015 dilaksanakan pada 23 Juni 2016 bertempat di MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara. Rapat Umum Pemegang saham tersebut memuat keputusan antara lain:

## REALIZATION OF THE PREVIOUS GMS

### Agenda, Resolutions and Realization of 2016 GMS

AGMS of the 2015 Fiscal Year was convened on June 23, 2016 at MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, North Jakarta. The General Meeting of Shareholders has made resolutions, among others:

| Agenda | Keputusan / Resolutions | Realisasi / Realization |
|---|---|---|
| **Mata Acara Rapat Pertama** | | |
| Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. / Approval and validation on the Board of Directors' Report concerning the progress of Company's business and financial management for the fiscal year ended up on December 31, 2015; the approval and validation upon the Company's Financial Statement, including Balance Sheet and Income Statement for the fiscal year ended up on December 31, 2015 which had been audited by Independent Public Accountant; the approval and validation upon Company's Annual Report, Monitoring Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended up on December 31, 2015; as well as to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors for their obligations in regard with management actions and the Company's Board of Commissioners for their obligations in regard with supervisory actions for the fiscal year ended up on December 31, 2015. | • Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang meliputi: / Approve and accept in good faith the Company's Annual Report for the fiscal year ended up on December 31, 2015, which comprises of:<br>- Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang; / Performance Report of Company's Board of Directors upon the condition and progress of Company's business activities, Company's achievement, and prediction on Company's development in the future;<br>- Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan tertanggal 26 Februari 2016 Nomor R/098.AGA-S/ Iji.2/2016; / The Company's Annual Financial Statement which consists of Consolidated Financial Statement; Comprehensive Income Statement; Consolidated Statement of the Change in Company's Equity and Consolidated Cash Flow Statement for the fiscal year ended up on December 31, 215, which had been audited by Public Accountant Firm, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Associates dated February 26, 2016, No. R/ 098-AGA-S/ Iji.2/ 2016;<br>- Serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015. / Monitoring Report of the Company's Board of Commissioners upon the Company's performance for the fiscal year ended up on December 31, 2015.<br>• Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh seluruh anggota Direksi Perseroan, yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. / Grant full release and discharge to the Company's Board of Directors for the management actions and Grant full release and discharge to the Company's Board of Commissionerrs for supervisory actions on the management actions by all members of the Company's Board of Directors performed in the fiscal year ended up on December 31, 2015 (acquit et de charge), provided that such actions were reflected within the Company's Financial Statements for the fiscal year ended up on December 31, 2015. | Terealisasi / Realized |

| Agenda | Keputusan / Resolutions | Realisasi / Realization |
|---|---|---|
| **Mata Acara Rapat Kedua / Agenda of the Second Meeting** | | |
| Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. / The Approval upon the allocation plan of the Company's net income for the fiscal year ended up on December 31, 2015. | • Menetapkan cadangan umum sebesar 1% dari laba komprehensif tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2.908.605.717 (dua miliar sembilan ratus delapan juta enam ratus lima ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah). / Determine general reserve funds by 1% from comprehensive income of the fiscal year 2015 which may be attributed to the owner of parent entity in the amount of Rp2,908,605,717 (two billion nine hundred eight million six hundred five thousand seven hundred and seventeen Rupiah).<br>• Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp69/lembar saham atau sebesar 38% dari laba komprehensif tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp110.399.999.862 (seratus sepuluh miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah) dan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 27 Juli 2016. / Determine dividend distribution for Rp69/ share or equivalent to 38% from comprehensive income of the fiscal year 2015 which may be attributed to the owner of parent entity in the amount of Rp110,399,999,862 (one hundred ten billion three hundred ninety nine nine hundred ninety nine thousand eight hundred and sixty two Rupiah) and conduct dividend distribution on July 27, 2016.<br>• Menetapkan laba ditahan sebesar 62% dari laba komprehensif tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. / Determine retained earnings by 62% from comprehensive income of the 2015 fiscal year which may be attributed to the owner of parent entity. | Terealisasi / Realized |
| **Mata Acara Rapat Ketiga / Agenda of the Third Meeting** | | |
| Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 / The Determination of salary and allowance for members of the Board of Directors and salary or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners for 2016 fiscal year | • Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 dengan memperhatikan: / Approval to delegate authority to the Board of Commissioners to determine amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners for the 2016 fiscal year by considering:<br>- Peraturan Gubernur No. 242 Tahun 2015 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah; / Governor Regulation No. 242 of 2015 concerning Remuneration Policy for Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprise;<br>- Untuk Dewan Komisaris besaran kenaikannya maksimum 10% dari tahun sebelumnya. / Maximum remuneration increase for Board of Commissioner is 10% of the previous year. | Terealisasi / Realized |
| **Mata Acara Rapat Keempat / Agenda of the Fourth Meeting** | | |
| Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya. / The Appointment of Independent Public Accountant Firm to audit the Company's books for fiscal year ended on December 31, 2016 and delegated authority to the Board of Directors to determine amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other appointment requirements. | • Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut / Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant to audit the Company's books for fiscal year ended on December 31, 2016 provided that the appointed Public Accountant Firm is registered at Financial Service Authority (OJK) and has good reputation, and delegated full authority to the Board of Directors to determine honorarium and other requirements related to the public accountant appointment. | Terealisasi / Realized |

| Agenda | Keputusan / Resolutions | Realisasi / Realization |
|---|---|---|
| **Mata Acara Rapat Kelima / Agenda of the Fifth Meeting** | | |
| Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan / The approval on the change in the structure of Company's Board of Directors and Board of Commissioners. | • Mengangkat Bapak Honggo Widjojo Kangmasto selaku Komisaris Utama dan Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; / Appoint Mr. Honggo Widjojo Kangmasto as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner which shall be effective after this meeting is closed up to the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment;<br>• Mengangkat Ibu Tuty Kusumawati sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; / Appoint Mrs. Tuty Kusumawati as the Company's Commissioners which shall be effective after this meeting is closed up to the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment;<br>• Mengangkat kembali Bapak KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; / Re-appoint Mr. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat as the Company's Independent Commissioner which shall be effective after this meeting is closed upto the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment;<br>• Mengangkat Bapak C. Paul Tehusijarana sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; / Appoint Mr. C. Paul Tehusijarana as the Company's General Director which shall be effective after this meeting is closed up to the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment; | |
| | • Mengangkat Bapak Daniel Nainggolan sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; dan untuk selanjutnya Bapak Arif Nugroho menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan melanjutkan sisa masa jabatan yang bersangkutan; / Appoint Mr. Daniel Nainggolan as the Company's Independent Director which shall be effective after this meeting is closed up to the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment; and for Mr. Arif Nugroho shall be appointed as the Company's Director by continuing the rest of his function tenure;<br>• Mengangkat kembali Bapak Teuku Sahir Syahali sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; / Re-appoint Mr. Teuku Sahir Syahali as the Company Director which shall be effective after this meeting is closed up to the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment;<br>• Masing-masing jabatan tersebut dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; / Each aforesaid function, by without prejudice the rights of General Meeting of Shareholders, may be at any time terminated;<br>• Menetapkan dan mengesahkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan susunan sebagai berikut: / Determine and validate the structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors which shall be effective after this Meeting is closed up to the expiration of the Company's Board of Directors' and Board of Commissioners' tenure in accordance with the Company's Articles of Incorporation, with these following structures:<br>•<br>**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:**<br>- Komisaris Utama & Independen / President & Independent Commissioner: Honggo Widjojo Kangmasto<br>- Komisaris / Commissioner: Tuty Kusumawati<br>- Komisaris Independen / Independent Commissioner: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat<br>- Komisaris / Commissioner: Trisna Muliadi | Terealisasi / Realized |

| Agenda | Keputusan / Resolutions | Realisasi / Realization |
|---|---|---|
| | **Direksi**<br>- Direktur Utama / President Director: C. Paul Tehusijarana<br>- Direktur / Director: Teuku Sahir Syahali<br>- Direktur / Director: Harianto Badjoeri<br>- Direktur / Director: Budiwidiantoro<br>- Direktur / Director: Arif Nugroho<br>- Direktur Independen / Independent Director: Daniel Nainggolan<br>• Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku. / Grant full authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to conduct any necessary actions in regard with the resolutions including the changes in the aforesaid structure of Board of Commissioners and Board of Directors, including but not limited to the arrangement and requisition to prepare and sign any official documents in regard with the changes in the Company's structure of Board of Commissioner and Board of Directors and to notify the competent authority as well as perform all and any necessary actions relating to the aforesaid resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations. | |

## DASAR HUKUM PENYUSUNAN PIAGAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Peraturan yang menjadi dasar penyusunan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi diantaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Otoritas Jasa Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
7. Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir kali diubah dengan Akte Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 18 Tanggal 8 Juni 2015.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris, adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan. Forum atau pertemuan resmi

## LEGAL BASIS OF THE PREPARATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

Regulations which become the basis of the preparation of the Board of commissioners and the Board of Directors' charter are among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 on Financial Services Authority;
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 of 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 of 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
6. Code of Good Corporate Governance Indonesia issued in 2006 by National Committee of Governance Policy (KNKG);
7. Articles of Association of the Company with the latest amendment under Notarial Deed of Aryanti Artisari, SH., M.Kn No. 18 dated June 8, 2015.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ which is in charge of performing supervision and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. Both forum and

menjadi wadah bagi Dewan Komisaris dalam memberi saran dan pandangan kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

official meeting are means of providing suggestions and opinions on the Company's management to the Board of Directors by the Board of Commissioners. In performing its duties, the Board of Commissioners shall comply with the provision of laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners is responsible and has an authority to conduct supervision on policies on the Company's management and provide advice to the Board of Directors.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perseroan yang melaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
3. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
4. Melakukan pembagian tugas diantara internal Anggota Dewan Komisaris;
5. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris;
6. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai;
7. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan;
8. Menanggapi saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari pemangku kepentingan yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris sesuai dengan batas kewenangannya;
9. Memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian internal Perseroan;
10. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan;
11. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan RJPP dan RKAP;
12. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS;
13. Melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komsiaris.

## Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has a duty to oversee and provide advice to the Board of Directors as the management of the Company whose duties, responsibilities and authorities are reported at GMS. To perform its duties and responsibilities, scope of the Board of Commissioners' work covers:

1. Supervising the management's policy, general managerial practice both regarding the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Preparing minutes of Board of Commissioners' meeting and keeping the copy;
3. Submitting report to the Company regarding shares ownership of the members or their families in the Company and other companies;
4. Arranging job descriptions for the members of the Board of Commissioners;
5. Stipulating the Board of Commissioners decision making mechanism;
6. Preparing Board of Commissioners work plan including the objectives/target;
7. Providing direction on important issues regarding changing business environment estimated to bring major impact to the Company's business and performance;
8. Responding to every suggestion, expectation, issue and complaint from the Stakeholders submitted directly to the Board of Commissioners based on authority limits;
9. Providing direction on the reinforcement of the Company's internal control system;
10. Monitoring and supervising the Board of Directors' compliance to the implementation of Company's plan and policy;
11. Monitoring and supervising the Board of Directors' compliance in running the Company in accordance with RJPP and RKAP;
12. Proposing External Auditor candidate to the GMS;
13. Evaluating and assessing the Board of Commissioners' performance.

## Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS

## Membership, Composition and Appointment of Board of Commissioners

1. Members of the Board of Commissioners are appointed by GMS

2. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS
5. Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sejumlah 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris, termasuk diantaranya sebagai Komisaris Utama
6. Pemegang Saham Seri B berhak mecalonkan 1 (satu) orang Komisaris lainnya.

## Persyaratan Dewan Komisaris

1. Terdapat beberapa persyaratan untuk dapat diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:
   a. Orang perorangan;
   b. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya;
   c. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
   d. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan ;
   g. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      - tidak pernah dinyatakan pailit
      - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
      - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
      - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
        ii. pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

2. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members. If more than one persons are appointed as members of the Board of Commissioners, one of them can be appointed as President Commissioner.
3. In the event that the Board of Commissioners comprises of more than 2 (two) members, a number of Independent Commissioners shall at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.
4. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted by the GMS
5. A holder of series A share is entitled to propose up to 4 (four) candidates of the Board of Commissioners, including President Commissioner
6. A holder of series B share is entitled to propose 1 (one) Commissioner.

## Requirements for Board of Commissioners

1. There are several requirements for a member of the Board of Commissioners, among others:
   a. Individual;
   b. Indonesian citizen and/or Foreign citizen who meets the requirements to be appointed as the Board of Commissioners pursuant to the provisions of OJK Regulations and other laws and regulations;
   c. Having good character, morals, and integrity;
   d. Competent in performing legal actions;
   e. Having a commitment to obey the laws and regulations;
   f. Having knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
   g. Within 5 (five) years prior to and during serving:
      - Never been declared bankrupt
      - Never been serving as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing the Company to be declared bankrupt;
      - Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
      - Never been serving as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who while serving:
        i. Once did not hold an Annual GMS;
        ii. His/her accountability as the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners was refused by a GMS or once did not give his/her accountability as the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and

iii. pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

h. Memiliki dedikasi untuk kepentingan Perseroan dengan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya

2. Kriteria tambahan bagi anggota Dewan Komisaris dapat ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian fungsi Nominasi dan Remunerasi.
3. Bagi calon Anggota Dewan Komisaris, pemenuhan persyaratan wajib dimuat dalam surat pernyataan yang disampaikan kepada Perseroan yang akan diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

## Dasar aturan dan Prinsip Kerja

Dalam menjalankan Tugas dan Tanggung Jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada beberapa dasar aturan yaitu:

A. **Terkait dengan RUPS**

Dalam hubungannya dengan RUPS, Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk:

a. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS.
b. Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS.
c. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta perubahan dan tambahannya.
d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.
g. Merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS.

B. **Terkait dengan Manajemen Risiko**

Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Pereseroan.

iii. Once caused the Company which has obtained permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to do not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

h. Having dedication for the Company's interests by giving adequate time to perform his/her duty

2. Additional criteria to be a member of the Board of Commissioners can be specified through the Board of Commissioners' meeting after taking into account results of review on the Nomination and Remuneration function.
3. For candidates of a member of the Board of Commissioners, fulfillment of mandatory requirements shall be stated in a statement letter submitted to the Company. It will be observed and documented by the Company.

## Basic Rules and Work Principles

In performing its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is guided by several basic rules as follows:

A. **Related to GMS**

With respect to GMS, the Board of Commissioners is in charge of and responsible to:

a. Report and be accountable for the Board of Commissioners' performance to GMS.
b. Report the Board of Directors' performance to GMS.
c. Provide opinions and suggestions to General Meeting of Shareholders on the Company's Development Plan, Annual Work Plan and Budget as well as its change and addition.
d. Follow the Company's activity progress and provide opinions and suggestions to GMS on every issue deemed crucial for the Company's management.
e. Report immediately to GMS in the event of a indication of a decline in the performance of the Company.
f. Review and observe periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report. In the event that a member of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason shall be mentioned.
g. Recommend an appointment of External Auditor to GMS.

B. **Related to Risk Management**

The Board of Commissioners has a responsibility to conduct periodic assessments and provide recommendations on risks as well as risk management in the Company.

C. **Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi**

Anggota Komisaris dilarang melakukan gratifikasi baik langsung ataupun tidak langsung kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

D. **Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan**

Komisaris mempunyai kewajiban untuk:

a. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian intern, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari Satuan Pengawasan Intern.
b. Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal.
c. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal memilki akses terhadap infomasi mengenai Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
d. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan.

E. **Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi**

a. Komisaris bertanggung jawab kepada Perseroan untuk menjaga kerahasiaan Perseroan.
b. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perseroan.
c. Komisaris mengawasi agar Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
d. Komisaris memastikan agar Perseroan mengungkapkan pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance dalam Laporan Tahunan.

F. **Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

a. Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
b. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS.

C. **Related to Business Ethics and Anti-Corruption**

Members of the Board of Commissioners are prohibited to conduct either direct or indirect gratification to other parties to influence or as a reward for certain acts in accordance with the laws and regulations.

D. **Related to Internal Control System and Report Accuracy**

The Board of Commissioners is responsible to:

a. Review the effectiveness of internal control system, by assessing competency and a number of resources, scope of duties and authorities as well as independency of the Internal Control System.
b. Review the effectiveness of duty implementation of External Auditor, by assessing Competency, Independency as well as scope of the External Auditor's duties.
c. Ensure that the Internal Auditor and External Auditor are able to access the Company's information which is required to perform their duties.
d. Conduct assessment on information accuracy prepared for other parties, especially in Financial Statements and Non-Financial Annual Reports as well as Annual Report.

E. **Related to Information Confidentiality and Disclosure**

a. The Board of Commissioners is responsible to protect the Company's confidentiality.
b. Confidential information obtained while serving as members of the Board of Commissioners shall be concealed in accordance with the laws and regulations and/or the Company's provisions.
c. The Board of Commissioners oversees the Company in disclosing its important information in Annual Report and Financial Statements to other parties in accordance with the laws and regulations in timely, accurate, clear and objective manners.
d. The Board of Commissioners ensures that the Company discloses the implementation of Good Corporate Governance principles in Annual Report.

F. **Related to Remuneration and Evaluation on Board of Commissioners and Board of Directors' Performance**

a. To propose a remuneration system corresponding to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to GMS.
b. To propose an evaluation system on the Boards and individuals of Commissioners and Directors to GMS.

## Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

### Hak Dewan Komisaris

Hak Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara akurat, lengkap dan tepat waktu.
2. Meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas biaya Perseroan, atau membentuk komite-komite sesuai kebutuhan.
3. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris atas biaya Perseroan.
4. Menerima gaji dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.
5. Mendapatkan fasilitas Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS.
6. Menerima insentif atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan.
7. Melakukan perjalanan dinas sesuai ketentuan berlaku.

### Wewenang Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir, berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris.
2. Berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
4. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank-bank);
   b. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan Perseroan-Perseroan atau memberati harta kekayaan Perseroan;
   c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin, kecuali penjaminan yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;
   d. Mendirikan suatu usaha baru.
5. Memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.

## Rights and Authorities of the Board of Commissioners

### Rights of the Board of Commissioners

Rights of the Board of Commissioners are as follows:

1. Obtaining access to the Company's information accurately, completely, and timely.
2. Requesting for experts assistance in implementing its duties for limited time on the Company's cost, or establishing committees in accordance with the needs.
3. To assist the implementation of its duties, the Board of Commissioners may establish the Board of Commissioners Secretariat on the Company's cost.
4. Receiving salary and other allowances, including post-employment benefits in accordance with the prevailing provisions of which the amount is determined by GMS.
5. Obtaining facilities in accordance with results of GMS.
6. Receiving incentives for its performance of which the amount is determined by GMS if the Company make profit.
7. Carrying out business travel in accordance with the prevailing regulations.

### Authorities of the Board of Commissioners

1. President Commissioner is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Commissioners. In the event that the President Commissioner is absent due to any reason, of which it is not necessary to be proven to third party, then 4 (four) members of the Board of Commissioners are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Commissioners.
2. Entitled to know all actions carried out by the Board of Directors.
3. Pursuant to Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners is authorized to provide approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions.
4. The Board of Commissioners provides written approval to the Board of Directors for the Board of Directors action in:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in banks);
   b. Purchasing, selling, or by other means releasing rights of fixed assets or weighing the Company's assets;
   c. Binding the Company as guarantor, unless the guarantee is for the implementation of purpose and objective as well as the Company's business activities;
   d. Providing approval for RJPP plan submitted by the Board of Directors.
5. Providing approval for RKAP plan submitted by the Board of Directors.

6. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi tentang Kepala Satuan Pengawas Intern yang telah melalui mekanisme internal Perseroan.
7. Memberikan persetujuan atas proses evaluasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak Perseroan, yang dilaksanakan sesuai kebijakan yang berlaku, dengan melibatkan Anggota Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai fungsi pengawasnya.
8. Berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih Anggota Direksi apabila Anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

6. Providing approval for the Board of Directors proposal on Head of Internal Audit Unit that has passed internal mechanism of the Company.
7. Providing approval for evaluation of candidate of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiary that is implemented in accordance with the prevailing regulations, by involving Members of the Board of Commissioners who run the Nomination and Remuneration function as its supervisory function.
8. Entitled to temporarily dismissed one or more member of the Board of Directors if the concerned member violate the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations or harm the purpose and objective of the Company or neglect its obligations.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris *(Board Manual)*

Sesuai dengan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

## Board of Commissioners Manual

Pursuant to the Board Manual of the Company, duties of the Board of Commissioners are to oversee the management policy and the course of the Company carried out by the Board of Directors, and to advise the Board of Directors, including oversee the implementation of the Company's Long-term Plan, Work Plan and Budget, Articles of Association, Resolutions of General Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations for the Company's interest and in accordance with the purpose and objective of the Company.

### Dasar Hukum Penyusunan *Board Manual*

Tata aturan kerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang berisi teknis tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan kepada Direksi. *Board Manual* merupakan panduan tertulis yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan antar fungsi organ Direksi dan organ Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

*Board Manual* memuat Panduan Dewan Komisaris yang antara lain mengatur:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Konsep Umum Pengawasan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Dewan Komisaris;
4. Persyaratan Dewan Komisaris;
5. Komisaris independen;
6. Masa Jabatan;
7. Rangkap Jabatan;
8. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
9. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;

### Legal Basis of Board Manual

Work procedure of the Board of Commissioners is implemented by referring to the Board of Commissioners Manual that contains technical supervisory and advisory on management of the Company by the Board of Directors. Board Manual is a written guideline that explains subjects related to the Company's organization structure, namely the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners.

Board Manual contains guidelines for the Board of Commissioners that regulate:

1. Function of the Board of Commissioners;
2. General Concept on Supervisory of the Board of Commissioners;
3. Membership, Composition, and Appointment of the Board of Commissioners;
4. Requirements of the Board of Commissioners;
5. Independent Commissioner;
6. Tenure;
7. Concurrent Position;
8. Dismissal of Member of the Board of Commissioners;
9. Orientation Program and Capability Improvement;

10. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
11. Kewenangan Dewan Komisaris;
12. Rapat Dewan Komisaris;
13. Anggaran Dewan Komisaris;
14. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
15. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
16. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

10. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
11. Authorities of the Board of Commissioners;
12. The Board of Commissioners Meeting;
13. The Board of Commissioners Budget;
14. Ethics of the Board of Commissioners Position;
15. Supporting Instrument of the Board of Commissioners;
16. Work Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Tujuan Pembentukan *Board Manual***

*Board Manual* ini menjelaskan tanggung jawab, tugas kewenangan dan hak organ utama Perseroan. Tujuan pembentukan *board manual* adalah untuk menguraikan spesifikasi tugas, tanggung jawab dan wewenang organ primer Perseroan sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat bekerja secara maksimal dan professional, serta saling mendukung fungsi antar kedua organ Perseroan tersebut.

**Objective of Board Manual**

Board Manual explains responsibilities, duties, authorities, and rights of the Company's main instrument. Objective of board manual is to elaborate the specification of duties, responsibilities, and authorities of the Company's primary instrument, therefore the Board of Commissioners and Board of Directors may work professionally and maximally, as well as mutually supporting the function of both instruments of the Company.

**Pembagian Tugas Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaaan dan menerapkan Good Corporate Governance (GCG).

**Distribution of Duties of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is an organ of the Company which is in charge of and collectively responsible for overseeing the implementation of duties ans responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in running the Company and implementing Good Corporate Governance (GCG).

## Susunan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada periode 1 Januari 2016 - 24 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

- Komisaris Utama & Independen : Honggo Widjojo Kangmasto
- Komisaris : Tuty Kusumawati
- Komisaris Independen : KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
- Komisaris : Trisna Muliadi

## Composition of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners for January 1, 2016 – May 24, 2016 is as follows:

**Board of Commissioners**

- President & Independent Commissioner : Honggo Widjojo Kangmasto
- Commissioner : Tuty Kusumawati
- Independent Commissioner : KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
- Commissioner : Trisna Muliadi

Susunan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2017 sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2017, dan perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 tanggal 24 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners in 2017 as determined in Annual GMS on May 24, 2017, and change in composition of the Board of Commissioners pursuant to Minutes of GMS of PT PJA Tbk No. 82 Year 2017 dated May 24, 2017 is as follows:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position | **Dasar Hukum Pengangkatan** / Legal Basis of Appointment | **Pengangakatan Berdasarkan RUPST 2017** / Appointment Based on 2017 AGM | **Periode Masa Jabatan** / Tenure |
|---|---|---|---|---|
| Ngadiman | Komisaris Utama dan Independen / President and Independent Commissioner | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 24 Mei 2017 - RUPTS 2019 / May 24, 2017 - AGMS 2019 |

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment | Pengangakatan Berdasarkan RUPST 2017 / Appointment Based on 2017 AGM | Periode Masa Jabatan / Tenure |
|---|---|---|---|---|
| Trisna Muliadi | Komisaris / Commissioner | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 24 Mei 2017 - RUPTS 2020 / May 24, 2017 - AGMS 2020 |
| KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 70 of 2016 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 23 Juni 2016 – RUPTS 2019 / June 23, 2016 - AGMS 2019 |
| Tuty Kusumawati | Komisaris / Commissioner | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 70 of 2016 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 23 Juni 2016 – RUPTS 2019 / June 23, 2017 - AGMS 2019 |

**Masa Jabatan Komisaris**

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 17 Ayat 11 dan Board Manual Perseroan, Anggota Dewan Komisaris diangkat di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

**Rangkap Jabatan**

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perseroan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perseroan Publik lain.
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, maka anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perseroan Publik lain.
4. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perseroan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

**Tenure of Commissioner**

Pursuant to Articles of Association Article 17 Paragraph 11 and Board Manual, the Board of Commissioners members are appointed in general Meetings of Shareholders (GMS) for tenure. Tenure period is effective since the appointment until the next third Annual GMS Closing without prejudice to the rights of the GMS to administer incidental discharge.

**Concurrent Position**

Members of the Board of Commissioners may hold concurrent position as:

1. Members of Board of Directors at most at 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. Members of Board of Commissioners at most at 2 (two) other Issuers or Public Companies.
3. In terms of a member of the Board of Commissioners holds position as member of Board of Directors, then member of the Board of Commissioners at most at 4 (four) other Issuers or Public Companies.
4. Member of Committee at most at 5 (five) committees at Issuer of Public Companies in which the concerned also serves as member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

## Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
2. Keputusan untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS
3. Pertimbangan RUPS dalam memberhentikan Anggota Dewan Komisaris antara lain:
   a. tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik,
   b. tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/ atau ketentuan Anggaran Dasar,
   c. terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/ atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan,

## Dismissal of Member of the Board of Commissioners

1. Member(s) of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on GMS Resolutions by mentioning the reason.
2. Decision to dismiss Member(s) of the Board Commissioners is taken after the concerned is given opportunity to defend in GMS.
3. Considerations of GMS in dismissing Member(s) of the Board of Commissioners are among others:
   a. Unable to carry out its duties properly,
   b. Does not implement the laws and regulations and/or provision of Articles of Association,
   c. Involves in action that cause loss to the Company and/or Country caused by negligence or error by the concerned Member of the Board of Commissioners,

d. dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

4. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris berlaku sejak:
   a. Ditutupnya RUPS
   b. Tanggal keputusan
   c. Tanggal lain yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS
5. Dewan Komisaris yang diberhentikan tersebut tetap diminta pertanggungjawabannya terhitung dari awal tahun buku sampai dengan tanggal efektif pemberhentiannya, sepanjang tindakan Dewan Komisaris tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tahun buku yang bersangkutan.

## Program Orientasi Dewan Komisaris

**Program Pengenalan**

a. Untuk Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta untuk menyamakan persepsi tentang GCG di Perseroan sehingga Dewan Komisaris yang baru dapat segera memberikan kontribusi kepada Perseroan. Komisaris Utama dapat meminta kepada Direksi untuk melaksanakan program pengenalan;
b. Program Pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, pengkajian dokumen dan bentuk lainnya;
c. Materi Program Pengenalan minimal harus mencakup tentang:
   I. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan;
   II. Peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   III. Perkenalan dengan jajaran manajemen dan kunjungan ke masing-masing Unit Perseroan.
d. Penyelenggaraan Program Pengenalan ini wajib terdokumentasi dengan baik termasuk pencatatan tingkat kehadiran/keaktifan Anggota Dewan Komisaris tersebut dalam mengikuti program tersebut.

Materi Program pengenalan Perseroan, mencakup:

1. Sejarah Perseroan
2. Wilayah kerja Perseroan
3. Struktur organisasi Perseroan, SDM dan entitas anak Perseroan
4. Visi, Misi dan Budaya Perseroan
5. Laporan keuangan Perseroan
6. Tata kelola Perseroan
7. Rencana jangka pendek dan panjang Perseroan

## Independensi Dewan Komisaris

Merujuk pada ketentuan dalam Board Manual Perseroan, kriteria Komisaris Independen di Perseroan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

d. Declared guilty by stipulation of court having permanent legal force,

4. Dismissal of Member(s) of the Board of Commissioners effective since:
   a. The closing of GMS
   b. The date of resolution
   c. Other date determined in GMS Resolutions
5. The dismissed Board of Commissioners is still responsible for its position since the beginning of the fiscal year until the effective date of the dismissal, as long as the action is reflected in Annual Report for the concerned fiscal year.

## Orientation Program of the Board of Commissioners

**Orientation Program**

a. The newly appointed member of the Board of Commissioners shall be given Orientation Program to provide understanding on all aspects related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and to equalize perception on GCG in the Company, thus the new Board of Commissioners may immediately contribute to the Company. President Commissioner may request to the Board of Directors to implement orientation program;
b. Orientation Program may be in the form of presentation, meeting, document review and other forms;
c. Material of Orientation Program shall include:
   I. Implementation of GCG principles in the Company;
   II. Roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and board of director;
   III. Orientation with management and visit to each Unit in the Company.
d. Implementation of the Orientation Program shall be documented properly, including the record of attendance of members of the Board of Commissioners in participating in the program.

**Materials for orientation program include:**

1. History of the Company
2. Operational areas of the Company
3. Organization structure of the Company, HC, and subsidiary
4. Vision, Mission, and Corporate Culture
5. Financial statements of the Company
6. Corporate governance
7. Company long- and short-term Plan

## Independency of the Board of Commissioners

Referring to provision in the Board Manual, criteria for Independent Commissioner shall meet the following provisions:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Untuk periode tahun 2017, Komisaris Independen dijabat oleh Ngadiman dan KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat dan keduanya telah memenuhi kriteria independensi Dewan Komisaris tersebut.

1. Not a person who is working, having authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;
2. Not having direct and indirect shares ownership in the Company;
3. Not having any affiliation with the members of the Boards of Commissioners and Directors, or Controlling Shareholders of the Company, and;
4. Not having direct and indirect business affiliations of any kind, in relation with the Company's business activity.

For 2017, Independent Commissioner was occupied by Ngadiman and KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat. Both fulfill the criteria of independency.

## Rapat Dewan Komisaris

1. Ketentuan Umum
   a. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala
   b. Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris
   c. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris
   d. Rapat Internal Dewan Komisaris dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.
   e. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
   f. Keputusan-keputusan rapat Dewan Komisaris yang mengikat dapat juga ditetapkan tanpa diadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan syarat keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
   g. Hasil keputusan rapat mengikat seluruh Anggota Dewan Komisaris, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir dalam rapat.
   h. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam

## The Board of Commissioners Meeting

1. General Provision
   a. The Board of Commissioners shall convene the Board of Commissioners meeting periodically
   b. The Board of Commissioners meeting is meeting held by the Board of Commissioners
   c. The Board of Commissioners meeting consists of Internal Meeting of the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners
   d. Internal Meeting of the Board of Commissioners is attended by Members of the Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners or other officials assigned by President Commissioner, unless for special meeting that attended only by members of the Board of Commissioners.
   e. Decision in the Board of Commissioners meeting is made by deliberation. In the event that the deliberation is not reached, decision is made based on majority vote.
   f. Binding decisions of the Board of Commissioners meeting may be determined without holding the Board of Commissioners meeting, with condition that the decisions are approved in written and signed by all members of the Board of Commissioners.
   g. Decisions of the meeting bind all members of the Board of Commissioners, both those who attend and are absent in the meeting.
   h. Decision in the Board of Commissioners meeting is made by deliberation. In the event that the deliberation is not

hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

i. Keputusan-keputusan rapat Dewan Komisaris yang mengikat dapat juga ditetapkan tanpa diadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan syarat keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
j. Hasil keputusan rapat mengikat seluruh Anggota Dewan Komisaris, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir dalam rapat.

2. Tempat dan Waktu Rapat
   a. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan;
   b. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
   c. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
   d. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh:
      I. Seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris;
      II. Permintaan tertulis dari Direksi;
      III. Permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

reached, decision is made based on majority vote.

i. Binding decisions of the Board of Commissioners meeting can also be made without convening the Board of Commissioners meeting, with condition that the decision is approved in written and signed by all members of the Board of Commissioners.
j. Decisions of the meeting bind all members of the Board of Commissioners, both those who attend and are absent in the meeting.

2. Place and Time of Meeting
   a. The Board of Commissioners meeting is held in the Company's location or place in which the Company carries out its business activity;
   b. The Board of Commissioners shall hold meeting at least once in 2 (two) months;
   c. The Board of Commissioners shall hold meeting with the Board of Directors periodically, at least once in 4 (four) months;
   d. The Board of Commissioners meeting can be implemented at any time if deemed necessary by:
      I. One or more member of the Board of Commissioners;
      II. Written request from the Board of Directors;
      III. Written request from 1 (one) or more shareholder who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of total shares with valid voting right.

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat**

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta Komite-komite. Rapat Dewan Komisaris umumnya diagendakan secara berkala dalam satu tahun buku untuk menindaklanjuti berbagai keperluan pengawasan dan pemberian saran atas aktivitas operasional yang dijalankan Direksi beserta jajarannya. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan di luar agenda yang telah ditetapkan jika terdapat hal-hal yang mendesak yang membutuhkan peran dan tugas-tugas Dewan Komisaris di dalamnya.

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris mengadakan 18 kali pertemuan atau rapat yang terdiri dari 6 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

**Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Meeting**

The Board of Commissioners convenes meetings, both internal meeting of the Board of Commissioners and meeting with the Board of Directors and Committees. The Board of Commissioners meeting is commonly scheduled periodically in a fiscal year to follow-up supervisory necessity and advisory on operational activities carried out by the Board of Directors and its staffs. The Board of Commissioners meetings may also be held outside the determined schedule if there is urgent matters that require the roles of the Board of Commissioners.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 18 meetings that consisted of 6 internal meetings and 12 joint meetings with attendance of each member as follows:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Rapat / Total Meetings | Kehadiran / Attendance | % |
| Ngadiman | Komisaris Utama dan Independen / Independent and President Commissioner | 6 | 5 | 83% |
| Trisna Muliadi | Komisaris / Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 6 | 5 | 83% |
| Tuty Kusumawati | Komisaris / Commissioner | 6 | 6 | 100% |

**Publikasi Rapat Dewan Komisaris dan Agenda Rapat 2017**

Selain agenda umum yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris juga melaksanakan penyusunan rencana pembahasan dalam rapat (internal, internal melibatkan komite, maupun rapat gabungan) dengan agenda khusus. Rencana awal pelaksanaan rapat Dewan Komisaris yang tertuang dalam Jadwal Tahunan Perseroan *(calendar event)*.

Informasinya rencana pelaksanaan rapat juga telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perseroan serta organ-organ lainnya. Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum jadwal pelaksanaan. Dalam publikasi tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang menjadi peserta rapat.

Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental publikasi dapat dilakukan dengan seefektif dan seefisien mungkin namun tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku dengan membuat berita acara.

**Dokumentasi Hasil Rapat**

Dalam menjamin terlaksananya prinsip transparansi dan akuntabilitas, risalah pelaksanaan rapat didokumentasikan secara baik yang memuat pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat *(dissenting opinion)* serta keputusan yang ditetapkan. Dokumentasi rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

**Mekansime Pengambilan Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris**

Mengacu pada mekanisme rapat yang tertera dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dijabarkan ketentuan-ketentuan yaitu:

a. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai

**Publication of the Board of Commissioners Meeting and Meeting Agenda in 2017**

In addition to general agenda that become duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in Board Manual, the Board of Commissioners also prepares discussion plan in meeting (internal, internal involving committees, and joint meeting) with special agenda. Initial plan of the implementation of the Board of Commissioners meeting contained in Annual Schedule of the Company (calendar event).

Information of meeting plan also has been distributed widely to related parties, such as Secretary of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and other. Information on the Board of Commissioners meeting plan is circulated no later than 7 (seven) days before the implementation. The publication includes date and time of meeting, location, agenda, and the participants.

In terms of incidental meeting proposal, publication may be carried out as effective and efficient as possible, however keep following the prevailing documentation procedure by making minutes of meeting.

**Documentation of Meeting Results**

To guarantee the implementation of transparency and accountability principles, minutes of meeting that contain discussion on meeting agenda, dissenting opinion, and resolutions is documented properly. Meeting documentation is later signed by chairman and participants of meeting and distributed accordingly.

**Decision-Making Mechanisms in the Board of Commissioners Meeting**

Meeting mechanisms contained in the Board of Commissioners Manual are as follows:

a. Decision in the Board of Commissioners Meeting is made by deliberation. In the event of decision by deliberation is not

keputusan musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak;

b. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang menentukan. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap Anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya;
c. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap Anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya;
d. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali Ketua Rapat menentukan lain, tanpa ada keberatan dari yang hadir;
e. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada lagi serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan;
f. Apabila terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) harus dimasukkan dalam Keputusan Rapat dan Anggota Dewan Komisaris yang berbeda pendapat harus mengungkapkan alasan atas terjadinya perbedaan pendapat terdapat keputusan tersebut;
g. Perbedaan pendapat tidak berarti memberikan hak kepada Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk tidak melaksanakan hasil keputusan rapat. Meskipun terdapat perbedaan pendapat, namun seluruh Anggota Dewan Komisaris tetap berkewajiban untuk mengikuti dan melaksanakan hasil keputusan rapat yang telah diputuskan berdasarkan musyawarah mufakat dan atau suara terbanyak;
h. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris paling lambat 14 (empat belas) hari sejak usulan tindakan disampaikan oleh Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
i. Penyampaian keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi paling lambat 14 (empat belas) hari sejak ditetapkan.

reached, then decision is made by majority vote;

b. In the event that agree and disagree votes are balanced, then it the Chairman of the Board of Commissioners Meeting decides. Members of the Board of Commissioners who attend are entitled to cast 1 (one) vote and additional 1 (one) vote for every member of the Board of Commissioners he/she represented;
c. Members of the Board of Commissioners who attend are entitled to cast 1 (one) vote and additional 1 (one) vote for every member of the Board of Commissioners he/she represented;
d. Voting concerning an individual is carried out with secret ballot without signature, while voting concerning other subjects is carried out verbally, unless the Meeting Chairman determines otherwise, without objection from the attendees;
e. Blank and invalid votes are considered as invalid votes and no longer exist and not counted in determining total casted votes;
f. In the event of dissenting opinion, it shall be included in Meeting Resolutions and Members of the Board of Commissioners who casted dissenting opinion shall disclose reason behind the dissenting opinion;
g. Dissenting opinion does not mean authorizing the concerned Members of the Board of Commissioners to not carry out the resolutions. Even though there is dissenting opinion, all Members of the Board of Commissioners shall follow and implement the meeting resolutions that were taken by deliberation or majority votes;
h. Decision-making of the Board of Commissioners is conducted no later than 14 (fourteen) days since the proposal was submitted to the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners;
i. Submission of decisions of the Board of Commissioners to the Board of Directors is carried out no later than 14 (fourteen) days since the stipulation.

## Risalah Rapat Dewan Komisaris

Berikut adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadirdalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2017:

## Minute of the Board of Commissioners Meeting

The followings are minutes of meeting and list of the Board of Commissioners who attended the internal meeting of the Board of Commissioners in 2017 Fiscal Year:

| No. | Tanggal / Date | Agenda |
|---|---|---|
| 1 | 14 Juni 2017 / June 14, 2017 | 1. Kasus-Kasus Hukum / Legal Cases<br>2. Persiapan Pekan Lebaran 2017 / Preparation of Eid al-Fitr Week in 2017 |
| 2 | 22 Agustus 2017 / August 22, 2017 | 1. Struktur Organisasi / Organization Structure<br>2. Lain – Lain / Others |
| 3 | 29 Agustus 2017 / August 29, 2017 | 1. Evaluasi Inovasi & Investasi 2017 / Evaluation on Innovation & Investment in 2017<br>2. Pengembangan Pulau Bidadari / Development of Bidadari Island<br>3. Lain – Lain / Others |

| No. | Tanggal / Date | Agenda |
|---|---|---|
| 4 | 29 September 2017 / September 29, 2017 | 1. RKAP 2018<br>2. Pembahasan Pantai Publik / Discussion of Public Beach<br>3. Lain – Lain / Others |
| 5 | 31 Oktober 2017 / October 31, 2017 | 1. Remunerasi Direksi dan Komisaris / Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners<br>2. Lain – Lain / Others |
| 6 | 22 Desember 2017 / December 22, 2017 | 1. Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi PT PJA Tbk / Establishment of Nomination & Remuneration Committee of PT PJA Tbk<br>2. Persiapan Acara Tahun Baru 2018 / Preparation of 2018 New Year Event |

## Hubungan Kerja dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

### Hubungan Kerja dengan Direksi

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ Perseroan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perseroan, dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

**Prinsip-prinsip Dasar**

a. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.
b. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan.
c. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
d. Direksi bertanggungjawab atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perseroan kepada Dewan Komisaris.
e. Hubungan kerja antara organ-organ pendukung Dewan Komisaris dengan organ-organ pendukung Direksi harus disepakati terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

***Check and Balances***

Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama:

1) Merealisasikan tujuan Perseroan berupa tercapainya kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang tercermin pada:
   a. Tercapainya nilai Perseroan *(value of the firm)* sebagaimana diharapkan oleh Pemegang Saham.

## Work Relationship and Report on Implementation of Duties of the Board of Commissioners

### Work Relationship with the Board of Directors

Good work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is important, hence each instrument may work effectively and efficiently. To that end, the Company implements the following principles to maintain good work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors:

**Basic Principles**

a. The Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as regulated in the laws and regulations and Articles of Association of the Company.
b. The Board of Directors respects the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners to oversee and provide advice on the Company management policy.
c. Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is formal, meaning it is based on a formal mechanism or correspondence that can be accounted for.
d. The Board of Directors is responsible for accuracy, completeness, and timeliness of submission of the Company's information to the Board of Commissioners.
e. Work relationship between supporting instruments of the Board of Commissioners and supporting instruments of the Board of Directors shall be firstly agreed by the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Check and Balances**

In accordance with each responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors are highly committed to:

1) Realizing the Company's objective in the form of business long-term continuity that is reflected in:
   a. The achievement of value of the firm as expected by Shareholders.

b. Terlaksananya dengan baik pengendalian intern dan manajemen risiko.
c. Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham.
d. Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar.
e. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di seluruh jajaran organisasi Perseroan.
f. Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

2) Menyepakati hal-hal di bawah ini untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta strategi Perseroan:
a. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
b. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
c. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perseroan, unit-unit dalam organisasi Perseroan dan karyawan.
d. Struktur organisasi Perseroan di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

b. The proper implementation of internal control and risk management.
c. The achievement of fair return for Shareholders.
d. The protection of stakeholders in a fairly manner.
e. The implementation of leadership succession and management continuity in all organizational levels of the Company.
f. The fulfillment of GCG implementation.

2) Agreeing the followings to support the achievement of vision and mission as well as strategy of the Company:
a. Business target, strategy, long-term plan and work plan, and annual budget.
b. Policy to comply with the laws and regulations and Articles of Association of the Company.
c. Policy and method of the Company performance assessment, units in the Company organization, and employees.
d. Organization structure of the Company in executive level that is able to support the achievement of the Company's business target.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

### Fokus Pengawasan Dewan Komisaris 2017

Mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2017 serta memperhatikan dinamika yang terjadi secara makro maupun khusus di sektor jasa rekreasi, Dewan Komisaris dari sudut pandang dan kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota telah merancang aspek fokus pengawasan usaha yang terdiri dari:

1. Pengembangan budaya layanan
2. Peningkatan performa produk
3. Konsistensi pencatatan laporan keuangan

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2017

Selama 2017, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagaimana yang tercantum dalam *Board Manual*. Adapun laporan atas realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dijabarkan dalam tabel berikut:

## Report on Implementation of Duty of the Board of Commissioners

### Focus of the Board of Commissioners Supervision in 2017

Referring the Company Long-term Plan, 2017 Work Plan and Budget, as well as taking into account dynamics in macro and specific aspects in recreation service sector, the Board of Commissioners has designed aspect of business supervisory focus that consist of:

1. Development of service culture
2. Improvement of product performance
3. Consistency of financial reporting recording

### Implementation of Duty of the Board of Commissioners in 2017

Throughout 2017, the Board of Commissioners has carried out its duties, responsibilities, and authorities as stated in Board Manual. Report on implementation of duties of the Board of Commissioners is described as follows:

| **Uraian Tugas** / Job Description | **Realiasai** / Realization |
|---|---|
| **Terkait RUPS / Related to GMS** | |
| Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS / Report and being responsible for the Board of Commissioners performance to GMS | Terealisasi pada RUPST tanggal 24 Mei 2017 / Realized on AGMS dated May 24, 2017 |
| Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS / Report the Board of Directors performance to GMS | Terealisasi pada RUPST tanggal 24 Mei 2017 / Realized on AGMS dated May 24, 2017 |
| Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta perubahan dan tambahannya / Provide opinion and suggestion to General Meeting of Shareholders on Company Development Plan, Annual Work Plan and Budget as well as the change and addition | Terealisasi pada RUPST tanggal 24 Mei 2017 / Realized on AGMS dated May 24, 2017 |

| Uraian Tugas / Job Description | Realiasai / Realization |
|---|---|
| Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan / Monitor the development of the Company, provide opinion and suggestion to GMS on every problems deemed important to the Company's management | Terealisasi pada RUPST tanggal 24 Mei 2017 / Realized on AGMS dated May 24, 2017 |
| Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan / Report immediately to GMS in the event of declining performance indication occurs | - |
| Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya / Conduct esearch and review periodic and annual report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report. In the event of members of the Board of Commissioners did not sign the report, he/she shall provide the reason | Terealisasi pada RUPST tanggal 24 Mei 2017 / Realized on AGMS dated May 24, 2017 |
| Merkomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS / Recommend the appointment of External Auditor to GMS | Terealisasi / Realized |
| **Terkait Manajemen Risiko / Related to Risk Management** | |
| Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Pereseroan / Commissioners is obliged to periodically assess and may provide recommendation on risk and risk management implementation in the Company. | Terealisasi / Realized |
| **Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi / Related to Business Ethics and Anti-Corruption** | |
| Angota Komisaris dilarang menerima, memberikan atau menawarkan baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan / Members of the Board of Commissioners are prohibited to accept, give, or offer, either directly or indirectly, valuable gift to other parties aimed to influence or as a gift on what has been done and other actions according to laws and regulations. | Sesuai dengan Pakta Integritas / According to Integrity Pact |
| **Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan / Related to Internal Control System and Accuracy of Report** | |
| Komisaris mempunyai kewajiban untuk: / Commissioner is obliged to:<br>a. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian intern, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari Satuan Pengawasan Intern. / Review the effectiveness of internal control system by assessing the competence and total resources, scope of duty and authority, as well as independency of Internal Audit Unit.<br>b. Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal. / Review the effectiveness of implementation of duty of External Auditor by assessing the competence, independency, and scope of duty of External Auditor.<br>c. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal memilki akses terhadap infomasi mengenai Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. / Ensure that Internal and External Auditor have access to information of the Company that is necessary for their duties.<br>d. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan / Assess the accuracy of information for other parties, particularly in Financial and Non-Financial Statements as well as Annual Report | Terealisasi / Realized |
| **Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi / Related to Confidentiality and Information Disclosure** | |
| Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan Perseroan / Commissioners are responsible for maintaining the Company's confidentiality. | Terpenuhi / Fulfilled |
| Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perseroan / Confidential information obtained during his/her service as Commissioner shall remain confidential in accordance with the laws and regulations and/or provision of the Company | Terpenuhi / Fulfilled |
| Komisaris mengawasi agar Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif / Commissioners oversee so that the Company discloses key information in Annual Report and Financial Statements to other parties in accordance with the laws and regulations in timely, accurate, clear, and objective manners. | Terealisasi / Realized |
| Komisaris memastikan agar Perseroan mengungkapkan pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance dalam Laporan Tahunan / Commissioners ensure that the Company discloses the implementation of Good Corporate Governance in Annual Report | Terealisasi / Realized |

| Uraian Tugas / Job Description | Realiasai / Realization |
|---|---|
| **Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Related to Remuneration and Evaluation of Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors** | |
| Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS / Propose appropriate remuneration system for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors to GMS | Terealisasi / Realized |
| Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS / Propose evaluation system of performance of the boards and individual of the Board of Commissioners and Board of Directors to GMS | Terealisasi / Realized |

### Kegiatan Pemberian Arahan, Rekomendasi dan Persetujuan

Arahan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris ke Direksi dilakukan pada saat dilaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

### Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris atau Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program Pelatihan Dewan Komisaris telah dicantumkan pada bab profil Perusahaan di halaman 120.

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Organ Pendukung yang terdiri dari Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi (jika diperlukan). Perseroan dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi atau jika tidak membentuk Komite tersebut, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan lebih lanjut mengenai Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi diatur dalam piagam tersendiri.

## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam Menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menerbitkan Surat Keputusan Nomor: 001/KOM-PJA/II/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Penunjukan Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang dijabat oleh Hestia Tri Wardhani.

### Profil Sekretaris Dewan Komisaris

**Hestia Triwardhani**

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan sejak Maret tahun 2015.

Sebelumnya diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, Hestia Triwardhani menjabat sebagai Kepala SPI Perseroan sampai

### Activity of Providing Advice, Recommendation, and Approval

Direction, recommendation, and approval of the Board of Commissioners to the Board of Directors are given at joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Training Program to Improve Competence of the Board of Commissioners or Orientation Program for New Commissioner

Training program of the Board of Commissioners has been stated in Company Profile chapter on page 120.

## SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions and duties, the Board of Commissioners may be assisted by Supporting Instrument that consists of Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee (if needed). The Company may establish Nomination and Remuneration Committee, however if the committee is not established, the Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners. Further provisions on Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Function/Committee are regulated in separate charter.

## SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the implementation of function and effectiveness of the role of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners issued Decree No: 001/KOM-PJA/II/2015 on Dismissal and Appointment of Secretary of the Board of Commissioners of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk held by Hestia Tri Wardhani.

### Profile of Secretary of the Board of Commissioners

**Hestia Triwardhani**

Indonesian citizen, 69 years old. Serving as the Company's Corporate Secretary since March 2015.

Previously, she served as a Secretary of the Board of Commissioners. Hestia Triwardhani served as Head of Internal

Pensiun tahun 2003, kemudian menjadi Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2004 – 2011.

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Trisakti pada tahun 1980. Aktif mengikuti seminar dan panel diskusi di FK SPI (Forum Komunikasi SPI), IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) dan The Institute of Internal Audit.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

1. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:
   a) Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris
   b) Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
   c) Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya
   d) Menyusun Rancangan Rencana kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
   e) Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris
2. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas lain berupa:
   a) Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG)
   b) Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
   c) Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris
   d) Sebagai penghubung *(liaison officer)* Dewan Komisaris dengan pihak lain.
3. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelanggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tersimpan dengan baik di Perseroan
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2017

Sepanjang 2017 sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan di antaranya sebagai berikut:

Audit of the Company until she retired in 2003 before serving as a Member of Audit Committee of the Company in 2004 - 2011.

She earned her Bachelor's degree in Architecture from Trisakti University in 1980. She actively attended seminar and discussion panel at FK SPI (Communication Forum of Internal Audit), IKAI (The Indonesian Institute of Audit Committee).

## Duties and Responsibilities of Secretary of the Board of Commissioners

1. Secretary of the Board of Commissioners is responsible for conducting activities to support the Board of Commissioners in performing its duties, among others:
   a) Preparing meeting, including meeting material (briefing sheet) of the Board of Commissioners
   b) Preparing minutes of Board of Commissioners meeting according to the provisions of the Company's Articles of Association
   c) Preparing document administration of the Board of Commissioners, either incoming and outgoing mails, minutes of meeting, or other documents.
   d) Preparing Work Plan and Budget Draft of the Board of Commissioners
   e) Performing other duties from the Board of Commissioners
2. In addition to carrying out the duties as referred to in paragraph (1), Secretary of the Board of Commissioners performs other duties as follows:
   a) Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations as well as implements Good Corporate Governance (GCG)
   b) Providing information required by the Board of Commissioners on a periodical basis and/or at any time if requested.
   c) Coordinating Committee members, if necessary, to ensure sound duty implementation of the Board of Commissioners
   d) As a liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.
3. To achieve orderly administration and good corporate governance implementation, the Secretary of Board of Commissioners is obliged to ensure that document on the activity implementation as referred to in paragraph (1) is well documented in the Company.
4. Maintaining confidentiality of documents, data, and information.

## Implementation of Duty of Secretary of the Board of Commissioners in 2017

In 2017, Secretary of the Board of Commissioners implemented the following activities:

1. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:
   a) Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat *(briefing sheet)* Dewan Komisaris sebanyak 6 kali selama tahun 2017.
   b) Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebanyak 6 kali pada tahun 2017.
   c) Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya
   d) Menyusun Rancangan Rencana kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
   e) Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris
2. Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas lain berupa:
   a) Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)
   b) Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
   c) Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris
   d) Sebagai penghubung *(liaison officer)* Dewan Komisaris dengan pihak lain.
3. Memastikan dokumen penyelanggaraan rapat Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perseroan
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi

## KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Sesuai dengan *Board Manual* Perseroan, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah keseluruhan Anggota Dewan Komisaris.

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Perseroan mendefinisikan Anggota Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan pada periode berikutnya;

1. Secretary of Board of Commissioners is obliged to conduct activities to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties, among others:
   a) Preparing meeting, including meeting material (briefing sheet) of the Board of Commissioners, which was held 6 times during 2017.
   b) Preparing minutes of Board of Commissioners meeting according to the provisions of the Company's Articles of Association for 6 times in 2017.
   c) Preparing document administration of the Board of Commissioners, either incoming and outgoing mails, minutes of meeting, or other documents.
   d) Preparing Work Plan and Budget Draft of the Board of Commissioners
   e) Performing other duties from the Board of Commissioners
2. Secretary of the Board of Commissioners performs other duties as follows:
   a) Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations as well as implements Good Corporate Governance (GCG)
   b) Providing information required by the Board of Commissioners on a periodical basis and/or at any time if requested.
   c) Coordinating Committee members, if necessary, to ensure sound duty implementation of the Board of Commissioners
   d) As a liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.
3. Ensuring that document on Board of Commissioners meeting implementation is well documented in the Company.
4. Maintaining confidentiality of documents, data, and information.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company is aware of the importance of appointing independent member for Board of Commissioners. Based on the Company's Board Manual, the Company shall have the minimum of 30% (thirty percent) Independent Commissioners of total Board of Commissioners membership.

### Criteria for Appointment of Independent Commissioner

The Company defines Independent Commissioner as follows:

1. Not a person who is working, having authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan;
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;
6. Pernyataan Independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan;
7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

2. Not having direct and indirect shares ownership in the Company;
3. Not having any affiliation with the members of the Boards of Commissioners and Directors, or Controlling Shareholders of the Company, and;
4. Not having direct and indirect business affiliations of any kind, in relation with the Company's business activity.
5. Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declared that he/she remain independent to GMS;
6. Statement of Independency of Independent Commissioner shall be disclosed in Annual Report;
7. In the event of Independent Commissioner serves as Audit Committee, the concerned Independent Commissioner may only be reappointed as Audit Committee for 1 (one) in the next period.

### Pernyataan tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Saat ini, keberadaan seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan sejalan dengan ketentuan dalam Board Manual tersebut, dengan penjelasan sebagai berikut:

### Statement on Independency of Each Independent Commissioner

Currently, the existence of all Independent Commissioners is in line with the Board Manual with explanation as follows:

| **Uraian /** Description | **Ngadiman** | **KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat** |
|---|---|---|
| Kepemilikan saham langsung/tidak langsung di Perseroan / Direct/indirect share ownership in the Company | Tidak ada / None | Tidak ada / None |
| Hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan / Affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company | Tidak ada / None | Tidak ada / None |
| Hubungan usaha langsung/tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan / Direct/indirect business affiliation related to the Company's business | Tidak ada / None | Tidak ada / None |

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

## THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the structure of the Company that is fully in charge on the Company's management for the Company's interest, purpose, and objectives. The Board of Directors also represents the Company on and off the court in accordance with the Articles of Association.

### Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Direksi

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang Anggota Direksi yang salah seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Pemegang Saham Seri B berhak mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang

### Membership, Composition, and Appointment the Board of Directors

1. The Company is managed and led by the Board of Directors that consists of at least 3 (three) members one of which is appointed as President Director.
2. The appointment and dismissal of Members of the Board of Directors are conducted by GMS. Shareholders Series B are entitled to nominate President Director and at most 2 (two)

Direktur, sedangkan Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur.

3. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Pasal 7.

## Persyaratan Direksi

1. Terdapat beberapa persyaratan untuk dapat diangkat sebagai Anggota Direksi, sebagai berikut:
   a) Orang perseorangan;
   b) Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya.
   c) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik; bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
      - perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
      - cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
      - perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, karyawan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
      - perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan Perseroan yang sehat.
   d) Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
   e) Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      - tidak pernah dinyatakan pailit
      - tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit
      - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan
   f) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   g) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
   h) Pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS;

Directors, while Shareholders series A are entitled to nominate at most 2 (two) Directors.

3. Proposal of appointment, dismissal, and/or replacement of Members of the Board of Directors to GMS shall take into account recommendation from the Board of Commissioners or committee who runs the nomination function pursuant to Regulation of Financial Services Authorities No. 33/POJK.04/2014 Article 7.

## Requirements of the Board of Directors

1. There are several requirements to be appointed as Member of the Board of Directors, namely:
   a) An individual;
   b) Indonesian Citizen and/or Foreign Citizen who has met the requirements as Director based on provision of Financial Services Authority (OJK) and other laws and regulations.
   c) Has good morals and integrity; and the concerned has never involved in:
      - fraud and deviation action in management in his/her previous work before being nominated;
      - default that violates the agreed commitment in the previous work before being nominated;
      - actions that provide profit to the candidate of the Board of Directors, employees in the previous work;
      - violation actions to the provisions related to sound management principle.
   d) Capable of implementing legal actions;
   e) In the last 5 (five) months before appointment and during employment:
      - never been declared bankrupt
      - never became Member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who caused a company to be bankrupt
      - never been punished for criminal action that cause loss to state and/or related to financial sector
   f) Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during employment:
   g) Had never held Annual GMS
   h) The responsibility as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners had not accepted by the GMS or had never provided responsibility as member of the board directors and/or Board of Commissioners to GMS;

**Masa Jabatan**

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi hal RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:
   a. Mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya
   b. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya
   c. Meninggal dunia
   d. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS

**Rangkap Jabatan**

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perseroan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perseroan Publik lain.
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perseroan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

## Pemberhentian Direksi

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk memberhentikan Anggota Direksi diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
2. Pertimbangan RUPS dalam memberhentikan Anggota Direksi antara lain:
   a. tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik,
   b. tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/ atau ketentuan Anggaran Dasar,
   c. terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/ atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Direksi yang bersangkutan,
   d. dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
3. Pemberhentian Anggota Direksi berlaku sejak:
   a. Ditutupnya RUPS
   b. Tanggal Keputusan
   c. Tanggal lain yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS

**Tenure**

1. Member of the Board of Directors are appointed by GMS, each effective since the appointment until the closing of the next third Annual GMS, without prejudice to the right of GMS dismiss them at any time.
2. Tenure of the Board of Directors ends if the concerned:
   a. Resigns with written notification on the purpose to the Company at least 90 (ninety) days before the resignation
   b. No longer fulfills the requirement of Regulation of Financial Services Authority and other prevailing laws and regulations
   c. Passed away
   d. Dismissed based on GMS Resolutions

**Concurrent Position**

Member of the Board of Directors may hold concurrent position as:

1. Member of the Board of Directors at most at 1 (one) Issuer or other Public Company.
2. Member of the Board of Commissioners at most at 3 (three) Issuers or other Public Companies.
3. Member of Committee at most at 5 (five) committees at Issuer of Public Company in which the concerned also serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

## Dismissal of the Board of Directors

1. Member of the Board of Directors may be dismissed at any time based on GMS Resolutions by mentioning the reason. Resolution to dismiss Member of the Board of Directors is taken after the concerned is given opportunity to defend in GMS.
2. Considerations of GMS in dismissing Member of the Board of Directors are, among others:
   a. he/she cannot implement his/her duties properly,
   b. he/she did not comply with the laws and regulations and/ or the Articles of Association,
   c. he/she involved in action that cause loss to the Company and/or state caused by negligence or error by the concerned Member of the Board of Directors,
   d. he/she found guilty by court stipulation that has permanent legal force.
3. Dismissal of Member of the Board of Directors effective since:
   a. The closing of GMS
   b. Date of Resolution
   c. Other date determined in GMS Resolutions

## Tugas, Tanggung Jawab, Hak dan Wewenang Direksi

1. Melakukan pengurusan Perseroan yang dilaksanakan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
2. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
3. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perseroan
4. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya
5. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP)
6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP)
7. Memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perseroan, penghematan/ efisiensi Perseroan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya.
8. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat Perseroan.
9. Merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya secara tepat waktu dan relevan.
10. Melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP.
11. Memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi.
12. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP yang diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit, dan jabatan di dalam organisasi.

## Rincian Tugas Direksi

Secara rinci tugas-tugas Direksi mencakup:

**Tugas Terkait dengan RUPS**

a. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen- dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat:
   1) Nama dan alamat Pemegang Saham.
   2) Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh pemegang saham, apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham.
   3) Nama dan alamat dari orang/perseorangan/badan hukum yang mempunyai hak gadai tersebut.
   4) Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain.
b. Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.
c. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
d. Menyediakan bahan RUPS kepada pemegang saham.

## Duties, Authorities, Rights, and Authorities of the Board of Directors

1. Manage the Company with good faith and full responsibility;
2. Prepare shareholders list, special list, minutes of GMS, and minutes of the Board of Directors meeting;
3. Prepare annual report and financial document as stated in the Law on Company Document;
4. Maintain all lists, minutes of meetings, and financial documents, as well as other documents of the Company;
5. Prepare Company Long-Term Plan (RJPP);
6. Prepare Company Work Plan and Budget (RKAP);
7. Respond to proposal of business opportunity that has potential to increase the Company's revenues, saving/efficiency of the Company, empowerment of assets, and other benefits;
8. Analyze and evaluate the performance of each position/units under the Board of Directors and corporate level;
9. Respond to the most recent issues from external on changes in business environment and the problem in timely manner and relevant;
10. Implement program/activities in accordance with RKAP;
11. Have performance assessment and measurement guideline/ system for units and positions in organization;
12. Determine performance target based on RKAP that is derived gradually in unit, sub-unit, and position in organization.

## Details of Duties of the Board of Directors

Duties of the Board of Directors include:

**Duties Related to GMS**

a. Shall implement and keep Shareholder Register and documents related to GMS in accordance with the laws and regulations. Shareholders Register includes:
   1) Name and address of Shareholder.
   2) Total, number, and date of acquisition of shares owned by shareholders, in the event that shares are issued more than one share classification.
   3) Name and address of person/individual/legal entity who has the lien.
   4) Information on share deposit in other form.
b. Sign Annual Report, in the event of members of the Board of Directors did not sign the Annual Report, he/she shall mention the reason.
c. Invite and implement Annual GMS and/or Extraordinary GMS.
d. Provide GMS material to shareholders.

e. Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
f. Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar.
g. Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham.

**Tugas yang Terkait dengan Strategi dan Rencana Perseroan**

a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
b. Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS atau Dewan Komisaris.
c. Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perseroan.

**Tugas yang Terkait dengan Penyusunan RJPP**

a. Menyusun RJPP yang sekurang-kurangnya memuat:
   1) Evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya.
   2) Posisi Perseroan saat ini.
   3) Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP.
b. Penetapan Visi, Misi, Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Kerja Rencana Jangka Panjang.
c. Bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani RJPP yang telah disepakati dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham.
d. Dalam hal terjadi perubahan faktor internal dan eksternal Perseroan dikarenakan terdapat perubahan materiil yang berada di luar kendali Direksi, Direksi melakukan kajian terhadap kemungkinan revisi RJPP yang berlaku.
e. Dalam hal diperlukan revisi RJPP, maka Direksi harus menyampaikan RJPP hasil revisikepada Komisaris guna mendapatkan tanggapan dan persetujuan untuk diajukan kepada RUPS.

**Tugas yang Terkait dengan Penyusunan RKAP**

a. Direksi menyusun RKAP yang sekurang- kurangnya memuat:
   1) Kinerja Perseroan tahun berjalan.
   2) Rencana kerja Perseroan.
   3) Anggaran Perseroan.
   4) Proyeksi keuangan Perseroan.
   5) Proyeksi keuangan anak Perseroan.
   6) Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS.

e. Provide responsibility and all information on condition and the course of the Company in the form of activity report, including financial statements, both in the form of annual report and/ or other periodic report according to the determined method and time to General Meeting of Shareholders.
f. Request for GMS approval in the event that Articles of Association will be changed.
g. Provide Minutes of GMS if requested by Shareholders.

**Duties Related to Strategy and Plan of the Company**

a. Strive and guarantee the business and activities in accordance with the purpose and objective as well as the business activity.
b. Prepare RJPP and RKAP, including other plans related to the business and activities to be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders to obtain approval from GMS of the Board of Commissioners.
c. Implement business plan effectively in managing the Company.

**Duties Related to RJPP Preparation**

a. Prepare RJPP that contains, at least:
   1) Evaluation on implementation of the previous RJPP.
   2) Current position of the Company.
   3) Assumptions used in preparation of RJPP.
b. Determination of Vision, Mission, Target, Strategy, Policy, and Long-Term Plan Program.
c. Together with the Board of Commissioners sign the agreed RJPP and submit it to Shareholders.
d. In the event of change in internal and external factors due to material change beyond the Board of Directors control, the Board of Directors shall review the possibility of RJPP revision.
e. In the event that RJPP revision is required, the Board of Directors shall submit the revised RJPP to Commissioner to obtain response and approval to be proposed to GMS.

**Duties Related to RKAP Preparation**

a. The Board of Directors prepares RKAP that contains, at least:
   1) The Company's performance in the current year.
   2) The Company's work plan.
   3) The Company's budget.
   4) The Company's financial projection.
   5) Subsidiary's financial projection.
   6) Other matters that require GMS Resolutions.

b. Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan sebelum diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.

**Tugas yang Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan**

a. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perseroan dimaksud.
b. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham.

**Tugas yang Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko**

Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi.
b. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
c. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perseroan.
d. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
e. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko.
f. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

**Tugas yang Terkait dengan Pengendalian Intern**

a. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan.
b. Sistem pengendalian internal mencakup hal- hal sebagai berikut:
   1) Lingkungan pengendalian internal.
   2) Penetapan rencana kerja dan target-target Perseroan.
   3) Identifikasi risiko.
   4) Penilaian risiko.
   5) Mitigasi risiko.
   6) Aktivitas pengendalian.
   7) Informasi dan komunikasi.
   8) Monitoring.

**A. Keterbukaan Informasi**

a. Mengungkapkan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
b. Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-

b. The Board of Directors submits RKAP to the Board of Commissioners to be responded prior to be proposed to GMS to be approved.

**Duties Related to Preparation of Annual Report**

a. Prepare Annual Report and sign it together with the Board of Commissioners.
b. Submit the Annual Report to Shareholders.

**Duties Related to Risk Management**

Develop risk management system and consistently implement it with the following stages:

a. Risk Identification, namely process for identifying types of relevant risk and more likely to occur.
b. Risk Measurement, namely process for measuring the impact and probability of the result of risk identification.
c. Evaluation, namely a process for reviewing the adequacy of risk management activities in the Company.
d. Risk Handling, namely process for determining efforts to handle potential risk.
e. Risk Monitoring, namely process for monitoring factors that may lead to risk occurrence.
f. Reporting and Disclosure, namely process for reporting risk management system carried out by the Company and the disclosure to related parties in accordance with the prevailing regulations.

**Duties Related to Internal Control**

a. Determine policy on effective internal audit system to ensure the achievement of the Company's objective.
b. Internal audit system includes:
   1) Internal control environment.
   2) Determination of the Company's work plan and targets.
   3) Risk identification.
   4) Risk assessment.
   5) Risk mitigation.
   6) Control activity.
   7) Information and communication.
   8) Monitoring.

**Information Disclosure**

a. Disclose key information in Annual Report and financial statements to related parties in accordance with the prevailing laws and regulations in timely, accurate, clear, and objective manners.
b. Undertake initiative to disclose important subjects for consideration in decision-making by stakeholders in addition

undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh stakeholders.

c. Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi.

## Hubungan dengan *Stakeholders*

a. Menghormati hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan stakeholders.
b. Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial.
c. Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.
d. Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk karyawan, Perseroan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangan.
e. Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan.
f. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perseroan patungan dan/ atau anak Perseroan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham

## Hak-Hak Direksi

a. Menerima gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.
b. Menerima insentif atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan.

## Prinsip Penetapan Kebijakan Pengelolaan Perseroan oleh Direksi Umum

a. Setiap kebijakan pengelolaan Perseroan harus ditetapkan dalam suatu kebijakan tertulis.
b. Kebijakan tertulis tersebut ditetapkan oleh Direksi, baik dengan keputusan Direksi atau keputusan Direktur terkait.

## Prinsip-prinsip Kebijakan Pengelolaan Perseroan

Dalam rangka menggunakan dan menjalankan hak serta kewajiban pengelolaan Perseroan sehari-hari, Direksi wajib memenuhi prinsip- prinsip sebagai berikut:

to subjects required by the laws and regulations

c. The Board of Directors shall actively discloses the implementation of GCG principles and material problems.

## Relationship with Stakeholders

a. Respect the rights of stakeholders based on the prevailing laws and regulations and/or agreement made by the Company and stakeholders.
b. Ensure that the Company implements social responsibility.
c. Ensure that assets, business locations, and other facilities meet the prevailing laws and regulations related to environmental preservation, occupational health and safety.

d. The Company does not differentiate ethnics, religion, gender, age, physical disability of an individual in employing, determining salary, providing training, determining career path, and determining other requirements for employees as regulated by the laws and regulations.

e. The Board of Directors shall provide free-pressure work environment.
f. Proposing representative of the Company to become candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners in the joint venture of the Company and/or subsidiary of the Company that has significant contribution to the Company and/or possess strategic value determined by General Meeting of Shareholders

## Rights of the Board of Directors

a. Receive salaries and facilities and/or other allowances, including post-employment benefits of which the amount is determined GMS.
b. Receive incentive for his/her performance of which the amount is determined by GMS if the Company achieve profits.

## Principle of Management Policy Determination by General Director

a. Every management policy shall be determined in a written policy.
b. The written policy is determined by the Board of Directors, both with the Board of Directors decision or decision of the related Board of Directors.

## Principle of Company Management Policy

To use and exercise the rights and obligations for daily management, the Board of Directors shall fulfill the following principles:

a. Dalam hal kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi secara kolegial merupakan sesuatu yang akan mempengaruhi kinerja Perseroan, maka kebijakan tersebut harus mendapat persetujuan rapat Direksi.
b. Apabila anggota Direksi tidak mencapai kuorum untuk mengadakan rapat Direksi, namun harus mengambil keputusan yang akan mempengaruhi kinerja Perseroan, dapat ditetapkan sebuah kebijakan yang bersifat sementara sampai diputuskan dalam rapat Direksi selanjutnya.
c. Dalam menetapkan kebijakan terhadap suatu permasalahan, setiap anggota Direksi wajib mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
   1) Itikad baik.
   2) Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup.
   3) Investigasi terhadap permasalahan sertaberbagai kemungkinan pemecahan.
   4) Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan Perseroan.
   5) Dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, Direksi senantiasa mempertimbangkan kesesuaian tindakan dengan rencana dan tujuan Perseroan.
   6) Pendelegasian wewenang anggota Direksi kepada karyawan atau pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum atas nama Perseroan wajib dinyatakan dalam bentuk dokumen tertulis dan disetujui oleh Direktur Utama.
   7) Bentuk-bentuk kebijakan pengurusan Perseroan seperti surat keputusan dan lain-lain, diatur dalam dokumen Perseroan tersendiri.

a. In terms of policy collegially determined by the Board of Directors is policy that will affect the Company's performance, the policy shall obtain approval from the Board of Directors meeting.
b. In the event that members the Board of Directors did not reach quorum to hold the Board of Directors meeting, however shall make decision that will affect the Company's performance, a temporary policy may be made until it is decided in the next the Board of Directors meeting.
c. In determining policy on an issue, each member of the Board of Directors shall take into account the following principles:
   1) Good faith.
   2) Rational consideration and adequate information.
   3) Investigation into problems and the resolutions.
   4) Made based on consideration merely for the Company's interest.
   5) In carrying out its daily obligations, the Board of Directors shall take into account the conformity of the actions to the Company's plan and objectives.
   6) Delegation of authority of the Board of Directors to employee or other parties to conduct legal action on behalf of the Company shall be stated in written document and approved by President Director.
   7) Forms of management policy, such as decree and others, are regulated in separated document.

## Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembidangan tugas di antara anggota Direksi. Pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan. Pembidangan tugas Direksi ditetapkan oleh RUPS. Penjabaran lebih rinci dari pembidangan tugas tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui persetujuan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi.

**Direktur Utama**

1. Mengoordinasikan kegiatan seluruh anggota Direksi;
2. Menyetujui strategi dan perubahan struktur organisasi mulai dari level Direktorat hingga Kepala Bagian;
3. Menentukan kebijakan rencana strategis usaha Perseroan dan prosedur serta pengendaliannya;
4. Mengawasi Unit Satuan Pengawasan Intern, Departemen Human Capital dan Departemen Event.

## Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors works collegially, however for a more efficient and effective implementation, job descriptions are distributed to each member according to each field. The distribution does not eliminate collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company. Job distribution of the Board of Directors is determined by GMS. Detail description of the duties are determined by the Board of Commissioners with approval of determination and adjustment of organization structure.

**President Director**

1. Coordinate activities with all members of Board of Directors;
2. Approve the strategy and change in organization structure from Directorate level to Head Division level;
3. Determine Company's strategic plan along with its procedures and controls;
4. Supervise the Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

**Direktur Properti**

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Properti meliputi 3 (tiga) Departemen, yaitu Pengelolaan Properti, Properti 1 dan Properti 2;
3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Properti.

**Direktur Teknik**

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Teknik meliputi 4 (empat) Departemen, yaitu Perencanaan, Pembangunan & Pemeliharaan Rekreasi, Pengadaan, Proyek Khusus, dan PT Sarana Tirta Utama;
3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Teknik.

**Direktur Rekreasi**

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Rekreasi meliputi 7 (tujuh) Departemen, yaitu Taman Impian, Retail & Sponsorship, Dunia Fantasi, Resor, AWA, ODS, SWA dan PT Seabreez Indonesia;
3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Rekreasi.

**Direktur Hukum dan Umum**

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Hukum dan Umum meliputi 2 (dua) Departemen, yaitu Hukum & Perijinan dan Manajemen Gedung & Umum;
3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Hukum dan Umum.

**Direktur Keuangan**

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud

**Property Director**

1. In charge in performing and being responsible over the Company's management in accordance with the interest, purpose and objectives as stipulated in Articles of Association;
2. Determine the technical policy and procedure for Property Directorate, including 3 (three) Departments, such as Property Management, Property 1 and Property 2 Departments.
3. Coordinate the activities and working programs of Property Directorate.

**Technical Director**

1. In charge in performing and being responsible over the Company's management in accordance with the interest, purpose and objectives as stipulated in Articles of Association.
2. Determine the technical policy and procedure for Technical Directorate, including 5 (five) departments, such as Property Planning, Dufan ocean & Recreation Planning, Auction, Reclamation, and Hotel Development Departments.
3. Coordinate activities and working programs of the Technical Directorate.

**Recreation Director**

1. In charge of and responsible for the Company's management according to the interest, purposes, and objective of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Determining policy and technical procedure for Recreation Directorate, covering 7 (seven) Departments, namely Taman Impian, Retail & Sponsorship, Dunia Fantasi, Resort, AWA, ODS, SWA, and PT Seabreez Indonesia;
3. Coordinating activities and work programs of the Recreation Directorate.

**Legal and General Affairs Director**

1. In charge in performing and and being responsible over the Company's management in accordance with the interest, purpose and objectives as stipulated in Articles of Association.
2. Draft technical policy and procedure for Legal and General Affairs Directorate including 2 (two) departments, such as Legal & Licensing and Building Management & General Affairs;
3. Coordinate activities and work programs of Legal and General Affairs Directorate.

**Finance Director**

1. In charge of and responsible for the Company's management according to the interest, purposes, and objective of the

dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Keuangan meliputi 5 (lima) Departemen, yaitu Treasury, Akuntansi,SIM (Sistem Informasi Manajemen), Strategi & Performa Korporat, Corporate Secretary;
3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Keuangan.

Company as stipulated in the Articles of Association.

2. Determining policy and technical procedure for Finance Directorate, covering 5 (five) Departments, namely Treasury, Accounting, SIM (Management Information System), Corporate Strategy & Performance, Corporate Secretary;
3. Coordinating activities and work programs of the Finance Directorate.

## Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, Direksi berpedoman kepada Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance.

## Board of Directors Manual

In carrying out its duties and responsibilities for the Company's management, the Board of Directors refers to the Board of Commissioners and Board of Directors Manual prepared based on corporate legal principles, provision of Articles of Association, the prevailing laws and regulations, suggestion of Shareholders, and the best practices of Good Corporate Governance.

Perseroan memiliki pedoman *Good Corporate Governance* yang disahkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi Nomor: 812/DIR-PJA/XI/2015 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Adapun secara rinci pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang secara garis besar mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan, keanggotaan, dan masa jabatan Direksi
2. Tanggung jawab Direksi
3. Tugas Direksi
4. Rincian tugas Direksi
5. Kewenangan Direksi
6. Hak-hak Direksi
7. Prinsip penetapan kebijakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi
8. Pembidangan tugas Direksi
9. Organ pendukung Direksi dalam implementasi GCG
10. Penilaian kinerja Direksi

The Company has Good Corporate Governance Code that is validated by virtue of joint decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No:812/DIR-PJA/XI/2015 on the implementation of good corporate governance. Detail of the Board of Directors and Board of Commissioners Manual includes the followings:

1. Requirements, membership, and tenure of the Board of Directors
2. Responsibilities of the Board of Directors
3. Duties of the Board of Directors
4. Detail of duties of the Board of Directors
5. Authorities of the Board of Directors
6. Rights of the Board of Directors
7. Principle of determination of company management policy by the Board of Directors
8. Job description of the Board of Directors
9. Supporting instrument of the Board of Directors in GCG implementation
10. Assessment on the Board of Directors

## Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan tahun 2017 sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan tanggal 24 mei 2017 adalah sebagai berikut:

## The Board of Directors Composition

The Board of Directors composition in 2017 as determined in Annual GMS on May 24, 2017 is as follows:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position | **Dasar hukum Pengangkatan** / Legal Basis of Appointment | **Pengangakatan Berdasarkan RUPST 2017** / Appointment Based on AGMS 2017 | **Periode Masa Jabatan** / Period of Service |
|---|---|---|---|---|
| C. Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.70 of 2016 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 23 Juni 2016 - RUPTS 2019 / June 23, 2016 - AGMS 2019 |

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position | **Dasar hukum Pengangkatan** / Legal Basis of Appointment | **Pengangakatan Berdasarkan RUPST 2017** / Appointment Based on AGMS 2017 | **Periode Masa Jabatan** / Period of Service |
|---|---|---|---|---|
| Harianto Badjoeri | Direktur / Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.82 of 2017 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 24 Mei 2017 - RUPTS 2020 / May 24, 2016 - AGMS 2020 |
| Budiwidiantoro | Direktur / Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.17 Tahun 2015 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.17 of June 8, 2015 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 8 Juni 2015 - RUPTS 2019 / June 18, 2016 - AGMS 2019 |
| Arif Nugroho | Direktur / Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.17 Tahun 2015 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No.17 of 2015 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 8 Juni 2015 - RUPTS 2019 / June 8, 2016 - AGMS 2019 |
| Teuku Sahir Syahali | Direktur / Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS PT PJA Tbk No.70 of 2016 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 23 Juni 2016 - RUPTS 2019 / June 23, 2016 - AGMS 2019 |
| Daniel Nainggolan | Direktur Independen / Independent Director | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 / Minutes of AGMS PT PJA Tbk No.70 of 2016 | Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 / Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017 | 23 Juni 2016 - RUPTS 2019 / June 23, 2016 - AGMS 2019 |

## Independensi Direksi

Agar Direksi dapat bertindak maksimal demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga harus memiliki Direktur Independen sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi, dimana yang bersangkutan:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang bersangkutan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau anggota Direksi lainnya dari Perusahaan Tercatat;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

## Independency of the Board of Directors

To encourage the Board of Directors to act optimally in supporting the Company's interest, independency is an important factor that shall be maintained. To maintain independency, the Company determined the following provisions:

1. In addition to the Board of Directors, any other party is prohibited to intervene the Company management;
2. The Board of Directors shall make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party;
3. The Board of Directors is prohibited to conduct any activities that may influence its independency in managing the Company.

As a public company, the Company shall has Independent Director, at least 1 (one) from the Company's Board of Directors, of which the concerned:

1. Does not have affiliation with Controlling Shareholders of the concerned company at least 6 (six) months before the appointment as Independent Director;
2. Does not have affiliation with Commissioners or other members of the Board of Directors from Listed Companies;
3. Does not hold concurrent position as member of the Board of Directors in other companies;
4. Is not an insider in a capital market supporting profession or institution of which the service was used for 6 (six) months before the appointment as Directors.

**Pendelegasian Wewenang**

1. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

2. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 3 (tiga) orang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
3. Penunjukan tersebut dilakukan oleh Direktur Utama dalam bentuk tertulis;
4. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan tertulis, maka 2 (dua) orang Anggota Direksi berdasarkan keputusan rapat Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa;
6. Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris, dimana wewenang oleh RUPS tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

    a. terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
    b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

## Program Orientasi Direksi

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki Direksi baru, sehingga di tahun ini Perseroan tidak mengadakan orientasi pengenalan Direksi.

## Rapat Direksi

1. Ketentuan Umum
    a. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala
    b. Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi
    c. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh Anggota Direksi
    d. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi akan diungkapkan dalam *Annual Report* (Laporan Tahunan Perseroan) yang dikirimkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Lembaga Penunjang Perseroan terkait.
    e. Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak

**Delegation of Authority**

1. President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company;
2. In the event President Director is absent due to any reason whatsoever, of which it does not need to be proven to third parties, then other 3 (three) members of the Board of Directors are entitled and authorized act for and on behalf of the Board of Directors, and represent the Company;
3. The appointment is carried out by President Director in writing form;
4. In the event the President Director does not carry out written appointment, then 2 (two) members of the Board of Directors based on the Board of Directors resolutions are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors, and represent the Company;
5. For certain action, the Board of Directors is entitled to appoint one or more persons as representative or proxy by delegating authorities as regulated in power of attorney;
6. Division of duties and authorities of every member of the Board of Directors is determined in GMS and stated in Decree of the Board of Commissioners, in which authorities by GMS can be delegated to the Board of Commissioners;
7. Member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company, in the event that:
    a. there is case in court between the Company and the concerned member of the Board of Directors; or
    b. the concerned member of the Board of Directors has conflict of interest with the Company.

## Orientation Program of the Board of Directors

Throughout 2017, the Company did not have new Board of Directors, thus the Company did not conduct introduction orientation of the Board of Directors.

## Board of Directors Meeting

1. General Provisions
    a. The Board of Directors is obliged to hold periodic meetings
    b. The Board of Directors Meeting is a meeting held by the Board of Directors
    c. The Board of Directors Meeting can be held if the majority of the members of the Board of Directors are present
    d. Attendance level of members of the Board of Directors in the meeting is disclosed in Annual Report (the Company's Annual Report) submitted to Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI) and related Supporting Institutions of the Company.
    e. Decision in the Board of Directors meeting is made through deliberation for consensus. In the event that the

tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

f. Keputusan-keputusan rapat Direksi yang mengikat dapat juga ditetapkan tanpa diadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan syarat keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

g. Hasil keputusan rapat mengikat seluruh Anggota Direksi, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir dalam rapat.

2. Tempat dan Waktu Rapat
   a. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan

   b. Waktu Rapat Direksi dibedakan menjadi dua, yaitu Rapat Rutin (terjadwal) dan Rapat Non Rutin (tidak terjadwal)

   c. Waktu Rapat Rutin Direksi (terjadwal) dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 (satu) bulan, dan jika karena sesuatu dan lain hal tidak dapat dilaksanakan pada hari yang ditentukan maka pelaksanaan diganti pada hari lain yang disepakati
   d. Waktu Rapat Non Rutin diadakan di luar jadwal rutin dengan agenda hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan level Direksi yang bersifat segera dan strategis, dapat dilaksanakan jika:
      I. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi
      II. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris
      III. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

consensus is not reached, the decision is made by majority vote.

f. Binding decisions of the Board of Directors meeting can be made without convening the Board of Commissioners Meeting, provided that these decisions are agreed in writing and signed by all members of the Board of Directors.

g. The Meeting results bind all members of the Board of Directors who are present and absent in the meeting.

2. Place and Time of Meeting
   a. The Board of Directors Meeting is convened at the domicile of the Company or the place that the Company performs its business activities
   b. The Board of Directors Meeting consists of Regular Meeting (scheduled) and Non Regular Meeting (non-scheduled)
   c. The Board of Directors Regular Meeting (scheduled) is convened 4 (four) times in 1 (one) month, and if due to one or several reasons the Meeting cannot be convened on the appointed day, the Meeting can be rescheduled for another day as agreed.
   d. Non Regular Meeting can be convened outside regular meeting with agenda concerning matters that require an urgent and strategic decision at the Board of Directors level if:
      I. It is needed by one or more Members of the Board of Directors
      II. Upon a request in writing from one or more Members of the Board of Commissioners
      III. Upon a request in writing from 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) or more than the total shares with voting rights.

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat**

Direksi mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris serta Komite-Komite. Rapat Direksi umumnya diagendakan secara berkala dalam satu tahun buku untuk menindaklanjuti berbagai keperluan operasional yang dijalankan Direksi. Sedangkan rapat gabungan ditujukan untuk memberikan laporan dan penerimaan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mendukung aktivitas pengawasan atas jalannya kegiatan operasional Perusahaan. Rapat Direksi juga dapat diselenggarakan di luar agenda yang telah ditetapkan jika terdapat hal-hal yang mendesak yang membutuhkan peran dan tugas-tugas Direksi di dalamnya.

**Meeting Frequency and Attendance Level of Board of Directors**

The Board of Directors holds both internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners and Committees. Generally, the Board of Directors meeting is scheduled periodically in a fiscal year to follow up various operational needs performed by the Board of Directors. Meanwhile, joint meeting aims to provide report and suggestions to the Board of Commissioners in supporting supervisory activities on the Company's operations. The Board of Directors can also be held outside the set agenda if there are urgent matters that require the role and duties of the Board of Directors therein.

Jumlah rapat internal Direksi sepanjang tahun buku dilaksanakan sebanyak 72 kali dan kegiatan rapat gabungan sepanjang tahun buku dilaksanakan sebanyak 12 kali

Internal meetings and joint meetings throughout the fiscal year were held 71 times and 12 times respectively.

| Nama / Name | Jabatan / Position | Rapat Internal Dewan Directors / Internal Meeting of the Board of Directors | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Kehadiran / Attendance | % |
| C. Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director | 72 | 70 | 97% |
| Harianto Badjoeri | Direktur / Director | 72 | 53 | 74% |
| Budiwidiantoro | Direktur / Director | 72 | 65 | 90% |
| Arif Nugroho | Direktur / Director | 72 | 69 | 96% |
| Teuku Sahir Syahali | Direktur / Director | 72 | 57 | 79% |
| Daniel Nainggolan | Direktur Independen / Independent Director | 72 | 68 | 94% |

**Agenda dan Publikasi Rapat Direksi**

Agenda Rapat Direksi diatur bergiliran secara terjadwal sesuai dengan Direktorat dan Anak Usaha Perseroan. Oleh karena itu, Rapat Rutin Direksi dapat menghadirkan peserta lain sesuai dengan kebutuhan materi agenda rapat. Agenda Rapat Direksi Non Rutin (tidak terjadwal) diatur berdasarkan kebutuhan Perseroan. Dalam hal terdapat usulan penambahan agenda rapat pada saat rapat akan segera berlangsung, maka harus disetujui oleh seluruh Anggota Direksi, baik yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat. Untuk itu, Anggota Direksi yang tidak hadir harus dihubungi untuk mendapat persetujuan atau penolakan atas agenda susulan tersebut. Apabila Anggota Direksi yang tidak hadir tidak dapat dihubungi dalam waktu yang wajar, maka persetujuan agenda susulan tersebut diserahkan pada keputusan Direksi peserta rapat.

**Agenda and Publication of Board of Directors Meetings**

The agenda of the Board of Directors Meeting is arranged in rotation in accordance with the Directorate and Subsidiaries of the Company. Therefore, Regular Meeting of the Board of Directors may invite other participants based on materials required for the meeting agenda. Agenda of Non Regular Meeting of the Board of Directors (non-scheduled) is arranged based on the Company's needs. In the event of any proposed additional meeting agenda at the time of the meeting, it shall be agreed upon by all members of the Board of Directors, whether present or absent in the meeting. A member of the Board of Directors who is absent shall be contacted to request for agreement or rejection on the proposed agenda. If he/she cannot be approached in at a reasonable time, the approval of the agenda is determined by participants of the Board of Directors meeting.

**Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam Rapat Direksi**

1. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak;
2. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang menentukan;
3. Setiap Anggota Direksi yang hadir berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap Anggota Direksi lain yang diwakilinya;
4. Setiap Anggota Direksi yang hadir berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap Anggota Direksi lain yang diwakilinya;
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali Ketua Rapat menentukan lain, tanpa ada keberatan dari yang hadir;

**Mechanism of Decision Making in Board of Directors Meeting**

1. Decision of the Board of Directors Meeting shall be made through deliberation for consensus. In the event that the consensus is not reached, the decision is made by majority vote;
2. In the case of a tie vote, the Chairman of the Board of Directors Meeting is entitled to make decision;
3. Each member of the Board of Directors who is present is entitled to cast 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for his/her representative;
4. Each member of the Board of Directors who is present is entitled to cast 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for his/her representative;
5. Voting in respect of a person shall be carried out using closed ballots without signature, whereas voting concerning other matters shall be carried out verbally, unless otherwise determined by the Chairman of the Meeting and with no objection raised from the participants present;

6. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada lagi serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan;
7. Apabila terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) harus dimasukkan dalam Keputusan Rapat dan Anggota Direksi yang berbeda pendapat harus mengungkapkan alasan atas terjadinya perbedaan pendapat terdapat keputusan tersebut;
8. Perbedaan pendapat tidak berarti memberikan hak kepada Anggota Direksi yang bersangkutan untuk tidak melaksanakan hasil keputusan rapat. Meskipun terdapat perbedaan pendapat, namun seluruh Anggota Direksi tetap berkewajiban untuk mengikuti dan melaksanakan hasil keputusan rapat yang telah diputuskan berdasarkan musyawarah mufakat dan atau suara terbanyak.

6. Blank and void votes shall be considered not cast and thus being non-existent and not counted in determining the total votes cast;
7. Any dissenting opinion shall be included in the decisions of the Meeting and the member of the Board of Directors who is disagree shall provide the reasons for the dissenting opinion thereof;
8. Dissenting opinion does not mean to grant the right to the member of the Board of Directors concerned to not implement the decision of the meeting. Even though there are dissenting opinions, all members of the Board of Directors remains to be obliged to obey and implement the decision of the meeting which has been determined based on the deliberation for consensus and/or majority vote.

**Risalah Rapat Direksi**

Berikut adalah risalah dan daftar Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2017:

**Minutes of Board of Directors Meetings**

The followings are minutes of meetings and the list of Directors who attended internal meetings of the Board of Directors which were held during the 2017 Fiscal Year:

| **Tanggal** / Date | **Agenda** |
|---|---|
| 10 Januari 2017 / January 10, 2017 | 1. Pengembangan Hotel / Hotel Development<br>2. Properti 1 / Property 1<br>3. Pengelolaan Properti / Property Management<br>4. Keuangan / Finance |
| 17 Januari 2017 / January 17, 2017 | 1. Perencanaan Rekreasi / Recreation Planning<br>2. Pelelangan / Auction<br>3. Perencanaan Properti / Property Planning<br>4. STU |
| 31 Januari 2017 / January 31, 2017 | 1. Departemen Taman Impian / Taman Impian Department<br>2. Departemen Retail & Sponsorship / Retail & Sponsorship Department |
| 7 Februari 2017 / February 7, 2017 | 1. Perencanaan Rekreasi / Recreation Planning<br>2. Corporate Secretary / Corporate Secretary<br>3. Perencanaan Properti / Property Planning |
| 14 Februari 2017 / February 14, 2017 | 1. Advisor Rekreasi / Recreation Advisor<br>2. SIM<br>3. Taman Impian<br>4. Pengelolaan Properti / Property Management<br>5. Advisor Direktorat Properti / Property Directorate Advisor<br>6. Properti 1 / Property 1<br>7. Properti 2 / Property 2 |
| 21 Februari 2017 / February 21, 2017 | 1. Pengembangan Hotel / Hotel Development<br>2. Reklamasi / Reclamation<br>3. PT Sarana Tirta Utama |
| 23 Februari 2017 / February 23, 2017 | 1. Corporate Secretary: HSE<br>2. Retail & Sponsorship |
| 28 Februari 2017 / February 28, 2017 | 1. Reklamasi / Reclamation<br>2. Laporan Keuangan Januari 2017 / Financial Statements for January 2017<br>3. Hailai<br>4. Pengembangan Hotel / Hotel Development |
| 7 Maret 2017 / March 7, 2017 | 1. Hukum & Perijinan / Legal & Permit |
| 9 Maret 2017 / March 9, 2017 | 1. Properti 1 / Property 1<br>2. Retail & Sponsorship<br>3. DF (Bidang Marketing) / DF (Marketing Sector)<br>4. SIM<br>5. Taman Impian<br>6. Seabreez Indonesia |

| Tanggal / Date | Agenda |
|---|---|
| 14 Maret 2017 / March 14, 2017 | 1. Pengelolaan Properti / Property Management<br>2. Corporate Secretary<br>3. Properti 1 / Property 1<br>4. Properti 2 / Property 2<br>5. Tim Sistem Pengembangan Bisnis & Tim Inventory / Business Development System Team & Inventory Team<br>6. Hukum & Perijinan / Legal & Permit |
| 21 Maret 2017 / March 21, 2017 | Departemen Pelelangan / Department of Auction |
| 22 Maret 2017 / March 22, 2017 | Perencanaan Properti / Property Planning |
| 3 April 2017 / April 3, 2017 | Direktorat Rekreasi / Recreation Directorate |
| 4 April 2017 / April 4, 2017 | 1. SDM & Umum / HC & General Affairs<br>2. Corporate Secretary: HSE<br>3. Pelelangan / Auction |
| 7 April 2017 / April 7, 2017 | 1. Properti 1 / Property 1<br>2. Properti 2 / Property 2<br>3. Pengelolaan Properti / Property Management<br>4. Advisor Direktorat Properti / Property Directorate Advisor |
| 10 April 2017 / April 10, 2017 | 1. Dirat Rekreasi / Recreation Directorate<br>2. Tim Pengembangan Sistem / System Development Team |
| 11 April 2017 / April 11, 2017 | 1. Pengembangan Hotel / Hotel Development<br>2. Properti 2 / Property 2 |
| 12 April 2017 / April 12, 2017 | 1. Perencanaan Properti / Property Planning<br>2. Perencanaan Rekreasi / Recreation Planning<br>3. Properti 1 / Property 1<br>4. Pengelolaan Properti / Property Management<br>5. Advisor Direktorat Properti / Property Directorate Advisor |
| 18 April 2017 / April 18, 2017 | 1. Ocean Dream Samudra<br>2. Perencanaan Properti / Property Planning<br>3. Pengelolaan Properti / Property Management<br>4. SIM<br>5. Seabreez<br>6. Perencanaan Rekreasi / Recreation Planning<br>7. SDM Umum & Pelelangan / General & Auction HC |
| 20 April 2017 / April 20, 2017 | 1. Persiapan RUPS / GMS Preparation<br>2. Persiapan Rapat Komisaris bersama Direksi & Quick Wins / Preparation for Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors & Quick Wins<br>3. Corporate Secretary – PD PAL<br>4. Retail dan Sponshorship<br>5. Keuangan / Finance<br>6. Perencanaan Properti / Property Planning |
| 2 Mei 2017 / May 2, 2017 | 1. Properti 1 / Property 1<br>2. Corporate Secretary<br>3. Retail & Sponsorship<br>4. Persiapan Rapat Pra RUPS / Pre-GMS Preparation |
| 4 Mei 2017 / May 4, 2017 | 1. Dunia Fantasi<br>2. Retail dan Sponsorship |
| 16 Mei 2017 / May 16, 2017 | 1. Corporate Secretary<br>2. Perencanaan properti / Property Planning<br>3. Properti 2 / Property 2<br>4. Resor – Allianz Ecopark / Resort – Allianz Ecopark<br>5. SIM<br>6. Tim Pengembangan Sistem / System Development Team<br>7. Treasury |
| 17 Mei 2017 / May 17, 2017 | 1. Dunia Fantasi<br>2. Dufan Ocean & Perencanaan Rekreasi / Dufan Ocean & Recreation Planning<br>3. Pengembangan Hotel / Hotel Development<br>4. Sarana Tirta Utama |
| 29 Mei 2017 / May 29, 2017 | 1. Retail & Sponsorship<br>2. Perencanaan Rekreasi / Recreation Planning<br>3. SDM & Umum / HC & General Affairs |

| Tanggal / Date | Agenda |
|---|---|
| 31 Mei 2017 / May 31, 2017 | 1. Arahan Direksi untuk Rencana Strategis 3 tahun ke Depan. / Board of Directors' Direction for Strategic Plan of the Next Three Years.<br>2. Perencanaan Properti: Ancol Walk / Property Planning: Ancol Walk<br>3. Perencanaan Rekreasi: Bidadari & PDA / Recreation Planning: Bidadari & PDA |
| 6 Juni 2017 / June 6, 2017 | 1. Dunia Fantasi<br>2. Keuangan / Finance<br>3. Corporate Secretary<br>4. SIM<br>5. Hukum & Perijinan / Legal & Permit<br>6. Pengelolaan Properti / Property Management<br>7. SDM & Umum / HC & General Affairs |
| 7 Juni 2017 / June 7, 2017 | 1. Departemen Tirta / Department of Tirta<br>2. Departemen Resor / Department of Resort<br>3. Departemen Taman Impian / Department of Taman Impian<br>4. Departemen Dunia Fantasi / Department of Dunia Fantasi |
| 13 Juni 2017 / June 13, 2017 | 1. Properti 1 / Property 1<br>2. Properti 2 / Property 2<br>3. Pengelolaan Properti / Property Management |
| 20 Juni 2017 / June 20, 2017 | 1. Departemen Perencanaan Rekreasi / Department of Recreation Planning<br>2. Departemen Perencanaan Properti / Department of Property Planning<br>3. Departemen Pengembangan Hotel / Department of Hotel Development<br>4. Advisor Rekreasi / Recreation Advisor |
| 11 Juli 2017 / July 11, 2017 | 1. SDM & Umum / HC & General Affairs<br>2. Dunia Fantasi |
| 12 Juli 2017 / July 12, 2017 | 1. Advisor Direktorat Properti<br>2. Properti 1<br>3. Properti 2<br>4. Pengelolaan Properti<br>5. Akunting & Treasury. |
| 14 Juli 2017 / July 14, 2017 | SDM & Umum / HC & General Affairs |
| 18 Juli 2017 / July 18, 2017 | 1. Advisor Direktorat Properti<br>2. Properti 1 / Property 1<br>3. Properti 2 / Property 2<br>4. Pengelolaan Properti / Property Management<br>5. Akunting & Treasury / Accounting & Treasury |
| 25 Juli 2017 / July 25, 2017 | Presentasi Pulau Bidadari / Presentation of Bidadari Island |
| 27 Juli 2017 / July 27, 2017 | 1. Retail & Sponsorship<br>2. Corporate Secretary<br>a. HSE<br>b. Corporate Communication<br>3. Resor / Resort<br>4. Taman Impian<br>5. Dunia Fantasi<br>6. Tirta (SWA, ODS, AWA) |
| 1 Agustus 2017 / August 1, 2017 | 1. SIM<br>2. STU<br>3. Seabreez Indonesia<br>4. Perencanaan Rekreasi / Recreation Planning |
| 9 Agustus 2017 / August 9, 2017 | 1. Reklamasi / Reclamation<br>2. Direktorat Properti / Property Directorate |
| 10 Agustus 2017 / August 10, 2017 | 1. Tirta: Ocean Dream Samudra<br>2. Retail & Sponsorship |
| 11 Agustus 2017 / August 11, 2017 | 1. Dunia Fantasi |
| 15 Agustus 2017 / August 15, 2017 | Corporate Secretary |
| 16 Agustus 2017 / August 16, 2017 | 1. Paparan Materi Rapat Komisaris bersama Direksi<br>2. SIM |

| Tanggal / Date | Agenda |
|---|---|
| 5 September 2017 / September 5, 2017 | 1. SDM & Umum: Ancol Service Quality Journey / HC & General Affairs: Ancol Service Quality Journey<br>2. Perencanaan Properti / Property Planning<br>3. Properti 2 / Property 2<br>4. Corporate Secretary<br>5. SIM |
| 12 September 2017 / September 12, 2017 | 1. SDM & Umum / HC & General Affairs<br>2. Hukum & Perijinan / Legal & Permit<br>3. Properti 1 / Property 1 |
| 14 September 2017 / September 14, 2017 | 1. SDM & Umum / HC & General Affairs<br>2. Sarana Tirta Utama |
| 18 September 2017 / September 18, 2017 | 1. Perencanaan Properti / Property Planning<br>2. Advisor Properti / Property Advisor<br>3. Pengelolaan Properti / Property Management |
| 19 September 2017 / September 19, 2017 | 1. Reklamasi / Reclamation<br>2. SIM<br>3. Properti 1 / Property 1<br>4. Properti 2 / Property 2<br>5. KSO Ocean Breeze |
| 20 September 2017 / September 20, 2017 | 1. Corporate Secretary<br>2. Perencanaan Rekreasi / Recreation Planning<br>3. Retail & Sponsorship<br>4. Taman Impian<br>5. Resor |
| 22 September 2017 / September 22, 2017 | 1. Tirta: SWA, ODS & AWA<br>2. Dunia Fantasi |
| 25 September 2017 / September 25, 2017 | 1. KSO Ocean Breeze<br>2. Seabreez Indonesia<br>3. SPI / Internal Audit Unit |
| 27 September 2017 / September 27, 2017 | 1. Departemen Properti / Department of Property<br>2. Departemen SDM & Umum / Department of HC & General Affairs |
| 28 September 2017 / September 28, 2017 | 1. Sarana Tirta Utama<br>2. Pengelolaan Properti / Property Management<br>3. Perencanaan Properti / Property Planning<br>4. Properti 2 / Property 2 |
| 2 Oktober 2017 / October 2, 2017 | 1. Pengembangan Hotel / Hotel Development<br>2. Perencanaan Rekreasi / Recreation Planning<br>3. Taman Impian<br>4. Resor / Resort<br>5. Seabreez Indoneisa |
| 4 Oktober 2017 / October 4, 2017 | Departemen Pelelangan / Department of Auction |
| 6 Oktober 2017 / October 6, 2017 | 1. Departemen Hukum & Perijinan / Department of Legal & Permit<br>2. Departemen SPI / Department of Internal Audit Unit<br>3. Departemen Corporate Secretary / Department of Corporate Secretary |
| 9 Oktober 2017 / October 9, 2017 | 1. Rencana Anggaran 2018 / 2018 Budget Plan<br>2. Dep. Perencanaan Property / Department of Property Planning<br>3. Advisor Property / Property Advisor<br>4. Dep. Pengelolaan Property / Department of Property Management<br>5. Dep. Property 1 / Department of Property 1<br>6. Dep. Property 2 & KSO Ocean Breeze / Department of Property 2 & KSO Ocean Breeze<br>7. PT Seabreez Indonesia<br>8. PT Sarana Tirta Utama |

| Tanggal / Date | Agenda |
|---|---|
| 10 Oktober 2017 / October 10, 2017 | 1. Perencanaan Rekreasi / Recreation Planning<br>2. Dep. Taman Impian & Pasar Seni / Department of Taman Impian & Pasar Seni<br>3. Dep. Dunia Fantasi / Department of Dunia Fantasi<br>4. Dep. Resor (PDA, Marina, Allianz Ecopark) / Department of Resort (PDA, Marina, Allianz Ecopark)<br>5. Dep. Retail / Department of Retail<br>6. Dep. Tirta (ODS, AWA, SWA) / Department of Tirta (ODS, AWA, SWA)<br>7. Dep. Pengembangan Hotel / Department of Hotel Development<br>8. Dep. Reklamasi / Department of Reclamation<br>9. Dep. Pelelangan / Department of Auction<br>10. Dep. SIM / Department of SIM<br>11. Dep. SDM / Department of HC<br>12. Dep. Hukum / Department of Legal<br>13. Dep. SPI / Department of Internal Audit Unit<br>14. Dep. Corporate Secretary / Department of Corporate Secretary<br>15. Dep. Akunting & Treasury / Department of Accounting & Treasury |
| 17 Oktober 2017 / October 17, 2017 | 1. Corporate Secretary<br>2. Resor: PDA / Resort: PDA |
| 24 Oktober 2017 / October 24, 2017 | 1. Treasury, & Akunting / Treasury & Accounting<br>2. SIM dan Pengelolaan Properti / SIM and Property Management<br>3. Taman Impian<br>4. Tirta<br>5. Retail & Sponsorship<br>6. Dunia Fantasi<br>7. Resor / Resort |
| 1 November 2017 / November 1, 2017 | 1. Corporate Secretary<br>2. Audensi BPK / Audience with BPK<br>3. SDM dan Umum / HC & General Affairs |
| 7 November 2017 / November 7, 2017 | 1. Wadir Teknik<br>2. Perencanaan / Vice Director of Planning Technique<br>3. Corporate Secretary |
| 14 November 2017 / November 14, 2017 | 1. Kick off Meeting Audit Tahun buku 2017 / Kick off Meeting of Audit for the 2017 Fiscal Year<br>2. Kick off Sustainability Report 2017 / Kick Off of 2017 Sustainability Report<br>3. Perencanaan: PDA / Planning: PDA<br>4. Properti 1 / Property 1<br>5. Properti 2 / Property 2<br>6. Pengelolaan Properti / Property Management |
| 15 November 2017 / November 15, 2017 | Human Capital |
| 21 November 2017 / November 21, 2017 | Human Capital |
| 22 November 2017 / November 22, 2017 | Direktorat Teknik / Technical Directorate<br>2. Pembangunan & Pemeliharaan Rekreasi / Recreation Construction & Maintenace<br>3. Proyek Khusus / Special Project<br>4. Perencanaan / Planning<br>5. Treasury |
| 6 Desember 2017 / December 6, 2017 | 1. SPI / Internal Audit Unit<br>2. Strategi & Performa Korporat / Corporate Strategy & Performance<br>3. Human Capital |
| 7 Desember 2017 / December 7, 2017 | Human Capital |
| 8 Desember 2017 / December 8, 2017 | 1. Perencanaan & ODS / Planning & ODS<br>2. SIM & Pengelolaan Properti / SIM & Property Management<br>3. Properti / Property |
| 18 Desember 2017 / December 18, 2017 | 1. Persiapan Rapat Komisaris bersama Direksi / Meeting Preparation of the Board of Commissioners with the Board of Directors<br>2. Departemen Properti 1 / Department of Property 1 |
| 21 Desember 2017 / December 21, 2017 | 1. Closing Gap Analysis dan Kick off upgrade ISO 14001:201 / Closing Gap Analysis and Kick off of ISO 14001:201 ISO |

## Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

### Fokus Pengelolaan Bisnis Direksi 2017

Mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2017 serta memperhatikan dinamika yang terjadi secara makro maupun khusus di sektor yang dijalankan Perseroan, Direksi telah merancang fokus penglolaan usaha yang terdiri dari:

## Report on Board of Directors Duties Implementation

### Board of Directors Focus on 2017 Business Management

By referring to the Company's Long-Term Plan, 2017 Work Plan and Budget and observing dynamics on both macro and special bases in the Company's sector, the Board of Directors has designed business which covers:

| **Aspek** / Aspect | **Fokus Pengelolaan** / Management Focus |
|---|---|
| Aspek Keuangan / Financial Aspect | Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Keuangan; / Determine technical procedure and policy for Directorate of Finance; |
| Aspek Operasional dan Komersial / Operational and Commercial Aspect | Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Properti dan Direktorat Rekreasi; / Determine technical procedure and policy for Directorate of Property and Directorate of Recreation; |
| Aspek SDM dan Umum / HC and General Affairs Aspect | Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Hukum dan Umum / Determine technical procedure and policy for Directorate of Legal and General Affairs |
| Aspek Teknik dan TI & Komunikasi / Technical and IT & Communication Aspect | Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Teknik / Determine technical procedure and policy for Directorate of Engineering |

### Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi 2017

### Board of Directors Duties Implementation in 2017

| **Uraian Tugas** / Description | **Realisasi** / Realization |
|---|---|
| **Terkait dengan RUPS / Related to GMS** | |
| Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen- dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat: / Being obliged to hold GMS and document Shareholders List and documents related to GMS in accordance with the laws and regulations. The Shareholders list contains:<br>1) Nama dan alamat Pemegang Saham. / Name and address of Shareholders.<br>2) *Amount, number and date of share acquisition owned by the shareholders, if more than one share classification are issued.*<br>*3) Name and address of person/individual/legal entity having the lien which has the lien.*<br>4) Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain / Other forms of share deposit description. | Terpenuhi / Fulfilled |
| Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya. / Signing Annual Report, in the event that a member of the Board of Directors does not sign the Annual Report, he/she shall mention the reasons. | ditanda tangani pada April 2017 / signed on April 2017 |
| Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa. / Conducting notice and convening Annual GMS and/or Extraordinary GMS. | Pemanggilan RUPST pada tanggal 2 Mei 2017; Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 24 Mei 2017 / Notice of AGMS on May 2, 2017; Implementation of AGMS on May 24, 2017 |
| Menyediakan bahan RUPS kepada pemegang saham. / Providing GMS materials to the shareholders. | Terealisasi / Realized |
| Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. / Providing accountability and information on the Company's conditions and operation in the form of activity report including financial statements both annually and periodically based on procedure and time submitted to General Meeting of Shareholders. | Terpenuhi / Fulfilled |
| Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar. / Request for approval to GMS if there is a change in the Articles of Association. | Note: Tidak ada perubahan AD / Note: No changes in Articles of Association |
| Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham. / Providing Minutes of GMS if it is required by the Shareholders. | Ringkasan risalah RUPST dipublikasikan di situs website Perseroan yaitu www.ancol com dan situs website bursa efek yaitu www.idx.co.id / Summary of AGMS Minutes has been published in the Company's website, namely www.ancol.com and stock exchange website, namely idx.co.id |

| Uraian Tugas / Description | Realisasi / Realization |
|---|---|
| **Terkait Strategi dan Rencana Perseroan / Related to the Company's Strategy and Plan** | |
| Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS. / Preparing RJPP and RKAP including other plans which are related to the Company's business implementation to be submitted to the Board of Commissioners and the Shareholders in order to obtain ratification in GMS. | Tersusun RKAP / RKAP has been completed |
| Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perseroan. / Performing business plan effectively in the Company's management. | Terealisasi / Realized |
| **Terkait dengan Penyusunan RKAP / Related to RKAP Preparation** | |
| Direksi menyusun RKAP yang sekurang- kurangnya memuat: / The Board of Directors while preparing RKAP shall provide at least:<br>a. Kinerja Perseroan tahun berjalan. / The Company's performance of the current year.<br>b. Rencana kerja Perseroan. / The Company's work plan.<br>c. Anggaran Perseroan. / The Company's budget.<br>d. Proyeksi keuangan Perseroan. / The Company's financial projections.<br>e. Proyeksi keuangan anak Perseroan. / The Company's financial projections of subsidiaries.<br>f. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS. / Other matters that require GMS Resolution. | Terealisasi / Realized |
| Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan. / The Board of Directors submits RKAP to the Board of Commissioners to obtain be ratified. | Note: RKAP disahkan oleh Dewan Komisaris / Note: RKAP was validated by the Board of Commissioners |
| **Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan / Related to Preparation of Annual Report** | |
| Menyusun Laporan Tahunan Perseroan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perseroan dimaksud. / Preparing the Company's Annual Report and signing the Annual Report concerned with the Board of Commissioners. | Terealisasi / Realized |
| Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. / Distributing the Annual Report to the Shareholders. | Ringkasan risalah RUPST dipublikasikan di situs website Perseroan yaitu www.ancol com dan situs website bursa efek yaitu www.idx.co.id / Summary of AGMS Minutes has been published in the Company's website, namely www.ancol.com and stock exchange website, namely idx.co.id |
| **Tugas Terkait Manajemen Risiko / Duties related to Risk Management** | |
| Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan sebagai berikut: / Developing and implement the risk management system consistently, with the following steps:<br>a. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi. / Risk Identification, a process of identifying potential and relevant risk types.<br>b. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko. / Risk Measurement, a process of measuring the extent of impact and probability of risk identification results.<br>c. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perseroan. / Evaluation, a process of reviewing the overall activities of risk management performed in the Company.<br>d. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial. / Risk Handling, a process of determining efforts to handle potential risks.<br>e. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko. / Risk Monitoring, a process of monitoring a wide range of potential factors which may prompt risks.<br>f. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku. / Reporting and Disclosure, a process of reporting the risk management system conducted by the Company along with the disclosure to the related parties pursuant to the applicable provisions. | Terealisasi / Realized |
| **Tugas Terkait Pengendalian Intern / Duties Related to Internal Control** | |
| Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan. / Determining policies on internal control system which is effective to ensure the achievement of the Company's objective. | Terealisasi / Realized |

| Uraian Tugas / Description | Realisasi / Realization |
|---|---|
| Sistem pengendalian internal mencakup hal- hal sebagai berikut: / Internal Control System covers the following aspects:<br>a. Lingkungan pengendalian internal. / Environment of the internal control.<br>b. Penetapan rencana kerja dan target-target Perseroan. / Determination of work plan and targets of the Company.<br>c. Identifikasi risiko. / Risk identification.<br>d. Penilaian risiko. / Risk assessment.<br>e. Mitigasi risiko. / Risk mitigation.<br>f. Aktivitas pengendalian. / Control activities.<br>g. Informasi dan komunikasi. / Information and communication.<br>h. Monitoring. | Terealisasi / Realized |
| **Keterbukaan Informasi / Information Disclosure** | |
| Mengungkapkan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. / Disclosing important information in annual report and financial statements of the Company to the related parties in accordance with the prevailing laws and regulation in timely, accurate, clear and objective manner. | Terpenuhi / Fulfilled |
| Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh stakeholders. / Taking initiative to disclose matters beyond those required by the laws and regulations as well as important matters for making decision by the stakeholders. | Terpenuhi / Fulfilled |
| Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi. / The Board of Directors shall actively disclose the implementation of GCG principles and material issued faced. | Terpenuhi / Fulfilled |
| **Hubungan dengan Stakeholder / Relationship with Stakeholders** | |
| Menghormati hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan stakeholders. / Respecting the rights of the stakeholders as a compliance with the prevailing laws and regulations and or agreements made between the Company and the stakeholders. | Terpenuhi / Fulfilled |
| Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial. / Ensuring the Company to perform social responsibility. | Terpenuhi / Fulfilled |
| Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. / Ensuring that the Company's assets and business location as well as other facilities have met the prevailing laws and regulations in relation with environmental preservation and occupation health and safety. | Terpenuhi / Fulfilled |
| Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perseroan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangan. / In employing, determining the amount of salary, providing training, setting career path, and specifying other job requirements for employees, the Company does not discriminate against ethnicity, religion, gender, age, disability of a person and other conditions protected by the laws and regulations. | Terpenuhi / Fulfilled |
| Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan. / The Board of Directors is obliged to provide a work environment which is free from any pressure. | Terpenuhi / Fulfilled |
| **Tugas dan Kewajiban Lain / Other Duty and Responsibility** | |
| Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Performing other responsibilities in accordance with the laws and regulations regulated by the Articles of Association and ratified by General Meeting of Shareholders pursuant to the prevailing laws and regulations. | Terpenuhi / Fulfilled |

## Program Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Direksi

Program Pelatihan Direksi telah dicantumkan pada bab profil Perusahaan di halaman 120-121.

## Tindak Lanjut atas Arahan Dewan Komisaris

Arahan dan nasihat Dewan Komisaris kemudian ditindaklanjuti oleh Direksi, berikut adalah tindak lanjut atas arahan Dewan Komisaris:

- Penunjukan KAP sudah dilaksanakan sesuai ketentuan.
- Melakukan inovasi dan pengembangan teknologi informasi di internal perseroan baik di bidang hardware, infrastruktur maupun sistem aplikasi
- Penjajakan sponsor untuk investasi wahana di Ancol
- Perbaikan interior SWA
- Inovasi dan perbaikan di unit –unit rekreasi
- Menyusun RKAP 2018

## Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisasris

1. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati;
2. Setiap hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal;
3. Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan, tetapi tidak mengikat sebelum diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Informasi yang diminta oleh Dewan Komisaris dari Direksi hanya terkait dengan dan untuk kepentingan Perseroan;
5. Direksi dapat menolak permintaan informasi oleh Dewan Komisaris jika informasi tersebut tidak terkait dengan tanggung jawab Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat berkomunikasi dengan manajemen di bawah Direksi dengan sepengetahuan atau didampingi Direksi.

# RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Publikasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Publikasi mengenai rencana pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi atau dengan Komite-Komite Perseroan

## Training Programs in Improving Competency of Board of Directors

Training program of Corporate Secretary has been stated in Company profile chapter on page 120-121.

## Follow-Up of Direction of Board of Commissioners

Direction and advice of the Board of Commissioners are then followed up by the Board of Directors. The following is follow-up action of direction of the Board of Commissioners:

- Appointment of Public Accounting Firm has been done according to the regulation.
- Performing innovation and technology development within the Company, be it hardware, infrastructure, or application system.
- Sponsor exploration for investment in Ancol rides.
- Improvement of SWA interior
- Innovation and improvements in recreation units
- Developing RKAP 2018

## Work Relationship of Board of Directors and Board of Commissioners

1. Professional relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is based on the principles of transparency and mutual respect;
2. Every relation between members of both Boards with the natures of task-related and working responsibility regarded as formal;
3. Informal relationship may be developed although not binding before decided in Board of Commissioners and Board of Directors meeting;
4. Information required by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. The Board of Directors may refuse information request from the Board of Commissioners if such information does not have any relation with the Board of Directors' responsibilities;
6. The Board of Commissioners may communicate with the management under the Board of Directors with the knowledge and accompaniment of the Board of Directors.

# JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Publication of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Publication on implementation plan of joint meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with the

dilakukan selambat-lambatnya 14 hari sebelum pelaksanaan dengan bentuk surat Dalam publikasi tesebut termuat mengenai informasi dan materi rapat yang terdiri dari:

1. Tanggal dan waktu pelaksanaan rapat;
2. Agenda rapat;
3. Nama peserta;
4. Tempat Rapat.

Company's Committees shall be conducted at a maximum of 14 days before the implementation through a letter containing meeting information and materials which consist of:

- Date and time of the meeting;
- Meeting agenda;
- Name of participants;
- Place of the meeting.

Guna membentuk perencanaan yang disiplin, di awal tahun 2017, Perseroan telah menyusun rencana awal pelaksanaan rapat gabungan tersebut yang tertuang dalam Jadwal Tahunan Perseroan (*calendar event*). Informasinya rencana pelaksanaan rapat juga telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Perseroan serta organ-organ lainnya seperti SPI dan departemen-departemen yang ada. Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental publikasi dilakukan dapat dilakukan dengan seefektif dan seefisien mungkin namun tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku (membuat berita acara).

In order to form disciplined plan, the Company had set initial plan of the joint meeting as contained in the Company's Calendar Event by the beginning of 2017. Information concerning the implementation of the meeting has been widely distributed to the related parties such as Corporate Secretary and other organs such as Internal Audit Unit and the existing Departments. In the event an incidental meeting proposal, publication is conducted selectively and effectively, yet remains to follow the applicable documenting procedure (preparing minutes of meeting).

**Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan**

Sepanjang 2017, Perseroan telah mengadakan 12 kali pertemuan atau rapat gabungan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

**Attendance Frequency of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors**

Throughout 2017, the Company convened 12 joint meetings with the following attendance level of each member:

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position | **Rapat Gabungan** / Joint Meeting | | |
|---|---|---|---|---|
| | | **Jumlah** / Total | **Kehadiran** / Attendance | **%** |
| **Dewan Komisaris** / Board of Commissioners | | | | |
| Ngadiman | Komisaris Utama dan Independen / President and Independent Commissioner | 7 | 6 | 86 |
| Trisna Muliadi | Komisaris / Commissioner | 12 | 12 | 100 |
| KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 12 | 10 | 83 |
| Tuty Kusumawati | Komisaris / Commissioner | 12 | 10 | 83 |
| **Direksi** / Board of Directors | | | | |
| C. Paul Tehusijarana | Direktur Utama / President Director | 12 | 12 | 100 |
| Harianto Badjoeri | Direktur / Director | 12 | 11 | 92 |
| Budiwidiantoro | Direktur / Director | 12 | 12 | 100 |
| Arif Nugroho | Direktur / Director | 12 | 11 | 92 |
| Teuku Sahir Syahali | Direktur / Director | 12 | 11 | 92 |
| Daniel Nainggolan | Direktur Independen / Independent Director | 12 | 11 | 92 |

**Risalah Rapat Gabungan**

Berikut adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabunhan yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2017:

**Minutes of Joint Meetings**

The followings are minutes and list of the Board of Commissioner and the Board of Directors who attended joint meetings throughout the 2017 Fiscal Year:

| No | Tanggal / Date | Agenda |
|---|---|---|
| 1 | 25 Januari 2017 / January 15, 2017 | 1. Kinerja Perseroan s.d Bulan Desember 2016 / The Company's performance until December 2016<br>2. Lain-Lain / Others |
| 2 | 1 Maret 2017 / March 1, 2017 | 1. Kinerja Perseroan s.d Januari 2017 / The Company's performance until January 2017<br>2. Hasil Audit SPI / Audit Results of Internal Audit Unit<br>3. Penguatan Tanggul Pulau K dan L / Strengthening of K and L Embankment<br>4. Lain-lain / Others |
| 3 | 29 Maret 2017 / March 29, 2017 | 1. Kinerja Perseroan s.d Februari 2017 / The Company's performance until February 2017<br>2. Lain-lain / Others |
| 4 | 26 April 2017 / April 26, 2017 | 1. Kinerja Perseroan s.d Maret 2017 / The Company's performance until March 2017<br>2. Quick Wins<br>3. Sistem PGU / PGU System<br>4. Persiapan RUPST / Preparation of AGMS<br>5. Lain-lain / Others |
| 5 | 3 Mei 2017 / May 3, 2017 | 1. Kinerja Perseroan Tahun 2016 / The Company's performance in 2016<br>2. Usulan Pembagian Dividen / Proposal of Dividends Distribution<br>3. Persiapan RUPST / Preparation of AGMS |
| 6 | 14 Juni 2017 / June 14, 2017 | 1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris bersama Direksi Terdahulu / Follow-Up of Preceding Decisions of the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors<br>2. Kinerja Perseroan s.d Mei 2017 / The Company's performance until May 2017<br>3. Kasus Hukum / Legal Case<br>4. Persiapan Pekan Lebaran / Preparation of the Week of Eid Holiday<br>5. Lain-lain / Others |
| 7 | 8 Agustus 2017 / August 8, 2017 | 1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris bersama Direksi Terdahulu / Follow-Up of Preceding Decisions of the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors<br>2. Kinerja Perseroan s.d Juni 2017 / The Company's performance until June 2017<br>3. Evaluasi Pekan Lebaran / Evaluation of the Week of Eid Holiday<br>4. Lain-lain / Others |
| 8 | 22 Agustus 2017 / August 22, 2017 | 1. Tindak Lanjut Keputusan Rakom Terdahulu / Follow-Up of Preceding Decisions of the Board of Commissioners Meeting<br>2. Kinerja Perseroan s.d Juli 2017 / The Company's performance until July 2017<br>3. Program Percepatan Inovasi s.d Desember 2017 / Innovation Acceleration Program until December 2017<br>4. Lain-lain / Others |
| 9 | 26 September 2017 / September 26, 2017 | 1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris bersama Direksi Terdahulu / Follow-Up of Preceding Decisions of the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors<br>2. Kinerja Perseroan s.d Agustus 2017 / The Company's performance until August 2017<br>3. Lain – Lain / Others |
| 10 | 31 Oktober 2017 / October 31, 2017 | 1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris bersama Direksi Terdahulu / Follow-Up of Preceding Decisions of the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors<br>2. Kinerja Perseroan s.d September 2017 dan RKAP 2018 / The Company's performance until September 2017 and 2018 RKAP<br>3. Struktur Organisasi / Organization Structure<br>4. Lain – Lain / Others |
| 11 | 28 November 2017 / November 28, 2017 | 1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris bersama Direksi Terdahulu / Follow-Up of Preceding Decisions of the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors<br>2. Kinerja Perseroan s.d Oktober dan YTD 2017 / The Company's performance until October 2017 and 2017 YTD<br>3. Program Acara Natal, Malam Tahun Baru dan Tahun Baru 2018 / Christmas, 2018 New Year's Eve Evening and New Year's Eve Program<br>4. Penandatanganan RKAP 2018 / Signing of 2018 RKAP<br>5. Lain-lain / Others |
| 12 | 22 Desember 2017 / December 22, 2017 | 1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris bersama Direksi Terdahulu / Follow-Up of Preceding Decisions of the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors<br>2. Kinerja Perseroan s.d November dan YTD 2017 / The Company's performance until November 2017 and 2017 YTD<br>3. Program Acara Natal, Malam Tahun Baru dan Tahun Baru 2018 / Christmas, 2018 New Year's Eve Evening and New Year's Eve Program<br>4. Lain-lain / Others |

**Rekomendasi Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan**

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi beserta jajarannya dalam kegiatan Rapat Gabungan antara lain:

1. Penunjukan KAP sudah dilaksanakan sesuai ketentuan.
2. Melakukan inovasi dan pengembangan teknologi informasi di internal perseroan baik di bidang hardware, infrastruktur maupun sistem aplikasi
3. Penjajakan sponsor untuk investasi wahana di Ancol
4. Perbaikan interior SWA
5. Inovasi dan perbaikan di unit –unit rekreasi
6. Menyusun RKAP 2018

## EVALUASI KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tersistem dalam suatu formula *key performance indicator* (KPI) yang menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Direksi.

### *Key Performance Indicator* (KPI)

Selain menggunakan media *assessment* GCG dalam mengukur efektivitas pelaksanaan tata kelola usaha yang baik di Perseroan, Perseroan juga memiliki sarana pengukuran lainnya salah satunya adalah *Key Performance Indicator* (KPI). Sarana pengukuran ini digunakan sebagai indikator untuk melakukan pengukuran capaian kinerja yang telah disesuaikan dengan anggaran maupun rencana kerja dalam RKAP 2017 guna memberikan target kerja lebih terukur kepada seluruh jajaran Perseroan serta menjadi alat ukur bagi Perseroan dalam melakukan evaluasi di tahun-tahun ke depan. Dasar pelaksanaan pengukuran kinerja melalui KPI disahkan Perseroan dengan Kontrak Kinerja antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Pengendali (Pemprov. DKI Jakarta).

**Indikator dalam menentukan Target KPI**

Dalam menentukan target perolehan skor KPI, Perseroan mempertimbangkan beberapa aspek yang ada yaitu:

1) Pencapaian Kinerja Keuangan & Pasar
2) Fokus Pelanggan
3) Efektivitas Produk dan Proses
4) Fokus Tenaga Kerja
5) Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

**Recommendations of Board of Commissioners in Joint Meetings**

Recommendations provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors and staff in Joint Meetings are as follows:

1. Appointment of Public Accounting Firm has been conducted in accordance with the provisions.
2. Performing innovation and information technology development in the internal of the company, in the sector of hardware, infrastructure and application system.
3. Sponsors presentation for investment in recreational facilities in Ancol
4. SWA interior improvement
5. Innovation and repair in recreational units
6. Preparing 2018 Work Plan and Budget.

## EVALUATION ON THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is systemized in key performance indicator (KPI) that becomes the benchmark for the performance of Directors and Board of Directors.

### Key Performance Indicator (KPI)

In addition to using the assessment GCG as a medium to measure the effectiveness of good corporate governance, the Company also has other means of measurement like Key Performance Indicator (KPI). This means of measurement is used as an indicator to measure performance achievement aligned with the 2017 Work Plan and Budget in order to provide a more measured work target for all staff of the Company in conducting evaluation in the years ahead. The basis of performance measurement using KPI is ratified by the Company through the Performance Agreement between the Board of Commissioners with the Controlling Shareholders (Provincial Government of DKI Jakarta).

**Indicators to Determine KPI Target**

The Company considers the following existing aspects to determine target of KPI score:

1) Achievement of Market and Financial Performance
2) Customer Focus
3) Effectiveness of Product and Process
4) Manpower Focus
5) Leadership, Governance and Responsibility to Community

**Metode Penyusunan KPI**

Dalam menentukan formula dan indikator dalam melakukan penyusunan KPI, Perseroan menetapkan format yang telah ditetapkan oleh Pemprov. DKI Jakarta yaitu dengan menggunakan metode 4DX (Four Dicipline of Execution).

**Target dan Pencapaian KPI**

Di tahun 2017, hasil pencapaian KPI Perseroan adalah sebesar 102,6. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, pencapaian tersebut mengalami peningkatan yang didorong oleh faktor pencapaian laba Perseroan yang meningkat.

## ASESMEN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Prosedur Pelaksanaan Assessmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penerapan Remunerasi Dewan Komisaris dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Terkait dengan prosedur penerapan remunerasi, RUPS memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris sesuai dengan kinerja individu dan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan. Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang terdiri dari honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk asuransi dan santunan purna jabatan.

Berdasarkan Pergub No: 242/XII/2015, maka besaran remunerasi bagi Direksi ditetapkan dalam RUPS. Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, honorarium, tunjangan dan tantiem. Direksi menerima gaji dan tunjangan dibayarkan per bulan.

### Kriteria yang Digunakan dalam Pelaksanaan Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan perencanaan penyelesaian Perseroan, pelaksanaan tugas pengawasan, pelaksanaan tugas konsultasi. Sedangkan Direksi berdasarkan pencapaian kinerja keuangan & kepuasan pelanggan, perbaikan fasilitas/renovasi, pengembangan produk/inovasi.

**Pihak yang Melakukan Asesmen**

Asesmen atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham Pengendali (Pemprov DKI Jakarta melalui BPBUMD)

**Methods in KPI Preparation**

In determining formulation and indicators while preparing KPI, the Company specifies the format set by the Provincial Government of DKI Jakarta, namely through using 4DX (Four Dicipline of Execution) method.

**Target and Achievement of KPI**

In 2017, the Company's KPI achievement was 102,6 If it is compared to KPI achievement in 2016, 2017's achievement was a decrease which was attributable to the factor of changes in KPI assessment method.

## ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Procedures for Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure of the Remuneration implementation for the Board of Commissioners is conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). In relation to the remuneration procedure implementation, the GMS grants the authority to the Board of Commissioners in accordance with individual's performance and by taking into account the ability of the Company. The Board of Commissioners receives the remuneration package consisting of honorarium, allowances, and other facilities, including insurance and post-employment benefits.

Based on the Governor Regulation No: 242/XII/2015, the amount of remuneration for the Board of Directors is determined in the GMS. The Remuneration for the Board of Directors consists of salary, honorarium, allowances, and tantiem. The Board of Directors receives salary and allowances paid every month.

### Criteria Used for Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Criteria used for assessment on the Board of Directors performance based on the Company completion plan, implementation of supervisory duty, implementation of consulting duty. Meanwhile, for the Board of Directors is based on achievement of financial performance and customer satisfactory, facility improvement/renovation, product development/innovation.

**Assessor**

Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is assessed by the Controlling Shareholder (Provincial Government of DKI Jakarta through BPBUMD).

**Rekomendasi Hasil Asesmen**

Rekomendasi dari asesmen tersebut menjadi dasar untuk pengembangan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dimasa yang akan datang.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi dan Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang memiliki peranan yang sangat penting terhadap roda bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memberikan kompensasi dan penghargaan yang layak berupa penghasilan yang dapat meningkatkan motivasi kepada Direksi maupun Dewan Komisaris atas kontribusinya terhadap Perseroan.

### Dasar Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Pergub No.242 tahun 2015.

**Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Bahwa RUPS menyerahkan kewenangan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada Pergub No. 242 tahun 2015.

**Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Terlampir dalam Pergub No.242 tahun 2015 antara lain jumlah aset, pendapatan, inflasi, dan faktor lainnya.

### Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris Perseroan per bulan berdasarkan pada Berita Acara RUPST Perseroan No. 82 Tahun 2017, terdiri dari gaji pokok, tunjangan hari raya, asuransi purna jabatan, tantiem, dan kesehatan. Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp2.130.595.266.

### Jumlah Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi Direksi Perseroan per bulan berdasarkan Berita Acara RUPST Perseroan No.82 Tahun 2017 terdiri dari gaji dan tunjangan perumahan. Adapun tunjangan lain meliputi tunjangan hari raya dan santunan purna jabatan. Kemudian Direksi juga disediakan fasilitas penunjang seperti fasilitas kendaraan dinas, kesehatan, dan bantuan hukum, serta tantiem. Remunerasi yang diterima Direksi Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp17.039.967.762.

**Recommendation of Assessment Results**

Recommendation from the assessment became the basis to develop the peformance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the future.

## POLICY ON REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors and the Board of Commissioners are the main organs of the Company that have important roles to the business of the Company. Therefore, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk provides proper compensation and rewards, such as income that may increase the motivation of the Board of Directors and Board of Commissioners to contribute to the Company.

### Basis of Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Basis of policy on remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to Governor Regulation No.242 year 2015.

**Determination of Remuneration for the Board of Directors**

GMS delegated the authority to determine remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners by referring to Governor Regulation No.242 year 2015.

**Disclosure of Indicator for Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors**

Attached in Governor Regulation No.242 year 2015, among others total assets, revenue, inflation, and other factors.

### Total Remuneration of the Board of Commissioners

Component of remuneration for the Board of Commissioners of the Company per month was based on the Minutes of the AGMS of the Company No. 82 Year 2017, consists of basic salary, religious day allowances, post-employment insurance, tantiem, and healthcare benefits. Remuneration received by the Board of Commissioners of the Company in 2017 was amounted to Rp2,130,595,266.

### Total Remuneration of the Board of Directors

Component of remuneration for the Board of Directors of the Company per month was based on the Minutes of AGMS of the Company No.82 Year 2017 that consists of salary and housing allowance. Other allowances include religious day allowance and post-employment benefits. The Board of Directors is also given supporting facilities, such as office transportation, healthcare, legal assistance, and tantiem. The Remuneration received by the Board of Directors of the Company in 2017 amounted to Rp17,039,967,762.

## INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

**Tabel Hubungan Afiliasi beserta Uraian Bentuk Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi**

## INFORMATION ON AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

**Table of Affiliation as well as Description on the Form of Affiliation between the Board of Commissioners and the Board of Directors**

| Nama / Name | Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with | | | | | | Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris / The Board of Commissioners | | Direksi / The Board of Directors | | Pemegang Saham / Shareholders | | Dewan Komisaris / The Board of Commissioners | | Direksi / The Board of Directors | | Pemegang Saham / Shareholders | |
| | Ya / Yes | Tidak / No | Ya / Yes | Tidak / No | Ya / Yes | Tidak / No | Ya / Yes | Tidak / No | Ya / Yes | Tidak / No | Ya / Yes | Tidak / No |
| **Dewan Komisaris / The Board of Commissioners** | | | | | | | | | | | | |
| Ngadiman | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ |
| Trisna Muliadi | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ |
| KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ |
| Tuty Kusumawati | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ |
| **Direksi / The Board of Directors** | | | | | | | | | | | | |
| C. Paul Tehusijarana | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ |
| Harianto Badjoeri | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ |
| Budiwidiantoro | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ |
| Arif Nugroho | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ |
| Teuku Sahir Syahali | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ |
| Daniel Nainggolan | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ |

## KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditujukan untuk memberikan sudut pandang dan paradigma pengelolaan yang luas sesuai dengan kompetensi, pengalaman dan latar belakang kepakaran pada masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi selain pada aspek kompetensi juga memenuhi aspek-aspek lainnya sebagai wujud pembudayaan prinsip GCG melalui prinsip keadilan (*fairness*) seperti kelompok usia yang mewakili sudut pandang di tiap-tiap generasi, latar belakang kesukuan sebagai implementasi kebhinekaan, gender sebagai wujud pemenuhan *affirmativeaction* dan aspek-aspek lainnya yang bersifat non-kepentingan.

### Dasar Hukum

Komposisi dan penentuan penunjukan Dewan Komisaris merupakan hak Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dipilih berdasarkan integritas, berdedikasi, memahami permasalahan manajemen dan memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan Anggaran Dasar perseroan.

## POLICY ON DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Purpose of diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is to present wide management paradigm and point of view according to competence, experience, and expertise background of each Board of Commissioners and Board of Directors. The diversity in composition of the Board of Commissioners and Board of Directors also meets other aspects in addition to competence aspect as the form of GCG principle culture through fairness principle, such as age group that represents point of view of each generation, ethnical background as implementation of diversity, gender as fulfillment of affirmative action, and other non-interest aspects.

### Legal Basis

Composition and appointment of the Board of Commissioners are the rights of Shareholders through General Meeting of Shareholders, appointed based on integrity, dedication, understanding of management issue, and having adequate knowledge pursuant to Articles of Association.

**Dasar Kebijakan Internal**

Internalisasi atas regulasi yang mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam Dasar kebijakan internal Perseroan yang tercantum dalam *Board Manual* Perseroan.

**Basis of Internal Policy**

Internalization of regulations that regulate the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is contained in basis of internal policy stated in Board Manual.

## Laporan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Secara prinsip Dewan Komisaris telah memiliki komposisi yang beragam yang dapat dilihat dari beragamnya pengalaman kerja, usia, dan pendidikan dari masing-masing anggota Dewan komisaris. Perpaduan ini menjadi pijakan yang baik bagi Direksi secara kolektif dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Komposisi Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2017, sebagai berikut:

## Report on Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Principally, the Board of Commissioners already has diverse composition that can be seen from the various work experience, age, and education of each member of the Board of Commissioners. Such combination becomes basis for the Board of Directors collectively to implement its duties. Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 is as follows:

| **Nama /** Name | **Tingkat Pendidikan Terakhir /** Education | | | **Pengalaman Keja (Tahun) /** Work Experience (Year) | | **Usia /** Age | | **Jenis Kelamin /** Gender | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **S1 /** Bachelor's Degree | **S2 /** Master's Degree | **S3 /** Doctoral Degree | **<20 Tahun/** Years | **>20 Tahun/** Years | **<50 Tahun /**Years old | **>50 Tahun/** Years old | **Laki-Laki /** Male | **Perempuan /** Female |
| **Dewan Komisaris / The Board of Commissioners** | | | | | | | | | |
| Ngadiman | | | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | |
| Trisna Muliadi | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | ✓ | |
| KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | ✓ | |
| Tuty Kusumawati | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| **Direksi / The Board of Directors** | | | | | | | | | |
| C. Paul Tehusijarana | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | ✓ | |
| Harianto Badjoeri | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | ✓ | |
| Budiwidiantoro | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | ✓ | |
| Arif Nugroho | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | ✓ | |
| Teuku Sahir Syahali | | | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | |
| Daniel Nainggolan | ✓ | | | | ✓ | ✓ | | ✓ | |

## Pernyataan Pemenuhan Aspek Keberagaman Gender

Pada saat laporan tahunan ini dipublikasikan, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi (Persero) terdiri dari 3 orang Dewan Komisaris dan 6 orang Direksi yang berjenis kelamin laki - laki dan 1 orang Komisaris yang berjenis kelamin perempuan.

## Fulfillment of Gender Diversity Aspect

By the time this Annual Report is published, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors (Persero) consists of 3 people in the Board of Commissioners and 6 people in the Board of Directors which are males and 1 female Commissioner.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan. Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal.

## AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the implementation of management supervisory function of the Company. Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control system and implementation of duty of internal and external auditors.

Merujuk pada Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Agustus 2016 dengan Nomor 007/KOM-PJA/VIII/2016 dibentuk struktur baru Komite Audit Perseroan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari 4 (empat) orang, yakni seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Utama dan Komisaris Independen, seorang Anggota Komite yang juga merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Anggota Profesional yang berasal dari luar Perseroan. Salah satu Anggota Komite ini memiliki latar belakang dan kemampuan akuntansi dan/atau keuangan guna memastikan independensi dan objektivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Honggo Widjojo Kangmasto
Anggota : H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Sukarjono
Jundariatin Rowi

Pursuant to Decree of the Board of Commissioners dated August 9, 2016 No.007/KOM-PJA/VIII/2016, the Board of Commissioners established new structure of Audit Committee comprised of 4 (four) members, one of which is the Committee Chairman and Independent Commissioner, a Committee Member that also serves as Independent Commissioner, and 2 (two) Professional Members from outside the Company. One of the Audit Committee has accounting and/or finance background and competency to ensure independency and objectiveness of the Audi Committee in implementing their duty and responsibility. Composition of Audit Committee is as follows:

Chairman : Honggo Widjojo Kangmasto
Member : H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Sukarjono
Jundariatin Rowi

Melalui RUPS pada Tanggal 24 Mei 2017, terjadi perubahan susunan Pengurus Perseroan. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Mei 2017 dengan Nomor 001/KOM-PJA/V/2017 dilakukan perubahan susunan Komite Audit Perseroan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari 4 (empat) orang, yakni seorang Ketua Komite Audit dan 3 (tiga) orang sebagai Anggota Komite Audit. Ketua dan salah satu Anggota Komite Audit memiliki latar belakang dan kemampuan akuntansi dan/atau keuangan dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit memiliki kemampuan di bidang manajemen operasional dan teknis. Hal ini guna mendukung dan memastikan independensi, objektivitas dan kompetensi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Susunan Komite Audit dimaksud adalah sebagai berikut:

Ketua : Ngadiman
Anggota : Sukarjono
Jundariatin Rowi
Muhammad Riyanto

GMS on May 24, 2017 changed the composition of Management of the Company. Next, by virtue of Decree of the Board of Commissioners on May 26, 2017 No.001/KOM-PJA/V/2017, the Board of Commissioners changed the composition of Audit Committee consisted of 4 (four) members, namely a Chairman of Audit Committee and 3 (three) members of Audit Committee. The Chairman and a Member of Audit Committee have accounting and/or finance skill and background and 2 (two) members Audit Committee have capability in technical and operational management. This is needed to support and ensure independency, objectivity, and competency of Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities. Composition of Audit Committee is as follows:

Chairman : Ngadiman
Members : Sukarjono
Jundariatin Rowi
Muhammad Riyanto

## Kualifikasi dan Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kinerja secara profesional serta bertindak independen dan objektif tanpa intervensi dari pihak manapun. Independensi Komite Audit juga dengan adanya penunjukkan anggota Komite Audit yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali.

## Qualification and Independency of Audit Committee

The Company ensures that the Audit Committee has implemented its performance professionally with independent and objective actions without intervention from any party. Independency of the Audit Committee is also seen from the appointment of Audit Committee member without any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders.

## Profil Komite Audit

Riwayat singkat berikut kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

## Profile of Audit Committee

Brief profile along with education and career history of members of Audit Committee are as follows:

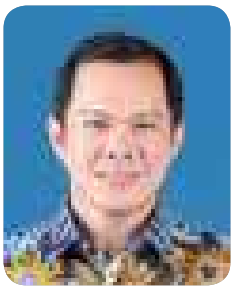

**Ngadiman**
**(Ketua Komite Audit)**
Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/KOM-PJA/V/2017. Daftar riwayat hidup Ngadiman dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan tahunan ini.

**Ngadiman**
**(Chairman)**
He was appointed as Chairman of Audit Committee by virtue of Decree of the Board of Commissioners No.001/KOM-PJA/V/2017. Profile of Ngadiman is presented on the Board of Commissioners profile chapter in this Annual Report.

**Sukarjono**
**(Anggota Komite Audit)**
Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 62 Tahun ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 26 Mei 2017 dengan Surat keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KOM-PJA/V/2017. Saat ini tidak memiliki jabatan lain selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Akunting (1997-2011 Pensiun)

**Sukarjono**
**(Member)**
Indonesian citizen, 62 years old, appointed as member of Audit Committee on May 26, 2017 pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-PJA/V/2017. Currently, he does not serve in other position besides serving as Audit Committee member. Previously, he served as Head of Accounting Department (1997 – 2011 retired).

**Jundariatin Rowi**
**(Anggota Komite Audit)**
Warga negara Indonesia, saat ini berusia 60 Tahun ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 26 Mei 2017 dengan Surat keputusan Dewan komisaris Nomor 001/KOM-PJA/V/2017. Saat ini tidak memiliki jabatan lain selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (2010-2011 Pensiun) dan Direktur PT Seabreez Indonesia (2012-2014).

**Jundariatin Rowi**
**(Member)**
Indonesian citizen, 60 years old, appointed as member of Audit Committee on May 26, 2017 pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 007/KOM-PJA/V/2017. Currently, she does not serve in other position besides serving as Audit Committee member. Previously, he served as Head of Internal Audit Division (2010 – 2011 retired) and Director of PT Seabreez Indonesia (2012 – 2014).

**Muhammad Riyanto**
**(Anggota Komite Audit)**
Warga negara Indonesia, saat ini berusia 51 Tahun ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 26 Mei 2017 dengan Surat keputusan Dewan komisaris Nomor 001/KOM-PJA/V/2017. Saat ini tidak memiliki jabatan lain selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Project Manajer pada Pembangunan D'Hotel Lombok dan Perumahan Serra Valley Ciwaruga Bandung.

**Muhammad Riyanto**
**(Member)**
Indonesian citizen, 51 years old, appointed as member of Audit Committee on May 26, 2017 pursuant to Decree of the Board of Commissioners No.001/KOM-PJA/V/2017. Does not serve in other position besides member of Audit Committee. He previously served as Project Manager at Development of D'Hotel Lombok and Serra Valley Residence, Ciwaruga, Bandung.

## Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa Komite Audit Perseroan telah menunjukkan kinerja yang profesional serta bertindak independen dan objektif tanpa intervensi dari pihak manapun.

## Independency of Audit Committee

The Company ensures that the Audit Company has delivered professional performance and being independent as well as objective without intervention from any party. The independency

Independensi Komite Audit juga dijamin melalui penunjukkan anggota Komite Audit yang terdiri dari individu-individu yang merupakan profesional yang berasal dari eksternal Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan analisis terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, dan memastikan laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Melakukan analisis dan melakukan pengamatan terhadap kepatuhan Perseroan kepada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan analisis dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan audit oleh auditor internal maupun eksternal dan memastikan kesesuaiannya dengan standar audit yang berlaku serta memastikan manajemen telah menindaklanjuti temuan audit yang disampaikan oleh pihak auditor;
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan analisis dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik;
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.

## Laporan Kerja Komite Audit

### A. Kegiatan Rutin

1. Mengadakan rapat dengan Direktorat Keuangan untuk melakukan telaah atas Laporan Keuangan secara komprehensif dalam rangka memberikan keyakinan bahwa penyajian, perlakuan akuntansi dan pengungkapanannya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Di samping itu juga Komite Audit melakukan *monitoring* terhadap perkembangan Kinerja Keuangan Perseroan dan kebenaran Laporan Keuangan yang dipublikasikan. Pembahasan laporan keuangan perseroan dilakukan setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Mengadakan rapat dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk membahas rencana audit, lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal, temuan audit yang signifikan dan tindak lanjutnya.

of the Audit Committee is also guaranteed by appointing Audit Committee members from professional candidates outside of the Company without any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

1. Analyze financial information issued by the Company, such as financial reporting, projection and other financial information, and ensuring the report presented fairly and in conform to the general accounting principles.
2. Analyze and monitor the regulatory compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to corporate activities.
3. Analyze and supervise audit activities by internal and external auditors and ensuring compliance with audit standard and that the management has followed up the audit findings presented by the auditors.
4. Report to the Board of Commissioners about the business risks of the Company and the implementation of risk management by Board of Directors.
5. Analyze and report to the Board of Commissioners over claims related to the Company.
6. Review the independence and objectivity of the public accountant.
7. Secure the Company's documents, data and information.

## Working Report of Audit Committee

### A. Regular Activity

1. Organize meeting with Finance Directorate to review Financial Statements comprehensively to provide assurance that the accounting presentation, treatment and disclosure have complied with generally applied accounting policy. In addition, Audit Committee also monitors the Company's published Financial Statements accountability. The Financial Statements discussion is carried out monthly, quarterly, biannually, and annually.
2. Review the Company's compliance with Capital Market law and other prevailing regulations related to the Company's activities.
3. Organize meeting with Internal Audit Unit (SPI) to discuss audit plan, audit scope, sufficiency of internal control system, significant audit findings and the follow-up.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besarnya imbal jasa;
5. Mengadakan rapat dengan akuntan Publik untuk membahas rencana audit, lingkup audit, temuan audit yang signifikan dan implementasi standar akuntansi yang berlaku umum untuk meyakinkan objektifitas dan independensi proses audit eksternal.
6. Mengadakan rapat dengan Direktorat dan Unit Kerja lainnya untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian intern dan implementasi *Good Corporate Governance* dan tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal.
7. Membuat laporan kepada Komisaris Utama tentang telaah atas hasil kinerja perseroan secara rutin setiap bulan.
8. Menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan masukan strategis atas hasil telaah dari Kinerja Perseroan.

4. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding appointment of Public Accountant registered at OJK based on independency, scope of assignment and amount of the fee;
5. Organize meeting with Public Accountant to discuss audit plan, audit scope, significant audit findings and implementation of generally applied accounting standard to assure objectiveness and independency of external audit process.
6. Organize meeting with Directorate and other Units to ensure sufficiency of Internal Control System and Good Corporate Governance implementation and follow-up on Internal Audit recommendation.
7. Draft reports submitted to President Commissioner regarding monthly Company's performance review.
8. Attend meetings with Board of Commissioners and Board of Directors as well as providing strategic opinion on the Company's performance review report.

## Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatannya dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

## Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee

In 2017, Audit Committee conducted its activities with attendance detail as follows:

| Kegiatan Rapat dengan / Meeting with | Honggo | Daryanto | Ngadiman | Karjono | Junda | Riyanto |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Internal Komite Audit / Internal Audit Committee | 4 | 18 | 23 | 41 | 41 | 27 |
| Satuan Pengawasan Intern (SPI) / Internal Audit Unit | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 |
| Direktorat Keuangan & Unit-Unit Kerja Lain / Finance Directorate & Other Work Units | - | 5 | 7 | 12 | 12 | 7 |
| KAP RSMAAJ & Associates | 2 | 2 | - | 3 | 3 | 3 |
| Dewan Komisaris dan Direksi / The Board of Commissioners and Board of Directors | 5 | 11 | 6 | - | - | - |

Sepanjang Tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 75 (tujuh puluh lima) kali, yang terdiri dari:

1. Rapat Intern Komite Audit sebanyak 41 kali;
2. Rapat Komite Audit dengan SPI sebanyak 5 kali;
3. Rapat Komite Audit dengan Direktorat dan Unit-Unit Kerja sebanyak 12 kali;
4. Rapat Komite Audit dengan KAP RSMAAJ & Associates sebanyak 5 kali;
5. Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali.

Di samping kegiatan rapat di atas, Komite Audit juga melakukan observasi dan telaah di lapangan guna memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan dengan efektif.

Throughout 2017, Audit Committee held 75 (seventy five) meetings that consisted of:

1. 41 Internal meetings of Audit Committee;
2. 5 Audit Committee meetings with SPI;
3. 12 Audit Committee meetings with Directorate and Work Units;
4. 5 Audit Committee meetings with KAP RSMAAJ & Associates;
5. 12 Audit Committee meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors.

In addition, Audit Committee also carried out observation and review on the field to ensure that internal control runs effectively.

**Catatan-catatan Khusus**

1. Telaah RKAP Tahun 2017:
   1) Pendapatan Konsolidasi yang berhasil dicatat Perseroan pada tahun 2017 masih 3% di bawah tahun 2016, Komite Audit menyadari bahwa hal ini dikarenakan kondisi industri properti yang belum menggembirakan. Untuk selanjutnya Komite Audit mengusulkan agar Perseroan meningkatkan strategi inisiatif dalam meraih pendapatan sesuai yang di anggarkan di tahun mendatang;
   2) Laba Bersih (EAT) yang berhasil dibukukan pada Tahun 2017 meningkat 84% dari tahun 2016, hal ini karena upaya optimalisasi tata kelola dan efisiensi yang dilakukan Perseroan sejak tahun sebelumnya;
2. Komite Audit menyampaikan apreasiasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan.
3. Monitoring kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan serta program investasi perseroan.
4. Menelaah Laporan Hasil Audit (LHA) yang disampaikan oleh SPI.
5. Memberikan rekomendasi dan catatan-catatan penting untuk terlaksananya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, berdasarkan azas GCG.
6. Menyampaikan pendapat pada Direksi perlunya optimalisasi Struktur Organisasi, penyempurnaan *Job Description, Standar Operation Procedure* (SOP), dan *review* aspek legal atas perjanjian kerjasama dengan mitra kerja/pihak luar.
7. Merekomendasikan untuk peningkatan program-program acara di Taman Impian Jaya ancol yang dapat menarik pengunjung melalui penyusunan *Calender Event* yang terencana dengan baik, pengembangan bisnis MICE, penataan taman dan kebersihan lingkungan serta memperhatikan keselamatan dan keamanan pengunjung *(safety and security)*.
8. Mengusulkan untuk meningkatkan kinerja agar perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kreativitas melalui renovasi dan inovasi.
9. Memberikan konsultasi dan masukan dalam perencanaan, menyusun *Feasibility Study* dan teknik pembangunan proyek.
10. Memberikan rekomendasi agar Perseroan memperhatikan resiko Strategis Perseroan yang telah disusun pada tahun 2018.

**Special Notes**

1. Review on 2017 RKAP:
   1) Consolidated Revenues recorded in 2017 was 3% below that of 2016. Audit Committee stated that this was due to the disappointing property industry condition. Going forward, Audit Committee proposed to improve initiative strategy to obtain the budgeted revenues in the following year;
   2) Net Profit (EAT) in 2017 increased by 84% from that of 2016 due to optimization of governance and efficiency carried out by the Company since the previous year;
2. Audit Committee appreciated the Company for its efforts.
3. Monitored the operation, financial management, and investment program of the Company.
4. Reviewed the Report on Audit Result (LHA) submitted by SPI.
5. Provided recommendation and important notes for the implementation of good corporate governance based on GCG principles.
6. Submitted opinion to the Board of Directors on the importance of Organization Structure optimization, Job Description improvement, Standard Operating Procedure (SOP), and review on legal aspect on agreement with business partners/ external parties.
7. Provided recommendation to increase events at Taman Impian Jaya Ancol that will attract visitors by preparing well-planned Calendar Event, MICE business development, environment and park arrangement, and safety and security.
8. Proposed to increase performance, therefore the Company continuously improves its creativity through renovation and innovation.
9. Provided consultation and input in planning, preparing Feasibility Study, and project development technic.
10. Provided recommendation to take into account the Company's Strategic risk prepared in 2018.

## Agenda Rapat Komite Audit

1. Telaah hasil temuan Satuan Pengawas Intern
2. Telaah permasalahan yang ada di manajemen
3. Mengevaluasi kinerja Perseroan baik dalam triwulan, semester, ataupun tahunan
4. Kordinasi dengan KAP untuk pelaksanaan audit keuangan Perseroan

## Audit Committee Meeting Agenda

1. Review on finding of Internal Audit Unit
2. Review on issues in management
3. Evaluate the Company's quarterly, semester, or annual performance
4. Coordinate with KAP for the implementation of financial audit

### Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Program Pelatihan Komite Audit telah dicantumkan pada bab profil Perusahaan di halaman 122.

### Temuan, Rekomendasi dan Tindak Lanjut Laporan Komite Audit 2017

Sepanjang tahun 2017 Komite Audit menelaah temuan SPI dan kemudian menindaklanjuti dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, terutama terkait transparansi proses nominasi dan remunerasi, Perseroan telah menetapkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai POJK No.34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi ini membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Fungsi tersebut hingga saat ini melekat pada Dewan Komisaris sesuai dengan pembagian tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris antara lain mengusulkan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menetapkan besaran Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2017 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2016 bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan berpedoman pada;

1. Peraturan Gubernur No 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.
2. Hasil keputusan mata acara ketiga RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 tanggal 24 Mei 2017

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi Komite Remunerasi antara meliputi kajian serta pembahasan perhitungan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi serta usulan dan persetujuan terkait besaran Nilai Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS Tahunan.

### Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Perseroan telah memiliki mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi, yaitu dengan mempunyai "*Talent Pool*" satu tingkat di bawah Direksi. Proses penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen. *Talent Pool* tersebut akan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

### Competency Development and Training Program for Audit Committee

The Training Program of the Audit Committee has been presented in Company Profile chapter in page 122.

### Temuan, Rekomendasi dan Tindak Lanjut Laporan Komite Audit 2017

Throughout 2017, Audit Committee had reviewed findings of SPI and followed-up by providing recommendation to the Board of Commissioners.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In order to enhance the implementation of Good Corporate Governance in the Company, particularly those related to the implementation of transparency principle in nomination and remuneration process, the Company has established the function of nomination and Remuneration Committee. According to the POJK No. 34/POJK.04/2014, Nomination and Remuneration Committee assists the implementation of the function and the duties of Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members both the Boards of Directors and Board of Commissioners.

The function is currently embedded to the Board of Commissioners according to division of Board of Commissioners' duty and responsibility, among others, proposing amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners also stipulates amount of Salary/Honorarium, Allowance and Facility for 2017 and Tantiem for Performance Fiscal Year 2016 for the Board of Directors and Board of Commissioners referring to:

1. Governor Regulation No.242 Year 2015 on Guidelines on Determination of Remuneration for the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of SOEs.
2. Resolutions of the third Agenda of AGMS for 2016 Fiscal Year on May 24, 2017.

Throughout 2017, the Board of Commissioners had implemented Remuneration Committee function including Remuneration package review and discussion by the Board of Commissioners along with the Board of Directors as well as Remuneration amount recommendation and approval for members of both Boards of Commissioners and Directors to the Annual GMS.

### Board of Directors Succession Policy

The Company has mechanisms for Board of Directors successor candidate appointment through "Talent Pool" for one level below the Board of Directors. The competency assessment process is carried out by Independent Consultant. The talent pool will be proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders.

## SEKRETARIS PERSEROAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik, terutama dalam hal keterbukaan informasi. Peranan sekretaris perusahaan sangat penting dalam menunjang pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dan menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara internal perusahaan dengan Pemegang Saham. Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.4 tahun 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.048/DIR-PJA/XI/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan.

### Profil Sekretaris Perusahaan

## CORPORATE SECRETARY

The Company has Corporate Secretary whose function is to ensure that the Company runs according to GCG, particularly in information disclosure. Role of the Corporate Secretary is very important to support good governance principles and engage in harmonious communication between the Company's internal parties with the Shareholders. Pursuant to Bapepam Regulation No. IX.I.4 of 1996 regarding Corporate Secretary Establishment.

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of the Company No. 048/DIR-PJA/XI/2017 dated November 1, 2017, concerning the Delegation of Duties and Change in Positions in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, the following is the information on the Corporate Secretary:

### Profile of Corporate Secretary

**Agung Praptono**

Per tanggal 1 November 2017, posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Agung Praptono Warga Negara Indonesia, 37 Tahun. Meraih gelar Sarjana ekonomi jurusan manajemen (tahun 2006) dari Universitas Indonesia dan ahli madya akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2001. Resmi Menjabat sebagai Kepala Departemen Corporate Secretary pada tahun 2017 sesuai dengan SK No.048/DIR-PJA/XI/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat beberapa bagian di Perseroan, di antaranya sebagai Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2016), sebagai Kepala Bidang Monitoring SBU & Anak Usaha(2014), dan sebagai Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2011).

As of November 1, 2017, the Corporate Secretary position is served by Agung Praptono, an Indonesian citizen, 37 years old. He received his Bachelor's Degree in Management (2006) from Universitas Indonesia and Diploma Degree in accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta. He officially serves as the Head of Corporate Secretary Department in 2017 pursuant to the Decree No.048/DIR-PJA/XI/2017. Previously, he served in several departments in the Company, among others, Head of Analysis & Budget (2016), Head of Business Unit & Subsidiary Monitoring (2014), and Head of Analysis & Budget (2011).

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Melaksanakan aspek Tata Kelola Perusahaan dalam hal keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan melalui penyediaan informasi pada situs Perseroan, serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
4. Memastikan terlaksananya rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta bertanggung jawab terhadap ketersediaan materi rapat, bahan laporan dan presentasi untuk acara formal maupun informasi Perseroan;
5. Menyelenggarakan dokumentasi rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan atau Dewan Komisaris;
7. Memastikan terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis;
8. Mengembangkan citra Perseroan;
9. Mengoordinasi dan melaksanakan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
10. Menyebarkan siaran media kepada media massa.

## Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan telah dicantumkan pada bab profil Perusahaan di halaman 122.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2017

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengelolaan laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan berupa:
   - Laporan registrasi efek setiap bulan
   - Laporan keuangan triwulan (Maret 2017 dan September 2017)
   - Laporan keuangan per semester (Juni 2017 dan Desember 2017)
   - Laporan Tahunan.
2. Menyelenggarakan *public expose* tahunan pada tanggal 24 Mei 2017.

## Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Closely follow the capital market development, particularly Capital Market regulations;
2. Advise the Board of Directors and Board of Commissioners related to the compliance with Capital Market Regulations;
3. Implement the Good Corporate Governance aspect in providing information disclosure to public and stakeholders through the corporate website and reporting to Financial Service Authority punctually;
4. Ensure the implementation of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) as well as to be responsible for the availability of materials of meetings, report and presentation for formal occasion and corporate information;
5. Document the meetings of Board of Directors and or Board of Commissioners;
6. Conduct orientation program of the organization for Board of Directors and or Board of Commissioners;
7. Ensure the implementation and evaluation over strategic plans;
8. Build corporate image;
9. Coordinate and conduct the Corporate Social Responsibilities function;
10. Distribute press release to mass media.

## Training Program to Develop Corporate Secretary Competence

Training Program of the Corporate Secretary has been presented in the Company profile chapter in page 122.

## Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2017, the Corporate Secretary has performed the following activities:

1. Provision and management of routine report to the Financial Services Authority, in the form of:
   - Monthly securities registration report
   - Quarterly financial statements (March 201 and September 2017)
   - Financial statements per semester (June 2017 and December 2017)
   - Annual Report.
2. Organized annual public expose on May 24, 2017.

3. Penyelenggaraan kegiatan terkait *corporate communications* meliputi:
   - *Press conference* dan liputan media sebanyak 15 kali
   - Media visit sebanyak 8 kali
   - Pameran sebanyak 3 kali
   - Aktivitas sosial media dan website
4. Membuat laporan analisa perusahaan:
   - Melakukan riset low season pada bulan September sd Oktober 2017 dan high season pada bulan Juni - Juli 2017.
5. Analisa hasil pengujian kualitas lingkungan dan kesehatan meliputi:
   - Kualitas Emisi Genset (debu, Sulfur Dioksida, Oksida nitrogen, Carbon Dioksida)
   - Kualitas Air Bersih (fisika, kimia, mikrobiologi)
   - Kualitas Air Laut (fisika, kimia, biologi)
   - Kualitas Makanan
   - Kualitas Peralatan Makanan
6. Menyusun Laporan Tahunan Tahun 2016.
7. Pengelolaan komplain pelanggan yang disampaikan melalui:
   - e-mail
   - Media Sosial
   - Qlue
   - Ancol Customer Care (ACC)
8. Penyelenggaraan rapat dan mengelola dokumentasinya:
   - RUPST sebanyak 1 (satu) kali.
   - Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.
   - Rapat Direksi sebanyak 72 kali
   - Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali
9. Melaksanakan pengenalan pengurus perseroan baru.
10. Memastikan penerapan GCG yang baik di lingkungan Perseroan.
11. Pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi kebijakan Direksi dan kegiatan internal korporat.
12. Protokoler Kunjungan Tamu dari Instansi Pemerintahan, Swasta & Perguruan Tinggi
13. Menyusun dan merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan yaitu:
    - Pemberdayaan Ekonomi Lingkungan
    - Pembangunan Fasilitas Sosial
    - Penyuluhan dan pelayanan kesehatan

3. Organization of activities related to corporate communications, including:
   - Press conference and media coverage for 15 times
   - Media visit of 8 times
   - Exhibition for 3 times
   - Social Media and Website activities
4. Preparation of analysis report of the company:
   - Conducted research of low season in September to October 2017 and high season in June - July 2017.
5. Analyzed the result of environmental and health quality tests, including:
   - Quality of Generator Set Emission (Dust, Sulfur Dioxide, Oxide Nitrogen, Carbon Dioxide)
   - Quality of Clean Water (physics, chemistry, microbiology)
   - Quality of Sea Water (physics, chemistry, biology)
   - Quality of Food
   - Quality of Tableware
6. Prepared 2016 Annual Report
7. Management of customers complaints submitted through:
   - e-mail
   - Social Media
   - Qlue
   - Ancol Customer Care
8. Organized meeting and managed the documentation:
   - AGMS of 1 time
   - Board of Commissioners Meetings of 6 times
   - Board of Directors Meetings of 72 times
   - Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of 12 times
9. Conducted introduction for the new management of the company.
10. Ensured the proper GCG implementation within the Company.
11. Conducted coordination and dissemination of the policies of the Board of Directors and corporate internal activities.
12. Protocol of Visit from Government, Private & University Institutions.
13. Prepared and realized Corporate Social Responsibility, namely:
    - Empowerment of Environmental Economy
    - Social Facilities Construction
    - Health counseling and service

## SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja Perseroan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi *(consultative management)* dan bertugas membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses *governance,* dengan melakukan penilaian atas sistem pengendalian manajemen serta memberikan saran-saran perbaikan.

### Komposisi Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 057/DIR-PJA/ EXT/III/2016, Direksi Perseroan menetapkan dan mengangkat Farida Kusuma Rochani sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern. Dengan komposisi Satuan Pengawasan Intern sebagai berikut:

## INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

Internal Audit Unit (SPI) is a work unit of the Company that carries out assurance activities and consultative management as well as the duty to assist the Board of Directors and the Audit Committee in evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control system, and governance process through conducting assessment on management control system and providing suggestions for improvement.

### Composition of Internal Audit Unit (SPI)

Pursuant to the Decree No. 057/DIR-PJA/ EXT/III/2016, the Board of Directors of the Company established and appointed Farida Kusuma Rochani as the Head of Internal Audit Unit. The composition of Internal Audit Unit is as follows:

| No | Nama / Name | Jabatan / Position |
|---|---|---|
| 1 | Farida Kusuma Rochani | Kepala SPI / Head of SPI |
| 2 | Irma Indriani Maha | Pengawas / Auditor |
| 3 | Gatot Prasetyo | Pengawas / Auditor |
| 4 | Catherine | Pengawas / Auditor |
| 5 | Andreas Christianto | Pengawas / Auditor |
| 6 | Dimas Fallony | Ketua Tim / Team Leader |
| 7 | Setia Darma | Ketua Tim / Team Leader |
| 8 | Suci Faulia | Ketua Tim / Team Leader |
| 9 | Devi Suryono | Staf SPI / SPI Staff |
| 10 | Sarwadi | Staf Teknik / Technical Staff |
| 11 | Lydia Fariany | Anggota Tim / Team Member |
| 12 | Septea Rusya | Anggota Tim / Team Member |

### Struktur Organisasi SPI

### SPI Organization Structure

KEPALA SPI / Head of SPI
Farida Kusuma R
PENGAWAS / Supervisor
Irma Indriani Maha, Gatot Prasetyo, Catherine, Andreas Christianto
KETUA TIM / Team Leader
Dimas Fallony, Suci Faulia, Setia Darma, Devi Suryono
ANGGOTA TIM / Team Member
Septea Rusya, Lydia Fariany

## Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

## Head of Internal Audit Unit Profile

### Farida Kusuma Rochani

Terhitung sejak tanggal 7 Maret 2016, posisi Kepala SPI dijabat oleh Farida Kusuma Rochani yang menggantikan Hanurawan Nugroho. Farida berusia 47 tahun, ditunjuk sebagai Kepala SPI berdasarkan SK Direksi No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016 dan Keputusan Komisaris tanggal 7 Maret 2016 tentang Penggantian dan Pengangkatan Kepala SPI. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Corporate Secretary di Perseroan. Meraih gelar Sarjana jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1993 dan gelar Magister Manajemen Eksekutif di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2014.

Since March 7, 2016, the position of Head of SPI was served by Farida Kusuma Rochani that replaced Hanurawan Nugroho. She is 47 years old and appointed as the Head of SPI based on the Decree of the Board of Directors No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016 and the Decree of the Board of Commissioners dated March 7, 2016 on the Replacement and Appointment of the Head of SPI. Previously, she served as the Head of Corporate Secretary in the Company. She received her Bachelor's Degree in International Relations in the Faculty of Social Science and Political Science of Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1993 and Master's Degree in Executive Management from PPM Management University in 2014.

Selama tahun 2017, Kepala SPI aktif mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, antara lain:

1. Seminar *Service Quality Management,* tanggal 24 Januari 2017
2. *Management Briefing*: *Ancol Service Quality Journey,* tanggal 29 Mei 2017
3. *Ancol Service Quality Journey*: *Service Strategic Intent Workshop,* tanggal 19-20 Juli 2017
4. *Good Corporate Governance*, tanggal 1-2 Agustus 2017
5. Seminar Menyiapkan Diri Menghadapi Tantangan ke Depan, tanggal 9 Oktober 2017
6. *Annual Conference & Global Internal Audit Leadership Summit 2017,* 25-27 Oktober 2017

During 2017, the Head of SPI was active in participating in training and competence development program, among others:

1. Service Quality Management Seminar in January 24, 2017.
2. Management Briefing: Ancol Service Quality Journey on May 29, 2017.
3. Ancol Service Quality Journey: Service Strategic Intent Workshop on July 19 - 20, 2017.
4. Good Corporate Governance on August 1 - 2, 2017
5. Preparing Oneself for Challenges Ahead Seminar on October 9, 2017
6. Annual Conference & Global Internal Audit Leadership Summit 2017 on October 25 - 27, 2017

**Jumlah Karyawan SPI**

Selama tahun 2017, Perseroan memiliki 12 (dua belas) orang karyawan dalam Satuan Pengawas Intern, yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala SPI, 4 (empat) orang kepala Bidang Pengawas, 4 (empat) orang Ketua Tim, 2 (dua) orang anggota tim dan 1 (satu) orang staf teknik.

**Total Employees of SPI**

During 2017, the Company has 12 (twelve) employees in Internal Audit Unit, consisting of 1 (one) Head of SPI, 4 (four) Head of Audit Section, 4 (four) Team Leaders, 2 (two) Team Members and 1 (one) technical staff.

**Sertifikasi sebagai Profesi Auditor Internal**

Auditor yang telah mendapatkan gelar Sertifikasi Nasional sampai dengan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

**Internal Audit Profession Certification**

Auditors that have obtained the National Certification as of December 31, 2017, are as follows:

| **Gelar Internasional** / International Degree | **Jumlah Auditor** / Total Auditor |
|---|---|
| Qualified Internal Auditor (QIA) dan Certified Risk Management Professional (CRMP) / Qualified Internal Auditor (QIA) and Certified Risk Management Professional (CRMP) | 1 |
| Professional Internal Auditor (PIA) | 2 |

Sedangkan staf lainnya sedang dalam proses sertifikasi QIA dan PIA.

While the other staff are in the process of QIA and PIA certifications.

## Kedudukan SPI

Dalam menjalankan misi sebagai unit jasa yang efisien dan efektif dalam membantu manajemen melaksanakan aktivitas dalam setiap tingkatan agar tetap selaras dengan misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan, Satuan Pengawasan Intern memiliki kedudukan dalam struktur organisasi Perseroan dimana Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Auditor yang bertugas dalam Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern.

## Position of Internal Audit Unit

In carrying out its mission as efficient and effective service unit in assisting the management during the implementation of activities in every level in order to be in line with the set missions, objectives, and strategies, the Internal Audit Unit has a position in the organization structure of the Company of which the Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit that is directly responsible to the President Director as well as appointed and dismissed by the President Director. The Auditor that has the duties in Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

## Tugas dan Wewenang SPI

Kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab SPI serta hubungan kelembagaan antara SPI dengan organ Perseroan lainnya diatur dalam Piagam Satuan Pengawasan Intern *(Internal Audit Charter)*. Sesuai fungsinya, Satuan Pengawasan Intern mengadakan penilaian atas sistem pengendalian manajemen, manajemen risiko, *Governance* dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan untuk seluruh Departemen/ Unit Kerja yang ada di Perseroan yang dituangkan dalam Program kerja Audit Tahunan, serta melaksanakan Audit dengan tujuan tertentu sesuai permintaan Direktur Utama dan Komite Audit serta membuat Laporan setiap hasil audit yang disampaikan kepada Direktur Utama.

## Duties and Authorities of SPI

Position, duties, authorities, and responsibilities of SPI as well as institutional relationship between SPI and other organs of the Company are stipulated in the Internal Audit Charter. Pursuant to its function, Internal Audit Unit performs assessment on the management control system, risk management, Governance and its implementation as well as provides improvement suggestions to all Departments/Work Units in the Company as stipulated in the Annual Audit Work Program. It also has the duties to perform Audit with special purpose in accordance with the request of the President Director and the Audit Committee as well as to prepare the audit result report which is submitted to the President Director.

Tugas Satuan Pengawasan Intern meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja Audit tahunan (PKAT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Duties of Internal Audit Unit includes:

1. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Unit Work Plan (PKAT).
2. Testing and evaluating the implementation of internal control in accordance with the policy of the Company.

3. Melakukan pemeriksanaan berbasis risiko dan penilaian atas efisiensi dan melakukan penilaian atas kepatuhan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, Sumber Daya Manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Satuan Pengawasan Intern yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu apabila diperlukan.
10. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan rencana pengendalian risiko yang ditetapkan unit-unit kerja yang ada di Perseroan.
11. Menindaklanjuti pengaduan yang bersumber dari Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Selain tugas-tugas tersebut, Satuan Pengawasan Intern memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi antara lain namun tidak terbatas pada laporan keuangan, laporan kegiatan operasional, rencana strategi bisnis dari semua Departemen/Unit Kerja.
2. Memiliki akses terhadap seluruh informasi dan atau melakukan peninjauan fisik terhadap seluruh aset Perseroan termasuk memperoleh dokumen serta penjelasan secukupnya dari semua tingkatan manajemen berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit.
4. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi Satuan Pengawasan Intern secara independen.
5. Melakukan Program Audit Tahunan pada semua Departemen/ Unit Kerja di lingkungan Perseroan.
6. Menuangkan pendapat secara bebas, obyektif dan independen dalam Laporan Hasil Audit.
7. Meminta bantuan dari pihak lain untuk hal-hal tertentu, misalnya konsultan dalam melaksanakan audit apabila diperlukan.
8. Mengadakan bantuan dari pihak lain untuk hal-hal tertentu, misalnya konsultan dalam melaksanakan audit apabila diperlukan.
9. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
10. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

3. Conducting risk-based audit and assessment on efficiency and effectiveness of compliance in financial, accounting, operational, Human Resources, marketing, information technology sectors and other activities organized by the Company.
4. Providing improvement suggestion and objective information on the audited activities in all levels of management.
5. Preparing the audit result report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of suggested improvement follow up.
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Preparing the program to evaluate the quality of Internal Audit Unit activities.
9. Auditing with certain objective if required.
10. Evaluating the implementation of risk control plan set in work units of the Company.
11. Following up the complaints from Whistleblowing System.

In addition to such duties, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Obtaining information, among others but not limited to financial statements, operational activity report, and business strategy plan from all Departments/Work Units.
2. Having the access to all information and/or conducting physical review to all assets of the Company, including the documents and sufficient explanation from all management levels in relation to the implementation of audit duties.
3. Communicating directly to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Formulating strategies, scope of duties, methods and frequency of Internal Audit Unit independently.
5. Performing Annual Audit Program to all Departments/Work Units in the Company.
6. Stipulating opinions freely, objectively, and independently in the Audit Result Report.
7. Requesting assistance from other parties for certain matters, such as consultant in performing audit, if required.
8. Procuring the assistance from other parties for certain matters, such as consultant in performing audit, if required.
9. Convening periodic and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
10. Coordinating its activities with the activities of External Auditor.

## Standar dan Pedoman Kerja SPI

Satuan Pengawasan Intern dalam menjalankan fungsi dan tugasnya senantiasa:

a. Berpedoman pada Kode Etik dan Norma Audit sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Kepala BPKP No. SE-1210/K/1987
b. Berpedoman pada Standar Profesi Satuan Pengawasan Intern tahun 2004 yang ditetapkan konsorsium Organisasi Profesi Satuan Pengawasan Intern. Selalu menjunjung tinggi Independensi dan Obyektivitas terhadap semua tingkat manajemen.

Kepala Satuan Pengawasan Intern dan para auditornya baik secara faktual *(in fact)* maupun dalam penampilan *(In Appearance)*, tidak boleh terlibat langsung atau ikut melaksanakan tugas operasional di luar bidangnya, termasuk dalam proses tindak lanjut.

## Piagam Audit Internal

Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan telah memiliki Piagam Satuan Pengawasan Intern *(Internal Audit Charter)* yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Dalam piagam Audit Internal memuat tentang kebijakan umum pengendalian manajemen, Kedudukan Satuan Pengawasan Intern, Misi dan Tujuan Satuan Pengawasan Intern, Fungsi dan Ruang Lingkup Tugas SPI, Wewenang dan Tanggung Jawab SPI, Tanggung jawab Manajemen dalam Fungsi Pengendalian, Tindak Lanjut Perbaikan oleh Manajemen, Standar dan Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Intern, dan Persayaratan Satuan Pengawasan Intern.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan SPI 2017

Selama tahun 2017, SPI telah menyelesaikan Program kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah mendapat persetujuan dari Direktur Utama secara tepat waktu. Dalam menjalankan fungsinya sebagai *assurance dan catalyst*, SPI melakukan audit berbasis risiko yang bersifat proaktif dan konsultatif. Untuk fungsi *assurance* SPI memfokuskan audit pada risiko utama yang ada di unit kerja dan melakukan evaluasi atas tindak lanjut rencana pengendalian risiko yang disusun unit-unit kerja atas risiko utama tersebut. Untuk mengoptimalkan fungsi *catalyst* SPI juga mensosialisasikan kembali Sistem pelaporan Pelanggaran ke seluruh unit kerja melalui pemasangan stiker di area-area personalianya.

Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan SPI pada tahun 2017:

1. Melakukan audit berbasis risiko berdasarkan PKAT.
2. Melakukan audit khusus berdasarkan permintaan Direktur Utama dan Komisaris Utama.
3. Menindaklanjuti pengaduan yang bersumber dari penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

## SPI Standards and Work Guidelines

In performing its functions and duties, the Internal Audit Unit always:

a. Upholding to the Code of Conduct and Audit Standard in accordance with the provision of Circular Letter of the Head of BPKP No. SE-1210/K/1987.
b. Upholding the Professional Standard of Internal Audit Unit of 2004 set by the consortium of the Internal Audit unit Profession Organization. Always upholding the Independency and Objectivity to all levels of management.

Head of Internal Audit Unit and the auditors both in fact and in appearance shall not be directly involved or perform operational duties outside of its field, including the follow up process.

## Internal Audit Charter

Internal Audit Unit (SPI) of the Company has the Internal Audit Charter established by the President Director and the Board of Commissioners. The Internal Audit Charter contains general policies on management control, Position of the Internal Audit Unit, Mission and Objectives of the Internal Audit Unit, Function and Scope of Duties of SPI, Authorities and Responsibilities of SPI, Responsibility of the Management in Controlling Function, Follow Up on the Improvement by the Management, Standard and Manual of Internal Audit Unit and Requirements of Internal Audit Unit.

## Brief Report on SPI Activities in 2017

During 2017, SPI has completed the Annual work program (PKAT) that has obtained the approval from the President Director in a timely manner. In carrying out its function as assurance and catalyst, SPI conducts proactive and consultative risk-based audit. For assurance function, SPI focuses audit on the main risks on the work unit and conducts evaluation on the follow up of risk control plan prepared by work units on that main risk. To optimize the catalyst function, SPI also socializes the Whistleblowing System to all work units through stickers in the personnel areas.

Activities conducted by SPI in 2017 are as follows:

1. Conducted risk-based audit based on PKAT.
2. Conducted special audit on the request of the President Director and the President Commissioner.
3. Followed up complaints from the implementation of Whistleblowing System.

4. Ikut berperan aktif dalam tim ISO Manajemen Mutu Dunia Fantasi melakukan persiapan transisi sistem ISO yang semula menerapkan ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 (berbasis risiko).
5. Ikut berperan aktif dalam tim audit internal ISO 14001:2015 tentang Lingkungan di Perseroan.
6. Sebagai fasilitator dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) oleh IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance) tahun 2017
7. Menjadi ketua tim dalam pelaksanaan Gap Analysis OHSAS 18001:2005 di seluruh Departemen/unit kerja Perseroan.
8. Melakukan tindak lanjut secara intensif atas temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).
9. Menjadi fasilitator Audit Eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).
10. Mengikuti pelatihan-pelatihan untuk sertifikasi dan menambah wawasan.

### Pelatihan Internal Audit 2017

Program Pelatihan SPI telah dicantumkan pada bab profil Perusahaan di halaman 123-125.

### Pihak yang Mengangkat/ Memberhentikan Kepala SPI

Sesuai dengan Piagam Satuan Intern (*Internal Audit Charter*) Perseroan Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komsisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Satuan Pengawas Intern tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

## AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menjunjung tinggi integritas dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas operasional termasuk keuangan. Untuk menyajikan informasi yang akurat, khususnya dalam Laporan Keuangan, Perseroan telah menunjuk jasa auditor eksternal yang independen.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memenuhi persyaratan yang berlaku dan memiliki tujuan untuk memberikan keyakinan memadai atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan sesuai dengan PSAK di Indonesia.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang diselenggarakan pada 24 Mei 2017, bahwa RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun 2017.

4. Actively participated in ISO Quality Management of Dunia Fantasi, prepared the ISO transition system from ISO 9001:2008 into ISO 9001:2015 (risk-based).
5. Actively participated in internal audit team of ISO 14001:2015 on the Environment in the Company.
6. As facilitator in Corporate Governance Perception Index (CGPI) by IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance) in 2017.
7. As the team leader in Gap Analysis OHSAS 18001:2005 in all Departments/work units of the Company.
8. Performed intensive follow up on the Finding of the Audit Board (BPK).
9. As facilitator of External Audit conducted by the Audit Board (BPK).
10. Participated in trainings for certifications and adding knowledge,

### Internal Audit Training in 2017

SPI Training Program has been described in the Company Profile chapter in page 123 - 125.

### Party that Appoints/Dismisses Head of Internal Audit

Pursuant to the Internal Audit Charter of the Company, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with prior approval of the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as Internal Auditor as stipulated in the regulations or not capable in carrying out the duties.

## PUBLIC ACCOUNTANT

The Company upholds integrity and accountability in operational activities, including financial activity. To present accurate information, particularly in Financial Statements, the Company appointed independent external auditor.

The Company appointed public accounting firm that fulfills the prevailing requirements to provide reasonable assurance on the accuracy and completion of accounting records of the Company in accordance with PSAK in Indonesia.

According to the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 24, 2017, the GMS delegated attorney and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm (KAP) to audit 2017 Financial Statements.

## Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Penentuan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan tugas Audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan pertama-tama dilakukan pengajuan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan dengan Komite Audit yang memiliki kewenangan dalam memberikan rekomendasi secara tertulis mengenai disetujui atau tidaknya KAP yang diajukan. Rekomendasi tersebut meliputi kelayakan KAP yang ditunjuk dalam melakukan Audit Laporan Keauangan Perseroan serta kewajaran dari segi biaya yang dikeluarkan dengan kemampuan finansial Perseroan.

Dari hasil pembahasan dan persetujuan yang dilakukan, Dewan Komisais akan memberikan rekomendasi secara tertulis kepada Perseroan untuk memasukan usulan penunjukan KAP dalam Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dibahas untuk disahkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan. Jika tidak ditemukan kesepakatan penunjukan KAP yang diusulkan, Dewan Komisaris beserta Komite Audit melakukan pengajuan kembali KAP yang dipilih dengan tenggat waktu yang disepakati dalam RUPS Tahunan.

**Penetapan Akuntan Publik**

Untuk menjaga profesionalitas, independensi, dan kualitas hasil audit, pemilihan auditor eksternal Perseroan dilakukan setiap tahun. Penunjukkan auditor eksternal telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, Pasal 3 terkait pembatasan masa pemberian jasa dimana KAP hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dengan seorang Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Berdasarkan RUPS pada 24 Mei 2017, Pemegang Saham Perseroan telah menunjuk KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.

## Ruang lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

Pelaksanaan audit oleh KAP dilaksanakan sesuai standar audit dan auditor eksternal diberikan akses yang memadai untuk melakukan permitaan catatan, dokumentasi, dan informasi lain yang diperlukan. Hasil audit telah disampaikan dalam laporan audit dan permasalahan yang ada telah disampaikan melalui management letter kepada Direksi.

**Opini dan Fee Audit**

Berdasarkan pemeriksaan Akuntan Publik tahun 2017, tidak terdapat temuan yang signifikan terhadap pencapaian Perseroan. Berikut adalah opini Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang Menangani Laporan Keuangan Perseroan:

## Mechanism for Accountant Public Appointment

The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to conduct the audit duty on the Annual Financial Statements of the Company was first performed by submission to the Board of Commissioners of the Company to be subsequently discussed with the Audit Committee that has the authority in providing written recommendation on the approval or disapproval of the suggested KAP. The recommendation includes the feasibility of the appointed KAP in performing Audit to the Financial Statements of the Company as well as the fairness in terms of fee incurred with the financial capability of the Company.

From the result of discussion and approval, the Board of Commissioners will provide written recommendation to the Company to include the suggestion of KAP appointment int the Annual General Meeting of Shareholders Agenda and discussed to be ratified in the Annual GMS. In the event that there is no decision on the appointment of suggested KAP, the Board of Commissioners and the Audit Committee shall conduct resubmission of selected KAP with the agreed deadline in the Annual GMS.

**Appointment of Public Accountant**

To maintain professionalism, independency, and quality of audit results, external auditor is appointed every year. Appointment of external auditor has met the Regulation of the Minister of Finance No.17/PMK.01/2008 on Public Accountant Service, Article 3 related to limitation of assignment period in which RKAP may only conduct audit for maximum 6 (six) fiscal years consecutively with a Public Accountant for maximum 3 (three) fiscal years consecutively.

Pursuant to GMS on May 24, 2017, Shareholders appointed KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto to audit the Company's Financial Statements for 2017 Fiscal Year.

## Scope of Work of Public Accountant

Audit by KAP is implemented in accordance with audit standards and external auditor is given adequate access to request records, documents, and other information. Audit results have been submitted in audit report and the issues have been delivered via management letter to the Board of Directors.

**Opinion and Audit Fee**

Pursuant to audit by Public Accountant in 2017, there were no significant findings to the Company's achievement. The followings are opinions of the Public Accounting Firm and Accountant that Handled the Company's Financial Statements:

| Tahun / Year | Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm | Nama Akuntan (Perorangan) / Accountant Name (Individual) | Opini / Opinion | Fee Audit / Audit Fee |
|---|---|---|---|---|
| 2017 | KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto | Saptoto Agustomo | Wajar Tanpa Modifikasian / Fair Without Modification | Rp975.000.000.000 |

Berikut adalah opini Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang menangani laporan keuangan Perseroan:

The followings are opinions of the Public Accounting Firm and Accountant that handled the Company's financial statements:

| Tahun / Year | Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm | Nama Akuntan (Perorangan) / Accountant Name (Individual) | Opini / Opinion |
|---|---|---|---|
| 2016 | KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto | Leknor Joni | Wajar Tanpa Pengecualian / Wajar Tanpa Pengecualian |
| 2015 | KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto | Leknor Joni | Wajar Tanpa Pengecualian / Wajar Tanpa Pengecualian |
| 2014 | KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto | Leknor Joni | Wajar Tanpa Pengecualian / Wajar Tanpa Pengecualian |
| 2013 | KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto | Maurice Ganda Nainggolan | Wajar Tanpa Pengecualian / Wajar Tanpa Pengecualian |

## MANAJEMEN RISIKO

Unsur ketidakpastian yang selalu melekat dalam pencapaian sasaran Perseroan harus dikelola dengan optimal melalui manajemen risiko. Implementasi manajemen risiko yang optimal pada seluruh aktivitas usaha diharapkan mampu mengidentifikasi dan memitigasi secara tepat dan efisien setiap kemungkinan maupun dampak dari risiko.

### Kebijakan Sistem Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perseroan disusun berdasarkan pada Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2009 mengenai Keterbukaan Informasi Publik. Kebijakan manajemen risiko senantiasa ditinjau untuk memastikan kegiatan pengelolaan risiko dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang dapat menjadi acuan bagi seluruh elemen dalam mengantisipasi potensi risiko yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan Perseroan.

### Pelaksanaan dan Pengembangan Manajemen Risiko

Sesuai dengan pedoman manajemen risiko, proses pengelolaan risiko di Perseroan terdiri dari:

- **Komunikasi dan Konsultasi**
  Komunikasi dalam pelaksanaan manajemen risiko di antaranya diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang daftar risiko, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Laporan kegiatan manajemen risiko tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko dilaksanakan untuk membantu unit-unit organisasi sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko. Konsultasi manajemen risiko dilakukan dalam bentuk rapat semesteran ataupun lokakarya internal tahunan yang dipimpin anggota Direksi.

## RISK MANAGEMENT

Inevitable uncertainty in achieving the Company's target shall be managed optimally through risk management. The optimum implementation of risk management at all business activities is expected to be able to identify and mitigate any risk potency and impact in a proper and efficient manner.

### Risk Management System Policy

The Company's risk management policy is formulated based on Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2009 concerning Public Information Disclosure. The risk management policy is continuously reviewed to ensure that the risk management practice has been implemented effectively and efficiently in accordance with the Company's business growth. To that end, the Company published Risk Management Manual as guideline for all elements to anticipate potential risks that may disrupt the Company's duty implementation and target achievement.

### Risk Management Implementation and Development

Based on the Risk Management Manual, risk management process in the Company comprises of:

- **Communication and Consultation**
  Communication in the implementation of risk management among others is realized through the provision of report on the list of risks, list of strategic risks, special report on action plan and report on follow-up plan. Report on risk management activities is then presented to Board of Commissioners and Audit Committee. On the other hand, consultation for risk management is conducted in order to assist organization units as the risk owners in identifying and conducting risk evaluation. Risk management consultation is conducted in the forms of biannual meeting or annual internal workshop led by members of Board of Directors.

- **Penentuan Konteks Risiko**
  Penentuan konteks risiko merupakan salah satu prosedur yang diwujudkan dengan melakukan analisis terhadap faktor risiko. Konteks risiko dapat bersifat strategis yang memiliki karakteristik dampak panjang, berasal dari eksternal Perseroan dan berpengaruh pada. kelangsungan usaha Perseroan. Sementara itu, konteks risiko dapat juga bersifat operasional yang memiliki karakteristik dampak jangka pendek, dapat dikendalikan dan memiliki dampak ringan maupun signifikan.

- **Penilaian Risiko**
  Penilaian risiko dilakukan dengan merujuk pada penilaian mandiri oleh penilai internal yang independen ataupun menggunakan indikator penilaian versi COSO, David Griffith atau RIMS (Risk and Insurance Management Society). Besarnya potensi risiko ditentukan dengan memperhatikan usulan dari manajemen atau tim manajemen risiko, setelah berkonsultasi dengan fungsi perencanaan, fungsi anggaran dan pemilik risiko.

- **Perlakuan Risiko**
  Perlakuan atau tanggapan risiko meliputi penerimaan risiko dengan mitigasi kemungkinan dan dampaknya melalui rencana pengendalian, penerimaan risiko dengan cara memindahkan rencana pengendalian kepada pihak ketiga. Direksi bertugas menetapkan perlakukan risiko dengan merujuk pada daftar risiko, daftar prioritas risiko, dan pertimbangan keuangan dan modal Perseroan.

- **Pemantauan dan Kaji Ulang**
  Perseroan menugaskan SPI untuk melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko berlanjut dan berjalan dengan efektif. Terkait upaya pemutakhiran daftar risiko, Perseroan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.

Siklus manajemen Risiko dalam Perseroan dapat dilihat pada siklus diagram proses pengelolaan risiko dibawah ini:

- **Determining Risk Context**
  Determination of risk context is a procedure that is realized through analysis against risk factors. Risk context can be strategic and characterized with long impact, emerging from external organization, and with impact to business continuity of the Company. Meanwhile, risk context can be operational and characterized with short term impact, controllable, and could have both light and significant impacts.

- **Risk Assessment**
  Risk assessment is conducted by referring to independent evaluation by independent internal assessor or using COSO, David Griffith or RIMS (Risk and Insurance Management Society) indicators. The level of risk potential is determined by taking into account recommendations from the management or risk management team, after consultation with the function of planning, budgeting and risk owners.

- **Risk Treatment**
  Risk treatment or response includes risk acceptance with mitigation of potential and impact through the planning of control over third parties. Board of Directors is responsible for determining risk response with reference to list of risks, list of risk priorities, and financial and capital calculation of the Company.

- **Monitoring and Review**
  The Company has assigned Internal Audit Unit to conduct monitoring on the implementation of risk management to ensure effective and consistent risk management process. Regarding list of risks update, the Company has reviewed the risks with consideration to several factors, including the environmental internal changes and significant environmental external changes.

Risk management cycle in the Company can be seen in the following diagram of risk management cycle:

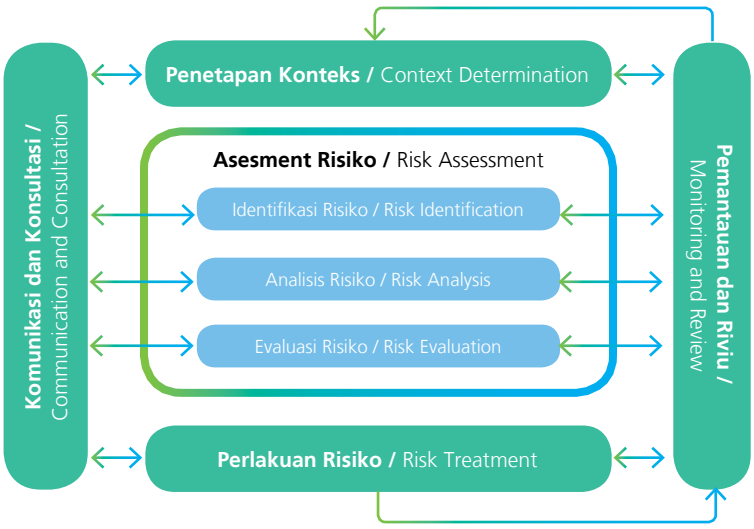
Komunikasi dan Konsultasi / Communication and Consultation
Penetapan Konteks / Context Determination
Asesment Risiko / Risk Assessment
Identifikasi Risiko / Risk Identification
Analisis Risiko / Risk Analysis
Evaluasi Risiko / Risk Evaluation
Perlakuan Risiko / Risk Treatment
Pemantauan dan Riviu / Monitoring and Review

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembaharuan sistem manajemen risiko secara bertahap yang dimulai dengan merevisi Pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2009. Dilanjutkan pada tahun 2017, Perseroan melakukan revisi kembali format tabel dalam pengisian Daftar Risiko Perseroan mengacu pada ISO 9001:2015 Manajemen Mutu Dunia Fantasi.

In 2016, the Company had updated risk management system periodically, starting from revising Risk Management Manual that referred to ISO 31000:2009. In 2017, the Company re-revised the table in the List of Risks form by referring to ISO 9001:2015 Quality Management of Dunia Fantasi.

## Risiko-risiko yang Dihadapi Perseroan

Melalui penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, Perseroan berhasil mengidentifikasi sejumlah risiko yang berdampak pada keberlanjutan usaha Perseroan:

- **Risiko Keuangan**

  Perseroan terekspos potensi risiko keuangan yang timbul dari kegagalan pengunjung/tamu rombongan (sekolah, perusahaan dan lembaga lainnya) dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang berpotensi terkena dampak risiko kredit antara lain kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan mengelola dampak risiko tersebut dengan memberlakukan persyaratan pembayaran dalam kontrak seperti uang muka dan denda keterlambatan.

  Perseroan juga terekspos dampak risiko tingkat bunga yang muncul akibat fluktuasi yang terjadi pada arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang dipengaruhi perubahan suku bunga pasar. Perseroan mengelola risiko tingkat bunga dengan memilih bertransaksi yang menerapkan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Perseroan terhadap berbagai jenis pinjaman.

  Selain itu Perseroan terekspos dampak risiko likuiditas yang timbul akibat ketidaktersediaan dana dalam jumlah yang memadai sehingga mengakibatkan kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo dan

## Risk Profiles

By implementing end-to-end risk management, the Company successfully identified risk profile with impacts against the Company's business sustainability.

- **Financial Risk**

  The Company is potentially exposed to financial risk due to the failure of visitors/groups (from schools, companies and other institutions) in fulfilling their payment obligations. The Company's financial instruments which are potentially affected by credit risk such cash and cash equivalents, account receivables and other receivables. The Company controls the risk impacts by enforcing payment terms in the contract such as advances and late charge.

  The Company is also potentially exposed to interest rate risk impact that emerges from fluctuating cash flow of a financial instrument in the future due to changes in market interest rate. Moreover, the Company manages the risk of interest rate by selecting transactions with fixed rate that is negotiated by the Company for a wide range of loans.

  Furthermore, the Company is potentially exposed to the impact of liquidity risk due to the inadequate fund reserve, resulting in failure to fulfill the maturity liabilities and project payments. The Company manages the risk by securing the

pembiayaan proyek. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjamin likuiditas keuangan internal di mana terdapat ketersediaan kas dan setara kas yang memadai agar dapat memenuhi kebutuhan operasi normal dan seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai kontraktualnya. Selain itu, risiko ini juga dapat dimitigasi dengan menyesuaikan jangka waktu pinjaman dengan tata cara pembayaran kontrak sehingga tidak terjadi ketidaksesuaian dalam pengelolaan dana.

internal financial liquidity with adequate cash and cash equivalents so as to fulfill normal operations and all maturing liabilities based on the contracts. Besides, the risk is also mitigated through loan period adjustment with procedures of repayment of contract to avoid inconsistency in fund management.

- **Risiko Operasional**
  Operasional unit-unit kerja di Perseroan dapat terganggu oleh faktor-faktor eksternal seperti cuaca yang tidak kondusif, pesaing, ketidakstabilan keamanan, kecepatan perubahan teknologi dan kenaikan biaya infrastruktur seperti tarif dasar listrik dan air serta faktor-faktor internal seperti kualitas sumber daya manusia, usia wahana dan pelanggaran SOP. Dalam hal ini Perseroan telah melakukan mitigasi berupa antisipasi terhadap penanganan banjir, program efisiensi, koordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang, peningkatan kompetensi tenaga kerja, pemeliharaan wahana dan lingkungan secara periodik dan sosialisasi SOP dan instruksi kerja (IK).

- **Operational Risk**
  The operation of the Company's working units can be interrupted by external factors, such as non-conducive weather, competitors, unstable security, dynamic IT changes, and increase in infrastructure costs such as electricity and water tariffs, and internal factors such as quality of human resources and the lifespan of recreational facilities and SOP violation. The Company therefore has taken mitigation steps such as flood anticipation, efficiency program, coordination with authorities, enhancement of human resource competence, maintenance and environmental preservation in periodical basis and dissemination of SOP and Job Instructions (IK).

- **Risiko Strategis**
  Perseroan dapat terekspos potensi risiko strategis yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang kurang tepat terhadap pembangunan suatu proyek dengan nilai investasi yang besar. Untuk itu Perseroan berusaha menggandeng mitra strategis yang dinilai kompeten untuk bekerja sama baik dalam hal pembiayaan maupun pengoperasian.

- **Strategic Risk**
  The Company is potentially exposed to strategic risk which is related to improper decision making on the development of a project with a large investment value. To that end, the Company strives to cooperate with strategic competent partners regarding payments and operations.

- **Risiko Kepatuhan**
  Perseroan berpotensi juga terkena dampak sanksi atas ketidakpatuhan terhadap berbagai peraturan yang diterbitkan instansi pemerintahan maupun lembaga keuangan seperti Kementrian Ketenagakerjaan, Pemprov DKI, OJK dan lainnya, sehingga dilakukan monitoring atas pemenuhan seluruh kewajiban terkait berbagai jenis usaha yang dijalankan Perseroan.

- **Compliance Risk**
  The Company is also potentially can be affected by sanctions for non-compliance with various regulations issued by government agencies and financial institutions such as the Ministry of Manpower, DKI Jakarta Provincial Government, OJK and others, thus monitoring on the fulfillment of all responsibilities related to various lines of business run by the Company is conducted.

- **Risiko Hukum**
  Sebagai antisipasi timbulnya litigasi terhadap Perseroan yang berasal dari kerja sama dengan pihak lain ataupun dari konsumen serta masyarakat, maka Perseroan terus melakukan evaluasi atas konten kontrak kerja sama dan menangani secara cepat dan tepat masukan maupun keluhan dari konsumen dan masyarakat

- **Legal Risk**
  In anticipation of any litigation against the Company arising from cooperation with other parties or from consumers and the public, the Company continues to evaluate the contents of the cooperation contract and deal with prompt and proper inputs and complaints from the consumers and the public.

- **Risiko Reputasi**
  Untuk menjaga keberlanjutan Perseroan dan citra yang baik di mata para pemangku kepentingan, Perseroan berupaya menjaga reputasi dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan, keamanan dan keselamatan bagi karyawan maupun pengunjung/tamu melalui pelatihan terkait customer service, safety dan sertifikasi ISO 9001:2015 atas manajemen mutu pelayanan di Dunia Fantasi dan ISO 14001:2005 atas manajemen lingkungan di seluruh kawasan Ancol.

- **Reputation Risk**
  To maintain the Company's continuity and good image in the eyes of the stakeholders, the Company attempts to maintain the reputation by continuing to improve the quality of services, security and safety for both the employees and visitors through training in relation with customer service, safety and certification of ISO 9001:2015 on management of quality service in Dunia Fantasi and ISO 14001:2005 on management of environment throughout Ancol area.

### Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2017, Perseroan melalui SPI melakukan audit berbasis risiko berupaya mengevaluasi implementasi rencana tindakan dan rencana pengendalian pada daftar risiko yang telah disusun unit-unit untuk mengukur efektivitas dari pelaksanaan rencana pengendalian yang dipilih dan hasilnya dalam menekan nilai risiko.

### Evaluation on Risk Management System

The Company through Internal Audit Unit conducted a risk-based audit in 2017 as part of evaluation on the implementation of action plan and control plan over the list of risks of the units so as to measure the effectiveness of implementation of selected control plan and the results in controlling the risk register.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dalam rangka memperkuat kegiatan pengawasan di internal organisasi Perseroan, Perseroan telah menetapkan kebijakan sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern Perseroan dibangun sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Bapepam- LK No.IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Menteri BUMN No. 01/MBU/2001 mengenai Penerapan GCG.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

In order to strengthen the implementation of internal control within the organization, the Company has determined the policies of internal control system. The Company's internal control system was established as part of compliance with Regulation of Bapepam- LK No.IX.1.7, Attachment of the Decision of Head of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidance for the Establishment of Internal Audit Unit Charter and Regulation of the Minister of State Enterprises No. 01/MBU/2001 on the implementation of GCG.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 617/DIR-PJA/ XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Intern PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai dalam tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara dan mendorong kepatuhan pada peraturan perundanganundangan yang berlaku dan kesesuaian dengan praktikpraktik sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Pengendalian intern ini didukung penuh oleh segenap elemen di organisasi Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pengawasan Intern maupun karyawan itu sendiri.

Pursuant to the Decree of the Board of Directors PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 617/DIR-PJA/XII/2014 dated December 8, 2014 concerning Internal Control System Policy of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, internal control system provides adequate assurance for the accomplishment of the effectiveness and efficiency to achieve the reliability of financial statements, state asset security and improvement of regulatory compliance and compliance with best practices in conform to the principles of good corporate governance. Internal control is fully supported by all elements in the organization of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Unit and the employees.

Sesuai kebijakan Perseroan, setiap Kepala Unit Kerja atau Departemen wajib menyusun dan menjalankan Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan dengan jenis dan tingkat risiko di masing-masing unit kerja. Konsistensi dalam penerapan sistem pengendalian intern ini telah meningkatkan kesadaran tanggung jawab di antara pejabat maupun karyawan,

According to the Company's policy, each Head of Working Unit or Department shall design and implement Internal Control System sustainably with risk type and level at each working unit. Consistency in the implementation of internal control system has increased the awareness of responsibilities among the executives and employees, encouraged adequate implementation of

mendorong budaya risiko yang memadai serta memfasilitasi proses identifikasi terhadap praktik-praktik kerja yang tidak sehat yang dapat berdampak negatif pada produktivitas maupun citra Perseroan di mata publik luas.

Aktivitas pengendalian intern dilakukan di lingkungan Perseroan antara lain pada:

- Pemisahan fungsi, tugas, dan wewenang yang jelas dan tegas;
- Penggunaan kewenangan dan atau otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Pendokumentasian dan pencatatan yang memadai;
- Pengendalian secara fisik terhadap aset dan catatan;
- Evaluasi secara independen atas kinerja;
- Pengendalian berupa verifikasi dan rekonsiliasi terhadap pemrosesan informasi;
- Pembatasan akses terhadap sumber daya dan catatan;
- Lain-lain.

Mekanisme umum penerapan sistem pengendalian intern adalah dengan melakukan pemantauan, antara lain melalui evaluasi terpisah untuk mengetahui kinerja dan efektivitas sistem pengendalian intern serta cara meningkatkannya. Sistem Pengendalian Intern untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko utama seperti penggelapan, pemborosan, penyalahgunaan dan salah kelola. Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing unit organisasi dalam kegiatan auditnya, sesuai Program Kerja Audit Tahunan yang ditetapkan. Setiap penyimpangan yang ditemukan berdasarkan hasil pelaksanaan audit intern terhadap kualitas Sistem Pengendalian Intern wajib dilaporkan kepada Direksi.

## Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Evaluasi terhadap pengendalian intern dilaksanakan pada saat audit dan pemantauan oleh SPI, yang meliputi pengevaluasian kepatuhan atas SOP, SK Direksi, Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang disetujui, peraturan perundangan terkait kegiatan operasional dan keuangan perseroan maupun anak usaha yang diaudit serta rencana tindakan atas risiko unit. Hasil kajian yang dilaporkan langsung ke Direktur Utama dan Komite Audit menyimpulkan bahwa pada umumnya seluruh unit usaha telah memiliki SOP dan instruksi kerja yang secara konsisten dilakukan dan hanya memerlukan peningkatan pengawasan dalam pelaksanaannya. Kemudian, realisasi biaya yang dianggarkan juga masih tergolong wajar serta proses pengelolaannya telah sesuai peraturan Perseroan. Pengkajian atas keandalan laporan keuangan juga telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

risk culture, as well as facilitated the identification process of unhealthy practices that brought negative impact to the Company's productivity and image in the public.

Internal audit activities in the Company are as follows:

- Separating functions, duties, and authorities clearly and strictly;
- Utilizing authorization and or appropriate authorization on transactions and activities in accordance with the applicable provisions;
- Preparing adequate documentation and administration;
- Physical controlling over assets and documents;
- Evaluating independently over performance;
- Controlling in verification and reconciliation against information processing;
- Limiting access to resources and documentation;
- Others

General mechanism of internal control system implementation is by conducting monitoring, such as separate evaluation to recognize performance and effective implementation of internal control system and measures to improve it. Internal Control System is also useful for identifying and anticipating major risks such as fraud, over spending, misuse and mismanagement. Internal Control Unit is responsible for monitoring and evaluating the implementation of Internal Control System at each unit in the audit task, according to Annual Audit Activity Program. Every deviation which is found due to the results of the implementation of internal audit on the quality of Internal Control System shall be reported to Board of Directors.

## Evaluation on Internal Control System Effectiveness

Evaluation on internal control is carried out during audit and monitoring activities by Internal Control System, including evaluation on the Company's compliance with SOP, Board of Directors' Decree, approved Budget Plan, laws and regulations related to the implementation of operational and financial activities the audited units and subsidiaries as well as action plan. Results of the review which are directly reported to President Director and Audit Committee confirmed that all business units have consistently employed SOP and work instructions and only require improvement of monitoring in the implementation. Furthermore, budget realization is also considered fair whereas the management process has in accordance with the Company's regulations. Review on the reliability of financial statements was also carried out by Public Accounting Firm.

## Penilaian Evaluasi Pengendalian Intern

Untuk mengetahui hasil evaluasi pengendalian intern setiap unit kerja, maka dibuat suatu kuesioner pertanyaan yang disusun berdasarkan COSO Internal Control Framework didapatkan beberapa formula persentase penilaian antara UNIT dan TOP MANAJEMEN serta didukung dengan Dokumentasi setiap elemen pertanyaan. Adapun Kerangka dari Penilaian Form Evaluasi Pengendalian Intern sebagai berikut;

## Assessment of Internal Control Evaluation

To identify the results of internal control evaluation at each working unit, a questionnaire is made by referring to COSO Internal Control Framework. Several formulas of assessment percentage between UNIT and TOP MANAGEMENT are obtained and supported by Documentation of each element of the question. The assessment framework of Internal Control Evaluation Form is as follows:

| **Kriteria /** Criteria | **Diisi oleh Unit (47,5%) /** Filled by Unit (45.5%) | | | | **Verifikasi oleh Manajemen (47,5%) /** Verified by Management (47.5%) | | | | **Dokumentasi/Reviu Dokumen (5%) /** Documentation / Document Review (5%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pemenuhan Internalisasi (Memadai) /** Fulfillment of Internalization (Adequate) | | | | **Pemenuhan Internalisasi (Memadai) /** Fulfillment of Interlalization (Adequate) | | | | | |
| | B | K | C | S | B | K | C | S | Tdk Ada / Not Documented | Ada / Documented |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 |

**Keterangan:**

UNIT : diisi oleh General Manajer Unit terkait

TOP MANAJEMEN : diisi oleh Direksi terkait Unit

B : Belum

K : Kurang

C : Cukup

S : Sudah

**Description:**

UNIT : filled by General Manager of the related Unit

TOP MANAJEMEN : filled by Director of the related Unit

B : Unfulfilled

K : Inadequate

C : Adequate

S : Fulfilled

Hasil dari pengisian kuesioner tersebut akan diketahui hubungan internal antara top manajemen dan unit terkait berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut:

The result of questionnaire will indicate internal relationship between top management and related unit based on criteria as follows:

**1. UNSUR LINGKUNGAN PENGENDALIAN**

- Sub Unsur Penegakan Integritas dan Nilai Etika
- Sub Unsur Komitmen Terhadap Kompetensi
- Sub Unsur Kepemimpinan Yang Kondusif
- Sub Unsur Pembentukan struktur organisasi sesuai kebutuhan
- Sub Unsur Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab
- Sub Unsur Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia
- Sub Unsur Peran SPI yang efektif
- Sub Unsur Hubungan kerja yang baik dengan Unit terkait

**2. UNSUR PENILAIAN RISIKO**

- Sub Unsur Identifikasi Resiko
- Sub Unsur Analisis Resiko

**1. CONTROL ENVIRONMENT ELEMENT**

- Integrity and Ethical Value Enforcement Sub-Element
- Commitment to Competition Sub-Element
- Conducive Leadership Sub-Element
- Establishment of Organizational Structure as Needed Sub-Element
- Authority and Responsibility Delegation Sub-Element
- Preparation and Implementation of Healthy Policy on Human Resource Development Sub-Element
- Effective Role of Internal Audit Unit Sub-Element
- Good Professional Relationship with Related Unit Sub-Element

**2. RISK ASSESSMENT ELEMENT**

- Risk Identification Sub-Element
- Risk Analysis Sub-Element

**3. UNSUR KEGIATAN PENGENDALIAN**

- Sub Unsur Reviu atas kinerja Unit yang bersangkutan
- Sub Unsur Pembinaan Sumber daya manusia
- Sub Unsur Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
- Sub Unsur Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
- Sub Unsur Pengendalian fisik atas aset
- Sub Unsur Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja
- Sub Unsur Pemisahan fungsi
- Sub Unsur Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting
- Sub Unsur Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian
- Sub Unsur Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya
- Sub Unsur Dokumentasi yang baik atas Sistem Pengendalian Intern serta transaksi dan kejadian penting

**4. UNSUR INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

- Sub Unsur Informasi
- Sub Unsur Komunikasi yang efektif

**5. UNSUR PEMANTAUAN PENGENDALIAN INTERN**

- Sub Unsur Pemantauan Berkelanjutan
- Sub Unsur Evaluasi terpisah

Ada 3 kategori penilaian dari hasil kuesioner tersebut, antara lain adalah

| Kategori Penilaian Total | | |
|---|---|---|
| 0-40 | = | Kurang |
| 41-60 | = | Cukup |
| 61-80 | = | Baik |
| 81-100 | = | Sangat Baik |

Dari 10 unit yang dilakukan evaluasi pengendalian intern yang secara sampling, maka didapatkan rata-rata nilai adalah 80 atau baik. Namun dari segi proses pendokumentasian masih belum baik, sehingga ke depannya evaluasi pengendalian intern akan terfokus pada proses dokumentasi setiap unsur pada kuesioner evaluasi pengendalian intern.

**3. CONTROL ACTIVITY ELEMENT**

- Review on Performance of Related Unit Sub-Element
- Human Resources Development Sub-Element
- Control on Information System Management Sub-Element
- Control on Information System Management Sub-Element
- Physical Control on Assets Sub-Element
- Determination and Review on Performance Indicator and Measurement Sub-Element
- Function Distribution Sub-Element
- Authorization on Transaction and Significant Event
- Accurate and Timely Documentation on Transaction and Event Sub-Element
- Access Limit on Resources and Documentation Sub-Element
- Proper Documentation on Internal Control System and Transaction and Significant Event Sub-Element

**4. INFORMATION AND COMMUNICATION ELEMENT**

- Information Sub-Element
- Effective Communication Sub-Element

**5. INTERNAL CONTROL MONITORING ELEMENT**

- Sustainable Monitoring Sub-Element
- Separated Evaluation Sub-Element

Three assessment categories of the questionnaire results are as follows:

| Total Assessment Category | | |
|---|---|---|
| 0-40 | = | Inadequate |
| 41-60 | = | Adequate |
| 61-80 | = | Good |
| 81-100 | = | Excellent |

Based on internal control evaluation on 10 units through sampling, the average score was 80 or good. However, the aspect of documentation remained to be improved. Hence, in the future, the evaluation on internal control will focus on documentation process of each element on the questionnaire of internal control evaluation.

## PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

## LITIGATION ENCOUNTERED BY THE COMPANY, SUBSIDIARY, BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

| No | Perkara / Case | Rincian Permasalahan / Issue Details | Status dan Tindak Lanjut / Status and Follow Up |
|---|---|---|---|
| 1. | Penguasaan tanah milik Perseroan yang berlokasi di perumahan Karyawan Ancol di Kelurahan Tugu Utara (Tugu Permai), Kecamatan Koja, Jakarta Utara. / Land acquisition owned by the Company located in the Ancol Employee housing in North Tugu (Tugu Permai), Koja District, North Jakarta. | Penguasaan tanah oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul Hidayah Al Bahar yang diwakili oleh H. Bahar. Perseroan kemudian melakukan upaya hukum dengan melaporkan kepada pihak kepolisian yang kemudian berlanjut ke dalam proses pemeriksaan di pengadilan dan juga mengajukan gugatan perdata. Bahwa dalam gugatan Perdata pada tingkat Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan bahwa gugatan Perseroan tidak dapat diterima, putusan ini kemudian dikuatkan pada tingkat Kasasi dan pada tingkat upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) oleh Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia. / Land acquisition by Yayasan Yatim Piatu Nurul Hidayah Al Bahar represented by H. Bahar. Subsequently, the Company made legal attempt by reporting the party to the police which led to the investigation process at the court and also filed a civil lawsuit. In the lawsuit on the High Court of DKI Jakarta decided that the lawsuit of the Company was unacceptable, this verdict was further strengthened on Cassation level and at extraordinary legal attemp (Judicial Review) by the Supreme Court (MA) of the Republic of Indonesia. | Perseroan membentuk cadangan kerugian sebesar Rp1.078.639.289 setelah upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali (PK) oleh Perseroan ditolak oleh Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia pada 19 Mei 2010. Perseroan berkeyakinan cadangan kerugian telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat perkara hukum. / The Company established the loss reserve amounting to Rp1,078,639,289 after the Judicial Review (PK) by the Company was denied by the Supreme Court (MA) of the Republic of Indonesia on May 19, 2010. The Company believed that the loss reserve was sufficient to cover the possibility of any loss due to legal case. |
| 2. | Klaim atas tanah dalam penguasaan Perseroan yang berlokasi di kawasan Pasir Putih, Kelurahan Ancol (d/h Kelurahan Sunter). / Claim on land acquired by the Company located in Pasir Putih, Ancol, (Sunter) | Klaim tanah pada mulanya diajukan oleh Didi Darmawan (Tjoa Tjoan Yuh) yang menyatakan sebagai ahli waris Tjoa Kim Goan selaku pemilik tanah. Perseroan kemudian mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara untuk menyatakan bahwa pemilik tanah dalam keadaan tidak hadir (Afwezieg). Permohonan dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan dikuatkan sampai pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung. Namun kemudian perusahaan ditempatkan sebagai Terbantah dalam gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang diajukan oleh Kiki Basuki Tirtawidjaja selaku Pembantah yang menyatakan sebagai ahli waris dari Sinjo Gunawan Tirtawidjaja (Tjoa Kim Goan). Gugatan Pembantah dikabulkan dan menyatakan bahwa Pembantah merupakan pemilik sah tanah. Putusan ini dikuatkan pada tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia. / Claim on land was first started by Didi Darmawan (Tjoa Tjoan Yuh) which declared as the heir of Tjoa Kim Goan as the land owner. The Company submitted a petition to the State Court of North Jakarta to declare that the land owner was absent (Afwezieg). The petition was granted by the State Court of North Jakarta and strengthened until cassation level in the Supreme Court. However, the Company was positioned as the Disputed in the civil lawsuit in the State Court of North Jakarta requested by Kiki Basuki Tirtawidjaja as the Disputer which declared as the heir from Sinjo Gunawan Tirtawidjaja (Tjoa Kim Goan). The lawsuit of the Disputer was granted and declared that the Disputer was the rightful heir of the land. This verdict was strengthened on the appeal in the High Court of DKI Jakarta and in cassation in the Supreme Court (MA) of the Republic of Indonesia. | Perusahaan sudah tidak menguasai tanah tersebut. / The Company has no longer taken control of the land. |
| 3. | Sengketa Hak Atas Build Operate Transfer (BOT) Undersea World Indonesia / Dispute of the Right on Build Operate Transfer of (BOT) Undersea World Indonesia | 1. Pada tahun 1992 Perseroan dan PT Sea World Indonesia (PT SWI) melakukan kerja sama pembangunan, pengoperasian dan pengalihan (BOT) hak atas Undersea World Indonesia dengan jangka waktu pengoperasian selama 20 (dua puluh) tahun yang dituangkan dalam Akta Notariil Perjanjian BOT. Menjelang jangka waktu pengoperasian berakhir terdapat perbedaan penafsiran antara Perseroan dengan PT SWI mengenai opsi perpanjangan masa pengelolaan hak atas Undersea World Indonesia di dalam Akta Perjanjian BOT. Kedua belah pihak membawa sengketa ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) yang kemudian diputuskan bahwa Akta Perjanjian BTO berakhir pada 6 Juni 2014 dan opsi tidak berlaku serta merta atau otomatis, melainkan bersyarat dapat diperpanjang dengan perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak. Putusan ini kemudian dibatalkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara melalui permohonan pembatalan Putusan BANI yang diajukan oleh PT SWI, namun kemudian putusan ini dibatalkan di tingkat banding (kasasi) oleh Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia melalui permohonan banding (kasasi) Perseroan. / In 1992, the Company and PT Sea World Indonesia (PT SWI) cooperated for the construction, operation, and transfer (BOT) of right of Undersea World Indonesia with the duration of the operation of 20 (twenty) years as stipulated in the Notarial Deed of BOT Agreement. Towards the end of the operation duration, there was a difference in interpretation between the Company with PT SWI about the option of extension time on the management right on Undersea World Indonesia in the Deed of BOT Agreement. Both parties took the dispute to Indonesian National Arbitration Agency (BANI) which subsequently decided that the Deed of BTO agreement ended on June 6, 2014 and the option did not necessarily apply or automatic, but it was conditional to be extended with a new agreement agreed by both parties. This verdict was later canceled by the State Court of North Jakarta through the petition for cancellation of BANI Verdict applied by PT SWI, however the verdict was cancelled in appeal state (cassation) by the Supreme Court (MA) of the Republic of Indonesia through appeal (cassation) of the Company. | Putusan telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*). / The verdict has permanent legal force (inkracht van gewijsde). |

| No | Perkara / Case | Rincian Permasalahan / Issue Details | Status dan Tindak Lanjut / Status and Follow Up |
|---|---|---|---|
| | | 2. Pada tanggal 11 Februari 2015 PT SWI sepakat mengalihkan hak atas BOT Undersea World Indonesia kepada Perseroan berikut segala fasilitas penunjang dan perlengkapannya, termasuk namun tidak terbatas pada hak atas tanah, bangunan dan pengelolaannya dan hak-hak lainnya yang melekat pada PT SWI berdasarkan Akta Perjanjian BOT tahun 1992 melalui Akta Notariil Serah Terima. PT SWI kemudian mengajukan gugatan terhadap Perseroan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menuntut pembatalan Akta Serah Terima. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutus gugatan PT SWI tidak dapat diterima. Putusan ini kemudian dikuatkan dengan putusan pada tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 13 September 2017, kurang lebih 1 (satu) tahun setelah putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 18 Agustus 2016, PT SWI mengajukan permohonan upaya hukum kasasi ke tingkat Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan permohonan tersebut diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dibuktikan dengan diterimanya relaas pemberitahuan kasasi tanggal 17 Oktober 2017 yang dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Perusahaan yang sebagaimana di dalam relaas tersebut tertulis bahwa putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang senyatanya diputus pada tanggal 18 Agustus 2016 dituliskan diputus pada tanggal 18 Agustus 2017. / On February 11, 2015, PT SWI agreed to transfer right on BOT Undersea World Indonesia to the Company along with all supporting facilities and equipment, including but not limited to right over land, building, and the management and other rights attached to PT SWI pursuant to BOT Agreement Deed year 1992 by virtue of Notarial Deed on Handover. PT SWI then filed a lawsuit against the Company at District Court of South Jakarta that claim the cancellation of Handover Deed. District Court of South Jakarta decided that the lawsuit is unacceptable. Then, the stipulation was strengthened stipulation at appeal level at High Court of DKI Jakarta. On September 13, 2017, approximately 1 (one) year after the stipulation on August 18, 2016, PT SWI filed cassation to Supreme Court through District Court of South Jakarta and the plea was received by District Court of South Jakarta that was proved with the receipt of cassation notification on October 17, 2017 sent by District Court of South Jakarta to the Company as stated in the notification that stipulation of High Court of DKI Jakarta that in fact, was stipulated on August 18, 2016 was written on August 18, 2017. | Bahwa sampai dengan laporan ini disajikan, Perseroan tetap beriktikad baik mengikuti jalannya proses pemeriksaan perkara pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia. / As of the presentation of this report, the Company still participates in the litigation at cassation level at Supreme Court of the Republic of Indonesia. |
| 4. | Gugatan Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K. / Lawsuit over the License of Reclamation of K Island | Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) masing-masing secara berturut-turut bertindak selaku Penggugat I dan Penggugat II (secara bersama-sama disebut "**Penggugat**") mengajukan gugatan Tata Usaha Negara kepada Gubernur DKI Jakarta (selaku Tergugat) di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta perihal Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K tertanggal 17 November 2015 yang dimiliki oleh Perseroan, dalam gugatan ini Perseroan kemudian mengajukan permohonan intervensi dan kemudian dikabulkan dan menjadi Tergugat II Intervensi bersama Gubernur DKI Jakarta. Gugatan Penggugat kemudian dikabulkan oleh PTUN Jakarta. Namun kemudian pada tanggal 23 Maret 2017, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PT TUN) Jakarta membatalkan putusan PTUN Jakarta. Pada tanggal 29 November 2017, Penggugat menyatakan upaya hukum kasasi ke tingkat Mahmakah Agung melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta terhadap putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara. / Indonesian Traditional Fishermen Unity (KNTI) and The Indonesian Forum for Environment (WALHI), consecutively acted as Plaintiff I and Plaintiff II (jointly known as "Plaintiff") filed lawsuit over State Administration to Governor of DKI Jakarta (as defendant) at State Administrative Court of Jakarta on License of Reclamation of K Island dated November 17 owned by the Company, in this lawsuit, the Company then filed intervention petition and granted and became Defendant II Intervention with Governor of DKI Jakarta. The lawsuit of the Plaintiff was granted by PTUN Jakarta. On March 23, 2017, High Administrative Court Jakarta canceled the stipulation of PTUN Jakarta. On November 29, 2017, the Plaintiff declared cassation to Supreme Court through Administrative Court against stipulation of High Administrative Court. | Sampai dengan laporan ini disajikan, perkara masih dalam pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia. / As of the presentation of this report, the lawsuit is currently in investigation in cassation at Supreme Court of the Republic of Indonesia |
| 5. | Gugatan Wanprestasi PT Multirena Abadi Perkasa / Lawuit over the Default of PT Multirena Abadi Perkasa | Pada tanggal 5 Juli 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("**MRA**") (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat), Gubernur DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I) dan Abidin Herman (selaku Turut Tergugat II). Gugatan didasarkan pada perjanjian Pengadaan Pasir Pengembangan Pantai Ancol Area Pantai Timur dan Comb tertanggal 1 Juli 2015, berikut perjanjian-perjanjian tambahan dan perubahannya (selanjutnya seluruhnya bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian**") dan dokumen tertulis lainnya yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan (selaku pihak yang melakukan pengadaan barang/jasa/pekerjaan) dan MRA (selaku pihak penyedia barang/jasa/pekerjaan). / On July 5, 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (Plaintiff) filed default lawsuit to District Court of North Jakarta against the Company (Defendant), Governor of DKI Jakarta (Defendant I) and Abidin Herman (Defendant II). The lawsuit is based on agreement on Procurement of Sand for Ancol Development of Eastern Beach and Comb dated July 1, 2015, the following additional agreements and the amendment (hereinafter referred to as "Agreement") and other written documents drawn up and signed by the Company (the party that carried out goods/services/works procurement) and MRA (works/services/goods supplier).. | Sampai dengan laporan ini disajikan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara. / As of this report is presented, the lawsuit is currently in investigation at District Court of North Jakarta |

| No | Perkara / Case | Rincian Permasalahan / Issue Details | Status dan Tindak Lanjut / Status and Follow Up |
|---|---|---|---|
| 6. | Gugatan Sengketa Informasi Publik Anak Usaha PT Taman Impian Jaya Ancol / Lawsuit over Dispute of Public Information of Subsidiary of PT Taman Impian Jaya Ancol | Pada tanggal 27 April 2017, Media Investigasi 'Wartaone' (PT Olan Cali Shanzaki Putra) yang diwakili oleh Nurchalis Patty, SS selaku pemimpin umum (selaku Pemohon) mengajukan permohonan penyelesaian sengketa informasi kepada Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta atas informasi yang dimohonkan sebelumnya oleh Pemohon berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya kepada entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol ("**PT TIJA**"). Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta telah memutus perkara pada tanggal 30 November 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta yang pada amar putusannya memerintahkan PT TIJA untuk memberikan informasi yang diminta oleh Pemohon yang terdapat pada surat permohonan informasi pada angka 6 sampai dengan angka 8 dan sebagian informasi pada angka 9 serta menjalankan amanat pasal 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang Wajib Disediakan dan Diumumkan secara Berkala. Terhadap putusan tersebut kemudian PT TIJA telah menyatakan keberatan dan menolak dengan tegas amar Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan saat ini sedang mengajukan upaya hukum berupa permohonan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara. / On April 27, 2017, Investigation Media 'Wartaone' (PT Olan Cali Shanzaki Putra) represented by Nurchalis Patty, SS as the general leader (Petitioner) filed petition on settlement of information to Information Commission of DKI Jakarta Province on information that was previously petitioned by Petitioner pursuant to Law No.14 Year 2008 on Disclosure of Public Information and other related regulations to subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA"). Information Commission of DKI Jakarta has made stipulation on the lawsuit on November 31, 2017 as stated in Verdict of Information Commission of DKI Jakarta of which it instructs PT TIJA to provide information requested by Petitioner in the information petition letter from number 6 to 8 and some information in number 9 and implement the article 9 of Law No.14 Year 2008 on Disclosure of Public Information that shall be provided and announced periodically. PT TIJA has declared objection and reject the verdict of Information Commission of DKI Jakarta and currently filing objection to District Court of North Jakarta. | Sampai dengan laporan ini disajikan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara. / As of this report is presented, the lawsuit is currently in investigation at District Court of North Jakarta |

## SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menerima sanksi administratif.

## ADMINISTRATIVE PENALTIES

The Company was not imposed to any administrative sanction in 2017.

## BUDAYA DAN KODE ETIK

### Keberadaan Kode Etik

Perseroan menyusun dan mensosialisasikan Kode Tata Laku Perseroan sebagai salah satu perangkat untuk meningkatkan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan dan membangun sebuah organisasi yang solid dan beretika. Kode Tata Laku Perseroan merupakan suatu pedoman dalam berperilaku dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Kode Tata Laku ini berlaku sama bagi seluruh lapisan karyawan yang ditempatkan di Perseroan maupun anak Perseroan guna tercapainya tingkat produktivitas yang diharapkan dan terealisasinya visi dan misi Perseroan.

## CULTURE AND CODE OF CONDUCT

### Code of Conduct Existence

The Company has designed and disseminated the Code of Conduct as an instrument to improve the GCG implementation in the Company and build a solid and ethical organization. The Company's Code of Conduct guides everyone to act and behave in the implementation of daily duties and responsibilities. The Code of Conduct applies to all levels of employees of the Company and the subsidiaries in order to achieve the expected productivity level and the realization of vision and mission of the Company.

### Isi Kode Etik

Berikut perilaku yang diatur dalam Kode Tata Laku Perseroan:

I. Visi Misi, meliputi:
- Visi Misi
- Tata Nilai Unggulan
- Penjelasan Nilai-Nilai

### Code of Conduct Contents

The followings are the behaviors as stated in Code of Conduct of the Company

I. Vision and Mission, including:
- Vision and Mission
- Superior Values
- Values Explanation

II. Kode Tata Laku Terhadap Insan Ancol, meliputi:
- Konsep Dasar Kode Tata Laku Insan Ancol
- Pernyataan Kode Tata Laku Insan Ancol

III. Kode Tata Laku Terhadap Pemangku Kepentingan, meliputi:
- Sumber Daya Manusia
- Pelanggan
- Masyarakat
- Pemasok dan Mitra Kerja
- Pemegang Saham

IV. Sanksi dan Penegakan, meliputi:
- Tujuan
- Jenis-Jenis Pelanggaran, Kode Tata Laku dan Bobot Pelanggaran
- Mekanisme Penegakan Kode Tata Laku, Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi
- Sanksi Pelanggaran Kode Tata Laku
- Pelaporan Pelanggaran

V. Komitmen Insan Ancol

Penandatanganan pernyataan komitmen atas Kode Tata Laku juga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perseroan dan anak usaha. Melalui penerapan Kode Tata Laku yang konsisten dan sungguhsungguh, Perseroan berharap dapat meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, serta dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk jangka panjang.

## Penyebarluasan Kode Etik

Agar konsistensi penerapan Kode Tata Laku Perseroan ini dapat terjaga, Perseroan juga melakukan sosialisasi secara reguler kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, baik yang ditempatkan di Perseroan maupun di entitas anak. Upaya ini diharapkan bahwa ke depannya penerapan Kode Tata Laku ini dapat menjadi budaya Perseroan dan memicu terjadinya "Perubahan Perilaku" yang positif di seluruh manajemen dan karyawan Perseroan sehingga mereka dapat menjadi individu yang menjunjung tinggi etika dan moral serta berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut sebagian kegiatan sosialisasi Kode Tata Laku Perseroan di tahun 2017:

1. Pemantapan pemahaman Kode Tata Laku secara berkala melalui kegiatan diskusi, seminar dan dialog internal yang melibatkan manajemen dengan karyawan Perseroan.

II. Code of Conduct for Ancol Personnel, including:
- Basic Concept of Code of Conduct for Ancol Personnel
- Statement of Code of Conduct for Ancol Personnel

III. Code of Conduct Applied to Stakeholders, including:
- Human Resources
- Customers
- Public
- Suppliers and Business Partners
- Shareholders

IV. Sanction and Reinforcement, including:
- Objective
- Types of Violation, Code of Conduct, and Weight of Violation
- Mechanism of Reinforcing the Code of Conduct, Degree of Violation and Mechanism of Punishment
- Sanctions for Code of Conduct Violations
- Reporting Violation

V. Commitment of Ancol Personnel

The Board of Directors, Board of Commissioners as well as all employees and the subsidiaries signed their commitment to implement the Code of Conduct. Through the consistent and strong implementation of Code of Conduct, the Company expects to improve the implementation of good corporate governance and regulatory compliance as well as to add values in sustainable basis and protect the interests of shareholders and stakeholders in the years to come.

## Code of Conduct Dissemination

To pursue consistency in the implementation of the Company's Code of Conduct, the Company also holds regular disseminations to all management staff and employees and the subsidiaries. The effort is expected to encourage the implementation of Code of Conduct to be Corporate Cultures and lead to positive "Change of Behavior" in all management and employees of the Company so that they can be individuals that uphold moral and ethics and act accordingly the prevailing laws and regulations.

Below are several of dissemination activities for the Company's Code of Conduct in 2017:

1. Promoting better understanding of Code of Conduct in periodical basis through discussion, seminar and internal dialogue involving the Company's management and employees.

2. Untuk mendukung penerapan Kode Tata Laku Perseroan, Perseroan juga mengembangkan perangkat lain yang dapat dijadikan acuan bagi karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yakni berupa Tata Nilai Unggulan Perseroan yang tercantum di bagian Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

### Mekanisme Penegakan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Mekanisme pengekan kepatuhan terhadap Kode Etik merujuk pada Buku Kode Tata Laku PJAA Bab IV bagian Sanksi dan Penegakan.

### Evaluasi Implementasi Kode Etik

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap implementasi Kode Etik selama tahun 2016 melalui mekanisme yang sama dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran tahun 2016 dan telah berupaya mengevaluasi implementasi Kode Etik tersebut untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Kode Etik di lingkungan Perseroan.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Manajemen Perseroan menyusun dan menerapkan SPP dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Ancol dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perseroan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan.

SPP merupakan sistem yang mengelola pelaporan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak semestinya secara rahasia dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Ancol dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. SPP digunakan apabila Pelaporan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal, yaitu melalui atasan langsung atau fungsi terkait. Lingkup Pelaporan yang akan ditindaklanjuti oleh SPP adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan, meliputi sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku di Negara dan Perseroan;
2. Penyalahgunaan jabatan dan kewenangan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan curang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Gratifikasi.

2. To support the implementation of the Company's Code of Conduct, the Company is developing other instruments that will guide employees in their duty implementation, namely Excellent Values of the Company as mentioned in Company Profile of this Annual Report.

### Code of Conduct Compliance Enforcement

The Code of Conduct compliance enforcement mechanism refers to PJAA Code of Conduct Book Chapter IV on Punishment and Enforcement section.

### Evaluation on Code of Conducts Implementation

The Company had evaluated Code of Conduct implementation throughout 2016 with the same mechanism as Whistleblowing System in 2016 and had strived to evaluate the implementation of Code of Conduct to improve its quality within the Company.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Management of the Company prepared and implemented Whistleblowing System to provide opportunity to all personnel of Ancol and stakeholders to submit report on allegation of violation to good corporate governance principles and ethical values in the Company, based on evidences that can be accounted for and with good faith for the Company's interest.

Whistleblowing system is a system that manages report on illegal action, unethical actions secretly and independently that is used to optimize the participation of Ancol personnel and other parties in disclosing violation that occurs in the Company. Whistleblowing system is used if report is considered ineffective to be settled through formal way, namely through direct supervisor or related function. Scope of Reporting that will be followed-up by Whistleblowing system is actions that may cause loss to the Company, including:

1. Violation of the prevailing laws and regulations in the Country and the Company;
2. Misuse of position and authority for other interest outside the Company;
3. Blackmailing;
4. Fraud;
5. Conflict of Interest;
6. Gratification.

Lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan, Serikat Pekerja, Lingkungan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (LK3) dan fasilitas perseroan.

### Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Pelapor

Mekanisme penyaluran pelaporan atas terjadinya pelanggaran oleh Pelapor dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris Utama, melalui kepala SPI yang merupakan Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran dengan ketentuan yaitu:

1. Pelapor disarankan untuk memberikan informasi mengenai identitas diri, seperti:
   - Nama
   - Alamat
   - Nomor telepon atau handphone
   - Email
   - Fotokopi identitas diri
2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.
3. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
   a. Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan.
   b. Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa perwakilan pemangku kepentingan diberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan.
   c. Jika pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum seperti Perseroan, CV, Firma dan lain sebagainya, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran adalah yang berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

### Data Pendukung Pelaporan Pelanggaran

Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

a. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan).
b. 1 (satu) Pelaporan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
c. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.

These scope are not included in trouble related to manpower, Labor Union, Environment and Occupational Health and Safety (LK3), and the Company's facilities.

### Receipt of Violation Report by Whistleblower

Mechanisms for reporting violation by whistleblower to President Commissioner, via head of SPI that is the Head of Whistleblowing Management Team with the following provisions:

1. Whistleblower is suggested to provide information on identity, such as:
   - Name
   - Address
   - Telephone or cellphone
   - E-mail
   - Copy of identity card
2. Report on violation shall be followed by supporting documents, such as: document related to transaction and/or Violation that will be report.
3. If the report is proposed by stakeholders representation, then in addition to the above document, the following documents are also included, namely:
   a. Copy of identity of stakeholders and stakeholders representative.
   b. Power of attorney from stakeholders to stakeholders representative that states that the representative is delegated authority to act for and on behalf of the stakeholders.
   c. In the event that stakeholder is an institution or legal entity, such as Perseroan, CV, Firm, etc., it shall be attached with document that states that the party who proposes Whistleblowing is authorized to represent the institution or legal entity.

### Supporting Data for Whistleblowing

Whistleblower shall provide initial indication that can be accounted for, including:

a. The reported violation, including total loss (if can be determined).
b. 1 (one) report is only for 1 (one) violation so that the handling is more focused.
c. Involved party, namely those who shall be responsible for the violation, including witness and advantaged or disadvantaged parties for the violation.

d. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
e. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
f. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
g. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
h. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

d. Location of violation, including name, place, work unit or function of the violation.
e. Time of violation, namely the period of violation, be it the day, week, year, or specific date during the occurrence of the violation.
f. How the violation occurs and if there is any supporting evidences of the violation.
g. Whether the violation was once reported to other parties.
h. Whether the violation had occurred before.

## Penyampaian Pelaporan Pelanggaran Oleh Pelaporan

Pelapor membuat pelaporan pelanggaran dan mengirimkannya kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Direktur Utama atau Kepala SPI maupun Komisaris (apabila terlapor selain Direksi) melalui sarana/media sebagai berikut:

Telephone : +6221-6454567 ext. 1900
Website : www.ancol.com
Email : ancol.spp@ancol.com

Selain itu dapat juga disampaikan melalui amplop tertutup dengan memberi kode WBS pada bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Kepala SPI, Direktur Utama atau Komisaris Utama dengan alamat:

**PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk**
**Ecovention Building,**
**Jl. Lodan Timur No. 7**
**Jakarta 14430 – Indonesia**

## Submission of Whistleblowing by Whistleblower

Whistleblower prepares report on violation and sends it to Whistleblowing Management Team that may be submitted to President Director or Head of SPI and/or Commissioner (for reported party besides the Board of Directors) through the following media:

Telephone : +6221-6454567 ext. 1900
Website : www.ancol.com
E-mail : ancol.spp@ancol.com

Report can also be submitted in a closed envelope with WBS code on upper right part of the envelope to Head of SPI, President Director, or President Commissioner at:

**PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk**
**Ecovention Building,**
**Jl. Lodan Timur No.7**
**Jakarta 14430 - Indonesia**

## Laporan Pengaduan pada Tahun 2017

Laporan pengaduan pelanggaran yang masuk melalui sistem pada *Whistleblowing System* 2017 baik melalui telepon, email, Faksimile ataupun kotak surat dan datang ke SPI.

## Complaint Report in 2017

There was no complaint via Whistleblowing system in 2017, both via telephone, e-mail, facsimile, or mailbox and come to SPI.

| Tahun / Year | Media Penyampaian / Media Submission | | | | | Status Laporan / Report Status | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Surat / Letter | Email | Website | SMS | Lain-Lain / Others | Laporan dalam Proses / Report on Progress | Laporan yang selesai ditindak lanjuti / Completed report is followed up |
| 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 |

## Rencana Pengembangan WBS

Semakin meningkatnya persaingan pasar di bidang rekreasi dan komplek permasalahan di dalamnya, maka perseroan akan terus meningkatkan sistem pelaporan dan mengevaluasi sistem pelaksanaan WBS terhadap kesadaran Karyawan Perseroan terhadapat pentingnya pelaporan. Hal ini semata-mata untuk menunjukan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik Good Corporate Governance di dalam Perseroan.

## WBS Development Plan

The increasing competition in recreation market and the issues make the Company improves its whistleblowing system and evaluates the implementation of WBS to the awareness of employee on the importance of the whistleblowing. This is merely to show the Company's commitment on implementing Good Corporate Governance in the Company.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Dalam upaya memberikan informasi yang transparan kepada publik berkaitan dengan perkembangan dan pelaksanaan pengelolaan usaha Perseroan serta demi menjalankan program komunikasi pemasaran, Perseroan telah menggunakan beragam perangkat untuk menyampaikan informasi penting yang perlu diketahui para pemangku kepentingan. Perseroan telah menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui website https://www.ancol.com/ yang telah mengalami perbaikan dan pembaharuan setiap tahunnya serta disajikan secara bilingual.

## ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

In order to provide transparent information to the public related to the development and implementation of the Company's business management and to implement the marketing communication program, the Company utilizes various devices to deliver important information for the stakeholders. The Company has provided access to information for the Shareholders and stakeholders. As for further information, it is accessible on the Company's website https://www.ancol.com/ and have been refined and updated annually and presented in bilingual.

### Aktivitas Internal Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan berbagai aktivitas internal dengan melibatkan seluruh karyawan yang bertujuan untuk membina hubungan kerja yang harmonis dan menjadi media komunikasi internal yang efektif antara seluruh pihak di Perseroan. Aktivitas internal yang diselenggarakan selama tahun 2017, meliputi:

### Internal Activities of the Company

Corporate Secretary organizes various internal activities involving all employees with the aim to establish harmonious working relationship and become an effective means of internal communication for all parties in the Company. The internal activities performed during 2017 cover:

**Aktivitas Internal 2017** / Internal Activities in 2017

| No | Acara / Event | Tanggal / Date | Tempat / Place |
|---|---|---|---|
| 1 | Senam Sehat / Exercise | Setiap 2 bulan sekali / Once in 2 months | Area gd. Allianz Ecopark |
| 2 | Doa Bersama Lintas Agama | 12 Oktober 2017 / October 12, 2017 | Gd. Allianz Ecopark |
| 3 | Kajian Bulanan Agama Islam | Hari Kamis Minggu Terakhir Tiap Bulan / Thursday on the last week every month | Masjid Baiturrahman Ancol |
| 4 | Jalan Santai | 19 Mei 2017 / May 19, 2017 | Area Ancol |
| 5 | Employee Gathering | November - Desember 2017 / November - December 2017 | Cikole, Bandung |
| 6 | Kajian Mingguan Agama Islam | Senin – Jumat / Monday - Friday | Gd. Allianz Ecopark |
| 7 | Kebaktian Agama Kristiani | Jumat / Friday | Gd. NAS Pasar Seni Ancol |
| 8 | Sepeda Santai | Setiap 2 bulan sekali / Once in 2 months | Area Ancol |
| 9 | Kajian Agama Islam Khusus Perempuan | Hari Jumat Minggu Ke 1 & 4 / Friday on the 1st and 4th week | Gd. Allianz Ecopark |

### Aktivitas Eksternal Perusahaan

Perseroan juga melakukan aktivitas eksternal guna menjamin ketersediaan informasi perusahaan secara transparan dan akuntabel kepada publik. Aktivitas keterbukaan informasi selama tahun 2017 dilaksanakan antara lain melalui pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia, penerbitan siaran pers, penyelenggaraan pameran serta aktivitas keterbukaan informasi lainnya.

### Company's External Activity

The Company also conducts external activities to ensure the availability of the Company's information transparently and accountable to the public. Throughout 2017, information disclosure activities include reporting to Indonesia Stock Exchange, press release publication, exhibition and other information disclosure activities.

## PELAPORAN KEPADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017

Sebagai entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan secara berkala baik terkait aspek operasional maupun rencana dan eksekusi aksi korporasi. Selama tahun 2017, aktivitas pelaporan kepada BEI secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

## REPORTING TO INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2017

As an entity listed at Indonesia Stock Exchange (BEI), the Company has an obligation to submit periodic reports both on operational aspects and corporate action plan and execution. Throughout 2017, reporting activities to BEI are explained in details in the following table:

**Pelaporan Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017 /** Reporting to Indonesia Stock Exchange in 2017

| No | Tanggal / Date | Judul / Title |
|---|---|---|
| 1 | Rabu, 27 Desember 2017 / Wednesday, December 27, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelunasan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B / Public Information Disclosure on Jaya Ancol Bonds II of 2012 Series B Repayment |
| 2 | Senin, 11 Desember 2017 / Monday, December 11, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |
| 3 | Jumat, 08 Desember 2017 / Friday, December 8, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-5 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 / Public Information Disclosure on Jaya Ancol Self-Registration Sustainable Bonds I Phase I of 2016 fifth Interest Payment |
| 4 | Senin, 04 Desember 2017 / Monday, December 4, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / Public Information Disclosure on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Memorandum of Understanding Signing |
| 5 | Kamis, 30 November 2017 / Thursday, November 30, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-20 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B / Public Information Disclosure on Jaya Ancol Self-Registration Bonds II of 2012 Series B twentieth Interest Payment |
| 6 | Kamis, 30 November 2017 / Thursday, November 30, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana untuk Pelunasan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B / Public Information Disclosure on Jaya Ancol Self-Registration Bonds II of 2012 Series B Repayment |
| 7 | Jumat, 10 November 2017 / Friday, November 10, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |
| 8 | Jumat, 03 November 2017 / Friday, November 3, 2017 | Perubahan Corporate Secretary / The Change of Corporate Secretary officer |
| 9 | Senin, 09 Oktober 2017 / Monday, October 9, 2017 | Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa / Mass Media Coverage |
| 10 | Senin, 09 Oktober 2017 / Monday, October 9, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penambahan penyertaan saham oleh Perseroan dalam PT Jakarta Tollroad Development. / Public Information Disclosure on Increase in shares by the Company in PT Jakarta Tollroad Development. |
| 11 | Jumat, 06 Oktober 2017 / Friday, October 6, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |
| 12 | Rabu, 27 September 2017 / Wednesday, September 27, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk / Public Information Disclosure on Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct audit on annual historical financial information of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk |
| 13 | Selasa, 26 September 2017 / Tuesday, September 26, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penandatanganan Perubahan I Perjanjian Kredit Modal Kerja antara PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan PT Bank DKI. / Public Information Disclosure on Signing of Change I of Agreement of Working Capital Loan between PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and PT Bank DKI. |
| 14 | Selasa, 12 September 2017 / Tuesday, September 12, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-19 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B / Public Information Disclosure on Jaya Ancol Self-Registration Bonds II of 2012 Series B nineteenth Interest Payment |
| 15 | Selasa, 12 September 2017 / Tuesday, September 12, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-4 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 / Public Information Disclosure on Jaya Ancol Self-Registration Sustainable Bonds I Phase I of 2016 fourth Interest Payment |

| Pelaporan Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017 / Reporting to Indonesia Stock Exchange in 2017 | | |
|---|---|---|
| **No** | **Tanggal** / Date | **Judul** / Title |
| 16 | Jumat, 08 September 2017 / Friday, September 8, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |
| 17 | Selasa, 08 Agustus 2017 / Tuesday, August 8, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |
| 18 | Senin, 31 Juli 2017 / Monday, July 31, 2017 | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim / Interim Financial Statements Information Advertising Proof Submission |
| 19 | Kamis, 13 Juli 2017 / Tuesday, July 13, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 / Public Information Disclosure on Report of Public Offering Proceeds Jaya Ancol Self-Registration Sustainable Bonds I Phase I of 2016 |
| 20 | Selasa, 11 Juli 2017 / Tuesday, July 11, 2017 | Perubahan Komite Audit (KOREKSI) / Change in Audit Committee Composition (REVISED) |
| 21 | Senin, 10 Juli 2017 / Monday, July 10, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |
| 22 | Jumat, 16 Juni 2017 / Friday, June 16, 2017 | Jadwal Dividen Tunai (KOREKSI) / Cash Dividend Schedule (REVISED) |
| 23 | Rabu, 14 Juni 2017 / Wednesday, June 14, 2017 | Laporan Hasil Pemeringkatan TAHUNAN / ANNUAL Rating Report |
| 24 | Rabu, 07 Juni 2017 / Wednesday, June 7, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-3 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 / Public Information Disclosure on Jaya Ancol Self-Registration Sustainable Bonds I Phase I of 2016 third Interest Payment |
| 25 | Rabu, 07 Juni 2017 / Wednesday, June 7, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-18 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B/ Public Information Disclosure on Jaya Ancol Self-Registration Bonds II of 2016 Series B eighteenth Interest Payment |
| 26 | Rabu, 07 Juni 2017 / Wednesday, June 7, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |
| 27 | Selasa, 30 Mei 2017 / Tuesday, May 30, 2017 | Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI) / Annual General Meetings of Shareholders Resolution Submission (REVISED) |
| 28 | Senin, 29 Mei 2017 / Monday, May 29, 2017 | Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan / Annual General Meetings of Shareholders Resolution Submission |
| 29 | Senin, 29 Mei 2017 / Monday, May 29, 2017 | Laporan Hasil Public Expose – Tahunan / Public Expose Report - Annual |
| 30 | Senin, 29 Mei 2017 / Monday, May 29, 2017 | Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS / GMS Resolutions Advertising Submission |
| 31 | Senin, 29 Mei 2017 / Monday, May 29, 2017 | Perubahan Komite Audit / Change in Audit Committee Composition |
| 32 | Senin, 29 Mei 2017 / Monday, May 29, 2017 | Jadwal Dividen Tunai / Cash Dividend Schedule |
| 33 | Jumat, 19 Mei 2017 / Friday, May 19, 2017 | Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan / Public Expose Material Submission – Annual |
| 34 | Rabu, 10 Mei 2017 / Wednesday, May 10, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |
| 35 | Selasa, 09 Mei 2017 / Tuesday, May 9, 2017 | Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan / Public Expose Implementation Plan – Annual |
| 36 | Selasa, 02 Mei 2017 / Tueday, May 2, 2017 | Penyampaian laporan tahunan / Annual report submission |
| 37 | Selasa, 02 Mei 2017 / Tuesday, May 2, 2017 | Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS / Notice of GMS Advertising Proof Submission |
| 38 | Selasa, 02 Mei 2017 / Tuesday, May 2, 2017 | Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Notice of Annual General Meetings of Shareholders |
| 39 | Senin, 17 April 2017 / Monday, April 17, 2017 | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Notice of Annual General Meeting of Shareholders Plan |
| 40 | Selasa, 11 April 2017 / Tuesday, April 11, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |

| Pelaporan Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017 / Reporting to Indonesia Stock Exchange in 2017 | | |
|---|---|---|
| **No** | **Tanggal** / Date | **Judul** / Title |
| 41 | Jumat, 31 Maret 2017 / Friday, March 31, 2017 | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan / Annual Financial Statements Information Advertising Proof Submission |
| 42 | Rabu, 15 Maret 2017 / Wednesday, March 15, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-17 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B / Public Information Disclosure on Jaya Ancol Self-Registration Bonds II of 2016 Series B sevententh Interest Payment |
| 43 | Rabu, 15 Maret 2017 / Wednesday, March 15, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-2 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 / Public Information Disclosure on Jaya Ancol Self-Registration Sustainable Bonds I Phase I of 2016 second Interest Payment |
| 44 | Senin, 06 Maret 2017 / Monday, March 6, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |
| 45 | Senin, 06 Maret 2017 / Monday, March 6, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama (NKB) antara Perseroan dengan PT MRT Jakarta tentang pengerjaan fase kedua pembangunan MRT Jakarta. / Public Information Disclosure on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and PT MRT Jakarta Memorandum of Understanding Signing concerning second phase of MRT Jakarta Construction. |
| 46 | Selasa, 07 Februari 2017 / Tuesday, February 7, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |
| 47 | Rabu, 11 Januari 2017 / Wednesday, January 11, 2017 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 / Public Information Disclosure on Report of Realization of Public Offering Proceeds Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I of 2016 |
| 48 | Selasa, 10 Januari 2017 / Tuesday, January 10, 2017 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure |

## KEGIATAN PAMERAN TAHUN 2017

Perseroan selalu berupaya untuk menjaga serta membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan eksternal guna menjaga keberlangsungan operasional dan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin mengadakan aktivitas pameran dengan berbagai tema pilihan yang melibatkan berbagai pihak antara lain pihak universitas, pusat perbelanjaan. Rincian mengenai kegiatan pameran yang dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2017, sebagai berikut:

## 2017 EXHIBITION

The Company always strives to establish and maintain good relationship with all external stakeholders in order to ensure the continuity of operational and business of the Company. To that end, the Company holds routine exhibition with various selected themes involving parties include university, shopping center. Details on the exhibition held by the Company during 2017 are as follows:

| Pameran Tahun 2017 / 2017 Exhibition | | | |
|---|---|---|---|
| **No** | **Tanggal** / Date | **Nama Pameran/Produk** / Name of Exhbition/Product | **Tempat** / Venue |
| 1 | 13 - 16 April 2017 | Indogreen Environment & Forestry Expo 2017 | Jakarta Convention Center |
| 2 | 22 - 24 September 2017 | GATF 2017 | Jakarta Convention Center |
| 3 | 3-6 & 9 Mei 2017 / May 3-6 & 9, 2017 | Jakarta Marketing Week 2017 | Kota Kasablanka |
| 4 | 5 - 10 Mei 2017 / May 5-10, 2017 | Road Show Recruitment Jawa Tengah | UGM,Yogyakarta |
| 5 | 14 - 18 Mei 2017 / May 14-18, 2017 | Road Show Recruitment Jawa Barat | ITB, Bandung |
| 6 | 23 - 26 Oktober 2017 / October 23-26, 2017 | Road Show Recruitment Jawa Tengah | UGM,Yogyakarta |
| 7 | 9 - 12 November 2017 | Road Show Recruitment Jawa Barat | ITB, Bandung |
| 8 | 6 - 8 November 2017 | Road Show Recruitment Jabodetabek | ClubHouse, Ancol |
| 9 | 12 - 13 Mei 2017 / May 12-13, 2017 | Road Show Recruitment Jabodetabek | Candibentar PDA Ancol |
| 10 | 27 Feb - 3 Maret / Feb 27 - March 3 | Double Decker Seafront | Mal Taman Anggrek |
| 11 | 8 Mei - 14 Mei / May 8-14 | Double Decker Seafront | Mal Taman Anggrek |
| 12 | 10 - 16 Juli / July 10-16 | Coastavilla | Mal Taman Anggrek |
| 13 | 31 Juli - 6 Agustus / July 31 - August 6 | Double Decker Seafront | Senayan City |

| Pameran Tahun 2017 / 2017 Exhibition | | | |
|---|---|---|---|
| **No** | **Tanggal /** Date | **Nama Pameran/Produk /** Name of Exhbition/Product | **Tempat /** Venue |
| 14 | 21 - 26 Agustus / August 21-26 | Double Decker Seafront | PIK Avenue |
| 15 | 21 - 27 Agustus / August 21-27 | Coastavilla | ITC Mangga Dua |
| 16 | 2 - 8 Oktober / October 2-8 | Double Decker Seafront | Central Park |
| 17 | 16 - 22 Oktober / October 16-22 | Coastavilla | Food Centrum Sunter |
| 18 | 13 Maret - 19 Maret 2017 / March 13-19, 2017 | Kanto Ocean Bay & Apartemen Northland | Emporium Mall Pluit |
| 19 | 14 Agustus - 21 Agustus 2017 / August 14-21, 2017 | Kanto Ocean Bay & Apartemen Northland | Mangga Dua Mall |
| 20 | 13 – 15 Januari 2017 / January 13-15, 2017 | Pameran Cantik | Jakarta Convention Center |
| 21 | 24 – 26 Februari 2017 / February 24-26, 2017 | Pameran Cantik | Jakarta Convention Center |
| 22 | 11 – 14 Mei 2017 / May 11-14, 2017 | Pameran Cantik | Jakarta Convention Center |
| 23 | 29 September – 1 Oktober 2017 / September 29 - October 1, 2017 | Pameran Cantik | Jakarta Convention Center |
| 24 | 3 - 9 Mei 2017 / May 3 - 9, 2017 | Pameran Markplus | KOKAS |
| 25 | 29 - 30 Juli 2017 / July 29 - 30, 2017 | KAI Travel Fair | JCC |
| 26 | 1 - 3 September 2017 | Kompas Travel Fair | JCC |
| 27 | 22 - 24 September 2017 | Garuda Travel Fair (GATF) | JCC |
| 28 | 23 September 2017 | Bazkom | SMA 68 Jakarta |
| 29 | 21 September 2017 | Inafact Bandung | Hotel Harris |

## SIARAN PERS 2017

Sebagai bagian dari keterbukaan publik, Perseroan juga menerbitkan Siaran Pers selama tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

## 2017 PRESS RELEASE

As part of public disclosure, the Company also published Press Release throughout 2017 with details as follows:

| No | Judul / Title | Tanggal / Date |
|---|---|---|
| 1 | Ancol Ajak Pengunjung untuk Bersih Pantai / Ancol Invites Visitors to Clean the Beach | 1 Januari 2017 / January 1, 2017 |
| 2 | Dufan Hadirkan Conjuring House / Dufan Launches Conjuring House | 18 Januari 2017 / January 18, 2017 |
| 3 | Ancol Hadirkan Beragaman Atraksi Barongsay di Tahun Baru Imlek 2568 / Ancol Presents Lion Dance in Lunar New Year 2568 | 25 Januari 2017 / January 25, 2017 |
| 4 | Ancol Apresiasi Masyarakat pada Hari Pilkada 2017 / Ancol Appreciates Public in Election Day 2017 | 13 Februari 2017 / February 13, 2017 |
| 5 | Rekreasi Lengkap di Ancol Taman Impian / Complete Recreation at Ancol Taman Impian | 20 Februari 2017 / February 20, 2017 |
| 6 | Ultah Pasar Seni Ancol, Seniman ajak Pengunjung Melukis Massal di Kain 300 Meter / Celebrating Pasar Seni Ancol's Anniversary, Artists Invite Visitors in Mass Painting on 300-meter Cloth | 27 Februari 2017 / February 27, 2017 |
| 7 | Download Dufan Apps dan Dapatkan Diskonnya / Downloand Dufan Apps and Get Discount | 2 Maret 2017 / March 2, 2017 |
| 8 | PT MRT Jakarta Menyepakati Kerja Sama dengan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Untuk Pengerjaan Fase Kedua Bundaran HI – Ancol Timur / PT MRT Jakarta Agrees on Cooperation with PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the Second Phase of Bundaran HI – East Ancol Construction | 3 Maret 2017 / March 3, 2017 |
| 9 | Ancol Taman Impian Raih Indonesia Netizen Brand Choice Award 2017 / Ancol Taman Impiah Won Indonesia Netizen Brand Choice Award 2017 | 10 Maret 2017 / March 10, 2017 |
| 10 | Kompetisi Fotografi Tentang Keanekaragaman Hayati di Ancol Taman Impian / Photography Competition on Biodiversity at Ancol Taman Impian | 7 April 2017 / April 7, 2017 |
| 11 | Liburan Hemat dan Menyenangkan Hanya di Ancol Taman Impian / Economical and Fun Holidays Only at Ancol Taman Impian | 12 April 2017 / April 12, 2017 |
| 12 | Promo Long Weekend Seru Di Ancol Taman Impian / Fun Long Weekend Promotion at Ancol Taman Impian | 20 April 2017 / April 20, 2017 |
| 13 | Inilah Daftar Pemenang Lomba Foto, Komik & Doodle Art Biodiversity Ancol / List of Photo, Comic & Doodle Art Biodiversity Ancol Competition Winners | 20 April 2017 / April 20, 2017 |
| 14 | Dufan Hadir lebih Dekat dan Lebih Nyaman Di Hati Masyarakat / Closer and More Comfy Dufan in the Heart of People | 28 April 2017 / April 28, 2017 |
| 15 | Apresiasi Ancol Taman Impian Untuk Dunia Pendidikan / Appreciation of Ancol Taman Impian for Education | 13 Mei 2017 / May 13, 2017 |
| 16 | Public Expose PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk / Public Expose of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk | 24 Mei 2017 / May 24, 2017 |
| 17 | Lebaran ini, Kura-kura Ninja Beraksi di Dunia Fantasi / Ninja Turtle in Action at Dunia Fantasi in this Eid Al-Fitr | 8 Juni 2017 / June 8, 2017 |
| 18 | Parade Seaside Carnival Siap Meriahkan Lebaran Di Ancol / Seaside Carnival is Ready to Enliven Eid al Fitr at Ancol | 13 Juni 2017 / June 13, 2017 |
| 19 | Giant Octopus, Yogi Bear Adventure & Ratusan Hadiah Meriahkan Lebaran Di Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra & Seaworld Ancol / Giant Octopus, Yogi Bear Adventure & Hundreds of Gift Enliven Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra & Seaworld Ancol during Eid Al-Fitr | 13 Juni 2017 / June 13, 2017 |
| 20 | Berbagi Ceria Bersama Ancol Di Bulan Penuh Berkah / Sharing with Ancol in the Month of Blessings | 15 Juni 2017 / June 15, 2017 |
| 21 | Libur Lebaran Komplit Di Ancol Taman Impian / Complete Eid Holidays at Ancol Taman Impian | 19 Juni 2017 / June 19, 2017 |
| 22 | Ulang Tahun Jakarta, Masuk Ancol Gratis! / Jakarta Anniversary, Free Ancol Entry! | 22 Juni 2017 / June 22, 2017 |
| 23 | Sensasi Baru Keliling Ancol Dengan Kereta Wisata Sato-Sato / New Sensation of Exploring Ancol by Sato-Sato Tour Train | 23 Juni 2017 / June 23, 2017 |
| 24 | Pasca Sentral Parkir & Upaya Pengamanan Liburan Lebaran Di Taman Impian Jaya Ancol / Post-Central Parking & Eid Al-Fitr Holidays Security | 4 Juli 2017 / July 4, 2017 |
| 25 | Allianz Indonesia Resmikan Hak Penamaan Allianz Ecopark di Ancol / Allianz Indonesia Inaugurated the Naming Rights of Allianz Ecopark at Ancol | 23 Juli 2017 / July 23, 2017 |
| 26 | 172 Pohon Pinang Bakal Meriahkan Perayaan HUT RI di Ancol / 172 Pinang Trees will Enliven Anniversary of the Republic of Indonesia at Ancol | 27 Juli 2017 / July 27, 2017 |
| 27 | Spesial Agustus Di Taman Impian Jaya Ancol / August Special at Taman Impian Jaya Ancol | 2 Agustus 2017 / August 2, 2017 |

| No | Judul / Title | Tanggal / Date |
|---|---|---|
| 28 | Persembahan Ancol di HUT Kemerdekaan RI ke-72 / Ancol's Present in 72nd Anniversary of the Republic of Indonesia | 7 Agustus 2017 / August 7, 2017 |
| 29 | Berlibur dan Rayakan Kemerdekaan di Putri Duyung Ancol / Vacation and Celebrate the Independence Day at Putri Duyung Ancol | 7 Agustus 2017 / August 7, 2017 |
| 30 | Yuk, Temui Hewan Unik Di Faunaland Ancol / Let's Meet Unique Animals at Faunaland Ancol | 11 Agustus 2017 / August 11, 2017 |
| 31 | Rangkaian Kemeriahan Acara ANCOL KEMERDEKAAN FESTIVAL / ANCOL KEMERDEKAAN FESTIVAL Festive Events | 16 Agustus 2017 / August 16, 2017 |
| 32 | Nikmati Harga Spesial Menginap Di Putri Duyung Ancol / Enjoy Special Price Stay At Putri Duyung Ancol | 18 Agustus 2017 / August 18, 2017 |
| 33 | Hi Ladies....Yuk Bergegas Seru-Seruan di Dufan Ancol / Hi Ladies....Let's Have Fun at Dufan Ancol | 19 Agustus 2017 / August 19, 2017 |
| 34 | Promo Menarik Ancol Taman Impian di KTF 2017 / Attactive Promotion of Ancol Taman Impian at KTF 2017 | 31 Agustus 2017 / August 31, 2017 |
| 35 | Ancol adakan Sholat Idul Adha dan Pembagian Hewan Qurban / Ancol Holds Eid Al-Adha Praying and Qurban Animals Distribution | 31 Agustus 2017 / August 31, 2017 |
| 36 | Promo Libur Panjang Idul Adha di Taman Impian Jaya Ancol / Eid- Al-Adha Holidays Promotion at Taman Impian Jaya Ancol | 31 Agustus 2017 / August 31, 2017 |
| 37 | September Ceria di Taman Impian Jaya Ancol / Fun September at Taman Impian Jaya Ancol | 8 September 2017 / September 8, 2017 |
| 38 | Mobil Pintar Ancol Hadir Di Tenda Pengungsian / Mobil Pintar Ancol at Refugee Tents | 20 September 2017 / September 20, 2017 |
| 39 | Ancol Kelola Sampah Secara Mandiri / Independent Waste Management of Ancol | 2 Oktober 2017 / October 2, 2017 |
| 40 | Pentas Seni Budaya dan Kuliner Betawi di Pasar Seni Ancol / Performances of Betawi Culture and Culinary Arts at Pasar Seni Ancol | 13 Oktober 2017 / October 13, 2017 |
| 41 | Sekolah Rakyat Ancol, Mandiri Berjiwa Pemimpin & Berakhlak Mulia / Sekolah Rakyat Ancol, Independent, Leading & Noble | 16 Oktober 2017 / October 16, 2017 |
| 42 | 7 Fasilitas Gratis di Ancol / 7 Free Facilities at Ancol | 25 Oktober 2017 / October 25, 2017 |
| 43 | Bersiaplah, Ancol Lagoon Jazz Nite Segera Hadir / Get Ready, Ancol Lagoon Jazz Nite is Coming Soon | 31 Oktober 2017 / October 31, 2017 |
| 44 | Kawasan Multi Fungsi Terbaik Di Utara Jakarta / The Best Multifunction Area in North Jakarta | 31 Oktober 2017 / October 31, 2017 |
| 45 | Kemewahan Perayaan Malam Tahun Baru Di Putri Duyung Ancol / Luxury of New Year's Eve Celebration at Putri Duyung Ancol | 7 November 2017 / November 7, 2017 |
| 46 | Jangan Lupa! Sabtu Pekan Ini Ancol Lagoon Jazz Nite Digelar / Ancol Lagoon Jazz Nite on Saturday This Week. Don't Miss It! | 7 November 2017 / November 7, 2017 |
| 47 | Mau Lihat Singa Putih? Di Jakarta Ada Kok... / White Lion Show in Jakarta | 14 November 2017 / November 14, 2017 |
| 48 | Khusus 26 November Dufan Tutup Untuk Umum / On November 26, Dufan will be Closed To Public | 23 November 2017 / November 23, 2017 |
| 49 | Siap-siap, 1 Desember 2017 Pemegang KJP Gratis Masuk Ancol / Get Ready, Free Ancol Entry for KJP Holders on December 1, 2017 | 26 November 2017 / November 26, 2017 |
| 50 | Empat Wahana Baru Hadir Di Dunia Fantasi Akhir Tahun Ini. / Four New Rides at Dunia Fantasi will be Launched by the End of this Year. | 27 November 2017 / Nomber 27, 2017 |
| 51 | 1 Desember 2017, Siswa Penerima Fasilitas KJP Gratis Masuk Ancol! / On December 1, 2017, Free Entry for KJP Holder Students | 1 Desember 2017 / December 1, 2017 |
| 52 | Malam Tahun Baru, Ancol Gelar Pertunjukkan bertajuk "Pesona Indonesiaku" / On New Year's Eve, Ancol Holds "Pesona Indonesiaku" Show | 8 Desember 2017 / December 8, 2017 |
| 53 | Dukung Program Kesehatan, Ancol Gelar Khitanan Massal Gratis / Supporting Health Program, Ancol Organizes Free Mass Circumcision | 13 Desember 2017 / December 13, 2017 |
| 54 | Sambut Liburan Akhir Tahun, Ancol Hadirkan Wahana Baru / Ancol Launches New Ride to Welcome Year-End Holidays | 20 Desember 2017 / December 20, 2017 |
| 55 | Kicir Kicir 2017 Bersama Srimulat / 2017 Kicir Kicir with Srimulat | 21 Desember 2017 / December 21, 2017 |
| 56 | Ancol Gempita Festival Meriahkan Malam Tahun Baru 2018 / Ancol Gempita Festival to Celebrate 2018 New Year's Eve | 27 Desember 2017 / December 27, 2017 |

**Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan Kesejahteraan Indonesia, salah satunya melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.**

The Company has a commitment to realizing the objective, among others, by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) program.

# 07

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
*Corporate Social Responsibility*

## LANDASAN KEBIJAKAN

Kesejahteraan sebuah negara tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata. Dunia usaha juga dapat berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan disekitarnya. Dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan Perseroan semata *(single bottom line)*, melainkan sudah meliputi aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan biasa disebut *triple bottom line*.

Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan hal tersebut salah satunya melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sejak tahun 2002. Hal ini diperkuat dengan diterbitkannya SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No: 604/DIRPJA/X/2014 tentang Kebijakan Strategi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan. Kebijakan Perseroan ini menjadi landasan bagi pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan sehingga dapat lebih terarah, tepat sasaran dan sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan peduli terhadap masyarakat dan senantiasa berupaya untuk memberikan nilai tambah sosial berupa peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup para karyawan dan komunitas yang ada di sekitar Perseroan. Kepedulian tersebut dibuktikan dengan membentuk sebuah unit kerja yang bertugas mengelola serta memformulasikan program kegiatan CSR Perseroan setiap tahun dan menetapkan target wilayah binaan sebagai lokasi implementasi lokal program CSR, yaitu wilayah Kecamatan Pademangan yang terdiri dari Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Barat dan Kelurahan Pademangan Timur serta Kelurahan Sunter Agung yang berhadapan langsung dengan lokasi bisnis Perseroan.

## PEDOMAN CSR

Dalam implementasi pelaksanaan CSR Perseroan berpedoman pada:

- Menjadi perusahaan yang berkomitmen kepada lingkungan.
- Menjadi perusahaan yang mampu mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
- Menjadi perusahaan yang turut memacu tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat sekitar perusahaan dan mitra usahanya.

## POLICY FRAMEWORK

Welfare of a state is not always a responsibility of the government. Business sector also contributes to drive health economic growth by taking into account the surrounding environment factor. Business sector no longer focuses on the Company's financial records (single bottom line), but covers financial, social, and environmental aspects. This is generally referred to as triple bottom line.

The Company has a commitment to realizing the objective, among others, by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) program since 2002. This is supported by the issuance of Decree of the Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No: 604/DIRPJA/X/2014 concerning the Company's Policy and Strategy on Social and Environmental Responsibility Program. This policy is the Company's framework of CSR activities, to be more directed, targeted and to comply with the prevailing Law.

The Company is aware to the community and continuously strives to provide social added value by improving the quality of education, environmental development, and enhancing quality of life of its employees and the community residing near the Company's premises. This concern is manifested by establishing a work unit functions to manage and formulate the Company's CSR activities every year and specify target for partner area as the location of CSR program local implementation, including Kecamatan Pademangan that comprises Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Barat and Kelurahan Pademangan Timur as well as Kelurahan Sunter Agung located right in front of the Company's business site.

## CSR MANUAL

The Company implements CSR by referring to CSR Manual:

- To be a Company with environmental commitment.
- To be a Company that creates harmonious relationship between the Company and the Stakeholders.
- To be a Company that contributes in driving the economy of local communities and business partners.

## PILAR CSR

Aktivitas CSR yang dijalankan Perseroan difokuskan pada enam point utama, yaitu:

- **Lingkungan**
  Ancol tiada henti menjaga dan melestarikan lingkungan untuk kehidupan yang lebih baik.
- **Pendidikan**
  Ancol memberikan kesempatan bagi yang membutuhkan untuk mendapatkan pendidikan.
- **Pemberdayaan Masyarakat**
  Ancol membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi menuju masyarakat yang mandiri.
- **Kesehatan**
  Ancol memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memerlukan.
- **Filantropi**
  Ancol membantu masyarakat yang membutuhkan uluran tangan.
- **Penelitian dan Pengembangan**
  Ancol tiada henti melakukan penelitian dan pengembangan untuk memberikan infomasi dan pengetahuan bagi seluruh masyarakat.

## CSR PILLARS

The Company performs CSR activities by focusing on six main points, among others:

- **Environment**
  Ancol continuously protects and preserves the environment for a better life.
- **Education**
  Ancol provides opportunity on educational access.
- **Community Development**
  Ancol helps communities to develop their potentials into independent communities.
- **Healthcare**
  Ancol provides medical treatment for communities in need.
- **Charity**
  Ancol assists communities in need of a helping hand.
- **Research and Development**
  Ancol contributes in ongoing research and development to provide information and knowledge for the communities.

## STRUKTUR CSR

Pelaksanaan kegiatan CSR di Perseroan dilaksanakan oleh Bagian Program Sosial yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan Komunitas dibawah pengawasan Direktur Hukum. Struktur CSR di Perseroan untuk periode 2017 digambarkan sebagai berikut:

## CSR STRUCTURE

The implementation of CSR activities in the Company is conducted by Social Program Unit that is responsible to Head of Community Development under supervision Director of Legal. The Company's CSR Structure for 2017 period is illustrated as follows:

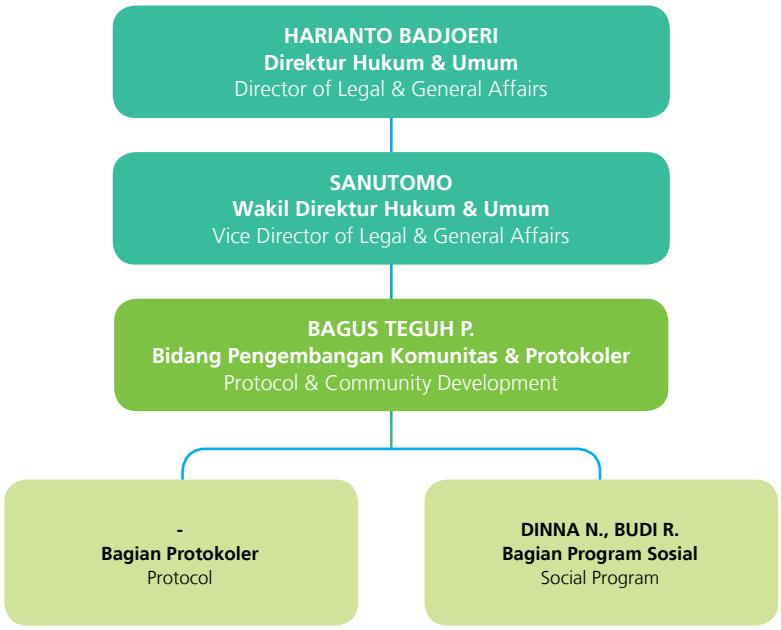


## PENGHARGAAN CSR

Tahun 2015

- Indonesia Green Award 2015 kategori Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu.
- Gold Winner, Center for Enterpreneurship, Change, and Third Sector ("CECT") Award.
- Padmamitra Award 2015 Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.

Tahun 2016

- Indonesia Green Award 2016 kategori Penyelamatan Sumber Daya Air.
- Warta Ekonomi Social Business Innovation 2016 category Restaurant, Hotel, and Tourism – Program Teens Go Green.
- 25 Listed Company in Sustainable Responsible Investment KEHATI Index November 2016 – April 2017 period.

## CSR AWARDS

2015

- Indonesia Green Award 2015 for Integrated Waste Treatment Development.
- Gold Winner, Center for Enterpreneurship, Change, and Third Sector ("CECT") Award.
- Padmamitra Award 2015 DKI Jakarta Province Social Agency.

2016

- Indonesia Green Award 2016 for Water Resoruces Recovery Category.
- Warta Ekonomi Social Business Innovation 2016 category Restaurant, Hotel, and Tourism –Teens Go Green.
- 25 Listed Company in Sustainable Program Responsible Investment KEHATI Index November 2016 – April 2017 period.

- Special Achievement in "Creating Sustainable Partnership – Education" Center for Entrepreneurship Change and Third Sector (CECT) CSR Awards 2017.

Tahun 2017

- Indonesia Green Company Achievement 2017
- Indonesia Green Awards 2017 – Kategori Pelopor Pencegahan Polusi
- Indonesia Green Awards 2017 – Kategori Pengembangan Keanekaragaman Hayati
- Nusantara CSR Award 2017 – Kategori Peningkatan Mutu Pendidikan
- Nusantara CSR Award 2017 – Kategori Peningkatan Ekonomi Masyarakat
- CECT Sustainability Award 2017 *(Best Operating Prcatices & Consumer Issues Program)*
- SRI KEHATI Certificate 2017
- Warta Ekonomi Social Bussiness Innovation Award (The ***Best Social Business Innovation Company 2017 Category Tourism, Restaurant And H**otel)*

- Special Achievement in "Creating Sustainable Partnership – Education" Center for Entrepreneurship Change and Third Sector (CECT) CSR Awards 2017.

2017

- Indonesia Green Company Achievement 2017
- Indonesia Green Awards 2017 – for Pioneer of Pollution Prevention category
- Indonesia Green Awards 2017 – for Development of Biodiversity category
- Nusantara CSR Award 2017 – for Improvement of Education Quality category
- Nusantara CSR Award 2017 – for Improvement of Local Community category
- CECT Sustainability Award 2017 (best Operating Practices & Consumer Issues Program)
- SRI KEHATI Certificate 2017
- Warta Ekonomi Social Bussiness Innovation Award (The Best Social Business Innovation Company 2017 Category Tourism, Restaurant And Hotel)

## KEGIATAN CSR TAHUN 2017

## 2017 CSR ACTIVITIES

| **Januari** / January | **Februari** / February | **Maret** / March | **April** | **Mei** / May | **Juni** / June |
|---|---|---|---|---|---|
| • Bersih Pantai<br>• *Achivement Motivation Training* untuk SRA 2017 – Cisarua Bogor<br>• *Workshop* Sablon – Karang Taruna Kecamatan Pademangan<br>• Operasional Mobil Pintar Ancol | • Operasional Mobil Pintar Ancol<br>• Pelayanan Kesehatan Gratis di Kel. Papanggo Tanjung Priuk<br>• *Member of Indonesia Business Council for Sustainable Development* | • Operasional Mobil Pintar Ancol<br>• *Responsible Business Forum on Food & Agriculture*<br>• *Simulating innovations to achive high share renewable energy source*<br>• Bantuan kebakaran di Pademangan Timur | • *Launching* Buku Keanekaragaman Hayati dan Burung – Burung di Ancol Taman Impian<br>• Operasional Mobil Pintar Ancol<br>• Pelayanan Kesehatan Gratis di Pademangan Barat RW 4<br>• Pameran *Indogreen Forestry* 2017<br>• Donor Darah<br>• Sosialisasi sampah ke bus rombongan | • *Social Mapping*<br>• Operasional Mobil Pintar Ancol<br>• Indonesia Green Award 2017<br>• Pengamatan Keanekaragaman Hayati Pulau Bidadari<br>• *Workshop* Peta Hijau Ancol | • Santunan Ramadhan<br>• Operasional Mobil Pintar Ancol<br>• *Social mapping*<br>• SRI KEHATI Certificate 2017 |
| • Clean Beach<br>• Achievement Motivation Training for SRA 2017 – Cisarua Bogor<br>• Workshop of Screen Printing – Youth Organization of Kecamatan Pademangan<br>• Operation of Mobil Pintar Ancol | • Operation of Mobil Pintar Ancol<br>• Free Health Care at Kelurahan Papanggo Tanjung Priuk<br>• Member of Indonesia Business Council for Sustainable Development | • Operation of Mobil Pinter Ancol<br>• Responsible Business Forum on Food & Agriculture<br>• Simulating innovations to achive high share renewable energy source<br>• Fire Assistance in Pademangan Timur | • Launching of Biodiversity and Birds Book – Birds at Ancol Taman Impian<br>• Operation of Mobil Pintar Ancol<br>• Free Health Care at Pademangan Barat RW 4<br>• Indogreen Forestry 2017 Exhibition<br>• Blood Donors<br>• Dissemination of Waste | • Social Mapping<br>• Operation of Mobil Pintar Ancol<br>• Indonesian Green Award 2017<br>• Observation of Biodiversity at Pulau Bidadari<br>• Peta Hijau Ancol Workshop | • Ramadan Donation<br>• Operation of Mobil Pintar Ancol<br>• Social mapping<br>• SRI KEHATI Certificate 2017 |

| Juli / July | Agustus / August | September / September | Oktober / October | November | Desember / December |
|---|---|---|---|---|---|
| • Operasional Mobil Pintar Ancol<br>• *Social Mapping*<br><br>• Operation of Mobil Pintar Ancol<br>• Social Mapping | • Operasional Mobil Pintar Ancol<br>• *The Best Social Business Innovation Company 2017 Category Tourism, Restaurant And Hotel* – Warta Ekonomi Social Business Innovation Award<br>• *Social mapping*<br><br>• Operation of Mobil Pintar Ancol<br>• The Best Social Business Innovation Company 2017 Category Tourism, Restaurant And Hotel – Warta Ekonomi Social Business Innovation<br>• Social mapping | • Operasional Mobil Pintar Ancol<br>• Pemberian Bantuan kebakaran RW 04 dan RW 05 Kel. Ancol, Mobil Pintar Ancol turut menghibur anak-anak di tenda korban kebakaran<br>• *Social mapping*<br>• Pengamatan Keanekaragaman Hayati di Pulau Bidadari<br>• Pembuatan *Sustainability Report*<br>• Gebyar Posyandu RW 02 Kel. Pademangan Timur<br>• Nusantara CSR Summit & Awards 2017<br><br>• Operation of Mobil Pintar Ancol<br>• Distribution of Fire Assistance to RW 04 and RW 05 Kel. Ancol, Mobil Pintar Ancol entertained children at fire victims tent<br>• Social mapping<br>• Observation of Biodiversity at Pulau Bidadari<br>• Preparation of Sustainability Report<br>• Gebyar Posyandu RW 02 Kel. Pad Timur<br>• Nusantara CSR Summit & Awards 2017 | • Operasional Mobil Pintar Ancol<br>• Gebyar Posyandu RW 11 Kel. Pademangan Barat<br>• Donor Darah<br>• Gebyar Posyandu di RW 04 Kelurahan Ancol<br>• *Styropatrol*<br><br>• Operation of Mobil Pintar Ancol<br>• Gebyar Posyandu RW 11 Kel. Pademangan Barat<br>• Blood Donors<br>• Gebyar Posyandu di RW 04 Kel. Ancol<br>• Styropatrol | • Operasional Mobil Pintar Ancol<br>• Pelatihan *Weekend Workshop*<br>• CECT Awards 2017<br>• Pengamatan Keanekaragaman Hayati Pulau Bidadari<br>• *Kick off Sustainability Report*<br><br>• Operation of Mobil Pintar Ancol<br>• Training Weekend Workshop<br>• CECT Awards 2017<br>• Observation of Biodiversity at Pulau Bidadari<br>• Kick off Sustainability Report | • Operasional Mobil Pintar Ancol<br>• Khitanan Massal<br>• Pengumpulan data *Sustainability Report*<br><br>• Operation of Mobil Pintar Ancol<br>• Mass Circumcision<br>• Data Collection of Sustainability Report |

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

### Kegiatan Lingkungan 2017

Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup merupakan salah satu landasan bagi Perseroan dalam menyusun program kerja. Perseroan ingin memastikan bahwa operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Selama tahun 2017, aktivitas tanggung jawab terhadap lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

**Lingkungan**

- **Ancol Kawasan Bebas *Styrofoam***

  Seluruh restoran dan *foodstall* di dalam area Ancol tidak diperkenankan menggunakan kemasan berbahan *styrofoam*. Sesuai dengan SK Direksi Perseroan No.1039/DIR-PJA/XII/2008. Mengingat *styrofoam* mengandung unsur polistiren yang berbahaya bagi kesehatan. Dibantu oleh komunitas *Teens Go Green* yang merupakan kelompok pemuda yang peduli terhadap lingkungan, Perseroan melakukan aksi *Styropatrol* di kawasan Ancol Taman Impian. *Styropatrol*

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

### Environment Activity 2017

Law No. 32 of 2009 on Environmental Preservation and Management is the Company's basis in preparing its work program. The Company has a purpose to ensure that its operations have no negative impact on the environment.

During 2017, activities of the responsibility on environment conducted by the Company are among others:

**Environment**

- **Ancol Styrofoam Free Area**

  All of the restaurants and food outlets in Ancol area are prohibited to use Styrofoam. Pursuant to Decree of the Company's Board of Directors No. 1039/DIR-PJA/ XII/2008. Styrofoam contains polystyrene element that endangers human body. Supported by Teens Go Green as Youth Group that concerns about the environment, the Company successfully organized Styropatrol action in Ancol Taman Impian Area. The Styropatrol aimed to educate the visitors

dilakukan guna memberikan edukasi kepada pengunjung terhadap bahaya dari *Styrofoam* bagi lingkungan dan kesehatan. Sehingga pengunjung Ancol Taman Impian memperoleh informasi tambahan dan diharapkan untuk tidak menggunakan *Styrofoam* sebagai kemasan makanan.

- ***Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)***
  Ancol tidak henti untuk menyempurnakan sistem SWRO yang ada. Hal ini terbukti dari jumlah produksi yang meningkat dari tahun ke tahun. Sampai bulan Desember 2017, air bersih yang dihasilkan dapat mencapai ± 4000 $m^3$/hari dan telah memenuhi sekitar 60% kebutuhan air di area rekreasi Ancol.

- ***Ancol Zero Waste***
  Diresmikan oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta pada 22 Juni 2012, Ancol, secara bertahap mengolah sampahnya secara mandiri. Di tahun 2017, Ancol Zero Waste mengolah sampah dengan rata-rata 6,22 $m^3$/hari dari total sampah 196,95 $m^3$/hari, artinya manajemen Ancol telah mereduksi beban lingkungan dengan mengolah 3,15% sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang pada tahun 2017.

- ***Teens Go Green***
  Ancol bersama Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Kehati) Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi (Dikmenti) DKI Jakarta (Sekarang Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta) mendorong lahirnya program, Teens Go Green (TGG), yaitu klub pelajar setingkat SMA dan SMK di Jakarta dalam pengembangan minat, pengetahuan, dan aksi cinta lingkungan yang kreatif, inovatif, dan aplikatif.

  Program *Teens Go Green* ini diluncurkan pada tanggal 1 Desember 2007 dan menjadikan isu mengenai bahaya penggunaan kemasan berbahan baku *Styrofoam* sebagai kampanye utama. Hingga saat ini TGG tetap giat untuk menyuarakan mengenai bahaya kemasan berbahan *Styrofoam*.

  Setelah 10 tahun berdiri komunitas TGG berhasil melakukan regenerasi dengan membentuk pengurus secara mandiri yang dinamakan "TGG Heroes". Harapan dari TGG Heroes ini adalah agar TGG memiliki jangkauan aksi yang lebih besar, lebih luas dan mampu merangkul lebih banyak remaja untuk mengkampanyekan aksi lingkungan hidup terutama bahaya penggunaan kemasan berbahan *Styrofoam*.

regarding the hazard of Styrofoam to the environment and health. Therefore, visitors of Ancol Taman Impian receive additional information and are expected to cross out Styrofoam as food packaging.

- **Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)**
  Ancol continuously enhances the existing SWRO system. This is proven by the increasing production by years. As of December 2017, the produced clean water reached ± 4000 $m^3$/day and had fulfilled 60% of water demand in Ancol recreational area.

- **Ancol Zero Waste**
  Inaugurated by Governor of DKI Jakarta on June 22, 2012, Ancol has gradually processed its wastes autonomously. From the total of 196.95 $m^3$/day waste, Ancol Zero Waste successfully processed the average of 6.22 $m^3$/day, indicating that the Management of Ancol had reduced environmental load by processing 3.15% of its waste to be disposed to TPA Bantar Gebang in 2017.

- **Teens Go Green**
  In collaboration with Indonesia Bio Diversity Foundation (KEHATI), DKI Jakarta's Middle and Higher Educations Agency (Dikmenti) (recently known as DKI Jakarta Provincial Education Agency), Ancol supports the establishment of Teens Go Green (TGG) program, a student club for High School and Vocational School in Jakarta in developing their interest, knowledge, and action in expressing their love of environment that full of creativity, innovative, and applicative.

  Teens Go Green Program was launched on December 1, 2007 and carried issues concerning the hazard of Styrofoam packaging as main campaign. To date, TGG continues in campaigning the issue of Styrofoam packaging use.

  10 years after its establishment, TGG has been successfully regenerated by establishing autonomous Committee known as "TGG Heroes." Expectation for TGG Heroes is to enable TGG in having broader action network and invites more teenagers to campaign about environmental action, particularly the hazard Styrofoam packaging brings.

- **Panda *Mobile with* Ancol**
  Merupakan truk edukasi 6 (enam) roda yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa SD, SMP, dan SMA atau sederajat tentang bagaimana memelihara lingkungan serta edukasi pendidikan konservasi. Panda *Mobile* pertama dioperasionalkan sepenuhnya oleh WWF. Sedangkan Panda *Mobile with* Ancol dioperasionalkan bersama-sama antara WWF dan Ancol. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan perbaikan dan penambahan konten.

- **Bersih Pantai**
  Aksi Bersih Pantai merupakan acara yang rutin dilaksanakan setiap tanggal 1 Januari. Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk edukasi kepada pengunjung Ancol Taman Impian mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Bersinergi dengan Komunitas Teens Go Green (TGG) dan siswa-siswi Sekolah Rakyat Ancol (SRA), kegiatan bersih pantai dikemas dalam sebuah games timbang sampah yang memberikan kesempatan bagi pengunjung yang dapat mengumpulkan sampah minimal 2 kg berhak mendapatkan hadiah uang tunai sedangkan mereka yang berhasil mengumpulkan lebih dari 2 kg berhak mengikuti undian sepeda. Dengan durasi waktu kurang lebih 1 jam, kegiatan

- **Panda Mobile with Ancol**
  Is a six-wheeled education truck aiming to educate students from Elementary School, Junior High School, and Senior High School or their equate about environmental preservation as well as conservation education. Panda Mobil's first operational was by WWF, while Panda Mobile with Ancol was operated by WWF together with Ancol.

- **Beach Cleanup**
  Beach Cleanup is a regular event held every January 1. It is organized with an education purpose for Ancol Taman Impian visitors on the importance of maintaining environmental cleanliness and beauty. Through synergy with Teens Go Green (TGG) Community and students from Sekolah Rakyat Ancol (SRA), Beach Cleanup event is implemented through garbage scaling games offering opportunities to the visitors who successfully collect a minimum of 2 kg waste to receive cash reward, as for them who collect more than 2 kg of waste will get the chance to win a bicycle. With approximately one hour duration, this event invites hundreds of visitors to take part in this positive event. In 2017, the beach cleanup

ini cukup efektif mengajak ratusan pengunjung untuk terlibat dalam kegiatan positif ini. Di tahun 2017 acara bersih pantai ini berhasil mengumpulkan 538 kg sampah.

managed to collect 538 kg of waste.

## SERTIFIKASI LINGKUNGAN 2017

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya, Perseroan telah mengikuti sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004 sejak tahun 2012. Tahun ini Perseroan melakukan perbaruan ISO 14001:2004 yang berlaku hingga tahun 2018. Sertifikasi ISO 14001:2004 diharapkan dapat mendukung Perseroan dalam mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko-risiko lingkungan sebagai bagian dari praktek bisnis normal.

## 2017 ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

As part of the implementation of Corporate Social Responsibility in running its core business, the Company had participated in ISO 14001:2004 environment management system certification since 2012. In this year, the Company has updated the ISO 14001:2004 valid until 2018. The ISO 14001:2004 Certification is expected to support the Company in identifying, prioritizing and mitigating environmental risks as part of normal business practice.

### Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terkait dengan Kesehatan, Ketenagakerjaan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Terciptanya hubungan industrial yang sehat merupakan tujuan utama Perseroan. Dengan hubungan industrial yang sehat, upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan akan berjalan lebih mudah. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

### Corporate Social Responsibility on Occupational, Health, Safety and Environment

The establishment of sound industrial relationship is the Company's main objective. The sound industrial relationship will facilitate the Company's efforts to pursue its vision and mission. To that end, the Company strives to meet the rights of its employees as regulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri energi. Perhatian, sarana dan komitmen yang besar juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai landasan hukum dari penerapan program K3L adalah beberapa ketentuan berikut ini:

- UU No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- UU No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.
- PP No. 41 tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara.
- PP No. 82 tahun 2001 tentang pengendalian pencemaran air.
- PP No. 27 tahun 2012 tentang izin lingkungan (AMDAL).
- PP No. 101 tahun 2014 tentang pengelolaan limbah B3.

**Maksud, Tujuan dan Sasaran**

Perseroan merancang kegiatan K3L di lingkungan perusahaan dengan mengacu pada maksud, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, yaitu:

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan K3L:

1. Membangun kesadaran,
2. Memenuhi persyaratan peraturan dan perundangan,
3. Meningkatkan citra perusahaan,
4. Meningkatkan daya kompetitif,
5. Terstruktur dan terdokumentasi.

Sasaran Pelaksanaan K3L:

- Mewujudkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) untuk merealisasikan visi *Ancol Green Company*.
- Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan dengan standard ISO 14001:2004. Hingga kini, prestasi Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan K3L adalah perolehan sertifikasi ISO 14001:2004 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga tahun 2018. Lingkup unit yang telah tersertifikasi ISO 14001:2004 adalah seluruh unit rekreasi dan properti di Ancol. Untuk memastikan efektivitas penerapan standar-standar yang sesuai dengan sertifikasi tersebut, auditor independen telah melakukan audit pengawasan setiap 6 (enam) bulan.

The Company possesses high concern and commitment in gender equality and job opportunity, employee training to elevate the employees' professionalism as well as compatible rewards system in the industry of energy. Moreover, the Company provides extensive concern, facilities and commitment for the occupational safety through various development programs of employee awareness on occupational safety and health. The legal framework of HSE program includes:

- Law No. 32 of 2009 on Environment Preservation and Management.
- Law No. 18 of 2008 on Waste Management.
- PP No. 41 of 1999 on Air Pollution Control.
- PP No. 82 of 2001 on Water Pollution Control.
- PP No. 27 of 2012 on Environment Permits (AMDAL).
- PP No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste (B3) Management.

**Purpose, Objectives and Target**

The Company has designed HSE activity by referring to stipulated purpose, objectives and target, as follows:

HSE implementation purpose and objectives:

1. Building awareness,
2. Fulfilling provisions in the regulation and Law,
3. Building corporate image,
4. Increasing competitive advantages,
5. Being well-structured and well-documented.

Target of HSE Implementation:

- Establishing and implementing the System of Occupational Health, Safety, and Environment Management in realizing the vision of Ancol Green Company.
- Implementing Environment Management System with ISO 14001:2004 standard. To date, the Company's achievement related to HSE implementation is ISO 14001:2004 certification valid for 3 (three) years until 2018. Scope of ISO14001:2004 certified units are recreational and property units at Ancol. To ensure the effectiveness of the certificate standards implementation, independent auditor has conducted audit supervision in every 6 (six) months.

Hingga kini, prestasi Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan K3L adalah perolehan sertifikasi ISO 14001:2004 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga tahun 2018. Lingkup unit yang telah tersertifikasi ISO 14001:2004 adalah seluruh unit rekreasi dan properti di Ancol. Untuk memastikan efektivitas penerapan standar-standar yang sesuai dengan sertifikasi tersebut, auditor independen telah melakukan audit pengawasan setiap 6 (enam) bulan.

To date, the Company's achievement related to HSE implementation is ISO 14001:2004 certification valid for 3 (three) years until 2018. Scope of ISO14001:2004 certified units is recreational and property units in Ancol. To ensure the effectiveness of standards implementation which is in accordance with the certification, the independent auditor has conducted audit supervision in every 6 (six) months.

## PROGRAM KERJA K3L DI TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan program K3L di lingkungan Perseroan. Berikut kegiatan yang dilaksanakan terkait penerapan K3L:

## 2017 HSE WORKING PROGRAM

Throughout 2017, the Company organized various activities to improve effectiveness of HSE program implementation in the Company. HSE implementation activities includes:

| Aspek K3L / HSE Aspect | Program Umum / General Program |
|---|---|
| Implementasi ISO 14001 / Implementation of ISO 14001 | • *Monitoring* unit rekreasi dan property / Property and recreation unit monitoring<br>• Internal Audit<br>• *Management Review*<br>• *Surveillance/External Audit*<br>• *Renewal* Sertifikasi ISO 14001:2004 pada bulan April 2015 / Renewal of ISO Certificate in April 2015<br>• *Surveillance* Ketiga Pada Bulan November 2016 / The Third Survellance in November 2016 |
| Ancol Zero Waste | • Pemilahan sampah unit Dufan, Atlantis dan Allianz Ecopark / Waste sorting in Dufan, Atlantis, and Allianz Ecopark<br>• Pengomposan sampah organik / Organic waste composting<br>• Pemadatan sampah anorganik / Inorganic waste compaction<br>• Perawatan mesin dan perlengkapan pengolahan sampah / Maintenance of machine and equipment of waste management<br>• Pembuangan residu sampah organik dan anorganik / Organic and inorganic waste residual disposal |
| Monitoring kualitas lingkungan / Environmental quality monitoring | • Uji air bersih (6 sample/6 bulan) / Clean water test (6 samples/6 months)<br>• Uji air laut (eksternal = 5 sample/ bulan dan internal = 5 sample/ minggu / Sea water test (external = 5 samples/month and internal = 5 samples/week)<br>• Uji makanan & peralatan (20 sample/6 bulan) / Food & equipment test (20 samples/6 months)<br>• Uji kebisingan dan pencahayaan (13 sample/6 bulan) / Noise and lighting test (13 samples/6 months)<br>• Uji emisi genset (6 sample/6 bulan) / Generator emission test (6 samples/6 months)<br>• Uji udara ambien (12 sample/bulan) / Ambient air test (12 samples/month)<br>• Uji air saluran (14 sample/bulan) / Water channels test (14 samples/month) |
| Implementasi RKL- RPL / Implementation of RKL-RPL | • Ancol Barat (60H) / West Ancol (60H)<br>• Puri Marina dan townhouse / Puri Marina and Townhouse<br>• Taman Impian Jaya Ancol<br>• Allianz Ecopark<br>• Ancol Timur / East Ancol<br>• Sea World<br>• Northland<br>• Coastavilla |
| Pemantauan IPAL / IPAL Monitoring | • Pemantauan dan pencatatan debit dan PH harian (Jimbaran, Puri Marina, Atlantis dan PDA) / Monitoring and recording of debit and daily PH (Jimbaran, Puri Marina, Atlantis and PDA)<br>• Pengujian laboratorium air limbah (Lab Swasta Unilab & BBTKL = 4 sample/bln dan lab BPLHD = 4 sample/3 bulan) / Waste water laboratorium test (Private Lab. Unilab & BBTKL = 4 samples/month and BPLHD Lab = 4 samples/3 months)<br>• Kebersihan areal dan perawatan mesin jimbaran dan putri marina / Area cleanliness and maintenance of machines in jimbaran and puri marina |
| Monitoring K3L / HSE Monitoring | • *Monitoring* kelengkapan sarana dan fasilitas penanggulangan kebakaran di gedung kantor, area rekreasi dan area *property* / Monitoring of the completeness of facilities of fire prevention in offices, recreational areas, and property areas<br>• Lomba resto / Restaurant contest |

### Penggajian Karyawan

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan, Perseroan memiliki skema penggajian yang kompetitif berdasarkan kinerja masing-masing karyawan.

### Penghargaan Karyawan

Perseroan memberikan apresiasi terhadap kinerja Karyawan melalui beberapa bentuk penghargaan selama tahun 2017, antara lain:

1. Emas atas pengabdian 10 tahun kepada 34 karyawan.
2. ONH Haji Plus bagi 5 karyawan terpilih.
3. Paket ziarah rohani ke Jerusalem bagi 2 karyawan terpilih.
4. Beasiswa bagi 242 anak karyawan yang berprestasi.

### *Turnover* Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Perseroan berhasil mencatat perbaikan tingkat turnover karyawan dari 1,1% tahun 2016 menjadi 7% di tahun 2017. Penurunan tersebut merupakan realisasi dari komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### Kebijakan

Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya. Perseroan berkomitmen untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan, peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar, beserta donasi lainnya.

### Payroll

As part of our commitment to improving welfare of all employees, the Company has a competitive salary scheme based on employee's individual performance.

### Employee Reward

The Company provides appreciation to employees' performance through several forms of rewards in 2017, among others:

1. Gold reward for 10 years of dedication to 34 employees.
2. ONH Haji Plus program for 5 selected employees.
3. Pilgrimage to Jerusalem for 2 selected employees.
4. Scholarship for 242 outstanding children of the employees.

### Employee Turnover

The Company endeavors to manage the employee turnover. One of the efforts is by continuously conducting review on the existing policies concerning remuneration and benefit packages for its employees. Aside from material things, improvement is also continuously conducted in order to create conducive and fun working environment for the employees.

The Company managed to record improving employee turnover ratio from 1.1% in 2016 to 7% in 2017. The decrease is contributed from the Company's commitment realization to create conducive and comfortable working environment for all employees.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

### Policy

The Company fully understands that its business continuity is inseparable from the role and contribution of the surrounding community. To that end, the Company is aware of its responsibility to perform social community development, both for improvement of economic capacity of the community and for development in other sectors. The Company is committed to realizing the social and community development through the empowerment of local manpower based on the Company's qualifications and policies, quality improvement of the surrounding community's education, as well as other donations.

Kegiatan tanggung jawab dalam bidang sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2017 dibagi menjadi 5 (lima) aspek yaitu Pendidikan, Pemberdayaan, Kesehatan, Donasi serta Penelitian. Aktivitas dalam setiap aspek dijabarkan sebagai berikut:

## Pendidikan

- **Sekolah Rakyat Ancol (SRA)**

  Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia. Dengan memberikan beasiswa tingkat SMP kepada anak- anak putus sekolah dari keluarga yang tidak mampu, Ancol berperan serta dalam mendukung Program Wajib Belajar 9 Tahun dan mencerdaskan anak- anak di sekitar Ancol sejak tahun 2004. Hingga saat ini SRA memiliki 2 sekolah di wilayah Kelurahan Pademangan Barat dan Kelurahan Ancol dengan jumlah siswa sebanyak 131. Bangunan ini terbuat dari *container* yang sudah tidak terpakai yang dimodifikasi sedemikian rupa hingga menjadi ruang kelas yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Konsep sekolah *container* ini adalah:

  1. Daur Ulang dan Digunakan Kembali
     Merupakan salah satu bentuk pembangunan berkelanjutan dengan memodifikasi *container* yang sudah tidak terpakai kemudian menggunakannya kembali. Tidak menggunakan sumber daya baru dan tidak menghabiskan terlalu banyak energi.
  2. Fleksibel
     Bersifat modular, dapat ditumpuk di atas satu sama lain atau berdampingan dan dimodifikasi bentuknya.
  3. Kuat dan tahan lama
     Kontainer terbuat dari struktur baja kaku dan unsur lainnya yang berguna untuk menahan unsur-unsur perjalanan laut, seperti angin kencang, hujan deras, badai, dan lain-lain.
  4. Mudah direlokasi
     *Container* relatif mudah diangkut ke tempat lain karena container dirancang untuk dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain.

  Sekolah Rakyat Ancol (SRA) bekerja sama dengan beberapa lembaga di antaranya:

  - ***Kemangteer goes to school***. Sharing session tentang *Mangroove* oleh komunitas Kemangteer Jakarta. Setelah sharing session 2 siswa paling aktif diundang untuk ikut aksi penanaman *mangroove* di PIK.

Corporate Responsibility activity in social and community performed in 2017 was divided into 5 (five) aspects, including Education, Empowerment, Health, Charity and Research. The activities of each aspect are explained as follows:

## Education

- **Sekolah Rakyat Ancol (SRA)**

  The Company collaborated with Indonesian People's School Foundation (Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia) provides scholarship to Junior High School education level for drop-out children from underprivileged families. Ancol participates in supporting the 9 years Mandatory School Program and educating students residing near Ancol's premises since 2004. Until today, SRA has 2 schools in Pademangan Barat and Kelurahan Ancol with 131 students. The school buildings were constructed from used containers modified into convenient classrooms for learning activities. Concept of the container school covers:

  1. Recycle and Reuse
     One of sustainable development activities is by modifying and reusing used container. This concept does not use new resources and does not waste too much energy.
  2. Flexible
     Modular, possible to stack up onto each other or side by side after modified.
  3. Strong and Durable
     Container is made from solid steel structure and other useful elements to withstand harsh conditions in sea transportation, such as strong winds, heavy rain, storm, and many others.
  4. Easy to Transport
     Container is easy to be transported to other places due to its movable and portable design.

  Sekolah Rakyat Ancol (SRA) also entered into partnership with several institutions, among others:

  - Kemangteer goes to school. Sharing session about Mangrove by Kemangteer community Jakarta. After the sharing session, two students who are the most active were invited to participate in mangrove planting in PIK.

- **SDI Media Indonesia** (6 unit komputer)
- **UNICEF Indonesia** (menyampaikan aspirasi anak muda *Young People for Sustainable Development Goals Coordination*)
- Youth and SDGs Forum for VNR oleh **Yayasan Sayangi Tunas Cilik**
- **ASEAN** *English Language Teacher sharing session* di **London School Public Relation** (LSPR) Social Activity
- Unit Kegiatan Mahasiswa **UBM**
- **Gerakan Tentang Kita** (ekstrakulikuler)
- **Polsek Pademangan** (Sosialisasi)

- **Mobil Pintar Ancol**

  Indonesia menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara dalam hal minat baca (survey Central Connecticut State University, Maret 2016). Selain itu rasio minat baca di Indonesia sangat rendah dibandingkan Negara ASEAN lainnya. Hal tersebut yang mendorong Perseroan untuk mengadakan program Mobil pintar Ancol yang merupakan media pembelajaran berupa kendaraan roda empat yang didesain menarik untuk menghadirkan nuansa pembelajaran yang menyenangkan dan atraktif. Tidak hanya menyediakan buku bacaan, Mobil Pintar Ancol dilengkapi dengan audio visual, serta komputer yang terhubung dengan internet. Di tahun 2017 Mobil Pintar Ancol sudah mengunjungi 53 tempat, yaitu 35 sekolah SD dan SMP, 4 lokasi pengungsian kebakaran RW 04 Kel. Pas Barat, 12 kali mengunjungi Ocean Dream Samudra, dan 2 kali mengunjungi Allianz Ecopark.

- **Workshop Kerajinan**

  Program dilakukan bekerja sama dengan komunitas Weekend Workshop (WEWO), komunitas ini bergerak di bidang kerajinan dan workshop kreatifitas. Dengan diberikannya pengetahuan/ workshop ini, diharapkan masyarakat dapat menjadikan sebagai modal untuk berwirausaha dibidang produk kreatif yang nantinya produk tersebut akan dipasarkan di area Ancol.

- **Apresiasi Untuk Siswa Berprestasi**

  Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional dan bentuk kepedulian dan apresiasi kepada dunia pendidikan serta siswa berprestasi Indonesia, Perseroan memberikan penghargaan kepada para siswa sekolah tingkat SD hingga SMA, berupa Kartu Prestasi Ancol di Wahana Treasureland Dunia Fantasi Ancol Jakarta.

Kartu tersebut dapat digunakan untuk Masuk Taman Impian termasuk Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventuress, dan Ocean

- SDI Media Indonesia (6 units of computer)
- UNICEF Indonesia (conveying young community's aspiration in Young People for Sustainable Development Goals Coordination)
- Youth and SDGs Forum for VNR by Yayasan Sayangi Tunas Cilik
- ASEAN English Language Teacher sharing session in London School Public Relation (LSPR) Social Activity
- UBM Student Activity unit
- Gerakan Tentang Kita (extracurricular)
- Pademangan Police Sector (Dissemination)

- **Mobil Pintar Ancol**

  Indonesia is ranked in 60th of 61 countries in terms of reading interest (survey by Central Connecticut State University, March 2016). In addition, reading interest ratio in Indonesia remains to highly low than any other ASEAN countries. The fact encouraged the Company to provide Mobil Pintar Ancol as four-wheel learning media with interactive design to bring fun and amusing learning ambience. Beyond reading books, Mobil Pintar Ancol is also equipped with audio visual and computer with internet connection. In 2017, Mobil Pintar Ancol has visited 53 places, among others, 35 elementary schools and junior high schools, 4 fire refugee camps at RW 04 Kel. Pas Barat, 12 times visiting Ocean Dream Samudra, and 2 times visiting Allianz Ecopark.

- **Craft Workshop**

  The program was conducted in collaboration with Weekend Workshop (WEWO) community that mostly works on crafts using recycles. By providing this knowledge/workshop, the communities are expected to gear up their potential to build their own business and generate products to be marketed in Ancol area.

- **Appreciation for Outstanding Students**

  To commemorate National Education Day, and as manifestation and appreciation for education sector and Indonesian outstanding students, the Company awarded Kartu Prestasi Ancol for students starting from Elementary School until Senior High School took place at Treasureland Dunia Fantasi, Ancol in Jakarta.

The card is valid as Free Entrance Ticket at Taman Impian, including Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventuress, and

Dream Samudra secara gratis selama setahun penuh, pemberian Kartu Prestasi Ancol telah dilaksanakan sejak tahun 2008.

## Pemberdayaan

- **Kedai Gizi Balita**

  Menggabungkan konsep program perbaikan gizi balita dan pemberdayaan ekonomi. Program Kedai Gizi Balita mewadahi masyarakat, khususnya ibu-ibu yang ingin memiliki penghasilan tambahan dan juga meningkatkan gizi balita di lingkungan sekitar. Diluncurkan pada tahun 2012, program Kedai Gizi Balita hingga saat ini memiliki 12 titik penjualan dan 2 rumah produksi di wilayah Kelurahan Pademangan Barat.

Ocean Dream Samudra for a full year, Kartu Prestasi Ancol giveaway has been conducted since 2008.

## Empowerment

- **Toddler Nutrient Outlet**

  This program combines toddler nutrient improvement and economy development program. Toddler Nutrient Outlet facilitates the community, especially housewives, who seek additional income and reach out in improving their toddlers' nutrients around the Company's operational area. The Toddler Nutrient Outlet program was launched in 2012, and currently has 12 sales spots and 2 production houses in Kelurahan Pademangan Barat.

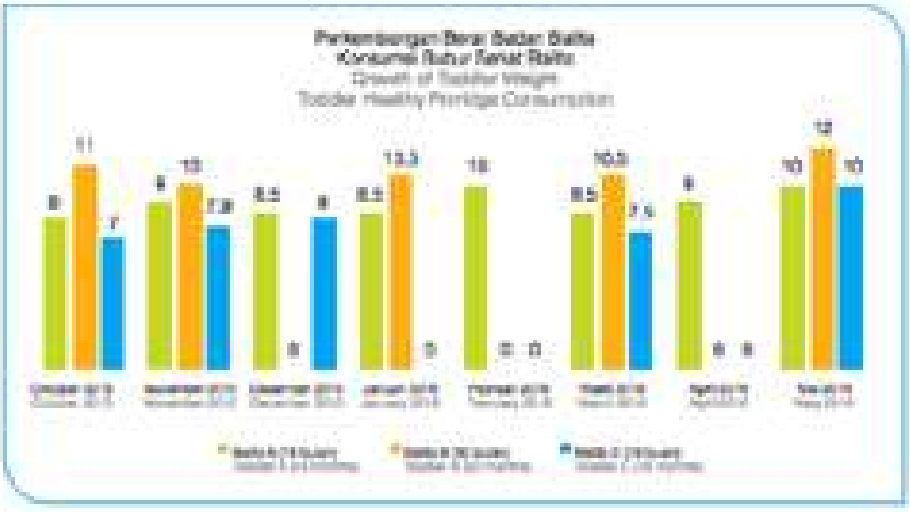

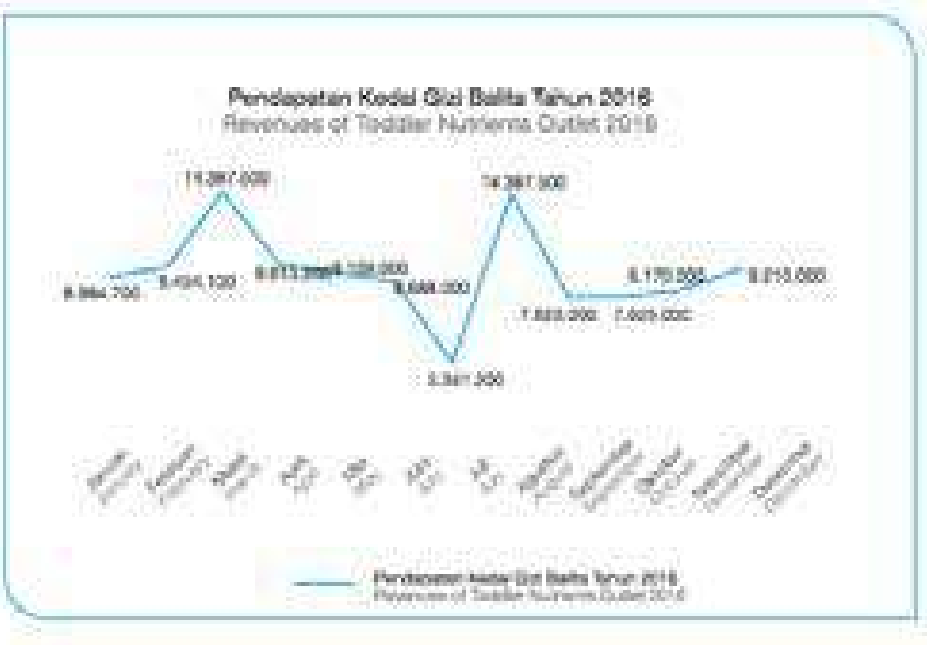

- **Program Pelatihan Sabun Ramah Lingkungan**
  Perseroan memberikan keterampilan dalam pembuatan sarbun ramah lingkungan kepada ibu – ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Ancol. Komposisi sabun ramah lingkungan ini salah satunya adalah bahan yang mudah ditemui disekitar, yaitu kunyit, ampas kopi, kelapa parut, dan lain – lain. Selain diberikannya keterampilan pembuatan sabun ramah lingkungan, ibu – ibu PKK Kelurahan Ancol juga diberikan pengetahuan mengenai pemasaran produk. Hingga saat ini, sudah mampu untuk menerima pesanan keluar Pulau Jawa.

## Kesehatan

- **Pelayanan Kesehatan Gratis**
  Pemberian pelayanan Kesehatan Umum, Pemberian Makan Tambahan (PMT) berupa bubur gizi, jelly buah dan makanan kering balita, dan Pemeriksaan USG untuk Ibu Hamil bagi warga yang kurang mampu di lingkungan sekitar Perseroan. Di tahun 2017, Perseroan bekerjasama dengan yayasan Baiturrahman mengadakan pelayanan kesehatan gratis di Papanggo Tanjung Priuk.

- **Donor Darah**
  Setiap tahunnya Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah karyawan sebanyak 2 kali di bulan april dan oktober. Kegiatan ini bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DKI Jakarta.

- **Khitanan Massal**
  Perseroan manyelenggarakan khitanan massal pada tanggal 16 Desember 2017 bagi anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu dengan jumlah peserta sebanyak 158 anak, dan yang berhasil dikhitan sebanyak 138 peserta. Warga dalam hal ini dapat mengikuti acara ini tanpa dipungut biaya.

## Filantropi

Sebagai bentuk kepedulian Ancol terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan dan uluran tangan, seperti pemberian bantuan pembangunan masjid, sekolah, fasilitas sosial, acara keagamaan, dan juga memberikan keringanan kepada masyarakat yang ingin berekreasi dengan ketentuan yang ada.

## Penelitian

- **Pengamatan dan Buku Keanekaragaman Hayati**
  Pendataan keanekaragaman hayati di area Ancol Taman Impian sebagai bentuk kepedulian Ancol terhadap lingkungan dan juga menjaga ekosistem yang ada. Ditemukan 62 jenis burung, 29 jenis kupu kupu, 12 jenis capung, 6 jenis reptil

- **Pangan Lestari Garden Program (PKPL)**
  By empowering PKK housewives from Ancol Village and collaborating with Indonesia Bio Diversity Foundation (KEHATI) as the partner, Ancol encouraged the housewives to plant various kinds of vegetable to provide additional nutrition for the community as well as developing the community's economic independence and producing ecofriendly soap with natural ingredients.

## Healthcare

- **Free Medical Treatment**
  This program provides Public Healthcare facility, Supplement Food Package (PMT) such as nutritious porridge, jelly and dried-food for toddler and USG Check-Up for expecting mothers dedicated for underprivileged people living in the Company's operational area. In 2017, the Company cooperated with Baiturrahman foundation to hold free healthcare in Papanggo Tanjung Priuk.

- **Blood Donor**
  The Company organizes blood donor events every year with employees. This year, the Company held two meetings in April and October. The Company also cooperated with Indonesia Red Cross (PMI) of DKI Jakarta Province.

- **Mass Circumcision**
  The Company organized mass circumcision event on December 16, 2017 for children from underprivileged families with a total participants amounted to 158 children and 138 participants were circumcised. All children participated in this event with free of charge.

## Charity

As the form of Ancol's concern to the public who need assistance, such as assistance for the construction of mosques, schools, social facilities, religious events. Ancol also facilitates recreation for the public with the existing provisions.

## Research

- **Bio Diversity Research and Book Publication**
  Bio Diversity data collection in Ancol Taman Impian Area is an Ancol manifestation for conservation and to protect existing ecosystem. The program found 62 species of birds, 29 species of butterflies, 12 types of dragonflies, 6 species of reptiles

dan 1 jenis mamalia yang hidup bebas di kawasan Ancol Taman Impian.

- **Launching Buku Keanekaragaman Hayati dan Burung-burung di Ancol**
  Pada April 2017, Perseroan memperkenalkan 2 buah buku berjudul Ragam Kehidupan Biota dan Burung – Burung di Ancol Taman Impian. Bekerjasama dengan Komunitas Indonesia Wildlife Photography (IWP) dan Kelompok *Biological Bird Club* Universitas Nasional, Perseroan berhasil membukukan penelitian yang sudah dilakukan sejak tahun 2010. Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi masyarakat luas mengenai keberadaan dan ragam biota yang ada di kawasan Ancol.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

### Kebijakan

Perseroan sangat peduli akan mutu produk dan jasa yang disediakan untuk konsumen. Berbagai kebijakan dan SOP telah disusun dan diimplementasikan demi menjaga kualitas dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen.

Komitmen terhadap pemenuhan standar pelayanan terbaik ini dituangkan lebih lanjut dalam kebijakan perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan per tanggal 2 Maret 2015, yang dijelaskan berikut ini:

### Hak dan Kewajiban Perseroan

1. Hak Perseroan adalah:
   a. Menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar Produk dan Pelayanan yang diperdagangkan; dan
   b. Mendapat perlindungan hukum dari tindakan Konsumen yang beritikad tidak baik; dan
   c. Melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian sengketa dengan konsumen; dan
   d. Memperoleh rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh produk dan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan; dan
   e. Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kewajiban Perseroan adalah:
   a. Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya dan memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang dalam kontrak/ perjanjian/surat pembelian/tiket dengan konsumen; dan

and 1 species of mammals that live freely in the Ancol Taman Impian.

- **Launching of Biodiversity and Birds Books in Ancol Book**
  In April 2017, the Company published 2 books titled Ragam Kehidupan Biota (Biodiversity) and Burung-Burung (Birds) at Ancol Taman Impian. Cooperated with Indonesia Wildlife Photography Community, and Biological Bird Club of Nasional University. The Company recorded research that has been condcted since 2010. These books are expected to be the guideline for wider community on the existence and diversity of animal at Ancol.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CUSTOMER PROTECTION

### Policy

The Company has a high concern with quality of products and services provided for its customers. A variety of policies and SOP has been formulated and implemented in order to maintain the quality and as the responsibility to consumers.

The commitment to meet the best service standards is further contained a company policy stipulated by the Company's Board of Directors as of March 2, 2015, stating that:

### Rights and Obligations of the Company

1. The Company has rights to:
   a. Accept payment in the amount agreed for the condition and value of its Products and Services; and
   b. Obtain law protection over consumer that acts unlawfully; and
   c. Defend itself in a case against consumer; and
   d. Have its name rehabilitated if proven by law that consumer's loss is not caused by products and services of the Company; and
   e. Other rights regulated in the prevailing laws and regulations.
2. The Company is obligated to:
   a. Show good will in doing its business and fulfilling the terms and conditions as required in the contract/ agreement/purchase order/ ticket with consumer; and

b. Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan Produk dan Pelayanan serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan atas produk dan pelayanan tersebut; dan
c. Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; dan
d. Menjamin mutu produk dan pelayanan yang diberikan berdasarkan ketentuan standar mutu Produk dan Pelayanan yang berlaku/ disepakati; dan
e. Memberi kompensasi dan atau penggantian apabila produk dan pelayanan yang diterima atau dimanfaatkan oleh Konsumen tidak sesuai dengan kontrak/perjanjian/ surat pembelian; dan
f. Memberikan keamanan, keselamatan dan kesehatan pada konsumen sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

## Hak dan Kewajiban Konsumen

1. Hak konsumen adalah:
   a. Mendapatkan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi produk dan pelayanan; dan
   b. Mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan produk dan pelayanan; dan
   c. Memperoleh tanggapan dan tindak lanjut secara jelas atas pendapat dan keluhannya terhadap produk dan pelayanan yang digunakan; dan
   d. Mendapatkan perlindungan dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan konsumen secara patut; dan
   e. Mendapatkan pembinaan dan pendidikan Konsumen; dan
   f. Mendapatkan pelayanan secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; dan
   g. Mendapatkan kompensasi dan/atau pengganti serta/ atau denda/penalti, apabila produk dan pelayanan yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya; dan
   h. Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kewajiban konsumen adalah:
   a. Beritikad baik dalam melakukan transaksi pembelian produk dan pelayanan; atau
   b. Membaca atau mengikuti petunjuk, informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan Produk dan Pelayanan, demi keamanan dan keselamatan; atau

b. Provide the correct, clear and honest information of Product and Service as well as direction to use, repair, and maintenance over the product and service; and
c. Treat or serve the consumer fairly and sincerely without any discrimination; and
d. Guarantee products and services to meet the agreed/ applying standard regulation of Products and Services; and
e. Provide compensation and or replacement if products and services received or used by Consumers is not in accordance with the contract/agreement/purchase order; and
f. Provide security, safety and healthcare for consumers as regulated in the prevailing laws and regulations.

## Rights and Obligations of the Consumers

1. The consumer has rights to:
   a. Obtain comfort, security and safety in consuming the products and services; and
   b. Obtain the accurate, clear and honest information about products and services condition and guarantee; and
   c. Obtain clear response and follow-up to opinion and complaints about the products and services used; and
   d. Obtain protection and adequate problem solving regarding consumer protection; and
   e. Receive consumers' guidance and education; and
   f. Receive the appropriate and honest service without any discrimination; and
   g. Receive compensated and/or replacement and/or penalty, if products and services do not match with those stated in the agreement or as they shall be; and
   h. Obtain rights regulated in prevailing laws and regulations.
2. The consumer is obligated to:
   a. Show goodwill in doing transaction on Products and Services; or
   b. Read or Follow the guidance, information and procedures on how to use the products and services, for security and safety reason; or

c. Membayar harga sesuai dengan nilai tukar yang disepakati; atau
d. Mengikuti upaya penyelesaian hukum sengketa perlindungan Konsumen secara patut.

c. Pay for the price at agreed exchange rate; or
d. Follow the legal procedures regarding claim over consumer protection with goodwill.

## Asuransi Pengunjung

Sebagai bentuk perlindungan pelanggan, Perseroan memberikan asuransi kecelakaan maupun kehilangan bagi pengunjung jika disebabkan oleh kelalaian petugas unit di kawasan hiburan Perseroan.

## Visitors Insurance

For customers' protection, the Company provides accident and loss insurance for the visitors due to negligence of unit personnel in the Company's recreational area.

## Mekanisme Keluhan Pelanggan

a. Perseroan dalam hal ini menunjuk Kepala Bidang Promosi Korporat & Protokol untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima, baik melalui Call Center (021-29 222 222), surat elektronik (customercare@ancol.com) ataupun media sosial yang dikelola oleh layanan Ancol *Contact Center* untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen *Corporate Secretary*.

b. Perseroan menunjuk Kepala Bidang Promosi Korporat & Protokol untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui media massa cetak/online/elektronik dalam bentuk surat pembaca, berita/ artikel, opini, serta melalui website Perseroan untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen *Corporate Secretary.*

c. Perseroan menunjuk Kepala Unit/Bidang Operasional Unit Bisnis untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui Operasional/*Customer Service* Unit Bisnis untuk kemudian diteruskan kepada Kepada Departemen/General Manager.

## Customer Care Mechanism

a. The Company has appointed the Head Division of Protocol and Corporate Promotion to handle every complaint from the Stakeholders, received via Call center (021-29-222-222), electronic mail (customercare@ancol.com) or social media managed by Ancol Contact Centre to be forwarded to Head of Corporate Secretary Department.

b. The Company has appointed the Head Division of Protocol and Corporate Promotion to process every complaint from the Stakeholders received via printed/online/electronic media as reader letter, news/article, opinion as well as the Company's website to be forwarded to Head of Corporate Secretary Department.

c. The Company has appointed Head of Business Unit Operational Division to process every complaint from the Stakeholders received via Operational/Customer Service of Business Unit to be forwarded to Head Department/General Manager.

**Fokus, cepat dan tepat menjadikan Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya.**

Focus, fast, and accurate enable the Company to improve its performance.

# 08

# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Report*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
**31 Desember 2017 dan 2016**

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk***
***AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements***
***For the Years Ended***
***December 31, 2017 and 2016***

JAYA ANCOL
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL. Tbk

**Daftar Isi**

**Halaman/**
***Page***

***Table of Contents***

| | | |
|---|---|---|
| **Surat Pernyataan Direksi** | | ***Directors' Statement Letter*** |
| **Laporan Auditor Independen** | | ***Independent Auditor's Report*** |
| **Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016** | | ***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016*** |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | *Consolidated Statements of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 | *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | *Consolidated Statements of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | *Consolidated Statements of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |

JAYA ANCOL

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*
*RELATING TO*
*THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016*
*PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :/*We, the undersigned* :

1. Nama/*Name* : C. Paul Tehusijarana
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara
   Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Parkit IV Blok Z-3 No.33 RT/RW 007/005 Kel. Rengas Kec. Ciputat Timur Tangerang Selatan
   Nomor telepon kantor/*Phone Number* : (021) 6453456-6454567
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Daniel Nainggolan
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara
   Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Cereme 38 Cilandak RT/RW 005/003 Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak Jakarta Selatan
   Nomor telepon kantor/*Phone Number* : (021) 6453456-6454567
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan

   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan perusahaan anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and its subsidiari;*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and*

   a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*

3. *We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.*

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 09 Maret 2018 / *March 09, 2018*

| Direktur Utama/*President Director* | Direktur/*Director* |
|---|---|
| (C. Paul Tehusijarana) | (Daniel Nainggolan) |

METERAI TEMPEL 45F50AFF945676498 6000 ENAM RIBU RUPIAH

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk.

RSM

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

**Nomor/*Number* : R/066.AGA/sat.1/2018**

**Laporan Auditor Independen/**
***Independent Auditor's Report***

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors*

**PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**

***Saptoto Agustomo***
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
*Public Accountant License Number: AP.0499*

Jakarta, 9 Maret/ *March 9,* 2018

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk***
***AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF***
***FINANCIAL POSITION***
*December 31, 2017 and 2016*
*(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan Setara Kas | 3, 39, 43, 44 | 425,416,403,789 | 753,938,901,799 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha - Pihak Ketiga | 4, 44 | 100,317,915,837 | 112,463,193,710 | *Accounts Receivable - Third Parties* |
| Piutang Lain-lain | | | | *Other Receivables* |
| Pihak Berelasi | 5, 39, 44 | 6,491,940,400 | 2,450,000,000 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | 5, 44 | 13,387,826,502 | 9,985,204,727 | *Third Parties* |
| Persediaan | 6 | 7,022,219,262 | 9,692,442,668 | *Inventories* |
| Uang Muka Investasi | 7 | 98,472,702,028 | -- | *Advance of Investments* |
| Uang Muka | 8 | 9,595,624,299 | 5,600,945,828 | *Advances* |
| Pajak Dibayar di Muka | 9.a | 13,766,369,434 | 6,870,514,542 | *Prepaid Taxes* |
| Biaya Dibayar di Muka | 11 | 13,152,849,849 | 14,673,059,050 | *Prepaid Expenses* |
| **Jumlah Aset Lancar** | | 687,623,851,400 | 915,674,262,324 | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset Keuangan yang Dimiliki | | | | *Held to Maturity* |
| Hingga Jatuh Tempo | 12, 44 | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 | *Financial Asset* |
| Piutang Usaha - Pihak Ketiga | 4, 44 | 55,478,580,702 | 74,045,524,725 | *Accounts Receivable - Third Parties* |
| Aset Pajak Tangguhan | 9.d | 4,627,424,914 | 1,452,512,251 | *Deferred Tax Assets* |
| Investasi pada Ventura Bersama | 13 | 130,688,953,729 | 122,336,726,204 | *Investment in Joint Ventures* |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | 14 | 568,039,188,338 | 551,289,073,117 | *Investment in Associates* |
| Investasi Jangka Panjang Lainnya | 15, 44 | 637,755,808 | 637,755,808 | *Other Long-Term Investment* |
| Aset Real Estat | 16 | 295,472,734,345 | 254,206,206,824 | *Real Estate Assets* |
| Properti Investasi | 17 | 258,207,050,786 | 269,636,974,851 | *Investment Properties* |
| Aset Tetap | 18 | 1,729,307,714,017 | 1,565,215,915,945 | *Fixed Assets* |
| Aset Lain-lain | 19 | 17,186,546,281 | 13,056,083,185 | *Other Assets* |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | | 3,060,645,948,920 | 2,852,876,772,910 | ***Total Non-Current Assets*** |
| **JUMLAH ASET** | | **3,748,269,800,320** | **3,768,551,035,234** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

| | Catatan/ *Notes* | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang Usaha | | | | *Accounts Payable* |
| Pihak Berelasi | 20, 39, 44 | 8,984,560,703 | 22,859,975,538 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | 20 | 52,610,896,764 | 71,271,740,615 | *Third Parties* |
| Utang Lain-lain | | | | *Other Payables* |
| Pihak Berelasi | 21, 39, 44 | 9,960,377,248 | 10,099,034,912 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | 21, 44 | 30,067,526,064 | 43,170,294,296 | *Third Parties* |
| Utang Pajak | 9.b | 32,774,841,569 | 61,895,260,837 | *Taxes Payable* |
| Beban Akrual | 22, 44 | 123,600,387,529 | 86,677,782,074 | *Accrued Expenses* |
| Liabilitas Jangka Panjang yang | | | | *Long-Term Liabilities* |
| Jatuh Tempo dalam Satu Tahun | | | | *of Current Maturities* |
| Utang Bank | 23, 44 | 300,000,000,000 | 390,000,000,000 | *Bank Loans* |
| Utang Obligasi | 24, 44 | -- | 199,544,769,842 | *Bonds Payable* |
| Pendapatan Diterima di Muka dan | | | | *Unearned Revenues and* |
| Uang Muka Pelanggan | 25 | 101,105,033,796 | 143,208,204,434 | *Customer Advances* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | | 659,103,623,673 | 1,028,727,062,548 | ***Total Current Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah | | | | |
| Dikurangi Bagian yang Jatuh | | | | *Long Term Liabilities* |
| Tempo dalam Satu Tahun | | | | *Net of Current Maturities* |
| Utang Bank | 23, 44 | 197,847,816,667 | 49,571,673,321 | *Bank Loans* |
| Utang Obligasi | 24, 44 | 297,536,251,146 | 296,268,170,738 | *Bonds Payable* |
| Pendapatan Diterima di Muka dan | | | | *Unearned Revenues and* |
| Uang Muka Pelanggan | 25 | 453,925,969,086 | 446,322,576,837 | *Customer Advances* |
| Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya | 26 | 9,986,339,977 | 13,101,749,141 | *Guarantee and Other Customer Deposits* |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 9.d | 31,328,902,194 | 16,007,977,793 | *Deferred Tax Liabilities* |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 27 | 108,103,160,307 | 90,439,335,473 | *Employment Benefits Liability* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | | 1,098,728,439,377 | 911,711,483,303 | ***Total Non-Current Liabilities*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **1,757,832,063,050** | **1,940,438,545,851** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

| | Catatan/ *Notes* | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| **EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN** | | | | ***EQUITY ATRIBUTABLE TO OWNERS*** |
| **KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:** | | | | ***OF THE PARENT COMPANY:*** |
| Modal Saham | | | | *Capital Stock* |
| Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 per saham | | | | *Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share with par value Rp500 per share,respectively and 5,759,999,996 serie C shares with par value Rp250 per share* |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C | 28 | 400,000,000,000 | 400,000,000,000 | *Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share and 1,599,999,996 serie C shares* |
| Tambahan Modal Disetor | 29 | 40,404,433,000 | 36,709,233,000 | *Additional Paid-in Capital* |
| Komponen Ekuitas Lainnya | 9.e | 2,351,881,420 | -- | *Other Equity Component* |
| Saldo Laba | | | | *Retained Earnings* |
| Ditentukan Penggunaannya | | 34,175,432,722 | 32,867,186,672 | *Appropriated* |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | | 1,379,309,508,759 | 1,228,911,314,024 | *Unappropriated* |
| **Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk** | | **1,856,241,255,901** | **1,698,487,733,696** | ***Total Equity Attributable to the Owners of Parent Company*** |
| Kepentingan Nonpengendali | 30 | 134,196,481,369 | 129,624,755,687 | *Non-Controlling Interest* |
| **JUMLAH EKUITAS** | | **1,990,437,737,270** | **1,828,112,489,383** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **3,748,269,800,320** | **3,768,551,035,234** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk***
***AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
*For the Years Ended*
*December 31, 2017 and 2016*
*(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Usaha | 31, 39 | 1,240,030,154,039 | 1,283,534,956,671 | *Revenues* |
| Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung | 32 | 640,764,948,420 | 703,295,055,756 | *Cost of Revenues and Direct Costs* |
| **LABA BRUTO** | | **599,265,205,619** | **580,239,900,915** | ***GROSS PROFIT*** |
| Penghasilan Bunga | | 31,229,214,330 | 16,666,016,358 | *Interest Income* |
| Pendapatan Lainnya | 33 | 27,442,704,890 | 22,441,455,760 | *Other Income* |
| Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih | 18 | (138,947,974) | 678,806,181 | *Profit (Loss) on Disposal of Fixed Asset - Net* |
| Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih | | 285,652,935 | (265,802,033) | *Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net* |
| Beban Penjualan | 34 | (47,302,249,302) | (46,584,993,247) | *Selling Expenses* |
| Beban Umum dan Administrasi | 34 | (203,387,979,673) | (215,773,490,743) | *General and Administrative Expenses* |
| Beban Lain-lain | 35 | (13,353,550,575) | (117,132,390,100) | *Other Expenses* |
| **LABA USAHA** | | **394,040,050,250** | **240,269,503,091** | ***PROFIT FROM OPERATION*** |
| Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi | 14 | 16,810,379,173 | 64,419,454,849 | *Equity in Net Income from Associate* |
| Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama | 13 | 8,352,227,525 | 10,192,588,976 | *Equity in Net Income from Investment in Joint Venture* |
| Beban Keuangan | 36 | (70,744,313,798) | (45,484,866,735) | *Financial Charges* |
| Beban Pajak Final | 10 | (11,509,285,604) | (22,732,790,876) | *Final Tax Expense* |
| **LABA SEBELUM PAJAK** | | **336,949,057,546** | **246,663,889,305** | ***PROFIT BEFORE TAX*** |
| Beban Pajak | 9.c | (112,794,469,469) | (92,770,384,570) | *Tax Expenses* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **224,154,588,077** | **153,893,504,735** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:** | | | | ***Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*** |
| Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih | 27 | (18,949,105,530) | (3,910,503,303) | *Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net* |
| Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi | 14 | (60,263,952) | (2,567,738) | *Share in Other Comprehensive Income of Associate* |
| **Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain** | | **(19,009,369,482)** | **(3,913,071,041)** | ***Total Other Comprehensive Income*** |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **205,145,218,595** | **149,980,433,694** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik Entitas Induk | | 220,218,637,478 | 130,824,605,046 | *Owners of the Parent* |
| Kepentingan Nonpengendali | | 3,935,950,599 | 23,068,899,689 | *Non-Controlling Interest* |
| **JUMLAH** | | **224,154,588,077** | **153,893,504,735** | ***TOTAL*** |
| **LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik Entitas Induk | | 201,306,440,723 | 126,880,038,481 | *Owners of the Parent* |
| Kepentingan Nonpengendali | 30 | 3,838,777,872 | 23,100,395,213 | *Non-Controlling Interest* |
| **JUMLAH** | | **205,145,218,595** | **149,980,433,694** | ***TOTAL*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN** | 37 | 138 | 82 | ***BASIC/ DILUTED EARNINGS PER SHARE*** |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
*For the Years Ended*
*December 31, 2017 and 2016*
*(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attibutable to the Owner of the Parent Entity* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Modal Disetor/ *Paid Up Capital* | Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid- In Capital* | | Saldo Laba/ *Retained Earning* | | Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component* | Jumlah/ *Total* | Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest* | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* | |
| | | Agio Saham/ *Share Premium* | Selisih antara *Aset dan Liabilitas* Pengampunan Pajak/ *Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty* | Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)* | | | | | |
| **Saldo per 31 Desember 2015** | **400,000,000,000** | **36,709,233,000** | **--** | **29,958,580,955** | **1,215,339,881,122** | **--** | **1,682,007,695,077** | **106,530,066,274** | **1,788,537,761,351** | ***Balance as of December 31, 2015*** |
| Dividen | -- | -- | -- | -- | (110,399,999,862) | -- | (110,399,999,862) | -- | (110,399,999,862) | *Dividend* |
| Pembentukan Cadangan Umum | -- | -- | -- | 2,908,605,717 | (2,908,605,717) | -- | -- | -- | -- | *Appropriation to General Reserves* |
| Laba Tahun Berjalan | -- | -- | -- | -- | 130,824,605,046 | -- | 130,824,605,046 | 23,068,899,689 | 153,893,504,735 | *Profit For The Year* |
| Penghasilan Komprehensif Lain | -- | -- | -- | -- | (3,944,566,565) | -- | (3,944,566,565) | 31,495,524 | (3,913,071,041) | *Other Comprehensive Income* |
| Pembagian Dividen Entitas Anak kepada Non Pengendali | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | (5,705,800) | (5,705,800) | *Dividend Distribution of Subsidiaries to Non-Controlling Interest* |
| **Saldo per 31 Desember 2016** | **400,000,000,000** | **36,709,233,000** | **--** | **32,867,186,672** | **1,228,911,314,024** | **--** | **1,698,487,733,696** | **129,624,755,687** | **1,828,112,489,383** | ***Balance as of December 31, 2016*** |
| Dividen | -- | -- | -- | -- | (49,599,999,938) | -- | (49,599,999,938) | -- | (49,599,999,938) | *Dividend* |
| Pembentukan Cadangan Umum | -- | -- | -- | 1,308,246,050 | (1,308,246,050) | -- | -- | -- | -- | *Appropriation to General Reserves* |
| Laba Tahun Berjalan | -- | -- | -- | -- | 220,218,637,478 | -- | 220,218,637,478 | 3,935,950,599 | 224,154,588,077 | *Profit For The Year* |
| Penghasilan Komprehensif Lain | -- | -- | -- | -- | (18,912,196,755) | -- | (18,912,196,755) | (97,172,727) | (19,009,369,482) | *Other Comprehensive Income* |
| Uang Muka Setoran Modal oleh Kepentingan Non Pengendali | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 698,325,000 | 698,325,000 | *Advance of Paid in Capital from Non-Controlling Interest* |
| Penerapan Standar Akuntansi PSAK No. 70 | -- | -- | 3,695,200,000 | -- | -- | 2,351,881,420 | 6,047,081,420 | 34,622,810 | 6,081,704,230 | *Application of Accounting Standard PSAK No. 70* |
| **Saldo per 31 Desember 2017** | **400,000,000,000** | **36,709,233,000** | **3,695,200,000** | **34,175,432,722** | **1,379,309,508,759** | **2,351,881,420** | **1,856,241,255,901** | **134,196,481,369** | **1,990,437,737,270** | ***Balance as of December 31, 2017*** |

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN ARUS KAS**
**KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk***
***AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS***
***OF CASH FLOWS***
*For the Years Ended*
*December 31, 2017 and 2016*
*(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari Pelanggan | 1,346,375,256,383 | 1,417,599,100,699 | *Receipt from Customers* |
| Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga | (743,688,290,969) | (550,282,201,575) | *Payment to Suppliers and Third Parties* |
| Pembayaran kepada Karyawan | (181,781,114,151) | (189,263,199,671) | *Payment to Employees* |
| Kas Dihasilkan dari Operasi | 420,905,851,263 | 678,053,699,453 | *Cash Generated from Operations* |
| Pendapatan Bunga | 31,146,306,932 | 16,666,016,358 | *Interest Received* |
| Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan | (70,744,313,798) | (45,484,866,735) | *Payment for Finance and Interest Expenses* |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | (156,975,639,223) | (121,838,827,965) | *Payment for Income Taxes* |
| Penerimaan Klaim Asuransi | 76,862,195 | 7,161,776,309 | *Insurance Claim Received* |
| **Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | **224,409,067,369** | **534,557,797,420** | ***Net Cash Provided from Operating Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Perolehan Aset Tetap | (261,094,223,005) | (278,868,075,497) | *Acquisition of Fixed Assets* |
| Penambahan Uang Muka Setoran Investasi | (98,472,702,028) | -- | *Additional of Advance for Investment* |
| Perolehan Aset Lain-lain | (4,420,643,343) | -- | *Acquisition of Other Assets* |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | 370,350,000 | 1,606,863,993 | *Proceeds from Selling of Fixed Assets* |
| Penempatan Investasi | -- | (211,438,483,778) | *Additional of Investments* |
| **Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | **(363,617,218,376)** | **(488,699,695,282)** | ***Net Cash Used in Investing Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan Utang Bank | 200,000,000,000 | 300,000,000,000 | *Received from of Bank Loans* |
| Pembayaran Utang Bank | (140,000,000,000) | (89,964,163,340) | *Payments of Bank Loans* |
| Penerimaan Utang Obligasi | -- | 298,768,800,000 | *Received from Bonds Payable* |
| Pembayaran Utang Obligasi | (200,000,000,000) | -- | *Payment of Bonds Payable* |
| Pembayaran Dividen | (49,599,999,938) | (110,399,999,863) | *Payment of Dividend* |
| **Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan** | **(189,599,999,938)** | **398,404,636,797** | ***Net Cash Provided from (Used In) Financing Activities*** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | **(328,808,150,945)** | **444,262,738,935** | ***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas | 285,652,935 | (265,802,033) | *Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equvalent* |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | 753,938,901,799 | 309,941,964,897 | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | **425,416,403,789** | **753,938,901,799** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR*** |
| **Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:** | | | ***Cash and Cash Equivalents at End of Year Consist of:*** |
| Kas | 4,615,301,653 | 3,544,072,118 | *Cash on Hand* |
| Bank | 245,413,275,355 | 62,717,436,115 | *Cash in Banks* |
| Deposito Berjangka | 175,387,826,781 | 687,677,393,566 | *Time Deposits* |
| **Jumlah** | **425,416,403,789** | **753,938,901,799** | ***Total*** |

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 46.

*Information of non cash transaction is presented in Note 46.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

## 1. Umum / *1. General*

### 1.a. Pendirian Perusahaan / *1.a. The Company's Establishment*

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (''Perusahaan'') didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dari Sutjipto, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 34 tanggal 8 September 1992 dari Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 Nopember 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juni 2015 dibuat oleh Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0949241 tahun 2015 tanggal 07 Juli 2015.

*PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992 of Sutjipto, SH., M.Kn., Notary in Jakarta which had already amended by Notarial Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 34 dated September 8, 1992 from the same Notary. The Deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated June 8, 2015, of Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in Jakarta which concern about the changes on Articles of Association in any adjustments of Financial Services Authority. The Deed of amendment was approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia through its Decision Letter No.AHU-AH.01.03- 0949241 year 2015 dated July 07, 2015.*

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No. 1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

*At first, with respect to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Pemda DKI appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No. 1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1996, the Company started its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed become a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.*

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

*In accordance to article 3 (three) of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:*

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

- *Conduct real estate development amongst others, as developer, brones and general contractor for residential areas.*
- *Conduct consultancy services, such as land development planning and control.*

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") berusaha dalam bidang:

- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling;
- Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan arena rekreasi, pasar seni dan dermaga.

*Currently, the Company and its Subsidiaries ("the Group") activities comprise of:*

- *Real estate development, such as sale and lease of buildings and sale of land;*
- *Tourism, such as art market management and dock.*

Perusahaan tergabung dalam Jaya Grup. PT Pembangunan Jaya merupakan pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan entitas induk utamanya.

*The Company is one of companies under Jaya Group. PT Pembangunan Jaya is the shareholder with significant influence to the Company and the Government of the Province of DKI Jakarta is its ultimate parent entity.*

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7 Kel. Ancol Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

*The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol, Pademangan District, North Jakarta.*

## 1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

## *1.b. Board of Commisioners, Director and Employees*

Berdasarkan Akta No. 82 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2016, susunan pengurus Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Based on Notarial Deed No. 82 dated May 24, 2017 and Notarial Deed No. 8 dated August 8, 2016, the composition of the Company's management as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Ngadiman *) | Honggo Widjojo Kangmasto *) | *President Commissioner* |
| Komisaris | Trisna Muliadi | Trisna Muliadi | *Commissioners* |
| | Tuty Kusumawati | Tuty Kusumawati | |
| Komisaris Independen | H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat | H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat | *Independent Commissioner* |

**) Merangkap sebagai Komisaris Independen* / **) Concurrently as Independent Commissioner*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Direksi** | | | ***Directors*** |
| Direktur Utama | C. Paul Tehusijarana | C. Paul Tehusijarana | *President Director* |
| Direktur | Harianto Badjoeri | Harianto Badjoeri | *Directors* |
| | Budiwidiantoro | Budiwidiantoro | |
| | Arif Nugroho | Arif Nugroho | |
| | Teuku Sahir Syahali | Teuku Sahir Syahali | |
| Direktur Independen | Daniel Nainggolan | Daniel Nainggolan | *Independent Director* |

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahan No. 001/KOM.PJA/ V/2017, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Based on Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM.PJA/V/2017, the composition of the Company's Audit Comittee as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Ketua | Ngadiman | Honggo Widjojo Kangmasto | *Chairman* |
| Anggota | H. Sukarjono<br>Jundariatin Rowi<br>Muhammad Riyanto | H. KRMH Daryanto MangoenpratoloYosodiningrat<br>H. Sukarjono<br>Jundariatin Rowi | *Members* |

Susunan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Corporate Secretary as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Sekretaris Perusahaan | Agung Praptono | Ellen Gaby Tulangow | *Corporate Secretary* |

Susunan Satuan Pengendalian Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Internal Audit as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Ketua | Farida Kusuma | Farida Kusuma | *Chairman* |

Jumlah karyawan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 847 dan 772 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2017 and 2016, total employees are 847 and 772 persons (unaudited).*

## 1.c. Entitas Anak / *1.c. Subsidiaries*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

*In this consolidated financial statements, Company and Subsidiaries are collectively referred to as "the Group".*

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

*The Company has control over the following subsidiaries:*

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Jenis Usaha/ *Nature of Business* | Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | | 2017 | | 2016 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Langsung/ *Direct* % | Tidak Langsung/ *Indirect* % | Jumlah Aset/ *Total Assets* (Rp Juta/ *Million*) | Laba (Rugi) Bersih/ *Net Profit (Loss)* (Rp Juta/ *Million*) | Jumlah Aset/ *Total Assets* (Rp Juta/ *Million*) | Laba (Rugi) Bersih/ *Net Profit (Loss)* (Rp Juta/ *Million*) |
| PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) | Pariwisata/ *Tourism* | 1972 | 99.99 | -- | 1,273,754 | 378,287 | 1,278,778 | 273,359 |
| PT Seabreez Indonesia (PT SI) | Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ *Tourism, Trading, and Services* | 1972 | 95.27 | 0.32 | 45,334 | (4,518) | 30,108 | (2,360) |
| PT Jaya Ancol (PT JA) | Pariwisata/ *Tourism* | 2009 | 99.00 | 1.00 | 198,354 | 6,089 | 181,091 | 30,956 |

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Jenis Usaha/ *Nature of Business* | Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | | 2017 | | 2016 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Langsung/ *Direct* % | Tidak Langsung/ *Indirect* % | Jumlah Aset/ *Total Assets* (Rp Juta/ *Million*) | Laba (Rugi) Bersih/ *Net Profit (Loss)* (Rp Juta/ *Million*) | Jumlah Aset/ *Total Assets* (Rp Juta/ *Million*) | Laba (Rugi) Bersih/ *Net Profit (Loss)* (Rp Juta/ *Million*) |
| PT Sarana Tirta Utama (PT STU) | Jasa, Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih/ *Services, Clean Water Purification and Management, Waste, Clean Water Distribution* | 2010 | 65.00 | -- | 40,558 | (1,129) | 41,498 | (134) |
| PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT) | Pembangunan Tol dan Jasa/ *Highway Construction and Services* | 2011 | -- | 60.00 | 319,949 | 11,325 | 288,097 | 58,173 |
| PT Taman Impian (TI) | Pariwisata/ *Tourism* | 2012 | -- | 100.00 | 8,807 | 388 | 8,376 | 359 |
| PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK) | Kuliner dan Restaurant/ *Culinary and Restaurant* | 2012 | -- | 100.00 | 352 | (123) | 438 | (130) |

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

*All of subsidiaries are domiciled in Jakarta.*

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan merchandise.

*PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, fantasy world, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.*

PT SI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

*PT SI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.*

Anggaran Dasar PT SI mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 September 2017, dengan Akta No. 47 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, MH, M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses pengesahan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

*PT SI article of association has been amended, with the most recent change of the article was based on the Deed No. 47 dated September 18, 2017 by Notary Aryanti Artisari, SH, MH, M.Kn., regarding to the increase of issued and paid share capital. The amendment is in the process of authorization from the Minister of of Law and Human Rights.*

PT SI menerbitkan 634.160 saham baru dengan nilai nominal Rp25.000 per saham atau setara dengan Rp15.854.000.000. Perusahaan dan PT TIJA melakukan penambahan uang muka setoran modal 606.227 saham atau setara dengan Rp15.155.675.000.

*PT SI issued 634,160 new shares with par value of Rp25,000 per share or equivalent to Rp15,854,000,000. The Company made additional advances for capital injection of 606,227 shares or equivalent to Rp15,155,675,000.*

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Saat ini aktivitas PT JA adalah menyelenggarakan pertunjukan hiburan binatang yang bekerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.

*PT JA operates in tourism. Currently PT JA's activities are organize animal shows in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.*

Pada tahun 2010, Perusahaan bersama dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT Sarana Tirta Utama (PT STU) yang bergerak di bidang jasa pengelolaan air bersih, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih.

*In 2010, the Company incorporated with PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) established PT Sarana Tirta Utama (PT STU) which operates in water treatment services, especially manages and supply clean water, purification, draination and water supply and distribution.*

Di tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

*In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) with the percentage of ownership 60% and 40%, respectively.*

Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT Taman Impian (PT TI) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1 %.

*In 2012, PT TIJA incorporated with PT JA established PT Taman Impian (PT TI) with the percentage of ownership 99% and 1 %, respectively.*

Pada tahun 2014, PT TI mengakuisisi 70% kepemilikan di PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), sebelumnya entitas asosiasi, dan PT JA menambah kepemilikan 5% di PT GALK sehingga Perusahaan secara tidak langsung memiliki PT GALK 100%.

*In 2014, PT TI acquired 70% ownership in PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), previously an associate, and PT JA added 5% ownership in PT GALK, with result the Company indirectly own 100% of PT GALK.*

Pada tahun 2015 PT TIJA membeli kepemilikan saham PT SI dari pihak ketiga sebanyak dua lembar saham sehingga persentase kepemilikan PT TIJA naik menjadi 95,59%.

*In 2015 PT TIJA acquired two shares ownership of PT SI from third parties, and the percentage of PT TIJA's ownership to became 95.59%.*

**1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 800.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 2004 saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

***1.d. The Company's Initial Public Offering***

*On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 800,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).*

Pada tanggal 30 Juni 2005, sejumlah saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

*As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 serie C of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.*

Pada tanggal 13 April 2006 para pemegang saham memutuskan pemecahan nilai nominal setiap saham seri C dari Rp500 menjadi Rp250 per saham. Sehingga jumlah saham seri C berubah menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

*As of April 13, 2006 the shareholders decided to do stock split on each share of Series C from Rp500 to Rp250 per share. The number of series C shares after stock split become 1,599,999,996 shares*.

**1.e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp600.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2016 yang dibagi atas 4 (empat) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

***1.e. The Company's Bonds Public Offering***

*The Company also had issued bonds totaling to Rp600,000,000,000 which were issued in 2012 and 2016 divided into 4 (four) times series of bonds, with detail as follows:*

| No./ *No.* | Obligasi/ *Bonds* | Jumlah/ *Amount* (Rp Juta/ *Million*) | Tenor/ *Tenor* (Tahun/ *Years*) | Tanggal Penerbitan/ *Issued Date* | Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date* | Status/ *Status* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012/ *Jaya Ancol Bond II Year 2012* | | | | | |
| | Seri/ *Serie A* | 100,000 | 3 | 17 Desember 2012/ *December 17, 2012* | 27 Desember 2015/ *December 27, 2015* | Sudah Lunas/ *Paid* |
| | *Seri/ Serie B* | 200,000 | 5 | 17 Desember 2012/ *December 17, 2012* | 27 Desember 2017/ *December 27, 2017* | Sudah Lunas/ *Paid* |
| 2 | Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016/ *Sustainable Bond I Phase I Year 2016* | | | | | |
| | Seri/ *Serie A* | 250,000 | 3 | 20 September 2016/ *September 20, 2016* | 29 September 2019/ *September 29, 2019* | Belum Lunas/ *Outstanding* |
| | *Seri/ Serie B* | 50,000 | 5 | 20 September 2016/ *September 20, 2016* | 29 September 2021/ *September 29, 2021* | Belum Lunas/ *Outstanding* |

## 2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / 2. *Significant Accounting Policies*

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

***2.a. Compliance with Financial Accounting Standards***

*The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

***2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements***

*The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.*

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 : Properti Investasi"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

***2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year***

*The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, as follows:*

- *ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Reporting"*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instruments: Disclosures"*
- *Amendments to PSAK No. 1 (Amandment 2015): "Presentation of Financial Statements".*

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.*

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

***2.d. Principles of Consolidation***

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.*

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

*A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

*The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

*Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.*

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan pleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

*If the Group loses control, the Group:*
*(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
*(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
*(c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
*(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
*(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
*(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

***2.e. Foreign Currency Transactions and Balances***

*In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries is Rupiah.*

*Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 as follows:*

| | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar* | 13,548 | 13,436 |
| Euro Eropa/ *European Euro* | 16,174 | 14,162 |

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

*Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

**2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

***2.f. Related Parties Transactions and Balances***

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

*a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
   *i. has control or joint control over the reporting entity;*
   *ii. has significant influence over the reporting entity; or*
   *iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
*b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
   *i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*
   *ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
   *iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
   *iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
   *v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
   *vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
   *vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
   *viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

*A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

*Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.*

**2.g. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

***2.g. Financial Instrument***

***Initial Recognition and Measurement***

*The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

***Subsequent Measurement of Financial Assets***

*Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:*

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan

*(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-*

tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.*

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

*(ii) Loans and Receivables*
*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

*(a) loan and receivable that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

*(b) loan and receivable that upon initial recognition designated as available for sale; or*

*(c) loan and receivable for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.*

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

*(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments*

*HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.*

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang

*(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b)*

diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses which previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

*Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.*

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

***Subsequent Measurement of Financial Liabilities***

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:*

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan

*(ii) Other Financial Liabilities*
*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and measured*

diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*at amortized cost using the effective interest method.*

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

*The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.*

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*The Group discontinue a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

***Impairment of Financial Assets***

*At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or Group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Group of financial assets that can be reliably estimated.*

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

*(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
*(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
*(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
*(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

*If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

**Metode Suku Bunga Efektif**
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

***The Effective Interest Method***
*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.*

**Reklasifikasi**
Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

***Reclassification***
*The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group can reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur*

untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

*after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability***

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

***Fair Value Measurement***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

*(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
*(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
*(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**2.h. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

***2.h. Investment in Associates***

*Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).*

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.*

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) jika investasi menjadi entitas anak.
(b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

*The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

*(a) if the investment becomes a subsidiary.*
*(b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
*(c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**2.i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

***2.i. Cash and Cash Equivalent***

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and are not used as collateral neither restricted.*

**2.j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

***2.j. Inventories***

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**2.k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

***2.k. Prepaid Expense***

*Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and prepaid rent. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**2.l. Aset Real Estat**

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah hasil pengembangan, tanah reklamasi, rumah tinggal, rumah kantor, rumah toko dan apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan rumah tinggal dan rumah tinggal dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya perolehan tanah. Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembelian tanah mentah, pematangan dan pengembangan tanah, perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam harga perolehan aset real estat selama masa konstruksi.

Biaya yang tidak terhubung secara langsung dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

***2.l. Real Estate Assets***

*Real estate assets which consist of land, land improvement, reclamation land, houses, office house, shop house and apartment are stated at cost. The cost is determined using the average method. The cost of the houses and houses under construction consist of all construction cost excluding the cost of land. The cost of land consists of the purchase cost of land, improvement and land development, licenses and consultation fees. Borrowing cost of loans that used for the assets price acquistion are capitalized into real estate assets during the construction stage.*

*Unrelated cost on real estate project, such as general and administrative expenses is recognized as expense when occured.*

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasi ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

*Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method which is applied consistently.*

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

*Borrowing cost of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.*

**2.m. Properti Investasi**

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

***2.m. Investment Property***

*Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.*

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

*After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan | 10 - 25 | *Building* |
| Sarana dan Prasarana | 5 | *Infrastructures* |

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

*Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.*

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

*Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

*An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**2.n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

***2.n. Fixed Assets***

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset, as follows:*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan | 10 - 20 | *Building* |
| Sarana dan Prasarana | 5 - 10 | *Infrastuctures* |
| Mesin dan Perlengkapan | 2 - 8 | *Machinery and Supplies* |
| Peralatan | 5 | *Equipment* |
| Kendaraan | 5 | *Vehicles* |
| Kapal | 8 | *Vessels* |
| Binatang | 5 | *Animal* |

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

*Construction in progress are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*At the end of the reporting year, the Group made regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

**2.o. Aset Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset takberwujud disajikan dalam aset lain-lain.

***2.o. Other Assets***

*The accounts that could not be classified in current assets, investments, and intangible assets are presented in other assets.*

**2.p. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

***2.p. Intangible Assets***

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.*

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

*Intangible asset with finite useful life*

*Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.*

*Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Perangkat Lunak Komputer | 5 | *Computer Software* |
| Lisensi | 3 | *License* |
| Hak atas Tanah | 20 | *Rights of Land* |

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.*

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kedaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

*Intangible asset with indefinite useful life*

*Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.*

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

*Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

**2.q. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

***2.q. Impairment of Assets***

*At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**2.r. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:
(a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
(b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
(c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
(d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama
Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki

***2.r. Joint Arrangement***

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant actvities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Group classifies joint arrangement as:*

*1) Joint Operation*
*Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.*

*A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:*

*(a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
*(b) Its liablities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
*(c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
*(d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
*(e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

*2) Joint Venture*
*The group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights*

pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

*Venturer* bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

*to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

**2.s. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

***2.s. Share Issuance Cost***

*Share issuance cost are deducted from additional paid in capital and not amortized.*

**2.t. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

***2.t. Bond Issuance Cost***

*Bond issuance cost represent transactions cost which should be directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net bond proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the related bond.*

**2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari Real Estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat” sebagai berikut:

(1) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
   a. proses penjualan telah selesai;
   b. harga jual akan tertagih;
   c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
   d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

***2.u. Revenue and Expense Recognition***

*Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).*

*This following specific criteria must also be met before revenue is recognized:*

*Revenue from Real Estate*

*Revenue from sales of real estate are recognized in accordance with PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:*

*(1) Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and land plot is recognized by the full accrual method when all of the following criteria are met:*
   *a. the sales process is consummated;*
   *b. the selling price is collectible;*
   *c. the seller's receivable will not be subordinated in the future on other loans to be obtained buyer; and*
   *d. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

(2) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
   a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
   b. harga jual akan tertagih;
   c. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
   d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
   e. hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.

*(2) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
   *a. the payment by the buyer at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;*
   *b. the selling price is collectible;*
   *c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
   *d. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
   *e. only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*

(3) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
   a. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
   b. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
   c. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

*(3) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*
   *a. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
   *b. total payments by the buyer at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
   *c. the amount of sales revenue and cost of the property can be reliably estimated.*

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi.

*If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.*

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk

*Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and*

pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

*development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.*

Pendapatan Usaha Lainnya
Pengakuan penjualan barang dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan atau diberikan dan kepemilikannya telah beralih kepada pelanggan.

*Other Revenues*
*Recognition of sales of goods and services is recognized when the goods or services delivered or provided and ownership has been transferred to the customer.*

Pendapatan dari penjualan tiket diakui sebagai pendapatan pada saat tiket tersebut telah dijual.

*Revenue from ticket sales is recognized when the tickets were sold.*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual *(accrual basis).*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**2.v. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

***2.v. Borrowing Costs***

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

*Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

**2.w. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

***2.w. Employee Benefits***

*Short-term Employee Benefits*
*Shor-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

*Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.*

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

*Post-employment Benefits*
*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).*

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

*The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.*

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

*The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

*Termination Benefits*

*The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

*(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
*(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

*The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

**2.x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

***2.x. Income Tax***

*Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

*a) the initial recognition of goodwill; or*
*b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

*a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

*b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

   *i. the same taxable entity; or*
   *ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:*

*a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*

*b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**2.y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

***2.y. Tax Amnesty Assets and Liabilities***

*Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.*

*Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.*

*Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.*

*The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.*

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:
a. Tanggal SKPP,
b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP,
c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

*After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

*With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:*
*a. The date of SKPP,*
*b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP,*
*c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**2.z. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup Sebagai *Lessor*

Grup mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

***2.z. Leases***

*The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.*

*A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

*Group as Lessor*

*Group classifies leases into operating lease. Operating lease income is recognized as revenue using straight-line over its lease period.*

**2.aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

***2.aa. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements***

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.*

Estimasi Umur Manfaat
Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 17 untuk nilai tercatat Properti Investasi dan Catatan 18 untuk nilai tercatat aset tetap).

*Estimated of Useful Lives*
*The Group reviews on useful lives of property and equipment and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 17 for carrying value of of investment property and Note 18 for carrying value of property and equipment).*

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

*Post-Employment Benefits*
*The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.*

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

*The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.*

Pajak Penghasilan
Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 9).

*Income Tax*
*Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporated income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 9).*

Provisi dan Kontinjensi
Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

*Provisions and Contingencies*
*The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax. The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy of provisions. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan berpendapat bahwa provisi tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*As of December 31, 2017, the Company believes that the provision does not significantly affect the consolidated financial statements.*

**2.ab.Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 1.599.999.998 untuk tahun 31 Desember 2017 dan 2016.

***2.ab.Earnings per Share***

*Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.*

*To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

*Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,599,999,998 for years December 31, 2017 and 2016, respectively.*

**2.ac.Informasi Segmen**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

***2.ac. Segment Information***

*An operating segment is a component of an entity*:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

*The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.*

## 3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

| | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| **Kas/ *Cash on Hand*** | 4,615,301,653 | 3,544,072,118 |
| **Bank/ *Cash in Banks*** | | |
| Rupiah | | |
| Pihak Berelasi/ *Related Parties* | | |
| PT Bank DKI | 28,415,420,389 | 8,439,100,642 |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 134,051,639,602 | 18,893,017,580 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 26,879,033,125 | 21,984,796,556 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 12,546,151,192 | 7,251,054,122 |
| PT Bank Permata Tbk | 833,500,535 | 2,304,783,234 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 371,321,049 | 356,780,788 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 15,712,921 | 739,318,334 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 7,993,986 | 817,847,191 |
| Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar* | | |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017: USD41,627.14; 2016: USD75,619.00) | 563,964,494 | 1,016,018,228 |
| Euro | | |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017: EUR:2,580,038.80; 2016: EUR64,593.00) | 41,728,538,062 | 914,719,440 |
| | 245,413,275,355 | 62,717,436,115 |
| **Deposito Berjangka/ *Time Deposits*** | | |
| Rupiah | | |
| Pihak Berelasi/ *Related Parties* | | |
| PT Bank DKI | 100,000,000,000 | 50,000,000,000 |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PT Bank Mandiri Taspen Pos | 40,000,000,000 | 450,000,000,000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 20,059,610,328 | 102,655,910,208 |
| PT Bank Permata Tbk | 8,500,000,000 | 5,500,000,000 |
| PT Bank Bukopin Tbk | 5,828,216,453 | 10,520,903,358 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1,000,000,000 | 59,500,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | -- | 700,000,000 |
| Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar* | | |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017: Nihil/ *Nil* ; 2016: USD655,000) | -- | 8,800,580,000 |
| | 175,387,826,781 | 687,677,393,566 |
| **Jumlah Kas dan Setara Kas/ *Total Cash and Cash Equivalents*** | **425,416,403,789** | **753,938,901,799** |
| Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ *Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum* | | |
| Rupiah | 4.25% - 7.00% | 4.50% - 9.50% |
| Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar* | -- | 0.25% - 0.75% |
| Jangka Waktu/ *Maturity Period* | 1 Bulan/ *Month* | 1 Bulan/ *Month* |

## 4. Piutang Usaha - Pihak Ketiga / *4. Accounts Receivable - Third Parties*

| | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| **Piutang Usaha Lancar/ *Current Accounts Receivable*** | **100,317,915,837** | **112,463,193,710** |

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

*Detail aging of accounts receivable (days) are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Belum Jatuh Tempo | 91,394,143,172 | 102,708,804,258 | *Not Yet Due* |
| Sudah Jatuh Tempo | | | *Past Due* |
| 1 s/d 30 hari | 22,756,416,045 | 25,125,524,913 | *1 - 30 days* |
| 31 s/d 60 hari | 4,230,975,556 | 4,441,691,153 | *31 - 60 days* |
| 61 s/d 90 hari | 1,722,312,857 | 1,824,528,343 | *61 - 90 days* |
| > 90 hari | 42,236,095,380 | 56,291,550,394 | *> 90 days* |
| | 162,339,943,010 | 190,392,099,061 | |
| *Dikurangi:* | | | *Less:* |
| Bagian Jangka Panjang | (55,478,580,702) | (74,045,524,725) | *Long Term Portion* |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai | (6,543,446,471) | (3,883,380,626) | *Allowance for Impairment Losses* |
| **Jumlah** | **100,317,915,837** | **112,463,193,710** | ***Total*** |

Piutang usaha kepada pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

*Accounts receivable to third parties are denominated in Rupiah.*

Piutang usaha jangka panjang merupakan piutang atas penjualan tanah yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.

*Long-term accounts receivable arise from sale of land that will be due more than 1 (one) year.*

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur.

*Management has provided a provision for impairment losses on receivables based on assessment of each debtor collectively.*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment losses on receivables is as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal Tahun | 3,883,380,626 | 3,285,513,756 | *Beginning Balance* |
| Penambahan | 3,940,528,233 | 3,095,746,542 | *Addition* |
| Pemulihan | (1,280,462,388) | (2,497,879,672) | *Recovery* |
| **Saldo Akhir Tahun** | **6,543,446,471** | **3,883,380,626** | ***Ending Balance*** |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

*Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to third parties.*

## 5. Piutang Lain-Lain / *5. Other Receivables*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak Berelasi (Catatan 39)** | **6,491,940,400** | **2,450,000,000** | ***Related Parties (Note 39)*** |
| **Pihak Ketiga** | **13,387,826,502** | **9,985,204,727** | ***Third Parties*** |

Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

*Detail aging of other receivables (days) are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Belum Jatuh Tempo | 13,095,807,940 | 9,418,280,834 | *Not Yet Due* |
| Sudah Jatuh Tempo | | | *Past Due* |
| 1 s/d 30 hari | 896,339,295 | -- | *1 - 30 days* |
| 31 s/d 60 hari | 1,450,214,298 | -- | *31 - 60 days* |
| 61 s/d 90 hari | 896,839,298 | 3,007,923,893 | *61 - 90 days* |
| > 90 hari | 3,540,566,071 | 9,000,000 | *> 90 days* |
| **Jumlah** | **19,879,766,902** | **12,435,204,727** | ***Total*** |

Manajemen berkeyakinan seluruh bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga manajemen tidak mencadangkan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore management made no provision for impairment loss as of December 31, 2017 and 2016.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

*Management also believes that there is no significant risk concentrated in other receivables.*

## 6. Persediaan / *6. Inventories*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Suku Cadang | 4,705,460,398 | 5,704,897,799 | *Spare Parts* |
| Makanan dan Minuman | 951,991,333 | 1,498,871,351 | *Food and Beverages* |
| *Supplies* | 885,939,900 | 1,072,898,551 | *Supplies* |
| Barang Dagangan | 313,105,004 | 1,054,871,518 | *Merchandise* |
| Alat Tulis | 526,996,496 | 698,621,771 | *Stationeries* |
| Minyak Pelumas | 78,655,000 | 102,210,547 | *Fuel and Oil* |
| **Sub Jumlah** | 7,462,148,131 | 10,132,371,537 | ***Sub Total*** |
| *Dikurangi:* Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan | (439,928,869) | (439,928,869) | *Less: Allowance for Impairment Loss of Inventory* |
| **Jumlah** | **7,022,219,262** | **9,692,442,668** | ***Total*** |

Persediaan Grup terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat *(fast moving)*, antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, alat-alat tulis dan kerja, barang dagangan, serta minyak pelumas.

*Inventories hold by the Group consist of inventory with high turnover rate (fast moving), consist of spare parts, food and beverages, stationery and labour, goods, and lubricating oil.*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowances for impairment losses on inventories is as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal Tahun | 439,928,869 | 1,802,381,381 | *Beginning Balance* |
| Pemulihan | -- | (1,362,452,512) | *Recovery* |
| **Saldo Akhir Tahun** | **439,928,869** | **439,928,869** | ***Ending Balance*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible losses resulting from any decline in the value of the inventories.*

## 7. Uang Muka Investasi / *7. Advance of Investments*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| PT Jakarta Tollroad Development (JTD) | 77,972,702,028 | -- | *PT Jakarta Tollroad Development (JTD)* |
| PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) | 20,500,000,000 | -- | *PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)* |
| **Jumlah** | **98,472,702,028** | **--** | ***Total*** |

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 6 Oktober 2017 oleh Retno Rini Purwaningsih Dewanto SH., Perusahaan melakukan penyetoran modal sebesar Rp77.972.702.028 kepada PT JTD.

*Based on Notarial Deed No. 2 dated October 6, 2017 by Retno Rini Purwaningsih, SH., the Company made capital injection amounted to Rp77,972,702,028 to PT JTD.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 September 2017 oleh Aryanti Artisari, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, Grup melalui entitas anak PT JAPT melakukan penyetoran modal sebesar Rp20.500.000.000 kepada PT JATP.

*Based on Notarial Deed No. 46 dated September 18, 2017 by Aryanti Artisari, SH., M.Kn. Notary in South Jakarta, the Group through subsidiary of PT JAPT made capital injection amounted to Rp20,500,000,000 to PT JATP.*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan atas setoran modal tersebut belum memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sehingga Grup masih mencatat sebagai uang muka investasi.

*As of reporting date on the capital injection has not been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, therefore the Group still recorded as advance of investments*

## 8. Uang Muka / *8. Advances*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Uang Muka Operasional | 7,646,423,491 | 3,304,363,994 | *Operational Advances* |
| Uang Muka Pesangon Karyawan | 1,949,200,808 | 2,296,581,834 | *Severance Payment Advances* |
| **Jumlah** | **9,595,624,299** | **5,600,945,828** | ***Total*** |

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan.

*Operational advances are mainly represent advances for operating activities or events.*

Uang muka pesangon karyawan merupakan pembayaran di muka (1 tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan.

*The severance pay advances are amounts paid in advance (one year prior to retirement period) to employees amounting to 50% of the severance pay that will be received by employees.*

## 9. Perpajakan / *9. Taxation*

### a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pajak Dibayar di Muka | | | *Prepaid Taxes* |
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Pajak Pertambahan Nilai | 7,096,344,269 | 2,691,781,331 | *Value Added Tax* |
| Pajak Penghasilan | | | *Income Tax* |
| Pasal 4 (2) | 2,184,532,415 | -- | *Article 4 (2)* |
| **Entitas Anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| Pajak Hiburan | 3,253,582,562 | 3,652,591,005 | *Entertainment Tax* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 677,068,820 | -- | *Value Added Tax* |
| Pajak Penghasilan | | | *Income Tax* |
| Pasal 4 (2) | 214,004,584 | -- | *Article 4 (2)* |
| Klaim Pajak Kini | | | *Current Tax Claim* |
| Entitas Anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak Penghasilan | | | *Income Tax* |
| Pasal 21 | -- | 20,858,043 | *Article 21* |
| Pasal 23 | -- | 1,359,810 | *Article 23* |
| Pasal 28A | 340,836,784 | 503,924,353 | *Article 28A* |
| **Jumlah** | **13,766,369,434** | **6,870,514,542** | ***Total*** |

### b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Pajak Penghasilan | | | *Income Tax* |
| Pasal 4 (2) | 494,810,362 | 9,698,755,358 | *Article 4 (2)* |
| Pasal 21 | 1,620,709,979 | 2,258,749,683 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 66,171,377 | 145,994,947 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 26,939,525 | 102,227,162 | *Article 25* |
| Pasal 29 | 192,761 | 2,551,201 | *Article 29* |
| | 2,208,824,004 | 12,208,278,351 | |
| **Entitas Anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| Pajak Hiburan | 12,309,375,069 | 12,488,462,827 | *Entertainment Tax* |
| Pajak Pembangunan | 1,443,776,077 | 1,388,908,221 | *Development Tax* |
| Pajak Penghasilan | | | *Income Tax* |
| Pasal 4 (2) | 2,246,428,911 | 8,904,407,914 | *Article 4 (2)* |
| Pasal 21 | 4,506,252,138 | 2,476,579,488 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 218,466,562 | 246,176,623 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 13,833,614 | 18,356,656 | *Article 25* |
| Pasal 29 | 8,154,493,458 | 20,840,104,431 | *Article 29* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1,673,391,736 | 3,323,986,326 | *Value Added Tax* |
| | 30,566,017,565 | 49,686,982,486 | |
| **Jumlah** | **32,774,841,569** | **61,895,260,837** | ***Total*** |

**c. Pajak Kini** / ***c. Current Tax***

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Pajak Kini | (578,943,000) | (1,340,844,250) | *Current Tax* |
| | (578,943,000) | (1,340,844,250) | |
| **Entitas Anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| Pajak Kini | (97,529,399,250) | (89,449,428,625) | *Current Tax* |
| Pajak Tangguhan | (14,686,127,219) | (1,980,111,695) | *Deferred Tax* |
| | (112,215,526,469) | (91,429,540,320) | |
| **Konsolidasi** | | | ***Consolidated*** |
| Pajak Kini | (98,108,342,250) | (90,790,272,875) | *Current Tax* |
| Pajak Tangguhan | (14,686,127,219) | (1,980,111,695) | *Deferred Tax* |
| **Jumlah** | **(112,794,469,469)** | **(92,770,384,570)** | ***Total*** |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between profit before income tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 336,949,057,546 | 246,663,889,305 | *Profit Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Eliminasi dan Penyesuaian | (140,836,304,905) | (108,822,241,433) | *Elimination and Adjustment* |
| Laba Sebelum Pajak Perusahaan Induk | 196,112,752,641 | 137,841,647,872 | *Profit Before Tax - Parent Entity* |
| Bagian Laba yang telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final | 32,946,317,451 | 44,758,223,029 | *Income Subject to Final Income Tax* |
| Laba Sebelum Pajak | 229,059,070,092 | 182,599,870,901 | *Profit Before Tax* |
| Perbedaan Waktu | | | *Timing Differences* |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 16,537,043,577 | 23,541,847,850 | *Depreciation and Amortization Expense* |
| Manfaat Karyawan | 34,516,711,796 | 1,968,455,019 | *Employee Benefit* |
| Jumlah | 51,053,755,373 | 25,510,302,869 | *Total* |
| Perbedaan Tetap | | | *Permanent Differences* |
| Bagian Laba Bersih Entitas Investasi Ventura Bersama | (8,352,227,525) | (10,192,588,976) | *Equity in Net Income from Investment in Joint Venture* |
| Bagian Laba Bersih Entitas Anak dan Asosiasi | (362,569,364,027) | (299,837,761,088) | *Equity in Net Income from Subsidiaries and Associate* |
| Bonus dan Tantiem | 10,346,232,511 | 4,850,399,727 | *Bonus and Tantiem* |
| Representasi | 4,675,776,617 | 1,875,994,854 | *Representation* |
| Kenikmatan Karyawan | 179,675,792 | 130,009,316 | *Employee Entertainment* |
| Penghasilan Bunga | (19,524,167,695) | (8,134,721,469) | *Interest Income* |
| Lain-lain | 97,447,021,861 | 108,561,871,282 | *Others* |
| Jumlah | (277,797,052,466) | (202,746,796,354) | *Total* |
| **Laba Kena Pajak** | **2,315,772,999** | **5,363,377,416** | ***Taxable Income*** |
| **Laba Kena Pajak Dibulatkan** | **2,315,772,000** | **5,363,377,000** | ***Taxable Income Rounded*** |

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pajak Kini | | | *Current Tax* |
| Perusahaan | 578,943,000 | 1,340,844,250 | *The Company* |
| Entitas Anak | 97,529,399,250 | 89,449,428,625 | *Subsidiaries* |
| **Jumlah Beban Pajak** | **98,108,342,250** | **90,790,272,875** | ***Total Tax Expenses*** |
| *Dikurangi* : Pajak | | | |
| Dibayar di Muka | | | *Less: Prepaid Taxes* |
| Pajak Penghasilan | | | *Income Tax* |
| Pasal 22 | 879,309,000 | 362,615,683 | *Article 22* |
| Pasal 23 | 477,850,429 | 432,601,768 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 83,596,496,602 | 64,152,399,792 | *Article 25* |
| Pasal 29 | 5,000,000,000 | 5,000,000,000 | *Article 29* |
| Jumlah | 89,953,656,031 | 69,947,617,243 | *Total* |
| **Kurang Bayar Pajak Penghasilan** | **(8,154,686,219)** | **(20,842,655,632)** | ***Income Tax Payable*** |
| Terdiri dari: | | | *Consist of:* |
| Perusahaan | 192,761 | 2,551,201 | *The Company* |
| Entitas Anak | 8,154,493,458 | 20,840,104,431 | *Subsidiaries* |
| **Jumlah** | **8,154,686,219** | **20,842,655,632** | **Total** |

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2017 dan 2016.

*Taxable income are used as the basis for filing the Company's annual corporate income tax (SPT) in 2017 and 2016.*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 336,949,057,546 | 246,663,889,305 | *Profit Before Income Taxes According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laba Sebelum Pajak Entitas Anak | (140,836,304,905) | (108,822,241,433) | *Earning Before Tax - Subsidiaries* |
| Bagian Laba yang telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final | 32,946,317,451 | 44,758,223,029 | *Income Subject to Final Income Tax* |
| Laba Sebelum Pajak | 229,059,070,092 | 182,599,870,901 | *Profit Before Tax* |
| Tarif Pajak 25% | 57,264,767,523 | 45,649,967,725 | *Tax Rate 25%* |
| Koreksi Fiskal | 56,685,824,523 | 44,309,123,475 | *Tax Corrections* |
| Beban Pajak | 578,943,000 | 1,340,844,250 | *Tax Expense* |
| **Jumlah Beban Pajak Penghasilan** | **578,943,000** | **1,340,844,250** | ***Total Income Tax Expense*** |

**d. Pajak Tangguhan** / ***d. Deferred Tax***

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

| | 31 Des 2016/ *Dec 31, 2016* | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* | Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* | 31 Des 2017/ *Dec 31, 2017* |
|---|---|---|---|---|
| **Entitas Anak/ *Subsidiaries*** | | | | |
| Aset Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets* | | | | |
| PT SI | 1,435,762,251 | 2,638,722,100 | 552,940,563 | 4,627,424,914 |
| PT GALK | 16,750,000 | (16,750,000) | -- | -- |
| **Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ *Total Deferred Tax Assets*** | **1,452,512,251** | **2,621,972,100** | **552,940,563** | **4,627,424,914** |
| Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Liabilities* | | | | |
| PT TIJA | (14,159,696,923) | (16,895,903,048) | 1,987,174,918 | (29,068,425,053) |
| PT STU | (1,848,280,870) | (412,196,271) | -- | (2,260,477,141) |
| **Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Total Deferred Tax Liabilities*** | **(16,007,977,793)** | **(17,308,099,319)** | **1,987,174,918** | **(31,328,902,194)** |
| **Jumlah - Bersih/ *Total - Net*** | **(14,555,465,542)** | **(14,686,127,219)** | **2,540,115,481** | **(26,701,477,280)** |

| | 31 Des 2015/ *Dec 31, 2015* | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* | Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* | 31 Des 2016/ *Dec 31, 2016* |
|---|---|---|---|---|
| **Entitas Anak/ *Subsidiaries*** | | | | |
| Aset Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets* | | | | |
| PT SI | 453,759,142 | 853,514,712 | 128,488,397 | 1,435,762,251 |
| PT GALK | 33,500,000 | (16,750,000) | -- | 16,750,000 |
| **Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ *Total Deferred Tax Assets*** | **487,259,142** | **836,764,712** | **128,488,397** | **1,452,512,251** |
| Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Liabilities* | | | | |
| PT TIJA | (12,294,084,206) | (2,450,723,981) | 585,111,264 | (14,159,696,923) |
| PT STU | (1,482,128,444) | (366,152,426) | -- | (1,848,280,870) |
| **Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Total Deferred Tax Liabilities*** | **(13,776,212,650)** | **(2,816,876,407)** | **585,111,264** | **(16,007,977,793)** |
| **Jumlah - Bersih/ *Total - Net*** | **(13,288,953,508)** | **(1,980,111,695)** | **713,599,661** | **(14,555,465,542)** |

Berdasarkan penilaian yang dibuat oleh manajemen, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pajak dan komersial karena sebagian besar penghasilan Perusahaan telah dikenakan pajak final sehingga dampak pajak tangguhannya dipertimbangkan tidak material.

*Based on the assessment made by management, the Company does not recognize deferred tax arising from temporary differences between the tax and commercial for most of the Company's Income have been subject to final tax so that the deferred tax impact is considered immaterial.*

**e. Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini.

***e. Tax Amnesty***

*In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated this tax amnesty.*

Perincian aset Grup sehubungan dengan pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

*Details of the Group's assets in connection with tax amnesty are as follows:*

| Entitas | Surat Pernyataan Harta | | Surat Keterangan Pengampunan Pajak | | Nilai/ Amount |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tanggal/ *Date* | Nomor Tanda Terima/ *Receipt Number* | Nomor/ *Number* | Tanggal/ *Date* | |
| Perusahaan | 23 Maret/ *March* 2017 | 05400000216 | KET-643/PP/WPJ.07/2017 | 4 April/ *April* 2017 | 3,695,200,000 |
| PT TIJA | 27 Maret/ *March* 2017 | 04600000630 | KET-16930/PP/WPJ.21/2017 | 12 April/ *April* 2017 | 2,029,744,230 |
| PT JA | 24 Maret/ *March* 2017 | 04400004007 | KET-13083/PP/WPJ.21/2017 | 3 April/ *April* 2017 | 88,200,000 |
| PT STU | 24 Maret/ *March* 2017 | 04400004006 | KET-13082/PP/WPJ.21/2017 | 3 April/ *April* 2017 | 74,500,000 |
| PT SI | 27 Maret/ *March* 2017 | 04600000627 | KET-16927/PP/WPJ.21/2017 | 12 April/ *April* 2017 | 194,060,000 |
| | | | | **Jumlah/ *Total*** | **6,081,704,230** |

Atas selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp3.695.200.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor, Rp2.351.881.420 dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya dan Rp34.622.810 dicatat sebagai bagian kepentingan nonpengendali.

*The difference between the assets and liabilities of tax amnesty amounting to Rp3,695,200,000 was recorded as additional paid-in capital, Rp2,351,881,420 recorded to other equity component and Rp34,622,810 was recorded as part of non-controlling interests.*

## 10. Pajak Final / *10. Final Tax*

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The computation of final tax expense and payable for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows*:

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Sewa | | | *Rental Income* |
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Sewa | 10,916,947,078 | 19,673,381,910 | *Rental* |
| Properti | 24,157,509,117 | 131,713,718,175 | *Property* |
| Pendapatan yang Sudah | | | *Eliminated Income* |
| Dieliminasi dengan PT TIJA | 10,000,000,000 | 10,000,000,000 | *with PT TIJA* |
| | 45,074,456,195 | 161,387,100,085 | |
| Entitas Anak PT TIJA | 87,321,945,869 | 68,980,919,960 | *Subsidiaries PT TIJA* |
| Sewa Lahan | 814,585,801 | 926,951,492 | *Land Rent* |
| Penyerahan Proyek | | | *Submission of* |
| PT Pertamina Gas | | | *PT Pertamina Gas Project* |
| (Catatan 41.g) | -- | 76,229,016,500 | *(Note 41.g)* |
| Penyerahan Proyek | | | *Submission of PGN* |
| PGN (Catatan 41.k) | -- | 7,227,714,025 | *Project (Note 41.k)* |
| Sewa PT XL Axiata | -- | 2,014,593,014 | *Rent of PT XL Axiata* |
| **Jumlah** | 133,210,987,865 | 316,766,295,076 | ***Total*** |

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Beban Pajak Final** | | | ***Final Tax Expenses*** |
| Tarif 10% | 10,905,347,875 | 18,505,257,690 | *Rate 10%* |
| Tarif 5% | -- | 1,858,104,071 | *Rate 5%* |
| Tarif 2,5% | 603,937,729 | 2,369,429,115 | *Rate 2.5%* |
| **Jumlah Beban Pajak Final** | **11,509,285,604** | **22,732,790,876** | ***Total Final Tax Expenses*** |
| Utang Pajak Tahun Sebelumnya | 18,603,163,272 | 16,802,956,953 | *Prior Year Tax Payable* |
| Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan | (27,371,209,603) | (20,932,584,557) | *Current Year Payment of Final Tax* |
| **Utang Pajak Final** | **2,741,239,273** | **18,603,163,272** | ***Final Tax Payable*** |

## 11. Biaya Dibayar di Muka / *11. Prepaid Expenses*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Asuransi | 6,641,900,473 | 4,646,371,586 | *Insurance* |
| Operasional | 760,412,680 | 3,351,532,341 | *Operational* |
| Lain-lain | 5,750,536,696 | 6,675,155,123 | *Others* |
| **Jumlah** | **13,152,849,849** | **14,673,059,050** | ***Total*** |

## 12. Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / *12. Held to Maturity Financial Asset*

Merupakan kepemilikan atas obligasi Perusahaan Listrik Negara (PLN) seri B sejak bulan Juni 2006, dengan tujuan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1.000.000.000 dengan tingkat bunga 13%-14,25% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dengan jangka waktu 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2021.

*Represent investment in series B bonds of Perusahaan Listrik Negara (PLN) since June 2006, with intention to be held to maturity amounted to Rp1,000,000,000 with bear interest rate of 13%-14.25% per annum and paid every 3 (three) months for a period of 15 (fifteen) years and will mature in 2021.*

## 13. Investasi pada Ventura Bersama / *13. Investment in Joint Ventures*

| | | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Domisili/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Precentage ownership* % | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Pelepasan Investasi/ *Disposal Investment* Rp | Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ *Equity in Net Profit for the Year* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp |
| KSO Pembangunan Jaya Property | Jakarta | 65.00 | 122,336,726,204 | -- | 8,352,227,525 | 130,688,953,729 |

| | | 2016 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Domisili/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Precentage ownership* % | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Pelepasan Investasi/ *Disposal Investment* Rp | Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ *Equity in Net Profit for the Year* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp |
| KSO Pembangunan Jaya Property | Jakarta | 65.00 | 112,144,137,228 | -- | 10,192,588,976 | 122,336,726,204 |

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama di atas adalah sebagai berikut:

*A summary financial information of joint venture above is as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah Aset | 217,115,201,219 | 228,974,565,279 | *Total Assets* |
| Jumlah Liabilitas | 9,335,426,935 | 31,571,377,346 | *Total Liabilities* |
| Jumlah Ekuitas | 207,779,774,284 | 197,403,187,933 | *Total Equity* |
| Laba Neto Tahun Berjalan | 10,376,586,337 | 10,688,518,109 | *Net Profit for the Year* |

Tanggal 21 Desember 2011 Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembangunan apartemen double decker dan kondominium di kawasan Ancol Barat beserta sarana dan prasarananya, dengan komposisi bagi hasil Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk masing-masing sebesar 65% dan 35%.

*On December 21, 2011 the Company and PT Jaya Real Property Tbk entered into a Joint Operation (KSO) Agreement for the construction and development of double decker and condominium in Ancol Barat and related facilities and infrastructure within, with sharing scheme agreed of 65 % and 35%, respectively.*

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pada proyek kondominium di atas tanah seluas 12.162 $m^2$, atas addendum ini proyek yang dijalankan hanya pembangunan apartemen *Double Decker* seluas 2.650 $m^2$ (Catatan 16 dan 41.j).

*Based on the addendum II to the KSO Agreement dated December 15, 2014, both parties agreed not to continue the cooperation in the condominium project on the land area of 12,162 sqm, further on this addendum agreed that projects to be executed only for apartment building Double Decker covering an area of 2,650 sqm (Notes 16 and 41.j).*

## 14. Investasi pada Entitas Asosiasi / *14. Investment in Associates*

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas sebagai berikut:

*The Company has investments in shares of stock in associates which are accounted for using equity method as follows:*

| | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) | 291,767,146,460 | 280,530,950,912 |
| PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) | 252,725,747,007 | 245,119,968,244 |
| PT Fauna Land Ancol (PT FLA) | 19,335,043,246 | 21,935,257,132 |
| PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC) | 1,818,856,095 | 1,563,988,566 |
| PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL) | 1,509,459,404 | 1,291,469,832 |
| PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ) | 882,936,126 | 847,438,431 |
| **Jumlah/ *Total*** | **568,039,188,338** | **551,289,073,117** |

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Details and movements of investment in associates as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Domisili/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan (Pelepasan) Investasi/ *Increase (Disposal) of Investment* | Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ *Equity in Net Profit (Loss) for The Year* | Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi/ *Share in Other Comprehensive Income of Associate* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* |
| | | % | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) | Jakarta | 50.00 | 280,530,950,912 | -- | 11,296,459,500 | (60,263,952) | 291,767,146,460 |
| PT Jakarta Tollroad Development (JTD) | Jakarta | 25.15 | 245,119,968,244 | -- | 7,605,778,763 | -- | 252,725,747,007 |
| PT Fauna Land Ancol (PT FLA) | Jakarta | 35.00 | 21,935,257,132 | -- | (2,600,213,886) | -- | 19,335,043,246 |

**2017**

| | Domisili/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan (Pelepasan) Investasi/ *Increase (Disposal) of Investment* | Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ *Equity in Net Profit (Loss) for The Year* | Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi/ *Share in Other Comprehensive Income of Associate* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | % | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC) | Jakarta | 50.00 | 1,563,988,566 | -- | 254,867,529 | -- | 1,818,856,095 |
| PT Jaya Kuliner Lestari (JKL) | Jakarta | 25.00 | 1,291,469,832 | -- | 217,989,572 | -- | 1,509,459,404 |
| PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ) | Jakarta | 25.00 | 847,438,431 | -- | 35,497,695 | -- | 882,936,126 |
| **Jumlah/*Total*** | | | **551,289,073,117** | **--** | **16,810,379,173** | **(60,263,952)** | **568,039,188,338** |

**2016**

| | Domisili/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan (Pelepasan) Investasi/ *Increase (Disposal) of Investment* | Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ *Equity in Net Profit (Loss) for The Year* | Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi/ *Share in Other Comprehensive Income of Associate* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | % | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) | Jakarta | 50.00 | 199,670,714,736 | 22,750,000,000 | 58,112,803,914 | (2,567,738) | 280,530,950,912 |
| PT Jakarta Tollroad Development (JTD) | Jakarta | 25.15 | 48,649,175,350 | 188,691,051,516 | 7,779,741,378 | -- | 245,119,968,244 |
| PT Fauna Land Ancol (PT FLA) | Jakarta | 35.00 | 23,706,392,229 | -- | (1,771,135,097) | -- | 21,935,257,132 |
| PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC) | Jakarta | 50.00 | 1,495,167,637 | -- | 68,820,929 | -- | 1,563,988,566 |
| PT Jaya Kuliner Lestari (JKL) | Jakarta | 25.00 | 1,107,195,217 | -- | 184,274,615 | -- | 1,291,469,832 |
| PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ) | Jakarta | 25.00 | 802,489,321 | -- | 44,949,110 | -- | 847,438,431 |
| **Jumlah/*Total*** | | | **275,431,134,490** | **211,441,051,516** | **64,419,454,849** | **(2,567,738)** | **551,289,073,117** |

**PT JATP**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Januari 2016 dan Akta No. 9 tanggal 22 Agustus 2016 masing-masing dari Pratiwi Handayani SH., Notaris di Jakarta, Grup melalui PT JAPT menambah penyertaan di PT JATP sebesar Rp22.750.000.000. Atas penambahan ini, Grup mempertahankan persentase kemilikan sebesar 50% atas saham PT JATP.

***PT JATP***

*Based on the Deed No. 2 dated Januari 7, 2016 and Deed No. 9 dated August 22, 2016 each from Pratiwi Handayani, SH., Notary at Jakarta, the Group through PT JAPT increased its investment in PT JATP amounted to Rp22,750,000,000. By this addition, the Group maintains its shares ownership of 50% in PT JATP.*

**PT JTD**

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat oleh Retno Rini Purwaningsih Dewanto SH., tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD), para pemegang saham memberikan persetujuan atas penambahan penyertaan saham Perusahaan pada PT JTD sebesar Rp192.956.516.616, dan pelaksanaan penukaran SUWT oleh PT Jakarta Propertindo berdasarkan SUWT Jaya Land, SUWT Pembangunan Jaya, dan SUWT PJAA dengan ketentuan bahwa penukaran SUWT tersebut dilaksanakan bersamaan dengan pengeluaran

***PT JTD***

*Based on the Deed No. 10 dated June 29, 2016 from Retno Rini Purwaningsih Dewanto SH., concerning the Statement of Circular Meeting of Shareholders in Lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD), the shareholders approved the increase in the Company's investment in PT JTD amounted to Rp192,956,516,616, and the execution of the SUWT by PT Jakarta Propertindo based on SUWT Jaya Land, SUWT Pembangunan Jaya, and SUWT PJAA with the clause that the exchange SUWT held in with the issuance of new shares of PT JTD amounted to Rp4,265,465,100 (Note 38.i). The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights*

saham baru PT JTD sebesar Rp4.265.465.100 (Catatan 38.i). Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0062752.

*of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062752.*

Per 31 Desember 2017 jumlah penambahan investasi Perusahaan pada PT JTD sebesar Rp188.691.051.516.

*As of December 31, 2017 total increase in investment in PT JTD amounted to Rp188,691,051,516.*

**PT FLA**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 November 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn, di Jakarta PT TIJA dan PT Eco Partners Indonesia (PT EPI) mendirikan PT FLA yang berkedudukan di Jakarta Utara, dengan jumlah 24.500 lembar saham, dengan nilai nominal lembar saham sebesar Rp1.000.000 dengan persentase kepemilikan 35%. Setoran modal dilakukan pada tahun 2015.

***PT FLA***

*Based on the Deed No. 3 dated November 3, 2014 from Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Jakarta PT TIJA and Eco Partners PT Indonesia (PT EPI) established PT FLA domiciled in North Jakarta, with a total of 24,500 shares, with a nominal value of shares amounted to 1,000,000 with an ownership interest of 35%. The capital injection were carried out in 2015.*

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2017 dan 2016:

*The following is financial information in aggregate of associates as of December 31, 2016 and 2015:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah Agregat Aset | 2,533,309,149,574 | 1,525,177,927,054 | *Total of Aggregate of Assets* |
| Jumlah Agregat Liabilitas | 526,858,098,971 | 8,991,949,896 | *Total of Aggregate of Liabilities* |
| Jumlah Agregat Pendapatan Tahun Berjalan | 27,754,237,747 | 34,407,013,494 | *Total of Aggregate of Revenue for the Year* |
| Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan | 49,571,164,618 | 27,203,410,375 | *Total of Aggregate Profit of the Year* |
| Jumlah Agregat Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 49,450,636,716 | 27,208,545,850 | *Total of Aggregate Comprehensive Income of The Year* |

## 15. Investasi Jangka Panjang Lainnya / *15. Other Long-Term Investments*

| | Tempat Kedudukan/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|---|
| PT Jaya Bowling Indonesia | Jakarta | 16.75% | 637,755,808 | 637,755,808 |

## 16. Aset Real Estat / *16. Real Estate Assets*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Tanah | 214,877,185,655 | 208,813,291,483 | *Land* |
| Rumah dan Apartemen | 80,595,548,690 | 45,392,915,341 | *House and Apartments* |
| **Jumlah** | **295,472,734,345** | **254,206,206,824** | ***Total*** |

a. Mutasi tanah:

*a. The movement of land:*

| Tahun/ Years | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Penambahan/ *Additional* Rp | Penjualan/ *Sale* Rp | Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp |
|---|---|---|---|---|---|
| 2017 | 208,813,291,483 | 6,067,706,006 | (1,167,869,585) | 1,164,057,751 | 214,877,185,655 |
| 2016 | 188,363,311,960 | 13,491,621,888 | (2,725,055,980) | 9,683,413,615 | 208,813,291,483 |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat reklasifikasi yang berasal dari pembatalan penjualan tanah Coasta Villa.

*As of December 31, 2016 and 2017 there was reclassification resulting from the sales return from cancellation of land Coasta Villa.*

Persentase tanah terhadap nilai kontrak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 99%.

*Percentage of completion of land to contract value at December 31, 2017 and 2016 are 99%, respectively.*

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah adalah sebagai berikut:

*Location, total area, and acquisition cost of land are as follows:*

| Lokasi/ *Location* | 2017 | | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| | $m^2$/ *sqm* | Rp | $m^2$/ *sqm* | Rp |
| Ancol Timur | 285,138 | 174,110,062,479 | 285,179 | 167,874,114,305 |
| Ancol Barat | 6,344 | 20,343,058,121 | 6,514 | 20,515,112,123 |
| Marunda | 26,957 | 18,446,793,518 | 26,957 | 18,446,793,518 |
| Tugu Permai | 11,855 | 1,830,340,938 | 11,855 | 1,830,340,938 |
| Sunter | 1,585 | 146,930,599 | 1,585 | 146,930,599 |
| **Jumlah/ *Total*** | **331,879** | **214,877,185,655** | **332,090** | **208,813,291,483** |

a. Reklamasi Pantai Ancol Barat merupakan bagian dari pelaksanaan reklamasi Pantai Utara Jakarta. Izin pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat didasarkan pada:
   - Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 52 tahun 1995 tanggal 13 Juli 1995 tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta;
   - Surat Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2976/-1.711.5 tanggal 26 September 2000 tentang dapat dimulainya pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat seluas 60 ha, dengan terlebih dahulu memperoleh izin teknis reklamasi dengan instansi terkait dan penyesuaian kembali AMDAL proyek reklamasi yang disetujui Komisi Pusat AMDAL Bapedal;
   - Surat Komisi AMDAL No. 01/-1.777.6 tanggal 29 Mei 2001 mengenai Rekomendasi *Updating* Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) /Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Reklamasi Ancol Barat diberitahukan antara lain bahwa sesuai sidang Komisi AMDAL DKI Jakarta tanggal 18 Mei 2001 maka *updating* RKL dan RPL tersebut dinyatakan cukup lengkap dan disetujui Komisi AMDAL DKI Jakarta; dan

*a. West Ancol Beach reclamation land is part of the Jakarta North Beach reclamation area. Permission for the reclamation of West Ancol Beach is based on the following:*
   - *The President of the Republic of Indonesia's Executive Order No. 52 year 1995 dated July 13, 1995 regarding to Jakarta North Beach Reclamation;*
   - *Order letter of the Governor of DKI Jakarta No. 2976/-1.711.5 dated September 26, 2000 regarding the permission to commence the reclamation of West Ancol Beach, with total area of 60 hectares, subsequent to the successful completion of the reclamation technical license processing, and revised AMDAL for the reclamation project as approved by the AMDAL Bapedal Central Commission;*
   - *AMDAL Commission Letter No. 01/-1.777.6 dated May 29, 2001 regarding the Update on Recommendation for Environment Administration Plan (RKL) /Environment Monitoring Plan (RPL) of West Ancol Reclamation, which stated that based on the AMDAL DKI Jakarta Commission meeting on May 18, 2001, the update of RKL and RPL is sufficient and has been agreed to by AMDAL DKI Jakarta Commission, and*

- Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.31 tahun 2003 tanggal 20 Januari 2003 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai di dalam Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan Umum Tanjung Priok, DKI Jakarta kepada Perusahaan.

- *The Decree of the Minister of Transportation No. KP.31 year 2003 dated January 20, 2003 in relation with the grant of Beach Reclamation License in the Operational Area of Tanjung Priok Public Port, DKI Jakarta to the Company.*

b. Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan HGB No. 649 luas sebesar 1.585 $m^2$ dan nilai perolehan sebesar Rp146.930.600 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016, tercatat atas nama PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

*b. The Company owns land that located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Rights (HGB) No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounted to Rp146,930,600 in December 31, 2017 and 2016, respectively, under the name of PT Regional Engineering and Alumunium Manufacturing & Co.*

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

*Management believes that there is no difficulties in extending the rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

b. Mutasi rumah dan apartemen:

*b. The movement of house and apartments:*

| Tahun/ *Years* | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Penambahan/ *Additional* Rp | Penjualan/ *Sale* Rp | Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp |
|---|---|---|---|---|---|
| 2017 | 45,392,915,341 | 46,917,743,471 | (11,715,110,122) | -- | 80,595,548,690 |
| 2016 | 112,103,287,379 | 33,118,904,705 | (46,781,979,616) | (53,047,297,127) | 45,392,915,341 |

Reklasifikasi rumah dan apartemen pada tahun 2016 merupakan koreksi atas pembatalan pembelian Apartemen Northland.

*Reclassification of house and apartment in 2016 is a correction of the cancellation of purchase of Apartment Northland.*

Lokasi, jumlah dan nilai perolehan atas rumah dan apartemen adalah sebagai berikut:

*Location, total unit, and acquisition cost of house and apartments are as follows:*

| Lokasi/ *Location* | 2017 | | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| | Unit | Rp | Unit | Rp |
| Pademangan | 23 | 28,900,682,274 | 51 | 25,702,788,760 |
| Ancol Timur | 27 | 50,298,842,857 | 5 | 15,641,695,112 |
| Ancol Barat | 6 | 1,396,023,559 | 10 | 4,048,431,469 |
| **Jumlah** | **56** | **80,595,548,690** | **66** | **45,392,915,341** |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 aset real estat Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum Mega, yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko kebakaran dan bencana alam dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.066.450.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami Perusahaan.

*On December 31, 2017 and 2016 the real estate assets of the Company were insured under insurance policy from PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum Mega, which is the third parties to the Company, against fire and natural disasters with a total coverage amounted to Rp34,066,450,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses to the Company.*

## 17. Properti Investasi / *17. Investment Properties*

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 Januari/ *January 1* | Penambahan/ *Additional* | Pengurangan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31* | |
| **Biaya Perolehan:** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 4,523,171,272 | -- | -- | -- | 4,523,171,272 | *Land* |
| Bangunan | 285,068,302,683 | -- | -- | -- | 285,068,302,683 | *Buildings* |
| Sarana dan Prasarana | 25,318,093,288 | -- | -- | -- | 25,318,093,288 | *Infrastructures* |
| Jumlah | 314,909,567,243 | -- | -- | -- | 314,909,567,243 | *Total* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Acumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 35,248,299,573 | 8,916,389,600 | -- | -- | 44,164,689,173 | *Buildings* |
| Sarana dan Prasarana | 10,024,292,819 | 2,513,534,465 | -- | -- | 12,537,827,284 | *Infrastructures* |
| Jumlah | 45,272,592,392 | 11,429,924,065 | -- | -- | 56,702,516,457 | *Total* |
| **Nilai Tercatat** | **269,636,974,851** | | | | **258,207,050,786** | ***Carrying Amount*** |

| | 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 Januari/ *January 1* | Penambahan/ *Additional* | Pengurangan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31* | |
| **Biaya Perolehan:** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 4,523,171,272 | -- | -- | -- | 4,523,171,272 | *Land* |
| Bangunan | 290,645,302,683 | -- | -- | (5,577,000,000) | 285,068,302,683 | *Buildings* |
| Sarana dan Prasarana | 19,741,093,288 | -- | -- | 5,577,000,000 | 25,318,093,288 | *Infrastructures* |
| Jumlah | 314,909,567,243 | -- | -- | -- | 314,909,567,243 | *Total* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Acumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 25,712,497,232 | 9,988,933,591 | -- | (453,131,250) | 35,248,299,573 | *Buildings* |
| Sarana dan Prasarana | 7,086,904,398 | 2,513,534,465 | -- | 423,853,956 | 10,024,292,819 | *Infrastructures* |
| Jumlah | 32,799,401,630 | 12,502,468,056 | -- | (29,277,294) | 45,272,592,392 | *Total* |
| **Nilai Tercatat** | **282,110,165,613** | | | | **269,636,974,851** | ***Carrying Amount*** |

Tidak terdapat penambahan properti investasi pada tahun 2017.

*There is no addition of investment property in 2017.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam suatu polis asuransi gabungan bersama aset tetap (Catatan 18).

*In December 31, 2017 and 2016, the Company has insured its investment properties to third parties under one combined insurance policy along with fixed assets (Note 18).*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat properti investasi milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

*On December 31, 2017 and 2016 there are no investment properties owned by the Company are used as collateral for a loan to a third party.*

Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4.348.154.854 dan Rp3.683.425.307 (Catatan 31).

*The Company received rental income from investment properties for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp4,348,154,854 And Rp3,683,425,307, respectively (Note 31).*

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari beban langsung masing-masing sebesar Rp11.429.924.065 dan Rp12.502.468.056 (Catatan 32).

*Depreciation expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 are recorded as part of direct expenses amounted to Rp11,429,924,065 dan Rp12,502,468,056, respectively (Note 32).*

Beban operasi yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan untuk properti ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp2.195.498.667 dan Rp4.444.297.702 (Catatan 32).

*Operating expenses incurred for maintenance on this property for the years ended 31 Desember 2017 and 2016 amounted to Rp2,195,498,667 and Rp4,444,297,702 (Note 32).*

Sebelum terjadi penambahan aset pada tahun 2015 dan 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada tanggal 25 Juli 2013 adalah sebesar Rp293.782.322.000. Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai wajar aset per 31 Desember 2017.

*Prior to the addition of assets in 2015 and 2014, the fair value of investment property based on the independent appraisal report KJPP Maulana, Andesta and Partners on July 25, 2013 amounted Rp293,782,322,000. Management believes there are no significant changes in the fair value of assets as of December 31, 2017.*

## 18. Aset Tetap / *18. Fixed Assets*

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 Januari/ *January 1* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31* | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 11,394,824,029 | 3,572,800,000 | -- | -- | 14,967,624,029 | *Land* |
| Bangunan | 670,099,086,592 | -- | (137,439,148) | 34,237,386,352 | 704,199,033,796 | *Buildings* |
| Sarana dan Prasarana | 698,905,841,517 | -- | (1,771,217,725) | 55,220,977,282 | 752,355,601,074 | *Infrastructures* |
| Mesin dan Perlengkapan | 689,173,289,689 | 4,424,450,996 | (4,922,869,664) | 44,984,155,353 | 733,659,026,374 | *Machinery and Supplies* |
| Peralatan | 61,310,556,684 | 148,979,000 | (117,439,800) | 525,959,250 | 61,868,055,134 | *Equipment* |
| Kendaraan | 6,482,430,700 | -- | -- | 103,290,000 | 6,585,720,700 | *Vehicles* |
| Kapal | 4,426,478,635 | -- | -- | -- | 4,426,478,635 | *Vessels* |
| Binatang | 3,275,618,640 | 512,532,928 | -- | 1,098,356,211 | 4,886,507,779 | *Animals* |
| Sub Jumlah | 2,145,068,126,486 | 8,658,762,924 | (6,948,966,337) | 136,170,124,448 | 2,282,948,047,521 | *Sub Total* |
| Aset dalam Penyelesaian | 712,955,281,224 | 278,515,657,314 | -- | (136,170,124,448) | 855,300,814,090 | *Construction in Progress* |
| Jumlah | 2,858,023,407,710 | 287,174,420,238 | (6,948,966,337) | -- | 3,138,248,861,611 | *Total* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 265,204,573,359 | 36,924,422,168 | (131,334,700) | -- | 301,997,660,827 | *Buildings* |
| Sarana dan Prasarana | 470,943,086,160 | 36,748,436,098 | (1,737,518,221) | -- | 505,954,004,037 | *Infrastructures* |
| Mesin dan Perlengkapan | 457,396,509,465 | 45,977,919,129 | (4,453,375,642) | -- | 498,921,052,952 | *Machinery and Supplies* |
| Peralatan | 57,352,140,281 | 1,792,636,455 | (117,439,800) | -- | 59,027,336,936 | *Equipment* |
| Kendaraan | 5,489,178,092 | 281,302,839 | -- | -- | 5,770,480,931 | *Vehicles* |
| Kapal | 3,984,155,037 | 86,900,520 | -- | -- | 4,071,055,557 | *Vessels* |
| Binatang | 2,537,175,140 | 761,706,983 | -- | -- | 3,298,882,123 | *Animals* |
| Jumlah | 1,262,906,817,534 | 122,573,324,192 | (6,439,668,363) | -- | 1,379,040,473,363 | *Total* |
| Beban Penurunan Nilai: | | | | | | *Impairment Losses:* |
| Aset Tetap | 321,600,000 | -- | -- | -- | 321,600,000 | *Fixed Assets* |
| Aset dalam Penyelesaian | 29,579,074,231 | -- | -- | -- | 29,579,074,231 | *Construction in Progress* |
| **Nilai Tercatat** | **1,565,215,915,945** | | | | **1,729,307,714,017** | ***Carrying Amount*** |

| | 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1 Januari/** ***January 1*** | **Penambahan/** ***Addition*** | **Pengurangan/** ***Disposals*** | **Reklasifikasi/** ***Reclassification*** | **31 Desember/** ***December 31*** | |
| **Biaya** | | | | | | ***Acquisition*** |
| **Perolehan** | | | | | | ***Cost*** |
| Tanah | 11,394,824,029 | -- | -- | -- | 11,394,824,029 | *Land* |
| Bangunan | 636,156,095,557 | 428,951,600 | (148,175,000) | 33,662,214,435 | 670,099,086,592 | *Buildings* |
| Sarana dan Prasarana | 622,505,541,753 | 874,386,000 | (45,773,090) | 75,571,686,854 | 698,905,841,517 | *Infrastructures* |
| Mesin dan Perlengkapan | 648,411,101,189 | 1,992,713,697 | (2,336,213,637) | 41,105,688,440 | 689,173,289,689 | *Machinery and Supplies* |
| Peralatan | 63,612,153,792 | 766,068,700 | (3,282,971,490) | 215,305,682 | 61,310,556,684 | *Equipment* |
| Kendaraan | 8,780,404,418 | 186,911,282 | (2,484,885,000) | -- | 6,482,430,700 | *Vehicles* |
| Kapal | 4,096,477,635 | 330,001,000 | -- | -- | 4,426,478,635 | *Vessels* |
| Binatang | 2,661,975,140 | -- | -- | 613,643,500 | 3,275,618,640 | *Animals* |
| Sub Jumlah | 1,997,618,573,513 | 4,579,032,279 | (8,298,018,217) | 151,168,538,911 | 2,145,068,126,486 | *Sub Total* |
| Aset dalam Penyelesaian | 650,396,728,161 | 303,178,962,955 | (89,451,870,981) | (151,168,538,911) | 712,955,281,224 | *Construction in Progress* |
| Jumlah | 2,648,015,301,674 | 307,757,995,234 | (97,749,889,198) | -- | 2,858,023,407,710 | *Total* |
| **Akumulasi** | | | | | | ***Accumulated*** |
| **Penyusutan** | | | | | | ***Depreciation*** |
| Bangunan | 230,534,170,116 | 34,716,713,306 | (46,310,063) | -- | 265,204,573,359 | *Buildings* |
| Sarana dan Prasarana | 441,290,166,467 | 29,962,915,963 | (309,996,270) | -- | 470,943,086,160 | *Infrastructures* |
| Mesin dan Perlengkapan | 422,588,778,954 | 38,625,842,774 | (1,733,196,927) | (2,084,915,336) | 457,396,509,465 | *Machinery and Supplies* |
| Peralatan | 56,235,935,720 | 2,349,902,386 | (3,269,503,810) | 2,035,805,985 | 57,352,140,281 | *Equipment* |
| Kendaraan | 8,076,897,548 | 545,470,692 | (2,123,885,000) | (1,009,305,148) | 5,489,178,092 | *Vehicles* |
| Kapal | 2,850,072,251 | 75,668,287 | -- | 1,058,414,499 | 3,984,155,037 | *Vessels* |
| Binatang | 2,340,739,370 | 196,435,770 | -- | -- | 2,537,175,140 | *Animals* |
| Jumlah | 1,163,916,760,426 | 106,472,949,178 | (7,482,892,070) | -- | 1,262,906,817,534 | *Total* |
| Beban Penurunan Nilai: | | | | | | *Impairment Losses:* |
| Aset Tetap | 321,600,000 | -- | -- | -- | 321,600,000 | *Fixed Assets* |
| Aset dalam Penyelesaian | -- | 29,579,074,231 | -- | -- | 29,579,074,231 | *Construction in Progress* |
| **Nilai Tercatat** | **1,484,098,541,248** | | | | **1,565,215,915,945** | ***Carrying Amount*** |

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: *Depreciation expense were allocated to the following:*

| | **2017** | **2016** | |
|---|---|---|---|
| Beban Langsung (Catatan 32) | 118,471,396,300 | 100,890,423,428 | *Direct Cost (Note 32)* |
| Beban Umum dan Administrasi (Catatan 34) | 4,101,927,892 | 5,582,525,750 | *General and Administrative Expense (Note 34)* |
| **Jumlah** | **122,573,324,192** | **106,472,949,178** | ***Total*** |

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 $m^2$, juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir di tahun 2027. Untuk HPL, selama tanah tersebut dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi, Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk mengelolanya.

*The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI with total area of 4,779,120 sqm, also own several land located in North Jakarta, with Building Use Right (HGB) for a period of 20 (twenty) years until 2027. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will be entitled for the right.*

Penambahan aset tetap pada tahun 2017 sebagian besar berasal dari penyelesaian pekerjaan Kereta Sato-Sato, Sentral Parkir Taman Impian, revitalisasi wahana Perang Bintang, *Indoor Playground* Dunia Fantasi, penambahan sarana prasarana area gerbang baru Dunia Fantasi serta pengakuan aset tanah Pulau Kayu Angin Melintang berdasarkan surat pengampunan pajak No. KET-643/PP/WPJ.07/2017.

*Addition in fixed assets in 2017 mainly come from the work completion of Kereta Sato-Sato, Parking Centre, purchase of Modular Float System and Beach Cleaner Barber of Taman Impian, revitalization of Perang Bintang rides, Indoor Payground Dunia Fantasi, addition of new Dunia Fantasi gate area facilities, and recognition of land assets of Kayu Melintang Island based on letter of tax amnesty No. KET-643/PP/WPJ.07/2017.*

Penambahan aset tetap pada tahun 2016 sebagian besar berasal dari penyelesaian pekerjaan Wahana *Indoor* Dunia Fantasi.

*Addition in fixed assets in 2016 mainly come from the work completion of Indoor Theme Park of Dunia Fantasi.*

Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang lain-lain pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp21.994.864.305 dan Rp28.889.919.737 (Catatan 46).

*Addition in fixed assets along with addition in other payables in 2017 and 2016 are amounted to Rp21,994,864,305 and Rp28,889,919,737, respectively (Note 46).*

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2017 sebesar Rp855.948.494.085 dengan kenaikan bersih sebesar Rp142.993.212.861 pada tahun berjalan sebagai besar atas pengadaan pasir pantai Taman Impian, inovasi wahana Dunia Fantasi, inovasi wahana Atlantis Water Adventures dan perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi yang bernilai masing-masing sebesar Rp37.648.960.917, Rp34.605.350.802, Rp12.873.235.942, dan Rp7.316.633.744 dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 87%, 30%, 83%, dan 67%.

*Construction in progress at December 31, 2017 amounted to Rp855,948,494,092 with net increased amounted to Rp142,993,212,868 during the year mostly consists of construction of embankment beach of Taman Impian, resort development, innovation of facilities at Dunia Fantasi, and engine repairments amounted to Rp37,648,960,917, Rp34,605,350,802, Rp12,873,235,942, and Rp7,316,633,744 with percentage of completion 87%, 30%, 83%, and 67%, respectively.*

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 sebesar Rp712.955.281.224 dengan kenaikan bersih sebesar Rp32.610.563.526 pada tahun berjalan yang digunakan untuk pembangunan tanggul pantai, pembangunan resor, inovasi wahana Dunia Fantasi, dan perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi yang bernilai masing-masing sebesar Rp55.149.044.376, Rp9.203.034.499, Rp8.509.421.068, dan Rp25.485.479.661 dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 14%, 27%, 73%, dan 92%.

*Construction in progress at December 31, 2016 amounted to Rp712,955,281,224 with net increased amounted to Rp32,610,563,526 during the year consists of construction of embankment beach, resort development, innovation of facilities at Dunia Fantasi, and engine repairments amounted to Rp55,149,044,376, Rp9,203,034,499, Rp8,509,421,068, and Rp25,485,479,661 with percentage of completion 14%, 27%, 73%, and 92%, respectively.*

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

*The calculation of gain on sale of property and equipment in the profit or loss are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Hasil Penjualan Aset Tetap | 370,350,000 | 1,606,863,993 | *Selling Price of Fixed Assets* |
| Nilai Buku Tercatat | (509,297,974) | (928,057,812) | *Carrying Book Value* |
| **Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih** | **(138,947,974)** | **678,806,181** | ***Gain (Loss) on Sale of Fixed Asset - Net*** |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh properti investasi dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich

*As of December 31, 2017 and 2016, all investment property and fixed assets except land are insured to PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya*

Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA dan PT Asuransi ACE Jaya Proteksi, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

*Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA and PT Asuransi ACE Jaya Proteksi, third parties, against the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 4,247,572,117,514 | 2,393,717,195,218 | *Rupiah* |
| USD | -- | 96,902,843 | *USD* |

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses on the asset insured.*

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017.

*Based on the review of fixed assets at the end of the year, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of December 31, 2017.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, mesin dan peralatan Dunia Fantasi atas nama Perusahaan sebesar Rp56.624.000.000 dijaminkan atas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero). Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada bulan April 2017 (Catatan 23).

*Machinery and equipments of Dunia Fantasi on behalf of the Company amounted to Rp56,624,000,000 are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company has settled the loan in April, 2017 (Note 23).*

## 19. Aset Lain-lain / *19. Other Assets*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Aset Takberwujud | | | *Intangible Assets* |
| Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi Film | 30,375,034,959 | 23,503,298,509 | *Computer Software and Licenses Film* |
| Hak atas Tanah | 13,066,850,118 | 13,066,850,118 | *Land Right* |
| Jumlah | 43,441,885,077 | 36,570,148,627 | *Total* |
| Dikurangi: Akumulasi Amortisasi | (29,911,846,348) | (27,993,506,172) | *Less: Accumulated Amortization* |
| Sub Jumlah | 13,530,038,729 | 8,576,642,455 | *Sub Total* |
| Lain-lain | 3,656,507,552 | 4,479,440,730 | *Others* |
| **Jumlah** | **17,186,546,281** | **13,056,083,185** | ***Total*** |

a. Perangkat lunak komputer dan lisensi film diamortisasi selama masa manfaat dari perangkat tersebut, yaitu 5 (lima) dan 3 (tiga) tahun. Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.898.357.961 dan Rp3.185.605.027 dibukukan sebagai beban amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 32).

*a. Computer software and film licenses are amortized over the life of the device, which is 5 (five) and 3 (three) years. Total amortization expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,898,357,961 and Rp3,185,605,027, respectively, are recorded as amortization expense under cost of goods sold and direct cost (Note 32).*

b. Pada tahun 1994, PT SI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m2 dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan/HGB. Beban Tangguhan – Hak atas Tanah juga merupakan biaya pengurusan legal hak atas tanah Perusahaan. Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp19.982.215, dibukukan pada beban umum dan administrasi (Catatan 32).

*b. In 1994, PT SI obtained Right to manage of Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right (HGB) and Use Right as stated in Building Use Right (HGB) No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right/HGB.*

*The Deferred Expense – Land Right also represent legal processing cost of the land rights of the Company's land. The amortization expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp19,982,215, respectively, are recorded in general and administrative expenses (Note 32).*

## 20. Utang Usaha / *20. Accounts Payable*

| | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties*** | | |
| PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | 4,651,102,974 | -- |
| KSO Pembangunan Jaya Property | 3,242,179,643 | 22,581,769,803 |
| PT Arkonin | 764,000,000 | 45,000,000 |
| PT Jaya Teknik Indonesia | 327,278,086 | 220,203,019 |
| PT Jaya Gas Indonesia | -- | 8,857,000 |
| PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator | -- | 4,145,716 |
| **Jumlah/ *Total*** | **8,984,560,703** | **22,859,975,538** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT Fortune Indonesia Tbk | 6,074,616,200 | 5,357,368,385 |
| PT Tidar Utara Utama Teknika | 5,451,610,090 | 4,841,401,457 |
| PT Tunas Jaya Sanur | 5,046,052,706 | -- |
| PT Permata Indo Sejahtera | 4,534,807,908 | -- |
| PT Mitra Garda Perkasa | 3,979,499,366 | 5,865,628,497 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 2,075,512,500 | 1,842,762,500 |
| PT Bumi Daya Plaza | 1,949,441,685 | -- |
| PT Citra Mutia Mandiri | 1,647,822,663 | -- |
| PT Artha Kreasi Utama | 1,617,904,673 | 5,351,563,193 |
| Koperasi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol | 1,441,620,260 | -- |
| PT Mediatronics Indonesia | 1,212,160,000 | -- |
| PT Aryadejulius Design | 1,199,242,507 | -- |
| PT Media Prima Solutions | 1,045,432,031 | 2,030,057,061 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ *Others (each below Rp1 billion)* | 15,335,174,175 | 45,982,959,522 |
| **Jumlah/ *Total*** | **52,610,896,764** | **71,271,740,615** |

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

*Detail aging of accounts payable (days) are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Belum Jatuh Tempo | 41,127,042,735 | 77,791,736,761 | *Not Yet Due* |
| Sudah Jatuh Tempo | | | *Past Due* |
| 1 - 30 hari | 13,713,145,867 | 5,013,796,296 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 3,766,799,987 | 743,544,886 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 31,642,000 | 738,150,386 | *61 - 90 days* |
| > 90 hari | 2,956,826,878 | 9,844,487,824 | *> 90 days* |
| **Jumlah** | **61,595,457,467** | **94,131,716,153** | ***Total*** |

## 21. Utang Lain-lain / *21. Other Payables*

| | 2017 | 2016 |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties*** | | |
| PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | 9,141,637,498 | 10,080,212,912 |
| PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator | 725,735,000 | 12,000,000 |
| PT Jaya Gas Indonesia | 93,004,750 | -- |
| PT Jaya Teknik Indonesia | -- | 6,822,000 |
| **Jumlah/ *Total*** | **9,960,377,248** | **10,099,034,912** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | 5,029,073,603 | 5,029,073,603 |
| CV Bogowonto Putra | 3,688,375,616 | 2,366,015,712 |
| PT Nutech Inegrasi | 2,621,123,100 | -- |
| PT Softorb Technology Indonesia | 1,849,833,148 | -- |
| CV Prima Teknindo | 1,259,639,478 | -- |
| PT Emtu Karya Sentosa | 1,093,503,563 | -- |
| PT Profindo Multi Dinamika | 1,038,805,000 | -- |
| PT Zania Rosmita Pratama | 58,107,512 | 1,266,213,980 |
| PT Hutama Karya (Persero) | -- | 4,692,838,626 |
| PT Pratama Bumi Sentosa | -- | 1,851,061,109 |
| PT Arkananta Anja Kamayangan | -- | 1,553,360,593 |
| PT Fadhillah Amanat Abadi | -- | 1,094,379,822 |
| PT Karya Mandiri Internusa | -- | 1,073,688,000 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ *Others (each below Rp1 billion)* | 13,429,065,044 | 24,243,662,851 |
| **Jumlah/ *Total*** | **30,067,526,064** | **43,170,294,296** |

## 22. Beban Akrual / *22. Accrued Expenses*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Operasional | 69,422,270,849 | 43,563,958,786 | *Operational* |
| Bonus dan Tantiem | 40,627,500,000 | 28,686,984,527 | *Bonus and Tantiem* |
| Operasional Asosiasi | 1,868,818,176 | 5,956,934,420 | *Operational of Associate* |
| Gaji | 924,792,029 | 1,254,430,805 | *Salaries* |
| Lain-lain | 10,757,006,475 | 7,215,473,536 | *Others* |
| **Jumlah** | **123,600,387,529** | **86,677,782,074** | ***Total*** |

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 39) sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

*Accrued operating expenses represent liability to third parties and related parties (Note 39) related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.*

Akrual bonus dan tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus dan tantiem yang dibentuk berdasarkan laba bersih tahun berjalan.

*Accrued bonus, and tantiem for employees, directors, and commissioners, represent bonus and tantiem reserve made based on net profit in the current year.*

Di antara beban akrual lain-lain tahun 2017 dan 2016 masing-masing terdapat Rp1.078.639.289 yang merupakan estimasi atas kerugian perkara tanah yang dibentuk berdasarkan putusan Mahkamah Agung (Catatan 41).

*Included in balance of accrued expenses in 2017 and 2016 amounted to Rp1,078,639,289, respectively, a provision for losses over a land case which was made based on the Supreme Court judgment (Note 41).*

## 23. Utang Bank / *23. Bank Loans*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 200,000,000,000 | 140,000,000,000 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank DKI | 300,000,000,000 | 300,000,000,000 | *PT Bank DKI* |
| Biaya Provisi | (2,591,800,000) | (500,000,000) | *Provision Cost* |
| Akumulasi Amortisasi | 439,616,667 | 71,673,321 | *Accumulated Amortization* |
| Jumlah | 497,847,816,667 | 439,571,673,321 | *Total* |
| Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun | (300,000,000,000) | (390,000,000,000) | *Less : Current Maturities* |
| **Bagian Jangka Panjang** | **197,847,816,667** | **49,571,673,321** | ***Long - Term Portion*** |

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

a. Pada tahun 2013, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) untuk modal kerja maupun belanja modal dengan maksimum limit sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan diatasnya milik Perusahaan yang berlokasi masing-masing di area Rekreasi Taman Impian Jaya Ancol (Atlantis Water Adventure dan Dunia Fantasi) yang merupakan bagian dari aset tetap Perusahaan. Jaminan tersebut merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I.

   Perusahaan telah melunasi pinjaman ini berdasarkan Surat Keterangan Lunas atas Pelunasan Dipercepat Sukarela Fasilitas Kredit Pinjaman Transaksi Khusus No.WBG.CB2/III/2017 tanggal 2 Mei 2017.

*b. In 2013, the Company reobtained Special Transaction Loan (PTK) II facility from Bank Mandiri for working capital and capital expenditure with a maximum limit of Rp200,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri). The loan bears interest rate of 8.50% per annum with a term loan of up to June 23, 2017. The loan is guaranteed by certain assets of land and building there on owned by the Company, each which located in the area of Taman Impian Jaya Ancol Recreation (Atlantis Water Adventure and Dunia Fantasi), which is part of the Company's fixed assets). These guarantees are joint collateral and cross default with Special Transaction Loan (PTK) I.*

*The Company has paid this PTK II loan by Paid Off Notification Letter of Voluntary Accelerated Redemption of Special Transaction Credit Facility No.WBG.CB2/III/2017 dated May 2, 2017.*

Saldo pinjaman PTK II tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp50.000.000.000.

*PTK II loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp50,000,000,000, respectively*

b. Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasiltas pinjaman dari Bank Mandiri berupa Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan maksimum limit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu masing-masing pinjaman sampai dengan 23 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,00% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan diatasnya yaitu Dunia Fantasi dan Gelanggang Renang milik Perusahaan. Jaminan tersebut merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan PTK II. Berdasarkan addendum No. CBG.CB2/SID.SPPK.085/2016 atas perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK), semua pihak sepakat untuk mengubah jaminan aset yang semula berupa tanah beserta bangunan di atasnya menjadi mesin dan peralatan wahana Dunia Fantasi atas nama Perusahaan (Catatan 18).

*c. In 2015, the Company obtained a loan from Bank Mandiri in the form of working capital loan with a limit of Rp50,000,000,000 with period of 1 year since the credit agreement was signed and Special Transaction Loan Facility (PTK) with a maximum limit of Rp100,000,000,000 with loan period up to January 23, 2019, respectively. The loan bears interest rate of 10.00% per annum. This loan is guaranteed by assets such as land and building there on owned by the Company each located in area of Dunia Fantasi and Swimming Arena (Note 18). The guarantees are joint collateral and cross default with PTK II. Based on addendum No. CBG.CB2/SID SPPK.085/2016 to Special Transaction Loan and Working Capital Loan Facilities, all parties agreed change the collateral assets from land and buildings to machinery and equipments of Dunia Fantasi on behalf of the Company (Note 18).*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000.000.000.

*On December 31, 2015, the Company has drawdown the Special Transaction Loan Facility amounted to Rp100,000,000,000.*

Pada bulan April 2017, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Transaksi Khusus dan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp90.000.000.000.

*On April 2017, the Company has paid the loan of Special Transaction Loan and Working Capital Loan Facilities amounting to Rp90,000,000,000.*

Saldo pinjaman atas Pinjaman Transaksi Khusus dan Fasilitas Kredit Modal Kerja pada 31 Desember 2017 masing-masing sebesar nihil.

*Special Transaction Loan and Working Capital Loan Facilities balance as of December 31, 2017 amounted to nil, respectively.*

c. Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000.000 untuk modal kerja maupun belanja modal. Jangka waktu pinjaman ditetapkan selama 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian yaitu terhitung sejak tanggal 30 November 2017 sampai dengan 29 November 2019 dan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Atas fasilitas pinjaman ini tidak dijamin secara khusus dengan agunan berupa benda, pendapatan atau aset lain dalam bentuk apapun.

*d. In 2017, the Company obtained Special Transaction Loan facility from Bank Mandiri amounted to Rp200,000,000,000 for working capital and capital expenditure. The period of loan 2 years since the credit agreement was signed from November 30, 2017 to November 29, 2019 and bears interest at 9.00% per annum. This loan facility is not specifically guaranteed by collateral in the form of objects, income or other assets of any kind.*

Atas fasilitas pinjaman tersebut terdapat batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri antara lain:

*The loan agreement contains certain covenants that give any restrictions where the Company are not allowed to do without the prior written consent of the Bank, among others:*

- memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau pihak lainnya yang dapat menyebabkan terlanggarnya rasio keuangan
- meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya kecuali tidak melebihi nilai transaksi material berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan aset perusahaan kepada pihak lain, kecuali bila tidak melanggar *financial covenant* mengenai *leverage ratio* dan DSCR;
- mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran kepada Pengadilan Niaga;
- melakukan transaksi merger atau akuisisi; perubahan pemegang saham pengendali; dan
- menurunkan modal dasar atau modal disetor oleh Perusahaan.

Saldo Pinjaman Transaksi Khusus pada 31 Desember 2017 sebesar Rp200.000.000.000.

- *to obtain loans from a bank or other parties that may result in violation of financial ratios;*
- *to provide loans, including but not limited to affiliated companies unless exceed material transactions according to Otoritas Jasa Keuangan".*
- *to binds the Company itself as surety or pledge of the Company's asset to other parties unless it is not violate financial covenant regarding leverage ratio and DSCR;*
- *apply for bankcruptcy or request of postponement of payment to the Court.*
- *to do merger or acquisition transaction; changes in controlling shareholders; and*
- *to decrease authorized capital or paid-in capital of the Company.*

*Special Transaction Loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp200,000,000,000.*

**PT Bank DKI**

a. Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan memperoleh fasiltas pinjaman baru dari Bank DKI berupa Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani, dan sudah diperpanjang hingga 22 September 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,00% per tahun.

   Bank tidak mensyaratkan jaminan khusus atas fasilitas pinjaman ini (*clean basis*).

   Adapun *affirmative covenants* yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:
   1. Menyampaikan laporan keuangan *audited* tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik paling lambat 180 hari setelah periode pelaporan.
   2. Perusahaan memelihara *Current Ratio* (CR) minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 2,5 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.
   3. Perusahaan bersedia untuk menjadikan Bank DKI prioritas dalam hal penempatan dana, dengan *rate* khusus dari Bank DKI.
   4. Perusahaan memberitahukan kepada Bank DKI atas hal-hal dibawah ini:
      a. Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, direksi, komisaris, pemodalan dan nilai nominal saham.

***PT Bank DKI***

*a. In September 22, 2016, the Company obtained a new loan facility from Bank DKI in the form of Working Capital Loan with a limit of Rp300,000,000,000 with period of 1 year since the credit agreement was signed, and has been extended until September 22, 2018. The loan bears interest rate of 9.00% per annum.*

*Banks do not require specific guarantees on this loan facility (clean basis).*

*The affirmative covenants required are as follows:*

*1. Submitting the annual audited financial statements were audited by Certified Public Accountant no later than 180 days after the reporting period.*
*2. The Company maintain its Current Ratio (CR) minimum 1 time, Debt Equity Ratio (DER) maximum 2.5 times, and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 time.*
*3. The Company is willing to make Bank DKI as a priority in terms of placement of funds, with a special rate of Bank DKI.*
*4. The company informed the Bank DKI on things below:*
   *a. Making changes to the articles of association of companies including the change of shareholders, directors, commissioners, capitalization and nominal value of shares.*

b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga lain, namun tetap harus memperhatikan ketentuan rasio yang diberikan oleh Bank DKI.

*b. Obtained a credit facility or loan from other bank or institution, but still have to pay attention to the provision ratio provided by Bank DKI.*

*Negative covenants* yang dipersyaratkan adalah Perusahaan diminta memberitahukan secara tertulis tanpa menunggu persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI jika:

1. Membayar/ melunasi utang pemegang saham.
2. Mengikat diri sebagai penjamin utang kepada pihak lain.

*Negative covenants required are the Company should notify in writing without waiting for the prior written consent of Bank DKI if:*

1. *Pay the shareholder's loan.*
2. *Tying as a guarantor of debt to another party.*

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp300.000.000.000.

*This loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp300,000,000,000, respectively.*

## 24. Utang Obligasi / *24. Bonds Payable*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 | 300,000,000,000 | 300,000,000,000 | *Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016* |
| Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 | -- | 200,000,000,000 | *Jaya Ancol Bond II Year 2012* |
| Biaya Emisi Obligasi | (4,087,170,476) | (6,434,049,116) | *Bond Issuance Cost* |
| Akumulasi Amortisasi | 1,623,421,622 | 2,246,989,696 | *Accumulated Amortization* |
| **Jumlah** | **297,536,251,146** | **495,812,940,580** | ***Total*** |
| Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun | -- | (199,544,769,842) | *Less: Current Maturities* |
| **Bagian Jangka Panjang** | **297,536,251,146** | **296,268,170,738** | ***Long - Term Portion*** |

Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Permata Tbk. Nilai nominal obligasi adalah Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% untuk Obligasi Seri A sebesar Rp250.000.000.000 dan 8,5% untuk Obligasi Seri B sebesar Rp50.000.000.000 (Rupiah penuh). Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 3 (tiga) tahun untuk Obligasi Seri A dan 5 (lima) tahun untuk Obligasi Seri B, dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2019 dan 29 September 2021.

*Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016*

*On September 20, 2016, the Company received effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) to issue Sustainable Bonds I Jaya Ancol Phase I Year 2016. Acting as trustee is PT Bank Permata Tbk. The nominal value of bond is Rp300,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.25% for A Series Bond amounted to Rp250,000,000,000 and 8.5% for the B Series Bond amounted to Rp50,000,000,000 (Full of Rupiah). The bond will mature in 3 (three) years for Series A and 5 (five) years for Series B Bond, on September 29, 2019 and September 29, 2021, respectively.*

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk periode 12 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2018, tentang Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I tahun 2016, Pefindo memberikan peringkat id AA-

*Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for period ended June 12, 2017 up to June 1, 2018, Sustainable Bonds I Jaya Ancol Phase I year 2016, Pefindo give a rating id AA- (Double A Minus) which means the ability of bond*

(*Double A Minus*) yang berarti kemampuan obligator yang kuat dibanding dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.

*issuer is strong to meet its long-term financial liabilities when due in accordance with the agreement.*

Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012
Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) untuk menerbitkan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Permata Tbk. Nilai nominal obligasi adalah Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% untuk Obligasi Seri A sebesar Rp100.000.000.000 dan 8,2% untuk Obligasi Seri B sebesar Rp200.000.000.000 (Rupiah penuh). Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 3 (tiga) tahun untuk Obligasi Seri A dan 5 (lima) tahun untuk Obligasi Seri B, dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2015 dan 27 Desember 2017.

*Jaya Ancol Bond II Year 2012*
*On December 17, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) to issue Bonds II Jaya Ancol 2012. Acting as trustee is PT Bank Permata Tbk. The nominal value of bond is Rp300,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.1% for A Series Bond amounted to Rp100,000,000,000 and 8.2% for the B Series Bond amounted to Rp200,000,000,000 (Full of Rupiah). The maturity date of bond are 3 (three) years for Series A and 5 (five) years for Series B Bond and each will be due on December 17, 2015 and December 27, 2017.*

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk periode 12 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2018 tentang pemeringkatan atas Obligasi II Jaya Ancol tahun 2012, Pefindo memberikan peringkat id AA- (*Double A Minus*) yang berarti kemampuan obligator yang kuat dibanding dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.

*Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for period ended June 12, 2017 up to June 1, 2018, Bonds II Jaya Ancol year 2012, Pefindo give a rating id AA-(Double A Minus) which means the ability of bond issuer is strong than other Indonesian entity to meet its long-term financial liabilities when due in accordance with the agreement.*

## 25. Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan / *25. Unearned Revenues and Customer Advances*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Diterima di Muka | | | *Unearned Revenues* |
| Sewa | 277,882,693,946 | 291,304,388,418 | *Rent* |
| Proyek Ancol Beach City | 191,848,847,333 | 201,480,207,345 | *Ancol Beach City Project* |
| Uang Titipan | 16,088,986,929 | 7,207,113,061 | *Customer Deposits* |
| Sponsor | 17,872,891,320 | 7,196,303,720 | *Sponsor* |
| Lain-lain | 15,388,941,840 | 2,470,907,208 | *Others* |
| Sub Jumlah | 519,082,361,368 | 509,658,919,752 | *Sub Total* |
| Uang Muka Pelanggan | | | *Customer Advance from* |
| Penjualan Tanah dan Bangunan | 35,948,641,514 | 79,871,861,519 | *Sale of Land and Building* |
| Jumlah | 555,031,002,882 | 589,530,781,271 | *Total* |
| Dikurangi : Bagian Jatuh | | | *Less : Current* |
| Tempo Dalam Satu Tahun | (101,105,033,796) | (143,208,204,434) | *Portion* |
| **Bagian Jangka Panjang** | **453,925,969,086** | **446,322,576,837** | ***Long - Term Portion*** |

Pendapatan sewa diterima di muka terutama merupakan penyewaan lahan Perusahaan untuk pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) (Catatan 41.g dan 41.l) dan jaringan di pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Catatan 41.h dan 41.n).

*Unearned rental revenues mainly represent land lease for the gas pipe development to the PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) (Notes 41.g and 41.l) and pipe gas distribution to the PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Note 41.h and 41.n).*

Pendapatan diterima di muka atas proyek Ancol Beach City berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan *Music Stadium* No. 021/DIRPJA/ XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 (dua puluh lima) tahun.

*Unearned revenue of Ancol Beach City Project based on The minutes of Hand over Transfer Music Stadium Building No. 021/DIRPJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to transfer the building to be operated by WAIP for 25 (twenty five) years.*

## 26. Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya / *26. Guarantee and Other Customer Deposits*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Jaminan Penyewa | 9,773,315,246 | 11,950,477,753 | *Tenant Deposits* |
| Jaminan Pengunjung | 163,024,731 | 1,101,271,388 | *Visitor Deposits* |
| Deposit Lainnya | 50,000,000 | 50,000,000 | *Other Deposits* |
| **Jumlah** | **9,986,339,977** | **13,101,749,141** | ***Total*** |

Uang Jaminan yang diterima merupakan uang yang dibayarkan *tenant* kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

*Guarantee Deposits received represents money paid by the tenants of PT TIJA as deposit on their businesses in Ancol area.*

Uang Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung yang belum terealisasi.

*Visitor Deposits mainly consist of unrealized cash deposits from visitors of Putri Duyung Cottage.*

## 27. Liabilitas Imbalan Kerja / *27. Post-Employment Benefits Liability*

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Grup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah masing-masing sebanyak 671 dan 689 pada 31 Desember 2017 dan 2016. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan kerja sesuai undang-undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar *(long leaves).*

*Group recorded employee benefits in accordance with the Group's rules and applicable regulations. The number of employees entitled to the employee benefits that are 671 and 689 employees in December 31, 2017 and 2016, respectively. Liabilities for employee benefits consist of post-employment benefit obligations in accordance labor law and other employee benefits liabilities in the form of benefits leave (long leaves).*

Program Imbalan Pasti

Pada bulan Mei 2017 Perusahaan dan PT TIJA telah menempatkan dana sebesar Rp16.500.000.000 pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia (DPLK BNI) program pensiun untuk kompensasi pesangon pegawai.

*Defined Benefit Plan*

*On May 2017 the Company and PT TIJA placed Rp16,500,000,000 in the Pension Fund of Bank Negara Indonesia (DPLK BNI) for pension compensation plan.*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (OLTEB 2) berupa imbalan Penghargaan Masa Kerja dalam bentuk cincin pengabdian terbuat dari 10 (sepuluh) gram emas. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja 10 (sepuluh) tahun secara terus-menerus tanpa terputus sejak diangkat menjadi karyawan tetap. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (OLTEB 1) berupa imbalan Cuti Panjang. Imbalan berupa tunjangan cuti panjang sebesar 1(satu) kali gaji bulanan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani setiap kelipatan 5 (lima) tahun masa kerja.

*Other Long-Term Benefit*

*Other long-term benefit (OLTEB 2) in the form of Long Service Award benefit, in the form of loyalyty ringmade of 10 (ten) grams of gold. This benefit will be given to the employees who have completed 10 (ten) years of services continuously. Other long-term benefit (OLTEB 1) in the form of Grand Leaves (Long Leaves) benefit. It is a long leaves allowance of 1 (one) monthly salary given to employees who have completed every 5 (five) multiple years of services.*

Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Total employment benefit liabilities at December 31, 2017 and 2016 were as follows:*

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*** | **Cuti Panjang/ *Long Leave*** | **Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti | 113,934,428,498 | 1,489,445,752 | 2,207,539,650 | 117,631,413,900 | *Present Value of Defined Benefit Obligation* |
| Nilai Wajar Aset Program | (9,528,253,593) | -- | -- | (9,528,253,593) | *Fair Value of Plan Assets* |
| **Liabilitas Imbalan Kerja** | **104,406,174,905** | **1,489,445,752** | **2,207,539,650** | **108,103,160,307** | ***Employment benefit liabilities*** |

| | 2016 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*** | **Cuti Panjang/ *Long Leave*** | **Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti | 87,439,431,210 | 1,218,747,084 | 1,781,157,179 | 90,439,335,473 | *Present Value of Defined Benefit Obligation* |
| Nilai Wajar Aset Program | -- | -- | -- | -- | *Fair Value of Plan Assets* |
| **Liabilitas Imbalan Kerja** | **87,439,431,210** | **1,218,747,084** | **1,781,157,179** | **90,439,335,473** | ***Employment benefit liabilities*** |

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Movements of net employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:*

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*** | **Cuti Panjang/ *Long Leave*** | **Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo Awal Kewajiban | 87,439,431,210 | 1,218,747,084 | 1,781,157,179 | 90,439,335,473 | *Beginning Balance Liabilities* |
| Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan | (16,499,960,000) | -- | -- | (16,499,960,000) | *Employer's Contributions During Year* |
| Pembayaran Manfaat | (494,436,779) | (721,762,127) | (216,920,000) | (1,433,118,906) | *Payment for the Year* |
| Beban Tahun Berjalan (Catatan 34) | 12,471,919,463 | 992,460,795 | 643,302,471 | 14,107,682,729 | *Expense Current Year (Note 34)* |
| Kerugian Komprehensif lain | 21,489,221,011 | -- | -- | 21,489,221,011 | *Other Comperhensive Loss* |
| **Saldo Akhir** | **104,406,174,905** | **1,489,445,752** | **2,207,539,650** | **108,103,160,307** | ***Ending Balance*** |

| | 2016 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*** | **Cuti Panjang/ *Long Leave*** | **Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo Awal Kewajiban | 80,971,168,189 | 1,005,462,403 | 766,335,946 | 82,742,966,538 | *Beginning Balance Liabilities* |
| Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan | -- | -- | -- | -- | *Employer's Contributions During Year* |
| Pembayaran Manfaat | (7,790,503,445) | (882,720,662) | -- | (8,673,224,107) | *Payment for the Year* |
| Beban Tahun Berjalan (Catatan 34) | 9,612,951,091 | 1,096,005,343 | 1,014,821,233 | 11,723,777,667 | *Expense Current Year (Note 34)* |
| Kerugian Komprehensif lain | 4,624,102,964 | -- | -- | 4,624,102,964 | *Other Comperhensive Loss* |
| Koreksi Saldo Awal | 21,712,411 | -- | -- | 21,712,411 | *Beginning balance Correction* |
| **Saldo Akhir** | **87,439,431,210** | **1,218,747,084** | **1,781,157,179** | **90,439,335,473** | ***Ending Balance*** |

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*Details of employment benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:*

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*** | **Cuti Panjang/ *Long Leave*** | **Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Beban Jasa Kini | 5,643,809,136 | 871,819,371 | 144,756,407 | 6,660,384,914 | *Current Service Cost* |
| Beban Bunga | 7,037,377,534 | 152,787,911 | 58,854,696 | 7,249,020,141 | *Interest Expense* |
| Pendapatan Bunga - Aset Program | (547,779,470) | -- | -- | (547,779,470) | *Interest Income - Plan Assets* |
| Biaya Jasa Lalu | 103,244,513 | -- | -- | 103,244,513 | *Past Service Cost* |
| Penyesuaian Jasa Lalu | 235,267,750 | (32,146,487) | 439,691,368 | 642,812,631 | *Adjustment of Past Service* |
| **Beban Imbalan Kerja** | **12,471,919,463** | **992,460,795** | **643,302,471** | **14,107,682,729** | ***Employment Benefits Expense*** |

| | 2016 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*** | **Cuti Panjang/ *Long Leave*** | **Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Beban Jasa Kini | 5,949,488,431 | 478,797,286 | 386,357,267 | 6,814,642,984 | *Current Service Cost* |
| Beban Bunga | 7,046,495,027 | 104,183,127 | 12,429,323 | 7,163,107,477 | *Interest Expense* |
| Pendapatan Bunga - Aset Program | -- | -- | -- | -- | *Interest Income - Plan Assets* |
| Biaya Jasa Lalu | (3,737,522,483) | -- | -- | (3,737,522,483) | *Past Service Cost* |
| Penyesuaian Jasa Lalu | 354,490,116 | 513,024,930 | 616,034,643 | 1,483,549,689 | *Adjustment of Past Service* |
| **Beban Imbalan Kerja** | **9,612,951,091** | **1,096,005,343** | **1,014,821,233** | **11,723,777,667** | ***Employment Benefits Expense*** |

Pengukuran kembali dari Liabilitas (Aset) yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

*Remeasurement of Liabilities (Assets) recognized in Other Comprehensive Income are as follows:*

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*** | **Cuti Panjang/ *Long Leave*** | **Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| (Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan | 20,952,198,244 | -- | -- | 20,952,198,244 | *(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions* |
| Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu | 537,022,767 | -- | -- | 537,022,767 | *Losses Liabilities - Adjustment of Past Service* |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 21,489,221,011 | -- | -- | 21,489,221,011 | *Other Comprehensive Income* |
| Pajak Penghasilan Terkait | (2,540,115,481) | -- | -- | (2,540,115,481) | *Related Income Tax* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak** | **18,949,105,530** | **--** | **--** | **18,949,105,530** | ***Total Other Comprehensive Income after Tax*** |

| | 2016 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*** | **Cuti Panjang/ *Long Leave*** | **Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| (Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan | 4,184,909,018 | -- | -- | 4,184,909,018 | *(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions* |
| Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu | 439,193,946 | -- | -- | 439,193,946 | *Losses Liabilities - Adjustment of Past Service* |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 4,624,102,964 | -- | -- | 4,624,102,964 | *Other Comprehensive Income* |
| Pajak Penghasilan Terkait | (713,599,661) | -- | -- | (713,599,661) | *Related Income Tax* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak** | **3,910,503,303** | **--** | **--** | **3,910,503,303** | ***Total Other Comprehensive Income after Tax*** |

Mutasi Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

*Movements of Other Comprehensive Income are as follows:*

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*** | **Cuti Panjang/ *Long Leave*** | **Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*** | **Jumlah/ *Total*** | *Other Comprehensive* |
| Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun | 30,324,081,387 | -- | -- | 30,324,081,387 | *Other Comprehensive Income - Beginning of Year* |
| Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan | 21,489,221,011 | -- | -- | 21,489,221,011 | *Other Comprehensive Income - Current Year* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun** | **51,813,302,398** | **--** | **--** | **51,813,302,398** | ***Other Comprehensive Income - End of Year*** |
| Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait | (4,481,128,832) | -- | -- | (4,481,128,832) | *Accumulated of Related Income Tax* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak** | **47,332,173,566** | **--** | **--** | **47,332,173,566** | ***Other Comprehensive Income - End of Year after Tax*** |

| | 2016 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*** | **Cuti Panjang/ *Long Leave*** | **Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun | 27,640,991,774 | -- | -- | 27,640,991,774 | *Other Comprehensive Income - Beginning of Year* |
| Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan | 4,624,102,964 | -- | -- | 4,624,102,964 | *Other Comprehensive Income - Current Year* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun** | **32,265,094,738** | **--** | **--** | **32,265,094,738** | ***Other Comprehensive Income - End of Year*** |
| Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait | (1,941,013,351) | -- | -- | (1,941,013,351) | *Accumulated of Related Income Tax* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak** | **30,324,081,387** | **--** | **--** | **30,324,081,387** | ***Other Comprehensive Income - End of Year after Tax*** |

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of plan assets are as follows:*

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*** | **Cuti Panjang/ *Long Leave*** | **Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Nilai Wajar Aset Program - Awal Tahun | -- | -- | -- | -- | *Fair Value of Plan Assets - Beginning of Year* |
| Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan | 16,499,960,000 | -- | -- | 16,499,960,000 | *Employer's Contributions During Year* |
| Pendapatan Bunga - Aset Program | 547,779,470 | -- | -- | 547,779,470 | *Interest Income - Plan Assets* |
| Pembayaran Manfaat | (7,519,485,877) | -- | -- | (7,519,485,877) | *Benefits Payment* |
| **Nilai Wajar Aset Program - Akhir Tahun** | **9,528,253,593** | **--** | **--** | **9,528,253,593** | ***Fair Value of Plan Assets - End of Year*** |

Saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan lainnya pada 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 1 Februari 2018 dan 13 Januari 2017 menggunakan asumsi sebagai berikut:

*Balance of employment benefits liability and other remuneration as of December 31, 2017 and 2016 are based on actuarial calculations by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, each in its report dated February 1, 2018 and January 13, 2017 using the following assumptions:*

| **2017 dan/ *and* 2016** | | |
|---|---|---|
| Tingkat Kematian | Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ *Based on Table of Indonesian Mortality III 2011* | *Mortality Rate* |
| Umur Pensiun Normal | 55 Tahun/ *Years* | *Normal Pension Age* |
| Tingkat Cacat | 10% per tahun/ *per annum* | *Disability Rate* |
| Kenaikan Gaji | 8% (2016 : 7%) per tahun/ *per annum* | *Salary Increment* |
| Tingkat Diskonto | 7.10% - 7.60% (2016: 8.30% - 8.52%) | *Discount Rate* |
| Perhitungan Manfaat Pensiun | *Projected Unit Credit* | *Pension Benefit's Calculation* |
| Tingkat Pengunduran Diri | 1% pada usia 20 tahun dan menurun secara *linier* sampai dengan usia 55 tahun/ *1% on age 20 years and declining linearly until age 55 years* | *Future Pension Increment Rate* |

Program liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

*Defined benefit liability program provides the Group's exposure to the actuarial risk as the risk of interest rate risk and the risk of salary.*

Risiko Investasi
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

*Investment Risk*
*The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount late determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.*

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

*Interest Rate Risk*
*The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.*

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

*Risk of Salary*
*The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the liabilities of the program.*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

*Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.*

Analisis Sensitivitas:

*Sensitivity Analysis:*

| | 2017 | | 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Entitas Induk/ *Parent* | Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Entitas Induk/ *Parent* | Entitas Anak/ *Subsidiaries* | |
| **Analisis Sensitivitas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode** | | | | | ***Sensitivity Analysis Present Value of Defined Benefit Obligations End of Period*** |
| Tingkat Diskonto + 1% | 72,586,001,331 | 32,595,034,332 | 33,976,240,223 | 49,766,511,355 | *Rate + 1%* |
| Tingkat Diskonto - 1% | 83,299,861,814 | 41,250,442,197 | 39,174,685,440 | 58,888,174,836 | *Rate - 1%* |
| Tingkat Kenaikan Gaji + 1% | 83,555,329,900 | 41,556,128,890 | 39,380,418,502 | 59,315,244,250 | *Salary Increase + 1%* |
| Tingkat Kenaikan Gaji - 1% | 72,276,463,532 | 32,285,572,171 | 33,765,583,968 | 49,374,621,187 | *Salary Increase - 1%* |

## 28. Modal Saham / *28. Capital Stock*

| | 2017 dan/ *and* 2016 | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham/ *Number of Shares* Rp | Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership* % | Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-in Capital* Rp | *Name of Shareholders* |
| Pemerintah DKI Jakarta | | | | *Government of DKI Jakarta* |
| Saham Seri A | 1 | 0.0000001% | 500 | *Serie A Share* |
| Saham Seri C | 1,151,999,998 | 71.9999999% | 287,999,999,500 | *Serie C Share* |
| Sub Jumlah | 1,151,999,999 | 72.0000000% | 288,000,000,000 | *Sub Total* |
| PT Pembangunan Jaya | | | | *PT Pembangunan Jaya* |
| Saham Seri B | 1 | 0.0000001% | 500 | *Serie B Share* |
| Saham Seri C | 288,099,998 | 18.0099999% | 72,024,999,500 | *Serie C Share* |
| Sub Jumlah | 288,099,999 | 18.0100000% | 72,025,000,000 | *Sub Total* |

| Nama Pemegang Saham | 2017 dan/ *and* 2016<br>Jumlah Saham/ *Number of Shares*<br>Rp | Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership*<br>% | Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-in Capital*<br>Rp | *Name of Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| Masyarakat - (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C) | 159,900,000 | 9.9900000% | 39,975,000,000 | *Public - (each below 5%, Serie C Shares)* |
| **Jumlah** | **1,599,999,998** | **100.0000000%** | **400,000,000,000** | ***Total*** |

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

1. Saham Seri A
   Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Saham Seri B
   Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.

3. Saham Seri C
   Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

*The Company issued series A, B, and C shares as described below:*

1. *Series A Share*
   *This represents share that gives special right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*

2. *Series B Share*
   *This represents share that gives special right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.*

3. *Series C Share*
   *This represents share that has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.*

## 29. Tambahan Modal Disetor / *29. Additional Paid in Capital*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pengeluaran 80.000.000 Saham melalui Penawaran Umum Tahun 2004: | | | *Issuance of 80.000.000 Shares through the Initial Public Offering in 2004:* |
| Agio Saham | 42,000,000,000 | 42,000,000,000 | *Share Premium* |
| Biaya Emisi Saham | (5,290,767,000) | (5,290,767,000) | *Shares Issuance Cost* |
| Tambahan Modal Disetor dari Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Catatan 9.e) | 3,695,200,000 | -- | *Additional Paid in Capital of Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty (Note 9.e)* |
| **Jumlah** | **40,404,433,000** | **36,709,233,000** | ***Total*** |

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak adalah perincian aset Grup sehubungan pengampunan pajak sebagai berikut:

*Difference between Assets and Liabilities of Tax Amnesty is details of the the Group's assets in connection with tax amnesty are as follows:*

| Entitas | Surat Pernyataan Harta | | Surat Keterangan Pengampunan Pajak | | Nilai/ Amount |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tanggal/ *Date* | Nomor Tanda Terima/ *Receipt Number* | Nomor/ *Number* | Tanggal/ *Date* | |
| Perusahaan | 23 Maret/ *March* 2017 | 05400000216 | KET-643/PP/WPJ.07/2017 | 4 April/ *April* 2017 | 3,695,200,000 |
| PT TIJA | 27 Maret/ *March* 2017 | 04600000630 | KET-16930/PP/WPJ.21/2017 | 12 April/ *April* 2017 | 2,029,744,230 |
| PT JA | 24 Maret/ *March* 2017 | 04400004007 | KET-13083/PP/WPJ.21/2017 | 3 April/ *April* 2017 | 88,200,000 |
| PT STU | 24 Maret/ *March* 2017 | 04400004006 | KET-13082/PP/WPJ.21/2017 | 3 April/ *April* 2017 | 74,500,000 |
| PT SI | 27 Maret/ *March* 2017 | 04600000627 | KET-16927/PP/WPJ.21/2017 | 12 April/ *April* 2017 | 194,060,000 |
| | | | | **Jumlah/ *Total*** | **6,081,704,230** |

## 30. Kepentingan Nonpengendali / *30. Non-Controlling Interest*

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak sebagai berikut:

*This account represents non-controlling interest in net assets and net income of Subsidiaries as follows:*

| | 2017 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kepemilikan/ *Ownership* | Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Beginning Balance* | Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Equity in Comprehensive Income for the Year* | Penambahan Modal Tahun Berjalan/ *Additional Current Year Capital* | Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ *Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty* | Pembayaran Dividen/ *Dividend Payment* | Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Ending Balance* |
| | % | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| PT Seabreez Indonesia | 4.40% | 954,851,955 | (272,071,618) | 698,325,000 | 8,547,810 | -- | 1,389,653,147 |
| PT Sarana Tirta Utama | 35.00% | 13,571,803,518 | (394,979,466) | -- | 26,075,000 | -- | 13,202,899,052 |
| PT Jaya Ancol Pratama Tol | 40.00% | 115,098,100,214 | 4,505,828,956 | -- | -- | -- | 119,603,929,170 |
| **Jumlah/*Total*** | | **129,624,755,687** | **3,838,777,872** | **698,325,000** | **34,622,810** | **--** | **134,196,481,369** |

| | 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kepemilikan/ *Ownership* | Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Beginning Balance* | Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Equity in Comprehensive Income for the Year* | Penambahan Modal Tahun Berjalan/ *Additional Current Year Capital* | Pembayaran Dividen/ *Dividend Payment* | Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Ending Balance* |
| | % | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| PT Seabreez Indonesia | 4.40% | 1,081,510,183 | (120,992,830) | 40,402 | (5,705,800) | 954,851,955 |
| PT Sarana Tirta Utama | 35.00% | 13,618,560,317 | (46,756,799) | -- | -- | 13,571,803,518 |
| PT Jaya Ancol Pratama Tol | 40.00% | 91,829,995,774 | 23,268,104,440 | -- | -- | 115,098,100,214 |
| **Jumlah/*Total*** | | **106,530,066,274** | **23,100,354,811** | **40,402** | **(5,705,800)** | **129,624,755,687** |

Penambahan modal tahun berjalan atas PT SI merupakan porsi atas uang muka setoran modal dari kepentingan non pengendali untuk PT SI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp698.325.000 dan Rp40.402 (Catatan 1.c).

*The additional capital for the current year of PT SI represents the portion of advances for paid-in capital from non-controlling interests or PT SI as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp698,325,000 and Rp40,402, respectively (Note 1.c).*

## 31. Pendapatan Usaha / *31. Revenues*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Pendapatan Real Estat** | | | ***Real Estate Revenues*** |
| Tanah dan Bangunan | 24,157,509,117 | 131,713,718,175 | *Land and Building* |
| Sub Jumlah | 24,157,509,117 | 131,713,718,175 | *Sub Total* |
| **Pendapatan Tiket** | | | ***Ticket Revenues*** |
| Wahana Wisata | 562,141,695,462 | 542,321,504,384 | *Amusements Park* |
| Pintu Gerbang | 332,027,226,961 | 306,465,278,611 | *Gate* |
| Kapal | 1,077,367,804 | 1,511,769,576 | *Ship* |
| Sub Jumlah | 895,246,290,227 | 850,298,552,571 | *Sub Total* |
| **Pendapatan Hotel dan Restoran** | | | ***Hotel and Restaurant Revenues*** |
| Restoran | 41,638,014,229 | 62,280,149,209 | *Restaurant* |
| Kamar | 26,605,192,843 | 25,129,409,652 | *Room* |
| Sub Jumlah | 68,243,207,072 | 87,409,558,861 | *Sub Total* |
| **Pendapatan Usaha Lainnya** | | | ***Other Revenues*** |
| Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung | 108,924,166,601 | 94,631,513,124 | *Building, Outlet, and Land Rental* |
| Barang Dagangan | 34,158,098,346 | 40,815,264,457 | *Merchandise* |
| Sponsor | 33,340,243,220 | 30,797,697,399 | *Sponsorship* |
| Pengelolaan Perumahan | 27,115,066,112 | 19,394,142,766 | *Real Estate Management* |
| Logistik Acara | 23,492,108,531 | -- | *Event Logictics* |
| Loker dan Permainan | 11,548,846,025 | 12,983,338,049 | *Locker and Games* |
| Uang Sandar dan Iuran | 7,306,125,015 | 6,637,553,673 | *Port Fees* |
| Pertunjukan Keliling | 4,202,045,973 | 5,846,295,634 | *Travelling Shows* |
| Bagi Hasil | 1,955,354,909 | 1,638,785,143 | *Profit Sharing* |
| Lain-lain | 2,029,934,757 | 2,128,166,654 | *Others* |
| Sub Jumlah | 254,071,989,489 | 214,872,756,899 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **1,241,718,995,905** | **1,284,294,586,506** | ***Total*** |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Potongan Penjualan | (1,688,841,866) | (759,629,835) | *Sales Discount* |
| **Bersih** | **1,240,030,154,039** | **1,283,534,956,671** | ***Net*** |

## 32. Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / *32. Cost of Revenues and Direct Costs*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Beban Pokok Pendapatan** | | | ***Cost of Revenues*** |
| Barang Dagangan | 29,948,764,136 | 25,583,770,903 | *Merchandise* |
| Tanah dan Bangunan | 18,713,922,539 | 106,839,146,019 | *Land and Building* |
| Sub Jumlah | 48,662,686,675 | 132,422,916,922 | *Sub Total* |
| **Beban Langsung** | | | ***Direct Costs*** |
| Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 17, 18, dan 19) | 131,819,660,541 | 116,598,478,726 | *Depreciation and Amortization (Notes 17, 18, and 19)* |
| Gaji dan Upah | 87,650,017,236 | 94,250,509,469 | *Salaries and Wages* |
| Pajak Hiburan | 89,377,648,676 | 84,905,565,106 | *Entertainment Tax* |
| Pemeliharaan | 66,100,034,650 | 73,075,058,898 | *Maintenance* |
| Sub Kontrak Tenaga Kerja | 79,588,580,237 | 71,351,177,385 | *Subcontract Employees* |
| Telepon, Listrik dan Air | 59,026,255,750 | 55,552,696,091 | *Telephone, Electricity and Water* |

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Penyelenggaraan Pertunjukan | 22,149,718,770 | 18,763,114,225 | *Show Management* |
| Sewa Lahan | 13,829,343,196 | 10,406,573,972 | *Land Rental* |
| Alat Kerja dan Operasi | 11,646,144,211 | 13,508,237,424 | *Work Supplies and Operation* |
| Makanan dan Minuman | 8,659,440,184 | 11,895,702,106 | *Foods and Beverages* |
| Kantor Unit | 8,317,999,644 | 6,285,595,274 | *Office Unit* |
| Logistik dan Acara | 5,329,279,876 | -- | *Event Logictics* |
| Perjalanan dan Survey | 3,871,301,110 | 2,977,725,064 | *Travel and Survey* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 4,736,837,664 | 11,301,705,094 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| Sub Jumlah | 592,102,261,745 | 570,872,138,834 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **640,764,948,420** | **703,295,055,756** | ***Total*** |

## 33. Pendapatan Lainnya / *33. Other Income*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Pembalikan Akrual | 12,867,598,489 | -- | *Reversal of Accruals* |
| Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City | 9,466,359,996 | 9,466,360,000 | *Amortization of Unearned Revenue of Ancol Beach City* |
| Retensi yang Kadaluarsa | 2,598,917,857 | -- | *Expired Retention* |
| Pemulihan Piutang Usaha | 1,280,462,388 | 2,497,879,672 | *Recovery of Accounts Receivable* |
| Pendapatan Klaim Asuransi | 76,862,195 | 7,161,776,309 | *Income from Insurance Claims* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta) | 1,152,503,965 | 3,315,439,779 | *Others (each below Rp500 million)* |
| **Jumlah** | **27,442,704,890** | **22,441,455,760** | ***Total*** |

## 34. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi / *34. Selling and General and Administrative Expenses*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Beban Penjualan** | | | ***Selling Expenses*** |
| Promosi dan Penjualan | 47,302,249,302 | 46,584,993,247 | *Promotions and Sales* |
| **Beban Umum dan Administrasi** | | | ***General and Administrative Expenses*** |
| Gaji dan Upah | 85,707,130,202 | 78,460,689,969 | *Salaries and Wages* |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 50,035,706,210 | 80,401,653,202 | *Land and Building Tax* |
| Imbalan Kerja (Catatan 27) | 14,107,682,729 | 11,723,777,667 | *Employee Benefit (Note 27)* |
| Jasa Profesional | 11,171,781,745 | 7,762,568,187 | *Professional Fees* |
| Pendidikan dan Pelatihan | 9,302,097,819 | 5,305,621,924 | *Education and Training* |
| Pemeliharaan | 6,300,427,139 | 6,110,121,875 | *Maintenance* |
| Humas dan Jamuan Tamu | 5,921,759,865 | 5,103,261,929 | *Entertainment* |
| Asuransi | 5,348,528,761 | 7,079,354,405 | *Insurance* |
| Transportasi dan Perjalanan Dinas | 4,196,242,500 | 2,134,208,818 | *Transportation and Travel* |
| Penyusutan (Catatan 18) | 4,101,927,892 | 5,582,525,750 | *Depreciation (Note 18)* |
| Kantor | 3,264,346,034 | 1,559,970,102 | *Office* |
| Telepon, Listrik dan Air | 901,771,608 | 1,138,625,634 | *Telephone, Electricity and Water* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 3,028,577,169 | 3,411,111,281 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| Sub Jumlah | 203,387,979,673 | 215,773,490,743 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **250,690,228,975** | **262,358,483,990** | ***Total*** |

## 35. Beban Lain-lain / *35. Other Expenses*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang | 3,756,627,462 | 87,073,561 | *Allowance for Impairment Losses of Receivables* |
| Beban Pajak | 2,475,116,768 | -- | *Tax Expenses* |
| Biaya Emisi | 1,748,107,512 | 860,553,602 | *Issuance Costs* |
| Pembatalan atas Penjualan Kavling Tanah | -- | 53,394,110,810 | *Cancellation of Sale of Retail Land* |
| Penurunan Nilai atas Aset dalam Penyelesaian | -- | 29,579,074,231 | *Impairment of Construction in Progress* |
| Pengembalian Biaya Pengurusan Sertifikat | -- | 17,627,685,896 | *Refund from Handling Cost of Certificates* |
| Operasional Entitas Asosiasi | -- | 5,956,939,420 | *Operational of Associate Entity* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 5,373,698,833 | 9,626,952,580 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| **Jumlah** | **13,353,550,575** | **117,132,390,100** | ***Total*** |

Beban pajak merupakan pengakuan beban atas perpajakan Grup dikarenakan hasil pengampunan pajak (Catatan 9.e) dan koreksi perpajakan lainnya.

*Tax expenses is the taxation expenses recognition of the Group since the tax amnesty result (Note 9.e) and other taxation adjustments.*

## 36. Beban Keuangan / *36. Financial Charges*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Bunga Obligasi | 41,285,277,772 | 22,887,500,000 | *Bonds Interest* |
| Bunga Bank | 29,459,036,026 | 22,597,366,735 | *Bank Interest* |
| **Jumlah** | **70,744,313,798** | **45,484,866,735** | ***Total*** |

## 37. Laba per Saham / *37. Earnings per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

*Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 220,218,637,478 | 130,824,605,046 | *Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity* |
| Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.ab) | 1,599,999,998 | 1,599,999,998 | *Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.ab)* |
| Laba per Saham Dasar | 138 | 82 | *Earnings per Share* |

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba persaham.

*The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings per shares.*

## 38. Dividen dan Cadangan Umum / *38. Dividend and General Reserves*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Mei 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 82 tanggal 24 Mei 2017 dari Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2016 sebesar 37,91% dari laba bersih tahun buku 2016 atau sebesar Rp31 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp49.599.999.938 yang telah dibayarkan di tahun 2017 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp1.308.246.050. Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp34.175.432.722.

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 24, 2017 as stated in Notarial Deed No. 82 dated May 24, 2017 of Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn., shareholders approved a distribution of dividends for the fiscal year 2016 amounted to Rp49,599,999,938 represent 37.91% of net profit for the year 2016 or equal to Rp31 per share, which have been paid in 2017 and an appropriation to general reserve amounted to Rp1,308,246,050. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2017 amounted to Rp34,175,432,722.*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 Juni 2016 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 70 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2015 sebesar 38% dari laba bersih tahun buku 2015 atau sebesar Rp69 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp110.399.999.862 yang telah dibayarkan di tahun 2016 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp2.908.605.717. Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp32.867.186.672.

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 23, 2016 as stated in Notarial Deed No.70 dated June 23, 2016 of Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn, shareholders approved a distribution of dividends for the fiscal year 2015 amounted to Rp110,399,999,862 represent 38% of net profit for the year 2015 or equal to Rp69 per share, which have been paid in 2016 and an appropriation to general reserve amounted to Rp2,908,605,717. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2016 amounted to Rp32,867,186,672.*

Jadwal pembayaran dividen dan tata caranya diserahkan kepada Direksi dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

*The payment schedule and procedures for payment of dividends were given to the management in accordance with the prevailing laws and regulation.*

## 39. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi / *39. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties*

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi / *Relationship with Related Parties*

| Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship* | Jenis Transaksi/ *Types of Transaction* |
|---|---|---|
| Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI) | Pemegang Saham/Shareholders | Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution* |
| PT Bank DKI (Bank DKI) | Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ *Companies with the same shareholders with the Company, Pemda DKI* | Pinjaman Bank/ *Bank Loan* |
| PT Jaya Bowling Indonesia | Investasi Jangka Panjang/ *Long-Term Investment* | Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution* |
| PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda | Entitas Asosiasi/ *Associate* | Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution* |
| PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation | Entitas Asosiasi/ *Associate* | Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution* |
| PT Fauna Land Ancol | Entitas Asosiasi/ *Associate* | Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution* |
| PT Jakarta Akses Tol Priok | Entitas Asosiasi/ *Associate* | Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution* |
| PT Jaya Kuliner Lestari | Entitas Asosiasi/ *Associate* | Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution* |

| **Pihak-pihak Berelasi/** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship*** | **Jenis Transaksi/** ***Types of Transaction*** |
|---|---|---|
| PT Jaya Teknik Indonesia | Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ *Companies with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya* | Membeli Jasa Instalasi Peralatan/ *Purchase of Equipment Installation Services* |
| PT Jaya Gas Indonesia | Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ *Companies with the same shareholders with the Company, Pemda DKI* | Penagihan Jasa Konstruksi/ *Billing of Construction Services* |
| PT Arkonin | Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ *Companies with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya* | Penagihan Jasa Konstruksi/ *Billing of Construction Services* |
| PT Mitsubishi Jaya Escalator and Elevator | Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ *Companies with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya* | Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi/ *Purchase of Finished Goods and Installation Services* |
| PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/ *Companies with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya* | Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi/ *Purchase of Installation Services and Construction* |
| KSO Pembangunan Jaya Property | Kerjasama Entitas Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property/ *Cooperation Joint Venture Entity Company with PT Jaya Real Property* | Komitmen Kerja sama untuk Proyek Property/ *Commitment of Cooperating for Property Project* |
| Manajemen Kunci | Pengendali Kegiatan Perusahaan/ *Company Activities Controller* | Tantiem dan Bonus/ *Tantiem and Bonus* |

Sifat Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Perusahaan, melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, meliputi antara lain:

a. Pekerjaan struktur, *plumbing*, dan *fasade* Ancol Northland Residence dan pembuatan Tanggul *Disposal Site* (Tanggul Barat) Ancol Timur dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp13.792.740.472 dan nihil (Catatan 20 dan 21).

b. Pekerjaan mekanikal dan elektrikal Ecovention Hall Ecopark Ancol dan pekerjaan utilitas The Bukit Ancol Barat yang dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Teknik Indonesia dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp327.278.086 dan Rp227.025.019 (Catatan 20 dan 21).

c. Pengadaan dan pemasangan *escalator* dan *elevator* untuk *Exhibition Hall* Ecopark dan pekerjaan pemeliharaan dan perawatan *escalator* dan *elevator* dilakukan Perusahaan dan PT TIJA dengan PT Mitsubishi Jaya

*Nature of Transaction with Related Parties*

*In the normal course of business. The Company entered into certain transactions with related parties including the following:*

*a. Structure, plumbing, and facade job Ancol Northland Residence and manufacture Dike Disposal Site (Dike West) East Ancol done by the Company with PT Jaya Konstruksi Mangala Pratama Tbk that are recorded as accounts payable and other payable with balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp13,792,740,472 and nil, respectively (Notes 20 and 21).*

*b. Mechanical and electrical works of Ecovention Hall Ecopark Ancol and utility work for The Bukit Ancol Barat is made by the Company with PT Jaya Teknik Indonesia that are recorded as accounts payable and other payable with balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp327,278,086 and Rp Rp227,025,019, respectively (Notes 20 and 21).*

*c. Procurement and installation of escalators and elevators to Exhibition Hall Ecopark and maintenance work and escalator and elevator maintenance performed by the Company and PT TIJA with PT Mitsubishi Jaya Elevator and*

Elevator and Escalator yang dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp725.735.000 dan Rp16.145.716 (Catatan 20 dan 21).

*Escalator that are recorded as accounts payable and other payable with balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp725,735,000 and Rp16,145,716, respectively (Notes 20 and 21).*

d. Pengadaan bahan bakar LPG untuk unit usaha Putri Duyung Ancol dilakukan PT TIJA dengan PT Jaya Gas Indonesia dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar dan Rp93.004.750 dan Rp8.857.000 (Catatan 20 dan 21).

*d. Procurement of LPG fuel for Putri Duyung Ancol, a business unit carried out by PT TIJA with PT Jaya Gas Indonesia, are recorded as accounts payable and other payable with balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp93,004,750 and Rp8,857,000, respectively (Notes 20 and 21).*

e. Pekerjaan perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol dilakukan dengan PT Arkonin dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp764.000.000 dan Rp45.000.000 (Catatan 20).

*e. Architectural planning job Putri Duyung Ancol done with PT Arkonin and are recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp764,000,000 and Rp45,000,000, respectively (Note 20).*

f. Penyewaan lahan parkir di Wahana Dufan antara PT TIJA dengan PT Philindo dicatat pada pos beban akrual operasional pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp550.000.000 (Catatan 22).

*f. A leased parking lot in Dufan between PT TIJA with PT Philindo that was recorded as accrued operational expenses with balance as of December 31, 2017 and 2016, amounted to nil and Rp550,000,000, respectively (Note 22).*

g. Penyewaan kantor di Ecovention Hall Ocean Ecopark oleh Bank DKI dicatat oleh PT TIJA sebagai pendapatan usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp555.503.256 dan Rp589.693.206 (Catatan 31).

*g. Office Rental in Ecovention Hall Ocean Ecopark by Bank DKI that are recorded by PT TIJA as operating revenues with balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp555,503,256 and Rp589,693,206, respectively (Note 31).*

h. Penggantian biaya proyek Kondominium, sesuai dengan a*ddendum* II kepada KSO Pembangunan Jaya Property dicatat sebagai utang usaha per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.242.179.643 dan Rp22.251.769.643 (Catatan 20).

*h. Replacement cost of Condominium project, in accordance to addendum II to KSO Pembangunan Jaya Property that recorded as trade payable with balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp3,242,179,643 and Rp22,251,769,643, respectively (Note 20).*

Saldo dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

*Balances and transactions with Related Parties are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| Kas dan Setara Kas | 128,415,420,389 | 58,439,100,642 | *Cash and Cash Equivalent* |
| Piutang Lain-lain | 6,491,940,400 | 2,450,000,000 | *Other Receivables* |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Utang Usaha | 8,984,560,703 | 22,859,975,538 | *Accounts Payable* |
| Utang Lain-lain | 9,960,377,248 | 10,099,034,912 | *Other Payables* |
| Beban Akrual | 1,868,818,176 | 5,956,934,420 | *Accrued Expenses* |
| **Pendapatan** | | | ***Revenues*** |
| Pendapatan Usaha | 555,503,256 | 126,250,741 | *Revenues* |
| **Beban** | | | ***Expenses*** |
| Beban Usaha | -- | 33,419,000 | *Operating Expenses* |

| | 2017 | 2016 | *Remarks* | |
|---|---|---|---|---|
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan Setara Kas | 3.43% | 1.55% | % dari total aset/ *% from total assets* | *Cash and Cash Equivalent* |
| Piutang Lain-lain | 0.17% | 0.07% | % dari total aset/ *% from total assets* | *Other Receivables* |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| Utang Usaha | 0.51% | 1.18% | % dari total liabilitas/ *% from total liabilities* | *Accounts Payable* |
| Utang Lain-lain | 0.57% | 0.52% | % dari total liabilitas/ *% from total liabilities* | *Other Payables* |
| Beban Akrual | 0.11% | 0.31% | % dari total liabilitas/ *% from total liabilities* | *Accrued Expenses* |
| **Pendapatan** | | | | ***Revenues*** |
| Pendapatan Usaha | 0.04% | 0.01% | % dari total pendapatan/ *% from total revenues* | *Revenues* |
| **Beban** | | | | ***Expenses*** |
| Beban Usaha | 0.00% | 0.01% | % dari total beban/ *% from total expenses* | *Operating Expenses* |

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/*suppliers.* Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

*Transactions with related parties are primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/suppliers. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company*.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp4.244.943.216 dan Rp5.151.275.937.

*Total of short-term remuneration received by Commissioners in 2017 and 2016 are amounted to Rp4,244,943,216 and Rp5,151,275,937, respectively.*

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp17.039.967.762 dan Rp18.829.777.684.

*Total of short-term remuneration received by Directors in 2017 and 2016 are amounted to Rp17,039,967,762 and Rp18,829,777,684, respectively.*

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan ini.

*All transactions with related parties have been disclosed in this note.*

## 40. Segmen Operasi / *40. Operating Segment*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar pelaporan segmen informasi.

*For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the information of opertaing segment.*

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari: *The business segment consists of:*

| | | |
|---|---|---|
| Pariwisata | Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/ *Managing of tourist area, travel show and lodging.* | *Tourism* |
| Real Estat | Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/ *Development, sale and rental of property.* | *Real Estate* |
| Perdagangan dan Jasa | Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/ *Souvenirs trading, marine transportation* services *and restaurant management and water supply.* | *Trading and Services* |

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi: *Segment information based on operating segments are presented below:*

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pariwisata/ *Tourism*** | **Real Estat/ *Real Estate*** | **Perdagangan dan Jasa/ *Trading and Services*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | |
| **Pendapatan dari Pelanggan Eksternal** | 1,057,783 | 86,129 | 124,532 | (28,414) | 1,240,030 | ***Revenue from External Customers*** |
| **Hasil** | | | | | | ***Result*** |
| Hasil Segmen | 536,133 | 12,810 | 60,158 | 28,414 | 637,515 | *Segment Result* |
| Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan | | | | | (38,250) | *Unallocated Direct Cost* |
| **Laba Bruto** | | | | | **599,265** | ***Gross Profit*** |
| Pendapatan Bunga | | | | | 31,229 | *Interest Income* |
| Pendapatan Lainnya | | | | | 27,443 | *Other Income* |
| Beban Umum dan Administrasi | | | | | (203,388) | *General and Administrative Expenses* |
| Beban Penjualan | | | | | (47,302) | *Selling Expense* |
| Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih | | | | | (139) | *Gain on Disposal of Fixed Asset - Net* |
| Keuntungan Selisih Kurs - Bersih | | | | | 286 | *Gain Foreign Exchange Difference - Net* |
| Beban Lain-lain | | | | | (13,354) | *Other Expenses* |
| **Jumlah Beban Usaha** | | | | | (205,225) | ***Total Operating Expenses*** |
| **Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan** | | | | | 394,040 | ***Income before Tax and Financial Charges*** |
| Beban Pajak Final | | | | | (11,509) | *Final Tax Expense* |
| Beban Keuangan | | | | | (70,744) | *Financial Charges* |
| Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama | | | | | 8,352 | *Equity in Net Income from Investment on Joint Venture* |
| Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi | | | | | 16,810 | *Equity in Net Income from Associates* |
| **Laba Sebelum Pajak** | | | | | **336,949** | ***Profit before Tax*** |
| Beban Pajak Penghasilan | | | | | (112,794) | *Income Tax Expense* |
| **Laba Tahun Berjalan** | | | | | **224,155** | ***Profit for The Year*** |
| Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak | | | | | (19,009) | *Other Comprehensive Losses After Taxes* |
| **Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan** | | | | | **205,146** | ***Total Comprehensive Income for the Year*** |
| Kepentingan Non Pengendali | | | | | 3,936 | *Non-controlling Interests* |

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pariwisata/ *Tourism*** | **Real Estat/ *Real Estate*** | **Perdagangan dan Jasa/ *Trading and Services*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | |
| **Aset** | | | | | | ***Assets*** |
| Aset Segmen | 1,197,780 | 1,260,086 | 115,433 | (1,423,913) | 1,149,386 | *Segment Assets* |
| Aset yang Tidak Dapat Dialokasi | | | | | 2,598,884 | *Unallocated Assets* |
| **Total Aset** | | | | | **3,748,270** | ***Total Assets*** |
| **Liabilitas** | | | | | | ***Liabilities*** |
| Liabilitas Segmen | 137,975 | 524,244 | 42,702 | (13,858) | 691,063 | *Segment Liabilities* |
| Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi | | | | | 1,066,769 | *Unallocated Liabilities* |
| **Total Liabilitas** | | | | | **1,757,832** | ***Total Liabilities*** |
| Pengeluaran Modal | | | | | 288,007 | *Capital Expenditures* |
| Penyusutan dan Amortisasi | | | | | 191,648 | *Depreciation and Amortization* |
| Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan | | | | | 14,108 | *Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization* |

| | 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pariwisata/ *Tourism*** | **Real Estat/ *Real Estate*** | **Perdagangan dan Jasa/ *Trading and Services*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | |
| **Pendapatan dari Pelanggan Eksternal** | 992,165 | 184,087 | 137,457 | (30,174) | 1,283,535 | ***Revenue from External Customers*** |
| **Hasil** | | | | | | ***Result*** |
| Hasil Segmen | 478,335 | 24,958 | 84,894 | 30,175 | 618,362 | *Segment Result* |
| Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan | | | | | (38,122) | *Unallocated Direct Cost* |
| **Laba Bruto** | | | | | **580,240** | ***Gross Profit*** |
| Pendapatan Bunga | | | | | 16,666 | *Interest Income* |
| Pendapatan Lainnya | | | | | 22,441 | *Other Income* |
| Beban Umum dan Administrasi | | | | | (215,773) | *General and Administrative Expenses* |
| Beban Penjualan | | | | | (46,585) | *Selling Expense* |
| Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih | | | | | 679 | *Gain on Disposal of Fixed Asset - Net* |
| Keuntungan Selisih Kurs - Bersih | | | | | (266) | *Gain Foreign Exchange Difference - Net* |
| Beban Lain-lain | | | | | (117,132) | *Other Expenses* |
| **Jumlah Beban Usaha** | | | | | (339,970) | ***Total Operating Expenses*** |
| **Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan** | | | | | 240,270 | ***Income before Tax and Financial Charges*** |
| Beban Pajak Final | | | | | (22,733) | *Final Tax Expense* |
| Beban Keuangan | | | | | (45,485) | *Financial Charges* |
| Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama | | | | | 10,193 | *Equity in Net Income from Investment on Joint Venture* |
| Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi | | | | | 64,419 | *Equity in Net Income from Associates* |
| **Laba Sebelum Pajak** | | | | | **246,664** | ***Profit before Tax*** |

| | 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pariwisata/ *Tourism*** | **Real Estat/ *Real Estate*** | **Perdagangan dan Jasa/ *Trading and Services*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | **(Rp Juta/ *Million)*** | |
| Beban Pajak Penghasilan | | | | | (92,770) | *Income Tax Expense* |
| **Laba Tahun Berjalan** | | | | | **153,894** | ***Profit for The Year*** |
| Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak | | | | | (3,913) | *Other Comprehensive Losses After Taxes* |
| **Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan** | | | | | **149,981** | ***Total Comprehensive Income for the Year*** |
| Kepentingan Non Pengendali | | | | | 23,100 | *Non-controlling Interests* |
| **Aset** | | | | | | ***Assets*** |
| Aset Segmen | 1,070,454 | 1,243,677 | 83,143 | (1,400,789) | 996,485 | *Segment Assets* |
| Aset yang Tidak Dapat Dialokasi | | | | | 2,772,066 | *Unallocated Assets* |
| **Total Aset** | | | | | **3,768,551** | ***Total Assets*** |
| **Liabilitas** | | | | | | ***Liabilities*** |
| Liabilitas Segmen | 116,309 | 628,134 | 24,024 | (124,696) | 643,771 | *Segment Liabilities* |
| Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi | | | | | 1,296,668 | *Unallocated Liabilities* |
| **Total Liabilitas** | | | | | **1,940,439** | ***Total Liabilities*** |
| Pengeluaran Modal | | | | | 26,898 | *Capital Expenditures* |
| Penyusutan dan Amortisasi | | | | | 31,281 | *Depreciation and Amortization* |
| Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan | | | | | 3,298 | *Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization* |

Grup tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Grup terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

*The Group operations are located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.*

## 41. Perjanjian dan Informasi Penting Lainnya

## *41. Agreements and Other Significant Information*

a. Berdasarkan Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No. 02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 $m^2$ dengan nilai ganti rugi sebesar Rp92.841.556.850. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.581.734.350 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut manajemen Perusahaan:

1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk

*a. Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the Public Zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 with total area of 143,574 sqm will be used for toll road and has replacement value of Rp92,841,556,850. The difference in value between the Mayor's decision and the value to be received by the Company amounted to Rp16,581,734,350 has not been recorded by the Company as income, because the management believes that:*

*1. In formal jurisdiction, the balance due could not been recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Committee on Land Acquisition for public use Tol Pluit –*

Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (*Harbour Road*) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;

*Cilincing Road (Harbour Road) North Jakarta. No further agreement was made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its accounts receivable or income;*

2. Ditjen Binamarga dengan suratnya No.T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:
   - Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan
   - Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

   Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Februari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

*2. Ditjen Binamarga with its letter No.T.10. 100.06.06/729 dated September 22, 1999, addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due without any compensation based on the following:*

   - *The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN) which tends to be limited, and*
   - *The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.*

   *Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. As of the report date, the arrangement is still in progress.*

b. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengalihkan serta mengelola hak atas sarana *music stadium* di area Perusahaan seluas 39.000 m². PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun. Setelah masa perjanjian berakhir, PBCS akan mengembalikan pengelolaan kepada Perusahaan. PBCS memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun atas persetujuan tertulis Perusahaan. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% dari sewa jangka panjang dan 6% dari sewa jangka pendek yang merupakan bagian dari pendapatan kotor setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) bank pemerintah terkemuka.

*b. On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, transfer and operate the rights of a music stadium in the Company's land that covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the operating to the Company. PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years by written consent. Under the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% of long-term rent and 6% of short-term rent of annually gross revenue portion. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent Government Banks.*

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan kerjasama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengalihan.

*On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation with PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.*

Berdasarkan perjanjian tersebut, jangka waktu WAI untuk membangun sampai dengan selesai selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2010, sedangkan jangka waktu pengoperasian yaitu selama 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal "Berita Acara Serah Terima Proyek/Pengalihan Proyek". WAI mempunyai opsi untuk memperpanjang jangka waktu pengoperasian selama paling lama 25 (dua puluh lima) tahun atas persetujuan tertulis dari Perusahaan.

*Based on the above agreement, WAI's period to complete the development is at the latest date of August 31, 2010, meanwhile the period of operation is for 25 (twenty five) years effective from the date of "Official Report of Project Overtaken/Project Transferred". WAI has the option to extend the operational period for as long as 25 (twenty five) years supported with written agreement from the Company.*

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;
- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto, dan
- Apabila harga pasar sewa rata-rata tidak terpenuhi maka berlaku pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250.000.000 pada tahun pertama pengoperasian dan untuk tahun berikutnya dengan kenaikan minimal 5% (lima persen) per tahun, pembayaran tahun pertama sudah diterima.

*The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:*

- *Revenue generated from third party long-term rent amounted to 5% (five percent) of gross revenue;*
- *Revenue generated from third party short-term rent amounted to 6% (six percent) of gross revenue, and*
- *If the average of rental market price is not achieved then apply to pay the minimum payment to the Company amounted to Rp3,250,000,000 on the first year of operation and for the next year with the minimum increase of 5% (five percent) per year based on the first year payment received.*

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik sehingga mundurnya pelaksanaan pengoperasian proyek secara keseluruhan, maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) sepakat membuat Perjanjian Pengalihan Kerjasama Pembangunan, Pengalihan dan Pengoperasian *"Music Stadium"* dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam perjanjian tertanggal 28 Agustus 2009, selanjutnya proyek tersebut akan dilakukan oleh WAIP dan dijadwalkan dapat diselesaikan tanggal 30 Nopember 2010 untuk proyek sisi utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011 dilakukan addendum I (pertama) mengenai penyelesaian proyek di sisi Utara yang semula tanggal 30 Nopember 2010 menjadi 29 Agustus 2011 dan dari 30 Juni 2011 menjadi 29

*In relation to the slowing down of the physical development that delays the overall operation of the project, the Company being in good faith, WAI and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) agreed to make a Transfer Agreement on the Cooperation Development, Transfer and Operations of Music Stadium from WAI to WAIP as stated in agreement dated August 28, 2009. Then the project will be conducted by WAIP and will be completed on November 30, 2010 for north side and June 30, 2011 for south side project. On August 29, 2011, an addendum I (first) was made on the north side related to the completion of the project which was originally dated November 30, 2010 to August 29, 2011 and from June 30, 2011 to December 29, 2011 to the south side. On December 18, 2012 the addendum II (Second) is made to the completion of the*

Desember 2011 untuk sisi selatan. Pada tanggal 18 Desember 2012 dilakukan addendum II (kedua) mengenai penyelesaian proyek dari 29 Agustus 2011 untuk sisi utara dan 28 Desember 2011 untuk sisi selatan, menjadi 20 Desember 2012 untuk pengalihan proyek secara parsial dan 31 Juli 2013 untuk pengalihan proyek secara keseluruhan.

*project from August 29, 2011 to the north side and December 28, 2011 to the south side, to December 20, 2012 for partial project transfer and July 31, 2013 for overall project redirection.*

Kemudian Perusahaan melakukan berita acara serah terima secara parsial Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 021/DIRPJA/XII/2012 - 001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 dan No. 020/DIR-PJA/XII/2012 - No. 002/BA/DIRWAIP/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan secara keseluruhan Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 003/DIR-PJA/VII/2013 - No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dan No. 004/DIR-PJA/VII/2013 - 004/BA/DIR-WAIP/VII/2013 tanggal 31 Juli 2013, dengan ini perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 tahun.

*Subsequently, the Company conducted a handover report partially Transfer and Operation of Music Building Stadium through the Minutes of Events (BA) No. 021/DIRPJA/XII /2012 - 001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 and No. 020/DIR-PJA/XII/2012 - No. 002/BA/ DIRWAIP/XII/2012 dated December 20, 2012 and overall Transfer and Operation of Building Music Stadium respectively through Minutes of Events (BA) No. 003/DIR-PJA/VII/2013 - No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 and No. 004/DIR-PJA/VII/2013 - 004/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dated July 31, 2013, hereby the Company agreed and agreed to submit the building to be operated by WAIP for 25 years.*

c. Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT Excelcomindo Pratama seluas 1.247,5 m² yang terletak di perumahan dan kawasan industri Ancol Barat dalam rangka perluasan jaringan telekomunikasi. Nilai sewa adalah sebesar Rp1.794.312.000 dengan jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tanggal 30 April 2025 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

*c. On April 29, 2005, the Company entered into a land rental agreement with PT Excelcomindo Pratama (EP) in which EP will rent 1,247.5 sqm located in West Ancol for telecommunication network expansion. The rental value amounted to Rp1,794,312,000 for a period of 20 (twenty) years until April 30, 2025 from the signing date and can be extended upon mutual understanding by both parties.*

d. Pada tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT Ketrosden Triasmitra seluas 1.745 m² yang terletak di Jalan Parang Tritis Raya sebagai tempat untuk perangkat kabel FO dengan nilai sewa adalah sebesar Rp7.331.148.000 termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tanggal 31 Agustus 2032 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

*d. On August 30, 2012, the Company entered into a land lease agreement with PT Ketrosden Triasmitra for the area of 1,745 sqm which is located in Parang Tritis Raya Road to place the FO cable with lease value amounted to Rp7,331,148,000 includes VAT for a period of 20 (twenty) years until August 31, 2032 since the contract is signed and could be extended upon the agreement of both parties.*

Pendapatan yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp333.234.000.

*The Company received rental income for the periods ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp333,234,000, respectively.*

e. Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT BIT Teknologi Nusantara sebanyak 9 titik setinggi 18 meter dengan luas lahan masing-masing titik adalah 4 $m^2$ yang terletak di area rekreasi dan properti. Lahan sewa tersebut dipergunakan untuk penempatan perangkat *Base Transceiver Station* (BTS) Sistem Telekomunikasi Seluler dengan sistem jaringan *Fiber Optic*. Nilai sewa adalah sebesar Rp4.950.000.000 termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 6 Februari 2017 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

Pendapatan yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp900.000.000.

*e. On December 2, 2011, the Company entered into a land lease agreement with PT BIT Teknologi Nusantara as much as 9 point as high as 18 meter with area of 4 sqm each which is located in the recreation and property area. The leased land is used for the placement of Base Transceiver Station (BTS) Cellular Telecommunication System with Fiber Optic network system. Lease value is equal to Rp4,950,000,000 including VAT with agreement period for 5 (five) years until February 6, 2017 from the date contract is signed and it could be extended upon the agreement of both parties.*

*The Company received rental income for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp75,000,000 and Rp900,000,000, respectively.*

f. Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT PGN No. 013/DIR-PJA/DPPK/VII/2013 dan No. 077400.PK/HK.02/Proyek/2013. Jangka waktu perjanjian ini adalah 25 tahun terhitung sejak tanggal 8 Juli 2013 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2038. Besaran uang sewa yang disepakati adalah sebesar Rp44.356.950.000 sudah termasuk PPN.

Perusahaan menerima pendapatan sewa lahan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.612.980.000. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pos pendapatan diterima dimuka sebesar Rp33.066.090.000 (Catatan 25).

*f. On July 18, 2013, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purposes of land use in the development of pipeline for natural gas belonging to PT PGN No. 013/DIR-PJA/DPPK/VII/2013 dan No. 077400.PK/HK.02/Proyek/2013. The terms of the agreement is 25 years starting from July 8, 2013 and will end on July 7, 2038. The amount of agreed rent is Rp44,356,950,000 including VAT.*

*The Company received land rental income on the transaction for the periods ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,612,980,000, respectively. Revenue for the subsequent periods are recorded in unearned revenue items amounted to Rp33,066,090,000 (Note 25).*

g. Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pertamina Gas dengan Surat Perjanjian No. 031/DIR-PJA/DPP/XII/2014 dan No. 099/P60000/2014-SO tahun 2014, di mana tanah yang disewa terletak di Kawasan Ancol, Jakarta Utara seluas 2.987 $m^2$ untuk pekerjaan pipa gas.

Uang sewa yang disepakati sebesar Rp84.675.176.300 termasuk PPN, dengan jangka waktu selama 25 tahun.

Pada periode 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan telah mencatat pendapatan sewa lahan masing-masing sebesar Rp3.079.097.320. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pendapatan diterima di muka sebesar Rp67.226.958.153 yang akan diamortisasi selama masa sewa (Catatan 25).

*g. The Company entered into lease agreement with PT Pertamina Gas with the Letter of Agreements No. 031/DIR-PJA/DPP/XII/2014 and No. 099/P60000/2014-SO in 2014, in which the leased land is located in the area of Ancol, North Jakarta with the area of 2,987 sqm for the gas pipe work.*

*Rent agreed amounted to Rp84,675,176,300 including VAT, with a period of 25 years.*

*On periods December 31, 2017 and 2016 the Company has recorded land rental income amounted to Rp3,079,097,320, respectively. Revenue for the subsequent periods are recorded in unearned revenue items amounted to Rp67,226,958,153 which will be amortized over the lease term (Note 25).*

h. Kelanjutan reklamasi Pantai Utara Jakarta di kawasan Ancol dengan diadakannya *replanning* baru sesuai Peraturan Gubernur No. 121 Tahun 2012 telah dilakukan revitalisasi dengan ijin prinsip sebagai berikut:

- Pulau I dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1275/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 202,5 Ha telah diperpanjang dengan dengan No. 994/-1/794.2 tanggal 7 September 2015.
- Pulau J dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1276/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 316 Ha telah diperpanjang dengan No. 995/-1.794.2 tanggal 7 September 2015.
- Pulau K dengan Surat Gubernur Propinsi DKI No.1295/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 32 Ha, telah diperpanjang dengan No. 540/-1.794.2 tanggal 10 Juni 2014. Kemudian telah terbit Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan pada tanggal 17 November 2015.
- Pulau L dengan Surat Gubernur Propinsi DKI No.1296/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 481 Ha, dan dalam proses perbal (PTSP).

Adapun hak dan kewajiban Perusahaan dengan adanya perubahan MOU, maka dalam pelaksanaan reklamasi pulau-pulau, kewajiban Perusahaan yang sudah dilaksanakan akan diperhitungkan di dalam kewajiban perjanjian kerjasama yang akan dilaksanakan bersama Pemda DKI. Per 31 Desember 2017, Perusahaan masih sedang dalam tahap pembangunan fisik tanggul.

*h. Continuation of the reclamation on North Beach in Ancol Jakarta with the holding of new replanning in accordance with Governor Regulation No. 121 year 2012 has been carried out the revitalization with following permission principles:*

- *Island I with Provincial Governor Letter of Jakarta No.1275/-1.794.2 dated September 21, 2012 with 202.5 hectares extended with No. 994/-1/794.2 dated September 7, 2015.*
- *Island J with Provincial Governor Letter of Jakarta No.1276/-1.794.2 dated September 21, 2012 with 316 hectares extended with No. 995/-1.794.2 dated September 7, 2015.*
- *Island K with Provincial Governor Letter of Jakarta No.1295/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 32 hectares, extended with No. 540/-1.794.2 dated June 10, 2014. Then has been issued Decision of the Governor of DKI Jakarta Province No. 2485 Year 2015 on the granting of Permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company on November 17, 2015.*
- *Island of L with Provincial Governor Letter of Jakarta No.1296/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 481 hectares, and in process of fulfillment (PTSP).*

*The rights and obligations of the Company with the change in the MOU, then the reclamation islands, liability of the Company which has been held to be taken into account in the obligations of the partnership agreement will be implemented together with the government of Jakarta. As of December 31, 2017, the dike construction is still in progress.*

i. Kelanjutan status serah terima lahan kontribusi dalam HPl 12 kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Direksi Perusahaan telah berkirim surat kepada Pit Gubernur Provinsi DKI Jakarta pad a tanggal 18 Januari 2017 perihal Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Perusahaan, tentang pemenuhan kontribusi Ancol Barat oleh Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dimana kemudian telah terbit Perjanjian antara Perusahaan dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 16 Tahun 2017 pada tanggal 22 September 2017 yang ditandatangani oleh Plt. Gubernur DKI Jakarta dengan Direktur Utama Perusahaan.

*i. Continuation of the status of the handover of land contributes to the HPL 12 to the Provincial Government of Jakarta, Directors of the Company has sent a letter to the Acting Governor of Jakarta dated January 18, 2017 about the Signing of the Cooperation Agreement between the Government of Jakarta and the Company, on the fulfillment of the Ancol Barat contribution by the Company to the Jakarta Provincial Government which has released the Agreement between the Government of Jakarta to the Company No. 16 Year 2017 on September 22, 2017 has signed by Acting Governor of Jakarta with President Director of the Company.*

j. Perusahaan mengadakan perikatan untuk proyek *Apartment the Coastal* dengan PT Jaya Real Property (JRP) berdasarkan perjanjian kerjasama operasi No. PJA:067/DIR-PJA/XII/2011 dan JRP:002/ DIR/JRP-PERJ/XII/2011 di bulan Desember 2011. Adapun penempatan tersebut merupakan penyerahan tanah reklamasi Ancol Barat seluas 38.699 m², dengan nilai perolehan sebesar Rp56.712.074.210.

Perusahaan mencatat bagian laba bersih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp8.352.227.525 dan Rp10.192.588.976 (Catatan 13).

Selanjutnya berdasarkan adendum II Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 antara Perusahaan dan JRP bahwa objek perjanjian semula adalah seluas kurang lebih 6,34 Ha tanah milik Perusahaan diubah menjadi hanya tanah seluas kurang lebih 2,65 Ha untuk pembangunan proyek apartemen Double Decker, Para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan sebagai berikut:

- Para pihak setuju penyertaan JRP dalam KSO Pembangunan Jaya Property adalah sebesar Rp53.343.491.923 dan penyertaan Perusahaan adalah tanah seluas kurang lebih 2.65 Ha.
- Para pihak setuju bahwa kelebihan setoran modal yang dilakukan JRP sebesar Rp24.525.140.769 dikembalikan kepada JRP ditambahkan kompensasi bunga sebesar 10,5% selambat-lambatnya 30 September 2015.
- Para pihak setuju bahwa JRP berhak atas 35% dan Perusahaan berhak atas 65% atas pembagian keuntungan.

*j. The Company entered into an agreement for the project "Apartment the Coastal" with PT Jaya Real Property (JRP) based on the operating agreement No. PJA: 067 /DIR-PJA/XII/2011 and JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/ 2011 in December 2011. Under the agreement, the Company placed its reclamation land area of 38,699 sqm at West Ancol, with total value of Rp56,712,074,210.*

*The Company recorded a net profit for the periods ended Decemebr 31, 2016 and 2015 amounted to Rp8,352,227,525 and Rp10,192,588,976, respectively (Note 13).*

*Furthermore, based on the amendment II to Joint Operating Agreement (KSO) dated December 15, 2014 between the Company and JRP that on the object of the original agreement which is an area approximately 6.34 hectares of land belonging to the Company was changed to only land area of approximately 2.65 hectares for the construction of apartment projects Double Decker, the parties then agreed to change the provisions as follows:*

- *The parties agreed that participation of JRP on KSO Jaya Property Development is amounted to Rp53,343,491,923 and the Company is in form of land area approximately of 2.65 hectares.*
- *The parties agreed that the excess capital contribution made by JRP amounted to Rp24,525,140,769 will be return to JRP with added interest of 10.5% compensation no later than September 30, 2015.*
- *The parties agreed that JRP is entitled to 35% and the Company is entitled to 65% on the distribution of profits.*

k. Pada tanggal 28 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan Surat Perjanjian No. PJA:003/DIR-PJA/DPP/V/2015 dan PGN:070700.PK/HK.02/PMO/2015 atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT PGN Tahap II. Jangka waktu perjanjian ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal 28 Mei 2015 dan akan berakhir pada tanggal 27 Mei 2040. Besaran uang sewa yang disepakati adalah sebesar Rp79.660.273.000 sudah termasuk PPN.

*k. On May 28, 2015, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk by signing Letter of Agreement No. PJA:003/DIR-PJA/DPP/V/2015 and PGN:070700.PK/HK.02/PMO/2015 regarding use of land for development owned by the Company for the purposes of natural gas pipelines owned by PT PGN Phase II. The term of this agreement is 25 (twenty five) years from the date May 28, 2015 and will expire on May 27, 2040. The amount of the rent is agreed by Rp79,660,273,000 included VAT.*

Perusahaan menerima pendapatan sewa lahan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.896.737.200. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pos pendapatan diterima dimuka sebesar Rp64.935.192.233 (Catatan 25).

*The Company received land rental income for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,896,737,200. Revenues for subsequent periods are recorded as unearned income amounted to Rp64,935,192,233, respectively (Note 25).*

l. PT TIJA (entitas anak) menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Fauna Land Ancol (PT FLA) seluas 11.708 m2 di kawasan Taman Impian Jaya Ancol dengan nilai sewa sebesar Rp24.500.000.000 selama 20 (dua puluh) tahun terhitung mulai 1 Januari 2016.

*l. PT TIJA (subsidiary) signed a lease agreement with PT Fauna Land Ancol (PT FLA) covering an area of 11,708 sqm in area of Taman Impian Jaya Ancol with a rental value of Rp24,500,000,000 for period of 20 (twenty) years started from January 1, 2016.*

Berdasarkan Berita Acara yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2015, PT TIJA, PT EPI, dan PT FLA setuju untuk melakukan saling hapus (nett off) atas utang setoran modal TIJA terhadap PT FLA yaitu sebesar Rp24.500.000.000 dengan piutang sewa lahan PT TIJA terhadap PT FLA untuk kegiatan usaha PT FLA.

*Based on the minutes made and signed by parties on December 31, 2015, PT TIJA, PT EPI, and PT FLA agreed to offset (nett off) capital contribution to pay by TIJA to PT FLA amounted to Rp24,500,000,000 with the land lease receivable from PT TIJA to PT FLA that used in the business activities of PT FLA.*

m. Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pertamina Gas dengan Surat Perjanjian No. 008/DIR-PJA/DPP/II/2016 dan No. 019/PG0000/ 2016-SO atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas tahap II. Tanah yang disewa terletak di Kawasan Ancol, Jakarta Utara seluas 2.907 $m^2$.

*m. In 2016, the Company entered into a land lease agreement with PT Pertamina Gas by signing Letter of Agreement No.008/DIR-PJA/DPP/II/2016 and No.019/PG0000/2016-SO regarding the use of land area owned by the Company for the development and construction of natural gas pipelines owned by PT Pertamina Gas phase II. The land located in the area of Ancol, North Jakarta with the total area of 2,907 sqm.*

Jangka waktu perjanjian adalah 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tahun 2016 dan berakhir tahun 2041, dengan nilai sewa yang disepakati sebesar Rp79.660.273.000 sudah termasuk PPN.

*The term of this agreement is 25 (twenty five) years started from 2016 and will expire on 2041, with contract value of Rp79,660,273,000 included VAT.*

Perusahaan membukukan pendapatan sewa lahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.896.737.200 dan Rp2.655.342.933. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pendapatan diterima dimuka sebesar Rp66.866.350.367 (Catatan 25).

*The Company booked revenue for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,896,737,200 and Rp2,655,342,933, respectively, and the rest for subsequent periods are recorded as unearned income amounted to Rp66,866,350,367 (Note 25).*

n. Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang wahana rekreasi di kawasan Taman Impian Jaya Ancol, entitas anak PT TIJA telah mengadakan perjanjian baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan beberapa mitra usaha yang ahli di bidangnya yang meliputi perjanjian kerjasama bagi hasil, perjanjian

*n. In carrying out its business activities in the field of recreational amusement in the area of Taman Impian Jaya Ancol, a subsidiary of PT TIJA has entered into an agreement both short term and long term with several business partners who are experts in their field that includes a cooperation agreement in form of*

sewa, dan perjanjian kerjasama promosi diantaranya perjanjian kerjasama dengan PT Trimitra Citra Selera atas pengelolaan restoran Suki Sea Food, dengan PT Sarimelati Kencana atas pengelolaan restoran Pizza Hut, dengan Wave Distribution SA, Brussels atas penggunaan lisensi film Empat Dimensi (4D) yang diputar di Ocean Dream Samudra, kerjasama Operasi Ancol Dreamlight Studio dengan PT Dreamlight World Media, dengan PT Djamanmas Pangan Nusa (DPN) untuk mengelola bangunan restoran “Bandar Jakarta”, dengan I Nyoman Surjana untuk mengelola bangunan restoran seafood “Jimbaran Resto” di Pantai Carnaval, pengelolaan “Restoran Talaga Sampireun” di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Jaya Kuliner Lestari, pengelolaan usaha restoran “Rumah Kayu” di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Restoran Rumah Kayu, Pengelolaan usaha restoran “Simpang Raya” di area Pantai Indah dengan H. Noersal Zainuddin Bagindo, pengelolaan restoran “Le Bridge” di Kawasan Pantai Taman Impian Jaya Ancol dengan Shandra S. Januar, Pengelolaan usaha restoran “Oceanic Seabreeze Seafood Restaurant” di Kawasan Pantai Karnaval dengan PT Seabreez Indonesia, Pengelolaan usaha restoran “Segarra” di Pantai Karnaval dengan PT Segarra Boga Utama, Pengelolaan usaha restoran “MC Donald’s” di beachpool pantai timur dengan PT Rekso Nasional Food, Kerjasama promosi dan Penjualan makanan dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. kerjasama promosi dan penjualan minuman di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Sinar Sosro, perpanjangan kerjasama promosi penjualan Ice Cream Wall's dengan PT Unilever Indonesia Tbk, perpanjangan kerjasama promosi penjualan Ice Cream Campina dengan PT Campina Ice Cream Industry, kerjasama penetapan merek bersama dengan PT Asuransi Life Allianz Indonesia, dan kerjasama promosi penjualan produk Mizone PT Tirta Investama, kerjasama promosi penjualan produk Hydrococo dan Love Juice dengan PT Kalbe Farma, Tbk dan beberapa perjanjian kerjasama lainnya. Perusahaan tidak memperpanjang kontrak atas kerjasama dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia, PT Topindo Atlas Asia, PT Santos Jaya Abadi.

*revenue sharing, lease agreements, and cooperative agreements product sales promotion among other a cooperation agreement with PT Trimitra Citra Selera for managing restaurants Suki Sea Food, with PT Sarimelati Kencana on the management of the restaurant Pizza Hut, with Wave Distribution SA, Brussels for the use of licensed movie Four-dimensional (4D) presented in Ocean Dream Samudra, cooperation for Operation Ancol DreamLight Studio with PT Dreamlight World Media, with PT Djamanmas Nusa Food (DPN) to manage the restaurant building "Bandar Jakarta", with I Nyoman Surjana for managing buildings seafood restaurant "Jimbaran Resto" at Carnaval Beach, management "restoran Talaga Sampireun" in the area of Taman Impian Jaya Ancol and with PT Jaya Kuliner Lestari, the management of restaurant business "Rumah Kayu" in the area of Taman Impian Jaya Ancol and with PT Restoran Rumah Kayu, the management of restaurant business “Simpang Raya” in the area of Pantai Indah with H. Noersal Zainuddin Bagindo, the management of restaurant business "Le Bridge” in the Area Taman Impian Jaya Ancol Beach, the management of restaurant business "Oceanic Seabreeze Seafood Restaurant” at Carnaval Beach with PT Seabreez Indonesia, the management of restaurant business "Segarra” at Carnaval Beach with PT Segarra Boga Utama, the management of restaurant business "MC Donald’s” in East beachpool with PT Rekso Nasional Food joint promotion and sale of beverage with joint promotion PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, and sale of beverages in the area of Taman Impian Jaya Ancol with PT Sinar Sosro, the extension of the sales promotion cooperation for Wall's Ice Cream with PT Unilever Indonesia Tbk, the extension of the sales promotion cooperation for Campina Ice Cream with PT Campina Ice Cream Industry, the cooperation branding with PT Asuransi Life Allianz Indonesia, and the sales promotion cooperation for Mizone product with PT Tirta Investama, the sales promotion cooperation for Hydrococo and Love Juice product with PT Kalbe Farma, Tbk and several other cooperation agreements. The Company did not renew the contract on cooperation with PT Coca-Cola Distribution Indonesia, PT Topindo Atlas Asia, PT Santos Jaya Abadi.*

## 42. Perkara Hukum / *42. Litigations*

a. Pada bulan Juli 2000 telah terjadi penguasaan atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di perumahan karyawan Ancol di Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul Hidayah Al-Bahar, yang diwakili oleh H. Bahar dan mengklaim bahwa pihaknya merupakan pihak yang sah sebagai pemilik atas tanah yang disengketakan berdasarkan surat pernyataan kerja sama penunjukan dan penyerahan hak atas tanah bekas EV No. 8178 atas nama Khouw Tjoan Hay. Atas perbuatan tersebut Perusahaan telah melakukan tindakan hukum yaitu melaporkan kepada pihak polisi. Perkara pidana ini telah dilimpahkan kepada Kejaksaan Negeri.

*a. On July 2000, there was a claim on the land owned by the Company which is located in the Ancol's employee housing in North Tugu, Koja, North Jakarta by the Orphanage Foundation of Nurul Hidayah Al-Bahar represented by H. Bahar, who claimed that the Foundation is the legitimate owner of the disputed land based on Letter of Appointment and Transfer of Right formerly EV No. 8178 under the name of Khow Tjoan Hay. The Company upon such action, has take legal actions that is reported to police. This case was transferred to the General Attorney.*

Pada tanggal 8 Oktober 2001, Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara yang diketuai Ny. Martini Madja, SH., mengeluarkan putusan No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT. yang amarnya berbunyi antara lain:

*On October 8, 2001, the Judges of the District Court of North Jakarta lead by Ny. Martini Madja, SH., issued decision No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT declaring the following:*

- Menyatakan bahwa terdakwa H. Muhammad Bakar alias H. Bahar tidak terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan kepadanya;
- Membebaskan terdakwa tersebut dari segala dakwaan;
- Memulihkan hak terdakwa dalam kemampuan, kedudukan dan harkat, serta martabatnya, dan
- Menetapkan agar barang bukti berupa tanah dengan sertifikat HGB No. 112/1984, dikembalikan kepada yang paling berhak.

- *The defendant H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar has not been proven guilty of a crime that filed againts him;*
- *Released of the accused from all charges;*
- *Recovery of the rights of the accused in the capabilities, status and dignity, and*
- *Determine that evidence in the form of land with the Building Use Right certificate No. 112/1984, returned to the owner as evidence.*

Dalam kasus perdata, Perusahaan sebagai Penggugat melawan H. Muhammad Bakar alias H. Bahar sebagai Tergugat I dan Ny. Tjie Sioe Lim sebagai Tergugat II, Majelis Hakim PN Jakarta Utara dengan putusannya No. 73/Pdt/G/ 2002/PN.Jkt.Ut tanggal 26 Agustus 2002 memutuskan antara lain yaitu:

*The Company filed a civil case against H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar as Accused I and Mrs. Tjie Sioe Lim as Accused II. The judges of the District Court of North Jakarta in their decision No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut dated August 26, 2002 declared the following:*

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Penggugat adalah satu-satunya pemilik sah tanah sertifikat HGB No. 112/1984 seluas ± 71.360 $m^2$, dan
- Menyatakan perbuatan tergugat I dan II yang melakukan kerja sama penunjukan penyerahan hak atas sebagian tanah sertifikat HGB No. 112/Tugu-1984 seluas ± 8.000 $m^2$ (Catatan 15) milik sah penggugat, adalah penyerobotan hak tanah dan merupakan perbuatan melawan hukum yang telah merugikan penggugat.

- *Accept a part of the lawsuit filed by the plaintiff (the Company), and*
- *Announce that the plaintiff is the only legitimate owner of ± 71,360 sqm of land with Building Use Right No. 112/1984, and*
- *State that the cooperation act of accused I and II to declare himself as the owner of the Company's land with Building Use Right No. 112/Tugu-1984 covering of approximately 8,000 sqm (Note 15), is illegal and against the law which can cause financial loss to the plaintiff.*

Pada tanggal 10 Juli 2003, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta yang diketuai Abdul Kadir Mapong, SH., mengeluarkan putusan No. 114/PDT/2003/PT.DKI yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima.

*On July 10, 2003, the Judges of the High Court of DKI Jakarta lead by Abdul Kadir Mapong, SH., released decision letter No. 114/PDT/2003/ PT.DKI dismissing the lawsuit filed by the Company.*

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA dengan register perkara No. 705K/Pdt/2004. Berdasarkan salinan putusan No. 705K/Pdt/2004 tanggal 27 Juni 2007, MA yang diketuai oleh Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, SH., MH memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

*The Company appealed on the above decision to the Supreme Court with the register No. 705K/Pdt/2004. Based on the copy of decision No. 705K/Pdt/2004 dated June 27, 2007, the Supreme Court lead by Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, SH., MH decided to dismiss the Company's appeal.*

Atas putusan MA tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007 Perusahaan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada MA. Pada tanggal 19 Mei 2010 MA telah mengeluarkan putusan untuk menolak PK yang diajukan Perusahaan. Manajemen membentuk cadangan kerugian sebesar Rp1.078.639.289.

*Based on the Supreme Court decision, on December 3, 2007 the Company has filed Memory Review (PK) to the Supreme Court. On May 19, 2010 the Supreme Court has issued a decision to reject the proposed PK of the Company. The management established a loss reserve amounted to Rp1,078,639,289.*

Manajemen berkeyakinan cadangan kerugian telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat perkara hukum.

*Management believes that the allowance for litigations are adequate to cover possible losses.*

b. Pada tahun 1997 terjadi klaim atas tanah dalam penguasaan Perusahaan yang berlokasi di kawasan Pasir Putih, Kelurahan Ancol (d/h Kelurahan Sunter) oleh Didi Darmawan atau Tjoa Tjoan Yuh yang menyatakan sebagai ahli waris Tjoa Kim Goan, pemilik tanah tersebut. Atas klaim tersebut Perusahaan mengajukan permohonan kepada PN Jakarta Utara untuk menyatakan bahwa pemilik tanah dalam keadaan tidak hadir atau "*Afwezieg*". Permohonan tersebut dikabulkan oleh PN Jakarta Utara dengan putusan No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999.

*b. In 1997, Didi Darmawan a.k.a Tjoa Tjoan Yuh declared himself as the heirs of Toa Kim Goan, the owner of land located in Pasir Putih area, Ancol (formerly Sunter) that is now under authority of the Company, and claimed ownership of the said property. Based on that claim, the Company proposed to the District Court of North Jakarta to declare the owner of the land as absentia or "Afwezieg". The proposal was approved by the Court in decision letter No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999.*

Sehubungan dengan keputusan tersebut, ahli waris tanah mengajukan kasasi. Pada tanggal 11 Maret 2002, MA yang diketuai H. Suwardi Martowirono, SH., mengeluarkan putusan No. 1308 K/Pdt/2000 yang amarnya berbunyi antara lain:

1. menolak permohonan pemohon intervensi Tjoa Tjoan Yuh;
2. mengabulkan permohonan Perusahaan;
3. menyatakan Tjoa Kim Goan dalam keadaan tidak hadir, dan
4. memerintahkan kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta supaya mengurus harta kekayaan Tjoa Kim Goan serta membela hak-haknya.

*In relation to the decision of the Court, the land's heirs has filed an appeal. On March 11, 2002, the Supreme Court lead by H. Suwardi Martowirono, SH., issued decision No. 1308 K/Pdt/2000 declaring the following:*

1. *refuse the intervention request proposed by Tjoa Tjoan Yuh;*
2. *agree to the Company's proposal;*
3. *declare the absence of Tjoa Kim Goan, and*
4. *ordered Balai Harta Peninggalan Jakarta to settle the inheritance of Tjoa Kim Goan and protect his rights.*

Selanjutnya, Perusahaan menjadi Terbantah I dalam perkara perdata No. 265/Pdt/Bth/ 2003/PN.Jkt.Ut dengan Kiki Basuki Tirtawidjaja (Pembantah).

Pada tanggal 14 Juli 2004, PN Jakarta Utara mengeluarkan putusan No. 265/Pdt/Bth/2003/ PN.Jkt.Ut yang isinya antara lain:

1. mengabulkan bantahan para Pembantah seluruhnya;
2. menyatakan para Pembantah sebagai ahli waris almarhum Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (d/h Tjoa Kim Goan);
3. menyatakan para Pembantah sebagai pemilik sah atas tanah seluas 12.240 $m^2$, dan
4. menyatakan putusan MA No. 1308 K/Pdt/2000 tanggal 11 Maret 2002, jo. Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999 tidak mempunyai kekuatan hukum.

Pada tanggal 7 Februari 2005, Majelis Hakim PT DKI Jakarta yang diketuai H. Ben Suhanda Syah, SH., mengeluarkan putusan No. 561/PDT/2004/PT.DKI yang memutuskan untuk menguatkan putusan PN Jakarta Utara No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA. Dalam salinan putusan No. 1569K/Pdt/2005 tanggal 16 April 2007, MA yang diketuai oleh Artidjo Alkostar, SH., LLM., memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

*Furthermore, the Company becomes defendant I in the lawsuit No.265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut with Kiki Basuki Tirtawidjaja (Accused).*

*On July 14, 2004, the District Court of North Jakarta issued decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut, with its statements presented below:*

*1. granting the accused objection;*
*2. declaring the accused as the legal heirs of the late Mr Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (formerly Tjoa Kim Goan);*
*3. declaring the accused as the legal owners of the disputed 12,240 sqm of land, and*
*4. declaring that the Supreme Court of Indonesia Decision No. 1308 K/Pdtl2000 dated March 11, 2002 and jo. The Jakarta State Court's Decision No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999 have no legal power.*

*On February 7, 2005, the High Court of DKI Jakarta, lead by H. Ben Suhanda Syah SH., declared decision No. 561/PDT/2004/PT.DKI emphasizing decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut issued by The District Court of North Jakarta.*

*The Company filed an appeal on the above decision to the Supreme Court. Based on copy of decision No. 1569K/Pdt/2005 dated April 16, 2007, the Supreme Court lead by Artidjo Alkostar, SH., LLM., decided to dismiss the Company's appeal.*

c. Pada tahun 1992, Perusahaan dan PT Laras Tropika Nusantara (untuk selanjutnya pada tanggal 21 April 2005 berubah nama menjadi PT Sea World Indonesia ("PT SWI")) menandatangani akta nomor 81 tanggal 21 September 1992 tentang perjanjian kerja sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengalihan (*Build*, *Operate*, *Transfer* ("BOT")) Hak Atas "Undersea World Indonesia" yang berlokasi di dalam kawasan Taman Impian Jaya Ancol untuk jangka waktu kerja sama selama 20 (dua puluh) tahun dan berakhir pada tahun 2014. Menjelang berakhirnya jangka waktu kerja sama, terdapat perbedaan penafsiran antara Perusahaan dengan PT SWI mengenai opsi perpanjangan masa pengelolaan Hak Atas "Undersea World Indonesia" oleh PT SWI sebagaimana diatur di dalam akta perjanjian kerja sama BOT. Berdasarkan resolusi penyelesaian sengketa yang diatur di dalam akta perjanjian kerja sama, Perusahaan kemudian

*c. In 1992, the Company and PT Laras Tropika Nusantara (henceforth on April 21, 2005 changed its name to PT Sea World Indonesia ( "PT SWI")) signed the deed number 81 dated September 21, 1992 of cooperation agreement Build, Operate, Transfer ("BOT")) Rights "Undersea World Indonesia," is located in the area of Taman Impian Jaya Ancol for a period of cooperation for 20 (twenty) years and ended in 2014. By the end of the period of cooperation, there are differences between the Company and PT SWI regarding the extension of the management options Rights "Undersea World Indonesia" by PT SWI as stipulated in the deed of cooperation agreements of BOT. Based on the resolution of dispute resolution set out in the deed of the cooperation agreement, the Company then take legal action settlement of disputes referred to the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") to apply for arbitration on April 10, 2013 and recorded in the register*

menempuh upaya hukum penyelesaian sengketa sebagaimana dimaksud ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (”BANI”) dengan mengajukan permohonan arbitrase pada tanggal 10 April 2013 dan tercatat dengan nomor register perkara 513/IV/ARB-BANI/2013.

*case number 513/IV/ARB-BANI/2013.*

Pada tanggal 5 Juni 2014, BANI memutuskan perkara Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Akta perjanjian kerja sama BOT “Undersea World Indonesia” berakhir pada tanggal 6 Juni 2014.
2. Opsi perpanjangan pengelolaan “Undersea World Indonesia” tidak berlaku secara serta merta atau otomatis, melainkan bersyarat dapat diperpanjang dengan perjanjian baru yang disepakati Perusahaan dan PT SWI.
3. Menghukum PT SWI untuk menyerahkan bangunan “Undersea World Indonesia” termasuk peralatan serta fasilitas dan barang inventaris lainnya kepada Perusahaan pada saat pengelolaan berakhir, yaitu pada tanggal 6 Juni 2014.
4. Menyatakan putusan BANI sebagai putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

*On June 5, 2014, BANI judge No. 513/IV/ARB-BANI/2013, which is basically as follows:*

1. *Deed of cooperation agreements BOT "Undersea World Indonesia" ended on June 6, 2014.*
2. *The renewal options of management "Undersea World Indonesia" does not apply immediately or automatic, but conditional can be extended with a new agreement which agreed by the Company and PT SWI.*
3. *Punishing PT SWI to hand over the building "Undersea World Indonesia" including equipment, facilities and other inventory items to the Company upon management ends, ie on June 6, 2014.*
4. *Declare of BANI decision as a decision in the first and final and binding on both parties.*

Pada tanggal 23 Juli 2014, PT SWI mengajukan upaya hukum berupa permohonan pembatalan putusan BANI tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan nomor register perkara 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT.

*On July 23, 2014, PT SWI filed a legal action in the form of cancellation request BANI decision to the District Court of North Jakarta and the case was recorded in the register number 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT.*

Pada tanggal 30 September 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan perkara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT yang pada pokoknya mengabulkan permohonan PT SWI dan membatalkan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013. Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding (kasasi) terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT. ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan tercatat dengan nomor register perkara 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016.

*On September 30, 2014, the District Court of North Jakarta decided case Number 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT which essentially granted PT SWI and cancel the BANI decision No. 513/IV/ARB-BANI/2013. On October 14, 2014, the Company filed an appeal (cassation) against the decision of the District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT. to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the case was recorded in the register number 425B/Pdt.Sus-Arbt/2016.*

Pada tanggal 11 Februari 2015, PT SWI sepakat untuk mengalihkan dan menyerahkan hak atas “Undersea World Indonesia” berikut segala fasilitas penunjang dan perlengkapannya, termasuk namun tidak terbatas pada hak atas tanah, bangunan dan pengelolaan “Undersea World Indonesia” dan hak-hak lainnya yang melekat pada PT SWI berdasarkan akta perjanjian kerja sama BOT “Undersea World Indonesia” kepada Perusahaan yang kemudian terhadap pengalihan dan penyerahan tersebut

*On February 11, 2015, PT SWI agreed to assign and cede rights to the "Undersea World Indonesia" along with all supporting facilities and equipment, including but not limited to the right of land, building and management of "Undersea World Indonesia" and the rights of other attached to the PT SWI by deed of BOT cooperation agreement "Undersea World Indonesia" to the Company which later on the transfer and handover is further organized into a Deed No. 36 dated February 13, 2015 on the*

secara lebih lanjut diatur ke dalam Akta Nomor 36 tanggal 13 Februari 2015 tentang pengalihan dan penyerahan hak atas "Undersea World Indonesia" yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang ditandatangani oleh Perusahaan dan PT SWI dan dengan ditandatanganinya akta pengalihan dan penyerahan tersebut, akta perjanjian kerja sama BOT "Undersea World Indonesia" Nomor 81 tanggal 21 September 1992 dinyatakan berakhir dan kedua belah pihak sepakat untuk menyatakan saling memberikan pelunasan dan pembebasan terhadap seluruh kewajibannya (*acquit et de charge*).

*transfer and delivery of the right to "Undersea World Indonesia" created Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. Notary in Jakarta, which was signed by the Company and PT SWI and with the signing of the deed of the transfer and delivery of the deed of BOT agreement "Undersea World Indonesia" No. 81 dated 21 September 1992 declared ended and the two sides agreed to declare giving each release and discharge against all liabilities (acquit et de charge).*

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT SWI mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan tercatat dengan nomor register perkara 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. yang pada pokok gugatannya PT SWI memohon kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk membatalkan Akta Nomor 36 tanggal 13 Februari 2015 tentang pengalihan dan penyerahan hak atas "Undersea World Indonesia" yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.

*On May 4, 2015, PT SWI filed a tort to the Company at the District Court of South Jakarta and the case was recorded in the register number 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. that the principal lawsuit PT SWI appealed to the District Court of South Jakarta to cancel the Deed No. 36 dated February 13, 2015 on the transfer and delivery of the right to "Undersea World Indonesia" by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.*

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan eksepsi Perusahaan tentang kompetensi absolut terhadap perkara No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. dan memutus perkara No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. dengan putusan sela yang pada pokoknya dalam putusan sela tersebut memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara Nomor 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. melainkan BANI sesuai dengan resolusi penyelesaian sengketa yang diatur di dalam Akta Nomor 36 tanggal 13 Februari 2015 tentang pengalihan dan penyerahan hak atas "Undersea World Indonesia" yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., sehingga gugatan PT SWI dinyatakan tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

*On October 20, 2015, the District Court of South Jakarta granted the Company an exception of absolute competence in case No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. and deciding cases No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. by interlocutory decision principally in the interlocutory judgment decided that the District Court of South Jakarta was not authorized to hear the case No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. but BANI in accordance with the resolution of the dispute settlement set forth in the Deed No. 36 dated February 13, 2015 on the transfer and delivery of the right to "Undersea World Indonesia" by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., so the lawsuit PT SWI can not be accepted (niet ontvankelijk verklaard).*

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT SWI mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap putusan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. dan tercatat dengan nomor register perkara 281/PDT/2016/PT.DKI. Pada tanggal 18 Agustus 2016 Pengadilan Tinggi Jakarta memutus perkara tersebut yang pada pokoknya menolak banding PT SWI dan menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.

*On October 28, 2015, PT SWI filed an appeal to the Jakarta High Court against the decision of the District Court of South Jakarta Decision No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. and a case registered in the register number 281/PDT/2016/ PT.DKI. On August 18, 2016 The High Court of Jakarta to decide the case, which essentially dismissed the appeal of PT SWI and upheld the decision of the District Court of South Jakarta No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel dated October 20, 2015. Relaas notices the*

274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel tanggal 20 Oktober 2015. Relaas pemberitahuan tentang isi putusan telah dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Perusahaan melalui kuasa hukumnya pada tanggal 16 November 2016.

*contents of the decision has been sent officially by the South Jakarta District Court through a delegation of the Central Jakarta District Court to the Company through its solicitor on November 16, 2016.*

Pada tanggal 25 Juli 2016, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutus perkara Nomor 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 perihal permohonan banding (kasasi) Perusahaan terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT tentang pembatalan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 yang pada pokoknya Mahkamah Agung Indonesia mengabulkan permohonan banding (kasasi) Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 305/Pdt.G/BANI/2014/PN.Jkt.Utr. tanggal 30 September 2014 yang membatalkan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 tanggal 5 Juni 2014 dan dengan diputusnya perkara Nomor 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, maka terhadap putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

*On July 25, 2016, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided the case No. 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 regarding the appeal (cassation) of the Company against the District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/2014/ PN.JKT.UT BANI decision on the revocation of No. 513/IV/ARB-BANI/2013 on essentially of the Supreme Court of Indonesia granted the appeal (cassation) of the Company and canceled the District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/ BANI/2014/PN.Jkt.Utr. dated September 30, 2014 which canceled the BANI decision No. 513/IV/ARB-BANI/2013 dated June 5, 2014 and with decision case No. 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, then upon the decision having legal fixed (inkracht van gewijsde).*

Pada tanggal 13 September 2017, kurang lebih 1 (satu) tahun setelah putusan Pengadilan Tinggi Jakarta dalam perkara nomor 281/PDT/2016/PT.DKI tanggal 18 Agustus 2016 PT SWI mengajukan permohonan upaya hukum kasasi ke tingkat Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dibuktikan dengan diterimanya relaas pemberitahuan kasasi tanggal 17 Oktober 2017 yang dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Perusahaan yang sebagaimana di dalam relaas tersebut tertulis bahwa putusan Pengadilan Tinggi Jakarta dalam perkara nomor 281/PDT/2016/PT.DKI yang senyatanya diputus pada tanggal 18 Agustus 2016 dituliskan diputus pada tanggal 18 Agustus 2017. Bahwa sampai dengan laporan ini disajikan, Perusahaan tetap beriktikad baik mengikuti jalannya proses pemeriksaan perkara di tingkat kasasi.

*On September 13, 2017, approximately 1 (one) year after the decision of the Jakarta High Court in the case number 281/PDT/2016/PT.DKI dated August 18, 2016 PT SWI filed a petition for appeal to the Supreme Court through the South Jakarta District Court as evidenced by the acceptance of the cassation notification on October 17, 2017 submitted by the South Jakarta District Court to the Company which, as stated in the relaas, stated that the decision of the Jakarta High Court in the case number 281/PDT/2016/PT.DKI which was actually terminated on 18 August 2016 written down on August 18, 2017. As at this report is presented, the Company still intends to follow the process of examining the case at the appeal level.*

d. Pada tanggal 21 Januari 2016, Kesatuan Nelayan Traditional Indonesia (KNTI) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) masing-masing secara berturut-turut bertindak selaku Penggugat I dan Penggugat II (secara bersama-sama disebut "Penggugat") mengajukan gugatan Tata Usaha Negara kepada Gubernur DKI Jakarta (selaku Tergugat) di Pengadilan Tata Usaha Negara perihal Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K tertanggal

*d. On January 21, 2016, both Kesatuan Nelayan Traditional Indonesia (KNTI) and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) acting as Plaintiff I and Plaintiff II (collectively "Plaintiff"), respectively, filed a State Administration lawsuit against the Governor of DKI Jakarta (as the Defendant) in the State Administrative Court concerning the Permit for the Implementation of Island K Reclamation dated 17 November 2015 owned by the*

17 November 2015 yang dimiliki oleh Perusahaan. Gugatan tersebut kemudian telah diterima dan didaftarkan oleh Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta dengan nomor perkara 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Selanjutnya, dalam perkara ini, Perusahaan melalui kuasa hukumnya pada 10 Maret 2016 mengajukan permohonan Intervensi kepada Ketua Majelis Hakim perkara Sengketa Tata Usaha Negara untuk masuk sebagai pihak bersama-sama dengan Gubernur DKI Jakarta (selaku tergugat). Permohonan Intervensi tersebut kemudian dikabulkan oleh Ketua Majelis Hakim perkara Sengketa Tata Usaha Negara pada tanggal 17 Maret 2016 melalui putusan sela nomor 13/LH/2016/PTUN-JKT yang pada intinya menetapkan Perusahaan sebagai pihak di dalam perkara bersama-sama Gubernur DKI Jakarta (Tergugat) sebagai Tergugat II Intervensi.

*Company. The lawsuit then was accepted and registered by the Registrar of the Jakarta State Administrative Court (PTUN) with the case number 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Furthermore, in this case, the Company through its legal counsel on March 10, 2016 applied intervention petition to the Chief Justice of State Administration Dispute case for admission as a party together with Jakarta Governor (as a defendant). The Intervention Request then was granted by the Chief Justice of State Administration Dispute case on March 17, 2016 through decision number 13/LH/2016/PTUN-JKT which accepted request of the Company as a party in the case together with the Governor of DKI Jakarta (Defendant) as Intervention Defendant II.*

Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta memutus perkara Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT yang pada intinya memutuskan sebagai berikut:

*On March 16, 2017, the State of Administrative Court (PTUN) of Jakarta deciding the case No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT that essentially decided the following:*

Dalam Eksepsi
Menerima eksepsi Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi (Perusahaan) berkaitan dengan kedudukan hukum (*legal standing*) Penggugat I (KNTI), Sehingga Penggugat I (KNTI) dikeluarkan dari Pihak sebagai Penggugat dalam perkara *a quo*.

*The Exception*
*Receive exception Defendant (Governor of Jakarta) and Defendant II Intervention (the Company) deals with the legal status (legal standing) of Plaintiff I (KNTI), so Plaintiff I (KNTI) are excluded from the Party as a plaintiff in the case a quo.*

Dalam Penundaan
1. Mengabulkan permohonan penundaan pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan yang diajukan Penggugat II (WALHI).
2. Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk menunda pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan serta segala bidang administratifnya selama proses sidang sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dan penetapan lain yang mencabutnya kemudian hari.

*The Delay*
1. *Granted a stay execution of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company filed Plaintiff II (WALHI).*
2. *To instruct the Defendant (the Governor of DKI Jakarta) to delay the implementation of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company as well as all areas during the administrative hearing process until the decision is legally binding and fixing other pull out later.*

Dalam Pokok Perkara
1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin

*In the Basic Case*
1. *To grant the Plaintiff's claim entirety.*
2. *To dismiss and void the Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting*

Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.

3. Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk mencabut surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Maret 2017, Gubernur DKI Jakarta dan Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan pemeriksaan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara terhadap putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT dan tercatat dengan nomor register perkara 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara memutus perkara tersebut yang pada amar putusannya pada intinya memutus sebagai berikut:

**Mengadili**

1. Menerima permohonan banding dari Tergugat/Pembanding (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi/ Pembanding (Perusahaan).
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 13/G/LH/2016/PTUN.JKT tanggal 16 Maret 2017 yang dimohonkan banding.

**Mengadili Diri Sendiri**

Dalam Penundaan:
Menyatakan penundaan pelaksanaan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2845 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K Kepada Perusahaan tanggal 17 November tidak mempunyai kekuatan hukum berlaku.

Dalam Eksepsi:

1. Menerima ekspensi Tergugat/Pembanding (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi/Pembanding (Perusahaan) tentang Penggugat I (KNTI) tidak mempunyai kapasitas menggugat.
2. Menyatakan eksepsi Tergugat/Pembanding (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi/Pembanding (Perusahaan) tidak diterima untuk selebihnya.

Dalam Pokok Perkara:

1. Menolak gugatan Penggugat II/Terbanding (WALHI) untuk seluruhnya.

*Reclamation of Island K to the Company.*

3. *To instruct the Defendant (the Governor of DKI Jakarta) to revoke the Jakarta Governor Decree No. 2485 dated 17 November 2015 on the Implementation of the Granting K Island Reclamation to the Company.*

*On March 23, 2017, the Governor of DKI Jakarta and the Company through its legal counsel filed a request for examination of an appeal to the High Court of State Administrative Jakarta against the decision of the State Administrative Court No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT and recorded with the register number of case 183/B/LH/2017/ PT.TUN.JKT.*

*On October 30, 2017, the State Administrative High Court adjudicated the case which in its verdict essentially resolved as follows:*

***Judge***

1. *Receiving an appeal from the Defendant/ Comparator (Governor of DKI Jakarta) and Intervening/Complainant (Defendant II).*
2. *Cancel the Decision of Jakarta State Administrative Court Number 13 / G / LH / 2016 / PTUN.JKT dated March 16, 2017 which is appealed.*

***Self Judgment***

*The Delay:*
*Declare the postponement of the implementation of the Decree of the Provincial Governor of DKI Jakarta Number 2845 of 2015 regarding the Granting of Permit for the Reclamation of Pulau K to the Company on November 17 has no legal force in force.*

*The Exception:*

1. *Accepting the expression of the Defendant/ Comparator (Governor of DKI Jakarta) and Defendant II Intervention/Compliance (Company) about Plaintiff I (KNTI) does not have the capacity to sue.*
2. *Declare the exception of Defendant/ Comparator (Governor of DKI Jakarta) and Intervening/Complainee (Company) Defendant is not accepted for the rest.*

*In the Basic Case*

1. *Reject the Plaintiff II/Complaint (WALHI) lawsuit to the whole.*

2. Menghukum Penggugat II/Terbanding (WALHI) untuk membayar biaya perkara pada ke dua tingkat pengadilan yang untuk tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Pada tanggal 29 November 2017, KNTI dan WALHI menyatakan upaya hukum kasasi ke tingkat Mahkamah Agung melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta terhadap putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dalam perkara nomor 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT tanggal 30 Oktober 2017. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara masih dalam pemeriksaan di tingkat kasasi Mahkamah Agung.

e. Pada tanggal 5 Juli 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi (“MRA”) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat), Gubernur DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I) dan Abidin Herman (selaku Turut Tergugat II). Gugatan didasarkan pada perjanjian nomor:005/DIR-PJA/REK/VII/5 tentang Pengadaan Pasir Pengembangan Pantai Ancol Area Pantai Timur dan Comb tertanggal 1 Juli 2015, berikut perjanjian – perjanjian tambahan dan perubahannya yang terdiri dari addendum I tertanggal 28 September 2015, addendum II tertanggal 17 November 2015, Addendum III tertanggal 8 Februari 2016, dan addendum IV tertanggal 10 Mei 2016 (selanjutnya seluruhnya bersama-sama disebut sebagai “Perjanjian”) dan dokumen tertulis lainnya yang dibuat dan ditandatangani oleh perusahaan (selaku pihak yang melakukan pengadaan barang/jasa/ pekerjaan) dan MRA (selaku pihak penyedia barang/jasa/pekerjaan). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan nomor register perkara 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

f. Pada tanggal 27 April 2017, Media Investigasi ‘Wartaone’ (PT Olan Cali Shanzaki Putra) yang diwakili oleh Nurchalis Patty, SS selaku pemimpin umum (selaku pemohon), mengajukan permohonan penyelesaian sengketa informasi kepada Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta atas informasi yang dimohonkan sebelumnya oleh Pemohon berdasarkan Undang-undang No. 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan perundang-undangan terkait lainya kepada entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol (“PT TIJA”), permohonan Pemohon telah diterima oleh Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan tercatat dengan nomor register perkara : 0011/IV/KIP-

*2. Punishes the Plaintiff II/Terbanding (WALHI) to pay court fees at the two court levels for which an appeal level is set at Rp250,000 (two hundred and fifty thousand rupiah).*

*On November 29, 2017, the KNTI and WALHI declared a cassation appeal to the Supreme Court through the Jakarta State Administrative Court against the decision of the State Administrative High Court in the case number 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT dated October 30, 2017. Until this report is published, the case is still under investigation at the Supreme Court appeal.*

*e. On July 5, 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (as Plaintiff) filed a lawsuit against the Company (as the Defendant), the Governor of DKI Jakarta (as Defendant I) and Abidin Herman (as Defendant of Defendant II). The lawsuit is based on the agreement number 005/DIR-PJA/ REK/VII/5 on the Procurement of Ancol Coastal Beach Sands East Coast and Comb area dated July 1, 2015, along with additional agreements and amendments consisting of addendum I dated September 28, 2015, addendum II dated November 17, 2015, addendum III dated February 8, 2016 and addendum IV dated May 10, 2016 (hereinafter referred to collectively as the "Agreement") and other written documents created and signed by the company (as the party providing the procurement of goods/services/ work) and the MRA as the provider of goods/ services/work). That later the lawsuit has been received by the North Jakarta District Court and recorded with the register number of case 332/ Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR. Untiil this report is published, the case is still in the inspection stage.*

*f. On April 27, 2017, Investigative Media 'Wartaone' (PT Olan Cali Shanzaki Putra) represented by Nurchalis Patty, SS as general leader (as the applicant), submitted an application for dispute resolution information to the DKI Jakarta Provincial Information Commission for information requested previously by Applicant based on Law no. 14 Year 2008 ("PT TIJA"), the Petitioners' petition has been received by the Provincial Information Commission of DKI Jakarta and registered with the register number: 0011/IV/KIP-DKIPS/2017. The DKI Jakarta Provincial Information Commission has adjudicated the case on November 30, 2017, as stated in the DKI Jakarta Provincial Information*

DKIPS/2017. Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta telah memutus perkara pada tangga 30 November 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/VI/KIP-DKI-PS/2017, yang pada amar putusannya memerintahkan PT TIJA untuk memberikan informasi yang diminta oleh Pemohon yang terdapat pada surat permohonan informasi pada angka 6 sampai dengan angka 8 dan sebagian informasi pada angka 9 serta menjalankan amanat pasal 9 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik yang Wajib Disediakan dan Diumumkan secara Berkala. Terhadap Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017, PT TIJA telah menyatakan keberatan dan menolak dengan tegas amar Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan saat ini sedang mengajukan upaya hukum berupa permohonan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara, yang diajukan pada tanggal 20 Desember 2017 dan terdaftar dalam perkara dengan nomor Register 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

*Commission Decision Number 0011/VI/KIP-DKI-PS/2017, which in its ruling ordered PT TIJA to provide information requested by the applicant contained in the letter of application of information on points 6 to 8 and part of the information in point 9 and carrying out the mandate of article 9 of Law Number 14 Year 2008 on the Openness of Public Information Required to be Provided and Periodically Announced. Whereas to the DKI Jakarta Provincial Information Commission Decision Number 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017, PT TIJA has objected and strongly rejected the Decision of the Information Commission of DKI Jakarta Province and is currently filing a legal action in the form of an objection petition to the District Court North Jakarta, which was submitted on December 20, 2017 and registered in case with Registration number 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. Until this report is published, the case is still in the investigation process.*

## 43. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing / *43. Monetary Assets in Foreign Currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

*As of December 31, 2017 and 2016 the Group have assets denominated in foreign currencies as follows:*

| | 2017 | | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| | Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* | Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent* | Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* | Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent* |
| **Aset/ *Assets*** | | | | |
| **Kas dan Setara Kas/** | | | | |
| ***Cash and Cash Equivalent*** | | | | |
| USD | 41,627 | 563,964,494 | 730,619 | 9,816,598,228 |
| Euro | 2,580,038 | 41,728,538,062 | 64,592 | 914,719,440 |
| **Jumlah Aset - Bersih/** | | | | |
| ***Total Assets - Net*** | | **42,292,502,556** | | **10,731,317,668** |

## 44. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan / *44. Financial Instruments and Financial Risk Management*

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

*Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Company to ensure the achievement of Company's goals rationally.*

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.

   i. Risiko Kredit
   Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

   Perusahaan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

   Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

*In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.*

*1. The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and market risk which includes exchange rate risk.*

   *i. Credit Risk*
   *Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2017 and 2016 the Company's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.*

   *The Company manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.*

   *The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:*

| | 2017 | | 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai Tercatat/ *Carrying Value*** | **Exposure Maksimum/ *Maximum Exposure*** | **Nilai Tercatat/ *Carrying Value*** | **Exposure Maksimum/ *Maximum Exposure*** | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan Setara Kas | 425,416,403,789 | 425,416,403,789 | 753,938,901,799 | 753,938,901,799 | *Cash and Cash Equivalent* |
| Piutang Usaha | 100,317,915,837 | 155,796,496,539 | 112,463,193,710 | 186,508,718,435 | *Account Receivables* |
| Piutang Lain-lain | 19,879,766,902 | 19,879,766,902 | 12,435,204,727 | 12,435,204,727 | *Other Receivables* |
| Aset Keuangan yang Dimiliki | | | | | *Financial Assets* |
| Hingga Jatuh Tempo | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 | *Held to Maturity* |
| Investasi Jangka | | | | | *Non-Current* |
| Panjang Lainnya | 637,755,808 | 637,755,808 | 637,755,808 | 637,755,808 | *Other Investment* |
| **Jumlah Aset Keuangan** | **547,251,842,336** | **602,730,423,038** | **880,475,056,044** | **954,520,580,769** | ***The Amount of Financial Assets*** |

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

*The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.*

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

*Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.*

Grup telah mencatat penyisihan penurunan niai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

*Group has recorded allowance for impairment loss of trade receivables which overdue (Note 4).*

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

*Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

*Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.*

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

*Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables nonproperti comes from customers who have a good track record.*

ii. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

*ii. Liquidity Risk*
*Liquidity risk is the risk that the company could not meet liabilities when due.*

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

*Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Group must generate sufficient cash inflows.*

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

*The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Group's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.*

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

*The following table summarizes the Group's financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:*

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Tidak ditentukan/ *Not determined*** | **≤ 1 Tahun/ *≤ 1 Year*** | **> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 Year*** | **Biaya Emisi/ *Issuance Cost*** | **Nilai Tercatat/ *Carrying Value*** | |
| **Liabilitas** | **Rp** | **Rp** | **Rp** | **Rp** | **Rp** | ***Liabilities*** |
| Utang Usaha dan | | | | | | *Trade Payables* |
| Lain-lain | 101,623,360,779 | -- | -- | -- | 101,623,360,779 | *and Others* |
| Beban Akrual | 123,600,387,529 | -- | -- | -- | 123,600,387,529 | *Accrued Expenses* |
| Utang Bank | -- | 300,000,000,000 | 200,000,000,000 | (2,152,183,333) | 497,847,816,667 | *Bank Loan* |
| Utang Obligasi | -- | -- | 300,000,000,000 | (2,463,748,854) | 297,536,251,146 | *Bonds Payable* |
| **Jumlah** | **225,223,748,308** | **300,000,000,000** | **500,000,000,000** | **(4,615,932,187)** | **1,020,607,816,121** | ***Total*** |

| | 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Tidak ditentukan/ *Not determined*** | **≤ 1 Tahun/ *≤ 1 Year*** | **> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 Year*** | **Biaya Emisi/ *Issuance Cost*** | **Nilai Tercatat/ *Carrying Value*** | |
| **Liabilitas** | **Rp** | **Rp** | **Rp** | **Rp** | **Rp** | ***Liabilities*** |
| Utang Usaha dan | | | | | | *Trade Payables* |
| Lain-lain | 147,401,045,361 | -- | -- | -- | 147,401,045,361 | *and Others* |
| Beban Akrual | 86,677,782,074 | -- | -- | -- | 86,677,782,074 | *Accrued Expenses* |
| Utang Bank | -- | 390,000,000,000 | 50,000,000,000 | (428,326,679) | 439,571,673,321 | *Bank Loans* |
| Utang Obligasi | -- | 200,000,000,000 | 300,000,000,000 | (4,187,059,420) | 495,812,940,580 | *Bonds Payable* |
| **Jumlah** | **234,078,827,435** | **590,000,000,000** | **350,000,000,000** | **(4,615,386,099)** | **1,169,463,441,336** | ***Total*** |

iii. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut (Catatan 43).

*iii. Foreign Exchange Rate Risk*
*The risk of foreign currency exchange rate is defined as the decrease in the value of assets / income or an increase in the value of liabilities / expenses due to fluctuations in foreign currency exchange rates (Note 43).*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the US Dollar denominated assets of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2017, and 2016:*

| | **Tahun/ *Years*** | **Perubahan terhadap Rupiah/ *Changes to Rupiah*** | **Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ *Impact on Sensitivity Analysis*** |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 2017 | +Rp 100/ 1USD | 2,830,646 |
| | | -Rp 100/ 1USD | (2,830,646) |
| | 2016 | +Rp 100/ 1USD | (68,678,195) |
| | | -Rp 100/ 1USD | (165,119,917) |

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.
Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek

*2. Risk of Changes in Government Policy, Political Economic and Social Politics.*
*Government policies concerning economic and monetary, as well as social and political conditions that when they are less conducive will result in decrease in investment and development. In turn will lead to delays in*

yang telah maupun akan diperoleh Grup. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*systematic risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh *variable* yang terlibat, sehingga membuat kinerja menurun, bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

*projects that have been or will be obtained by the Group. This is a systemic risk when its happened will negatively affect or adverse to the whole variables involved, that will lead the performance to decline, even diversification will unable to eliminate such risk.*

3. Nilai Wajar
Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

*3. Fair Value*
*The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:*

| | 2017 | | 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financal Asset*** |
| Kas dan Setara Kas | 425,416,403,789 | 425,416,403,789 | 753,938,901,799 | 753,938,901,799 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha | 100,317,915,837 | 100,317,915,837 | 112,463,193,710 | 112,463,193,710 | *Accounts Receivable* |
| Piutang Lain-lain | 19,879,766,902 | 19,879,766,902 | 12,435,204,727 | 12,435,204,727 | *Other Receivables* |
| Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 | *Financial Assets Held to Maturity* |
| Investasi Jangka Panjang Lainnya | 637,755,808 | 637,755,808 | 637,755,808 | 637,755,808 | *Non-Current Other Investment* |
| **Total** | **547,251,842,336** | **547,251,842,336** | **880,475,056,044** | **880,475,056,044** | ***Total*** |

| | 2017 | | 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liabilities*** |
| Utang Usaha | 61,595,457,467 | 61,595,457,467 | 94,131,716,153 | 94,131,716,153 | *Accounts Payable* |
| Utang Lain-lain | 40,027,903,312 | 40,027,903,312 | 53,269,329,208 | 53,269,329,208 | *Other Payables* |
| Beban Akrual | 123,600,387,529 | 123,600,387,529 | 86,677,782,074 | 86,677,782,074 | *Accrued Expense* |
| Utang Bank | 497,847,816,667 | 497,847,816,667 | 439,571,673,321 | 439,571,673,321 | *Bank Loans* |
| Utang Obligasi | 297,536,251,146 | 297,536,251,146 | 495,812,940,580 | 495,812,940,580 | *Bonds Payable* |
| **Total** | **1,020,607,816,121** | **1,020,607,816,121** | **1,169,463,441,336** | **1,169,463,441,336** | ***Total*** |

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

*Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 as the impact of discounting is not significant.*

## 45. Manajemen Permodalan / *45. Capital Management*

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

*The purpose of the Group in managing capital is to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are worth with the level of risk.*

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

*The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (includes share capital and retained earnings).*

Rasio liabilitas terhadap total ekuitas pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The ratio of liabilties to total equity adjusted as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Total Liabilitas | 1,757,832,063,050 | 1,940,438,545,851 | *Total Liabilities* |
| Dikurangi: Kas dan Setara Kas | (425,416,403,789) | (753,938,901,799) | *Less: Cash and Cash Equivalents* |
| **Liabilitas Bersih** | **1,332,415,659,261** | **1,186,499,644,052** | *Net Liabilities* |
| Total Ekuitas | 1,856,241,255,901 | 1,698,487,733,696 | *Total Equity* |
| **Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas** | **71.78%** | **69.86%** | ***Liabilites to Equity Ratio*** |

## 46. Transaksi Non-kas / *46. Non-cash Transaction*

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

*The Company has non-cash transactions for December 31, 2017 and 2016 as follows:*

| | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|
| Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Lain-lain | 21,994,864,305 | 28,889,919,737 | *Additional of Fixed Assets Through Other Payables* |
| Penambahan Aset Tetap dari Pengampunan Pajak | 4,085,332,928 | -- | *Additional of Fixed Assets from Tax Amnesty* |
| Penambahan Aset Lainnya dari Pengampunan Pajak | 1,628,159,929 | -- | *Additional of Other Assets from Tax Amnesty* |
| **Jumlah** | **27,708,357,162** | **28,889,919,737** | ***Total*** |

## 47. Standar Akuntansi Baru / *47. New Accounting Standards Pronouncement*

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

*DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2017. The following are new standard, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:*

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

- *PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 69: "Agriculture"*
- *PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"*
- *PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".*

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

*The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:*

- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

*The following is new standards and amendment of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:*

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73: "Lease"*
- *PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures".*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

*As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.*

## 48. Tanggung Jawab dan Kewenangan Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

## *48. Management Responsibility and Authority of the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 9 Maret 2018.

*The Company's management is responsible for the content and preparation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements are authorized to issue by Directors on March 9, 2018.*

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2017

JAYA ANCOL

**Driving Future Growth**: Continuing Innovations & Service Culture Development

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2017


**PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk**
Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Jakarta 14430
Indonesia
T: +62 21 645 4567
F: +62 21 6471 0502
www.ancol.com